

**RESURGENCE  
FOR GROWTH**

## SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

### DISCLAIMER & SCOPE OF RESPONSIBILITY

Laporan Tahunan 2022 PT Petrosea Tbk disusun mengikuti ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard dalam rangka melaporkan kegiatan dan kinerja Perusahaan pada tahun buku 2022.

The 2022 Annual Report of PT Petrosea Tbk was prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Issuers or Public Company's Annual Report as well as the criteria of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in the course of reporting the activities and performance of the Company in fiscal year 2022.

Perusahaan menyampaikan informasi dan data faktual untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai tujuan, kebijakan, strategi, rencana, serta hasil operasi dan keuangan Perusahaan pada tahun buku 2022. Gambaran dan penjelasan tersebut mencakup juga pernyataan prospektif dan asumsi terkait kondisi Perusahaan, lingkungan usaha Perusahaan, dan kondisi makro Perusahaan, yang dapat berbeda dari perkembangan aktual. Perusahaan mengimbau para pembaca Laporan Tahunan 2022 PT Petrosea Tbk untuk mempergunakan informasi, data, dan penjelasan yang disampaikan dalam laporan tahunan ini secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The Company discloses factual information and data to provide an overview and explanation about aims, policies, strategies, plans, as well as operational and financial results of the Company for fiscal year 2022. The overview and explanation contains prospective statements and assumption regarding conditions of the Company, the Company's business environment, and Company's macro environment, which may differ from actual developments. The Company urges readers of the 2022 Annual Report of PT Petrosea Tbk to use the information, data, and explanation with discretion in their decision making.

## TEMA 2022

THE THEME OF 2022

RESURGENCE  
FOR GROWTH

Pada tahun 2022, Petrosea fokus dalam menerapkan strategi diversifikasi ke sektor mineral lain, khususnya emas dan nikel. Selain itu, Perusahaan mulai menjajaki pengembangan usaha dengan melakukan *repositioning* menjadi *mine owner* sebagai langkah strategis untuk terus memberikan *added value* kepada seluruh pemangku kepentingan. Bertepatan dengan ulang tahun ke-50, Petrosea juga menyambut pemegang saham utama dan pengendali baru, yaitu Haji Romo Nitiyudo Wachjo melalui PT Caraka Reksa Optima.

In 2022, Petrosea focused on implementing its diversification strategy into other mineral sectors, specifically gold and nickel. In addition, the Company began to explore its business development by repositioning itself into a mine owner as a strategic step to continue providing added value to all stakeholders. Coinciding with its 50<sup>th</sup> anniversary, Petrosea also welcomed its new main and controlling shareholder, Haji Romo Nitiyudo Wachjo through PT Caraka Reksa Optima.

## KEBERLANJUTAN TEMA

THEME CONTINUITY



### 1 2021 DIVERSIFIKASI & KEBERLANJUTAN DIVERSIFICATION & SUSTAINABILITY

Perusahaan melanjutkan proses diversifikasi dengan menangkap peluang bisnis baru di proyek mineral sebagai bagian dari penerapan Strategi 3D sambil meningkatkan kinerja ESG. / The Company continued the diversification process by seizing new business opportunities in the form of mineral projects as a part of the 3D Strategy implementation while enhancing ESG performance.

### 2 2020 MEWUJUDKAN KETAHANAN MANIFESTING RESILIENCE

Mengatasi disrupsi industri dan pasar serta pandemi COVID-19, Perusahaan menerapkan *operational excellence* untuk mencapai target dengan ketahanan dan kelincahan. / Coping with disruptions in the industry and market as well as the COVID-19 pandemic, the Company implemented operational excellence to reach targets with both resilience and agility.

### 3 2019 BERTRANSFORMASI UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN TRANSFORMING FOR A SUSTAINABLE FUTURE

Perusahaan melanjutkan perjalanan transformasi menuju kinerja prima berkelanjutan dengan peningkatan digitalisasi yang meraih perhatian khusus dari World Economic Forum. / The Company continued the transformation journey towards excellent performance in a sustainable way by increasing digitalization, which received special attention from the World Economic Forum.

### 4 2018 PENINGKATAN KINERJA BERKELANJUTAN CONTINUOUS PERFORMANCE IMPROVEMENT

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dan menyeluruh mendorong penyempurnaan secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi para Pemegang Saham. / Consistent and comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles drove sustainable improvement and increased the value for the Shareholders.

### 5 2017 MENGOPTIMALKAN PELUANG USAHA OPTIMIZING OUR BUSINESS OPPORTUNITIES

Perusahaan mengutamakan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menyeimbangkan ketiga lini bisnis: kontrak pertambangan; rekayasa, pengadaan, dan konstruksi; serta pendukung minyak dan gas. / The Company prioritizes sustainable growth by balancing the three lines of business: contract mining; engineering, procurement, and construction; and oil and gas support.

## DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

1 PENDAHULUAN  
INTRODUCTION

<b>Tema 2022</b> 2022 Theme	4
<b>Keberlanjutan Tema</b> Theme Continuity	5
<b>Ikhtisar Bisnis 2022</b> 2022 Business Highlights	8
<b>Ikhtisar Keberlanjutan 2022</b> 2022 Sustainability Highlights	9
<b>Penghargaan &amp; Sertifikasi</b> Awards & Certifications	13
<b>Peristiwa 2022</b> 2022 Events	18

2 IKHTISAR KINERJA  
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

<b>Ikhtisar Kinerja 2022</b> 2022 Performance Highlights	22
<b>Ikhtisar Operasional</b> Operational Highlights	24
<b>Informasi Kinerja Keuangan</b> Financial Performance Highlights	25
<b>Informasi Saham 2022</b> 2022 Share Information	26
<b>Aksi Korporasi</b> Corporate Actions	27
<b>Penghentian dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham</b> Suspension and/or Delisting	28
<b>Informasi Dividen</b> Dividend Information	28
<b>Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi</b> Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds	28

3 LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Report	32
<b>Laporan Direksi</b> Board of Directors' Report	40
<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi &amp; Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022</b> Statement of Accountability of Members of the Board of Directors & Members of the Board of Commissioners for the 2022 Annual Report	48

4 PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

<b>Sekilas Petrosea</b> Petrosea in Brief	52
<b>Identitas Perusahaan</b> Company Identity	53
<b>Riwayat Singkat</b> Brief History	54
<b>Visi, Misi &amp; Nilai-Nilai Inti</b> Vision, Mission & Corporate Values	56
<b>Kegiatan Usaha</b> Business Activities	60
<b>Wilayah Operasional</b> Operational Areas	62
<b>Struktur Organisasi</b> Organization Structure	64
<b>Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi &amp; Joint Venture</b> List of Subsidiaries, Associated Companies & Joint Ventures	68
<b>Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri</b> Memberships in Industrial Associations	74
<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Profile	75
<b>Profil Direksi</b> Board of Directors' Profile	94
<b>Profil Sumber Daya Manusia</b> Human Capital Profile	103
<b>Informasi Saham Perusahaan</b> Information on the Company's Shares	108
<b>Akuntan Publik &amp; Kantor Akuntan Publik</b> Public Accountant & Public Accounting Firm	114
<b>Lembaga &amp; Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions & Professionals	116

5 DISKUSI & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

<b>Ikhtisar</b> Highlights	118
<b>Tinjauan Ekonomi</b> Economic Overview	121
<b>Tinjauan Industri</b> Industrial Overview	124
<b>Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha</b> Operational Review Per Business Segment	129
<b>Kinerja Pemasaran</b> Marketing Performance	146

<b>Kinerja Keuangan</b> Financial Performance	160
<b>Struktur Permodalan</b> Capital Structure	174
<b>Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal</b> Material Commitments for Capital Goods Investment	175
<b>Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi</b> Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties	176
<b>Perpajakan Sebagai Kontribusi Kepada Negara</b> Tax as Contribution to the State	177
<b>Target &amp; Realisasi 2022</b> 2022 Targets & Realizations	178
<b>Prospek Usaha &amp; Target 2023</b> 2023 Business Prospects & Targets	180
<b>Kebijakan Pembagian Dividen</b> Dividend Payment Policy	185

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE

<b>Ikhtisar</b> Highlights	188
<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders	195
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	210
<b>Direksi</b> Board of Directors	226
<b>Komite Audit, Risk &amp; Compliance</b> Audit, Risk & Compliance Committee	238
<b>Komite Nominasi &amp; Remunerasi</b> Nomination & Remuneration Committee	250
<b>Komite Project &amp; Investment</b> Project & Investment Committee	257
<b>Komite Keberlanjutan</b> Sustainability Committee	262
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	266
<b>Unit Audit Internal</b> Internal Audit Unit	272
<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System	276
<b>Sistem Manajemen Risiko</b> Risk Management System	278

<b>Kode Etik</b> Code of Conduct	282
<b>Sistem Manajemen Antikorupsi</b> Anti-Corruption Management System	284
<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Whistleblowing System	288
<b>Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi</b> Policy of Disclose of Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors	292
<b>Perkara Hukum</b> Litigation	293
<b>Sanksi Administratif</b> Administrative Sanction	293
<b>Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)</b> Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	293
<b>Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b> Implementation of Listed Company Corporate Governance Guidelines	294

7 PENDUKUNG BISNIS  
BUSINESS SUPPORT

<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Capital	300
<b>Manajemen Aset</b> Asset Management	311
<b>Manajemen Rantai Pasokan</b> Supply Chain Management	317
<b>Transformasi Bisnis &amp; Digital</b> Business & Digital Transformation	322

8 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 3309 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2022  
2022 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 332

## IKHTISAR BISNIS 2022

## 2022 BUSINESS HIGHLIGHTS

Petrosea terus meningkatkan keunggulan kinerja operasional & keuangannya dalam menyediakan jasa pertambangan dan EPC berkelanjutan dengan menerapkan *business model* inovatif serta mengintensifkan upaya diversifikasi dan digitalisasi. Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan total pendapatan yang meningkat sebesar 14,57% menjadi US\$476,32 juta, dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga meningkat sebesar 21,39% menjadi US\$40,92 juta.

Petrosea continues to improve its operational & financial performance excellence, specifically in providing sustainable mining and EPC services by implementing innovative business models, as well as intensifying its diversification and digitalization efforts. In 2022, the Company recorded a total revenue increase of 14.57% to US\$476.32 million, and profit attributable to owners of the company which also increased by 21.39% to US\$40.92 million.

juta US\$ / million US\$		juta US\$ / million US\$	
Total Pendapatan Total Revenue		Laba Tahun Berjalan Net Profit for the Year	
<b>476,32</b>		<b>41,17</b>	
2021	2020	2021	2020
415,74	340,69	33,95	32,50
juta US\$ / million US\$		juta US\$ / million US\$	
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit Attributable to Owners of the Company		Kontribusi kepada Negara (Pajak) Contribution to the State (Tax)	
<b>40,92</b>		<b>8,99</b>	
2021	2020	2021	2020
33,71	32,28	7,38	3,04
juta BCM / million BCM		juta ton / million tons	
Volume Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Overburden Removal Volume		Produksi Batubara Coal Production	
<b>124,07</b>		<b>19,23</b>	
2021	2020	2021	2020
120,63	94,32	31,77	26,79

## IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2022

## 2022 SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

## LINGKUNGAN / ENVIRONMENT

dalam kiloliter / in kiloliter	
<b>Konsumsi Bahan Bakar / Fuel Consumption*</b>	
Penggunaan BBM Biodiesel (B30) Biodiesel (B30) Fuel Consumption	Selisih Konsumsi BBM Biodiesel (B30) (YoY) Biodiesel (B30) Fuel Consumption Difference (YoY)
<b>162.583,50</b>	<b>2.138,94</b>
2021	2020
160.444,56	44.553,97
2021	2020
115.890,59	17.769,03
dalam MWh / in MWh	
<b>Konsumsi Listrik / Electricity Consumption**</b>	
Penggunaan Energi Listrik Electricity Consumption	Selisih Konsumsi Listrik (YoY) Electricity Consumption Difference (YoY)
<b>3.099</b>	<b>771</b>
2021	2020
2.328	1.710
2021	2020
618	470
dalam ton CO <sub>2</sub> eq / in tons CO <sub>2</sub> eq	
<b>Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gases Emission</b>	
Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Generated	Selisih Emisi GRK (YoY) GHG Emissions Difference (YoY)
<b>334.399</b>	<b>4.183</b>
2021	2020
330.216	250.640
2021	2020
79.576	(119.623)
dalam m <sup>3</sup> / in m <sup>3</sup>	
<b>Konsumsi Air / Water Consumption***</b>	
Penggunaan Air Water Consumption	Selisih Konsumsi Air (YoY) Water Consumption Difference (YoY)
<b>990.124</b>	<b>(242.410)</b>
2021	2020
1.232.534	1.114.973
2021	2020
117.561	(182.989)
dalam ton / in tons	
<b>Limbah / Waste****</b>	
Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	Selisih Limbah yang Dihasilkan (YoY) Waste Generated Difference (YoY)
<b>3.920</b>	<b>729</b>
2021	2020
3.191	2.027
2021	2020
1.164	(2.559)

\*Peningkatan konsumsi B30 disebabkan oleh bertambahnya area dan kegiatan operasional / The increase was due to more operational areas and activities

\*\* Listrik yang dibeli dari PLN dan diperhitungkan sebagai emisi CO<sub>2</sub> dari Cakupan 2 / Electricity purchased from PLN and considered as Scope 2 CO<sub>2</sub> emission

\*\*\* Termasuk air tanah, air permukaan, air hujan dan air yang dibeli (air dari pihak ketiga) / Including groundwater, surface water, rainwater and bought water (from third party)

\*\*\*\* Termasuk limbah bahan berbahaya & beracun dan limbah tidak berbahaya / Including hazardous & toxic waste and non-hazardous waste

## SOSIAL / SOCIAL



## TATA KELOLA / GOVERNANCE

- Penerapan praktik-praktik *Corporate Governance* (CG) di Petrosea telah melampaui kepatuhan terhadap persyaratan minimal dan mengadopsi standar internasional yang disyaratkan oleh Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), dimana penerapan tersebut menghasilkan berbagai penghargaan domestik dan regional

The implementation of Corporate Governance (CG) practices at Petrosea reaches beyond compliance with minimum requirements and has adopted standards required by the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), which resulted in various domestic and regional awards

- Penerapan prinsip transparansi, keterbukaan informasi dan komunikasi yang efektif di Petrosea menghasilkan *corporate governance score* di atas rata-rata emiten kategori Big Cap 100 atau 100 kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia

The implementation of the principles of transparency, information disclosure and effective communication at Petrosea results in an above average corporate governance score for Big Cap 100 issuers or 100 largest market capitalization issuers on the Indonesia Stock Exchange

- Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja, ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, *Whistleblowing System* serta prosedur *Gift & Entertainment* dan *Sponsorship & Donation*

The implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System, ISO 9001:2015 Quality Management System, Whistleblowing System as well as Gift & Entertainment and Sponsorship & Donation procedures

- Petrosea telah memasuki tahap-4 penerapan *roadmap GCG*, yaitu *Good Sustainability Citizenship*, serta selalu menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Petrosea has entered stage-4 of its GCG roadmap implementation, namely Good Sustainability Citizenship and continues to comply with prevailing rules and regulations

- Penerapan *Code of Conduct* dan *Business Ethics*, serta penerapan persaingan yang adil dalam segala aktivitas usaha Perusahaan

The implementation the Code of Conduct and Business Ethics, as well as fair competition throughout all activities of the Company

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2022  
2022 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

## TATA KELOLA / GOVERNANCE

- Penerapan SHE Leading Program, SHE Risk Management, SHE Management System Audit, Operational Safety Control serta SHEPRO dan Minerva Digital Platform untuk menciptakan lingkungan kerja yang selamat, sehat, produktif dan berbudaya K3 unggul

The implementation the SHE Leading Program, SHE Risk Management, SHE Management System Audit, Operational Safety Control as well as SHEPRO & Mineva Digital Platform to create a safe, healthy and productive workplace with a strong OHS culture

- Pencapaian *overall safety milestone* 13.136.782 jam kerja tanpa menyebabkan hari kerja hilang (LTI Free) sampai dengan akhir tahun 2022

Overall safety milestone achievement of 13,136,782 manhours Lost Time Injury (LTI) Free by the end of 2022

- Petrosea terus membina komunikasi yang baik dengan seluruh klien dan mengembangkan *business model* terkini untuk menunjang keberlanjutan

Petrosea maintained good communications with all clients and developed a advanced business model to support sustainability

- Kontribusi pajak kepada negara sebesar US\$8,99 juta pada tahun 2022, US\$7,38 juta pada tahun 2021, US\$3,04 juta pada tahun 2020 dan US\$9,26 juta pada tahun 2019

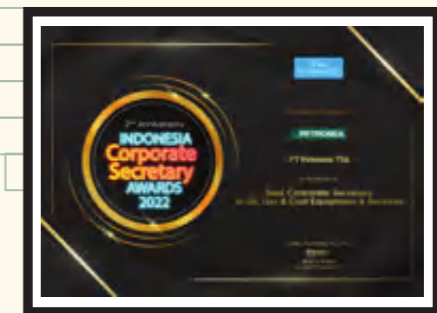
Tax contribution to the state reached US\$8.99 million in 2022, US\$7.38 million in 2021, US\$3.04 million in 2020 and US\$9.26 million in 2019

- Jumlah pemasok lokal Petrosea mencapai 42 pada tahun 2022, 39 pada tahun 2021 dan 46 pada tahun 2020

The number of Petrosea local suppliers reached 42 in 2022, 39 in 2021 and 46 in 2020

## PENGHARGAAN &amp; SERTIFIKASI

## AWARDS &amp; CERTIFICATIONS

Penghargaan /  
Awards

## 1 PROPER NASIONAL (PROPERNAS) UNTUK PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP / PROPER NASIONAL (PROPERNAS) FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

22 Dec 2022

Penghargaan PROPER Nasional (PROPERNAS) untuk Petrosea Support Facilities (PSF) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia berkat upaya dan komitmennya terhadap tata kelola dan pelestarian lingkungan. / PROPER Nasional (PROPERNAS) award for Petrosea Support Facilities (PSF) from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia thanks to its efforts and commitment towards environmental governance and preservation.

## 2 INDONESIA CORPORATE SECRETARY AWARD 2022

16 Dec 2022

Penghargaan untuk kategori "Best Corporate Secretary in Oil, Gas & Coal Equipment & Services" di ajang Indonesia Corporate Secretary Award 2022. / Award for the "Best Corporate Secretary in Oil, Gas & Coal Equipment & Services" category at the Indonesia Corporate Secretary Award 2022.



## 3 INDONESIA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS AWARD (ISDA) 2022

22 Nov 2022

Proyek Kideco Jaya Agung meraih penghargaan untuk kategori "Program Korporasi", "Program Community Involvement & Development" dan "Penghargaan Perseorangan" di ajang Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022. / The Kideco Jaya Agung project awarded the "Corporate Program", "Community Involvement & Development Program" and "Individual Award" categories at the Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022.



## 4 ESG DISCLOSURE AWARDS 2022

26 Oct 2022

Meraih "Predikat Management B" di ajang ESG Disclosure Awards 2022 yang diadakan oleh Bumi Global Karbon Foundation bersama Majalah Investor. / Award for the "Management B Level" at the ESG Disclosure Awards 2022 held by Bumi Global Karbon Foundation together with Majalah Investor.

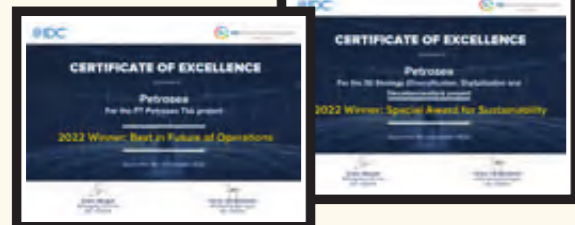
**PENGHARGAAN & SERTIFIKASI**  
 AWARDS & CERTIFICATIONS

**5 IDC FUTURE ENTERPRISE AWARDS ASIA PACIFIC 2022**
**26 Oct 2022**

Penghargaan untuk kategori "Special Award for Sustainability" di ajang IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022 yang diadakan oleh International Data Corporation (IDC). / Award for "Special Award for Sustainability" category at the IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022 held by the International Data Corporation (IDC).

**6 INDONESIA SAFETY EXCELLENCE AWARD (ISEA) 2022**
**20 Oct 2022**

Penghargaan untuk kategori "The Best Green Company", "The Best Safety Innovation", "The Best Safety Management in Mining Company" dan "The Best Leadership Focus on Safety Culture" di ajang Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2022 yang diadakan oleh First Indonesia Magazine. / Awards for "The Best Green Company", "The Best Safety Innovation", "The Best Safety Management in Mining Company" and "The Best Leadership Focus on Safety Culture" categories at the Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2022 held by First Indonesia Magazine.


**7 IDC FUTURE ENTERPRISE AWARDS INDONESIA 2022**
**5 Oct 2022**

Penghargaan untuk kategori "Best in Future of Operations" dan "Special Award for Sustainability" di ajang IDC Future Enterprise Awards Indonesia 2022 yang diadakan oleh International Data Corporation (IDC). / Awards for the "Best in Future of Operations" and "Special Award for Sustainability" categories at the IDC Future Enterprise Awards Indonesia 2022 held by the International Data Corporation (IDC).

**8 ASEAN-OSHNET EXCELLENCE AWARDS**
**30 Sep 2022**

Penghargaan ASEAN-OSHNET Excellence Award 2022 berkat implementasi sistem manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) yang kuat untuk mendukung kegiatan operasional di Petrosea Support Facilities (PSF). / ASEAN-OSHNET Excellence Award 2022 due to the implementation of a sound Occupational Health & Safety (OHS) management system to support operational activities at Petrosea Support Facilities (PSF).


**9 BISNIS INDONESIA AWARDS 2022**
**15 Aug 2022**

Penghargaan untuk kategori "Pendukung Minyak, Gas & Batubara" di ajang Bisnis Indonesia Awards 2022 yang diadakan oleh Bisnis Indonesia Group. / Award for the "Oil, Gas & Coal Support" category at the Bisnis Indonesia Awards 2022 held by Bisnis Indonesia Group.


**10 PROPER DAERAH (PROPERDA) UNTUK PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP / PROPER DAERAH (PROPERDA) FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT**
**6 Jun 2022**

Penghargaan PROPER Daerah (PROPERDA) untuk Petrosea Support Facilities (PSF) dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berkat upaya dan komitmennya terhadap tata kelola dan pelestarian lingkungan. / PROPER Daerah (PROPERDA) award for Petrosea Support Facilities (PSF) from the East Kalimantan Provincial Government thanks to its efforts and commitment towards environmental governance and preservation.


**11 13<sup>th</sup> IICD CORPORATE GOVERNANCE AWARD 2022**
**27 May 2022**

Penghargaan untuk "Best Responsibility of the Board" dan masuk ke dalam kategori "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022 yang diadakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). / Awards for "Best Responsibility of the Board" and included in the "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" category at the 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022 held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).


**12 PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN COVID-19 / COVID-19 PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM**
**13 May 2022**

Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 dengan kategori "PLATINUM" untuk kantor pusat dan Petrosea Support Facilities (PSF) dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. / Award for COVID-19 Prevention & Countermeasure Program in the "PLATINUM" category for the head office and Petrosea Support Facilities (PSF) from the Ministry of Manpower.



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS



**13** **PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA / ZERO ACCIDENT**  
13 May 2022

Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) untuk kantor pusat dengan jumlah 3.325.666 jam kerja *Lost Time Injury* (LTI) *Free* dan Petrosea Support Facilities (PSF) dengan jumlah 4.999.944 jam kerja *LTI Free* dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. / Award for 3,325,666 manhours *Lost Time Injury* (LTI) *Free* for the head office and 4,999,944 man hours *LTI Free* for Petrosea Support Facilities (PSF) from the Ministry of Manpower.

**14** **PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN HIV/AIDS / HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM**  
13 May 2022

Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk kantor pusat dan Petrosea Support Facilities (PSF) dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. / Award for HIV/AIDS Prevention and Countermeasure Program in the "PLATINUM" category for the head office and Petrosea Support Facilities (PSF) from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.



**15** **TRANSPARANSI EMISI KORPORASI 2022 / 2022 CORPORATE EMISSION TRANSPARENCY**  
22 Apr 2022

Penghargaan untuk kategori "Transparansi Penurunan Emisi Sektor Emiten dengan gelar Green" dan "Perhitungan Emisi Sektor Emiten dengan gelar Gold" pada ajang Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 yang diadakan oleh BeritaSatu Media Holdings, Majalah Investor dan Bumi Global Karbon Foundation. / Award for the "Transparency of Emission Reduction for Company Sector with Green degree" and "Emission Calculation for Company Sector with Gold degree" categories at the Corporate Emission Transparency Awards 2022 held by BeritaSatu Media Holdings, Majalah Investor and Bumi Global Karbon Foundation.

Sertifikasi /  
Certifications



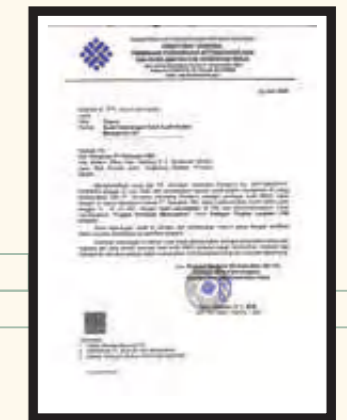
**1** **Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)\* / Occupational Health & Safety Management System (SMK3)\***

KJA Project  
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / The Ministry of Manpower Republic of Indonesia  
12 Jan 2023 - 12 Jan 2026



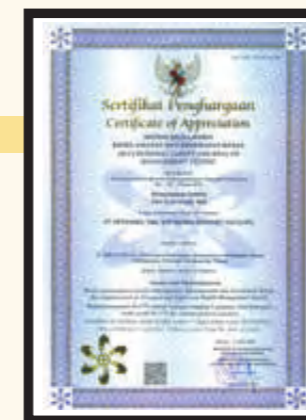
**2** **ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaapan / ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System**

Head Office, PSF, KJA Project, Timika Projects & POSB Sorong  
ASRICERT Indonesia  
5 Dec 2022 - 5 Dec 2025



**3** **Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)\* / Occupational Health & Safety Management System (SMK3)\***

Head Office  
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / The Ministry of Manpower Republic of Indonesia  
7 Jun 2022 - 7 Jun 2025



**4** **Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)\* / Occupational Health & Safety Management System (SMK3)**

PSF  
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / The Ministry of Manpower Republic of Indonesia  
13 May 2022 - 13 May 2025



**5** **ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu / ISO 9001:2015 Quality Management System**

Head Office, PSF, Mining, EPC & POSB Sorong  
Lloyd's Register Indonesia  
26 Mar 2021 - 25 Mar 2024



**6** **ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan & ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja / ISO 14001:2015 Environmental Management System & ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System**

Head Office, Mining, EPC & AMG  
Lloyd's Register Indonesia  
31 Dec 2020 - 31 Dec 2023

\* Masih menggunakan Surat Pengganti Sertifikat Sementara dari Kementerian Ketenagakerjaan karena pada saat Laporan Tahunan ini diproduksi, Perusahaan masih menunggu sertifikat resmi / Still using a Temporary Substitute Certificate Letter from the Ministry of Manpower as at the time this Annual Report was produced, the Company was still awaiting the official certificate

## PERISTIWA 2022

## 2022 EVENTS

## FEB

21 Februari

Petrosea merayakan ulang tahun yang ke-50.

Petrosea celebrates its 50<sup>th</sup> anniversary.

## APR

21 April

Petrosea melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan &amp; Luar Biasa di Bintaro, Tangerang Selatan.

Petrosea conducts its Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders in Bintaro, South Tangerang.

## MAY

31 Mei

Penandatanganan kontrak dengan PT Cipta Djaya Selaras Mining dan PT Agung Pratama Mineral untuk pengembangan infrastruktur pertambangan dengan nilai kontrak Rp55 miliar selama 12 bulan.

Signing of agreement with PT Cipta Djaya Selaras Mining and PT Agung Pratama Mineral for mining infrastructure development with a contract value of Rp55 billion for 12 months.

## JUN

3 Juni

Penandatanganan kontrak dengan PT Cipta Djaya Selaras Mining dan PT Agung Pratama Mineral untuk jasa pertambangan pit-to-port dengan nilai kontrak US\$108 miliar selama 4 tahun.

Signing of agreement with PT Cipta Djaya Selaras Mining and PT Agung Pratama Mineral for pit-to-port mining services with a contract value of US\$108 billion for 4 years.

## JUL

18 Juli

Penandatanganan kontrak dengan PT Santana Rekso Nindhana untuk jasa EPCM di proyek tailing management yang berlokasi di tambang emas milik PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) dengan nilai kontrak Rp3,6 triliun selama lima tahun termasuk pembangunan infrastruktur.

Signing of agreement with PT Santana Rekso Nindhana for EPCM services at the tailing management project located at the gold mine owned by PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) with contract value of Rp3.6 trillion for five years including infrastructure development.

21 Juli

Petrosea dan PT Santana Rekso Nidhana menandatangani amandemen No.1 Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengelolaan Tailing.

Petrosea and PT Santana Rekso Nidhana signed amendment No. 1 of the Tailings Management Plant Management and Maintenance Agreement.

26 Juli

Penandatanganan kontrak dengan PT Masmino Dwi Area untuk pekerjaan EPC senilai Rp1,2 triliun dan manajemen proyek dengan dengan nilai kontrak US\$114 juta selama 27 bulan.

Signing of agreement with PT Masmino Dwi Area for EPC with contract value Rp1.2 trillion and project management works with a contract value of US\$114 million for 27 months.

28 Juli

Penyelesaian transaksi jual beli seluruh saham Petrosea yang dimiliki PT Indika Energy Tbk kepada PT Caraka Reksa Optima.

Completion of the sale and purchase of all Petrosea shares owned by PT Indika Energy Tbk to PT Caraka Reksa Optima.



## SEP

2 September

Petrosea melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Bintaro, Tangerang Selatan.

Petrosea conducts its Extraordinary General Meeting of Shareholders in Bintaro, South Tangerang.



15 September

Penandatanganan perjanjian jasa pertambangan antara Petrosea dan anak usaha yang dimiliki sepenuhnya PT Karya Bhumi Lestari dengan PT Indo Bara Pratama dengan nilai kontrak Rp2,89 triliun untuk jangka waktu lima tahun.

Signing of mining services agreement between Petrosea and its wholly owned subsidiary PT Karya Bhumi Lestari with PT Indo Bara Pratama with a contract value of Rp2.89 trillion for a duration of five years.

20 September

Penandatanganan perjanjian pekerjaan earthworks, concrete dan buried utilities dengan PT Manyar Maju Refinery untuk proyek kilang logam mulia dengan nilai kontrak Rp230 miliar untuk jangka waktu 13 bulan.

Signing of agreement for earthworks, concrete and buried facilities work with PT Manyar Maju Refinery for the precious metal refinery project with a contract value of Rp230 billion for a duration of 13 months.

23 September

Penyelesaian penawaran tender wajib saham Petrosea oleh PT Caraka Reksa Optima. Komposisi pemegang saham Petrosea menjadi PT Caraka Reksa Optima yang memiliki 89,80% saham dan publik yang memiliki 10,20% saham.

Completion of the mandatory tender offer of Petrosea shares by PT Caraka Reksa Optima. The composition of Petrosea's shareholders becomes PT Caraka Reksa Optima who owns 89.80% shares and the public who owns 10.20% shares.

28 September

Petrosea dan PT Santana Rekso Nidhana menandatangani amandemen dan pernyataan kembali untuk Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengelolaan Tailing.

Petrosea and PT Santana Rekso Nidhana signed an amendment and restatement of the Management and Maintenance of the Tailings Management Plant Agreement.

## OCT

26 Oktober

Petrosea melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang kedua di Bintaro, Tangerang Selatan.

Petrosea conducts its second Extraordinary General Meeting of Shareholders in Bintaro, South Tangerang.



An aerial photograph showing a large-scale mining or construction site. Two yellow bulldozers are visible, working on a massive, terraced dirt mound. The bulldozer in the foreground is pushing a large pile of earth. The background shows the extensive, layered structure of the site, with numerous tracks and ridges of earth. The lighting suggests a bright, sunny day.

2

## IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

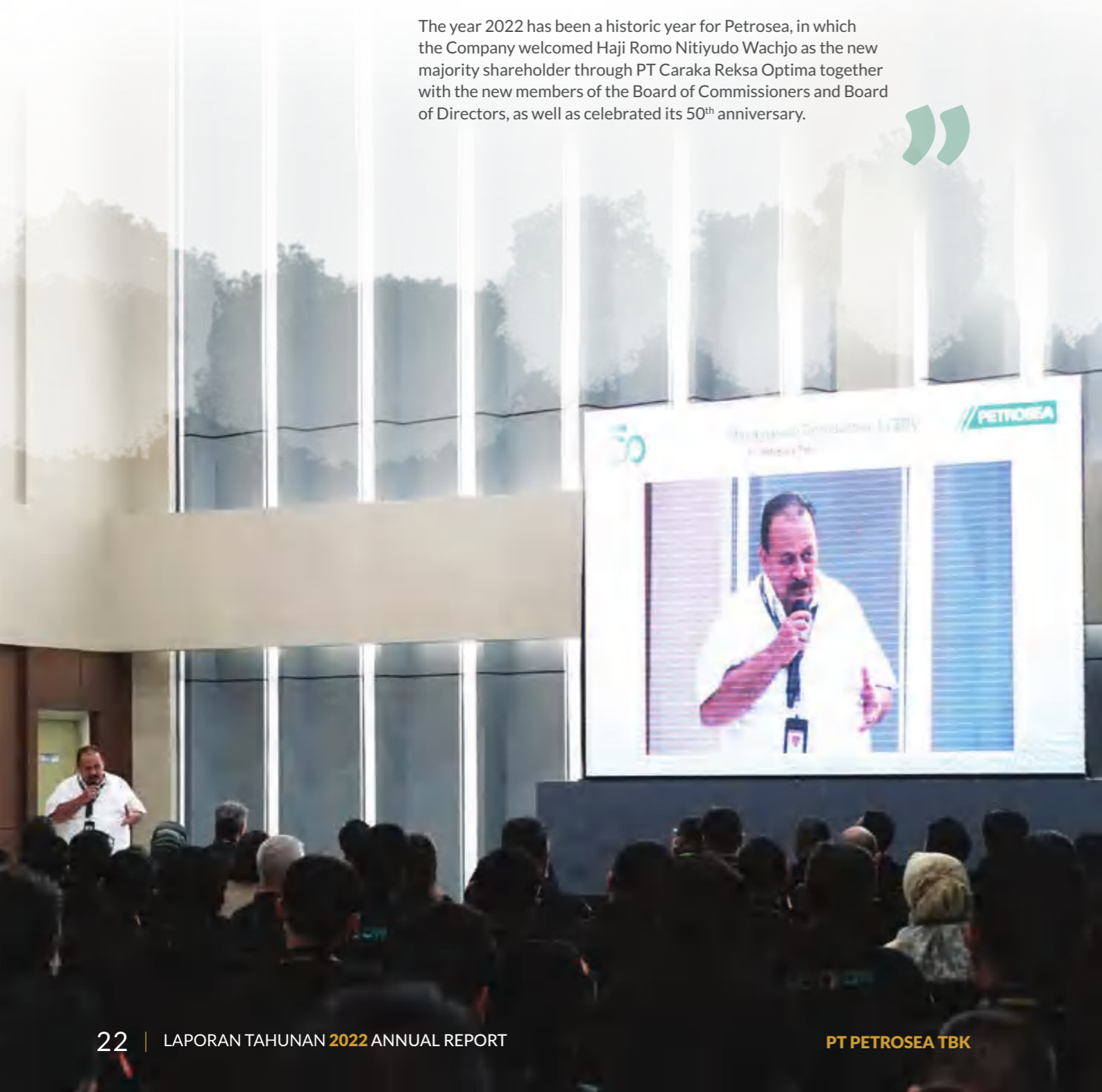
# IKHTISAR KINERJA 2022

## 2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Tahun 2022 merupakan tahun yang bersejarah bagi Petrosea, dimana Perusahaan menyambut Haji Romo Nitiyudo Wachjo sebagai *majority shareholder* baru melalui PT Caraka Reksa Optima bersama dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru, serta merayakan ulang tahun ke-50.

The year 2022 has been a historic year for Petrosea, in which the Company welcomed Haji Romo Nitiyudo Wachjo as the new majority shareholder through PT Caraka Reksa Optima together with the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as celebrated its 50<sup>th</sup> anniversary.



Setelah proses penawaran tender wajib saham Perusahaan yang dilaksanakan oleh PT Caraka Reksa Optima (CARA) selaku pemegang saham utama Petrosea berakhir pada 23 September 2022, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi PT Caraka Reksa Optima yang memiliki 89,80% saham, dan publik yang memiliki 10,20% saham.

Bersama *majority shareholder* yang baru, strategi Petrosea adalah untuk terus menjalankan diversifikasi usaha ke sektor mineral lain melalui penyediaan jasa pertambangan dan rekayasa, pengadaan & konstruksi (EPC) secara berkelanjutan.

Ekspansi bisnis yang dilakukan Petrosea terus memperkuat optimisme perusahaan untuk berkembang menjadi *sustainable resource company* yang mendukung pengembangan sektor pertambangan di Indonesia. Salah satu bentuk ekspansi bisnis di sektor batubara adalah penandatanganan perjanjian jasa pertambangan dengan PT Indo Bara Pratama pada bulan September 2022 dengan nilai sebesar Rp2,89 triliun dalam jangka waktu lima tahun.

Sedangkan di sektor emas, salah satu realisasi dari implementasi strategi diversifikasi Petrosea adalah perolehan kontrak dari PT Santana Rekso Nindhana untuk jasa EPCM di proyek *tailing management* di tambang emas yang dimiliki oleh PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) pada bulan Juli 2022 lalu, dengan nilai kontrak Rp3,6 triliun selama lima tahun termasuk pembangunan infrastruktur. Sampai saat ini, perusahaan terus mempercepat penyelesaian pembangunan *tailing infrastructure* sehingga ditargetkan dalam waktu dekat dapat memasuki tahap produksi. Ke depannya, Petrosea diharapkan dapat mengerjakan proyek-proyek jasa pertambangan emas lainnya di Indonesia.

Di sektor nikel, Petrosea telah menandatangani kontrak dengan PT Cipta Djaya Selaras Mining untuk jasa pertambangan *pit-to-port* dan pembangunan infrastruktur pertambangan dengan nilai kontrak Rp1,58 triliun selama empat tahun. Sampai dengan hari ini, proyek ini telah memasuki tahap penyelesaian konstruksi untuk pembangunan jalan dan infrastruktur dengan target produksi pada akhir tahun 2022.

Selain itu, sebagai Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990, strategi jangka panjang Petrosea adalah untuk melakukan *repositioning* dari sebelumnya kontraktor tambang menjadi *mine owner* demi memperkuat kinerja perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

After the mandatory tender offer of the Company's shares carried out by PT Caraka Reksa Optima (CARA) as the main shareholder of Petrosea ended on 23 September 2022, the composition of the Company's shareholders became PT Caraka Reksa Optima which owns 89.80% shares, and the public which owns 10.20% shares.

Together with the new majority shareholders, Petrosea's strategy is to continue to diversify its business into other mineral sectors through the provision of sustainable mining and engineering, procurement & construction (EPC) services.

Petrosea's business expansion continues to strengthen the company's optimism to develop into a sustainable resource company that will support the development of the mining industry in Indonesia. One form of its business expansion in the coal sector was the signing of the mining services agreement with PT Indo Bara Pratama in September 2022 worth Rp2.89 trillion in a period of five years.

Meanwhile in the gold sector, one of the realization of Petrosea's diversification strategy was the signing of an EPCM services agreement with PT Santana Rekso Nindhana for the tailing management project at the gold mine owned by PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) in July 2022, with contract value of Rp3.6 trillion for five years including infrastructure development. Currently, the company is continuing to accelerate the completion of the tailings infrastructure development which is targeted to enter the production stage in the near future. Going forward, Petrosea expects to work on various other gold mining services projects in Indonesia.

In the nickel sector, Petrosea signed an agreement with PT Cipta Djaya Selaras Mining for pit-to-port mining services and mining infrastructure development with a contract value of Rp1.58 trillion for four years. As of today, this project has entered the completion stage of road and infrastructure construction with a production target at the end of 2022.

Furthermore, as a company which has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1990, Petrosea's long-term strategy is to reposition itself from a mining contractor to a mine owner in order to strengthen the company's performance and provide added value for all stakeholders in the upcoming future.

## IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

### OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Pada tahun 2022, sejalan dengan strategi 3D Perusahaan, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi, aktivitas operasional ditandai oleh ekspansi usaha dan diversifikasi ke sektor mineral lainnya melalui lini bisnis Kontrak Pertambangan dan Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi (EPC).

Kontribusi dari lini bisnis Kontrak Pertambangan mencapai US\$340,04 juta, meningkat 13,75% dibandingkan tahun sebelumnya, dan mencapai porsi 71,39% dari total pendapatan Perusahaan pada tahun 2022. Perusahaan mencatat peningkatan total pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 2,85%, dari 120,63 juta BCM menjadi 124,07 juta BCM serta produksi batubara sebesar 19,23 juta ton selama tahun 2022.

Adapun kontribusi dari lini bisnis EPC pada tahun 2022 mencapai US\$86,71 juta, meningkat 35,15% dibandingkan tahun 2021, dan mencapai porsi 18,20% dari total pendapatan Perusahaan.

Sementara itu, kontribusi dari lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi mencapai US\$46,84 juta pada tahun 2022, menurun 6,79% dibandingkan tahun 2021, dan mencapai 9,83% dari total pendapatan Perusahaan.

Sebagai cerminan kinerja solid selama 2022, berbagai penghargaan domestik dan regional berhasil diraih Petrosea, di antaranya "Best Responsibility of the Board" dan "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022, "PROPER Daerah (PROPERDA)", "PROPER Nasional (PROPERNAS)", "ASEAN-OSHNET Excellence Award 2022", "Special Award for Sustainability" di IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022, serta empat penghargaan di Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2022.

In 2022, in line with the Company's 3D strategy of Diversification, Digitalization and Decarbonization, operational activities were marked by business expansion and diversification into other mineral sectors through the Contract Mining and Engineering, Procurement & Construction (EPC) business lines.

The contribution of the Contract Mining business line reached US\$340.04 million, increasing by 13.75% compared to the year before, and reaching a portion of 71.39% of the Company's total revenue in 2022. The Company recorded a 2.85% increase in overburden removal volume from 120.63 million BCM to 124.07 million BCM as well as coal production which amounted to 19.23 million tons in 2022.

The EPC business line contributed US\$86.71 million in 2022, an increase of 35.15% compared to 2021, and reaching a portion of 18.20% of the Company's total revenue.

Meanwhile, contribution from the Logistics and Support for Oil & Gas Services business line reached US\$46.84 million in 2022, decreasing by 6.79% compared to 2021, and reached 9.83% of the Company's total revenue.

As a reflection of its solid performance throughout 2022, Petrosea received various domestic and regional recognitions, including "Best Responsibility of the Board" and "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" at the 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022, "PROPER Daerah (PROPERDA)", "PROPER Nasional (PROPERNAS)", "ASEAN-OSHNET Excellence Award 2022", "Special Award for Sustainability" at the IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022, as well as four awards at the Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2022.

## IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

### FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description	2022	2021	2020	Δ 2021-2022
Pendapatan (juta US\$) / Revenue (million US\$)	476,32	415,74	340,69	14,57%
Laba Bruto (juta US\$) / Gross Profit (million US\$)	95,49	74,56	74,87	28,07%
Laba Bersih Tahun Berjalan (juta US\$) / Net Profit for the Year (million US\$)	41,17	33,95	32,50	21,27%
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (juta US\$) / Profit Attributable to Owners of the Company (million US\$)	40,92	33,71	32,28	21,39%
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali (juta US\$) / Profit Attributable to Non-Controlling Interests (million US\$)	0,24	0,24	0,22	0,00%
Jumlah Penghasilan Komprehensif (juta US\$) / Total Comprehensive Income (million US\$)	37,96	36,96	29,52	2,71%
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (juta US\$) / Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company (million US\$)	37,72	36,72	29,30	2,72%
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali (juta US\$) / Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests (million US\$)	0,24	0,24	0,22	0,00%
Laba Per Saham (US\$) / Earnings Per Share (US\$)	0,0413	0,0340	0,0323	21,47%
Jumlah Aset (juta US\$) / Total Assets (million US\$)	596,42	532,74	529,69	11,95%
Jumlah Liabilitas (juta US\$) / Total Liabilities (million US\$)	298,43	272,51	298,25	9,51%
Jumlah Ekuitas (juta US\$) / Total Equity (million US\$)	297,99	260,22	231,44	14,51%
Deskripsi Description	2022	2021	2020	
Rasio Laba terhadap Aset / Return On Assets	6,90%	6,37%	6,14%	
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Return On Equity	13,82%	13,05%	14,04%	
Rasio Laba terhadap Pendapatan / Net Profit Margin	8,64%	8,17%	9,54%	
Rasio Lancar / Current Ratio	1,16X	1,38X	1,64X	
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas / Debt Equity Ratio	0,39X	0,52X	0,87X	
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities-to-Total-Assets Ratio	0,50X	0,51X	0,56X	

# INFORMASI SAHAM 2022

## 2022 SHARE INFORMATION



Penawaran Saham Perdana PT Petrosea Tbk dilakukan pada tahun 1990, yaitu di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

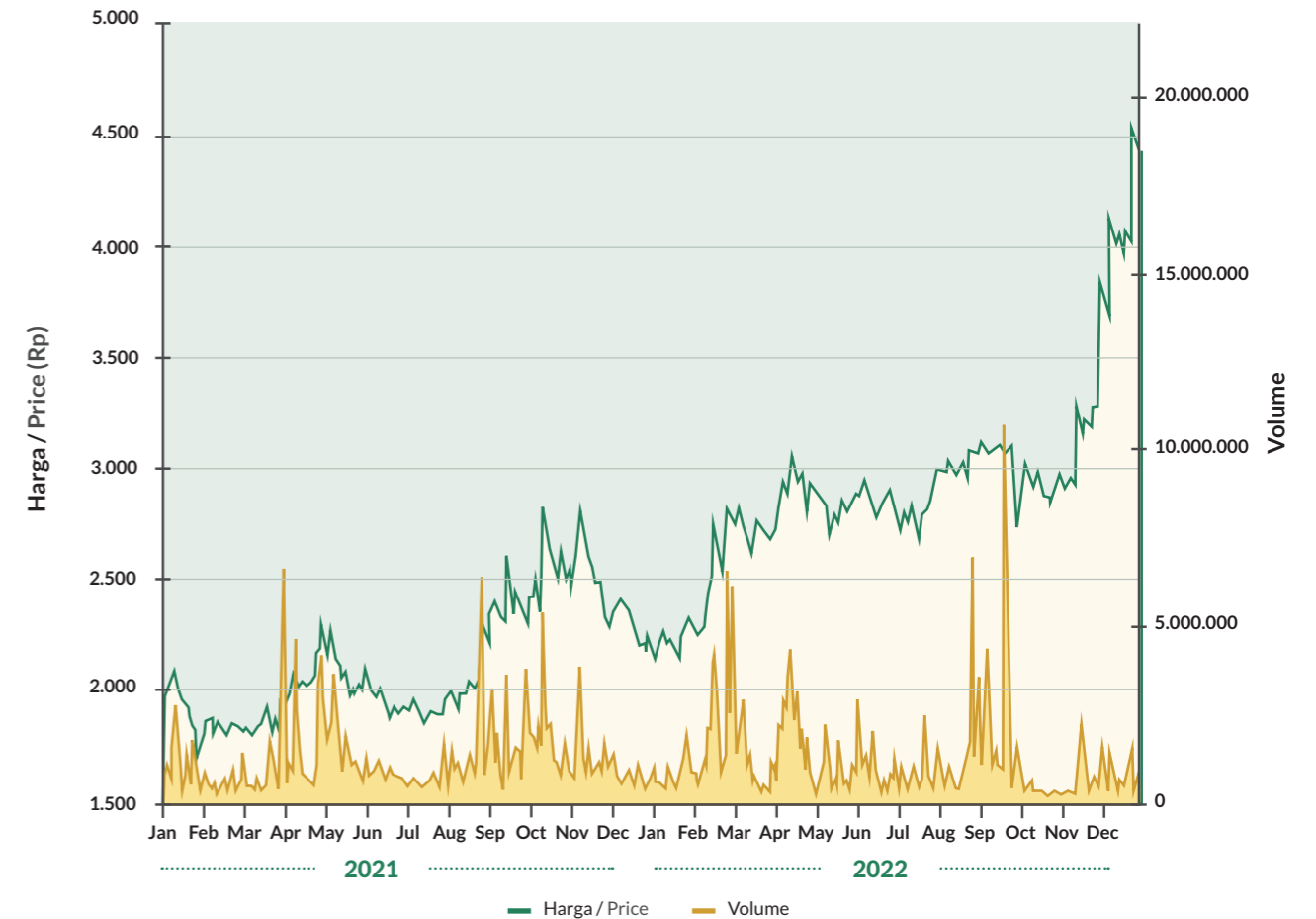
The Initial Public Offering of PT Petrosea Tbk shares was conducted in 1990 on the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

Pada tahun 2022, saham Petrosea mengalami kenaikan 101,40% di harga penutupan pada triwulan pertama tahun 2022 dibandingkan dengan harga penutupan pada triwulan keempat tahun 2021, dari Rp2.150 menjadi Rp4.330.

In 2022, Petrosea's shares experienced a 101.40% increase during the closing price of the first quarter compared to the closing price of the fourth quarter in 2021 from Rp2,150 to Rp4,330.

Tahun Year	Harga Saham (Rp) Price (Rp)			Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
<b>2021</b>						
TW 1 / 1Q	2.130	1.670	1.940	1.008.650.000	51.364.900	1.956.693.700.000
TW 2 / 2Q	2.310	1.815	1.910	1.008.650.000	68.413.000	1.926.435.550.000
TW 3 / 3Q	2.630	1.855	2.370	1.008.650.000	66.107.800	2.390.393.850.000
TW 4 / 4Q	2.930	2.150	2.170	1.008.650.000	67.381.800	2.188.672.850.000
<b>2022</b>						
TW 1 / 1Q	2.950	2.100	2.720	1.008.650.000	81.710.000	2.743.405.600.000
TW 2 / 2Q	3.120	2.670	2.800	1.008.650.000	67.166.100	2.824.094.000.000
TW 3 / 3Q	3.120	2.620	2.730	1.008.650.000	76.568.700	2.753.491.650.000
TW 4 / 4Q	4.640	2.730	4.330	1.008.650.000	28.165.400	4.367.259.650.000

Grafik Perdagangan Saham Tahun 2022 /  
Stock Trading Chart 2022



## AKSI KORPORASI

### CORPORATE ACTIONS

Di tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2022, the Company did not conduct corporate action that cause changes in shares, such as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions. capital.

## PENGHENTIAN DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM

### SUSPENSION AND/OR DELISTING

Di tahun 2022, Perusahaan tidak mengalami penghentian perdagangan saham sementara dan/atau dihapuskan pencatatan saham oleh otoritas pasar modal Indonesia.

In 2022, the Company did not get suspended from trading in shares, and/or delisted shares by Indonesian capital market authorities.

## INFORMASI DIVIDEN

### DIVIDEND INFORMATION

Dalam RUPST tanggal 21 April 2022, Pemegang Saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham dan menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2021 sepenuhnya untuk memperkuat modal dan sebagai dana cadangan Perusahaan.

During the AGMS of 21 April 2022, the Shareholders agreed to not distribute dividends to the Shareholders and agreed to use the total of the Company's net profits of fiscal year 2021 to strengthen the capital and as reserves of the Company.

Berikut adalah pembagian dividen selama lima tahun buku terakhir:

Following is the dividend distribution of the last five fiscal years:

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Dibayarkan Date Paid	Dividen Tunai per Lembar Saham (Rp) Cash Dividend per Share (Rp)	Laba per Saham Dasar (US\$) Basic Earning per Share (US\$)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)
2021	-	-	-	-
2020	3 Juni 2021 / June 3, 2021	115,27	0,00807	27,09
2019	15 Mei 2020 / May 15, 2020	108,47	0,0309	22,45
2018	24 Mei 2019 / May 24, 2019	123,54	0,0228	37,63
2017	18 Mei 2018 / May 18, 2018	62,15	0,0115	54,14

## INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

### INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Di tahun 2022, Perusahaan belum menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

In 2022, the Company has not issued any bonds/sukuk/ convertible bonds, hence there is no information regarding the number of bonds/sukuk/ convertible bonds in circulation (*outstanding*), interest/ return rates, maturity dates and ratings of bonds/sukuk.



3

## LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

“ Dewan Komisaris menilai bahwa strategi diversifikasi telah menjadi fondasi yang kuat bagi Petrosea untuk melakukan *repositioning* menjadi *mine owner* dan pengembangan usaha di masa mendatang

The Board of Commissioners believes that the diversification strategy has become a strong foundation for Petrosea to reposition itself as a mine owner and further develop its business in the future

**Haji Romo Nitiyudo Wachjo**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



Pemegang Saham yang Terhormat,

Saya sangat bersyukur karena tahun 2022 merupakan tahun yang membanggakan untuk kita semua. Selain mencatatkan kinerja yang solid, saya menjadi bagian dari keluarga besar Petrosea bersama-sama dengan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang baru bertepatan dengan dengan usia emas Perusahaan yang ke-50.

Dewan Komisaris memandang tahun 2022 sebagai tahun yang tidak kalah menantang dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun Petrosea tetap berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 14,57% dan laba tahunan sebesar 21,27% dibandingkan tahun 2021. Selain itu, Perusahaan juga berhasil mengimplementasikan strategi diversifikasi usahanya dengan melakukan ekspansi ke sektor mineral emas dan mineral lain.

Menurut World Economic Outlook yang dirilis pada bulan Januari 2023, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global 2022 menurun sebesar 3,4%. Meski demikian, Petrosea sukses mencatatkan kinerja yang solid, termasuk meraih berbagai penghargaan domestik dan regional sepanjang tahun sebagai cerminan dari kinerja tersebut. Bahkan, Perusahaan mencatatkan nilai kapitalisasi pasar tertinggi pada akhir tahun untuk semakin memastikan keberlanjutan usaha pada jangka panjang ditengah volatilitas harga komoditas dan ketidakpastian perekonomian global yang masih terus berlanjut.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa strategi diversifikasi, yang diimplementasi melalui penyediaan jasa pertambangan dengan kapabilitas Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi (EPC) secara terintegrasi, telah menjadi fondasi yang kuat bagi Petrosea untuk melakukan *repositioning* menjadi *mine owner* dan pengembangan usaha di masa mendatang.

**Penilaian Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerjanya yang solid pada tahun 2022, di mana Perusahaan berhasil mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$40,92 juta, yang naik 21,39% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, total pendapatan juga meningkat sebesar 14,57% menjadi US\$476,32 juta berkat peningkatan kegiatan operasional di lini bisnis EPC dan Kontrak Pertambangan.

Dear Shareholders,

I am extremely grateful because 2022 was a proud year for us all. Aside from recording a solid performance, I became part of Petrosea's extended family together with the new Board of Commissioners and Board of Directors which also coincided with the Company's 50<sup>th</sup> year golden anniversary.

The Board of Commissioners views 2022 as a year no less challenging than the previous year. However, Petrosea still managed to record a 14.57% increase in profit and 21.27% in revenue compared to 2021. Furthermore, the Company also successfully implemented its diversification strategy by expanding its business to gold and other mineral sectors.

According to the World Economic Outlook published in January 2023, IMF predicts that global economic growth in 2022 will decrease by 3.4%. Nevertheless, Petrosea was able to record a solid performance, including obtaining various domestic and regional awards throughout the year as a reflection on its performance. In fact, the Company recorded is highest market capitalization at the end of the year to further ensure its long-term business sustainability amidst the continuing volatility in commodity prices and global economic uncertainty.

The Board of Commissioners also believes that the diversification strategy, which is implemented by providing integrated mining and Engineering, Procurement & Construction (EPC) services, has become a strong foundation for Petrosea to reposition itself as a mine owner and further develop its business in the future.

**Board of Directors Performance Review**

The Board of Commissioners greatly appreciates the Board of Directors for its solid performance in 2022, in which the Company successfully recorded a profit attributable to owners of the company of US\$40.92 million, a 21.39% increase compared to the previous year. Furthermore, total revenue also increased by 14.57% to US\$476.32 million on the back of higher operating activities within the EPC and Contract Mining business lines.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Seluruh pencapaian kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2022 adalah berkat dukungan oleh Dewan Komisaris bersama seluruh komite yang telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap jalannya implementasi kebijakan dan langkah strategis dengan baik melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, sehingga pencapaian kinerja Perusahaan telah terealisasi sesuai dengan rencana.

All the Company's performance achievements throughout 2022 are due to the support from the Board of Commissioners together with all the committees that have conducted their supervisory function regarding the implementation of policies and strategic steps through joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that the Company's performance achievements were realized as planned.

Pada tahun 2022, Petrosea juga terus mengedepankan aspek Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), dimana Perusahaan berhasil mencapai *overall safety milestone* sebanyak 13.136.782 jam kerja *Lost Time Injury (LTI) Free*. Sebagai cerminan kinerja sepanjang tahun, Petrosea meraih berbagai pengakuan domestik dan regional, diantaranya di ajang Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2022, ASEAN-OSHNET Excellence Award 2022, PROPER Daerah (PROPERDA), PROPER Nasional (PROPERNAS), serta "Kategori Pendukung Minyak, Gas & Batubara" di Bisnis Indonesia Awards 2022 dan "Special Award for Sustainability" di IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022.

In 2022, Petrosea also continued to prioritize Occupational Health & Safety (OHS), with the Company successfully achieving an overall safety milestone of 13,136,782 manhours *Lost Time Injury (LTI) Free*. As a reflection of its performance throughout the year, Petrosea received various domestic and regional recognition, amongst others at the Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2022, ASEAN-OSHNET Excellence Award 2022, PROPER Daerah (PROPERDA), PROPER Nasional (PROPERNAS), as well as "Oil, Gas & Coal Support Category" at the Bisnis Indonesia Awards 2022 and "Special Award for Sustainability" at the IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022.

**Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

**Corporate Governance Implementation**

Petrosea berkomitmen untuk terus mengimplementasikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan mengadopsi praktik GCG berstandar internasional yang disyaratkan oleh Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) dengan hasil pencapaian *corporate governance score* yang kuat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga senantiasa memprioritaskan aspek *Environmental, Social & Governance (ESG)* sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan, termasuk dengan memanfaatkan teknologi digital terkini.

Petrosea is committed to continuously implement good corporate governance (GCG) and adopt international standard GCG practices as required by the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) with a strong corporate governance score on the Indonesia Stock Exchange. The Company also continues to prioritize the aspect of Environmental, Social & Governance (ESG) as a continuation of the Company's sustainability strategy, including by leveraging the latest digital technology.

Berkat komitmen tersebut, tahun 2022 Petrosea meraih beberapa penghargaan terkait tata kelola, diantaranya "Best Responsibility of the Board" dan "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022, "Predikat Management B" di ESG Disclosure Awards 2022 dari BGK Foundation & Majalah Investor, serta "Best Corporate Secretary untuk Sektor Oil, Gas & Coal Services" dari The Iconomics.

Thanks to this commitment, in 2022 Petrosea received several awards related to corporate governance, including "Best Responsibility of the Board" and "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" at the 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022, "Management B Level" at the ESG Disclosure Awards 2022 by BGK Foundation & Majalah Investor and "Best Corporate Secretary in the Oil, Gas & Coal Services Sector" from The Iconomics.

Pada tahun 2022, manajemen telah semakin memperkuat budaya GCG menuju pelaksanaan tahap "*good sustainability citizenship*" dalam *roadmap* GCG Perusahaan. Tujuannya adalah untuk menjadikan Petrosea sebagai bagian dari masyarakat industri dan sosial melalui pendekatan "menambang dengan hati" dengan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan, serta menciptakan perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab.

In 2022, management has further strengthened GCG culture towards implementing the "*good sustainability citizenship*" phase within the Company's GCG roadmap. The aim is to ensure that Petrosea as part of the industrial and social society through the "mining with the heart" approach by carrying out various corporate social responsibility programs, while also establishing an ethical and responsible company.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa sistem, prosedur dan mekanisme GCG Petrosea terus diperbarui untuk memastikan bahwa GCG berfungsi secara efektif di seluruh elemen Perusahaan.

Overall, the view of the Board of Commissioners is that Petrosea's GCG systems, procedures and mechanisms are continuously updates to ensure that GCG functions effectively within all elements of the Company.

**Rapat & Komposisi Dewan Komisaris**

**Board of Commissioners Meetings & Composition**

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris serta tiga kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada 2 September 2022, para pemegang saham telah mengangkat anggota Dewan Komisaris baru, sehingga komposisinya menjadi sebagai berikut:

In 2022, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings as well as three Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings. Furthermore, during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 2 September 2022, the shareholders appointed new members of the Board of Commissioners, therefore the composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Haji Romo Nitiyudo Wachjo	Presiden Komisaris / President Commissioner
Hanifa Indradjaya	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
Djauhar Maulidi, S.E., MBA.	Komisaris / Commissioner
Prof. Ginandjar Kartasasmita	Komisaris / Commissioner
Jenderal Polisi (Purn.) Drs. Sutanto	Komisaris / Commissioner
Hasnul Suhaimi	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Osman Sitorus	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum.	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Mewakili pemegang saham mayoritas dan Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada anggota Dewan Komisaris sebelumnya atas kontribusi berharga dan dedikasinya terhadap Perusahaan selama menjabat.

On behalf of the majority shareholders and Board of Commissioners, I would like to thank all members of the previous Board of Commissioners for their valuable contribution and dedication towards the Company during their service.

**Prospek Usaha**

**Business Prospects**

Perekonomian global tahun 2023 masih dibayangi oleh terjadinya ancaman resesi. Tingginya inflasi global yang disebabkan kenaikan harga komoditas dan suku bunga sebagai dampak langsung dari konflik geopolitik di Eropa telah menyebabkan ketidakpastian membuka tahun 2023 dengan ketidakpastian.

The global economy in 2023 is still being overshadowed by the threat of a recession. The high global inflation due to increasing commodity prices and interest rates as a direct impact of the geopolitical conflict in Europe has resulted in 2023 beginning with uncertainties.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Meskipun masih menghadapi kondisi tersebut, kami yakin Petrosea berada pada posisi yang baik untuk mendapatkan seluruh peluang bisnis yang ada. Keyakinan ini dilandaskan oleh kemampuan Perusahaan dalam mengimplementasikan strategi diversifikasi dengan memanfaatkan Minerva Digital Platform yang terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kegiatan operasional, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan dan *operational excellence*.

Kami mendukung penuh langkah strategis Direksi untuk tahun 2023 demi mencapai seluruh target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas kerja keras dan dedikasinya selama ini, sehingga bersama-sama kita dapat mencatatkan kinerja yang solid pada tahun 2022. Saya juga berterima kasih kepada para pemegang saham, klien, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya sepanjang tahun ini.

Marilah kita bersyukur dan berterima kasih atas seluruh rahmat dan rejeki yang telah kita terima dari Allah SWT, serta mendoakan agar Petrosea dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

Tangerang Selatan, April 2023  
South Tangerang, April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of the Commissioners

Haji Romo Nitiyudo Wachjo  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

In spite of this condition, we are optimistic that Petrosea is in a good position to seize all business opportunities. This optimism is based on the Company's ability to implement its diversification strategy by leveraging the Minerva Digital Platform which has proven to increase operational efficiency and productivity, as well as the implementation of corporate governance and operational excellence.

We fully support the strategic steps by the Board of Directors for in 2023 in order to achieve all predetermined targets.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I extend my deepest gratitude to the Board of Directors as well as all managers and employees for their continuous hard work and dedication that led us to record a solid performance in 2022. I would also like to thank our shareholders, clients, business partners and all other stakeholders for their continued support throughout the year.

Let us all be grateful and thankful for all the blessings that we have received from God Almighty, as well as pray that Petrosea will continue to grow and benefit all stakeholders in the years to come.



# DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS



**Prof. Ginandjar Kartasasmita**  
Komisaris  
Commissioner

**Djauhar Maulidi,  
S.E., M.B.A.**  
Komisaris  
Commissioner

**Haji Romo Nitiyudo Wachjo**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Jenderal Pol (Purn.)  
Drs. Sutanto**  
Komisaris  
Commissioner

**Hasnul Suhaimi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Osman Sitorus**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Setia Untung Arimuladi,  
S.H., M.Hum.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Prof. Dr. Supandi,  
S.H., M.Hum.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

\* Hanifa Indrajaya telah mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tanggal 14 Maret 2023 /  
\* Hanifa Indrajaya tendered his resignation as Vice President Commissioner on 14 March 2023

# LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Seluruh pencapaian kinerja selama tahun 2022 semakin memperkuat optimisme Perusahaan untuk berkembang menjadi *sustainable resource company* yang mendukung pengembangan sektor pertambangan di Indonesia

All the achievements throughout 2022 have further strengthened the Company's optimism towards becoming a sustainable resource company that supports the development of the mining sector in Indonesia



## Romi Novan Indrawan

Presiden Direktur  
President Director



Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Petrosea Tbk, perkenankan kami menyampaikan laporan pengelolaan untuk tahun buku 2022 dan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Imelda & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian, serta prospek usaha Perusahaan untuk tahun 2023. Laporan tahunan ini juga merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik demi mendukung pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

Tahun 2022 merupakan tahun bersejarah bagi Petrosea, dimana Perusahaan merayakan ulang tahun ke-50 serta menyambut Haji Romo Nitiyudo Wachjo sebagai pemegang saham utama dan pengendali baru melalui PT Caraka Reksa Optima bersama seluruh anggota Dewan Komisaris yang baru.

Bagi Petrosea, tahun ini tidak lebih mudah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetapi kami dapat terus tumbuh di tengah ketidakstabilan ekonomi global dengan implementasi strategi diversifikasi usaha sebagai *driver* utama keberlanjutan Perusahaan.

### Kinerja Perusahaan

Dalam menjalankan strategi 3D, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi, Direksi telah merumuskan strategi dan kebijakan strategis untuk mengintensifkan diversifikasi dari portofolio proyek di sektor batubara ke sektor mineral lainnya, terutama emas dan nikel. Selain itu, Perusahaan juga mempersiapkan rencana strategisnya untuk melakukan *repositioning* sebagai *mine owner* untuk terus menciptakan *added value* kepada para pemangku kepentingan di masa mendatang. Sebagai hasil dari implementasi strategi diversifikasi, sepanjang 2022 mayoritas perolehan kontrak baru di lini bisnis Kontrak Pertambangan dan EPC berasal dari sektor mineral lain selain batubara, di antaranya melalui penandatanganan perjanjian kerjasama dengan PT Nusa Halmahera Minerals, PT Santana Rekso Nindhana, PT Cipta Djaya Selaras Mining, PT GAG Nickel, PT Manyar Maju Refinery, Flour-Petrosea Joint Operations (FPJO), PT Masmindo Dwi Area dan PT Freeport Indonesia.

Strategi digitalisasi dirumuskan untuk pencapaian *operasional excellence* dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta sebagai inisiatif dalam menghadapi kendala cuaca tidak menentu yang dapat mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan. Salah satu wujud nyata dari implementasi strategi digitalisasi adalah dengan didirikannya Remote Operations Center (ROC) di kantor pusat untuk memonitor dan mengendalikan kegiatan operasional di beberapa proyek secara bersamaan dengan memanfaatkan *real-time data*.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Petrosea Tbk, please allow me to present the management report for the 2022 fiscal year and consolidated financial statements that have been audited by the public accountant firm Imelda & Rekan with the opinion of fair in all material aspects, as well as the Company's business prospects for 2023. This annual report also serves as a form of our commitment towards implementing good corporate governance in order to support sustainable performance growth.

The year 2022 was a historic year for Petrosea, as the Company celebrated its 50<sup>th</sup> anniversary and also welcomed Bapak Haji Romo Nitiyudo Wachjo as the new majority and controlling shareholder through PT Caraka Reksa Optima together with the new members of the Board of Commissioners.

For Petrosea, this year was no less challenging than the previous year, however we were able to continue to grow amidst unstable global economic conditions with the implementation of our business diversification strategy as the main driver of the Company's sustainability.

### Company Performance

In carrying out its 3D strategy of Diversification, Digitalization and Decarbonization, the Board of Directors has formulated strategies and strategic policies to intensify diversification from project portfolios in the coal sector to other mineral sectors, specifically gold and nickel. Furthermore, the Company also is preparing its strategic plan to reposition itself as a mine owner to continue to create added value for all stakeholders in the future. As a realization of the diversification strategy implementation, the majority of new contract obtained throughout 2022 in the Contract Mining and EPC business lines were from other mineral sectors outside of coal, including through the signing of agreements with PT Nusa Halmahera Minerals, PT Santana Rekso Nindhana, PT Cipta Djaya Selaras Mining, PT GAG Nickel, PT Manyar Maju Refinery, Flour-Petrosea Joint Operation (FPJO), PT Masmindo Dwi Area and PT Freeport Indonesia.

The digitalization strategy was formulated to drive operational excellence and sustainable performance improvements, as well as an initiative to deal with uncertain weather conditions that could affect the Company's operational performance. One manifestation of the digitalization strategy implementation is the establishment of the Remote Operations Center (ROC) at our head office to monitor and control operational activities at multiple sites simultaneously by utilizing real-time data.

Kebijakan yang dilaksanakan melalui digitalisasi diharapkan akan mendukung strategi dekarbonisasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa ke depannya Petrosea dapat memanfaatkan energi dengan cara yang jauh lebih efisien dan ramah lingkungan. Strategi ini merupakan bagian dari pelaksanaan aspek ESG di Petrosea, termasuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik, di antaranya melalui sertifikasi ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System demi memastikan bahwa Perusahaan beroperasi dengan risiko bisnis yang terkelola dengan baik dan terus mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dari sisi keuangan, Perusahaan berhasil mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya dengan mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$40,92 juta pada akhir 2022 yang meningkat 21,39% dibandingkan dengan US\$33,71 juta pada tahun sebelumnya. Sementara itu, total pendapatan Perusahaan mencapai US\$476,32 juta yang didukung oleh peningkatan kegiatan operasional di lini bisnis EPC yang tumbuh sebesar 35,15% dan Kontrak Pertambangan yang tumbuh 13,75%.

Selama tahun 2022, total aset meningkat 11,95% menjadi US\$596,42 juta, liabilitas meningkat 9,51% dan ekuitas meningkat 14,51% menjadi US\$297,99 juta. Perusahaan juga membukukan arus kas operasi bersih sebesar US\$97,25 juta. Pencapaian ini tidak lepas dari peningkatan pendapatan dan laba bersih Perusahaan, serta manajemen liabilitas dan modal kerja yang baik. Pada akhir tahun 2022, Perusahaan mencatatkan saldo kas & setara kas dan aset keuangan sebesar US\$62,12 juta, serta berhasil mengantongi total nilai kontrak kurang lebih sebesar US\$1,73 miliar atau setara dengan Rp27,21 triliun.

Seluruh pencapaian kinerja selama tahun 2022 semakin memperkuat optimisme Perusahaan untuk berkembang menjadi *sustainable resource company* yang mendukung pengembangan sektor pertambangan di Indonesia, serta terus memberikan *value proposition* kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya di masa mendatang.

The policies implemented through digitalization are expected to support the decarbonization strategy which aims to ensure that in the future Petrosea is able to utilize energy in a much more efficient and environmentally friendly manner. This strategy is part of the implementation of ESG aspects at Petrosea, including the implementation of good corporate governance, including through ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification to ensure that the Company operates with business risks that are well-managed and continues to comply with prevailing laws and regulations.

On the financial aspect, the Company managed to meet all its predetermined targets by recording a US\$40.92 million profit attributable to owners of the company at the end of 2022, which increased by 21.39% compared to US\$33.71 million in the previous year. Meanwhile, the Company's total revenue reached US\$476.32 million on the back of higher operational activities in the EPC business line which increased by 35.15% and Contract Mining business line which increased by 13.75%.

Throughout 2022, total assets increased by 11.95% to US\$596.42 million, liabilities by 9.51% and equity increased by 14.51% to US\$297.99 million. The Company also recorded a net operating cash flow of US\$97.25 million. This achievement could not be separated from the increase in the Company's revenue and net profit, as well as strong liability and working capital management. At the end of 2022, the Company recorded cash & cash equivalents and financial assets of US\$62.12 million, as well as successfully obtained a total contract value of around US\$1.73 billion or equivalent to Rp27.21 trillion.

All of the achievements throughout 2022 have further strengthened the Company's optimism towards becoming a sustainable resource company that supports the development of the mining sector in Indonesia, while continuing to provide value proposition to shareholders and other stakeholders in the future.

## Penerapan Tata Kelola

Petrosea berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan mengadopsi praktik GCG berstandar internasional yang disyaratkan oleh Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Pada tahun 2022, hasil pencapaian *corporate governance score* Perusahaan berada di atas rata-rata emiten kategori Big Cap 100 atau 100 kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia. Petrosea juga senantiasa memprioritaskan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) sebagai kontinuitas dari prinsip keberlanjutan Perusahaan, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital terkini.

Direksi senantiasa menjalankan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta menjalankan praktik-praktik tata kelola di seluruh elemen Perusahaan. Hal tersebut tercermin pada pelaksanaan proses pengawasan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak enam kali dan rapat Direksi sebanyak 31 kali untuk memonitor target keuangan dan operasional Perusahaan serta sebagai forum pengambilan keputusan. Selain itu, Direksi juga terus berkomitmen terhadap penerapan roadmap GCG menuju good sustainability citizenship.

Sebagai cerminan dari komitmen kami dalam menjalankan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik di seluruh elemen Perusahaan, berbagai penghargaan berhasil diraih Petrosea selama tahun 2022, di antaranya "Best Responsibility of the Board" dan "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022, "Predikat Management B" di ajang ESG Disclosure Awards 2022 dari BGK Foundation & Majalah Investor, serta "Best Corporate Secretary untuk Sektor Oil, Gas & Coal Services" dari The Economics.

Sementara itu, Perusahaan juga terus menerapkan prinsip GCG dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam rangka mencapai kinerja ESG yang baik, serta menciptakan *added value* bagi pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Di masa mendatang, Perusahaan akan semakin memperkuat penerapan GCG sesuai dengan komitmen terhadap ESG, serta senantiasa mengacu kepada *good mining practices* untuk menjaga keberlanjutan usaha dan lingkungan.

## Governance Implementation

Petrosea is fully committed to implementing good corporate governance (GCG) by adopting international GCG best practices that are required by the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

In 2022, the Company's corporate governance score results placed above average for Big Cap 100 or 100 largest market capitalization issuers at the Indonesian Stock Exchange. Petrosea also continuously prioritizes the aspects of Environmental, Social & Governance (ESG) as a continuation of the Company's sustainability principles, including through the utilization of the latest digital technologies.

The Board of Directors continuously complies with applicable rules and regulations in the capital market sector, as well as apply corporate governance practices within all elements of the Company. This is reflected in the implementation of the supervisory process through six joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors and 31 Board of Directors' meetings to monitor the Company's financial and operational targets as well as a decision-making forum. Furthermore, the Board of Directors also continues to be committed to implementing the GCG roadmap towards good sustainability citizenship.

As a reflection of our commitment towards carrying out good corporate governance practices throughout all elements of the Company, Petrosea received several awards in 2022, including "Best Responsibility of the Board" and "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" at the 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022, "Management B Level" at the ESG Disclosure Awards 2022 by BGK Foundation & Majalah Investor, as well as the "Best Corporate Secretary in the Oil, Gas & Coal Services Sector" from The Economics.

Furthermore, the Company continuously implements GCG principles and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in order to record a solid ESG performance, as well as create added value for stakeholders in the long term. Going forward, the Company will further strengthen GCG implementation of GCG in accordance with its commitment towards ESG, while always adhering to good mining practices in order to ensure business and environmental sustainability.

### Perubahan Komposisi Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada 2 September 2022, para pemegang saham telah mengangkat anggota Direksi baru. Dengan demikian, komposisi Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Romi Novan Indrawan	Presiden Direktur / President Director
Rafael Nitiyudo	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
Aldi Rakhmatillah	Direktur / Director
Pankaj Motilal	Direktur / Director
Ruddy Santoso	Direktur / Director

Mewakili Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada anggota Direksi sebelumnya atas dedikasi dan kontribusinya terhadap Perusahaan selama menjabat.

### Prospek Usaha

Pada tahun 2023 kita akan kembali menghadapi berbagai ketidakpastian dan tantangan akibat ancaman resesi global, inflasi, serta naiknya harga komoditas dan suku bunga masih membayangi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di tengah periode pemulihan pandemi COVID-19.

Namun, kita optimis bahwa strategi diversifikasi dan pengembangan usaha ke sektor emas dan mineral lainnya merupakan modal yang kuat dalam menghadapi seluruh tantangan, sementara melakukan reposisi menjadi *mine owner* di masa mendatang.

Komoditas batubara masih menjadi sumber energi primer dalam bauran energi yang ditetapkan pemerintah melalui Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 untuk memastikan ketahanan energi nasional ke depannya. Sedangkan komoditas emas masih menjadi andalan dengan pandangan positif atas tumbuhnya pangsa pasar di masa mendatang dan menjadi tempat berlindung yang aman (*safe haven asset*) dalam berinvestasi.

### Changes in the Board of Directors' Composition

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) conducted on 2 September 2022, the shareholders appointed new members of the Board of Directors. Therefore, that composition of the Company's Board Directors is as follows:

On behalf of the Board of Directors, Management and all employees, I extend my deepest gratitude to the previous members of the Board of Directors for their dedication and contribution towards the Company throughout their service.

### Business Prospects

In 2023 we will once again face various challenges, In 2023 we will once again face uncertainties and challenges due to the threat of a global recession, inflation, as well as increasing commodity prices and interest rates still cast a shadow on economic growth projection amidst the COVID-19 pandemic recovery period.

However, we are optimistic that our diversification strategy and business development into gold and other minerals sectors are a solid foundation in facing all challenges, while also repositioning to a mine owner in the upcoming future.

The coal commodity will still act as a main energy resource in the energy mix set forth by the government through the Electricity Power Supply Business Plan (RUPTL) of 2021-2030 to ensure future national energy resilience. On the other hand, gold commodity will remain a mainstay with a positive outlook of a growing market share in the future and as a safe haven asset for investments.

Ke depan, Petrosea akan terus memanfaatkan teknologi terkini melalui Minerva Digital Platform yang terbukti telah meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, serta mengurangi emisi karbon. Selain itu, Perusahaan juga akan terus melanjutkan usahanya untuk memperkuat budaya keselamatan dan kesehatan melalui pencapaian *Target Zero* dan *operational excellence* di seluruh area operasionalnya.

### Apresiasi

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada kita semua atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2022. Mari kita terus bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik bagi Perusahaan, sehingga bersama-sama kita pastikan bahwa Petrosea akan berhasil melewati seluruh tantangan dan rintangan, serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Ke depannya, di bawah kepemimpinan pemegang saham utama yang baru, kita yakin bahwa Petrosea akan bangkit dengan melakukan reposisi menjadi *mine owner* serta diversifikasi usaha, sehingga dapat terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the future, Petrosea will continue to leverage the latest technologies through its Minerva Digital Platform which has proved to increase operational productivity and efficiency, as well as reduce carbon emissions. Furthermore, the Company will also continue its efforts to strengthen its health and safety culture through the achievement of Target Zero and operational excellence across all operational areas.

### Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank everyone for all of our hard work and dedication throughout 2022. Let's continue to work wholeheartedly and give our absolute best for the Company, so that together we will ensure that Petrosea successfully overcomes all challenges and obstacles, as well as achieve sustainable growth in the years ahead.

Going forward, under the leadership of our new majority shareholders, I am certain that Petrosea will thrive by repositioning itself to a mine owner as well as business diversification, therefore ensuring that the Company continues to create added value for all stakeholders.

Tangerang Selatan, April 2023  
South Tangerang, April 2023

Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of the Directors



Romi Novan Indrawan  
Presiden Direktur  
President Director

# DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS



**Rafael Nitiyudo**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Romi Novan Indrawan**  
Presiden Direktur  
President Director



**Aldi Rakhmatillah**  
Direktur  
Director



**Pankaj Motilal**  
Direktur  
Director



**Ruddy Santoso**  
Direktur  
Director



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI & ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT PETROSEA TBK

### STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS & MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT PETROSEA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Petrosea Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, April 2023




**Haji Romo Nitiyudo Wachjo**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Djauhar Maulidi,  
S.E., M.B.A.**  
Komisaris  
Commissioner



**Prof. Ginandjar Kartasasmita**  
Komisaris  
Commissioner



**Jenderal Pol (Purn.)  
Drs. Sutanto**  
Komisaris  
Commissioner



**Hasnul Suhaimi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Osman Sitorus**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Setia Untung Arimuladi,  
S.H., M.Hum.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner




**Prof. Dr. Supandi,  
S.H., M.Hum.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

We, the undersigned states that all the information in PT Petrosea Tbk Annual Report 2022 is complete and are fully responsible for the content accuracy of the Company's Annual Report.

Therefore, this statement letter is made truthfully.

South Tangerang, April 2023



**Romi Novan Indrawan**  
Presiden Direktur  
President Director



**Rafael Nitiyudo**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Aldi Rakhmatillah**  
Direktur  
Director



**Pankaj Motilal**  
Direktur  
Director



**Ruddy Santoso**  
Direktur  
Director

\* Hanifa Indradjaya telah mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tanggal 14 Maret 2023 /  
\* Hanifa Indradjaya tendered his resignation as Vice President Commissioner on 14 March 2023

4

## PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



## SEKILAS PETROSEA

### PETROSEA IN BRIEF

PT Petrosea Tbk adalah perusahaan multi-disiplin yang bergerak di bidang kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan & konstruksi serta jasa minyak & gas bumi yang berkomitmen penuh untuk mengedepankan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan aspek ESG sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

Perusahaan memiliki jejak langkah lebih dari 50 tahun dan terus berinovasi untuk menjaga keunggulannya. Pada tahun 2019, Perusahaan dipilih oleh World Economic Forum sebagai satu-satunya perusahaan tambang di dunia dan satu-satunya perusahaan milik Indonesia untuk menjadi bagian dari Global Lighthouse Network, atas dasar keberhasilan dalam mengimplementasikan teknologi Industri 4.0. Pemilihan ini merupakan pengakuan atas Strategi 3D (Diversifikasi, Digitalisasi, Dekarbonisasi) Perusahaan, yang diluncurkan dalam rangka transformasi seiring dengan era transisi energi.

Pada tahun 2022, pemilik mayoritas saham Perusahaan beralih dari PT Indika Energy Tbk ke PT Caraka Reksa Optima, perusahaan Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Pemilik mayoritas saham yang baru berkomitmen untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja ESG Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan memperoleh berbagai penghargaan terkait pelaksanaan GCG, yaitu "Best Responsibility of the Board" dan "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022, "Transparansi Emisi Korporasi 2022" dari BeritaSatu Media Holdings, Majalah Investor & BGK Foundation, "Bisnis Indonesia Awards 2022" untuk sektor pendukung minyak, gas & batubara dari Bisnis Indonesia Group, "Predikat Management B" di ajang ESG Disclosure Awards 2022 dari BGK Foundation dan Majalah Investor, serta "Best Corporate Secretary" untuk sektor oil & gas dan coal equipment & services dari The Iconomics. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh penghargaan "Best in Future of Operations" dan "Special Award for Sustainability" pada IDC Future Enterprise Awards Indonesia 2022 dan bahkan "Special Award for Sustainability" pada IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022.

PT Petrosea Tbk is a multi-disciplinary contract mining, engineering, procurement & construction and oil & gas services company that is fully committed to prioritize the implementation of good corporate governance (GCG) and aspects of ESG as a continuation of the Company's sustainability strategy.

The Company has a track record of achievements for over 50 years and is continuously innovating to maintain its competitiveness. In 2019, the Company was chosen by the World Economic Forum as the only mining company of the world and the only Indonesian-owned company to join the Global Lighthouse Network, due to the successful implementation of Industry 4.0 technologies. The appointment is a recognition of the 3D (Diversification, Digitalization, Decarbonization) Strategy of the Company, which was launched in the course of transforming, in the light of the energy transition era.

In 2022, the majority shareholder of the Company changed from PT Indika Energy Tbk to PT Caraka Reksa Optima, an Indonesian company that carries out its business in the fields of financial and insurance activities, as well as professional, scientific and technical activities. The new majority shareholder is committed to continue and even enhance the Company's ESG performance.

During 2022, the Company received various recognitions in related with GCG, namely "Best Responsibility of the Board" and "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" at the 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022, "Corporate Emission Transparency 2022" from BeritaSatu Media Holdings, Majalah Investor & BGK Foundation, "Bisnis Indonesia Awards 2022" for the oil, gas & coal support category from Bisnis Indonesia Group, "Management B Level" at the ESG Disclosure Awards 2022 held by BGK Foundation and Majalah Investor, as well as "Best Corporate Secretary" for the oil & gas and coal equipment & services from The Iconomics. Furthermore, the Company also received recognition "Best in Future of Operations" and "Special Award for Sustainability" at the IDC Future Enterprise Awards Indonesia 2022 and even the "Special Award for Sustainability" at the IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022.

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### COMPANY IDENTITY

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	PT Petrosea Tbk
<b>Perubahan Nama</b> Change of Names	<p><b>21 Februari 1972</b> PT Petro-Sea International Indonesia</p> <p><b>15 Maret 1990</b> PT Petrosea</p> <p><b>26 Januari 1998</b> PT Petrosea Tbk</p> <p>Nama sekarang sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 26 Januari 1998 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta</p> <p>The current name complies with Deed No. 60 dated 26 January 1998, made in the presence of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta</p>

<b>Alamat Kantor</b> Office Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15224, Indonesia
<b>Nomor Telepon</b> Phone Number	+62 21 2977 0999
<b>Nomor Fax</b> Fax Number	+62 21 2977 0988
<b>Alamat Email</b> Email Address	info@petrosea.com corporate.secretary@petrosea.com investor.relations@petrosea.com corporate.communications@petrosea.com
<b>Alamat Kantor Perwakilan Balikpapan</b> Balikpapan Representative Office Address	<p><b>Operasional / Operational</b> Petrosea Support Facilities Jl. KM 5,5 RT 14, Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat Balikpapan 76134 Indonesia</p> <p><b>Administratif / Administrative</b> Gedung Grha Bintang Lt. II (zona D-E) Jl. Jend. Sudirman 423 Kecamatan Balikpapan Selatan Balikpapan 76114 Indonesia</p>
<b>Nomor Telepon</b> Phone Number	+62 542 762 299
<b>Nomor Fax</b> Fax Number	+62 542 760 660

<b>Dasar Hukum Pendirian Usaha</b> Legal Basis of Business Establishment	<p>Perseroan adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan Akta No.75 tanggal 21 Februari 1972, dibuat dihadapan Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 3236 tanggal 7 Desember 1972 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1973 dan Tambahan Berita Negara No. 96</p> <p>The Company is a limited liability company established under Deed No. 75 on 21 February 1972, made before Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. Y.A.5/51/17 dated 30 November 1972 and registered in the register book at the Central Jakarta District Court Office No. 3236 dated 7 December 1972 and published in State Gazette No. 12, 9 February 1973 and Supplement to State Gazette No. 96</p>
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	<p>Rp201.721.000.000 terbagi atas 4.034.420.000 saham</p> <p>Rp201,721,000,000 divided into 4,034,420,000 shares</p>
<b>Modal Ditempatkan &amp; Disetor Penuh</b> Issued Capital & Paid in Full	<p>Rp50.430.250.000 terbagi atas 1.008.605.000 saham</p> <p>Rp50,430,250,000 divided into 1,008,605,000 shares</p>
<b>NPWP</b> Tax Number	01.001.703 6-091.000
<b>NIB</b> Business License Number	9120400242789
<b>Izin Usaha</b> Business License	Keputusan Menteri Investasi/Kepala BKPM No. 57/1/IUJP-PB/PMDN/2022 tertanggal 21 September 2022
	Decree of the Minister of Investment/Investment Coordinating Board Head No. 57/1/IUJP-PB/PMDN/2022 dated 21 September 2022

# RIWAYAT SINGKAT

## BRIEF HISTORY

RIWAYAT SINGKAT  
BRIEF HISTORY

### 1972

Perusahaan didirikan di Jakarta, Indonesia, dengan nama PT Petro-Sea International Indonesia.

Incorporated in Jakarta, Indonesia, as PT Petro-Sea International Indonesia.

### 1984

Perusahaan diakuisisi oleh Clough Limited.

Acquired by Clough Limited

### 1990

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini disatukan sebagai Bursa Efek Indonesia) dengan kode perdagangan PTRO.

Listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now unified as the Indonesia Stock Exchange) with the trade symbol of PTRO.

### 1998

Perusahaan berganti nama menjadi PT Petrosea Tbk.

The Company changed names to become PT Petrosea Tbk.

### 2009

Perusahaan diakuisisi oleh PT Indika Energy Tbk dan pada akhir tahun ini saham PT Indika Energy Tbk di Perusahaan mencapai 98,55%.

The Company was acquired by PT Indika Energy Tbk and by the end of the year PT Indika Energy Tbk owned 98.55% of the Company's shares.

### 2012

Untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), PT Indika Energy Tbk menjual saham Perusahaan sebesar 28,75% kepada masyarakat pada bulan Februari. Pada akhir tahun ini, kepemilikan saham PT Indika Energy di Perusahaan adalah sebesar 69,80%.

In compliance with Otoritas Jasa Keuangan regulation, PT Indika Energy Tbk re-floated 28.75% of the Company's shares to the public in February. By the end of the year, PT Indika Energy Tbk held 69.80% share ownership in the Company.

### 2015

Perusahaan mengakuisisi 51,25% saham PT Mahaka Industri Perdana pada bulan Agustus, melalui salah satu anak perusahaannya, PT POSB Infrastructure Indonesia.

The Company acquired 51.25% of PT Mahaka Industri Perdana's shares in August through one of its subsidiaries, PT POSB Infrastructure Indonesia.

### 2016

Perusahaan diresmikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada bulan Maret sebagai operator Pusat Logistik Berikat (PLB) Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur, untuk melayani sektor minyak dan gas bumi.

The Company was officially appointed by the Government of Indonesia in March as the operator of the Tanjung Batu Bonded Logistics Center (PLB) in Balikpapan, East Kalimantan, to serve the oil and gas sector.

### 2017

Perusahaan meresmikan Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong, Papua Barat pada bulan Agustus, dalam rangka memberikan dukungan dan layanan kepada sektor minyak dan gas bumi di wilayah timur Indonesia.

The Company inaugurated the Sorong Petrosea Offshore Supply Base (POSB) in August to provide support and services for the oil and gas sector in the eastern region of Indonesia.

### 2018

- Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak Atas Saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia sebanyak 380.000 saham dari PT Indika Logistic & Support Services.

The Company signed a Transfer of Rights to Shares Agreement of PT Kuala Pelabuhan Indonesia in the amount of 380,000 shares from PT Indika Logistic & Support Services.

- Perusahaan melepaskan kepemilikan saham di PT Santan Batubara sebanyak 99.999 saham kepada PT Harum Energy Tbk dan 1 lembar saham kepada PT Sentral Batubara Jawa.

The Company released the ownership of 99,999 shares of PT Santan Batubara to PT Harum Energy Tbk and 1 share to Sentral Batubara Jawa.

- Perusahaan melepaskan seluruh kepemilikan saham di PT Kariangau Gapura Terminal Energi kepada PT Interport Mandiri Utama.

The Company released its entire shares ownership in PT Kariangau Gapura Terminal Energi to PT Interport Mandiri Utama.

### 2019

Petrosea menjadi satu-satunya perusahaan tambang dan satu-satunya perusahaan nasional Indonesia yang terpilih oleh World Economic Forum untuk masuk ke dalam Global Lighthouse Network berkat kesuksesan Perusahaan dalam implementasi teknologi industri 4.0 untuk memacu kinerja finansial dan operasional di proyek Tabang yang berlokasi di Kalimantan Timur.

Petrosea became the only mining company and the only Indonesian national company selected by the World Economic Forum to become a part of the Global Lighthouse Network due to its successful implementation of Industry 4.0 technology to drive financial and operational performance at the Tabang Project in East Kalimantan.

### 2020

- Petrosea melepaskan seluruh kepemilikan saham di PT POSB Reksabumi Indonesia dan PT Pusat Sarana Baruna kepada PT Interport Mandiri Utama dan PT Indika Multi Niaga.

Petrosea released all share ownership in PT POSB Reksabumi Indonesia and PT Pusat Sarana Baruna to PT Interport Mandiri Utama and PT Indika Multi Niaga.

- Petrosea melakukan pembelian kembali saham (*share buyback*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya US\$2.000.000 atau Rp30.000.000.000 merujuk kepada SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuatif secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Petrosea conducted a share buyback of up to US\$2,000,000 or Rp30,000,000,000 referring to SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 regarding Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies.

### 2021

Dengan persetujuan RUPSLB tanggal 10 Juni 2021, Petrosea menambah kegiatan usahanya menjadi bidang: konstruksi; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; perdagangan; pengangkutan dan pergudangan; informasi dan komunikasi; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; ketenagakerjaan; dan pendidikan.

Through the EGMS approval on 10 June 2021, Petrosea added its business activities to become the fields of: construction, mining and quarrying; processing industry; trading; transport and warehousing; information and communication; professional, scientific, and technical activities; leasing and leasing without options; employment; and education.

### 2022



- Perusahaan diakuisisi oleh PT Caraka Reksa Optima dan pada akhir tahun ini saham PT Caraka Reksa Optima di Perusahaan mencapai 69,80%.

The Company was acquired by PT Caraka Reksa Optima and by the end of the year PT Caraka Reksa Optima owned 69.80% of the Company's shares.

- Untuk memenuhi kewajiban peraturan perundangan di bidang pasar modal, PT Caraka Reksa Optima melakukan penawaran tender wajib yang berakhir pada tanggal 23 September 2022. Terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2022, jumlah kepemilikan saham PT Caraka Reksa Optima pada Perusahaan menjadi sebesar 89,80% dan publik sebesar 10,20%.

To comply with relevant laws in the capital market sector, PT Caraka Reksa Optima conducted a mandatory tender offer which ended on 23 September 2022. As of 3 October 2022, the total share ownership of PT Caraka Reksa Optima in the Company is 89.80% and the public is 10.20%.

## VISI, MISI & NILAI-NILAI INTI

VISION, MISSION & CORE VALUES

### VISI / VISION

**Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur di Asia Tenggara.**

**To be a leading serving provider in mining, oil & gas and infrastructure in Southeast Asia.**

Visi dan misi merumuskan maksud dan tujuan Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara berkelanjutan. Visi dan misi ditetapkan pada tahun 2015 setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

The vision and mission formulates the aim and objective of the Company to create sustainable value for its shareholders and other stakeholders. The vision and mission were established in 2015 after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Nilai-nilai inti Perusahaan telah disesuaikan pada tahun 2021, seiring dengan penganjuran strategi 3D yaitu Diversifikasi, Digitalisasi & Dekarbonisasi. Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan berbagai kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai inti yang baru.

The Company's core values were updated in 2021 in line with the launch of the 3D strategy of Diversification, Digitalization & Decarbonization. In 2022, the Company carried out various socialization activities to increase the understanding and implementation of its new core values.

### MISI / MISSION

**Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan.**

**To deliver innovative solutions for mining, oil & gas and infrastructure to the satisfaction of all clients and stakeholders.**

NILAI-NILAI INTI / CORE VALUES

# ACT>>ON

AGILE CONNECTED TRUSTED INNOVATIVE OPEN MINDED NURTURING

## AGILE



Kami beradaptasi terhadap perubahan / We adapt to change

Kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan situasi, individu, kelompok kerja, serta pendekatan yang terjadi di dalam organisasi atau lingkup pekerjaan. / The ability to adapt to various situations, individuals, teams, and approaches in the organization or work context.

**Perilaku Umum / General Behaviors:**

- Terbuka dan beradaptasi dengan pendekatan dan situasi baru / Open and adapt to new approaches and situations
- Menunjukkan respons positif terhadap setiap perubahan dan tantangan / Show a positive response to any changes, and/or obstacles
- Mampu bekerja di dalam lingkungan yang beragam dan dinamis / Ability to work in dynamic and diverse environments

## CONNECTED



Kami mengikuti perkembangan industri, teknologi dan manusia / We stay updated to the industry, technology and people

Kemampuan untuk berkolaborasi dengan pihak internal dan eksternal termasuk di dalamnya mengumpulkan dan berbagi informasi terbaru mengenai industri, teknologi, dan pelakunya. / The ability to collaborate with internal and external parties and share and collect information to stay abreast of updates and changes of industry, technology, and agents.

**Perilaku Umum / General Behaviors:**

- Mampu membangun dan menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang berperan di dalam industri / Ability to build and maintain relationships with stakeholders and the industry
- Menunjukkan rasa ingin tahu, dan aktif mencari informasi terkini didalam industri untuk menunjang kinerja perusahaan / Demonstrate curiosity and seek updated information related to the industry, technology and people to support the Company's performance
- Mencari masukan/umpan balik untuk meningkatkan kinerja / Seek and request feedback in order to maximize performance

## TRUSTED



Kami memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dengan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap etika dan perilaku bisnis / We deliver value to our stakeholders whilst demonstrating our commitment towards the highest ethics and business conduct

Kemampuan untuk berperilaku jujur sesuai dengan peraturan dan kode etik perusahaan secara konsisten untuk menjaga reputasi perusahaan dan kepuasan pelanggan. / Ability to act and perform in an honest and trustworthy manner that is consistent with the Company's policies and code of conduct in order to maintain the Company's reputation and client satisfaction.

**Perilaku Umum / General Behaviors:**

- Memahami tanggung jawab pekerjaan sesuai dengan etika perusahaan dan bisnis untuk memberikan nilai tambah terhadap seluruh pihak yang berkepentingan / Understand the responsibilities of each role according to the Company's business ethics and code of conduct in order to create value for stakeholders
- Mampu berkomunikasi secara transparan dan secara konsisten menunjukkan komitmen dalam bekerja / Consistently communicate transparently and always fulfill agreed commitments

## INNOVATIVE



Kami terus memperbaiki diri tanpa batasan / We improve ourselves with no limitations

Kemampuan untuk berpikir di luar kebiasaan, dan berani mengambil risiko yang terukur dalam mencoba berbagai pendekatan. Hal ini termasuk melakukan eksplorasi dalam membangun solusi dan memberikan masukan untuk pemenuhan kebutuhan bisnis dan pihak-pihak yang berkepentingan. / Ability to think beyond the conventional and outside the box, while always showing the willingness to take risks and try different solutions. This may involve exploring and generating creative solutions, as well as combining our insights in order to deliver business and stakeholder requirements.

**Perilaku Umum / General Behaviors:**

- Mampu berpikir di luar kebiasaan dan menciptakan solusi baru / Show the ability to think outside the box and come up with new solutions
- Tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, dan memiliki semangat untuk selalu mengembangkan diri / Not easily giving up in dealing with the current situation and always seek new improvements

## OPEN MINDED



Kami mendengarkan dan menerima ide-ide baru / We listen to and explore new ideas

Kemampuan untuk menerima informasi baru, serta bertukar ide dengan segala pihak (internal dan eksternal) dan terus mengembangkan diri dan perspektif guna pencapaian target perusahaan. / Ability to receive and respond to new information, as well as discussing ideas with internal and external parties in order to continuously develop ourselves in regards to business results and perspective.

**Perilaku Umum / General Behaviors:**

- Secara aktif mencari dan mendengarkan berbagai pendekatan dan masukan / Actively seek and respect new or different approaches and feedback
- Mampu memberikan masukan yang membangun kepada orang lain / Able to share constructive feedback with others
- Menjunjung keberagaman / Embrace diversity

## NURTURING



Kami peduli terhadap keselamatan, kesehatan, lingkungan dan masyarakat / We care for our safety, health, environment and community

Kemampuan untuk memelihara dan menerapkan segala peraturan keselamatan, kesehatan & menjaga lingkungan secara konsisten, serta membangun komunitas sekitar untuk tumbuh bersama dan mendorong kemajuan perusahaan. / Ability to constantly apply and nurture safety, health & environment initiatives, as well as foster the community in order to grow together and support the Company's business sustainability

**Perilaku Umum / General Behaviors:**

- Bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan orang sekitar / Take responsibility for our own safety and those around us
- Menjaga lingkungan dan masyarakat di sekitar area pekerjaan / Preserve the environment and community where we are working
- Mempertimbangkan aspek keselamatan di setiap proses kerja, dan berani mengingatkan jika terjadi pelanggaran atau tidak sesuai dengan standar Perusahaan / Consider the safety of every work process and speak up when the safety and health aspects are not in line with Company standard

## KEGIATAN USAHA

### BUSINESS ACTIVITIES



Sesuai Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 26 Oktober 2022 dibuat dihadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0078346.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang Konstruksi, Pertambangan dan Pengalihan, Industri Pengolahan, Perdagangan, Pengangkutan dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, serta Pendidikan.

Bidang-bidang kegiatan usaha tersebut dikelompokkan ke dalam tiga lini bisnis utama operasional, yaitu Kontrak Pertambangan, Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi (EPC), serta Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi. Disamping itu, Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha melalui fungsi pendukung bisnis.

In accordance with Article 3 of Deed of Meeting Resolution No. 29 on 26 October 2022, drawn up before Syarifudin, S.H., Notary at Tangerang, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0078346.AH.01.02.Of 2022 on 28 October 2022, the purpose and objectives as well as business activities of the Company engages in the fields of Construction, Mining and Excavation, Processing Industry, Trading, Transportation and Warehousing, Information and Communication, Professional, Scientific and Technical Activities, Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, and Education.

The fields of business activities are grouped into three main business lines of operations, namely Contract Mining, Engineering, Procurement & Construction (EPC), as well as Logistics and Support for Oil & Gas Services. Furthermore, the Company also conducts business activities through its business support functions.

Pada tahun 2022, Pemegang Saham Mayoritas yang baru, menyatakan komitmennya untuk mempertahankan kegiatan usaha Perusahaan yang telah ada, sambil menjajaki kemungkinan untuk memasuki bisnis pertambangan. Perusahaan meyakini dapat menjalankan praktek pertambangan yang baik dengan dibekali dengan rekam jejak pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan aspek ESG sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

In 2022, the new Majority Shareholder stated the commitment to maintain the existing business activities of the Company, while exploring possibilities to enter mining businesses. The Company believes in carrying out good mining practices which is equipped with a track record of implementing good corporate governance (GCG) and ESG aspects as a continuation of the Company's sustainability strategy.



# WILAYAH OPERASIONAL

## OPERATIONAL AREAS

WILAYAH OPERASIONAL  
OPERATIONAL AREAS



Selama lebih dari 50 tahun, Perusahaan berpengalaman dalam mengerjakan berbagai proyek dan melayani berbagai pelanggan di sektor pertambangan, minyak & gas bumi serta infrastruktur yang tersebar di seluruh Indonesia, baik melalui pemberian jasa kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan & konstruksi (EPC), serta jasa minyak & gas bumi dengan dukungan pemanfaatan teknologi digital dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

For more than 50 years, the Company is experienced in working on various projects and serving various customers in the mining, oil & gas and infrastructure sectors throughout Indonesia, both through the provision of mining, engineering, procurement & construction (EPC) contract services, as well as oil & gas services with the support of the use of digital technology and the implementation of good corporate governance (GCG).

CURRENT MAJOR PROJECTS	CLIENT	LOCATION	YEAR
<b>Kontrak Pertambangan / Contract Mining</b>			
1. Nusa Halmahera Minerals (Mining Services: Waste Removal, Ore Getting, Ore Hauling to Plant)	PT Nusa Halmahera Minerals	North Maluku	2022 - 2023
2. Nusa Halmahera Minerals (Tailing Management & Plant Maintenance)	PT Santana Rekso Nidhana	North Maluku	2022 - 2026
3. Kideco (OB Removal & Coal Production)	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2011 - 2028
4. Kartika Selabumi Mining (OB Removal, Coal Getting, Coal Hauling)	PT Kartika Selabumi Mining	East Kalimantan	2021 - 2027
5. Central Cipta Murdaya (OB Removal, Coal Getting, Coal Hauling)	PT Hardaya Mining Energy / PT Central Cipta Murdaya	North Kalimantan	2021 - 2025

6. Indo Bara Pratama (OB Removal, Coal Getting, Coal Hauling, Project Management)	PT Indo Bara Pratama	East Kalimantan	2022 - 2026
7. Mekko Metal Mining (Waste Removal, Ore Washing, Ore Getting, Ore Hauling, Ore Barging and Infrastructure)	PT Mekko Metal Mining	West Kalimantan	2021 - 2026
8. Cipta Djaya Selaras Mining (Waste Removal, Ore Getting, Ore Hauling, Infrastructure)	PT Cipta Djaya Selaras Mining	Southeast Sulawesi	2022 - 2027
9. Gag Nikel (Consulting Service for Mining Digitalization)	PT Gag Nikel	Southwest Papua	2022
<b>Rekayasa, Pengadaan &amp; Konstruksi / Engineering, Procurement &amp; Construction</b>			
10. Mining Services Agreement • 002 Hauling and Loading Support Services • 003 Bus and Operation Support Services • 005 Loading Support Services for Dewatering Portside Operation	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2017 - 2024
11. Levee Construction and Stockpile Extension	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2018 - 2026
12. Construction Services at Portside (Corrosion Remediation)	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2019 - 2023
13. GBC Precrusher Project (SAG3) Construction Services	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2020 - 2023
14. Wrap Around Construction Project	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2021 - 2023
15. LNGPP Feasibility Study	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2022 - 2023
16. Earthwork Concrete and Buried Utilities for MMR Project	PT Manyar Maju Refinery	East Java	2022 - 2023
17. Construction & Project Management Works - Awak Mas Gold Project	PT Masmindo Dwi Area	South Sulawesi	2022 - 2024
EPC Processing Plant Infrastructure - Awak Mas Gold Project	PT Masmindo Dwi Area	South Sulawesi	2022 - 2025
<b>Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak &amp; Gas Bumi / Logistics and Support For Oil &amp; Gas Services</b>			
	BP Berau Ltd.	Southwest Papua	2017 - 2025
	Saipem Indonesia	Southwest Papua	2020 - 2023
<b>Provision of Supply Base Support Services</b>	CSTS Joint Operation	Southwest Papua	2018 - 2023
	EnSCO Sarida Offshore	Southwest Papua	2018 - 2023
<b>Integrated Freight Forwarding</b>	BP Berau Ltd.	East Java	2019 - 2022



Informasi lengkap terkait proyek saat ini maupun proyek terdahulu dapat diakses melalui [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com) pada laman Pengalaman.

Further information regarding ongoing projects or past projects can be accessed on [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com) in the Experience page.



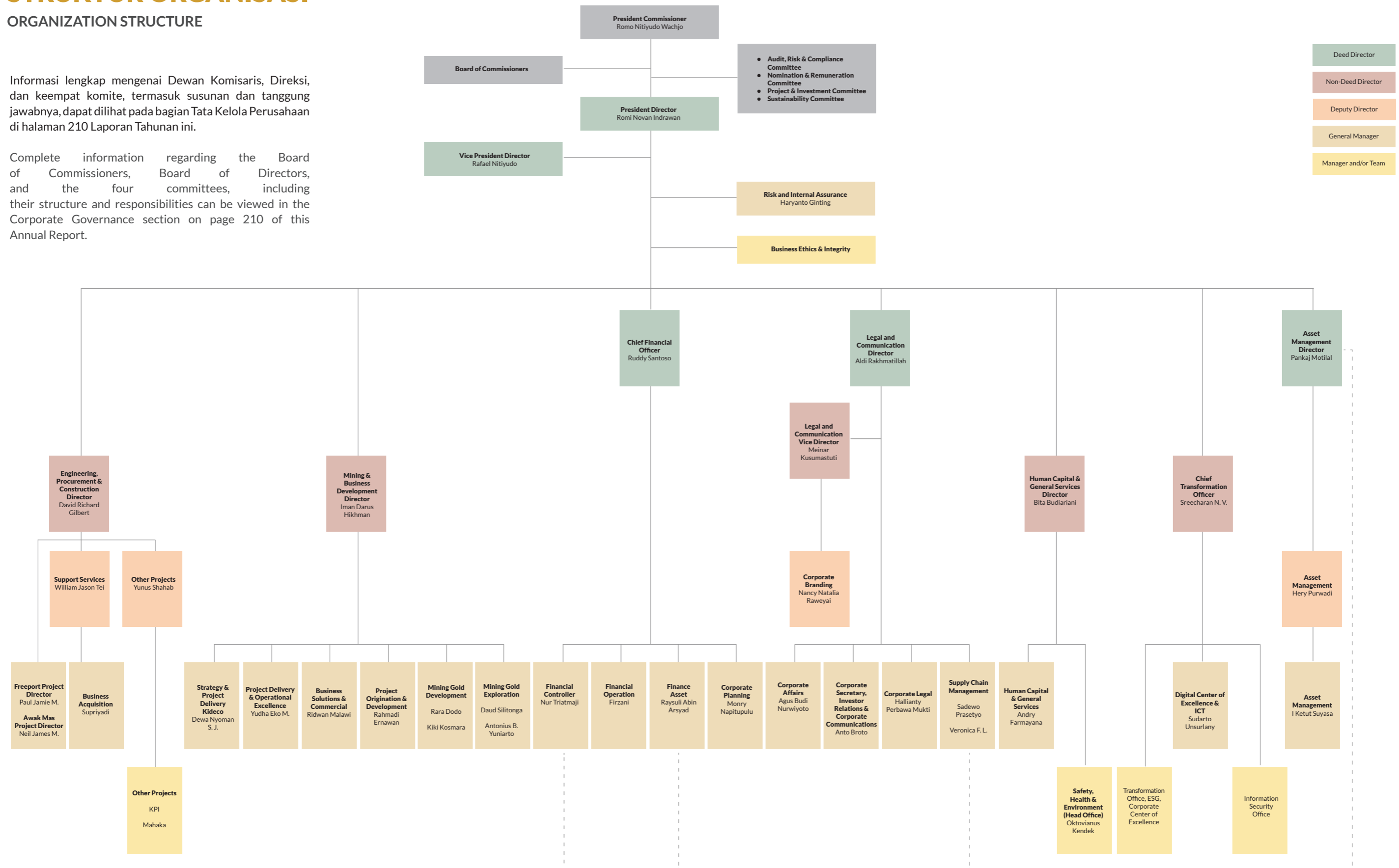
# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE

Informasi lengkap mengenai Dewan Komisaris, Direksi, dan keempat komite, termasuk susunan dan tanggung jawabnya, dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan di halaman 210 Laporan Tahunan ini.

Complete information regarding the Board of Commissioners, Board of Directors, and the four committees, including their structure and responsibilities can be viewed in the Corporate Governance section on page 210 of this Annual Report.

### STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



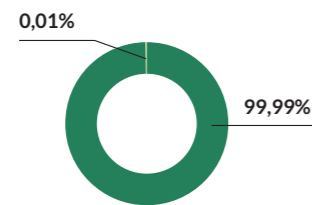
# DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & JOINT VENTURE

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES



## PT Karya Bhumi Lestari

**Kepemilikan Saham**  
Share Ownership



- PT Petrosea Tbk
- PT POSB Infrastructure Indonesia

**Bidang Usaha**  
Business Field

Pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, dan ketenagakerjaan.  
Mining and extraction, manufacturing, rental and operational lease, and human resource management.

**Total Aset (US\$)**  
Total Assets (US\$)

92.640.411

**Status Operasi**  
Operational Status

- Beroperasi
- NIB 0220109621358 tanggal 24 Juni 2022
  - Perpanjangan Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 56/1/IUJP/PMDN/2022 tanggal 18 Oktober 2022
- Operating
- Business Identification No. 0220109621358 dated June 24, 2022
  - Extension of Mining services Business License No. 56/1/IUJP/PMDN/2022 dated October 18, 2022

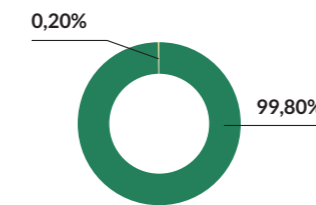
**Alamat**  
Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B,  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6  
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya,  
Tangerang Selatan, Banten - 15224



## PT Kinarya Bangun Sesama

**Kepemilikan Saham**  
Share Ownership



- PT Petrosea Tbk
- Santos Ibrahim Noor

**Bidang Usaha**  
Business Field

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; *Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi*; Perdagangan Besar dan Eceran; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum; Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya, Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.

**Total Aset (US\$)**  
Total Assets (US\$)

1.106.689

**Status Operasi**  
Operational Status

Beroperasi  
NIB 1904220062894 tanggal 5 Juli 2022

Operating  
Business Identification No. 1904220062894 dated 5 July, 2022

**Alamat**  
Address

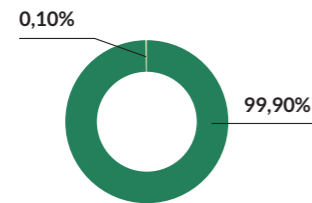
Indy Bintaro Office Park, Gedung B,  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6  
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya,  
Tangerang Selatan, Banten - 15224

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & JOINT VENTURE  
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES



PT Rekayasa Karya Nusantara

Kepemilikan Saham  
Share Ownership



- PT Petrosea Tbk
- PT POSB Infrastructure Indonesia

Bidang Usaha  
Business Field

Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya; Konstruksi; Industri Pengolahan; Perdagangan Besar.

Professional, Scientific and Technical Activities; Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents and Other Business Support; Construction; Processing industry; Large trade.

Total Aset (US\$)  
Total Assets (US\$)

319.869

Status Operasi  
Operational Status

- Beroperasi
- NIB 1102220001878 tanggal 8 Juli 2022
  - Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 11022200018780003 tanggal 11 Februari 2022
  - Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi No. 110222000187800080001 tanggal 2 Juni 2022
  - Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi No. 110222000187800080002 tanggal 6 Juni 2022
  - Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi No. 110222000187800080003 tanggal 9 Juni 2022
  - Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi No. 110222000187800080004 tanggal 9 Juni 2022

- Operating
- Business Identification No. 1102220001878 dated February 11, 2022
  - Mining services Business License No. 11022200018780003 dated 11 February 2022
  - Construction Business Entity Certificate (SBU) No. 110222000187800080001 dated June 2, 2022
  - Construction Business Entity Certificate (SBU) No. 110222000187800080002 dated June 6, 2022
  - Construction Business Entity Certificate (SBU) No. 110222000187800080003 dated June 9, 2022
  - Construction Business Entity Certificate (SBU) No. 110222000187800080004 dated June 9, 2022

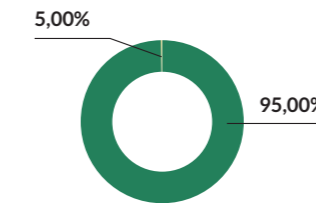
Alamat  
Address

Jl. KM 5.5, RT 14,  
Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat  
Kota Balikpapan  
Kalimantan Timur – 76134



PT Kuala Pelabuhan Indonesia

Kepemilikan Saham  
Share Ownership



- PT Petrosea Tbk
- Tripatra Singapore, Pte. Ltd.

Bidang Usaha  
Business Field

Pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, konstruksi, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

Mining and extracting, processing industry, construction, transporting and warehousing, professional, scientific, and technical activities, rental and operating lease, human resource management, travel agent, and other business support.

Total Aset (US\$)  
Total Assets (US\$)

13.893.902

Status Operasi  
Operational Status

- Beroperasi
- NIB 1294000302334 tanggal 23 Maret 2021
- Operating
- Business Identification No. 1294000302334 dated 23 March 2021

Alamat  
Address

Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav X-7 No. 6 RT/RW.00/000  
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi,  
Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Jakarta, Indonesia

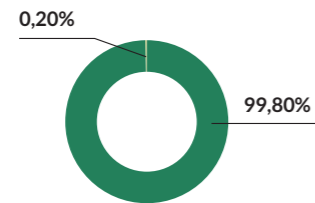
DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & JOINT VENTURE  
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & JOINT VENTURE  
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES

# POSB

## PT POSB Infrastructure Indonesia

### Kepemilikan Saham Share Ownership



- PT Petrosea Tbk
- Santos Ibrahim Noor

### Bidang Usaha Business Field

Pergudangan dan Penyimpan.  
Warehousing and Storage.

### Total Aset (US\$) Total Assets (US\$)

1.749.968

### Status Operasi Operational Status

- Beroperasi
- Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 570/860/PTSP-I/IX/2017 tanggal 26 September 2017
  - Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 503/2195/SIUPBM-HUB/DPMPTSP/XII/2017 tanggal 5 Desember 2017
- Operating
- Loading and Unloading Business License No. 570/860/PTSP-I/IX/2017 dated September 26, 2017
  - Loading and Unloading Business License No. 503/2195/SIUPBM-HUB/DPMPTSP/XII/2017 dated December 5, 2017

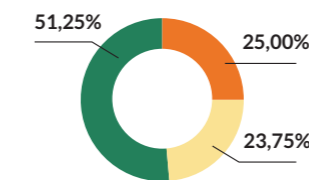
### Alamat Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B,  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6  
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya,  
Tangerang Selatan, Banten - 15224

# MAHAKA INDUSTRI

## PT Mahaka Industri Perdana

### Kepemilikan Saham Share Ownership



- PT POSB Infrastructure Indonesia
- Wishnu Wardhana
- PT Teladan Resources

### Bidang Usaha Business Field

Pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, aktivitas profesional ilmiah dan teknis, pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

Mining and extraction, large-scale and small-scale trading, construction, professional, scientific, and technical activities, agriculture, forestry and fishery, processing industry, rental and operating lease activities, human resource management, travel agent, and other business support.

### Total Aset (US\$) Total Assets (US\$)

1.299.820

### Status Operasi Operational Status

- Beroperasi
- Izin usaha lembaga penempatan tenaga kerja swasta antar kerja lokal No. 560/1598 tanggal 20 November 2017
  - NIB 0220300780662 tanggal 6 Juli 2020
  - Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 642/1/IUJP/PMDN/2021 tanggal 15 Desember 2021
  - Izin Usaha Jasa Konstruksi tanggal 2 Desember 2020
- Operating
- License for private local inter-employment labor placement business No. 560/1589 dated November 20, 2017
  - Business Identification No. 0220300780662 dated July 6, 2020
  - Mining services Business License No. 642/1/IUJP/PMDN/2021 dated December 15, 2021
  - Construction Service Business License dated December 2, 2020

### Alamat Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B,  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6  
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya,  
Tangerang Selatan, Banten - 15224

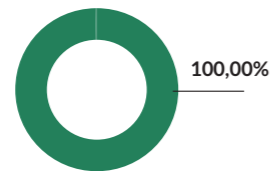
DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & JOINT VENTURE  
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & JOINT VENTURE  
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES



**Petros Solutions Australia Pty. Ltd.**

**Kepemilikan Saham**  
Share Ownership



● PT Petrosea Tbk

**Bidang Usaha**  
Business Field

Penyedia solusi pada industri pertambangan dan geologi.

Solution provider in geology and mining.

**Total Aset (US\$)**  
Total Assets (US\$)

5.308.145

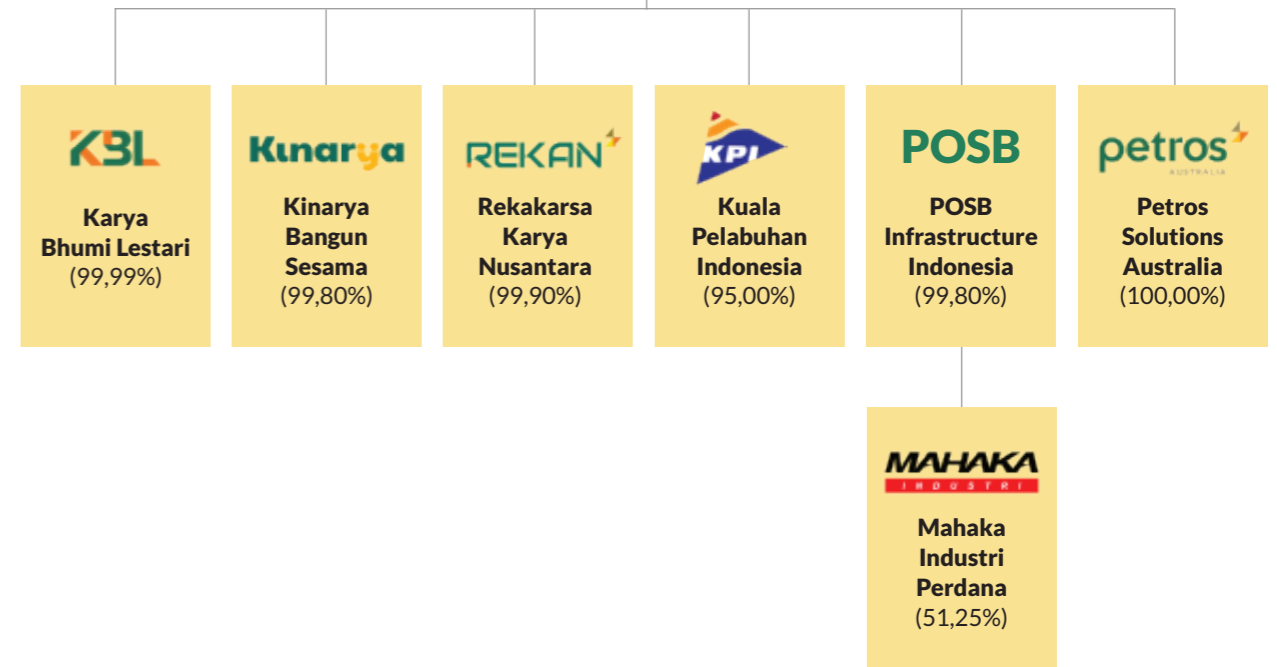
**Status Operasi**  
Operational Status

Tahap awal operasional.

Early operational stage.

**Alamat/Domisili**  
Address/Domicile

Brisbane – Australia



## DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

MEMBERSHIP IN INDUSTRIAL ASSOCIATIONS

- Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA)
- Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)
- Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI)
- Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- Indonesian Mining Association (IMA)
- Bursa Efek Indonesia (IDX)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Association of Mining Services Provider of Indonesia (ASPINDO)
- Association of Indonesian Businesspersons (APINDO)
- Association of Coal Mining Companies of Indonesia (APBI-ICMA)
- Indonesian Electricity Society (MKI)
- Association of Indonesian National Contracting Companies (GAPENRI)
- Association of Contractors of Indonesia (AKI)
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- Indonesian Mining Association (IMA)
- Indonesian Stock Exchange (IDX)
- Association of Issuers of Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2022, sehubungan dengan perubahan kepemilikan mayoritas saham Perusahaan, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan. Perubahan tersebut telah disetujui para pemegang saham dalam RUPSLB 2 September 2022.

In 2022, related to the change in the majority shareholding of the Company, the composition of the Board of Commissioners was altered. This change was approved by the shareholders in the EGMS of 2 September 2022.

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
 PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
 PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**HAJI ROMO NITIYUDO WACHJO**

Presiden Komisaris / President Commissioner  
 69 tahun / 69 years old  
 Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.  Appointed as President Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	Meraih gelar <i>Diploma of Business Management</i> dari Universitas Teknologi Sidney, Australia pada tahun 1977.  Earned his Diploma of Business Management from the University of Technology, Sydney, Australia in 1977.
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris & Direksi pada bulan September 2022.  Participated in the orientation program for the Board of Commissioners & Board of Directors in September 2022.
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Indotan Sumbawa Barat (2014-2018) dan Presiden Direktur di PT Ilthabi Bara Utama (2008-2012).  Previously he served as Commissioner of PT Indotan Sumbawa Barat (2014-2018) and President Director of PT Ilthabi Bara Utama (2008-2012).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Beliau adalah pemilik sesungguhnya dari mayoritas saham salah satu tambang emas terbesar di Indonesia, PT Nusa Halmahera Minerals dan PT Caraka Reksa Optima yang merupakan pemegang saham mayoritas PT Petrosea Tbk. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Nusa Halmahera Minerals (sejak 2020 sampai sekarang), Komisaris di PT Indotan Halmahera Bangkit (sejak 2019 sampai sekarang), serta Komisaris di PT Indotan Sumbawa Bangkit (sejak 2012 sampai sekarang).  He is the actual owner of the majority shares in one of the largest gold mines in Indonesia, PT Nusa Halmahera Minerals and PT Caraka Reksa Optima which is the majority shareholder of PT Petrosea Tbk. Currently, he also serves as President Director of PT Nusa Halmahera Minerals (since 2020 until now), Commissioner of PT Indotan Halmahera Bangkit (since 2019 until now), as well as Commissioner of PT Indotan Sumbawa Bangkit (since 2012 until now).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relations	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.  He has affiliated relations with Commissioner and other member of the Board of Directors


**DJAUHAR MAULIDI, S.E., M.B.A.**

Komisaris / Commissioner  
 53 tahun / 53 years old  
 Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.  Appointed as Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	Meraih gelar MBA di bidang Energi dari Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat pada tahun 2010 dan gelar Sarjana Ekonomi di bidang International Trade and Economics dari Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat pada tahun 1993.  Earned his MBA in Energy from the School of Business Management, Institut Teknologi Bandung, West Java in 2010 and Bachelor of Economics majoring in International Trade and Economics from Padjajaran University, Bandung, West Java in 1993.
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris & Direksi pada bulan September 2022.  Participated in the orientation program for the Board of Commissioners & Board of Directors in September 2022.
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Raharja Energi Cepu (2018-2019), Direktur Finance & Administration di PT Rukun Raharja Tbk (2011-2017), Presiden Direktur di PT Triguna Internusa Pratama (2010-2017), Presiden Direktur di PT Toha Sittah Salam (2009-2019), Direktur Finance & Business Development di PT Bumi Hasta Mukti (2006-2009) serta Corporate Banking Head Sumitomo Mitsui Banking Corporation Indonesia (1993-2006).  Previously he served as Commissioner of PT Raharja Energi Cepu (2018-2019), Finance & Administration Director of PT Rukun Raharja Tbk (2011-2017), President Director of PT Triguna Internusa Pratama (2010-2017), President Director of PT Toha Sittah Salam (2009-2019), Finance & Business Development Director of PT Bumi Hasta Mukti (2006-2009) as well as Corporate Banking Head Sumitomo Mitsui Banking Corporation Indonesia (1993-2006).

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**DJAUHAR MAULIDI, S.E., M.B.A.**

Komisaris / Commissioner

**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Rukun Raharja Tbk (2017 sampai sekarang), Presiden Komisaris di PT Energasindo Heksa Karya (2017 sampai sekarang), Presiden Komisaris di PT Triguna Internusa Pratama (2017 sampai sekarang) dan Direktur di PT Sentosa Bersama Mitra (2015 sampai sekarang).

Currently he also serves as President Director of PT Rukun Raharja Tbk (2017 until now), President Commissioner of PT Energasindo Heksa Karya (2017 until now), President Commissioner of PT Triguna Internusa Pratama (2017 until now) and Director of PT Sentosa Bersama Mitra (2015 until now).

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.



**PROF. GINANDJAR KARTASASMITA**

Komisaris / Commissioner  
82 tahun / 82 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

**Dasar Penunjukan**  
Appointment Basis

Diangkat sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.

Appointed as Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.

**Masa Jabatan**  
Term of Service

2022-2025

**Pendidikan**  
Education

Institut Teknologi Bandung tahun 1959-1960. Melanjutkan studi di Jepang, memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Tokyo University for Agriculture and Technology, Chemical Engineering tahun 1960-1965 dan Sarjana Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LAN tahun 1970-1980. Menerima gelar Doktor HC dari Takushoku University di Jepang dan Northeastern University Amerika Serikat pada tahun 1995, Universitas Gadjah Mada tahun 1995, dan Tokyo University for Agriculture and Technology, Tokyo tahun 2005. Guru Besar Ilmu Administrasi dari Universitas Brawijaya tahun 1996. Doktor Bidang Government dari National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS) tahun 2016.

Bandung Institute of Technology in 1959-1960. Continued his studies in Japan, earned his Bachelor's in Chemical Engineering from Tokyo University for Agriculture and Technology, Chemical Engineering in 1960-1965 and Bachelor of State Administration from Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LAN in 1970-1980. Received his Honorary Doctorate from Takushoku University in Jepang and Northeastern University, United States of America in 1995, Gadjah Mada University in 1995, and Tokyo University for Agriculture and Technology, Tokyo in 2005. Professor of Administrative Science from Brawijaya University in 1996. Doctor of Government from the National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS) in 2016.

**Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022**  
Training and/or Education to Improve Competency During 2022

Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris & Direksi pada bulan September 2022.

Participated in the orientation program for the Board of Commissioners & Board of Directors in September 2022.

**Pengalaman Kerja**  
Professional Experience

**Karir dalam dunia akademik**, Dosen Senior Program Pasca Sarjana Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1995-1998, Senior Fellow tahun 2000-2001 dan Visiting Scholar tahun 2001-2003 di Weatherhead Center for International Affairs, Harvard University, Boston, Amerika Serikat, Profesor di Institute of Asia-Pacific Studies, Graduate School of Asia-Pacific Studies, Waseda University, Tokyo, Jepang tahun 2004-2011, Dosen Linkage Master Program (Double Degree) FIA-UNIBRAW and Japanese Universities tahun 2006-2009 sekaligus Dosen Program Doktor Bidang Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Kampus Jakarta tahun hingga 2010, Dosen Program Doktor Bidang Ilmu Manajemen dan Bidang Ilmu Sosial Universitas Pasundan tahun 2008 hingga sekarang, serta Visiting Professor di National Graduate Institute for Policy Study, Tokyo, Jepang 2012-2020.

**Karir di militer** diawali dari pangkat Letnan Satu Udara pada tahun 1966 dan pensiun sebagai Marsekal Madya TNI AU pada tahun 1996.

**Karir di pemerintahan**, Sekretariat Kabinet: Kepala Bagian Penelitian pada Biro Analisa dan Perundang-undangan tahun 1968-1971, Kepala Bagian Evaluasi pada Biro Kerjasama Teknik Luar Negeri tahun 1971-1972 dan Kepala Bagian Antar Negara pada Biro Kerjasama Teknik Luar Negeri tahun 1972-1976.



PROFIL DEWAN KOMISARIS  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**PROF. GINANDJAR KARTASASMITA**

Komisaris / Commissioner

Asisten Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan tahun 1976-1978, Asisten Menteri/ Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Non Departemen tahun 1978-1983 dan Anggota dan Wakil Ketua Tim Pengendali Pengadaan Barang Peralatan Pemerintah tahun 1980-1988. Menteri Muda Urusan Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri Kabinet Pembangunan IV tahun 1983-1988, merangkap Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal tahun 1985-1988. Menteri Pertambangan dan Energi Kabinet Pembangunan V tahun 1988-1993 dan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional / Ketua Bappenas Kabinet Pembangunan VI tahun 1993-1998. Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Industri (Ekuin) merangkap sebagai Kepala Bappenas Kabinet Pembangunan VII, bulan Maret sampai Mei 1998. Diangkat kembali oleh Presiden BJ Habibie sebagai Menteri Koordinator Bidang Ekuin 1998-1999. Anggota Dewan Pertimbangan Presiden dalam Kabinet Indonesia Bersatu dibawah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tahun 2010-2014.

**Karir di bidang legislatif**, Anggota (Fraksi ABRI) Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) tahun 1982-1996 sebagai Ketua PAH I (GBHN) Badan Pekerja MPR tahun 1987-1991 dan sebagai Ketua Komisi A (GBHN) Sidang Umum MPR tahun 1982-1986. Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai Ketua Fraksi Karya Pembangunan tahun 1997-1998. Wakil Ketua MPR tahun 1999-2004. Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) tahun 2004- 2009.

**Karir di bidang sosial kemanusiaan**, Pelaksana Harian Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) tahun 2014-2019.

**Karir di badan kerjasama internasional**, Anggota Dewan Penasihat Internasional, *Japan International Cooperation Agency* (JICA) tahun 2018 sampai bulan Maret 2023.

Berbagai penghargaan dan tanda jasa/kehormatan dari Pemerintah RI dan negara-negara sahabat, di antaranya: Bintang Republik Indonesia Utama (1998), Bintang Swa Bhuwana Paksa Pratama (1996) Bintang Yudha Dharma Pratama (1995), Bintang Legiun Veteran RI (1993), Bintang Swa Bhuwana Paksa Nararya (1992) dan Bintang Mahaputera Adipradana (1987). *Order of Kuwait Fourth Class* tahun 1978, *Third Class of the Order of the Republic* dari Mesir tahun 1978, *Ordre National du Merite* dari Perancis tahun 1987, *Order of Diplomatic Service Merit Gwang Hwa Medal* dari Republik Korea tahun 1988, *Orden del Libertador Gran Cordon* dari Venezuela tahun 1988, *Grosse Goldene Ehrenzeichen (Commander's Cross)* dari Austria tahun 1986, dan yang terakhir pada tahun 2008 *The Grand Cordon of the Order of the Rising Sun*, tanda jasa tertinggi yang diberikan kepada warga negara asing bukan Kepala Negara oleh Kaisar Jepang.

**His career in academia**, Senior Lecturer for the Postgraduate Program at the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1995-1998, Senior Fellow in 2000-2001 and Visiting Scholar in 2001-2003 at Weatherhead Center for International Affairs, Harvard University, Boston, United States of America, Professor at the Institute of Asia-Pacific Studies, Graduate School of Asia-Pacific Studies, Waseda University, Tokyo, Japan in 2004-2011, Lecturer of Linkage Master Program (Double Degree) at FIA-UNIBRAW and Japanese Universities in 2006-2009, while also Lecturer of the Doctorate Program in Administrative Science at the University of Brawijaya, Jakarta Campus until 2010, Lecturer of the Doctorate Program in Management and Social Science at Pasundan University from 2008 until now, as well as Visiting Professor at the National Graduate Institute for Policy Study, Tokyo, Japan in 2012-2020.

**His career in the military** began from Letnan Satu Udara in 1966 and retired as Marsekal Madya TNI AU in 1996.

**His career in the government**, Cabinet Secretary: Head of Research Section at Bureau of Analysis and Legislation 1968-1971, Head of Evaluation Section at the Foreign Technical Cooperation Bureau in 1971-1972 and Head of Inter-State Section at the Foreign Technical Cooperation Bureau in 1972-1976. Assistant Secretary of State for Government Administration Affairs in 1976-1978, Assistant Minister/Secretary of State for Government Administration Affairs and Non-Departmental Government Administration in 1978-1983 and Member and Deputy Chairman of the Government Equipment Procurement Control Team in 1980-1988.

**PROF. GINANDJAR KARTASASMITA**

Komisaris / Commissioner

Junior Minister for Increasing Use of Domestic Production for Kabinet Pembangunan IV in 1983-1998, as well as Head of the Investment Coordinating Board in 1985-1998. Minister of Mining and Energy for Kabinet Pembangunan V in 1988-1993 and State Minister for National Development Planning / Chairman of Bappenas for Kabinet Pembangunan VI in 1993-1998. Coordinating Minister for Economic, Financial and Industrial Affairs and also Head of Bappenas for Kabinet Pembangunan VII in March until May 1998. Reappointed by President BJ Habibie as Coordinating Minister for Economic, Financial and Industrial Affairs in 1998-1999. Member of the Presidential Advisory Council for Kabinet Indonesia Bersatu under President Susilo Bambang Yudhoyono in 2010-2014.

His legislative career, Member of (Fraksi ABRI) Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) in 1982-1996 as Head of PAH I (GBHN) Badan Pekerja MPR in 1987-1991 and as Head of Komisi A (GBHN) Sidang Umum MPR in 1982-1986. Member of Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) as Chairman of Fraksi Karya Pembangunan in 1997-1998. Vice Chairman of MPR 1999-2004. Chairman of Dewan Perwakilan Daerah (DPD) in 2004-2009.

**His career in social humanity**, Pelaksana Harian Ketua Umum of the Indonesian Red Cross (PMI) in 2014-2019.

**His career in international cooperation agencies**, Member of the International Advisory Council, Japan International Cooperation Agency (JICA) from 2018 to March 2023.

He received various awards and honors from the Indonesian Government and other friendly countries, including: Bintang Republik Indonesia Utama (1998), Bintang Swa Bhuwana Paksa Pratama (1996) Bintang Yudha Dharma Pratama (1995), Bintang Legiun Veteran RI (1993), Bintang Swa Bhuwana Paksa Nararya (1992) and Bintang Mahaputera Adipradana (1987). Order of Kuwait Fourth Class in 1978, Third Class of the Order of the Republic from Egypt in 1978, Ordre National du Merite dari France in 1987, Order of Diplomatic Service Merit Gwang Hwa Medal dari the Korean Republic in 1988, Orden del Libertador Gran Cordon from Venezuela in 1988, Grosse Goldene Ehrenzeichen (Commander's Cross) from Austria in 1986, as well as The Grand Cordon of the Order of the Rising Sun in 2008 which is the highest honor given to foreign nationals other than Heads of State by the Emperor of Japan.

Saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Persaudaraan Bela Diri Shorinji Kempo Indonesia (Perkemi) sejak berdiri tahun 1966 hingga sekarang, Pendiri & Pembina SMA Dwiwarna, Bogor, Jawa Barat sejak tahun 1998, Ketua Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Jepang sejak tahun 2006, Dosen Program Doktor Bidang Ilmu Manajemen dan Ilmu Sosial Universitas Pasundan Bandung sejak tahun 2008, *Deputy Chairman* Lippo Group sejak tahun 2015, Konselor Administratif Eksternal pada Universitas Hiroshima Jepang sejak tahun 2015, Penasihat pada *Japan Overseas Infrastructure Investment Corporation for Transport and Urban Development* (JOIN), Jepang sejak tahun 2018, Wakil Ketua Umum Palang Merah Indonesia periode 2014-2024, serta Ketua Dewan Pengawas pada Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Pos (Kopnuspos) sejak tahun 2022.

Currently he serves as Chairman of the Board of Trustees of the Indonesian Shorinji Kempo Martial Arts Fraternity (Perkemi) since its establishment in 1996 until now, Founder & Chairman of the Board of Dwiwarna High School, Bogor, West Java since 1998, Chairman of Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Jepang since 2006, Lecturer of the Doctorate Program in Management and Social Science at Bandung Pasundan University since 2008, Deputy Chairman of Lippo Group since 2015, External Administrative Counselor at Hiroshima University, Japan since 2015, Advisor to Japan Overseas Infrastructure Investment Corporation for Transport and Urban Development (JOIN), Japan since 2018, Deputy Chairman of the Indonesian Red Cross (PMI) for the 2014-2024 period, as well as Chairman of the Supervisory Board at Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Pos (Kopnuspos) since 2022.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris dan Wakil Presiden Direktur.

He has affiliated relations with President Commissioner and Vice President Director.

**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Positions

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliated Relations

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
 PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**JENDERAL POL (PURN.) DRs. SUTANTO**

**Komisaris / Commissioner**  
**72 tahun / 72 years old**  
**Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen**

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022. Appointed as Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	Lulus dari Akabri Kepolisian pada tahun 1973, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) tahun 1983, SESIMPOL, Lembang Bandung tahun 1990 dan Lemhanas tahun 2000. Graduated from Akabri Kepolisian in 1973, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) in 1983, SESIMPOL, Lembang Bandung in 1990 and Lemhanas in 2000.
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris & Direksi pada bulan September 2022. Participated in the orientation program for the Board of Commissioners & Board of Directors in September 2022.
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia (2010-2011), Kapolri (2005-2008), Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (Februari 2005-Juli 2005), Kepala Lembaga Pendidikan & Latihan Polri (2002-2005), Kapolda Jawa Timur (2000-2002) dan Kapolda Sumatera Utara (2000). Previously he served as Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia (2010-2011), Kapolri (2005-2008), Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (Februari 2005-Juli 2005), Kepala Lembaga Pendidikan & Latihan Polri (2002-2005), Kapolda Jawa Timur (2000-2002) and Kapolda Sumatera Utara (2000).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama, Komisaris Independen dan Komisaris di beberapa badan usaha berbentuk perseroan terbatas. Currently he also serves as President Commissioner, Independent Commissioner and Commissioner at several entities in the form of limited liability companies.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya. He has no affiliated relations with other members of the Board of Commissioners. However, he has affiliated relations with other members of the Board of Directors.

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
 PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**HASNUL SUHAIMI**

**Komisaris Independen / Independent Commissioner**  
**65 tahun / 65 years old**  
**Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen**

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022. Appointed as Independent Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	Meraih gelar Sarjana Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Universitas Hawaii, AS pada tahun 1992. Beliau juga memperoleh sertifikasi sebagai Professional Certified Coach (PCC) dari International Coaching Federation (ICF) pada tahun 2021. Earned his bachelor's degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1981 and a Master of Business Administration from the University of Hawaii, the USA, in 1992. He also obtained a certification as a Professional Certified Coach (PCC) from the International Coaching Federation (ICF) in 2021.
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris & Direksi pada bulan September 2022. Participated in the orientation program for the Board of Commissioners & Board of Directors in September 2022.
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	Sebelumnya beliau telah berkarir selama 33 tahun di beberapa perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Selama 8 tahun, beliau menjadi Direktur Utama PT XL Axiata Tbk dan telah berhasil mentransformasi serta menempatkan perusahaan tersebut menjadi operator seluler terbesar kedua di Indonesia. Semasa karirnya di XL, sebuah unit bisnis baru ("digital services") didirikan untuk mengantisipasi tren bisnis ke arah digital sekaligus membuka peluang pertumbuhan di masa mendatang. Selain XL, beliau juga memiliki pengalaman memimpin tiga perusahaan telekomunikasi besar lainnya di Indonesia, yaitu; Direktur Niaga Telkomsel (1998-2000), Direktur Utama IM3 (2001-2002), dan Direktur Utama PT Indosat (2002-2006). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT POS Indonesia (2016-Juni 2019) dan Advisor Bukalapak (2016-2020). He has 33 years of experience at several major telecommunication companies in Indonesia. During his eight years as President of PT XL Axiata Tbk, he successfully transformed and established the company as the second-largest cellular operator in Indonesia. At his time in XL, he also created a new business unit (i.e., "digital services") to anticipate the digital business trend while also opening new growth opportunities in the future. Besides XL, his experiences in other Indonesia's major telecommunication companies were: Commercial Director of Telkomsel (1998-2000), President Director of IM3 (2001-2002), and President Director of PT Indosat (2002-2006). He also served as and was appointed as President Commissioner of PT POS Indonesia (2016-June 2019) and Advisor at Bukalapak (2016-2020).

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**HASNUL SUHAIMI**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

<p><b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions</p>	<p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi &amp; Remunerasi dan Ketua Komite Keberlanjutan PT Petrosea Tbk (2022 sampai sekarang), Komisaris PT Tripatra Engineering (2021 sampai sekarang), Komisaris Utama PT Eureka (2018 sampai sekarang), Advisor Pegadaian Corp University (2018 sampai sekarang) serta Dosen MMUI (2012 sampai sekarang) dan Dosen IPMI (2016 sampai sekarang).</p> <p>Currently he also serves as Chairman of the Nomination &amp; Remuneration Committee and Chairman of the Sustainability Committee of PT Petrosea Tbk (2022 until now), Commissioner of PT Tripatra Engineering (2021 until now), President Commissioner of PT Eureka (2018 until now), Advisor at Pegadaian Corp University (2018 until now) as well a Lecturer in MMUI (2012 until now) and IPMI (2016 until now).</p>
<p><b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relations</p>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.</p> <p>He has no affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.</p>



**OSMAN SITORUS**

Komisaris Independen / Independent Commissioner  
63 tahun / 63 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<p><b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis</p>	<p>Diangkat sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.</p> <p>Appointed as Independent Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.</p>
<p><b>Masa Jabatan</b> Term of Service</p>	<p>2022-2025</p>
<p><b>Pendidikan</b> Education</p>	<p>Lulus di bidang Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara pada tahun 1986, serta memperoleh Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Certified Public Accountant dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).</p> <p>Graduated from the Faculty of Economics, Universitas Sumatera Utara with a major in Accounting in 1986, and obtained his Chartered Accountant (CA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).</p>
<p><b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022</p>	<p>Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris &amp; Direksi pada bulan September 2022 dan seminar "Special Directorship Program" yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship pada 17-18 November 2022.</p> <p>Participated in the orientation program for the Board of Commissioners &amp; Board of Directors in September 2022 and "Special Directorship Program" seminar organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship on 17-18 November 2022.</p>
<p><b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience</p>	<p>Memulai karir sebagai auditor. Pada tahun 1986, bergabung dengan kantor akuntan publik lokal yang kemudian menjadi bagian dari Deloitte di Indonesia. Sejak tahun 1995-2006, menangani klien di berbagai industri termasuk <i>energy &amp; resources</i>, manufaktur, konstruksi, <i>shipping &amp; aviation</i>, media dan telekomunikasi sebagai <i>audit partner</i>. Kemudian sejak tahun 2006-2016, memimpin Bisnis Audit Deloitte di Indonesia dan menjadi Lead Client Service Partner untuk klien besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Badan Usaha Milik Negara. Beliau merupakan anggota Asosiasi Profesi Akuntan serta pernah menjabat sebagai Ketua Bidang dan Ketua Forum Akuntan Pasar Modal, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selain itu juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta pernah menjadi Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan.</p> <p>Started his career as an auditor. In 1986, he joined a local public accounting firm that later became part of Deloitte in Indonesia. From 1995-2006, he handled clients in various industries, including energy &amp; resources, manufacturing, construction, shipping &amp; aviation, and media and telecommunication, as an audit partner. From 2006-2016, he led the Deloitte Audit Business in Indonesia and became the Lead Client Service Partner for major clients listed on the Indonesia Stock Exchange and State-Owned Enterprises. He is a member of the Accountant Professional Association and has served as Head of Division and Chair of the Capital Market Accounting Forum, the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). He is also a member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and has served as a member of the Financial Accounting Standard Board.</p>

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**OSMAN SITORUS**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Risk & Compliance di PT Petrosea Tbk, Anggota Komite Audit, Risk & Compliance di PT Indika Energy Tbk dan PT Kideco Jaya Agung, serta Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Mulia Industrindo Tbk dan Anggota Komite Audit di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Currently he also serves as Chairman of the Audit, Risk & Compliance Committee at PT Petrosea Tbk, Member of the Audit, Risk & Compliance Committee at PT Indika Energy Tbk and PT Kideco Jaya Agung, and President Commissioner/Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Mulia Industrindo Tbk and Member of Audit at PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.



**SETIA UNTUNG ARIMULADI, S.H., M.HUM.**

Komisaris Independen / Independent Commissioner  
61 tahun / 61 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

**Dasar Penunjukan**  
Appointment Basis

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.

Appointed as Independent Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.

**Masa Jabatan**  
Term of Service

2022-2025

**Pendidikan**  
Education

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Islam Nusantara, Bandung tahun 1980 dan Pasca Sarjana dari Universitas Parahyangan, Bandung tahun 2004.

Telah menyelesaikan pendidikan kedinasan, yaitu Prajabatan di Bandung pada tahun 1986, Pendidikan Pembentukan Jaksa (PPJ) di Kejaksaan Agung Republik Indonesia pada tahun 1989, Diklat Kepemimpinan III (SPAMA) di Bandung pada tahun 2003, Diklat Kepemimpinan II (SPAMEN) di LAN Bandung pada tahun 2007 dan Diklat Kepemimpinan I (SESPIM) di LAN Jakarta pada tahun 2012.

Selain itu juga telah mengikuti beberapa kursus dan pelatihan, diantaranya Kursus Dasar Wira Intelijen BAIS TNI Cilendek Bogor pada tahun 1991, Pelatihan Hukum Lingkungan di Diklat Kejaksaan Agung Republik Indonesia pada tahun 1997 dan Teknis Wira Intelijen di Diklat Kejaksaan Agung Republik Indonesia pada tahun 2008.

Earned his Degree from the University of Islam Nusantara, Bandung in 1980 and Postgraduate from the University of Parahyangan, Bandung in 2004.

He completed official services education, namely Prajabatan at Bandung in 1986, Pendidikan Pembentukan Jaksa (PPJ) at Kejaksaan Agung Republik Indonesia in 1989, Diklat Kepemimpinan III (SPAMA) at Bandung in 2003, Diklat Kepemimpinan II (SPAMEN) at LAN Bandung in 2007 and Diklat Kepemimpinan I (SESPIM) at LAN Jakarta in 2012.

He also participated in several courses and training, among others Kursus Dasar Wira Intelijen BAIS TNI Cilendek Bogor in 1991, Pelatihan Hukum Lingkungan at Diklat Kejaksaan Agung Republik Indonesia in 1997 and Teknis Wira Intelijen at Diklat Kejaksaan Agung Republik Indonesia in 2008.

**Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022**  
Training and/or Education to Improve Competency During 2022

Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris & Direksi pada bulan September 2022.

Participated in the orientation program for the Board of Commissioners & Board of Directors in September 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**SETIA UNTUNG ARIMULADI, S.H., M.HUM.**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Jaksa Agung Republik Indonesia (Mei 2020 sampai dengan Januari 2022), Kepala Badan Diklat Kejaksaan Republik Indonesia (2017), Sekretaris Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen (2017), Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat (2016), Kepala Biro Umum pada Jaksa Agung Muda Pembinaan Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2015), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (2014), Kapuspenkum Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2012), Asisten Khusus Jaksa Agung Republik Indonesia di Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2011), Asisten Tindak Pidana Khusus pada Kejati Jawa Barat (2010), Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan (2008), Asisten Intelijen pada Kejati Kalimantan Barat (2007), Kepala Kejaksaan Negeri Garut (2005), Kepala Bagian Anggaran Biro Keuangan pada Jaksa Agung Muda Pembinaan Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2003), Pengkaji pada Asisten Intelijen Kejati Jawa Barat (2002), Kepala Seksi Penkum & Humas Kejati Jawa Barat (2001), Kepala Seksi Intelijen Kejari Cibadak (1999), Pemeriksa pada Kejari Kudus (1998), Kepala Seksi Pidana Khusus Kejari Mataram (1996), Kasubsi Oharda pada Seksi Pidana Umum Kejari Mataram (1994), Kasubsi Khusus pada Seksi Intelijen Kejari Indramayu (1993), Kasubsi Ekmon pada Seksi Intelijen Kejari Indramayu (1993), PNS di Kejati Jawa Barat (1988) dan CPNS di Kejari Sumedang (1986).

Selain itu pernah menghadiri pertemuan bilateral Kejaksaan Republik Indonesia dengan Kejaksaan Agung Federasi Rusia di Moskow dalam rangka pertukaran Jaksa pada tahun 2018 dan Konferensi Jaksa Agung se ASEAN dan China dalam pembahasan "The Role of Prosecutors in Regionally Combating Human Trafficking" di Kamboja pada tahun 2019.

Beliau juga meraih beberapa piagam tanda kehormatan, diantaranya Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 10 tahun, Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 20 tahun, Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 30 tahun, Piagam Penghargaan Forwaka Inovatif tahun 2014, Piagam Penghargaan Honorary Police tahun 2017, Piagam Penghargaan sebagai "Pelopor Perubahan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan Badiklat Kejaksaan Agung RI" tahun 2018, Piagam Penghargaan pada Kabinet Kerja Pertama tahun 2019, Piagam Penghargaan sebagai "Pelopor Perubahan Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Kejaksaan Agung Republik Indonesia" tahun 2020, Piagam Penghargaan Dalam "Penyelamatan Keuangan Negara Terkait Bantuan Sosial" tahun 2021 dan Piagam Penghargaan Purna Bhakti Adhyaksa tahun 2022.

Previously he served as Wakil Jaksa Agung Republik Indonesia (May 2020 until January 2022), Kepala Badan Diklat Kejaksaan Republik Indonesia (2017), Sekretaris Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen (2017), Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat (2016), Kepala Biro Umum at Jaksa Agung Muda Pembinaan Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2015), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (2014), Kapuspenkum Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2012), Asisten Khusus Jaksa Agung Republik Indonesia at Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2011), Asisten Tindak Pidana Khusus at Kejati Jawa Barat (2010), Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan (2008), Asisten Intelijen at Kejati Kalimantan Barat (2007), Kepala Kejaksaan Negeri Garut (2005), Kepala Bagian Anggaran Biro Keuangan at Jaksa Agung Muda Pembinaan Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2003), Reviewer at Asisten Intelijen Kejati West Java (2002), Kepala Seksi Penkum & Humas Kejati West Java (2001), Kepala Seksi Intelijen Kejari Cibadak (1999), Pemeriksa at Kejari Kudus (1998), Kepala Seksi Pidana Khusus Kejari Mataram (1996), Kasubsi Oharda at Seksi Pidana Umum Kejari Mataram (1994), Kasubsi Khusus at Seksi Intelijen Kejari Indramayu (1993), Kasubsi Ekmon at Seksi Intelijen Kejari Indramayu (1993), PNS at Kejati Jawa Barat (1988) and CPNS at Kejari Sumedang (1986).

**Pengalaman Kerja**  
Professional Experience

**SETIA UNTUNG ARIMULADI, S.H., M.HUM.**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

He also attended the bilateral meeting between Kejaksaan Republik Indonesia and Kejaksaan Agung Russian Federation at Moskow during the Jaksa exchange event in 2018 and ASEAN and China Conference of Jaksa Agung with the topic of "The Role of Prosecutors in Regionally Combating Human Trafficking" at Kamboja in 2019.

He has also received several honorary awards, among others Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 10 tahun, Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 20 tahun, Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 30 tahun, Certificate of Merit of Forwaka Inovatif in 2014, Certificate of Merit of Honorary Police in 2017, Certificate of Merit as "Pelopor Perubahan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan Badiklat Kejaksaan Agung RI" in 2018, Certificate of Merit of Kabinet Kerja Pertama in 2019, Certificate of Merit of "Pelopor Perubahan Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Kejaksaan Agung Republik Indonesia" in 2020, Certificate of Merit of "Penyelamatan Keuangan Negara Terkait Bantuan Sosial" in 2021 and Certificate of Merit of Purna Bhakti Adhyaksa in 2022.

Beliau juga aktif bergabung pada berbagai organisasi, diantaranya Wakil Ketua Umum Pengurus Pusat Keluarga Besar Purna Adhyaksa (2021 sampai sekarang), Ketua Umum Persatuan Jaksa Indonesia/PJI (2018-2021), Ketua IKA SMA Negeri X Angkatan 1977 di Bandung (2016-2019), Ketua IKA Fakultas Hukum Uninus (2016-2019), Ketua III Persatuan Jaksa Indonesia/PJI (2016-2018), Ketua IKA SMP BPI-I Angkatan 1974 di Bandung (2015-2018), Ketua IKA Pendidikan Jaksa (2015-2020), Sekretaris Persatuan Jaksa Indonesia (2013-2016), Bendahara Umum Persatuan Jaksa Indonesia (2010-2013), Wakil Bendahara Persatuan Jaksa Indonesia (2007-2010) dan Forum Komunikasi Putra/Putri Purnawirawan ABRI (1978-1982).

He is also active in various organizations, among others Vice General Chairman of Pengurus Pusat Keluarga Besar Purna Adhyaksa (2021 until now), General Chairman of Persatuan Jaksa Indonesia/PJI (2018-2021), Chairman of IKA SMA Negeri X Angkatan 1977 at Bandung (2016-2019), Chairman of IKA Fakultas Hukum Uninus (2016-2019), Chairman III Persatuan Jaksa Indonesia/PJI (2016-2018), Chairman of IKA SMP BPI-I Angkatan 1974 at Bandung (2015-2018), Chairman of IKA Pendidikan Jaksa (2015-2020), Secretary of Persatuan Jaksa Indonesia (2013-2016), General Treasurer of Persatuan Jaksa Indonesia (2010-2013), Deputy Treasurer of Persatuan Jaksa Indonesia (2007-2010) and Forum Komunikasi Putra/Putri Purnawirawan ABRI (1978-1982).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.

**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Positions

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliated Relations

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
 PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**PROF. DR. SUPANDI, S.H., M.HUM.**

Komisaris Independen / Independent Commissioner  
 70 tahun / 70 years old  
 Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	<p>Diangkat sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.</p> <p>Appointed as Independent Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.</p>
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	<p>Lulus dari Akademi Penerbangan di LPPU Curug Tangerang tahun 1973, serta meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sumatera Utara tahun 1981, gelar Magister Ilmu Hukum dari Universitas Sumatera Utara, Medan tahun 2001, gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Sumatera Utara, Medan tahun 2005 dan menjadi Guru Besar Tidak Tetap Ilmu Hukum Administrasi Negara di Universitas Diponegoro, Semarang tahun 2019.</p> <p>Graduated from Akademi Penerbangan at LPPU Curug Tangerang in 1973, as well as earned his Bachelor of Law from the University of South Sumatra in 1981, Master of Laws from the University of South Sumatra, Medan in 2001, Doctorate Degree of Legal Studies from the University of South Sumatra, Medan in 2005 and became a Non-Permanent Professor of State Administrative Laws at the University of Diponegoro, Semarang in 2019.</p>
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	<p>Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris &amp; Direksi pada bulan September 2022.</p> <p>Participated in the orientation program for the Board of Commissioners &amp; Board of Directors in September 2022.</p>
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	<p>Sebelumnya pernah menjabat sebagai Tenaga Teknis Keselamatan Penerbangan Pelabuhan Udara Polonia, Medan (1973-1980), Staf Perizinan dan Pengendalian Angkutan Udara, Kantor Wilayah I Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Medan (1980-1983), Calon Hakim di Pengadilan Negeri Medan (1983-1985), Hakim Pengadilan Negeri Sabang, Dista Aceh (1985-1990), Hakim Pengadilan Negeri Kuala Simpang, Dista Aceh (1990-1996), Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Medan (1996-1998), Wakil Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara Medan (1998-2001), Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara Medan (2001-2003), Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (2003-2005), Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Medan (2005-2006), Hakim Tinggi / Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis Peradilan Mahkamah Agung Republik Indonesia (2006-2010) dan Hakim Agung pada Mahkamah Agung Republik Indonesia (2010).</p> <p>Selain itu juga meraih penghargaan Medali Melati dari Satyalencana Karya Satya Dua Puluh Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2009, Satyalencana Karya Satya Tiga Puluh Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2011 dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka pada tahun 2012.</p>

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
 PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**PROF. DR. SUPANDI, S.H., M.HUM.**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	<p>Previously he served as Tenaga Teknis Keselamatan Penerbangan Pelabuhan Udara Polonia, Medan (1973-1980), Staf Perizinan dan Pengendalian Angkutan Udara, Kantor Wilayah I Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Medan (1980-1983), Calon Hakim di Pengadilan Negeri Medan (1983-1985), Hakim Pengadilan Negeri Sabang, Dista Aceh (1985-1990), Hakim Pengadilan Negeri Kuala Simpang, Dista Aceh (1990-1996), Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Medan (1996-1998), Wakil Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara Medan (1998-2001), Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara Medan (2001-2003), Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (2003-2005), Hakim Tinggi at Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Medan (2005-2006), Hakim Tinggi / Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis Peradilan Mahkamah Agung Republik Indonesia (2006-2010) and Hakim Agung at Mahkamah Agung Republik Indonesia (2010).</p> <p>He also received awards for Satyalencana Karya Satya Dua Puluh Tahun from the President of the Republic of Indonesia in 2009, Satyalencana Karya Satya Tiga Puluh Tahun the President of the Republic of Indonesia in 2011 and Medali Melati dari Kwartir Nasional Gerakan Pramuka in 2012.</p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Muda Mahkamah Agung Republik Indonesia Urusan Lingkungan Peradilan Tata Usaha Negara (2016 sampai sekarang) dengan jabatan terakhir Ketua Muda Mahkamah Agung Republik Indonesia (efektif sampai dengan 18 September 2022).</p> <p>Currently he also serves as Ketua Muda Mahkamah Agung Republik Indonesia Urusan Lingkungan Peradilan Tata Usaha Negara (2016 until now), with his latest as Ketua Muda Mahkamah Agung Republik Indonesia (effective until 18 September 2022).</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relations	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya.</p> <p>He has no affiliated relations with other members of the Board of Commissioners. However, he has affiliated relations with other members of the Board of Directors.</p>

# PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2022, sehubungan dengan perubahan kepemilikan mayoritas saham Perusahaan, susunan Direksi mengalami perubahan. Perubahan tersebut telah disetujui para pemegang saham dalam RUPSLB 2 September 2022.

In 2022, related to the change in the majority shareholding of the Company, the composition of the Board of Directors was altered. This change was approved by the shareholders in the EGMS of September 2, 2022.

PROFIL DIREKSI  
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



### ROMI NOVAN INDRAWAN

Presiden Direktur / President Director  
47 tahun / 47 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.  Appointed as President Director during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	Lulus di bidang bisnis dari University of Pittsburgh, di Pittsburgh Pennsylvania pada tahun 1997.  Graduated with a degree in Business from the University of Pittsburgh, in Pittsburgh Pennsylvania, in 1997.
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris & Direksi pada bulan September 2022.  Participated in the orientation program for the Board of Commissioners & Board of Directors in September 2022.
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Petrosea Tbk dari 2018 sampai dengan 2022, Direktur Utama PT Petrosea Kalimantan dan Direktur PT Karya Bhumi Lestari dari 2017 sampai dengan 2018, serta Komisaris PT Pusat Sarana Baruna dari 2018 sampai dengan 2020. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi di Petrosea sampai dengan 2017 diantaranya sebagai Statutory Reporting Manager, Business Lines Accounting Manager, Treasury Manager dan terakhir menduduki posisi Financial Controller sebelum menjabat sebagai Direktur Independen dari tahun 2018 sampai 2019. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang Financial Management, Treasury, IFRS, Tax planning dan Management pada perusahaan multinasional seperti PT Coca Cola Indonesia, Holland Ballast Thies Joint Operation dan Banpu - Nusantara Thai Mining Services.

### ROMI NOVAN INDRAWAN

Presiden Direktur / President Director

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.  Appointed as President Director during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	Lulus di bidang bisnis dari University of Pittsburgh, di Pittsburgh Pennsylvania pada tahun 1997.  Graduated with a degree in Business from the University of Pittsburgh, in Pittsburgh Pennsylvania, in 1997.
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris & Direksi pada bulan September 2022.  Participated in the orientation program for the Board of Commissioners & Board of Directors in September 2022.
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Petrosea Tbk dari 2018 sampai dengan 2022, Direktur Utama PT Petrosea Kalimantan dan Direktur PT Karya Bhumi Lestari dari 2017 sampai dengan 2018, serta Komisaris PT Pusat Sarana Baruna dari 2018 sampai dengan 2020. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi di Petrosea sampai dengan 2017 diantaranya sebagai Statutory Reporting Manager, Business Lines Accounting Manager, Treasury Manager dan terakhir menduduki posisi Financial Controller sebelum menjabat sebagai Direktur Independen dari tahun 2018 sampai 2019. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang Financial Management, Treasury, IFRS, Tax planning dan Management pada perusahaan multinasional seperti PT Coca Cola Indonesia, Holland Ballast Thies Joint Operation dan Banpu - Nusantara Thai Mining Services.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Previously he served as Director of PT Petrosea Tbk from 2018 until 2022, President Director of PT Petrosea Kalimantan and Director of PT Karya Bhumi Lestari from 2017 until 2018 as well as Commissioner of PT Pusat Sarana Baruna from 2018 until 2020. He also served in various positions at Petrosea until 2017, including Statutory Reporting Manager, Business Lines Accounting Manager, Treasury Manager and lastly held the position of Financial Controller, before serving as Independent Director from 2018 until 2019. He has more than 18 years of experience in the fields of Financial Management, Treasury, IFRS, Tax planning and Management at multinational companies such as PT Coca Cola Indonesia, Holland Ballast Thies Joint Operation and Banpu - Nusantara Thai Mining Services.  Saat ini beliau juga menjabat di beberapa anak perusahaan Petrosea, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Karya Bhumi Lestari, PT Rekayasa Karya Nusantara, PT POSB Infrastructure Indonesia, PT Kinarya Bangun Sesama, PT Kuala Pelabuhan Indonesia dan Komisaris PT Mahaka Industri Perdana (2022 sampai sekarang).  Currently he also holds positions in several Petrosea subsidiaries, namely as President Commissioner of PT Karya Bhumi Lestari, PT Rekayasa Karya Nusantara, PT POSB Infrastructure Indonesia, PT Kinarya Bangun Sesama, PT Kuala Pelabuhan Indonesia and Commissioner of PT Mahaka Industri Perdana (2022 until now).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.  He has no affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.

PROFIL DIREKSI  
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DIREKSI  
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



**RAFAEL NITIYUDO**

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director  
39 tahun / 39 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.  Appointed as Vice President Director during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	Meraih gelar Diploma of Accounting dari TAFE, New South Wales, Australia pada tahun 2002 dan Diploma of Business Management dari Universitas Teknologi, Sidney, Australia pada tahun 2005.  Earned his Diploma of Accounting from TAFE, New South Wales, Australia in 2002 and Diploma of Business Management from University of Technology, Sidney, Australia in 2005.
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris & Direksi pada bulan September 2022.  Participated in the orientation program for the Board of Commissioners & Board of Directors in September 2022.
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Asisten Presiden Direktur di PT Ilthabi Bara Utama (2008-2012).  Previously he served as Assistant to the President Director of PT Ilthabi Bara Utama (2008-2012).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Operasional di PT Nusa Halmahera Minerals (2020 sampai sekarang), Presiden Direktur di PT Indotan Halmahera Bangkit (2019 sampai sekarang) dan Direktur di PT Ancora Indonesia Resources Tbk (2017 sampai sekarang).  Di samping itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Karya Bhumi Lestari, PT Rekakarsa Karya Nusantara, PT POSB Infrastructure dan PT Kinarya Bangun Sesama (2022 sampai sekarang).  Currently he serves as Operational Director of PT Nusa Halmahera Minerals (2020 until now), President Director of PT Indotan Halmahera Bangkit (2019 until now) and Director of PT Ancora Indonesia Resources Tbk (2017 until now).  He also serves as Commissioner of PT Karya Bhumi Lestari, PT Rekakarsa Karya Nusantara, PT POSB Infrastructure and PT Kinarya Bangun Sesama (2022 until now).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relations	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.  He has affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.



**ALDI RAKHMATILLAH**

Direktur / Director  
40 tahun / 40 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.  Appointed as Director during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	Memperoleh gelar Sarjana Hukum (Cum Laude) dan sebagai salah satu lulusan terbaik dari Universitas Padjajaran pada tahun 2004. Memegang lisensi advokat dari Asosiasi Pengacara Republik Indonesia sejak tahun 2008 dan telah lulus Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal. Merupakan pendiri dan Wakil Ketua Indonesian Smelter & Mineral Processing Association (ISPA) sejak tahun 2015.  Earned his Bachelor of Law (Cum Laude) and was one of the best graduates from Padjajaran University in 2004. He holds an advocate license from the Indonesian Bar Association of the Republic of Indonesia since 2008 and has passed the Capital Market Legal Consultants Association Bar. He is also the founder and Vice Chairman of the Indonesian Smelter & Mineral Processing Association (ISPA) since 2015.
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris & Direksi pada bulan September 2022 dan Lexology Connect: Indonesia 2022 untuk sesi <i>data privacy &amp; data protection</i> pada tanggal 31 Maret 2022.  Participated in the orientation program for the Board of Commissioners & Board of Directors in September 2022 and Lexology Connect: Indonesia 2022 for the data privacy & data protection session on 31 March 2022.
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Senior Associate di TNB & Partners in association with Norton Rose Fulbright Australia (Januari 2016-Desember 2016), Senior Associate di Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright Australia (2011-2016), Associate di Makarim & Taira S. (2007-2011), Associate di Assegaf Hamzah & Partners (2006-2007) dan Reporter ANTV (2005-2006).  Previously he served as Senior Associate at TNB & Partners in association with Norton Rose Fulbright Australia (January 2016-December 2016), Senior Associate at Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright Australia (2011-2016), Associate at Makarim & Taira S. (2007-2011), Associate at Assegaf Hamzah & Partners (2006-2007) and ANTV Reporter (2005-2006).



PROFIL DIREKSI  
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DIREKSI  
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

**ALDI RAKHMATILLAH**

Direktur / Director

**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Caraka Reksa Optima (2022 sampai sekarang), Direktur Legal di PT Nusa Halmahera Minerals (2020 sampai sekarang), Direktur di PT Indotan Halmahera Bangkit (2019 sampai sekarang), Head of Legal (Direktur) di Pelabuhan Umum PT Bandar Bakau Jaya (2018 sampai sekarang), General Counsel di Indotan Group (2017 sampai sekarang), Direktur di PT Satrindo Mitra Utama (2016 sampai sekarang) dan General Counsel (Direktur) di Sahabat Group of Companies (2017 sampai sekarang), Komisaris di PT Rekayasa Karya Nusantara, PT POSB Infrastructure Indonesia dan PT Kinarya Bangun Sesama (2022 sampai sekarang).

Currently he also serves as Director of PT Caraka Reksa Optima (2022 until now), Legal Director of PT Nusa Halmahera Minerals (2020 until now), Director of PT Indotan Halmahera Bangkit (2019 until now), Head of Legal (Director) at Pelabuhan Umum PT Bandar Bakau Jaya (2018 until now), General Counsel of Indotan Group (2017 until now), Director of PT Satrindo Mitra Utama (2016 until now) and General Counsel (Director) of Sahabat Group of Companies (2017 until now), Commissioner of PT Rekayasa Karya Nusantara, PT POSB Infrastructure Indonesia and PT Kinarya Bangun Sesama (2022 until now).

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliated Relations

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He has affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.



**PANKAJ MOTILAL**

Direktur / Director  
53 tahun / 53 years old  
Warga Negara India / Indian Citizen

**Dasar Penunjukan**  
Appointment Basis

Diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.  
Appointed as Director during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.

**Masa Jabatan**  
Term of Service

2022-2025

**Pendidikan**  
Education

Memperoleh gelar Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants, India pada tahun 1993, Cost Accountant dari Institute of Costs & Works Accountant, India pada tahun 1992 dan Bachelor of Com. (Hons.) dari Universitas M. Sukhadia, Udaipur, India pada tahun 1989.

Earned his Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants, India in 1993, Cost Accountant from the Institute of Costs & Works Accountant, India in 1992 and Bachelor of Com. (Hons.) from M. Sukhadia University, Udaipur, India in 1989.

**Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022**  
Training and/or Education to Improve Competency During 2022

Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris & Direksi pada bulan September 2022.

Participated in the orientation program for the Board of Commissioners & Board of Directors in September 2022.

**Pengalaman Kerja**  
Professional Experience

Beliau memiliki latar belakang dan pengalaman yang kuat dalam Operations/Strategic Business Restructuring / M&A /Fund Raising/Setting Up Systems, Processes & Controls. Sebelum bergabung dengan Petrosea, beliau menjabat sebagai Sr Financial & Risk Advisor di PT Global Mining Consultants, Jakarta, Indonesia (2020-2022), menjabat sebagai President Finance/CFO Group Manufacturing, Epic Group, Hongkong (2017-2019), Group CFO & CEO ( 2015-2017) Sunflag Group, Kenya, CEO (2009-2015), CFO (Januari 2009-Oktober 2009) di Africa Apparels EPZ Ltd, Sunflag Group, Nairobi, Kenya, Finance Director (2007-2008), Finance Controller (2001- 2005) dan Accounts Manager (1995-2001) di PT Lotus Indah Textile Industries, Tolaram Group, Surabaya, Indonesia, Senior Finance Manager Coca Cola, India (HCCPL), Karnataka Bottling/S&D Operations, India (2006-2007) serta Senior Officer Accounts di Essar Gujarat Limited (Divisi Properti), Mumbai, India (1993-1995).

He has strong background and experience in Operations/Strategic Business Restructuring / M&A /Fund Raising/Setting Up Systems, Processes & Controls. Before joining Petrosea he served as Sr Financial & Risk Advisor with PT Global Mining Consultants, Jakarta, Indonesia (2020-2022), served as President Finance/ CFO Group Manufacturing, Epic Group, Hongkong (2017-2019), Group CFO & CEO (2015-2017) Sunflag Group, Kenya, CEO (2009-2015), CFO (January 2009-October 2009) of Africa Apparels EPZ Ltd, Sunflag Group, Nairobi, Kenya, Finance Director (2007-2008), Finance Controller (2001-2005) and Accounts Manager (1995-2001) at PT Lotus Indah Textile Industries, Tolaram Group, Surabaya, Indonesia, Senior Finance Manager of Coca Cola, India (HCCPL), Karnataka Bottling/S&D Operations, India (2006-2007) as well as Senior Officer Accounts in Essar Gujarat Limited (Property Division), Mumbai, India (1993-1995).

PROFIL DIREKSI  
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DIREKSI  
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

**PANKAJ MOTILAL**

Direktur / Director

**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur / Sr. Financial & Risk Advisor/PE Representative di PT Global Mining Consultants (Indotan Grup), Jakarta (2020 sampai sekarang).

Currently he also serves as Director/ Sr. Financial & Risk Advisor/PE Representative at PT Global Mining Consultants (Indotan Group), Jakarta (2020 until now).

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliated Relations

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He has affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.



**RUDDY SANTOSO**

Direktur / Director  
45 tahun / 45 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

**Dasar Penunjukan**  
Appointment Basis

Diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2022.  
Appointed as Director during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 September 2022.

**Masa Jabatan**  
Term of Service

2022-2025

**Pendidikan**  
Education

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2001 dan Magister Administrasi Bisnis di bidang Teknologi Informasi dari Universitas Oklahoma City, Oklahoma, Amerika Serikat pada tahun 2003.

Earned his Bachelor of Accountancy from Tarumanagara University in 2001 and Master of Business Administration in Information Technology from Oklahoma City University, Oklahoma, United States of America in 2003.

**Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022**  
Training and/or Education to Improve Competency During 2022

Mengikuti program orientasi untuk Dewan Komisaris & Direksi pada bulan September 2022 dan program anti-bribery pada bulan Juli 2022.

Participated in the orientation program for the Board of Commissioners & Board of Directors in September 2022 and the anti-bribery program in July 2022.

**Pengalaman Kerja**  
Professional Experience

Sebelumnya beliau pernah menjabat di beberapa posisi di Petrosea, termasuk Financial Controller (Februari 2018-September 2022), Corporate Planning Manager (Agustus 2015-Januari 2018), COSMO (Corporate Strategy Management Office) (Februari 2015-Agustus 2015), Asset Management Accounting Manager (Februari 2013-Januari 2015), Accounts Payable Manager (Februari 2011-Januari 2013), Accounting Manager - Mining (November 2009-Januari 2011), Senior Project Accountant (Juli 2008-Oktober 2009), Project Accountant (Juli 2007-Juni 2008) dan System Implementation Officer (November 2006-Juni 2007), serta Financial Controller di PT Mahaka Industri Perdana (2015-2016), Internal Audit Officer (2005-2006) dan Management Trainee (Februari 2005-Juli 2005) di PT Sarana Titian Permata (anak perusahaan Kuok Group, Malaysia), Jakarta serta Assistant Sales & Operational Manager di Expert Computer International, Inc., Gardena, California, Amerika Serikat (Februari 2004-Oktober 2004).

Previously he served in various positions at Petrosea, including Financial Controller (February 2018-September 2022), Corporate Planning Manager (August 2015-January 2018), COSMO (Corporate Strategy Management Office) (February 2015-August 2015), Asset Management Accounting Manager (February 2013-January 2015), Accounts Payable Manager (February 2011-January 2013), Accounting Manager - Mining (November 2009-January 2011), Senior Project Accountant (July 2008-October 2009), Project Accountant (July 2007-June 2008) and System Implementation Officer (November 2006-June 2007), as well as Financial Controller at PT Mahaka Industri Perdana (2015-2016), Internal Audit Officer (2005-2006) and Management Trainee (February 2005-July 2005) at PT Sarana Titian Permata (a subsidiary of Kuok Group, Malaysia), Jakarta as well as Assistant to Sales & Operational Manager at Expert Computer International, Inc., Gardena, California, United States of America (February 2004-October 2004).

PROFIL DIREKSI  
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

**RUDDY SANTOSO**

Direktur / Director

**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT POSB Infrastructure Indonesia (2021 sampai sekarang) dan Komisaris di PT Karya Bhumi Lestari (2022 sampai sekarang).

Currently he also serves as Director of PT POSB Infrastructure Indonesia (2021 until now) and Commissioner of PT Karya Bhumi Lestari (2022 until now).

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the main and controlling shareholders, both directly or indirectly.

**PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA**

HUMAN CAPITAL PROFILE

Perusahaan melayani sektor pertambangan, minyak & gas bumi serta infrastruktur dengan standar teknis dan keselamatan yang tinggi dalam berbagai disiplin dengan dukungan pemanfaatan teknologi digital dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Pekerja yang berkinerja tinggi merupakan faktor yang krusial di dalam meraih sukses secara berkelanjutan, sesuai Strategi 3D Perusahaan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Karena itu, Perusahaan mengembangkan sumber daya manusia secara strategis, membina hubungan industrial yang harmonis, dan memberikan remunerasi yang kompetitif.

The Company serves the mining, oil & gas and infrastructure sectors with high technical and safety standards in various disciplines supported by the use of digital technology and the implementation of good corporate governance (GCG). High performing employees are a crucial factor in achieving sustainable success, according to the Company's 3D Strategy and Sustainable Development Goals. Therefore, the Company develops human resources strategically, fosters harmonious industrial relations, and provides competitive remuneration.

Informasi lebih lengkap mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia terdapat pada bab Pendukung Bisnis, halaman 300.

Further information about the Company's Human Resource Management is presented in the Business Support chapter, page 300.



**PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN RESOURCES PROFILE

**PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN RESOURCES PROFILE



Perusahaan merupakan organisasi berukuran menengah besar, dengan jumlah karyawan mencapai lebih dari 4.000 orang pada tahun 2022. Tingkat pertumbuhan mencapai 3,95% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

The Company is a medium-large organization, with the number of employees reaching more than 4,000 in 2022. The growth rate was 3.95% compared to 2021.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia / Number of Employees Based on Age**

Usia / Age	2022	2021	2020
< 20	10	3	3
20-30	1.224	1.094	1.060
31-40	1.822	1.729	1.652
41-50	935	1.002	934
51-55	122	130	113
> 55	10	8	13
<b>Total</b>	<b>4.123</b>	<b>3.966</b>	<b>3.775</b>

Perusahaan merupakan organisasi yang relatif muda, dengan proporsi karyawan berusia 31-40 tahun mencapai 44,19% dan 20-30 tahun mencapai 29,69% pada tahun 2022.

The Company is a relatively young organization, with the proportion of employees of 31-40 years reaching 44.19% and 20-30 reaching 29.69% in 2022.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender / Number of Employees Based on Gender**

Gender / Gender	2022	2021	2020
Laki-laki / Male	3.869	3.745	3.552
Perempuan / Female	254	221	223
<b>Total</b>	<b>4.123</b>	<b>3.966</b>	<b>3.775</b>

Meskipun tetap merupakan tempat kerja yang secara jumlah didominasi laki-laki, proporsi karyawan perempuan meningkat 14,93% pada tahun 2022.

Although still a workplace that is dominated in numbers by male employees, the proportion of female employees increased by 14.93% in 2022.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Number of Employees Based on Education Background**

Pendidikan / Education	2022	2021	2020
S3 / Doctor	1	-	-
S2 / Master	69	62	53
S1 / Bachelor	1.018	814	776
Diploma / Academy	336	288	266
SMA / Senior High School	2.529	2.571	2.449
Lain-lain / Others	170	231	231
<b>Total</b>	<b>4.123</b>	<b>3.966</b>	<b>3.775</b>

Organisasi Perusahaan didominasi secara jumlah oleh karyawan berpendidikan SMA (61,34% pada tahun 2022). Perusahaan mengadakan berbagai upaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan kinerja tinggi.

The Company's organization is dominated in numbers by employees with a Senior High School background (61.34% in 2022). The Company conducts several educational and training efforts to improve their knowledge and skills to enable them to perform at a high level.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN RESOURCES PROFILE

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN RESOURCES PROFILE

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja /  
Number of Employees Based on Years of Service

Masa Kerja Year of Service	2022	2021	2020
< 1 Tahun / < 1 Year	1.330	540	637
1-2 Tahun / 1-2 Years	294	580	553
2-4 Tahun / 2-4 Years	852	1.278	1.365
4-6 Tahun / 4-6 Years	714	587	272
6-10 Tahun / 6-10 Years	400	587	734
10-20 Tahun / 10-20 Years	495	355	165
> 20 Tahun / > 20 Years	38	39	49
<b>Total</b>	<b>4.123</b>	<b>3.966</b>	<b>3.775</b>

Di tahun ketiga pandemi COVID-19, Perusahaan kembali meningkatkan produksi sehingga menyerap lebih banyak tenaga kerja. Karena itu, jumlah karyawan dengan masa kerja di bawah satu tahun meningkat 146,30% pada tahun 2022.

In the third year of COVID-19 pandemic, the Company increased its production that enabled the employment of more workers. Therefore, the number of employees with years of service below one year increased by 146.30% in 2022.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan /  
Number of Employees Based on Employment Type

Status Karyawan Employee Status	2022	2021	2020
Staf / Staff	1.708	1.353	1.324
Non-Staf / Non-Staff	2.415	2.613	2.451
<b>Total</b>	<b>4.123</b>	<b>3.966</b>	<b>3.775</b>

Perusahaan beroperasi di lapangan melalui berbagai proyek, sehingga jumlah karyawan non staf lebih besar daripada jumlah karyawan staf pada tahun 2022. Meskipun demikian, tingkat pertumbuhan staf meningkat sebesar 26,24% dari tahun sebelumnya.

The Company operates in the field through several projects, so that the number of non-staff employees was larger than the number of staff employees in 2022. Nevertheless, the growth rate of staff is higher than that of non-staff, namely 26.24% compared to the previous year.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Ketenagakerjaan /  
Number of Employees Based on Level of Employment

Level Ketenagakerjaan Level of Employment	2022	2021	2020
I	2.415	2.613	2.451
II	49	117	112
III	1.498	1.112	1.085
IV	161	124	127
<b>Total</b>	<b>4.123</b>	<b>3.966</b>	<b>3.775</b>



# INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN

## INFORMATION ON THE COMPANY'S SHARES

### Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Listing of Shares

Tanggal Date	Keterangan Kronologis Pencatatan Saham Description of Share Listing Chronology	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham yang Ditransaksikan Number of Transacted Shares	Jumlah Nominal per Saham Per Value per Share (Rp)	Harga Penawaran per Saham Offering Price per Share (Rp)	Bursa Exchange
21 Mei 1990 / May 21, 1990	Pencatatan saham Perusahaan pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan jumlah saham sebanyak 4.500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (IDX: PTRO) /  First listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with a total of 4,500,000 shares offered at Rp1,000 issue price per share (IDX: PTRO)	9.000.000	4.500.000	1.000	9.500	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya / Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
28 November 1994 / November 28, 1994	Perusahaan melakukan aksi korporasi saham bonus dengan rasio 1:1 sehingga jumlah saham beredar naik menjadi 18.000.000 saham /  The Company's corporate action of bonus shares with a 1:1 ratio was issued, increasing the number of outstanding shares to 18,000,000 shares	18.000.000	9.000.000	1.000	-	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya / Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
4 Mei 1998 / May 4, 1998	Perusahaan melakukan aksi korporasi pemecahan nilai saham dan diikuti dengan melakukan saham bonus pada tanggal 27 Mei 1998 dengan rasio 9:10 sehingga menaikkan jumlah saham yang ditempatkan menjadi 102.600.000 saham /  The Company undertook a stock split, followed with a bonus shares with the ratio of 9:10 on May 27, 1998, thus increasing the number of total shares issued to 102,600,000 shares	102.600.000	18.000.000	500	-	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya / Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
4 Maret 2009 / March 4, 2009	Perusahaan melakukan aksi korporasi pengurangan modal ditempatkan/modal disetor dari hasil buyback yang telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Januari 2006 dengan Mengikuti peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. XI.B.2 dan UU No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Sehingga modal ditempatkan/modal disetor Perusahaan setelah dikurangi dengan saham beredar yang diperoleh kembali (Treasury Stock) sejumlah 1.739.500 saham menjadi 100.860.500 saham atau sama dengan Rp50.430.250.000 /	100.860.500	1.739.500	500	-	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Keterangan Kronologis Pencatatan Saham Description of Share Listing Chronology	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham yang Ditransaksikan Number of Transacted Shares	Jumlah Nominal per Saham Per Value per Share (Rp)	Harga Penawaran per Saham Offering Price per Share (Rp)	Bursa Exchange
	The Company deducted its issued capital/paid-up capital from buyback in accordance to the result from the General Meeting of Shareholders on January 25, 2006 and Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK") regulation No. XI.B.2 and law of Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The issued capital/paid-up capital after deducted with treasury stock with the amount of 1,739,500 shares is 100,860,500 shares or equivalent to Rp50,430,250,000					
25 Mei 2011 / May 25, 2011	Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp500 menjadi sebesar Rp50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham /  The Company undertook a stock split changed the par value from Rp500 to Rp50 per share, thus increasing the number of issued and paid up capital from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares	1.008.605.000	100.860.500	50	-	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
11 Juni - 8 September 2020 / June 11 - September 8, 2020	Perusahaan melakukan aksi korporasi buyback dengan merujuk kepada penerbitan SEOJK No. 3/ SEOJK.04/2020 untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan, POJK No.2/ POJK.04/2015 yang mengatur tentang pembelian kembali saham emiten atau Perusahaan public dalam kondisi pasar yang fluktuatif serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. XI.B.2 dan UU No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Sehingga modal ditempatkan/modal disetor Perusahaan setelah dikurangi dengan saham beredar yang diperoleh kembali (Treasury Stock) sejumlah 16.940.500 saham menjadi 991.664.500 saham atau sama dengan Rp49.583.225.000 /  The company took a corporate buyback action by referring to the issuance of SEOJK No. 3 / SEOJK.04/2020 to reduce the impact of a significantly fluctuating market, POJK No.2 / POJK.04/2015 which regulates the buyback of shares of issuers or public companies in fluctuating market conditions as well as regulations from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. XI.B.2 and Law No.40 of 2007 concerning Limited Companies. This means that the issued/paid-up capital of the Company after deducting the outstanding shares that were recovered (Treasury Stock) of 16,940,500 shares amounted to 991,664,500 shares or Rp49,583,225,000	1.008.605.000	16.940.500	50	-	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN  
INFORMATION ON THE COMPANY'S SHARES

INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN  
INFORMATION ON THE COMPANY'S SHARES

Profil Pemegang Saham

Saham Petrosea dimiliki oleh pemodal nasional dan asing yang terdiri dari kelompok perseroan terbatas, reksadana, asuransi, yayasan, bank, dana pensiun, perorangan nasional, karyawan, badan usaha asing dan perorangan asing.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen Perusahaan tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Haji Romo Nitiyudo Wachjo selaku Presiden Komisaris yang memiliki saham secara tidak langsung Perusahaan, yaitu sejumlah 8.080 lembar saham, atau 80% saham di PT Caraka Reksa Optima yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali. Selain itu, Rafael Nitiyudo selaku Wakil Presiden Direktur memiliki saham tidak langsung Perusahaan, yaitu sejumlah 125 lembar saham atau 50% di PT Dua Usaha Karya Negeri, atau 20% saham di PT Caraka Reksa Optima.

Daftar Pemegang Saham, 5% atau Lebih /  
List of Shareholders, 5% or More

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Awal Tahun 2022 / Beginning of 2022			
1.	PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80
2.	Drs. Lo Kheng Hong	151.422.200	15,01
Akhir Tahun 2022 / End of 2022			
1.	PT Caraka Reksa Optima	905.705.657	89,80

Daftar Pemegang Saham Pengendali dan Utama /  
List of Controlling and Main Shareholders

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Awal Tahun 2022 / Beginning of 2022			
1.	PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80
Akhir Tahun 2022 / End of 2022			
1.	PT Caraka Reksa Optima	905.705.657	89,80

Shareholders Profile

Petrosea shares are owned by national and foreign investors consisting of limited liability companies, mutual funds, insurance, foundations, banks, pension funds, national individuals, employees, foreign business entities and foreign individuals.

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and management of the Company do not own shares, either direct or indirect except for Haji Romo Nitiyudo Wachjo as President Commissioner who owns indirect shares of the Company, amounting to 8,080 shares or 80% at PT Caraka Reksa Optima as the majority and controlling shareholder. Furthermore, Rafael Nitiyudo as Vice President Director owns indirect shares of the Company, amounting to 125 shares or 50% at PT Dua Usaha Karya Negeri, or 20% shares at PT Caraka Reksa Optima.

Kelompok Masyarakat Pemegang Saham Kurang dari 5% /  
Groups of Public Shareholders, Less than 5%

Awal Tahun 2022 Beginning of 2022			
Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Jumlah Pemegang Saham Shareholders Amount	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Pemodal Nasional / National Investors			
Perorangan Nasional / National Individual	7.127	100.335.589	9,95
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	38	19.784.330	1,96
Reksadana / Mutual Fund	9	5.023.600	0,50
Asuransi / Insurance	6	301.000	0,03
Yayasan / Foundation	2	119.600	0,01
Karyawan / Employees	4	68.400	0,01
Bank	4	39.800	0,004
Dana Pensiun / Pension Fund	1	30.000	0,003
Pemodal Asing / Foreign Investors			
Badan Usaha Asing / Foreign Business Entities	44	25.030.181	2,48
Perorangan Asing / Foreign Individuals	45	2.436.100	0,24
<b>Total</b>	<b>7.280</b>	<b>153.168.600</b>	<b>15,19</b>
Akhir Tahun 2022 End of 2022			
Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Jumlah Pemegang Saham Shareholders Amount	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Pemodal Nasional / National Investors			
Perorangan Nasional / National Individual	4.479	62.265.932	6,17
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	36	2.880.530	0,29
Reksadana / Mutual Fund	4	9.921.700	0,98
Asuransi / Insurance	4	70.000	0,01
Yayasan / Foundation	2	119.600	0,01
Karyawan / Employees	4	68.400	0,01
Bank	4	39.800	0,004
Dana Pensiun / Pension Fund	1	30.000	0,00
Pemodal Asing / Foreign Investors			
Badan Usaha Asing / Foreign Business Entities	28	8.074.881	0,80
Perorangan Asing / Foreign Individuals	46	2.518.000	0,25
<b>Total</b>	<b>4.607</b>	<b>85.958.843</b>	<b>8,52</b>

INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN  
INFORMATION ON THE COMPANY'S SHARES

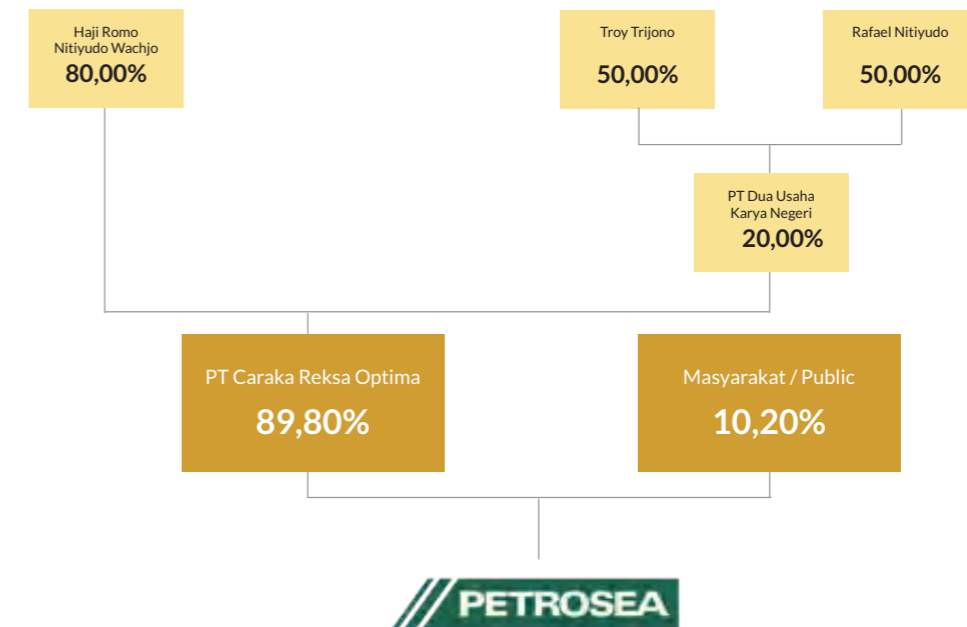
INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN  
INFORMATION ON THE COMPANY'S SHARES

Klasifikasi Kelompok Pemegang Saham /  
Shareholder Group Classification

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Awal Tahun 2022 / Beginning of 2022</b>			
1.	Institusi Lokal / Local Institutions	729.312.530	72,31
2.	Institusi Asing / Foreign Institutions	25.030.181	2,48
3.	Individu Lokal / Local Individuals	251.826.189	24,97
4.	Individu Asing / Foreign Individuals	2.436.100	0,24
<b>Akhir Tahun 2022 / End of 2022</b>			
1.	Institusi Lokal / Local Institutions	935.677.787	92,77
2.	Institusi Asing / Foreign Institutions	8.074.881	0,80
3.	Individu Lokal / Local Individuals	62.334.332	6,18
4.	Individu Asing / Foreign Individuals	2.518.000	0,25

Komposisi kepemilikan saham PT Petrosea Tbk per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The shareholding composition of PT Petrosea Tbk as of 31 December 2022 was as follows:

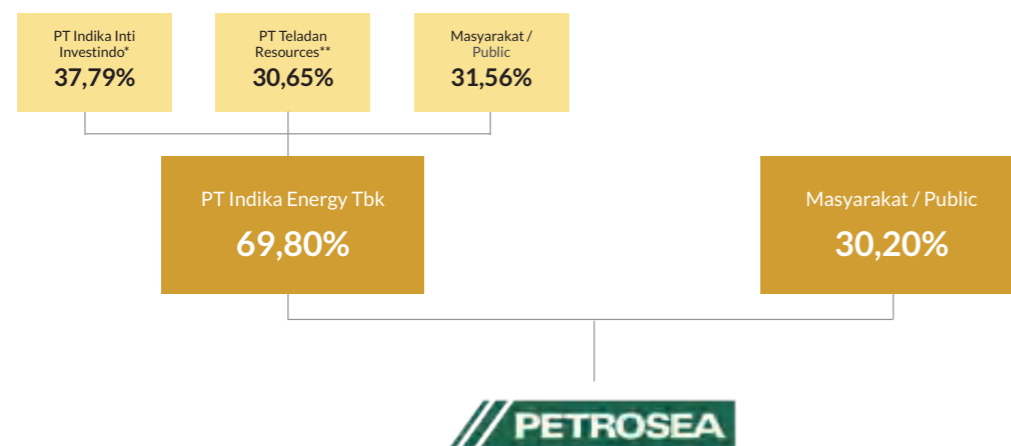


Informasi Komposisi Pemegang Saham

Shareholding Composition Information

Komposisi kepemilikan saham PT Petrosea Tbk per 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

The shareholding composition of PT Petrosea Tbk as of 1 January 2022 was as follows:



Pencatatan Efek Lain

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lain.

Listing of Other Securities

Until year-end 2022, the Company did not conduct any listing of other securities.

\*) Dikendalikan oleh Agus Lasmono /  
Controlled by Agus Lasmono

\*\*) Dimiliki dan dikendalikan oleh Wiwoho Basuki  
Tjokronegoro dan keluarga /  
Owned and controlled by Wiwoho Basuki  
Tjokronegoro and family



## AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

### PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Sebagai bagian dari implementasi GCG dan prinsip transparansi dan akuntabilitas atas kinerja dan informasi keuangan, Perusahaan menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP). Keduanya merupakan auditor eksternal yang ditunjuk untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan dengan persetujuan RUPS. Selain itu, audit eksternal berfungsi sebagai pengawasan independen terhadap berbagai aspek keuangan Perusahaan. Untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan seluruh pejabat Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2022, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, dengan memperhatikan bahwa, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk, memiliki pengalaman dan reputasi internasional, memiliki kredibilitas yang baik dan terdaftar di OJK, serta memperhatikan usulan Direksi dan rekomendasi Komite Audit Perseroan.

#### Mekanisme Penunjukan

Untuk menindaklanjuti keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut dan merujuk kepada POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Perusahaan melalui Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan. Penunjukan ini telah sesuai dengan proses dan tata cara penunjukan berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu berdasarkan atas usulan Dewan Komisaris dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, Risk & Compliance.

Berikut adalah informasi terkait Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik yang melakukan audit keuangan Perusahaan:

#### IMELDA & REKAN Member of Deloitte Touche Tohmatsu

The Plaza Office Tower, Lantai 32  
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Jakarta 10350  
Telepon : (+62 21) 5081 8000 | Fax : (+62 21) 2992 8200, 8300  
Email: iddttl@deloitte.com | Website: www.deloitte.com/id

As a part of the implementation of GCG and the transparency and accountability of its financial performance and information, the Company prepares and presents financial statements that are audited by a Public Accounting Firm and Public Accountant. The auditors are appointed to audit the Company's financial statements with the approval of the GMS. Additionally, the external audit is carried out as an independent supervision function of the Company's financial aspects. To guarantee the independence of the audit results, the appointed external auditor must not have any conflict of interests with any Company officials.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 21 April 2022, the shareholders give proxy and authorization to the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and/or Public Accounting Firm of the Company that will audit the Company's financial report for fiscal year ended 31 December 2022, by taking into account that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm has an experience and international reputation to conduct audit, good credibility and register at the Financial Services Authority as well as taking into account the Board of Directors and Audit Committee recommendation of the Company.

#### Appointment Mechanism

To follow up the decision of the Annual General Meeting of Shareholders and refer to POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding the Usage of Public Accountant Services and Public Accounting Firm, the Company, through the Decision of the Board of Commissioners in lieu of a Board of Commissioners Meeting, appointed Imelda & Rekan Public Accounting Firm (KAP). This appointment was in accordance with the processes and procedures of appointment based on applicable regulations and on the Board of Commissioners' proposal by considering the Audit, Risk & Compliance Committee's recommendation.

Below is the information regarding the Public Accounting Firm as well as Public Accountant that carried out the Company's financial audit:

Tahun 2022 adalah kali keempat Perusahaan menggunakan jasa audit laporan keuangan KAP Imelda & Rekan dan kali pertama untuk auditor publik Kasman. Penggunaan jasa KAP dan Akuntan Publik dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

2022 is the fourth time that the Company uses the financial report audit of the PAF Imelda & Rekan and the first time for the public accountant Kasman. The use of KAP and Public Account services in the last five years are as follows:

No.	Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018
1.	Nama Akuntan Publik / Public Accountant's Name	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Satrio Bing Eny & Rekan
2.	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Kasman	Muhammad Irfan	Muhammad Irfan	Fenny Widjaja	Parlindungan Siahaan
3.	Biaya / Fee (Rp)	850.000.0000	656.000.000	625.000.000	625.000.000	672.000.000

Tidak ada jasa non audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk selain pemeriksaan terhadap buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

There are no non audit services provided by the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant in addition to examining the Company's books ended 31 December 2022.



## LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

No.	Nama & Alamat Name & Address	Jasa Service
1.	<p><b>PT BURSA EFEK INDONESIA</b> Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Call Center : 150515 / +62 811 8115 0515 Email : contactcenter@idx.co.id Website : www.idx.co.id</p>	Bursa Efek / Stock Exchange
2.	<p><b>PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA</b> Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telepon : (+62 21) 515 2855 Fax : (+62 21) 5299 1199 Email : helpdesk@ksei.co.id Website : www.ksei.co.id</p>	Lembaga Penyimpanan & Penyelesaian / Depository & Settlement Institution
3.	<p><b>PT DATINDO ENTRYCOM</b> Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120 Telepon : (+62 21) 350 8077 Fax : (+62 21) 350 8078 Email : corporatesecretary@datindo.com Website : www.datindo.com</p>	Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau





5

## **DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION  
& ANALYSIS

# IKHTISAR

## HIGHLIGHTS



Petrosea terus meningkatkan *operational excellence* dalam menyediakan jasa pertambangan dan EPC secara berkelanjutan dengan menerapkan *business model* yang inovatif serta mengintensifkan upaya diversifikasi dan digitalisasi demi menjaga pertumbuhan kinerja keuangan yang solid.

Petrosea continues to improve its operational excellence in providing sustainable mining and EPC services by implementing innovative business models as well as intensifying its diversification and digitalization efforts in order to maintain a solid financial performance growth.



## IKHTISAR HIGHLIGHTS

Tahun 2022 merupakan tahun yang tidak kalah menantang dari tahun-tahun sebelumnya akibat pemulihan ekonomi yang tidak merata. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 diperkirakan akan melambat, dibayangi oleh resesi global yang disebabkan oleh pandemi yang berkelanjutan dan krisis keuangan global. Di satu sisi, dampak langsung dari pandemi COVID-19 masih terasa di beberapa sektor, sementara sektor lain masih terhambat yang merupakan akibat dari dampak yang bersifat tidak langsung.

Di sisi lain, kesadaran tentang transisi ke energi yang ramah lingkungan semakin kuat *post-pandemic* yang kemudian membuka peluang di berbagai sub-sektor pertambangan, terutama sektor mineral logam dasar dimana komoditas tersebut mengalami peningkatan permintaan. Namun, penguatan harga batubara yang meningkat secara signifikan di pasar global tahun lalu menyebabkan kebijakan transisi energi di masing-masing negara mengalami penundaan.

Seiring dengan tren inflasi yang semakin melandai serta harga minyak dunia dan batubara yang perlahan turun, berbagai negara mulai kembali melanjutkan kebijakan transisi energi menuju sumber energi terbarukan seperti energi angin dan surya, termasuk pemanfaatan nikel untuk baterai lithium-ion. Transisi energi akan semakin penting dikarenakan kesadaran pihak investor dalam memprioritaskan faktor *Environment, Social & Governance* (ESG) semakin nyata.

Perusahaan memandang lingkungan ekonomi makro dan industri dengan sikap optimis tanpa mengabaikan risiko-risiko terkait. Optimisme ini didukung oleh kehadiran dari pemegang saham mayoritas baru yang terus mendorong diversifikasi dan ekspansi ke sektor mineral lain, termasuk memperkuat kapabilitas dalam menyediakan jasa *project management* dan EPC secara berkelanjutan, serta melakukan reposisi menjadi *mine owner* dengan tetap mengembangkan *core business* yang sedang berjalan dan *business model* yang *innovative*.

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan kinerja operasional yang solid pada lini bisnis Kontrak Pertambangan dan EPC. Berbagai inisiatif digitalisasi dan program penguatan sistem manajemen telah membuahkan hasil, termasuk dibentuknya *Project Management Office* (PMO) untuk meningkatkan fungsi *Remote Operations Center* (ROC) dalam memonitor dan mengendalikan kegiatan operasional di *project sites*, yang pada akhirnya memberikan dampak positif kepada klien Perusahaan.

The year 2022 was no less challenging than the previous years due to uneven economic recovery. Global economic growth in 2023 is expected to slow down, overshadowed by the global recession caused by the ongoing pandemic and the global financial crisis. On one side, the direct impacts of the COVID-19 pandemic are still affecting several sectors, while others are still affected by indirect impacts.

On the other hand, awareness of transition to environmentally friendly energy has strengthened post-pandemic, has opened up opportunities in several mining sub-sectors, especially in the base metal mineral sector in which the commodities experienced an increase in demand in line with the transition to an environmentally friendly energy. However, the strengthening of coal prices which increased significantly in the global market last year caused energy transition policies in various countries to experience delays.

In line with the downward trend of inflation as well as slow decline of global oil and coal prices, various countries resumed their energy transition policies towards renewable energy sources such as wind and solar energy, including the utilization of nickel for lithium-ion batteries. Energy transition will become increasingly important as investors prioritize *Environment, Social & Governance* (ESG) factors.

The Company views the macroeconomic and industrial environments with optimism without neglecting the associated risks. This optimism is supported by the presence of its new majority shareholder who continues to encourage diversification and expansion to other mineral sectors, including strengthening capabilities in providing project management and EPC services, as well as repositioning itself to become a mine owner while continuing to develop its existing core business and innovative business models.

In 2022, the Company recorded a solid operational performance in its Contract Mining and EPC business lines. Various digitalization and management system initiatives have begun to yield results, including the establishment of the Project Management Office (PMO) to enhance the function of the Remote Operations Center (ROC) in monitoring and controlling operational activities at projects sites, which ultimately has positively impacted the Company's clients.

**IKHTISAR**  
HIGHLIGHTS

Berbagai pencapaian selama tahun 2022 merupakan hasil dari implementasi *operational excellence*, pemanfaatan teknologi digital terkini melalui Minerva Digital Platform, serta pelaksanaan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik demi memperkuat kinerja Perusahaan. Lebih lanjut lagi, Perusahaan terus mengembangkan usahanya yang menghasilkan perolehan tambahan kontrak baru di lini bisnis Kontrak Pertambangan dan EPC untuk mendukung pengembangan sektor mineral lainnya selain batubara.

Dari sisi kinerja operasional, volume pemindahan lapisan penutup mengalami peningkatan 2,85%, dari 120,63 juta BCM menjadi 124,07 juta BCM serta produksi batubara sebesar 19,23 juta ton pada tahun 2022. Perusahaan juga berhasil menyelesaikan beberapa kontrak EPC sesuai dengan target yang ditentukan.

Dari sisi kinerja keuangan, pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan total pendapatan yang meningkat sebesar 14,57% dari US\$415,74 juta menjadi US\$476,32 juta, serta laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga meningkat sebesar 21,39% dari US\$33,71 juta menjadi US\$40,92 juta. Total aset Perusahaan turut meningkat sebesar 11,95% dari US\$532,74 juta menjadi US\$596,42 juta, sementara ekuitas meningkat sebesar 14,51% dari US\$260,22 juta menjadi US\$297,99 juta.

Sementara itu, dalam aspek keberlanjutan, Perusahaan mendukung program pemerintah dalam penerapan bioenergi. Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan pemakaian bahan bakar nabati (B30) sebesar 100% untuk peralatan kerja yang digunakan dalam proses produksi di seluruh lokasi pertambangan Petrosea.

Pencapaian dan kinerja Petrosea selama tahun 2022 mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak, dimana Perusahaan memperoleh beberapa penghargaan, diantaranya "Best Responsibility of the Board" dan "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022, "PROPER Daerah (PROPERDA)", "PROPER Nasional (PROPERNAS)", "ASEAN-OSHNET Excellence Award 2022", "Special Award for Sustainability" di IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022, empat penghargaan di Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2022, serta "Best Corporate Secretary" di Indonesia Corporate Secretary Award 2022.

Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil mengoptimalkan kinerjanya pada tahun 2022 di tengah kondisi makro dan industri yang masih bergejolak.

Various achievements throughout 2022 were the result of the implementation of operational excellence, utilization of the latest digital technologies, as well as the application of good corporate governance practices to strengthen the Company's performance. Furthermore, the Company continued to develop its business which resulted in obtaining new contracts in its Contract Mining and EPC business lines to support the development of other mineral sectors outside of coal.

In terms of operational performance, overburden removal volume increased by 2.85% from 120.63 million BCM to 124.07 million BCM and coal production amounted to 19.23 million tons in 2022. The Company also successfully completed several EPC contracts according to predetermined targets.

In terms of financial performance, in 2022 the Company recorded a total revenue which increased by 14.57% from US\$415.74 million to US\$476.32 million, while profit attributable to owners of the company also increased by 21.39% from US\$33.71 million to US\$40.92 million. The Company's total assets also increased by 11.95% from US\$532.74 million to US\$596.42 million, while total equity increased by 14.51% from US\$260.22 million to US\$297.99 million.

Meanwhile, in terms of sustainability, the Company also supported the government's program in implementing bioenergy. In 2022, the Company recorded a 100% use of biofuels (B30) in equipment used in production processes at all Petrosea mining locations.

Petrosea's achievements and performance in 2022 received acknowledgements from various parties, in which the Company received several awards, including "Best Responsibility of the Board" and "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" at the 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022, "PROPER Daerah (PROPERDA)", "PROPER Nasional (PROPERNAS)", "ASEAN-OSHNET Excellence Award 2022", "Special Award for Sustainability" at the IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022, four awards at the Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2022, as well as "Best Corporate Secretary" at the Indonesia Corporate Secretary Award 2022.

Overall, the Company successfully optimized its performance in 2022 amidst macro and industry conditions that remained volatile.

## TINJAUAN EKONOMI

### ECONOMIC OVERVIEW



Pemulihan ekonomi global di penghujung pandemi COVID-19 diwarnai dengan konflik geopolitik di berbagai kawasan, dan tekanan inflasi pada sebagian besar negara-negara benua Eropa dan Amerika. Hal tersebut mengindikasikan pertumbuhan ekonomi yang belum pulih sepenuhnya.

Pertumbuhan ekonomi global masih dalam tren yang melambat seiring dengan angka inflasi yang jauh di atas target bank sentral masing-masing negara. Upaya yang dilakukan untuk menekan angka inflasi adalah dengan melakukan kebijakan kenaikan suku bunga.

International Monetary Fund (IMF) melalui *World Economic Outlook* yang terbit bulan Januari 2023, mengangkat tema "Inflation Peaking amid Low Growth", dimana dijelaskan bahwa pada tahun 2022 banyak korporasi di berbagai negara mulai menurunkan target produksinya yang disebabkan permintaan global yang mengalami penurunan. Berbagai korporasi besar di Amerika Serikat melaporkan penurunan pendapatan di kuartal keempat 2022 yang diakibatkan oleh faktor inflasi, kenaikan suku bunga dan gangguan supply chain yang menyebabkan penurunan pendapatan.

Akan tetapi, tren ini perlu dicermati terutama di negara-negara tujuan ekspor batubara dari Indonesia. Namun demikian, pulihnya perekonomian di tingkat ASEAN-5 pada tahun 2022 diestimasikan mengalami pertumbuhan sebesar 5,2%, atau meningkat dari aktual pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 3,8% dan diproyeksikan menurun menjadi 4,3% di tahun 2023.

The global economic recovery towards the end of the COVID-19 pandemic was marked by geopolitical conflicts in several regions, and inflationary pressure in most countries in Europe and America. This served as an indication that economic growth has yet to fully recover.

Global economic growth remained in a slowing trend in line with the inflation rate that was far above the target of central banks in each country. Efforts were made to reduce inflation by carrying out policies to increase interest rates.

The International Monetary Fund (IMF) through the *World Economic Outlook* that was published in January 2022, raised the theme of "Inflation Peaking amid Low Growth", which explained that in 2022 many corporations in various countries began to lower their production targets due to declining global demand. Large corporations in the United States reported a decline in revenue during the fourth quarter of 2022 due to inflation, rising interest rates and supply chain disruptions that resulted in declining revenue.

However, this trend needs to be observed, especially in destination countries for coal exports from Indonesia. However, economic recovery at the ASEAN-5 level in 2022 is estimated to grow by 5.2%, or an increase from the actual growth during the previous year of 3.8% and is projected to decrease to 4.3% in 2023.

TINJAUAN EKONOMI  
ECONOMIC OVERVIEW

TINJAUAN EKONOMI  
ECONOMIC OVERVIEW

Pertumbuhan Ekonomi Dunia /  
World Economic Growth

Negara Country	Tahun ke Tahun Year on Year			
	Aktual (%) Actual (%)	Estimasi (%) Estimate (%)	Proyeksi (%) Projection (%)	
	2021	2022	2023	2024
<b>Pertumbuhan Dunia / World Output</b>	6,2	3,4	2,9	3,1
<b>Ekonomi Maju / Advanced Economies</b>	5,4	2,7	1,2	1,4
Amerika Serikat / United States	5,9	2,0	1,4	1,0
Area Eropa / Europe Area	5,3	3,5	0,7	1,6
Jepang / Japan	2,1	1,4	1,8	0,9
<b>Pasar dan Ekonomi Berkembang / Emerging Market and Developing Economies</b>	6,7	3,9	4,0	4,2
Tiongkok / China	8,4	3,0	5,2	4,5
India	8,7	6,8	6,1	6,8
Rusia / Russia	4,7	-2,2	0,3	2,1
<b>ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore, Thailand)</b>	3,8	5,2	4,3	4,7



Di Indonesia, Kementerian Keuangan – dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2023 mempergunakan asumsi dasar ekonomi makro jangka menengah berikut:

In Indonesia, the Ministry of Finance in its 2023 Macroeconomic Review and Fiscal Policy Highlights used the following mid-term macroeconomic basic assumptions:

Indikator Indicators	2022	2023F	2024F	2025F	2026F
Pertumbuhan Ekonomi (% yoy) / Economic Growth (% yoy)	5,7	5,3-5,9	5,4-6,3	5,5-6,5	5,5-6,5
Inflasi (% yoy) / Inflation (% yoy)	5,4	2,0-4,0	1,5-3,5	1,5-3,5	1,5-3,5
Nilai Tukar (US\$/Rp) / Exchange Rate (US\$/Rp)	15.595	14.300- 14.800	14.200- 14.800	14.200- 14.800	14.200- 14.800
Nilai Suku Bunga SUN 10 Tahun (%) / 10 Year SBN Interest Rate (%)	6,6	7,34-9,16	6,24-7,90	6,25-8,10	6,27-8,29
Harga Minyak Mentah Indonesia (US\$/barel) / Indonesian Crude Oil Price (US\$/barrel)	87,5	80-100	70-90	70-90	70-90
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari) / Crude Oil Lifting (thousand barrel per day)	660	619-680	644-723	682-786	695-835
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari) / Gas Lifting (thousand-barrel equivalent to oil per day)	1.100	1.019-1.107	1.051-1.155	1.131-1.289	1.230-1.428

Sumber / Source:  
Kementerian Keuangan RI, Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2023  
Catatan / Note: Data per November 2022

Kementerian Keuangan memproyeksikan sektor ekspor khususnya sektor pertambangan masih akan menjadi penopang pertumbuhan ekonomi pasca pandemi.

The Ministry of Finance estimates that the export sector, specifically the mining sector, will remain the mainstay for economic growth in the post-pandemic era.

Kinerja positif ekspor Indonesia pada bulan Desember 2022 tercatat sebesar US\$23,83 miliar, tumbuh sebesar 6,58% year on year 26,07% year to date. Namun secara bulanan, ekspor bulan Desember 2022 menurun tipis sebesar 1,1% dibandingkan dengan bulan November 2022 yang tercatat sebesar US\$24,09 miliar.

The positive performance of Indonesia's exports during December 2022 was recorded at US\$23.83 billion, an increase of 6.58% year on year and 26.07% year to date. However, on a monthly basis, December 2022 exports slightly decreased by 1.1% when compared to November 2022 which was recorded at US\$24.09 billion.

Sektor pertambangan menyumbang 4,38% dari total ekspor neraca perdagangan tahun 2022. Sementara itu, aktivitas dalam negeri khususnya sektor pertambangan diperkirakan akan tumbuh dengan dorongan dari hilirisasi dan peningkatan daya saing produk olahan tambang nasional. Proyeksi tersebut dibuat mengacu kepada informasi mengenai tingkat permintaan batubara yang tetap tinggi di pasar-pasar ekspor Indonesia.

The mining sector contributed 4.38% of the total exports of the trade balance in 2022. Meanwhile, domestic activity, especially in this sector, is expected to grow with the encouragement of downstream processing and increasing the competitiveness of national processed mining products. This projection refers to information regarding the level of demand for coal which remains high in Indonesian export markets.

Konflik geopolitik masih mengganggu rantai pasok antarnegara di beberapa kawasan Eropa, dimana pasokan energi sangat tergantung pada kebutuhan gas sebagai energi primer di kawasan Eropa. Hal ini menciptakan *demand shock* terhadap komoditas batubara pada tahun 2022 yang menjadi *windfall* bagi negara-negara eksportir batubara, khususnya Indonesia.

Geopolitics conflicts still disrupted supply chains between countries in several European regions, in which energy supply is highly dependent on gas demand as the primary energy in the European region. This created a demand shock for coal commodities in 2022 which became a windfall for coal exporting countries, especially Indonesia.

# TINJAUAN INDUSTRI

## INDUSTRIAL OVERVIEW

### Permintaan, Produksi & Perdagangan Batubara Global Berdasarkan Skenario (Mtce) / Global Coal Demand, Production & Trade Use by Scenario (Mtce)

	STEPS		APS		NZE
Tahun Forecast Year Forecasted	2010	2021	2030	2030	2030
<b>Permintaan Batubara Dunia / World Coal Demand</b>	<b>5.220</b>	<b>5.644</b>	<b>5.149</b>	<b>4.539</b>	<b>3.024</b>
Tenaga / Power	3.108	3.642	3.174	2.852	1.685
Industri / Industry	1.690	1.629	1.684	1.426	1.159
Sektor Lainnya / Other Sectors	423	373	291	261	180
Bagian Permintaan dengan CCUS / Share of demand with CCUS	0%	0%	0%	1%	3%
Ekonomi Maju / Advanced Economies	1.585	1.024	526	375	267
Pasar Berkembang dan Ekonomi Berkembang / Emerging Market and Developing Economies	3.636	4.620	4.623	4.164	2.762
<b>Produksi Batubara Dunia / World Coal Production</b>	<b>5.235</b>	<b>5.825</b>	<b>5.149</b>	<b>4.539</b>	<b>3.024</b>
Batubara Uap / Steam Coal	4.069	4.560	4.026	3.538	2.271
Batubara Kokas / Coking Coal	866	1030	936	855	716
Gambut dan Lignit / Peat and Lignite	300	235	187	146	38
Ekonomi Maju / Advanced Economies	1.512	1.124	729	522	362
Pasar Berkembang dan Ekonomi Berkembang / Emerging Market and Developing Economies	3.723	4.702	4.420	4.017	2.662
Perdagangan Batubara Dunia / World Coal Trade	948	1.135	999	859	539
Perdagangan sebagai Bagian Produksi / Trade as Share of Production	18%	19%	19%	19%	18%
Harga Batubara Uap Pesisir Tiongkok / Coastal China Steam Coal Price	142	155	81	66	52

**Sumber / Source:**  
IEA Outlook 2022  
Catatan / Note: STEPS = Stated Policies Scenario, APS = Announced Pledges Scenario, NZE = Net Zero Emissions, Mtce (Megatonne Of Coal Equivalent)

Lonjakan pada harga gas alam global telah menyebabkan pergeseran permintaan atas sumber energi lainnya, terutama batubara. Indonesia, sebagai salah satu produsen batubara terbesar di dunia, menghasilkan 615 juta ton batubara dengan harga acuan sebesar US\$281,48/ton per Desember 2022.

The surge in global gas prices has caused a shift in demand for other energy sources, especially coal. Indonesia, as one of the world's largest coal producers, produces 615 million tons of coal with a reference price of US\$281.48/ton as per December 2022.

Permintaan batubara sangat dipengaruhi oleh stabilitas perekonomian global, perkembangan terkini dari pandemi COVID-19 dan akselerasi transisi energi ke ramah lingkungan. Terkait dengan hal tersebut, laporan dari International Energy Agency telah memberikan tiga skenario bagi perkembangan permintaan batubara hingga 2030, dimana dua di antaranya memberikan gambaran mengenai permintaan produksi batubara di Indonesia.

The demand for coal is strongly influenced by global economic stability, latest developments of the COVID-19 pandemic and acceleration of the transition to environmentally friendly energy. In relation to this, the report from the International Energy Agency provides three scenarios for the development of coal demand until 2030, in which two of these scenarios provide an overview of coal production demand in Indonesia.

### Permintaan Batubara Berdasarkan Wilayah dan Skenario (Mtce) / Coal Demand by Region and Scenario (Mtce)

	STEPS		APS	
Tahun Forecast Year Forecasted	2010	2021	2030	2030
Amerika Utara / North America	768	389	107	80
Amerika Serikat / United States	716	363	91	64
Amerika Tengah dan Selatan / Central and South America	37	46	40	28
Brazil	21	25	23	16
Eropa / Europe	539	369	229	157
Uni Eropa / European Union	360	238	125	79
Afrika / Africa	156	152	148	119
Afrika Selatan / South Africa	144	129	113	95
Timur Tengah / Middle East	5	5	8	7
Eurasia	203	222	172	162
Rusia / Russia	151	166	114	113
Asia Pasifik / Asia Pacific	3.513	4.460	4.444	3.986
Tiongkok / China	2.565	3.157	2.974	2.691
India	399	614	773	704
<b>Indonesia</b>	<b>45</b>	<b>102</b>	<b>136</b>	<b>124</b>
Jepang / Japan	165	143	103	97
Asia Tenggara Lainnya / Rest of Southeast Asia	76	166	201	171
<b>Dunia / World</b>	<b>5.220</b>	<b>5.644</b>	<b>5.149</b>	<b>4.539</b>

**Sumber / Source:**  
IEA Outlook 2022  
Catatan / Note: STEPS = Stated Policies Scenario, APS = Announced Pledges Scenario, Mtce (Megatonne Of Coal Equivalent)

**TINJAUAN INDUSTRI**  
INDUSTRIAL OVERVIEW

**TINJAUAN INDUSTRI**  
INDUSTRIAL OVERVIEW

**Batubara**

Di dalam World Energy Outlook 2022, International Energy Agency (IEA) mengatakan bahwa produksi dan konsumsi batubara yang sebelumnya diperkirakan menurun ternyata terus meningkat sejak tahun 2021, dan berlanjut pada tahun 2022. Dampaknya, terasa pada paruh pertama tahun 2022, yang mengakibatkan harga batubara global mencapai tingkat tertinggi dalam sejarah.

IEA juga menjelaskan bahwa suplai batubara global meningkat lebih dari 5% pada tahun 2021, meskipun produksi dibatasi bagi sejumlah produsen yang disebabkan disrupsi rantai pasok, upaya pencegahan penyebaran COVID-19 dan kondisi cuaca buruk.

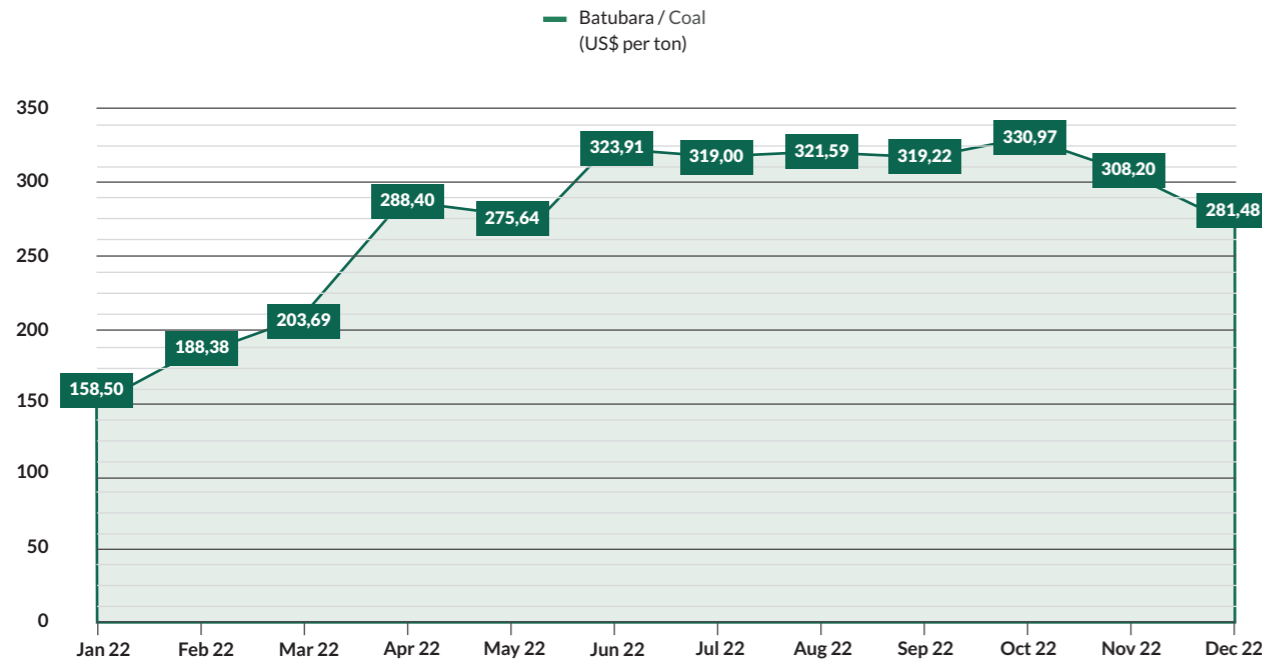
Permintaan batubara global juga sedikit meningkat pada tahun 2022 dikarenakan para produsen berusaha untuk memenuhi permintaan energi yang meningkat sementara terus berjuang mengatasi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah. Penurunan harga batubara pada tahun-tahun berikutnya akan bergantung kepada perkembangan target perubahan iklim dan pelestarian lingkungan.

**Coal**

In the World Energy Outlook 2022, the International Energy Agency (IEA) says that coal production and consumption, which was previously expected to decline, have continued to increase since 2021, and continued in 2022. The impact was felt during the first half of 2022, which resulted in the highest ever global coal prices.

IEA further explained that global coal supply increased by over 5% in 2021, despite production being restricted for a number of producers due to supply chain disruptions, efforts to prevent the spread of COVID-19 and adverse weather conditions.

Global coal demand also slightly increased in 2022 as producers tried to meet increased energy demand while struggling to overcome lower economic growth. Declining coal prices in upcoming years will depend on the development of climate change and environmental preservation targets.



Sumber / Source: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources

Kementerian ESDM melalui Minerba One Data Indonesia (MODI) melaporkan bahwa realisasi produksi batubara di tahun 2022 meningkat sebesar 12,30% dibandingkan dengan realisasi produksi 2021 yang mencapai 610,03 juta ton. Pada 2022, realisasi produksi mencapai 685,07 juta ton dengan realisasi ekspor mencapai 320,78 juta ton.

Harga Batubara Acuan (HBA) tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2022 di level US\$330,97 per ton, kemudian menurun pada bulan Desember 2022 ke level US\$281,48 per ton. Tingkat harga ini lebih tinggi 38,19% dibandingkan dengan harga pada awal tahun yang mencapai US\$203,69 per ton.

**Mineral Lainnya**

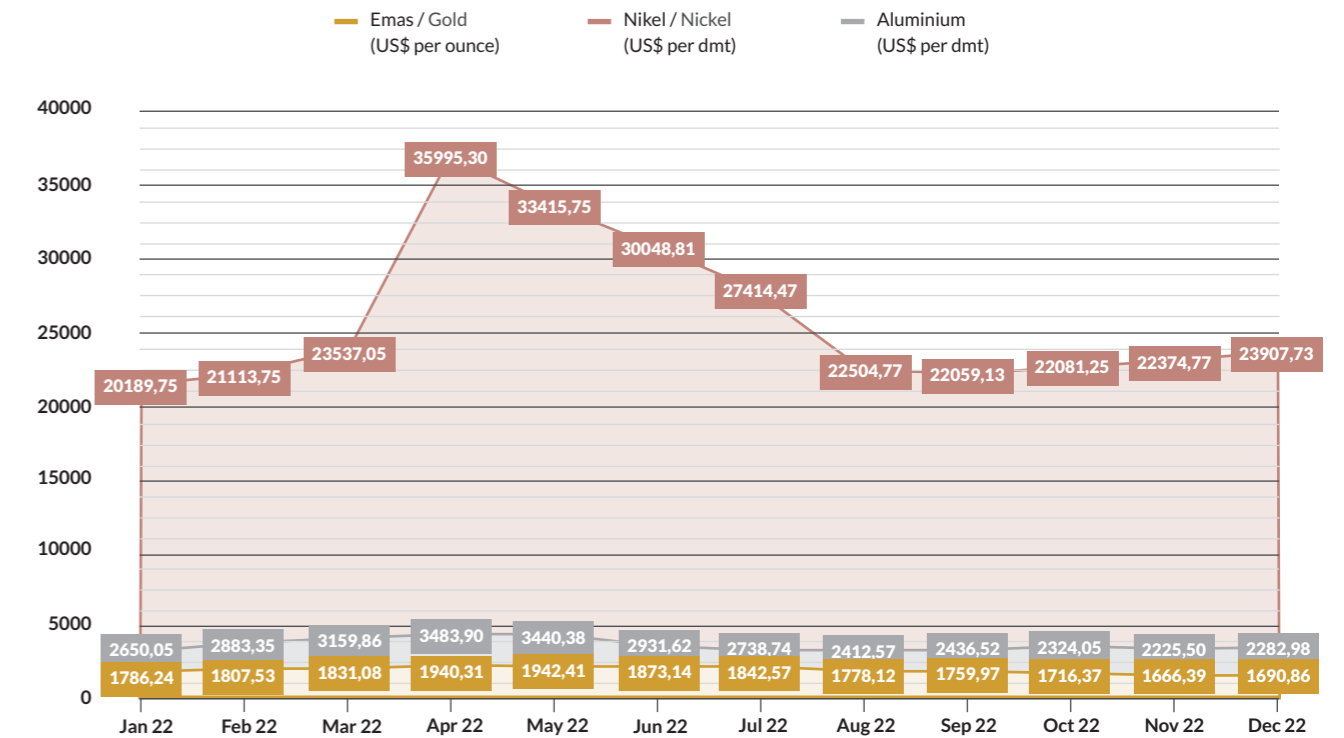
Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan diversifikasi secara horizontal ke sub-sektor pertambangan mineral emas dan nikel. Adapun untuk logam emas, nikel dan aluminium, MODI memberikan gambaran tentang harga acuan seperti grafik di bawah ini.

The Ministry of ESDM through the Minerba One Data Indonesia (MODI) reported that coal production realization in 2022 increased by 12.30% compared to the production realization in 2021 which reached 610.03 million tons. In 2022, production realization reached 685.07 million tons with export realization reaching 320.78 million tons.

The Coal Reference Price peaked in October 2022 at the level of US\$330.97 per ton before declining in December 2022 to reach the level of US\$281.48 per ton. This price level was 38.19% higher compared to the price at the beginning of the year which reached US\$203.69 per ton.

**Other Minerals**

In 2022, the Company diversified horizontally into the gold and nickel mining subsectors. As for gold, nickel and aluminum, MODI provided a reference price overview through the following graph below.



Sumber / Source: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources



**TINJAUAN INDUSTRI**  
INDUSTRIAL OVERVIEW

MODI melaporkan bahwa produksi logam emas pada tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun 2021. Produksi *ferro nickel* mencapai 0,50 juta ton, dengan penjualan mencapai 0,20 juta ton, sedangkan produksi *nickel matte* mencapai 0,08 juta ton dengan penjualan mencapai 0,05 juta ton.

Berdasarkan data dari World Bank, harga rata-rata nikel tercatat sebesar US\$25.834 per metrik ton, naik sebesar 39,90% dibandingkan dengan tahun 2021 dan hampir dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2020. Sedangkan harga rata-rata emas tahun 2022 relatif tidak berubah dan mencapai US\$1.801 per ton oz.

MODI reported that gold production increased in 2022 compared to 2021. Ferro nickel production reached 0.50 million tons, with sales reaching 0.20 million tons, meanwhile nickel matte production reaching 0.08 million tons with sales reaching 0.05 million tons.

Based on data from the World Bank, nickel average price was recorded at US\$25,834 per metric ton, a 39.90% increase compared to 2021 and almost twice compared to 2020. Meanwhile the average price of gold remained the same and reached US\$1,801 per ton oz.



**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Sejalan dengan strategi bisnis pemegang saham mayoritas yang baru, Perusahaan terus mengembangkan strategi diversifikasi dan digitalisasi termasuk menerapkan *business model* yang inovatif untuk menjaga dan memperkuat pertumbuhan kinerja Perusahaan serta menjadi *sustainable resource company* pada masa yang akan datang. Lini bisnis Kontrak Pertambangan dan EPC memberikan kontribusi penting dalam merealisasikan strategi tersebut dengan harapan agar Perusahaan selalu memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan serta terus memberikan *added value* bagi seluruh pemangku kepentingan

Pada tahun 2022, Perusahaan secara umum mengoptimalkan kinerja operasionalnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital terkini yang terus berkembang pesat akhir-akhir ini untuk menjaga keberlanjutan usahanya.

Dengan menerapkan bisnis model yang inovatif serta mengintensifkan upaya diversifikasi dan digitalisasi, Petrosea terus menangkap setiap peluang yang ada pada tahun 2022 dengan memberikan *operational excellence* kepada seluruh pelanggan. Perusahaan juga melakukan pelayanan *project management*, termasuk menerapkan *technology solution* melalui Minerva Digital Platform sebagai solusi teknologi digital terkini milik Perusahaan yang tidak hanya fokus kepada solusi pertambangan batubara, namun juga solusi untuk pertambangan emas dan mineral lainnya.

**Kontribusi Segmen Bisnis**

Lini bisnis Kontrak Pertambangan tetap memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perusahaan, yaitu sebesar 71,39%, diikuti oleh EPC sebesar 18,20% serta Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi sebesar 9,83%.

Pada tahun 2022, Perusahaan kembali mencatatkan kinerja yang solid dimana pertumbuhan pendapatan dari lini bisnis EPC dan Kontrak Pertambangan meningkat dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya.

Sementara itu, lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi mengalami penurunan pendapatan yang dikarenakan menurunnya aktivitas dan kegiatan operasional pelabuhan serta aktivitas bongkar muat di PT Kuala Pelabuhan Indonesia dan POSB Sorong.

In line with the business strategy of the new majority shareholder, the Company continues to develop its diversification and digitalization strategies which includes implementing innovative business models in order to maintain and strengthen the Company's growth performance as well as become a sustainable resource company in the upcoming future. The Contract Mining and EPC business lines provide important contributions in the realization of these strategies with the goal of ensuring that the Company always meets the needs of all customers and continues to provide added value for all stakeholders.

In 2022, the Company generally optimized its operational performance by leveraging the latest developments in digital technology which have been growing rapidly lately in order to ensure its business sustainability.

By implementing an innovative business model and intensifying diversification and digitalization efforts, Petrosea continued to seize existing opportunities in 2022 by providing operational excellence for all customers. The Company also provided project management services, including applying technology solutions through its Minerva Digital Platform as the Company's latest digital technology solution which not only focuses on coal mining solutions but also gold and other mineral mining solutions.

**Business Segments' Contributions**

The Contract Mining business line continues to provide the largest contribution towards the Company's total revenue with 71.39%, followed by EPC with 18.20% and Logistics and Support for Oil & Gas Services with 9.83%

In 2022, the Company once again recorded a solid performance in which revenue growth from the EPC and Contract Mining business lines increased compared to the previous year's performance.

Meanwhile, the Logistics and Support for Oil & Gas Services business line experienced a decline in revenue due to reduced port operational activities as well as loading and unloading activities at PT Kuala Pelabuhan Indonesia and POSB Sorong.

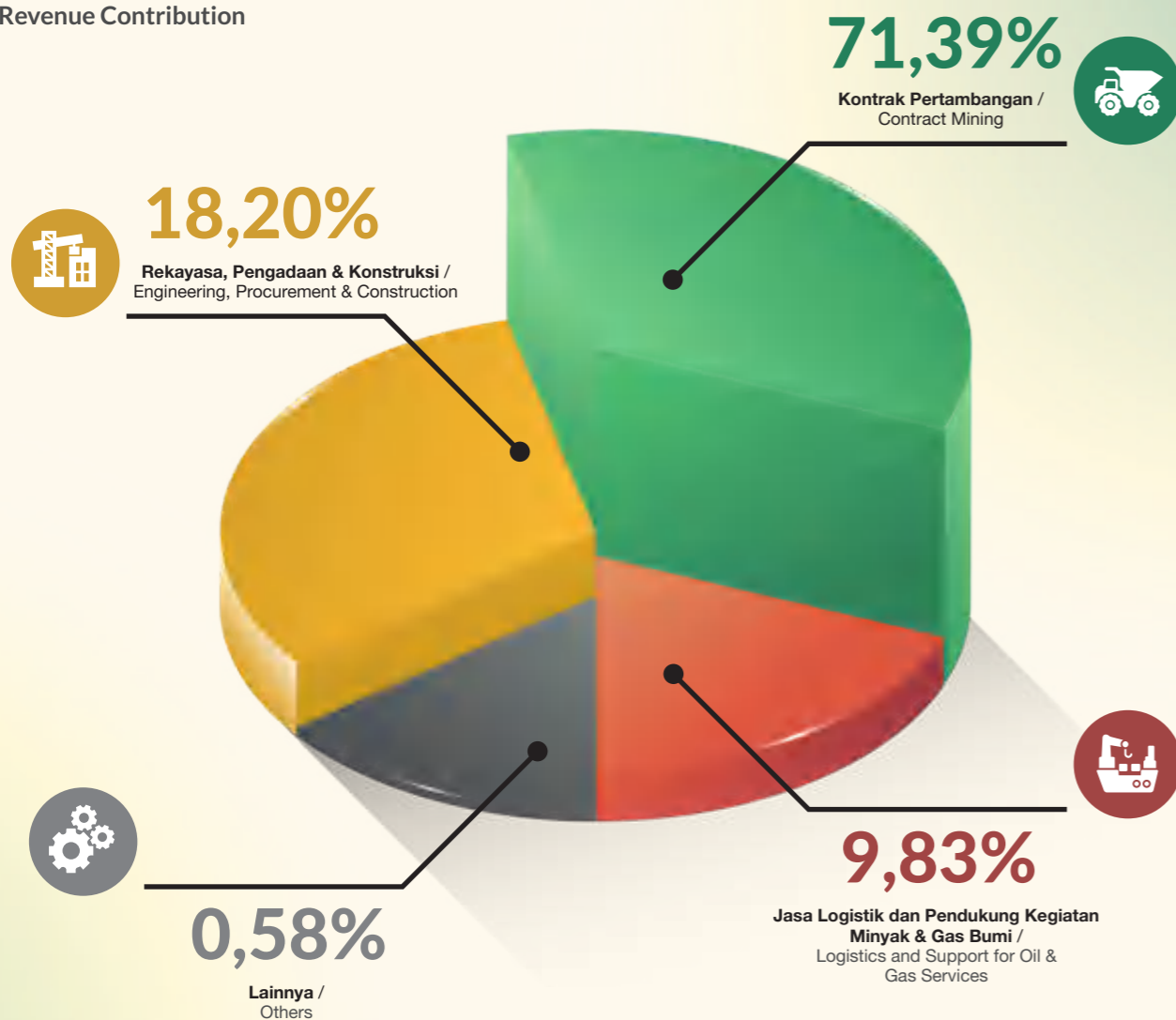
**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

**Pendapatan per Lini Bisnis /**  
**Revenue per Business Line**

dalam juta US\$ /  
in million US\$

Deskripsi Description	Dec 2022	Dec 2021	Δ 2021-2022
Kontrak Pertambangan / Contract Mining	340,04	298,93	13,75%
Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi / Engineering, Procurement & Construction	86,71	64,16	35,15%
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support for Oil & Gas Services	46,84	50,25	(6,79%)
Lainnya / Others	2,73	2,40	13,75%

**Kontribusi Pendapatan /**  
**Revenue Contribution**



**Kontrak Pertambangan**

Dengan pengalaman lebih dari 51 tahun, Petrosea memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai evolusi industri pertambangan di Indonesia, termasuk pengaplikasian teknologi terkini, serta berbagai kapabilitas teknis yang dapat memenuhi ekspektasi para pelanggan.

Perusahaan menyediakan jasa pertambangan yang berbeda dari para kompetitor, yaitu melalui solusi pertambangan dan EPC terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi digital serta pelaksanaan tata kelola yang baik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap pelanggan, termasuk pemberian layanan *project management*. Selain itu, Perusahaan juga terus mengembangkan *business model* yang inovatif dengan tujuan untuk mengintensifkan diversifikasi dari *portofolio project* di sektor batubara ke sektor mineral lainnya, terutama emas dan nikel. Sebagai hasil dari implementasi strategi diversifikasi tersebut, sepanjang 2022 Petrosea berhasil memperoleh beberapa kontrak baru, di antaranya penandatanganan perjanjian kerjasama jasa pertambangan dan pengelolaan *tailing* untuk PT Nusa Halmahera Minerals dan PT Santana Rekso Nindhana.

**Contract Mining**

With more than 51 years of experience, Petrosea has in-depth knowledge regarding the evolution of the mining industry in Indonesia, including applying the latest technologies as well as various technical capabilities to fulfill customer expectations.

The Company provides mining services that differ from its competitors through integrated mining and EPC solutions as well as the application of good corporate governance that can be tailored to the needs of each customer, including the provision of project management services. Furthermore, the Company also continues to develop innovative business models with the aim of intensifying its diversification from its project portfolio in the coal sector to other mineral sectors, specifically gold and nickel. As a result of the implementation of its diversification strategy, throughout 2022 Petrosea managed to obtain several new contracts, including the signing of a mine services and tailing management agreement for PT Nusa Halmahera Minerals and PT Santana Rekso Nindhana.

**Volume Overburden 2022**

**124,07** juta BCM /  
million BCM

**Produksi Batubara 2022**

**19,23** juta ton /  
million tons

Pada tahun 2022, Petrosea mencapai tingkat kinerja operasional yang lebih tinggi dari yang ditargetkan. Pada lini bisnis Kontrak Pertambangan, Perusahaan mencatat peningkatan total pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 2,85%, dari 120,63 juta BCM menjadi 124,07 juta BCM. Namun, Perusahaan juga mencatat penurunan produksi batubara sebesar 39,47% dari 31,77 juta ton menjadi 19,23 juta ton dikarenakan selesainya proyek Tabang pada awal tahun 2022, serta tantangan cuaca yang tidak menentu yang dapat diatasi dengan dukungan teknologi digital yang dimiliki.

In 2022, Petrosea reached a higher operational performance level than targeted. In the Contract Mining business line, the Company recorded a 2.85% increase in total overburden removal volume, from 120.63 million BCM to 124.07 million BCM. However, the Company also recorded a decrease of 39.47% in coal production from 31.77 million tons to 19.23 million tons due to the completion of the Tabang project in early 2022, as well as unfavorable weather challenges which were addressed with the support of its digital technology.

Lini bisnis Kontrak Pertambangan mencatatkan laba bersih tahun 2022 sebesar US\$35,41 juta atau meningkat sebesar 53,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total aset mencapai US\$456,02 juta dengan pencapaian rasio laba terhadap aset sebesar 7,77%. Pada akhir tahun 2022, nilai perolehan kontrak dari lini bisnis ini mencapai US\$1,30 miliar atau setara dengan Rp20,45 triliun yang diperoleh dari berbagai kontrak baru yang diraih dan dari *existing project*.

The Contract Mining business line recorded a net profit in 2022 of US\$35.41 million, an increase of 53.49% compared to the previous year. Total assets reached US\$456.02 million with a return on assets ratio of 7.77%. By the end of 2022, the contract value of this business line amounted to US\$1.30 billion or equivalent to Rp20.45 trillion which was obtained from several new contracts and existing projects.

**Pencapaian Proyek /  
Project Highlights**

**PROYEK TAMBANG BATUBARA / COAL MINE PROJECT**

• **Proyek Kideco Jaya Agung**

Perusahaan menjalankan kontrak pertambangan dengan PT Kideco Jaya Agung sejak tahun 2011 dan terus diperbarui, dimana Perusahaan memberikan jasa pertambangan terbuka (*open pit*) termasuk pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara, serta jasa pekerjaan sipil dan konstruksi infrastruktur di Paser, Kalimantan Timur.

Untuk proyek Kideco Samurangau, Petrosea mulai menjalankan kontrak pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara sejak tahun 2011, dan memperpanjang kontrak pada tahun 2020 untuk delapan tahun ke depan. Di proyek Kideco Samurangau, Petrosea berhasil meningkatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup dari 44,42 juta BCM pada tahun 2021 menjadi 65,18 juta BCM pada tahun 2022 (+46,74% *year on year*) dan volume produksi batubara dari 11,02 juta ton menjadi 15,24 juta ton (+38,29% *year on year*).

Untuk proyek Kideco Roto, Petrosea telah habis masa kontraknya pada kuartal pertama 2022, dimana Perusahaan telah menjalankan kontrak pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara sejak tahun 2020. Di proyek ini, Petrosea mencatatkan penurunan volume pemindahan lapisan tanah penutup dari 24,10 juta BCM menjadi 4,92 juta BCM dan volume produksi batubara dari 4,26 juta ton menjadi 0,99 juta ton.

• **Proyek Indo Bara Pratama**

Petrosea menjalankan kontrak perjanjian ini dengan menyediakan manajemen proyek, operasi pertambangan, perencanaan tambang, serta jasa pekerjaan sipil dan konstruksi kepada PT Indo Bara Pratama (IBP) di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dan menerapkan Minerva Digital Platform demi mencapai *operational excellence*.

• **Kideco Jaya Agung Project**

The Company has carried out this mining contract this contract with PT Kideco Jaya Agung since 2011 and continues to be renewed, in which the company provides open pit mining services, including overburden removal and coal production, as well as civil works and infrastructure construction services in Paser, East Kalimantan.

For the Kideco Samurangau project, Petrosea commenced working on the overburden removal and coal production contract in 2011, and extended the contract in 2020 for another eight years. At the Kideco Samurangau project, Petrosea managed to increase overburden removal volume from 44.42 million BCM in 2021 to 65.18 million BCM in 2022 (+46.74% *year on year*) and coal production volume from 11.02 million tons to 15.24 million tons (+38.29% *year on year*).

For the Kideco Roto project, Petrosea's contract expired in the first quarter of 2022, in which the Company has been carrying out the overburden removal and coal production contract since 2020. At this project, Petrosea recorded a decrease of overburden removal volume from 24.10 million BCM to 4.92 million BCM and coal production volume from 4.26 million tons to 0.99 million tons.

• **Indo Bara Pratama Project**

Petrosea carries out this contract by providing project management, mining operations, mine planning, as well as civil and construction services for PT Indo Bara Pratama (IBP) in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, while also implementing its Minerva Digital Platform in order to achieve operational excellence.

Untuk proyek IBP, Perusahaan mulai menjalankan kontrak pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara pada triwulan kedua tahun 2022, dengan durasi kontrak selama lima tahun. Di proyek ini, Petrosea berhasil mencatatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 0,70 juta BCM dan volume produksi batubara sebesar 0,44 juta ton pada tahun 2022.

Petrosea menjalankan proyek ini melalui anak usahanya PT Karya Bhumi Lestari (KBL), di mana KBL bertindak sebagai kontraktor dan Petrosea menjalankan manajemen proyek.

• **Proyek Central Cipta Murdaya**

Petrosea menjalankan kontrak ini dengan menyediakan manajemen proyek serta jasa pertambangan terbuka, yang mencakup pemindahan lapisan penutup, produksi batubara dan jasa penyewaan peralatan kepada PT Central Cipta Murdaya (CCM) yang berlokasi di Nunukan, Kalimantan Utara.

Di proyek CCM, Petrosea mulai menjalankan aktivitas pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara pada triwulan keempat tahun 2021 dengan durasi kontrak selama empat tahun. Di proyek ini, Petrosea berhasil mencatatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup dari 1,56 juta BCM pada tahun 2021 menjadi 33,34 juta BCM pada tahun 2022 (+2.037,18% *year on year*) dan volume produksi batubara dari 0,07 juta ton menjadi 1,80 juta ton (+2.471,43% *year on year*).

Petrosea menjalankan proyek ini melalui anak usahanya PT Karya Bhumi Lestari (KBL), di mana KBL bertindak sebagai kontraktor dan Petrosea menjalankan manajemen proyek.

For the IBP project, the Company commenced the five-year overburden removal and coal production contract in the second quarter of 2022, with a contract duration of five years. At this project, Petrosea recorded an overburden removal volume of 0.70 million BCM and coal production volume of 0.44 million tons in 2022.

Petrosea conducts this project through its subsidiary PT Karya Bhumi Lestari (KBL), in which KBL acts as the contractor and Petrosea carries out project management.

• **Central Cipta Murdaya Project**

Petrosea carries out this contract by providing project management and open pit mining services, which includes overburden removal, coal production and equipment rental services for PT Central Cipta Murdaya (CCM) located in Nunukan, North Kalimantan.

At the CCM project, Petrosea commenced overburden removal and coal production activities in the fourth quarter of 2021 with a contract duration of four years. At this project, Petrosea managed to increase overburden removal volume from 1.56 million BCM in 2021 to 33.34 million BCM in 2022 (+2,037.18% *year on year*) and coal production volume from 0.07 million tons to 1.80 million tons (+2,471.43% *year on year*).

Petrosea conducts this project through its subsidiary PT Karya Bhumi Lestari (KBL), in which KBL acts as the contractor and Petrosea carries out project management.

● **Proyek Kartika Selabumi Mining**

Petrosea menjalankan kontrak pertambangan di proyek batubara milik PT Kartika Selabumi Mining (KSM) di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yang memiliki kandungan high rank calorific value untuk kategori komoditas *coking coal*. Untuk proyek ini, Perusahaan menyediakan jasa manajemen proyek serta jasa pertambangan terbuka.

Di proyek KSM, Petrosea mulai menjalankan pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara pada tahun 2021 dengan durasi kontrak selama empat tahun. Di proyek ini, Perusahaan berhasil mencatatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup yang meningkat dari 9,42 juta BCM pada tahun 2021 menjadi 19,93 juta BCM pada tahun 2022 (+111,57% *year on year*) dan volume produksi batubara dari 0,39 juta ton menjadi 0,75 juta ton (+92,31% *year on year*).

Petrosea menjalankan proyek ini melalui anak usahanya PT Karya Bhumi Lestari (KBL), di mana KBL bertindak sebagai kontraktor dan Petrosea menjalankan manajemen proyek.

● **Kartika Selabumi Mining Project**

Petrosea carries out this mining contract at the coal project owned by PT Kartika Selabumi Mining (KSM) at Kutai Kartanegara, East Kalimantan which has a high rank calorific value for the coking coal commodity category. For this project, the Company provides project management services as well as open pit mining services.

At the KSM project, Petrosea commenced overburden removal and coal production activities in 2021 with a contract duration of four years. At this project, the Company managed to record an increase of overburden removal from 9.42 million BCM in 2021 to 19.93 million BCM in 2022 (+111.57% *year on year*) and coal production volume from 0.39 million tons to 0.75 million tons (+92.31% *year on year*).

Petrosea conducts this project through its subsidiary PT Karya Bhumi Lestari (KBL), in which KBL acts as the contractor and Petrosea carries out project management.

konstruksi pabrik pengolahan, tahapan konstruksi dan tahapan operasi. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 52 bulan sejak tanggal efektif pabrik pengolahan beroperasi atau dapat memproduksi 263.000 oz *dore* emas dan perak, yang mana yang lebih dulu terjadi.

Pada tanggal 28 September 2022, Petrosea dan SRN menandatangani amandemen dan pernyataan kembali perjanjian manajemen dan pemeliharaan pabrik pengolahan *tailing* sehubungan dengan kewajiban utama dan juga termin pembayaran antara Perusahaan dan SRN dengan nilai kontrak sebesar US\$130,89 juta. Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan.

● **Proyek Cipta Djaya Selaras Mining**

Petrosea menyediakan jasa pertambangan bijih nikel *pit-to-port* serta infrastruktur dan jasa pertambangan kepada PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara dengan durasi kontrak selama empat tahun. Hal ini sejalan dengan strategi diversifikasi Perusahaan ke sektor pertambangan nikel.

Perusahaan berhasil mempercepat pelaksanaan *first cut mining operations* di proyek CDSM pada bulan Oktober 2022, yang sebelumnya ditargetkan pada akhir tahun 2022.

● **Proyek Mekko Metal Mining**

Petrosea menyediakan jasa pertambangan dan manajemen proyek, serta jasa EPCM yang meliputi pembangunan infrastruktur tambang kepada PT Mekko Metal Mining (MMM).

Di proyek ini, Perusahaan bertindak sebagai kontraktor utama dalam mengelola tambang bauksit yang berlokasi di Landak, Kalimantan Barat dengan durasi kontrak selama lima tahun.

agreement is valid for a period of 52 months from the effective date the processing plant operates or can produce 263,000 oz of gold and silver dore, whichever occurs first.

On September 28, 2022, the Company and SRN signed the amendment and restatement of the tailings treatment plant management and maintenance agreement in relation to main obligations as well as payment terms between the Company and SRN with contract value of US\$ 130.89 million. This agreement is valid for 48 months.

● **Cipta Djaya Selaras Mining Project**

Petrosea provides pit-to-port nickel ore mining services as well as infrastructure development and mining services for PT Cipta Daya Selaras Mining (CDSM) in North Konawe, Southeast Sulawesi with a contract duration for four years. This is in line with the Company's diversification strategy into the nickel mining sector.

The Company successfully accelerated the implementation of first cut mining operations at the CDSM project in October 2022 which was previously targeted for the end of 2022.

● **Mekko Metal Mining Project**

Petrosea provides mining and project management services, as well as EPCM services which includes mining infrastructure development for PT Mekko Metal Mining (MMM).

At this project, the Company acts as the main contractor in managing the bauxite mine which is located in Landak, West Kalimantan with a contract duration of five years.

PROYEK TAMBANG MINERAL / MINERAL MINE PROJECT

● **Proyek Emas Nusa Halmahera Minerals**

Petrosea menandatangani kontrak operasi pertambangan dengan PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) pada September 2022 untuk periode satu tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp133,89 miliar.

Sebelumnya, pada Juli 2022, Petrosea menandatangani perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan Tailing dengan PT Santana Rekso Nindhana (SRN) dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk membangun dan menyediakan pabrik pengolahan tailing untuk menghasilkan emas. Total nilai kontrak ini adalah US\$55 juta yang didasarkan pada biaya pembangunan pabrik. Ruang lingkup pekerjaan meliputi perizinan, tahapan sebelum

● **Nusa Halmahera Minerals Gold Project**

Petrosea signed a mining operation contract with PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) in September 2022 for a period of one year with a contract value of Rp133.89 billion.

Previously in July 2022, Petrosea signed a Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement with PT Santana Rekso Nidhana (SRN), in which the Company acts as the contractor to build and provide a tailing processing plant to produce gold. The total contract value is US\$55 million which is based on factory construction costs. The scope of work includes licensing, stages prior to construction of a processing plant, stages of construction and stages of operation. The

**DIGITALISASI PERTAMBANGAN / MINING DIGITALIZATION**

- Untuk mendukung kinerja operasional pada tahun 2022, Perusahaan terus memanfaatkan teknologi terkini melalui Minerva Digital Platform untuk menjadikan Petrosea sebagai *preferred growth partner* dalam pengembangan dan operasional tambang. Manfaat dari implementasi teknologi digital adalah mencakup optimalisasi kinerja *dump truck* dalam beroperasi, baik dari sisi *hanging time* dan *queueing time* untuk mencapai target harian dari kinerja produksi Perusahaan secara keseluruhan. Dalam hal *equipment repairing & maintenance*, Perusahaan berhasil meningkatkan akurasi dan memperpanjang usia komponen dari alat berat yang dimiliki.

Perusahaan juga membentuk *Project Management Office (PMO)* dengan tujuan untuk meningkatkan fungsi *Remote Operations Center (ROC)* dalam aktivitas manajemen proyek agar dapat memberikan dampak positif kepada seluruh pelanggan. Hal tersebut diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas operasional Perusahaan secara berkelanjutan.

Penerapan layanan manajemen proyek telah menjadi keunggulan bagi Petrosea dalam menjalankan aktivitas operasional, didukung dengan teknologi terkini melalui Minerva Digital Platform sebagai solusi teknologi digital terkini milik Perusahaan. Proyek ini mencakup aktivitas penambangan terbuka (*pit*) hingga pengangkutan batubara ke pelabuhan (*port*) dengan tetap menjalankan praktek penambangan yang terbaik.

- To support its operational performance in 2022, the Company continued to leverage the latest technology through its Minerva Digital Platform in order to make Petrosea the preferred growth partner in mine development and operations. The benefits of implementing digital technology include optimizing the performance of operational dump trucks, both in terms of hanging time and queuing time to achieve daily and overall production performance targets. In terms of equipment repairing & maintenance, the Company succeeded in increasing accuracy and extending the component lifetime of its heavy equipment.

The Company also established a *Project Management Office (PMO)* with the aim of improving its *Remote Operations Center (ROC)* function in project management in order to provide positive impacts to all clients. This is required as an effort to increase the Company's operational productivity as a whole.

The implementation of project management services has become an advantage for Petrosea in carrying out operational activities, supported by the latest technology through the Minerva Digital Platform as the Company's latest digital technology solution. This project includes open pit mining activities to coal transport to the port while abiding to good mining practices.



**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

**Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi (EPC)**

Pada tahun 2022, lini bisnis EPC terus mengaplikasikan Minerva EPC sebagai inisiatif strategis dengan memanfaatkan SAP *digital platform & integration system* yang dirancang untuk menyelesaikan berbagai permasalahan operasional di proyek-proyek EPC dengan mengadopsi teknologi Industri 4.0.

Sebagai perusahaan yang memiliki rekam jejak dan pengalaman panjang dalam menjalankan berbagai pekerjaan multidisiplin konstruksi, mulai dari *conceptual initial design* hingga *delivery completion project*, Petrosea telah memanfaatkan teknologi Industri 4.0 melalui digitalisasi EPC yang mencakup *interoperability* dengan interaksi *multi-way* serta integrasi modul sepanjang *value chain* dalam *single platform*.

Sistem ini meningkatkan efisiensi dan transparansi, sehingga mendukung terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Lini bisnis EPC terus mengembangkan penggunaan teknologi digital, termasuk diantaranya adalah manajemen tenaga kerja & peralatan, *Building Information Modelling (BIM)* dan *digital boardroom*.

Petrosea terus mengembangkan usahanya pada tahun 2022 melalui penandatanganan kontrak *earthworks, concrete & buried utilities* pada September 2022 untuk mendukung pembangunan pabrik pengolahan tembaga untuk proyek smelter Manyar milik PT Manyar Maju Refinery. Selain itu, lini bisnis EPC juga mendukung pembangunan infrastruktur pertambangan emas milik PT Masmindo Dwi Area.

Lebih lanjut lagi, Petrosea terus menjalin kemitraan strategis melalui *joint operation* dengan Fluor Daniel untuk proyek Mill Optimization Underground Ore di Timika milik PT Freeport Indonesia dengan menyediakan kapabilitas EPCM. Pada tahun 2022, Petrosea juga terus mengerjakan beberapa proyek lainnya untuk Freeport Indonesia, di antaranya proyek Levee Extension & Stockpile, SAG 3 GBC Precrusher, Corrosion Remediation at Port site, Wanagon Construction & Mining Services serta penyelesaian proyek Stripping of Surcharge Fill Material.

**Engineering, Procurement & Construction (EPC)**

In 2022, the EPC business line continued to apply Minerva EPC as a strategic initiative by utilizing the SAP digital platform & integration system which is designed to solve various operational issues at EPC projects by adopting Industry 4.0 technologies.

As a company with a long track record and experience in handling multidisciplinary construction work, starting from conceptional initial design to project completion delivery, Petrosea has utilized Industry 4.0 technology through EPC digitalization which includes interoperability with multi-way interactions as well as module integration along the value chain on a single platform.

This system increases efficiency and transparency, thereby supporting a better decision-making process. The EPC business line continues to develop its utilization of digital technology, including manpower & equipment management, Building Information Modelling (BIM) and digital boardroom.

Petrosea continued to develop its business in 2022 through the signing of the earthworks, concrete & buried utility contract in September 2022 to support the construction of a copper processing plant for the Manyar smelter project owned by PT Manyar Maju Refinery. In addition, the EPC business line also supported the development of gold mining infrastructure owned by PT Masmindo Dwi Area.

Furthermore, Petrosea continued to engage in strategic partnerships, including a joint operation with Fluor Daniel for the Mill Optimization Underground Ore project in Timika owned by PT Freeport Indonesia by providing EPCM capabilities. In 2022, Petrosea also continued to work on several other projects for Freeport Indonesia, including the Levee Extension & Stockpile, SAG 3 GBC Precrusher, Corrosion Remediation at the port site, Wanagon Construction & Mining Services and completion of the Stripping of Surcharge Fill Material project.

Secara keseluruhan, pendapatan dari lini bisnis EPC pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 35,15%. Laba bersih dari lini bisnis ini pada tahun 2022 juga tercatat sebesar US\$13,67 juta atau meningkat sebesar 51,22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total aset mencapai US\$82,89 juta dengan pencapaian rasio laba terhadap aset sebesar 16,49%.

Pada akhir tahun 2022, nilai perolehan kontrak dari lini bisnis EPC mencapai US\$421,54 juta yang diperoleh dari berbagai kontrak baru dan *existing project*.

Overall, revenue from the EPC business line in 2022 increased by 35.15% compared to the previous year. This business line's net income in 2022 was recorded at US\$13.67 million, a 51.22% increase compared to the previous year. Total assets reached US\$82.89 million with a return on assets ratio of 16.49%.

By the end of 2022, the contract acquisition value from the EPC business line reached US\$421.54 million which was obtained from new contracts and existing projects.



**Pencapaian Proyek /  
Project Highlights**

**PROYEK FREEPORT INDONESIA /  
FREEPORT INDONESIA PROJECT**

• **Proyek Levee Extension & Stockpile**

Petrosea menyediakan jasa konstruksi untuk PT Freeport Indonesia (PTFI) sejak tahun 2015 melalui pekerjaan konstruksi, *excavation of fill*, transportasi serta penimbunan material di sepanjang alur *levee* bagian timur dan barat di Timika, Papua. Pada Juni 2022, perjanjian jasa konstruksi antara Petrosea dan PTFI diamandemen kembali dengan durasi kontrak selama 48 bulan.

Ruang lingkup pekerjaannya mencakup:

1. Survei pengelolaan, pengembangan dan pemeliharaan di dalam area kerja serta menjalankan survei topografis
2. Mengakumulasi, melakukan ekskavasi, serta mengangkut *borrow materials* dari titik muat ke *stockpile* yang telah ditentukan
3. Mengembangkan dan memelihara infrastruktur dan jaringan komunikasi
4. Menyediakan seluruh tenaga kerja, peralatan, material dan *consumable goods*
5. Memproteksi dan memelihara *borrow area* dari erosi dan *river effects*

*Progress of completion* proyek ini telah mencapai 13,00%, sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

• **Proyek Corrosion Remediation at Port Site**

Perusahaan menyediakan jasa remediasi struktur baja di lokasi *Dewatering Port Site Operation (DWP)* untuk kelangsungan operasional PTFI. Ruang lingkup pekerjaan adalah menyediakan tenaga kerja dan peralatan untuk mendukung proyek korosi. Pekerjaan lainnya mencakup pekerjaan persiapan, pekerjaan pengecatan baja, pekerjaan perbaikan atau penggantian struktur baja.

*Progress of completion* dari proyek tersebut telah mencapai 80,00% sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

• **Levee Extension & Stockpile Project**

Petrosea provides construction services for PT Freeport Indonesia (PTFI) since 2015 through construction work, excavation of fill, transportation as well as stockpiling of materials along the east and west levee in Timika, Papua. In June 2022, the construction services agreement between Petrosea and PTFI was amended again with a contract duration of 48 months.

The scope of work includes the following:

1. Management, development and maintenance surveys within the work area as well as carrying out topographical surveys
2. Accumulate, excavate, load and cart borrow materials from the loading point to designated stockpiles
3. Establish and maintain communication infrastructure and networks
4. Provide all labour, equipment, materials and consumable goods
5. Protection and maintenance of borrow areas from erosion and river effects

The progress of completion for the project has reached 13.00%, in accordance with the annual target set by the Company.

• **Corrosion Remediation at Port Site Project**

The Company provides steel structure remediation services at the Port Site DWP location to restore Freeport operations. The scope of work is to provide manpower and equipment to support the corrosion project. Other work includes preparatory work, steel painting work, repair work or replacement of structures steel.

The progress completion of the project reached 80.00%, in accordance with the annual target set by the Company.

• **Proyek Wanagon Construction & Mining Services**

Perusahaan menjalankan proyek konstruksi dan jasa pertambangan baik melalui penyediaan tenaga kerja & peralatan, pengangkutan & pemuatan, layanan bus & kargo serta mendukung pemuatan untuk DWP yang berlokasi di Timika, Papua. Perusahaan terus mendukung kegiatan pemindahan dan pemuatan konsentrat di area tersebut.

*Progress of completion* dari proyek tersebut telah mencapai 94,00% sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

• **Proyek Stripping of Surcharge Fill Material**

Perusahaan menjalankan proyek Stripping Surcharge Fill Material, dimana dalam pelaksanaannya adalah bagian dari tahapan awal pembangunan *smelter* di Gresik, Jawa Timur yang dimiliki oleh PTFI. Kontrak ini mencakup mobilisasi peralatan dan pekerja, konstruksi kantor & gudang sementara, konstruksi fasilitas staf & pekerja, serta *stripping*, *loading* dan *spreading surcharge material*.

*Progress of completion* dari proyek ini adalah 100% selesai dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

• **Construction Services & Mining Services Project**

The Company conducts this mining services project by providing labour & equipment, transportation & loading, bus & cargo services as well as supporting loading for the Dewatering Portsite Operation located in Timika, Papua. The Company continues to support concentrate transfer and loading activities in the area with qualified capabilities.

The progress completion of the project reached 94.00%, in accordance with the annual target set by the Company.

• **Stripping of Surcharge Fill Material Project**

The company conducts a Surcharge Fill Material stripping project, which in its implementation includes the initial stages of building a smelter in Gresik, East Java owned by PTFI. This contract covers the mobilization of equipment and workers, construction of temporary offices & warehouses, construction of staff & worker facilities, as well as stripping, loading and spreading of surcharge materials.

The progress completion of the project has reached 100% completed and there is no extension of this contract.

**PROYEK FLOUR - PETROSEA JOINT OPERATION /  
FLOUR - PETROSEA JOINT OPERATION PROJECT**

• **Proyek SAG 3 GBC Precrusher**

Perusahaan menjalankan pekerjaan yang mencakup instalasi *Semi-Autonomous Grinding (SAG)* untuk mendukung optimalisasi tambang bawah tanah Grasberg Block Cave yang berlokasi di Timika, Papua. Perusahaan mengelola perencanaan, penjadwalan, serta tahapan pekerjaan dengan menggunakan metode, teknik, peralatan secara efisien serta pemberian tenaga kerja andal.

*Progress of completion* dari proyek tersebut telah mencapai 28,40% sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

• **Proyek Copper Cleaner Circuit Construction Services**

Perusahaan bekerja sama dengan PT Fluor Daniel Indonesia dengan membentuk Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) untuk melaksanakan proyek Mill Optimization Underground Ores untuk PTFI sejak tahun 2020. Perusahaan mengantongi proporsional bagian dari penghasilan konstruksi dan rekayasa yang diterima serta menanggung biaya operasi bersama.

Pada tahun 2022, FPJO dan PTFI menandatangani *limited notice to proceed* untuk pengerjaan proyek Copper Cleaner Circuit Construction Services yang menambah nilai kontrak yang diperoleh tahun ini.

Adapun *progress of completion* dari proyek tersebut telah mencapai 66,80% sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

• **SAG 3 GBC Precrusher Project**

The Company conducts work which includes the installation of a new Semi-Autonomous Grinding (SAG) plant to support the optimization of the Grasberg Block Cave underground mine in Timika, Papua. The Company manages the planning, scheduling, and phasing of work using efficient methods, techniques, equipment and a qualified workforce.

The progress completion of the project reached 28.40%, in accordance with the annual target set by the Company.

• **Copper Cleaner Circuit Construction Services Project**

The Company collaborated with PT Fluor Daniel Indonesia by forming the Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) to carry out a Mill Optimization For Underground Ores Project for PTFI in 2020. The Company has a proportional stake of the construction and engineering revenues received and bears the joint operating costs.

In 2022, FPJO and PTFI signed a limited notice to proceed for the construction of the Copper Cleaner Circuit Construction Services project which adds to the value of the contracts obtained this year.

The progress completion of the project reached 66.80%, in accordance with the annual target set by the Company.

**PROYEK MANYAR MAJU REFINERY /  
MANYAR MAJU REFINERY PROJECT**

Petrosea menjalankan pekerjaan pengadaan dan konstruksi untuk fasilitas *precious metal refinery* yang mencakup pengolahan tanah, pekerjaan beton, serta *buried utilities* untuk PT Manyar Maju Refinery yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur dengan rincian pekerjaannya sebagai berikut:

1. Reinforce concrete work termasuk structural excavation, vapor barrier, granular backfill, lean concrete, expansion & Isolation joint, Joint sealant and water-stops for pile caps, grade beams, grade slabs, strip and spread footing foundations, equipment foundations, mat foundations, piers, walls and elevated slabs
2. Precast concrete perimeter security wall
3. Precast concrete u-ditch including heavy duty covers with various dimensions
4. Chain link fence including gates
5. Roads finished grading & paving consists of a sub-base course, base course, asphalt cement binder course and asphalt cement wearing course
6. Buried utilities yang mencakup landasan pondasi, pipa HDPE, pipa baja karbon, saluran dan kabel listrik

Adapun *progress of completion* dari proyek tersebut telah mencapai 9,44% sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Petrosea conducts procurement and construction work for a precious metal refinery which comprises of earthwork, concrete works, and buried utilities for PT Manyar Maju Refinery located in Gresik, East Java with the following work details:

1. Reinforce concrete work including structural excavation, vapor barrier, granular backfill, lean concrete, expansion & Isolation joint, Joint sealant and water-stops for pile caps, grade beams, grade slabs, strip and spread footing foundations, equipment foundations, mat foundations, piers, walls and elevated slabs
2. Precast concrete perimeter security wall
3. Precast concrete u-ditch including heavy duty covers with various dimensions
4. Chain link fence including gates
5. Roads finished grading & paving consists of a sub-base course, base course, asphalt cement binder course and asphalt cement wearing course
6. Buried utilities consist of grounding, HDPE pipes, carbon steel pipes, conduits and power cables

The progress completion of the project reached 9.44%, in accordance with the annual target set by the Company.



**PROYEK AWAK MAS / AWAK MAS PROJECT**

Perusahaan menjalankan pekerjaan EPC dan *commissioning* dari pabrik peleburan emas serta fasilitasnya, termasuk pembuatan *tailing storage facility & pipeline* serta *choke stations* untuk PT Masmindo Dwi Area. Proyek ini berlokasi di Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan dengan rangkaian fasilitas fisik sebagai berikut:

1. *In-site drainage dan sediment traps process plant*
2. *In-ground services dan utilities process plant*
3. Pabrik pengolahan bijih emas termasuk *long lead equipment* berupa:
  - Pabrik penggilingan dan penghancuran dari awal sampai akhir
  - *Gravity concentrators* dan *intensive leach reactor*
  - Fasilitas penyimpanan limbah yang terhubung dengan pipa *tailing* dan stasiun *choke*

Adapun *progress of completion* dari proyek tersebut telah mencapai 95,40% sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menjalankan kontrak dari PT Masmindo Dwi Area untuk pekerjaan konstruksi dan manajemen proyek. Pekerjaan ini mencakup pembangunan berbagai fasilitas, mulai dari *mine infrastructure area* sampai dengan aktivitas CSR dan *security office*.

Adapun *progress of completion* dari proyek tersebut telah mencapai 57,14% sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

The Company conducts EPC and commissioning of a gold smelter and facilities, including among others a tailing storage facility, a tailings pipeline, and choke stations for PT Masmindo Dwi Area. The project is located in Latimojong Sub-District, Luwu Regency, South Sulawesi Province with the following work details:

1. In-site drainage and sediment traps process plant
2. In-ground services and utilities process plant
3. Gold ore processing plant including long lead equipment of:
  - Grinding mills and tailings thickener primary crusher
  - Gravity concentrators and intensive leach reactor
  - Tailing storage facility that connected tailings pipeline and choke stations

The progress completion of the project reached 95.40%, in accordance with the annual target set by the Company.

The Company also executed a contract from PT Masmindo Dwi Area for construction work and project management. This work includes the construction of various facilities, ranging from the mine infrastructure area to the CSR and security office.

The progress completion of the project reached 57.14%, in accordance with the annual target set by the Company.

**Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi**

Petrosea terus menyediakan dukungan operasi dan layanan logistik pelabuhan untuk sektor minyak & gas bumi di wilayah Indonesia Timur melalui PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI), anak usaha Perusahaan yang diakuisisi sebesar 95% pada tahun 2018. KPI bergerak di bidang pengelolaan dan mengoperasikan peralatan dan fasilitas PTFI untuk mendukung operasi tambang di Amamapare, Papua.

Perusahaan juga menyediakan jasa *supply base* melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Sorong, Papua. *Supply base* ini menyediakan operasi dermaga, manajemen transportasi dan pelabuhan serta jasa lainnya seperti pembuatan manifes, *handling material parts*, agen perkapalan, manajemen limbah, manajemen bulk, goods tracking, inspeksi, sertifikasi, dan layanan teknologi yang secara konsisten terus memberikan layanan berstandar internasional dan hemat biaya untuk seluruh klien Perusahaan. Adapun klien POSB Sorong di antaranya BP, CSTS, Saipem dan Weatherford.

Pada tahun 2022, lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi secara simultan melanjutkan pengembangan modul aplikasi berbasis web yang tergabung dalam Logistics Integrated Automation System (LINTAS) *port & logistic base*. LINTAS memudahkan Perusahaan untuk melakukan administrasi kebutuhan klien karena dilengkapi dengan fitur *reporting, dashboard* dan transaksi terkait lainnya.

Lini bisnis ini mencatatkan laba bersih sebesar US\$1,81 juta pada tahun 2022 dengan jumlah total aset yang mencapai US\$55,12 juta serta tingkat pengembalian aset sebesar 3,28%.

**Logistics and Support for Oil & Gas Services**

Petrosea continues to provide operational support and port logistics services for the oil & gas sector in East Indonesia through PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) which was acquired 95% by the Company in 2018. KPI is engaged in managing and operating PTFI equipment and facilities to support mine operations in Amamapare, Papua.

The Company also provides supply base services through its Petrosea Offshore Supply Base (POSB) in Sorong, Papua. This supply base provides dock operations, transport and port management and other services such as manufacturing manifests, material parts handling, shipping agency, waste management, bulk management, goods tracking, inspection, certification and technology services which consistently provide international standards and cost-effective services to all Company clients. Several POSB Sorong clients include BP, CSTS, Saipem and Weatherford.

In 2022, the Logistics and Support for Oil & Gas Services business line simultaneously continued the development of its web-based application modules that are integrated in the Logistics Integrated Automation System (LINTAS) *port & logistic Base*. LINTAS simplifies the administration of client's needs by users, as it is equipped with reporting, dashboard and other related transaction features.

This business line recorded a net profit of US\$1.81 million in 2022 with total assets reaching US\$55.12 million and a return on assets of 3.28%.

# KINERJA PEMASARAN

## MARKETING PERFORMANCE

KINERJA PEMASARAN  
MARKETING PERFORMANCE

### Strategi Pemasaran

Petrosea mencatatkan kinerja pemasaran yang solid pada tahun 2022 sebagai bagian dari implementasi strategi diversifikasi ke sektor mineral lainnya seperti emas dan nikel, termasuk menjaga pertumbuhan kinerja pemasaran di sektor batubara. Sebagai cerminan dari kinerja solid tersebut, Perusahaan mencatatkan perolehan total nilai kontrak sebesar US\$1,73 miliar pada akhir tahun 2022, dibandingkan dengan perolehan total nilai kontrak pada akhir 2021 sebesar US\$1,22 miliar.

Pada tahun 2022, Perusahaan menjalankan strategi pemasaran yang memanfaatkan teknologi digital terkini serta kemampuan untuk mengembangkan *business model* dan *delivery model* yang baru untuk mendorong kinerja. Ke depan, strategi pemasaran tersebut akan turut mendukung target Petrosea menjadi *sustainable resource company*.

Sepanjang tahun 2022, lini bisnis Kontrak Pertambangan tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perusahaan, dimana lini bisnis ini terus menjalankan strategi diversifikasi Perusahaan secara lebih intensif. Sementara itu, lini bisnis EPC terus mendorong digitalisasi untuk meningkatkan kapabilitas operasional, termasuk pengelolaan proyek. Sedangkan kegiatan pemasaran untuk lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi fokus untuk menjaga hubungan jangka panjang dengan klien yang ada, serta terus meningkatkan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan lokal.

Berkat aktivitas pemasaran yang memanfaatkan berbagai pencapaian dari lini bisnis Kontrak Pertambangan dan EPC, Petrosea berhasil memperoleh berbagai kontrak baru serta perpanjangan kontrak yang sudah berjalan.

### Penghargaan Sebagai Cerminan Kinerja Perusahaan

Selama tahun 2022, Petrosea mendapatkan berbagai pengakuan dan penghargaan berkat kinerja yang solid yang didukung oleh implementasi digitalisasi serta tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh penghargaan tersebut terus meningkatkan *brand equity* dengan memperkuat keyakinan pasar terhadap Perusahaan menuju *sustainable resource company* di masa mendatang.

### Marketing Strategy

Petrosea recorded a solid marketing performance in 2022 as part of the implementation of its diversification strategy into other minerals sectors such as gold and nickel, including maintaining the growth of its marketing performance in the coal sector. As a reflection of its solid performance, the Company recorded a total contract value of US\$1.73 billion at the end of 2022, compared to total contract value of US\$1.22 billion at the end of 2021.

In 2022, the Company implemented a marketing strategy that leveraged the latest digital technology as well as capabilities to develop new business models and delivery models to drive performance. In the future, this marketing strategy will also support Petrosea's target in becoming a sustainable resource company.

Throughout 2022, the Contract Mining business line remained the largest contributor to the Company's revenue, in which this business line continued to carry out the Company's diversification strategy more intensively. Furthermore, the EPC business line continued to implement digitalization in order to improve operational capabilities, including project management. Meanwhile, marketing activities for the Logistics and Support For Oil & Gas Services business line focused on maintaining long-term relationships with existing clients, as well as continuing to improve good relations with local stakeholders.

Thanks to marketing activities that leveraged the various achievements from the Contract Mining and EPC business lines, Petrosea was able to obtain new contracts as well as extensions to existing contracts.

### Awards That Reflected the Company's Performance

Throughout 2022, Petrosea received various acknowledgements and awards thanks to a solid performance which was supported by the implementation of digitalization and good corporate governance. All these awards continue to increase the Company's brand equity by strengthening market confidence in the Company towards becoming a sustainable resource company in the upcoming future.

Berbagai pencapaian kinerja pemasaran sepanjang tahun 2022 tidak lepas dari inisiatif *brand awareness* yang dilaksanakan secara intensif oleh Perusahaan, sehingga kemudian berhasil mendapatkan beberapa pengakuan dan penghargaan berikut ini:

The various achievements in marketing performance throughout 2022 cannot be separated from the brand awareness initiatives carried out intensively by the Company, which subsequently resulted in the Company obtaining the following recognitions and awards:

- 1 PROPER NASIONAL (PROPERNAS) UNTUK PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP / PROPER NASIONAL (PROPERNAS) FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT**  
22 Dec 2022

Penghargaan PROPER Nasional (PROPERNAS) untuk Petrosea Support Facilities (PSF) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia berkat upaya dan komitmennya terhadap tata kelola dan pelestarian lingkungan. / PROPER Nasional (PROPERNAS) award for Petrosea Support Facilities (PSF) from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia thanks to its efforts and commitment towards environmental governance and preservation.
- 2 INDONESIA CORPORATE SECRETARY AWARD 2022**  
16 Dec 2022

Penghargaan untuk kategori "Best Corporate Secretary in Oil, Gas & Coal Equipment & Services" di ajang Indonesia Corporate Secretary Award 2022. / Award for the "Best Corporate Secretary in Oil, Gas & Coal Equipment & Services" category at the Indonesia Corporate Secretary Award 2022.
- 3 INDONESIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS AWARD (ISDA) 2022**  
22 Nov 2022

Penghargaan untuk kategori "Best Corporate Secretary in Oil, Gas & Coal Equipment & Services" di ajang Indonesia Corporate Secretary Award 2022. / Award for the "Best Corporate Secretary in Oil, Gas & Coal Equipment & Services" category at the Indonesia Corporate Secretary Award 2022.
- 4 ESG DISCLOSURE AWARDS 2022**  
26 Oct 2022

Meraih "Predikat Management B" di ajang ESG Disclosure Awards 2022 yang diadakan oleh Bumi Global Karbon Foundation bersama Majalah Investor. / Award for the "Management B Level" at the ESG Disclosure Awards 2022 held by Bumi Global Karbon Foundation together with Majalah Investor.

**KINERJA PEMASARAN**  
MARKETING PERFORMANCE

**KINERJA PEMASARAN**  
MARKETING PERFORMANCE

**5 IDC FUTURE ENTERPRISE AWARDS ASIA PACIFIC 2022**

26 Oct 2022

Penghargaan untuk kategori "Special Award for Sustainability" di ajang IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022 yang diadakan oleh International Data Corporation (IDC). / Award for "Special Award for Sustainability" category at the IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022 held by the International Data Corporation (IDC).

**6 INDONESIA SAFETY EXCELLENCE AWARD (ISEA) 2022**

20 Oct 2022

Penghargaan untuk kategori "The Best Green Company", "The Best Safety Innovation", "The Best Safety Management in Mining Company" dan "The Best Leadership Focus on Safety Culture" di ajang Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2022 yang diadakan oleh First Indonesia Magazine. / Awards for "The Best Green Company", "The Best Safety Innovation", "The Best Safety Management in Mining Company" and "The Best Leadership Focus on Safety Culture" categories at the Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2022 held by First Indonesia Magazine.

**7 IDC FUTURE ENTERPRISE AWARDS INDONESIA 2022**

5 Oct 2022

Penghargaan untuk kategori "Best in Future of Operations" dan "Special Award for Sustainability" di ajang IDC Future Enterprise Awards Indonesia 2022 yang diadakan oleh International Data Corporation (IDC). / Awards for the "Best in Future of Operations" and "Special Award for Sustainability" categories at the IDC Future Enterprise Awards Indonesia 2022 held by the International Data Corporation (IDC).

**8 ASEAN-OSHNET EXCELLENCE AWARDS**

30 Sep 2022

Penghargaan ASEAN-OSHNET Excellence Award 2022 berkat implementasi sistem manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) yang kuat untuk mendukung kegiatan operasional di Petrosea Support Facilities (PSF). / ASEAN-OSHNET Excellence Award 2022 due to the implementation of a sound Occupational Health & Safety (OHS) management system to support operational activities at Petrosea Support Facilities (PSF).

**9 BISNIS INDONESIA AWARDS 2022**

15 Aug 2022

Penghargaan untuk kategori "Pendukung Minyak, Gas & Batubara" di ajang Bisnis Indonesia Awards 2022 yang diadakan oleh Bisnis Indonesia Group. / Award for the "Oil, Gas & Coal Support" category at the Bisnis Indonesia Awards 2022 held by Bisnis Indonesia Group.

**10 PROPER DAERAH (PROPERDA) UNTUK PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP / PROPER DAERAH (PROPERDA) FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT**

6 Jun 2022

Penghargaan PROPER Daerah (PROPERDA) untuk Petrosea Support Facilities (PSF) dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berkat upaya dan komitmennya terhadap tata kelola dan pelestarian lingkungan. / PROPER Daerah (PROPERDA) award for Petrosea Support Facilities (PSF) from the East Kalimantan Provincial Government thanks to its efforts and commitment towards environmental governance and preservation.

**11 13<sup>th</sup> IICD CORPORATE GOVERNANCE AWARD 2022**

27 May 2022

Penghargaan untuk "Best Responsibility of the Board" dan masuk ke dalam kategori "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022 yang diadakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). / Awards for "Best Responsibility of the Board" and included in the "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" category at the 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022 held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

**12 PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN COVID-19 / COVID-19 PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM**

13 May 2022

Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 dengan kategori "PLATINUM" untuk kantor pusat dan Petrosea Support Facilities (PSF) dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. / Award for COVID-19 Prevention & Countermeasure Program in the "PLATINUM" category for the head office and Petrosea Support Facilities (PSF) from the Ministry of Manpower.

**13 PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA / ZERO ACCIDENT**

13 May 2022

Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (zero accident) untuk kantor pusat dengan jumlah 3.325.666 jam kerja Lost Time Injury (LTI) Free dan Petrosea Support Facilities (PSF) dengan jumlah 4.999.944 jam kerja LTI Free dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. / Award for 3,325,666 manhours Lost Time Injury (LTI) Free for the head office and 4,999,944 man hours LTI Free for Petrosea Support Facilities (PSF) from the Ministry of Manpower.

**KINERJA PEMASARAN**  
MARKETING PERFORMANCE

**KINERJA PEMASARAN**  
MARKETING PERFORMANCE

**14 PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN HIV/AIDS / HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM**

13 May 2022

Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk kantor pusat dan Petrosea Support Facilities (PSF) dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. / Award for HIV/AIDS Prevention and Countermeasure Program in the "PLATINUM" category for the head office and Petrosea Support Facilities (PSF) from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

**15 TRANSPARANSI EMISI KORPORASI 2022 / 2022 CORPORATE EMISSION TRANSPARENCY**

22 Apr 2022

Penghargaan untuk kategori "Transparansi Penurunan Emisi Sektor Emiten dengan gelar Green" dan "Perhitungan Emisi Sektor Emiten dengan gelar Gold" pada ajang Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 yang diadakan oleh BeritaSatu Media Holdings, Majalah Investor dan Bumi Global Karbon Foundation. / Award for the "Transparency of Emission Reduction for Company Sector with Green degree" and "Emission Calculation for Company Sector with Gold degree" categories at the Corporate Emission Transparency Awards 2022 held by BeritaSatu Media Holdings, Majalah Investor and Bumi Global Karbon Foundation.



**Diversifikasi dan Strategi Pemasaran**

Pada tahun 2022, Petrosea melakukan diversifikasi horizontal pada lini bisnis Kontrak Pertambangan dengan mulai mengerjakan proyek di sektor mineral dan logam selain batubara yang selama ini menjadi kontributor utama bagi pendapatan Perusahaan.

Petrosea memperoleh beberapa kontrak baru dan addendum atas kontrak lama sebagai bentuk pencapaian kinerja pemasaran yang baik dan wujud dari pencapaian strategi diversifikasi, di antaranya adalah penandatanganan perjanjian kerjasama untuk tambang emas dan nikel melalui penyediaan jasa pertambangan dan EPC secara berkelanjutan.

Perusahaan juga melakukan ekspansi terhadap jasa lini bisnis EPC, yaitu dengan mendukung kegiatan pembangunan *smelter* tembaga milik PT Manyar Maju Refinery melalui proyek *earthworks, concrete & buried utilities* serta proyek infrastruktur pertambangan emas di tambang emas milik PT Masmindo Dwi Area.

**Pencapaian Pemasaran di Lini Bisnis Kontrak Pertambangan**

Pada tahun 2022, Petrosea memperoleh kontrak baru dan addendum berikut ini:

**Kontrak Pertambangan Batubara**

- Pada 14 Desember 2022, Petrosea dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani amandemen ke-10 atas kontrak pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara, perihal target volume produksi 2023 sebesar 62,14 juta BCM untuk tanah penutup, 12,81 juta ton untuk batubara, serta perubahan ketentuan harga.
- Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan dan PT Indo Bara Pratama menandatangani perjanjian jasa pertambangan durasi lima tahun di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, senilai Rp2,89 triliun.
- Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan dan PT Jambi Prima Coal menandatangani surat perjanjian jasa konsultasi durasi satu bulan, senilai Rp350 juta.

**Diversification and Marketing Strategy**

In 2022, Petrosea carried out horizontal diversification in its Contract Mining business line by beginning to work on projects in mineral and metal sectors other than coal which has been the main contributor to the Company's revenue.

Petrosea obtained several new contracts and addendum to existing contracts as a result of a good marketing performance and achievement of its diversification strategy, amongst others the signing of an agreement for gold and nickel mining through the provisioning of sustainable mining and EPC services.

The Company also expanded the services of its EPC business line by supporting the construction of a copper smelter owned by PT Manyar Maju Refinery through the earthworks, concrete & buried utilities project as well as gold mining infrastructure project at the gold mine owned by PT Masmindo Dwi Area.

**Marketing Achievements in the Contract Mining Business Line**

In 2022, Petrosea obtained the following new contracts and addendums:

**Coal Contract Mining**

- On 14 December 2022, the Company and PT Kideco Jaya Agung signed the 10<sup>th</sup> amendment to the coal production and overburden transfer contract, regarding the 2023 production volume targeted of 62.14 million BCM, 12.81 million tons of overburden for coal, as well as changes in price terms.
- On 15 September 2022, the Company and PT Indo Bara Pratama signed a mining services agreement with a contract duration of five years in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, valued at Rp2.89 trillion.
- On 25 January 2022, the Company and PT Jambi Prima Coal signed an engagement letter for consultation services with the duration of one month, valued at Rp350 million.

**KINERJA PEMASARAN**  
MARKETING PERFORMANCE

**KINERJA PEMASARAN**  
MARKETING PERFORMANCE

**Kontrak Pertambangan Emas**

- Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana menandatangani amandemen dan pernyataan kembali perjanjian manajemen dan pemeliharaan pabrik pengelolaan *tailing* sehubungan dengan kewajiban utama dan juga termin pembayaran antara Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana dengan nilai kontrak sebesar US\$130,89 juta. Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan.
- Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) menandatangani perjanjian operasi bersama pertambangan untuk periode satu tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp133,89 miliar.
- Pada tanggal 18 Juli 2022, Petrosea dan PT Santana Rekso Nidhana menandatangani perjanjian manajemen dan pemeliharaan pabrik pengolahan *tailing*, dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk membangun pabrik pengolahan *tailing* untuk menghasilkan emas. Total nilai kontrak adalah sebesar US\$55 juta yang didasarkan pada biaya pembangunan pabrik.

**Kontrak Pertambangan Nikel**

- Pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan dan PT GAG Nickel (GAG) menandatangani kontrak jasa konsultasi digitalisasi pertambangan dengan nilai kontrak sebesar Rp549,60 juta untuk tiga bulan. Jasa tersebut telah selesai dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.
- Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan bersama PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) dan PT Agung Pratama Mineral (APM), menandatangani perjanjian jasa pembangunan infrastruktur pertambangan dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp55 miliar dan durasi 12 bulan. Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan bersama CDSM dan APM, melakukan perjanjian jasa operasi pertambangan, dimana Petrosea bertindak sebagai kontraktor operasi pertambangan yang akan berawal setelah seluruh kondisi perjanjian terpenuhi.

**Kontrak Pertambangan Bauxit**

- Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan, PT Mekko Metal Mining (MMM) dan PT Perkasa Investama Mineral (PIM) menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian awal, untuk proyek bauxit dengan nilai kontrak sebesar US\$94 juta. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 tahun.

**Gold Contract Mining**

- On 28 September 2022, the Company and PT Santana Rekso Nidhana signed the Amendment and Restatement of the Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement in relation to the main obligations also payment termin between the Company and PT Santana Rekso Nidhana with contract value of US\$130.89 million. This agreement is valid for 48 months
- On 23 September 2022, the Company and PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) signed a joint mining operation agreement for a one year period with a contract value of Rp133.89 billion.
- On 18 July 2022, Petrosea and PT Santana Rekso Nidhana signed a tailings treatment plant management and maintenance agreement, in which the Company acts as contractor to construct a tailing processing plant to produce gold. The total contract value is US\$55 million which is based on factory construction costs.

**Nickel Contract Mining**

- On 7 October 2022, the Company and PT GAG Nickel (GAG) signed a mining digitalization consulting services agreement with a contract value of Rp549.60 million for three months. The services have ended and there was no extension related to this contract.
- On 31 May 2022, the Company together with PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) and PT Agung Pratama Mineral (APM) signed a mining operation services agreement with a contract value of Rp55 billion and duration of 12 months. On 3 June 2022, Perusahaan and CDSM and APM, mining operation services agreement, in which Petrosea acts as the contractor for mining operations that will commence once all the agreement's conditions have been met.

**Bauxite Contract Mining**

- On 15 August 2022, the Company, PT Mekko Metal Mining (MMM) and PT Perkasa Investama Mineral (PIM) signed the amendment and restatement of the initial agreement, for bauxite project with contract value of US\$94 million. The agreement is valid for 5 years.

**Pencapaian Pemasaran di Lini Bisnis EPC**

Pada tahun 2022, Petrosea memperoleh kontrak baru dan addendum berikut ini:

**Kontrak EPC**

- Pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area juga telah menandatangani *Early Works Contract* untuk kontrak EPC dengan nilai US\$6,04 juta dengan durasi kontrak sampai dengan 31 Agustus 2025.
- Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area menandatangani perjanjian pekerjaan awal untuk konstruksi dan manajemen proyek dengan nilai kontrak sebesar Rp65,25 miliar dan durasi hingga 31 Agustus 2025.
- Pada tanggal 20 September 2022, Perusahaan dan PT Manyar Maju Refinery menandatangani perjanjian proyek *earthworks, concrete & buried utilities* untuk *smelter* Manyar yang dimiliki PT Freeport Indonesia. Perusahaan telah memperoleh *Limited Notice to Proceed* dengan nilai Rp219 miliar.
- Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani perpanjangan kontrak *Master Services Agreement* untuk jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Papua hingga 6 Desember 2023.
- Pada tanggal 26 Juli 202, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area menandatangani perjanjian EPC dengan nilai kontrak US\$78,67 juta dan *Construction & Project Management Works (CPM)* dengan nilai kontrak US\$105,42 juta. Pekerjaan akan dimulai pada 3 Januari 2023 dengan durasi 27 bulan.
- Pada Juni 2022, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani amandemen perjanjian jasa konstruksi proyek *levee* dengan durasi tambahan kontrak hingga 30 Juni 2026 dan tambahan nilai kontrak US\$137,76 juta.
- Pada tanggal 27 April 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* untuk *Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL)* dengan tambahan nilai sebesar Rp49,86 miliar.
- Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area menandatangani perjanjian perpanjangan kontrak jasa *front-end engineering and design* proyek Awak Mas Gold Mine dari Februari 2022 hingga Maret 2022.

**Marketing Achievements in the EPC Business Line**

In 2022, Petrosea obtained the following new contracts and addendums:

**EPC Contract**

- On 7 October 2022, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed the Early Works Contract for EPC with the contract value of US\$ 6.04 million, with the contract up to August 31, 2025.
- On 23 September 2022, the Company and PT Masmindo Dwi Area signed an early works agreement for construction and project management valued at Rp65.25 billion with the duration of up to 31 August 2025.
- On 20 September 2022, the Company and PT Manyar Maju Refinery signed an earthworks, concrete & buried utilities project agreement for the Manyar smelter owned by PT Freeport Indonesia. The Company received a Limited Notice to Proceed valued at Rp219 billion.
- On 10 August 2022, the Company and PT Freeport Indonesia signed an amendment agreement into Master Services Agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Papua with contract duration until 6 December 2023
- On 26 July 2022, The Company and PT Masmindo Dwi Area signed an EPC and construction work and project management agreement valued at US\$78.67 million and Construction & Project Management Works (CPM) with a contract value of US\$105.42 million. Work will commence on 3 January 2023 for a duration of 27 months.
- In June 2022, the Company and PT Freeport Indonesia signed an amendment of the levee project construction services agreement with additional duration until 30 June 2026 and additional value of US\$137.76 million.
- On 27 April 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Limited Notice to Proceed regarding Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) with additional value Rp49.86 billion.
- On 25 February 2022, the Company and PT Masmindo Dwi Area signed a contract extension for the front-end engineering and design of the Awak Mas Gold Mine from February 2022 until March 2022.

**KINERJA PEMASARAN**  
MARKETING PERFORMANCE

- Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan dan PT Fluor Daniel Indonesia menandatangani perjanjian Konsultasi senilai Rp573.146 juta dengan estimasi penyelesaian diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2023.

Selama bulan November 2021 hingga Oktober 2022, Perusahaan dan PT Fluor Daniel Indonesia menandatangani beberapa *Contract Change Order* (CCO-001 sampai dengan CCO-007) dengan tambahan nilai sebesar US\$43,62 juta dan estimasi penyelesaian hingga 6 Desember 2023.

**Pencapaian Pemasaran di Lini Bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi**

Pada tahun 2022, Petrosea memperoleh kontrak addendum sebagai berikut:

- Pada 28 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amandemen untuk kontrak *Loading Unloading & Storage Services* di POSB Sorong dengan CSTS Joint Operation untuk periode 7 bulan senilai Rp786 juta sehingga total nilai kontrak sebesar Rp330 milyar. Kontrak tersebut berakhir pada tanggal 31 Juli 2023.
- Pada 20 Juni 2022, Perusahaan dan BP Berau Ltd. menandatangani amandemen kontrak untuk jasa *supply base* di POSB Sorong sampai dengan 22 Juni 2023.
- Pada 11 Februari 2022, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian penyediaan layanan jasa logistik dengan PT Pusat Sarana Baruna untuk periode 60 bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp4,5 miliar. Kontrak berakhir pada 30 September 2026.
- Pada 11 Januari 2022, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia menandatangani perjanjian perpanjangan kontrak hingga 31 Januari 2022, diikuti perpanjangan kontrak pada 22 Maret 2022 hingga 30 Juni 2022. Pada tanggal 17 November 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Juli 2023.
- Pada 20 April 2022, Perusahaan bersama konsorsium PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani amandemen kontrak untuk *integrated freight forwarding services* yang berlaku sejak 20 April 2022 sampai 30 Juni

- On 10 January 2022, the Company and PT Fluor Daniel Indonesia signed the agreement for Consultancy Services of Rp573,146 million with completion to finish extended until August 31, 2023.

During November 2021 to October 2022, the Company and PT Freeport Indonesia signed various Contract Change Order (CCO-001 up to CCO-007) with additional value amounting to US\$43.62 million and estimated completion date on 6 December 2023.

**Marketing Achievements in the Logistics and Support for Oil & Gas Services Business Line**

In 2022, Petrosea obtained the following contract addendums:

- On 28 December 2022, the Company executed an amendment to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with CSTS Joint Operation for a 7-month period valued Rp786 million therefore the total contract value is Rp330 billion. The contract ended on 31 July 2023.
- On 20 June 2022, the Company and BP Berau Ltd. signed a contract amendment for supply base services at POSB Sorong until 22 June 2023.
- On 11 February 2022, the Company executed an amendment to logistic support service agreement with PT Pusat Sarana Baruna for a 60-month period with contract value in amount of Rp4.5 billion. The contract ended on 30 September 2026.
- On 11 January 2022, the Company and PT Saipem Indonesia signed a contract extension agreement up to 31 January 2022, followed by a contract extension on 22 March 2022 to 30 June 2022. This contract was extended and is effective until 31 July 2023.
- On 20 April 2022, the Company and a consortium of PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia signed an amendment contract for integrated freight forwarding services effective from 20 April 2022 to 30 June 2022 with a contract

2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp7,6 miliar. Pada 16 Juni 2022, para pihak menandatangani amandemen no. 4 yang berlaku sejak 16 Juni 2022 sampai dengan 30 September 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp10,4 miliar. Pada 8 Agustus 2022, para pihak menandatangani amandemen No. 5 yang berlaku sejak 8 Agustus 2022 sampai 30 September 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp11 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

**Strategi Digitalisasi Sebagai Tulang Punggung**

Strategi digitalisasi telah menjadi tulang punggung Perusahaan dalam pencapaian kinerja pemasaran di tahun 2022. Sejak melaksanakan transformasi digital pada tahun 2018 melalui Project Minerva (*Mining and Engineering Advanced Analytics*), dimana Minerva telah menjadi salah satu andalan kegiatan pemasaran Perusahaan.

Sejak tahun 2022, Petrosea telah memiliki *Remote Operations Center* (ROC) yang berlokasi di kantor pusat untuk memonitor dan mengendalikan kegiatan operasional di beberapa proyek secara bersamaan dengan memanfaatkan *real-time data*. Selain itu, penerapan *operational excellence* dan *technology solution* melalui Minerva Digital Platform juga telah mendorong kinerja pemasaran Perusahaan melalui pemanfaatan teknologi digital terkini.

Penerapan teknologi digital juga memegang peranan penting untuk menjaga kinerja operasional penambangan, mulai dari *pit to port*. Seluruh inisiatif dikendalikan dan dimonitor melalui Minerva Digital Platform yang didukung oleh sistem *Fleet Management System* (FMS) secara *real-time* dan akurat.

Berkat kesuksesan transformasi digital yang dilakukan melalui Project Minerva, pada tahun 2018 Petrosea mendapatkan pengakuan internasional dari World Economic Forum sebagai satu-satunya perusahaan sektor pertambangan dan satu-satunya perusahaan milik Indonesia yang masuk ke dalam Global Lighthouse Network. Ke depannya, Petrosea akan melanjutkan pengembangan digitalisasi sebagai tulang punggung untuk terus meningkatkan produktivitas di seluruh proyek pertambangan.

value of Rp7.6 billion. On 16 June 2022, the parties signed amendment no. 4 effective from 16 June 2022 to 30 September 2022 with a contract value of Rp10.4 billion. On 8 August 2022, the parties signed amendment no. 5 effective from 8 August 2022 to 30 September 2022 with a contract value of Rp11 billion. As of 31 December 2022, there has been no further extension to this contract.

**Digitalization Strategy as a Backbone**

Digitalization strategy has become the Company's backbone in achieving its marketing performance in 2022. Since carrying out its digital transformation in 2018 through Project Minerva (*Mining and Engineering Advanced Analytics*) in which Minerva has become one of the mainstays of the Company's marketing activities.

Since 2022, Petrosea has established a Remote Operations Center (ROC) at its head office to monitor and control operational activities at multiple sites simultaneously by utilizing real-time data. Furthermore, the implementation of operational excellence and technology solutions through the Minerva Digital Platform has also supported the Company's marketing activities performance through the utilization of the latest digital technologies.

The utilization of digital technology also plays an important role in maintaining mining operations from pit to port. All initiatives are controlled and monitored through the Minerva Digital Platform which is supported by a real-time and accurate Fleet Management System (FMS).

Thanks to the success of the digital transformation which was implemented through Project Minerva, in 2018 Petrosea received international recognition from the World Economic Forum as the only company in the mining sector and only Indonesian-owned company to join the Global Lighthouse Network. In the future, Petrosea will continue to develop its digitalization as a backbone to further increase productivity at all of its mining projects.



### Digitalisasi di Lini Bisnis Kontrak Pertambangan

Pada tahun 2022, Petrosea terus mengembangkan *Project Management Office* (PMO) yang dapat meningkatkan fungsi ROC dalam manajemen proyek serta memberikan nilai tambah kepada pemilik tambang. Selain itu, Perusahaan juga terus mengembangkan FMS yang fokus pada *lite-fleet management system* yang lebih menguntungkan operator pertambangan.

Perusahaan juga fokus terhadap berbagai *enhancement* terhadap Minerva Digital Platform dengan mengembangkan fitur-fitur baru yang dapat mendukung upaya untuk menangkap peluang di industri komoditas nikel dan emas, serta meningkatkan *operational excellence* melalui *carbon emission tracking*, *SHE predictive analysis*, dan lainnya.

### Digitalisasi di Lini Bisnis EPC

Implementasi SAP dan integrasi sistem EPC menjadi fokus pada tahun 2022, yang mencakup berbagai area manajemen dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kemampuan *monitoring* bagi klien Perusahaan.

Penggunaan teknologi digital untuk manajemen EPC akan terus ditingkatkan secara berkelanjutan, sehingga

### Digitalization in the Contract Mining Business Line

In 2022, Petrosea continued to develop its Project Management Office (PMO) to enhance the ROC function in project management for the benefit and added value of the mine owners. In addition, the Company also continued to develop a fleet management system that focused on a light fleet management system which is more beneficial to mine operators.

The Company also focused on various improvements of the Minerva Digital Platform by developing new features that will support efforts to capture opportunities in the nickel and gold commodity industries, as well as enhance operational excellence through carbon emission tracking, SHE predictive analysis, and others.

### Digitalization in the EPC Business Line

The implementation of SAP and integrated EPC systems became the focus of 2022, which included several areas of management with the aim of enhancing efficiency and monitoring capabilities for the Company's clients.

The utilization of digital technologies in EPC management will be continuously improved to ensure that it also

juga mencakup manajemen sumber daya manusia dan perlengkapan, *Building Information Modelling* (BIM), serta *digital boardroom* yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan Perusahaan kepada para klien.

### Digitalisasi di Lini Bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi

Digitalisasi kegiatan di lini bisnis ini selama tahun 2022 yang turut mendukung upaya pemasaran Perusahaan mencakup peningkatan produktivitas operasional melalui *Logistics Integrated Automation System* (LINTAS) untuk *port & logistics base*, serta fitur *reporting*, *dashboard* dan *transactions*. LINTAS memudahkan Perusahaan untuk melakukan administrasi kebutuhan klien karena dilengkapi dengan fitur-fitur *reporting*, *dashboard* dan *transactions* terkait lainnya.

### Digitalisasi & Inovasi Business Model

Di samping mewujudkan perolehan kontrak baru dan perpanjangan kontrak yang ada, kegiatan pemasaran juga mendorong Perusahaan untuk terus mengembangkan digitalisasi dan inovasi *business model* melalui pengembangan kemampuan *project management*.

includes human capital and equipment management, Building Information Modelling (BIM), as well as digital boardrooms, which in turn will enhance the services provided by the Company to its clients.

### Digitalization in Logistics and Support for Oil & Gas Services Business Line

The digitalization of activities in this business line during 2022 which supported the Company's marketing efforts included the enhancement of operational productivity through Logistics Integrated Automation System (LINTAS) for port & logistics base, as well as the reporting, dashboard and transactions features. LINTAS makes it easy for the Company to administer client needs because it is equipped with reporting features, dashboards and other related transactions.

### Business Model Digitalization & Innovation

In addition to realizing new contracts and extensions of existing ones, marketing activities also drive the Company towards further developing its digitalization and business model innovations by developing its project management capabilities.

**KINERJA PEMASARAN**  
MARKETING PERFORMANCE

**Kontribusi Digitalisasi Terhadap Kinerja Pemasaran**

Pada tahun 2022, digitalisasi turut mendukung kegiatan pemasaran Perusahaan dengan menghasilkan beberapa produk baru serta memindahkan beberapa aplikasi ke *cloud-based* yang dilengkapi dengan fitur *business continuity* dan *disaster recovery*. Seluruh produk baru tersebut juga telah memiliki sistem keamanan mutakhir untuk menjaga dan melindungi sistem dan data Perusahaan.

Di samping itu, melalui Transformation Office dan Digital Center of Excellence, upaya digitalisasi juga menghasilkan talent berusia muda yang *digital-savvy*, serta kolaborasi dengan SAP dan Microsoft untuk mendorong produktivitas dan efisiensi.

Pada tahun 2022, digitalisasi Petrosea telah mencapai *milestone* penting berupa migrasi ke sistem SAP S4/HANA yang ditargetkan untuk selesai pada tahun 2023.

**Kontribusi Inovasi Business Model Terhadap Kinerja Pemasaran**

Pada tahun 2022, inovasi *business model* juga mendukung kegiatan pemasaran di proyek IBP, dengan mengaplikasikan Minerva Digital Platform dan menggandeng kontraktor-kontraktor lokal di sekitar area tambang, serta mendukung kontraktor lokal tersebut untuk meningkatkan kinerja dalam hal produktivitas pertambangan.

**Kontribusi ESG Terhadap Kinerja Pemasaran**

Pemasaran juga didukung oleh cerminan Petrosea sebagai perusahaan yang senantiasa menjaga komitmen dan memprioritaskan aspek ESG.

Dalam menghadapi tantangan, Petrosea mempercepat berbagai inisiatif *change management* sebagai wujud implementasi *operational excellence* dan *continuous improvement* di seluruh area operasional Perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, Petrosea berkomitmen penuh untuk memprioritaskan pelaksanaan tata pengelolaan yang baik (GCG), aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG), serta prinsip keberlanjutan dengan memanfaatkan teknologi digital terkini melalui Minerva Digital Platform yang terbukti dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan.

**Contribution of Digitalization to Marketing Performance**

In 2022, digitalization supported marketing by delivering several new products as well as migrating several applications to cloud-based which were equipped with business continuity and disaster recovery features. All of these new products also include an advanced security system to protect the Company's systems and data.

Furthermore, through the Transformation Office and Digital Center of Excellence, digitization efforts resulted in young digital-savvy talents, as well as collaborations with SAP and Microsoft to drive productivity and efficiency.

In 2022, the Company's digitalization reached an important milestone in the form of the SAP S4/HANA migration which is targeted for completion in 2023.

**Contribution of Business Model Innovation to Marketing Performance**

In 2022, business model innovations also supported the marketing activities at the IBP project by applying the Minerva Digital Platform and collaborating with local contractors around the mine area, as well as supporting these contractors to increase their performance in regards to mining productivity.

**Contribution of ESG to Marketing Performance**

Marketing is also supported by Petrosea's image as a company that always upholds commitments and priorities towards the ESG aspect.

In facing future challenges, Petrosea accelerates various change management initiatives as a form of implementation of operational excellence and continuous improvement in all operational areas of the Company. In carrying out its business, Petrosea is fully committed to prioritizing the implementation of good governance (GCG), Environmental, Social & Governance (ESG) aspects, as well as the principles of sustainability by utilizing the latest digital technology through the Minerva Digital Platform which is proven to increase the productivity and efficiency of the Company's operational activities.

Pembangunan budaya keberlanjutan di Petrosea juga turut didukung oleh manajemen dan seluruh karyawan yang secara aktif bersama-sama dengan mengimplementasikan berbagai program terkait budaya keberlanjutan di setiap kegiatan operasional Perusahaan melalui aspek-aspek berikut ini:

- Aspek kepatuhan terhadap pelaksanaan *corporate governance* dan perilaku etis sesuai dengan *Code of Conduct* yang telah berlaku, dimana setiap perilaku yang tidak sesuai akan ditindaklanjuti sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, seluruh karyawan juga diwajibkan untuk mematuhi hukum nasional maupun daerah di Indonesia, termasuk hukum adat yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan.
- Aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) yang diimplementasi melalui pencapaian *Target Zero*, yaitu *zero harm to people, community and environment* demi memastikan *sustainable superior performance* di masa mendatang.
- Aspek pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan melalui serangkaian pelatihan dan *focus group discussion* untuk mengembangkan kapasitas karyawan terkait keberlanjutan sehingga dapat menerapkan budaya keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

The establishment of a sustainability culture at Petrosea is supported by management and all employees who actively implement various programs related to sustainability culture within the Company's operational activities through the following aspects:

- The compliance aspect of implementing corporate governance and ethical behavior in accordance with the Code of Conduct has prevailed in which any inappropriate behavior will be followed up in accordance with applicable regulations. In addition, all employees are also required to comply with applicable national and local laws in Indonesian, including customary laws that apply within the Company's operational areas.
- The Safety, Health & Environment (SHE) aspect which has been implemented through efforts to achieve Target Zero, namely zero harm to people, community and environment in order to ensure sustainable superior performance in the future.
- The employee competency development aspect which is carried out through a series of training and focus group discussions to develop employee capacity related to sustainability to ensure that a culture of sustainability is implemented in daily operational activities.





# KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE



Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perusahaan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Perusahaan telah melewati tahun ketiga pandemi COVID-19 ini dengan baik, dimana pemerintah mulai melakukan kebijakan pelonggaran aktivitas-aktivitas sosial dan ekonomi seiring dengan berkurangnya kekhawatiran atas dampak sosial dari pandemi COVID-19. Pada tahun 2022, Petrosea kembali mencatatkan kinerja keuangan yang solid dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Neraca keuangan jauh lebih kokoh dan total pendapatan serta laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami pertumbuhan. Pencapaian ini merupakan landasan yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

Seluruh pencapaian kinerja selama tahun 2022 semakin memperkuat optimisme Perusahaan untuk berkembang menjadi *sustainable resource company* yang mendukung pengembangan sektor pertambangan di Indonesia.

Dari sisi keuangan, Perusahaan berhasil mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu dengan mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$40,92 juta pada akhir 2022 yang meningkat 21,39% dibandingkan dengan US\$33,71 juta pada tahun sebelumnya. Sementara itu, total pendapatan Perusahaan mencapai US\$476,32 juta, didukung oleh peningkatan kegiatan operasional di lini bisnis EPC yang tumbuh sebesar 35,15% dan Kontrak Pertambangan yang tumbuh 13,75%.

The discussion and analysis of the financial performance is based on the consolidated financial statements of the fiscal years ended on 31 December 2022 and 2021 and is an inseparable part of this Annual Report.

The Company managed to overcome the third year of the COVID-19 pandemic, in which the government began to implement policies to ease social and economic restrictions as fears of the social effects of the COVID-19 pandemic began to diminish. In 2022, Petrosea once again recorded a solid financial performance compared to the previous year. The balance sheet was much stronger and the total revenue as well as profit attributable to owners of the company experienced growth. This achievement is a strong foundation for continued growth and development in the future.

All the achievements throughout 2022 have further strengthened the Company's optimism towards becoming a sustainable resource company that supports the development of the mining sector in Indonesia.

On the financial aspect, the Company managed to meet all its predetermined targets, namely by recording a US\$40.92 million profit attributable to owners of the company at the end of 2022, which increased by 21.39% compared to US\$33.71 million in the previous year. Meanwhile, the Company's total revenue reached US\$476.32 million on the back of higher operational activities in the EPC business line which increased by 35.15% and Contract Mining business line which increased by 13.75%.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position

dalam juta US\$ / in million US\$

Deskripsi Description	YoY 2022-2021		2022	2021	2020
	%	Juta US\$ Million US\$			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	(30,86)	(27,57)	61,76	89,33	133,95
Aset Keuangan Lainnya / Other Financial Assets	(98,52)	(24,04)	0,36	24,40	0,46
Piutang Usaha – bersih / Trade Accounts Receivables – net					
• Pihak Berelasi / Related Parties	(22,25)	(6,83)	23,87	30,70	35,90
• Pihak Ketiga / Third Parties	39,49	23,38	82,58	59,20	40,08
Piutang Lain-lain / Other Accounts Receivables					
• Pihak Berelasi / Related Parties	(100,00)	(1,41)	-	1,41	0,24
• Pihak Ketiga / Third Parties	2053,33	15,40	16,15	0,75	0,77
Persediaan – bersih / Inventories – net	103,96	9,44	18,52	9,08	4,22
Aset Kontrak / Contract Asset	619,30	10,59	12,30	1,71	-
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	72,34	4,76	11,34	6,58	3,41
Klaim Pengembalian Pajak / Claims for Tax Refund	106,87	3,58	6,93	3,35	0,14
Beban Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	102,53	2,84	5,61	2,77	1,89
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	620,55	15,70	18,23	2,53	0,96
<b>Aset Lancar / Current Assets</b>	<b>11,15</b>	<b>25,85</b>	<b>257,65</b>	<b>231,80</b>	<b>222,01</b>
Aset Tetap – bersih / Property, Plant and Equipment – net	1,59	3,65	232,81	229,16	231,40
Aset Hak Guna – bersih / Assets Right to Use – net	(11,89)	(4,58)	33,95	38,53	53,96
Goodwill	0,00	-	0,78	0,78	0,78
Piutang Jangka Panjang / Long-term Receivables					
• Piutang Karyawan / Receivable from Employee	12,00	0,06	0,56	0,50	0,37
• Piutang Lainnya / Other Receivable	100,00	31,94	31,94	-	-
Klaim Pengembalian Pajak / Claim for Tax Refund	(100,00)	(0,13)	-	0,13	-
Aset Tidak Berwujud – bersih / Intangible Assets – net	(2,45)	(0,69)	27,48	28,17	20,36
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-current Assets	1.025,00	10,25	11,25	1,00	0,80
<b>Aset Tidak Lancar / Non-current Assets</b>	<b>12,57</b>	<b>37,83</b>	<b>338,77</b>	<b>300,94</b>	<b>307,67</b>
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>	<b>11,95</b>	<b>63,68</b>	<b>596,42</b>	<b>532,74</b>	<b>529,69</b>

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**Jumlah Aset**

Jumlah aset Perusahaan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar US\$596,42 juta, naik sebesar 11,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$532,74 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya aset lancar sebesar 11,15% dan naiknya aset tidak lancar sebesar 12,57% yang tumbuh dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**Aset Lancar**

Aset lancar Perusahaan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar US\$257,65 juta, naik 11,15% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$231,80 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya aset lancar lainnya, piutang usaha serta persediaan bersih pada tahun berjalan.

Namun, Kas & Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya mengalami penurunan dari US\$113,73 juta menjadi US\$62,12 juta pada akhir tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh inisiatif *liability management* untuk menurunkan jumlah utang jangka panjang dan mendukung pengembangan usaha berbagai proyek di lini bisnis Kontrak Pertambangan dan EPC.

**Piutang Usaha - bersih**

Piutang usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 18,41% dari US\$89,90 juta menjadi US\$106,45 juta pada tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh karena naiknya piutang usaha pihak ketiga sebesar 39,49% sebagai hasil dari reklasifikasi pencatatan piutang usaha ke pihak ketiga pada tahun 2022.

**Persediaan - bersih**

Persediaan bersih terdiri dari *spare parts & supplies*, bahan bakar dan minyak pelumas. Persediaan bersih mengalami kenaikan sebesar 103,96% dari US\$9,08 juta menjadi US\$18,52 juta pada tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah *spare parts & supplies* sebesar US\$10,45 juta untuk mendukung aktivitas operasional Perusahaan.

**Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar Perusahaan pada akhir tahun 2022 tercatat US\$338,77 juta, naik 12,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$300,94 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya aset hak guna sebesar US\$4,58 juta atau 11,89% lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun aset tidak lancar lainnya mengalami peningkatan dari US\$1,00 juta menjadi US\$11,25 juta yang merupakan uang muka dan biaya tanggungan proyek lainnya.

**Total Assets**

Total assets of the Company were US\$596.42 million by the end of 2022, which is an increase of 11.95% compared to the US\$532.74 million total assets of the previous year. The increase was driven by a 11.15% increase of current assets and a 12.57% increase of non-current assets compared to the previous year.

**Current Assets**

The Company's current assets were recorded at US\$257.65 million by the end of 2022, a 11.15% increase from the previous year of US\$231.80 million. The increase was driven by the increase in other current assets, account receivables as well as net inventories in the current year.

However, Cash & Cash Equivalents and other financial assets decreased from US\$113.73 million to US\$62.12 million by the end of 2022. The decrease is related to the Company's liability management initiative towards lowering the Company's long-term debts as well as support business development as various projects in the Contract Mining and EPC business lines.

**Trade Accounts Receivable - net**

The Company's trade accounts receivable increased by 18.41% from US\$89.90 million to US\$106.45 million in 2022. The increase was caused by an increase in third parties of trade accounts receivable by 39.49% as a result of reclassification recording trade account receivables to the third parties in 2022.

**Inventories - net**

Net inventories consist of spare parts & supplies, fuel and lubricants. Net inventories increased by 103.96%, from US\$9.08 million to US\$18.52 million in 2022. This increase was due to a higher number of spare parts & supplies of US\$10.45 million to support Company operational activities.

**Noncurrent Assets**

Noncurrent assets of the Company were recorded at US\$338.77 million by the end of 2022, increasing by 12.57% compared to US\$300.94 million recorded in the previous year. The decrease was driven by asset right to use of US\$4.58 million or 11.89% lower compared to the previous year. However, other non-current assets grew from US\$1.00 million to US\$11.25 million which is the advance payment and deferred project costs.

**Aset Tetap & Aset Hak Guna**

Aset tetap Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1,59% dari US\$229,16 juta menjadi US\$232,81 juta sebagai hasil dari realisasi belanja modal atas aset tetap berupa alat berat, peralatan & kendaraan. Sedangkan aset hak guna turun menjadi US\$33,95 juta, menurun sebesar 11,89% sebagai hasil dari akumulasi penyusutan pada tahun 2022.

**Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud Perusahaan mengalami penurunan sebesar 2,45%, dari US\$28,17 juta menjadi US\$27,48 juta pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh karena akumulasi amortisasi pada *software* yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional pada tahun 2022.

**Fixed Assets & Right-Of-Use Assets**

The Company's fixed assets increased by 1.59% from US\$229.16 million to US\$232.81 million as a result of the realization of capital expenditure on fixed assets in the form of heavy equipment, equipment & vehicles. Meanwhile, right-of-use assets decreased to US\$33.95 million, or 11.89% lower as a result of accumulated depreciation in 2022.

**Intangible Assets**

The Company's intangible assets decreased by 2.45% from US\$28.17 million to US\$27.48 million in 2022. This decrease was due to an accumulated amortization of software used to support operating activities in 2022.



**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian /**  
**Consolidated Statements of Financial Position**

dalam juta US\$ /  
in million US\$

Deskripsi Description	YoY 2022-2021		2022	2021	2020
	%	Juta US\$ Million US\$			
Utang Bank / Bank Loans	100,00	45,15	45,15	0,00	20,04
Utang Usaha / Trade Accounts Payable					
• Pihak Berelasi / Related Parties	(79,45)	(2,59)	0,67	3,26	3,93
• Pihak Ketiga / Third Parties	82,53	53,29	117,86	64,57	31,34
Utang Lain-lain / Other Accounts Payable					
• Pihak Ketiga / Third Parties	0,00	-	1,66	1,66	1,50
Utang Dividen / Dividends Payable	(12,50)	(0,04)	0,28	0,32	0,25
Utang Pajak / Tax Payable	(53,15)	(6,24)	5,50	11,74	2,83
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	(2,57)	(0,50)	18,95	19,45	17,05
Kewajiban Kontrak / Contract Liabilities	135,12	3,27	5,69	2,42	0,07
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Current Maturities of Long-term Liabilities:					
Pinjaman Jangka Panjang / Long-term Loan					
• Pihak Ketiga / Third Parties	(69,63)	(36,24)	15,81	52,05	43,00
• Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	(13,10)	(1,56)	10,35	11,91	15,58
<b>Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities</b>	<b>32,58</b>	<b>54,54</b>	<b>221,92</b>	<b>167,38</b>	<b>135,58</b>
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Long-term Liabilities-net of Current Maturities:					
Pinjaman Jangka Panjang / Long-term Loan					
• Pihak Ketiga / Third Parties	(44,45)	(22,66)	28,32	50,98	94,32
• Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	(22,81)	(4,76)	16,11	20,87	28,95
Liabilitas Derivatif / Derivative Liabilities	(100,00)	(0,27)	-	0,27	0,89
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Employee Benefits Obligation	(0,13)	(0,03)	22,94	22,97	23,07
Liabilitas Pajak Tangguhan – bersih / Deferred Tax Liabilities – net	(8,96)	(0,90)	9,14	10,04	15,44
<b>Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities</b>	<b>(27,22)</b>	<b>(28,62)</b>	<b>76,51</b>	<b>105,13</b>	<b>162,67</b>
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>9,51</b>	<b>25,92</b>	<b>298,43</b>	<b>272,51</b>	<b>298,25</b>

**Jumlah Liabilitas**

Jumlah liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar US\$298,43 juta, meningkat 9,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya liabilitas jangka pendek sebesar US\$54,54 juta atau naik sebesar 32,58% dan turunnya liabilitas jangka panjang sebesar US\$28,62 juta atau turun sebesar 27,22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar US\$221,92 juta, naik 32,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$167,38 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya utang bank sebesar US\$45,15 juta dan utang usaha dari pihak ketiga sebesar 82,53% dari US\$64,57 juta menjadi US\$117,86 juta.

**Utang Usaha**

Utang usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 74,76% dari US\$67,83 juta menjadi US\$118,54 juta pada tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga terutama pemasok lokal, seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional Perusahaan.

**Utang Bank**

Utang bank Perusahaan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar US\$45,15 juta yang diperoleh dari pemberian fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero) sebesar US\$30,05 juta dan dari PT Bank HSBC sebesar US\$15,10 juta.

**Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebagai berikut:**

- **Pinjaman Jangka Panjang Pihak Ketiga**  
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga Perusahaan pada akhir tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 69,63% dari US\$52,05 juta menjadi US\$15,81 juta yang disebabkan oleh pembayaran sebagian utang jangka panjang.
- **Liabilitas Sewa**  
Liabilitas sewa Perusahaan pada akhir tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 13,10% dari US\$11,91 juta menjadi US\$10,35 juta yang disebabkan oleh pembayaran sebagian liabilitas sewa.

**Total Liabilities**

The Company's total liabilities were recorded at US\$298.43 million at the end of 2022, increasing by 9.51% compared to the previous year. This increase was due to an increase in current liabilities of US\$54.54 million, an increase of 32.58% and decrease in non-current liabilities of US\$28.62 million or decrease by 27.22% compared to the previous year.

**Current Liabilities**

The Company's current liabilities amounted to US\$221.92 million at the end of 2022, increasing 32.58% compared to US\$167.38 million during the previous year. This increase was due to an increase in bank loans of US\$45.15 million and in trade account payables from third parties by 82.53%, from US\$64.57 million to US\$117.86 million.

**Trade Account Payable**

The Company's trade account payables increased by 74.76% from US\$67.83 million to US\$118.54 million in 2022. This increase was due to an increase in third party trade payables, namely local suppliers which were in line with the increase in the Company's operational activities.

**Bank Loan**

The Company's bank loan at the year ended 2022 recorded amounted to US\$45.15 million which was obtained from the provision of a working capital facility from PT Bank Mandiri Tbk (Persero) which amounted to US\$30.05 million and from PT Bank HSBC which amounted to US\$15.10 million.

**Current maturities of long-term liabilities are as follows:**

- **Long-term Loan Third Parties**  
The Company's third-parties long-term loans at the end of 2022 decreased by 69.63% from US\$52.05 million to US\$15.81 million due to payment of a portion of its long term loan.
- **Lease Liabilities**  
The Company's lease liabilities at the end of 2022 decreased by 13.10% from US\$11.91 million to US\$10.35 million due to payments of a portion of the lease liabilities.

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang Perusahaan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar US\$76,51 juta, turun 27,22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$105,13 juta. Perusahaan telah membayarkan sebagian utang jangka panjang dari pihak ketiga sebesar US\$58,88 juta, serta membayarkan sebagian liabilitas sewa sebesar US\$18,84 juta, yang merupakan hasil dari implementasi *liability management* Perusahaan demi menjaga kinerja keuangan yang baik dan mendukung pengembangan usaha di masa yang akan datang.

**Noncurrent Liabilities**

The Company's long-term liabilities at the end of 2022 were recorded at US\$76.51 million, a decrease of 27.22% compared to the previous year which was recorded at US\$105.13 million. The Company has paid a portion of its US\$58.88 million long-term loans to third parties, and a portion of its lease liabilities US\$18.84 million as a result of the implementation of the liability management initiative aimed to maintain a positive financial performance and support business development in the years to come.

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position**

dalam juta US\$ / in million US\$

Deskripsi Description	YoY 2022-2021		2022	2021	2020
	%	Juta US\$ Million US\$			
Modal Saham / Capital Stock	0,00	-	33,44	33,44	33,44
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	0,00	-	(4,60)	(4,60)	(4,60)
Saham Treasury / Treasury Shares	0,00	-	(2,03)	(2,03)	(2,03)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	141,59	(3,20)	(5,46)	(2,26)	(5,26)
Saldo Laba / Retained Earnings					
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	0,00	-	1,48	1,48	1,48
Tidak Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	17,53	40,92	274,39	233,47	207,76
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Company	14,54	37,72	297,21	259,49	230,77
Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	6,85	0,05	0,78	0,73	0,67
<b>Ekuitas / Equity</b>	<b>14,51</b>	<b>37,77</b>	<b>297,99</b>	<b>260,22</b>	<b>231,44</b>

**Ekuitas**

Jumlah Ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar US\$297,99 juta, naik 14,51% dibandingkan dengan total ekuitas pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$260,22 juta. Kenaikan ini didukung oleh kenaikan saldo laba ditahan Perusahaan sebesar US\$40,92 juta atau naik 17,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**Equity**

The Company's total equity was recorded at US\$297.99 million at the end of 2022, which was a 14.51% increase compared to the US\$260.22 million of total equity in the previous year. The increase was driven by the increase in retained earnings of US\$40.92 million, which increased 17.53% compared to the previous year.

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

dalam juta US\$ / in million US\$

Deskripsi Description	YoY 2022-2021		2022	2021	2020
	%	Juta US\$ Million US\$			
Pendapatan Usaha / Revenue	14,57	60,58	476,32	415,74	340,69
Beban Usaha Langsung / Direct Cost	11,62	(39,64)	(380,82)	(341,18)	(265,82)
<b>Labanya Kotor / Gross Profit</b>	<b>28,07</b>	<b>20,93</b>	<b>95,49</b>	<b>74,56</b>	<b>74,87</b>
Beban Administrasi / Administration Expenses	15,97	(4,76)	(34,56)	(29,80)	(27,17)
Penghasilan Bunga / Interest Income	(54,46)	(1,22)	1,02	2,24	2,25
Beban Bunga dan Keuangan / Interest Expenses and Finance Charges	32,97	(1,84)	(7,42)	(5,58)	(9,73)
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain - bersih / Other Gains and Losses - net	(203,07)	(3,31)	(1,68)	1,63	(2,47)
Beban Pajak Final / Final Tax Expense	56,98	(0,98)	(2,70)	(1,72)	(2,21)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>36,44</b>	<b>(12,11)</b>	<b>(45,34)</b>	<b>(33,23)</b>	<b>(39,33)</b>
<b>Labanya Sebelum Pajak / Profit Before Tax</b>	<b>21,36</b>	<b>8,83</b>	<b>50,16</b>	<b>41,33</b>	<b>35,54</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - bersih / Income Tax (Expense) Benefit - net	21,82	(1,61)	(8,99)	(7,38)	(3,04)
<b>Labanya Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year</b>	<b>21,27</b>	<b>7,22</b>	<b>41,17</b>	<b>33,95</b>	<b>32,50</b>
Penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak / Other Comprehensive Income - net of tax	(206,64)	(6,22)	(3,21)	3,01	(2,98)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	2,71	1,00	37,96	36,96	29,52
Labanya yang Dapat diatribusikan Kepada: / Profit Attributable to:					
• Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	21,39	7,21	40,92	33,71	32,28
• Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,24	0,24	0,22
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income Attributable to:					
• Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	2,72	1,00	37,72	36,72	29,30
• Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,24	0,24	0,22
<b>Labanya per Saham Dasar (dalam US\$ penuh) / Basic Earnings per Share (in full US\$)</b>	<b>21,47</b>	<b>0,0073</b>	<b>0,0413</b>	<b>0,0340</b>	<b>0,0323</b>

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE



**Total Pendapatan**

Di tengah pemulihan ekonomi dan industri di masa pandemi COVID-19, pada tahun 2022 total pendapatan Perusahaan tercatat sebesar US\$476,32 juta, naik 14,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$415,74 juta. Kenaikan total pendapatan Perusahaan terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional di lini bisnis EPC yang meningkat sebesar 35,15% dan Kontrak Pertambangan yang meningkat sebesar 13,75% pada tahun 2022.

Lini bisnis Kontrak Pertambangan memberikan kontribusi sebesar US\$340,04 juta atau 71,39% terhadap total pendapatan Perusahaan, yang mengalami pertumbuhan pendapatan *year on year* sebesar 13,75%. Pelaporan segmen lini bisnis Kontrak Pertambangan memberikan kontribusi positif terhadap laba bersih Perusahaan sebesar US\$35,41 juta atau meningkat sebesar 53,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Lini bisnis EPC memberikan kontribusi sebesar US\$86,71 juta atau 18,20% terhadap total pendapatan Perusahaan, yang mengalami pertumbuhan pendapatan *year on year* sebesar 35,15%. Pelaporan segmen lini bisnis EPC memberikan kontribusi positif terhadap laba bersih Perusahaan sebesar US\$13,67 juta atau meningkat sebesar 51,22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi memberikan kontribusi sebesar US\$46,84 juta atau 9,83% terhadap total pendapatan Perusahaan, atau mengalami penurunan sebesar 6,79% *year on year*. Pelaporan segmen lini bisnis ini memberikan kontribusi positif terhadap laba bersih Perusahaan sebesar US\$1,81 juta.

**Total Revenue**

Amidst the recovery of the economy and industry during the COVID-19 pandemic, the Company's total revenue in 2022 was recorded at US\$476.32 million, a 14.57% increase compared to the previous year which was recorded at US\$415.74 million. The increase in the Company's revenue was mainly due to higher operating activities within the EPC business line which increased by 35.15% and Contract Mining business line which increased by 13.75% in 2022.

The Contract Mining business line contributed US\$340.04 million or 71.39% of the Company's total revenue, which experienced a 13.75% growth compared to the previous year. The segment report from the Contract Mining business line provided a positive contribution to the net income of the Company of US\$35.41 million, or an increase of 53.49% compared to the previous year.

The EPC business line contributed US\$86.33 million or 18.20% towards the Company's total revenue, a 35.15% year on year increase. The segment report from the EPC business line provided a positive contribution to the net income of the Company of US\$13.67 million or an increase of 51.22% compared to the previous year.

The Logistics and Support for Oil & Gas Services business line contributed US\$46.84 million or a 9.83% of the Company's total revenue, which decreased 6.79% year on year. The segment report of this business line provided a positive contribution to the net income of the Company of US\$1.81 million.

**Beban Usaha Langsung**

Beban usaha langsung Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 11,62%, dari US\$341,18 juta menjadi US\$380,82 juta pada tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional di lini bisnis Kontrak Pertambangan, tercermin dengan meningkatnya biaya *subcontractors*, *professional fees* dan *materials* di tahun 2022. Ditambah lagi, lini bisnis EPC juga mengalami peningkatan aktivitas operasional khususnya pada proyek Flour-Petrosea *joint operation* untuk melakukan optimalisasi di *underground ores project*.

**Laba Kotor**

Laba kotor mengalami kenaikan sebesar 28,07%, menjadi US\$95,49 juta pada tahun 2022 dengan pencapaian *gross profit margin* yang meningkat dari 17,93% menjadi 20,05%, di antaranya dihasilkan dari inisiatif *asset life cycle management* dan efektivitas biaya operasional dari *plant & equipment* serta beban langsung lainnya.

**Beban Administrasi**

Beban administrasi mengalami peningkatan sebesar 15,97%, dari US\$29,80 juta menjadi US\$34,56 juta pada akhir tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya beban gaji & upah, *legal & professional fees* serta sewa gedung, kendaraan dan peralatan kantor lainnya.

Perusahaan terus fokus pada pengelolaan beban administrasi dengan mengimplementasikan teknologi digital di seluruh lini bisnis, serta *corporate dan supporting functions* sejalan dengan inisiatif *cost effectiveness*, termasuk dalam upaya untuk mengantisipasi apabila terjadi adanya penurunan aktivitas operasional. Namun, Perusahaan tetap fokus dalam mendukung pengembangan usaha di seluruh lini bisnis Perusahaan melalui diversifikasi usaha. Pada tahun 2022, *operating profit margin* meningkat dari 10,77% menjadi 12,79%.

**Beban Bunga & Keuangan**

Beban bunga & keuangan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 32,97%, dari US\$5,58 juta menjadi US\$7,42 juta pada tahun 2022 disebabkan oleh karena penggunaan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero) untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Di lain sisi, Petrosea terus melanjutkan strategi pengelolaan liabilitas yang efektif dengan menurunkan total utang sebesar 14,79% dari US\$135,82 juta menjadi US\$115,73 juta pada tahun 2022.

**Direct Costs**

The Company's direct operating expenses increased by 11.62%, from US\$341.18 million to US\$380.82 million in 2022. This increase was due to the increase of operational activities in the Contract Mining business line which was reflected in the increase of subcontractors, professional fees and materials in 2022. Furthermore, the EPC business line also recorded higher operational activities especially from the Flour-Petrosea joint operation at the mill optimization for underground ores project.

**Gross Profit**

Gross profit increased by 28.07%, to US\$95.49 million in 2022, with gross profit margin improving from 17.93% to 20.05%, amongst others resulting from asset life cycle management initiatives, improved plant and equipment operational cost effectiveness, as well as other direct costs.

**Administration Expenses**

Administration expenses increased by 15.97%, from US\$29.80 million to US\$34.56 million at the end of 2022. This increase was due to higher salaries & wages expenses, legal & professional fees as well as office, vehicle and equipment rental.

The Company continued to focus on managing administrative expenses, by implementing digital technology in all business lines, as well as corporate and supporting functions in line with the cost effectiveness initiative, including efforts to anticipate lower operational activities. However, the Company remained focused on supporting business development within all Company business lines through business diversification. In 2022, the operating profit margin improved from 10.77% to 12.79%.

**Interest Expenses & Finance Charges**

The Company's interest expenses & finance charges decreased by 32.97%, from US\$5.58 million to US\$7.42 million in 2022 due to utilization of short-term loan facilities from PT Bank Mandiri Tbk (Persero) to finance the Company's general working capital requirements. On the other hand, the Company continued its effective liability management strategy by lowering its total debt balance by 14.79% from US\$135.82 million to US\$115.73 million in 2022.

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**Beban Pajak-bersih**

Beban pajak bersih mengalami peningkatan sebesar 21,82%, dari US\$7,38 juta menjadi US\$8,99 juta pada tahun 2022.

**Laba Bersih Tahun Berjalan**

Perusahaan membukukan laba bersih tahun 2022 sebesar US\$41,17 juta, meningkat 21,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$33,95 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total pendapatan sejalan dengan aktivitas operasional yang lebih tinggi dan hasil positif dari berbagai inisiatif seperti *asset life cycle management* dan efektivitas biaya operasional atas *plant & equipment* serta beban langsung lainnya. *Net profit margin* tercatat sebesar 8,64%, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 8,17%.

**Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

Perusahaan membukukan jumlah penghasilan komprehensif sebesar US\$37,96 juta di tahun 2022, naik 2,71% dari jumlah penghasilan komprehensif pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$36,96 juta.

**Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

Perusahaan kembali mencatatkan kinerja yang solid di tahun 2022, dengan mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$40,92 juta, meningkat 21,39% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar US\$33,71 juta.

**Laba per Saham**

Laba per saham untuk tahun 2022 adalah sebesar US\$0,0413 per saham, meningkat 21,47% dibandingkan dengan laba per saham pada tahun 2021 yang sebesar US\$0,0340 per saham.

**Income Tax Expenses-net**

The Company's income tax expense increased by 21.82%, from US\$7.38 million to US\$8.99 million in 2022.

**Net Profit for the Year**

The Company posted a net profit of US\$41.17 million in 2022, an increase of 21.27% compared to the previous year which was recorded at US\$33.95 million. This was due to an increase in total revenue in line with higher operational activities and positive results from various initiatives such as *asset life cycle management* and operational cost effectiveness of *plant & equipment* as well as other direct expenses. Net profit margin was recorded at 8.64%, an increase from 8.17% in the previous year.

**Total Comprehensive Income for The Year**

The Company posted a total comprehensive income of US\$37.96 million in 2022, a 2.71% increase from total comprehensive income in the previous year which was recorded at US\$36.96 million.

**Profit Attributable to Owners of the Company**

The Company once again recorded a solid performance in 2022 by posting a profit attributable to owners of the Company of US\$40.92 million, an increase of 21.39% compared to the previous year of US\$33.71 million.

**Earnings per Share**

Earnings per share for 2022 amounted to US\$0.0413 per share, an increase of 21.47% compared to earnings per share in 2021 of US\$0.0340 per share.

**Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows**

dalam juta US\$ / in million US\$

Deskripsi Description	YoY 2022-2021		2022	2021	2020
	%	Juta US\$ Million US\$			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	(11,30)	(12,39)	97,25	109,64	107,46
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	16,72	(12,97)	(90,53)	(77,56)	(31,29)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(57,20)	43,98	(32,91)	(76,89)	(25,77)
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents	(41,55)	18,62	(26,19)	(44,81)	50,40
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	(33,31)	(44,62)	89,33	133,95	84,18
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	(30,86)	(27,57)	61,76	89,33	133,95

Pada tahun 2022, kas & setara kas akhir tahun mencapai US\$61,76 juta, menurun 30,86% dibandingkan kas & setara kas pada akhir tahun 2021.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penggunaan kas bersih untuk mendukung aktivitas pendanaan dan investasi, hasil dari pembayaran utang bank yang jatuh tempo sebesar US\$62,00 juta, pembayaran utang jangka panjang kepada pihak ketiga sebesar US\$58,88 juta serta pembayaran liabilitas sewa sebesar US\$18,84 juta termasuk pemberian pinjaman jangka panjang - pihak ketiga sebesar US\$54,97 juta dan pembelian aset tetap sebesar US\$54,50 juta.

**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional pada tahun 2022 adalah sebesar US\$97,25 juta, turun 11,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$109,64 juta. Hal ini didorong oleh turunnya penerimaan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar 0,75% dan meningkatnya pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 adalah sebesar US\$90,53 juta, naik 16,72% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$77,56 juta.

Hal ini didorong oleh pemberian pinjaman jangka panjang - pihak ketiga sebesar US\$54,97 juta, pembelian aset tetap sebesar US\$54,50 juta untuk mendukung aktivitas operasional serta perolehan aset tidak berwujud sebesar US\$5,12 juta untuk mendukung digitalisasi.

In 2022, Petrosea's cash and cash equivalents at the end of the year reached US\$61.76 million, a 30.86% lower compared to cash & cash equivalents at the end of 2021.

This decrease was mainly due to an increase in the use of net cash to support financing and investing activities as a result of payment of maturing bank loans of US\$62.00 million, payment of long-term loan to third parties of US\$58.88 million and payment of lease liabilities of US\$18.84 million including long term receivables provided - third party of US\$54.97 million and purchase of fixed assets of US\$54.50 million.

**Cash Flows from Operating Activities**

Net cash received from operating activities in 2022 amounted to US\$97.25 million, a 11.30% decrease compared to the previous year which was recorded at US\$109.64 million. This was driven by a decrease in cash receipts generated from operating activities by 0.75% and high interest payments and other financial charges.

**Cash Flows from Investing Activities**

Net cash used in investment activities in 2022 amounted to US\$90.53 million, a 16.72% increase compared to the previous year which was recorded at US\$77.56 million.

This was driven by long-term receivables provided - third party of US\$54.97 million, the acquisition of property, plant, and equipment of US\$54.50 million to support operational activities and the acquisition of intangible assets of US\$5.12 million to support digitalization.

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 adalah sebesar US\$32,91 juta, turun 57,20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$76,89 juta. Pada tahun 2022, Perusahaan menerima pinjaman bank sebesar US\$107,00 juta untuk mendukung aktivitas operasional. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga sebesar US\$58,88 juta, pembayaran utang bank sebesar US\$62,00 juta dan pembayaran liabilitas sewa sebesar US\$18,84 juta.

**Kemampuan Bayar Utang**

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar utang dilakukan melalui manajemen risiko likuiditas, manajemen permodalan serta inisiatif liability management yang efektif.

Pada tahun 2022, Perusahaan dapat menjaga rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada tingkat yang baik. Rasio likuiditas yang dipergunakan Perusahaan adalah Rasio Kas dan Rasio Lancar, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Rasio Solvabilitas / Solvability Ratios**

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liability to Equity Ratio	Kali / Times	1,00	1,05	1,29
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Asset Ratio	Kali / Times	0,50	0,51	0,56

Manajemen berkeyakinan bahwa rasio-rasio keuangan tersebut memperlihatkan kemampuan Petrosea untuk memenuhi seluruh kewajibannya tanpa mengurangi kemampuan untuk menciptakan nilai tambah secara optimal bagi seluruh pemegang saham.

**Cash Flows from Financing Activities**

Net cash flow used in financing activities in 2022 reached US\$32.91 million, a 57.20% decrease compared to the previous year which was recorded at US\$76.89 million. In 2022, the Company received US\$107.00 million in bank loans to support operational activities. In addition, the Company also paid US\$58.88 million for long-term loans to third parties, US\$62.00 million for bank loans and US\$18.84 million for lease payments.

**Solvency**

The Company's ability to pay service debt is handled with liquidity risk management, capital management and effective liability management initiative.

In 2022, the Company was able to maintain liquidity ratio and solvency ratio at a reasonable level. The liquidity ratio used by the Company is the Cash Ratio and Current Ratio, which can be seen in the table below:

Management is confident that the above financial ratios represent Petrosea's ability to meet all its debt obligations without reducing its capacity to create optimal added values for the shareholders.

**Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha**

Petrosea memperhitungkan tingkat kolektibilitas piutang dengan perbandingan antara rata-rata piutang usaha dengan pendapatan. Di samping itu, Perusahaan juga memperhitungkan tingkat kolektibilitas utang dengan perbandingan antara utang usaha dengan beban usaha langsung. Perusahaan terus menjaga modal kerja dengan memantau tingkat kolektibilitas piutang dan utang.

Pada tahun 2022, Perusahaan menjaga rata-rata periode penagihan piutang usaha pada 75 hari, sehubungan dengan meningkatnya piutang dari proyek baru yang sedang berjalan serta peningkatan aktivitas operasional proyek untuk pihak ketiga.

**Rata-rata Periode Penagihan Piutang Usaha / Average Receivables Collection Period**

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Rata-rata Periode Penagihan Piutang / Average Collection Account Receivable Period	Hari / Days	75	73	97

Pada tahun 2022, tingkat rata-rata periode utang usaha Perusahaan adalah 88 hari.

**Collectability of Receivables**

Petrosea calculates the collectability of receivables by comparing average trade receivables and revenues. Furthermore, Petrosea also calculates the collectability of debts by comparing trade payables with direct operational costs. The Company safeguards its working capital by monitoring the receivables and payables collectability rates.

In 2022, the Company maintained an average receivables collection period at 75 days, related to increased receivables from new ongoing projects as well as an increase of operational activities within third-party projects.

In 2022, the Company's average payables period was 88 days.

**Rata-rata Periode Utang Usaha / Average Payables Period**

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Rata-rata Periode Utang Usaha / Average Payables Collection Period	Hari / Days	88	51	62

## STRUKTUR PERMODALAN

### CAPITAL STRUCTURE

Perusahaan mengelola permodalannya untuk memastikan keberlangsungan usaha ke depannya, di samping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi dari liabilitas dan ekuitas Perusahaan. Strategi permodalan Petrosea tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya. Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas, termasuk utang bank dan liabilitas sewa dari pihak ketiga baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

The Company manages its capital to ensure future business sustainability while maximizing return to shareholders through the optimization of debt and equity balance of the Company. Petrosea's capital strategy remains unchanged from the previous year. The Company's capital structure consists of equities and includes bank loans and lease liabilities from third-parties, both long-term and short-term.

#### Struktur Modal / Capital Structure

dalam juta US\$ /  
in million US\$

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Long-term Loan - Current Maturities	71,30	63,97	78,62
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Long-term Loan - Net of Current Maturities	44,43	71,85	123,27
Jumlah Pinjaman / Total Loan	115,73	135,82	201,89
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	61,76	89,33	133,95
Jumlah Pinjaman - bersih / Total Loan - net	53,97	46,49	67,94
Ekuitas / Equity	297,99	260,22	231,44
Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas (kali) / Debt to Equity Ratio (times)	0,39X	0,52X	0,87X
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas (kali) / Net Gearing Ratio (times)	0,18X	0,18X	0,29X

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga sebesar US\$58,88 juta, pembayaran utang bank sebesar US\$62,00 juta dan pembayaran liabilitas sewa sebesar US\$18,84 juta. Pada tahun 2022, Perusahaan menjaga rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas Perusahaan sebesar 0,18X.

In 2022, The Company made long-term loan payments to related third parties which amounted to US\$58.88 million, payments of bank loans which amounted to US\$62.00 million and payments of lease liabilities which amounted to US\$18.84 million. In 2022, the Company maintained its net gearing ratio of 0.18X.

#### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan tidak menjadi subjek pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan atas struktur modal Perusahaan, dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko-risiko terkait.

#### Capital Structure Management Policy

The Company is not subject to any externally imposed capital requirements. The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure, considering the cost of capital and related risks.

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL COMMITMENTS FOR THE CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perusahaan melakukan investasi barang modal untuk meningkatkan kapasitas operasionalnya dengan tetap memperhatikan risiko investasi. Kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap reputasi Petrosea, sehingga manajemen selalu memastikan keseimbangan antara realisasi investasi barang modal dan perlindungan atas setiap risiko. Keseimbangan ini disesuaikan setiap tahunnya dengan memperhatikan kewajiban kontrak dan kebijakan struktur permodalan.

The Company conducts capital goods investment to enhance operational capacity while always maintaining investment risks. Both directly affect Petrosea's reputation, therefore management always balances the realization of capital goods investment and risk protection measures. The balance is adjusted every year towards contractual obligations and capital structure policy.

#### Realisasi Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment Realization

Deskripsi Description	Sumber Dana Source of Funds	Tahun Buku Fiscal Year	
		2022	2021
Belanja Modal untuk penambahan kapasitas armada dalam meningkatkan kebutuhan operasional / Capital Expenditure for additional fleet in order to increase operational productivity	Leasing keuangan, pinjaman jangka panjang pihak ketiga & pihak berelasi / Financial lease, long-term debts of third parties & related parties	56,8%	63,9%
Belanja Modal untuk komponen armada dalam menjaga kinerja operasional / Capital Expenditure for component in order to maintain operational performances	Leasing keuangan, pinjaman jangka panjang pihak ketiga & pihak berelasi / Financial lease, long-term debts of third parties & related parties	43,2%	36,1%
Realisasi / Realization		100%	100%

#### Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Pada akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

#### Material Commitment related to Capital Goods Investment

By the end of 2022, the Company did not have any material commitments for investments in capital goods.



## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES/RELATED PARTIES

### Investasi, Ekspansi, Divestasi, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi berupa investasi, ekspansi, divestasi, peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

### Transaksi Benturan Kepentingan

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

### Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan beberapa transaksi afiliasi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengatur mengenai prosedur transaksi afiliasi yang mencakup penilaian, keterbukaan informasi, serta pelaporan kepada OJK. Direksi memastikan bahwa prinsip *fair* dan *arms-length* telah dipenuhi, dan Dewan Komisaris serta Komite Audit Risk & Compliance telah mengadakan pemeriksaan secara periodik untuk memastikan prosedur transaksi dijalankan sesuai Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020.

Petrosea melakukan beberapa transaksi berelasi secara rutin, berulang dan berkelanjutan dalam rangka untuk menghasilkan pendapatan usaha melalui penyediaan berbagai jasa pertambangan dan EPC, termasuk jasa logistik dan pendukung untuk sektor minyak & gas bumi. Rincian dari transaksi berelasi selama tahun 2022 tersebut disajikan dalam catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian pada halaman 95-106 dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

### Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuration

In 2022, the Company did not conduct corporate actions in the form of investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions and debt/capital restructuring.

### Transactions with Conflict of Interests

In 2022, the Company did not conduct transactions with conflicts of interest as defined by Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Transactions with Affiliated Parties and Transactions with Conflicts of Interest.

### Transactions with Related Parties

In 2022, the Company conducted several transactions with affiliated parties in accordance with Financial Service Authority (OJK) regulations which regulates the procedure of transactions with affiliated parties, which includes appraisals, information disclosure, and reports to OJK. The Board of Directors ensures that the fair & arm's length principle has been upheld and the Board of Commissioners and the Audit Committees ensured that the transaction procedures followed OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020.

Petrosea carried out several related transactions regularly, repeatedly and continuously in order to generate operating income through the provision of various mining and EPC services, including logistics and support services for the oil & gas sector. The details of these related transactions during 2022 are presented in note 34 of the consolidated financial statements on page 95-106 and are an integral part of this Annual Report.

## PERPAJAKAN SEBAGAI KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

TAXATION AS CONTRIBUTION TO THE STATE



Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak merupakan cerminan kepatuhan terhadap kewajiban kenegaraan di bidang perpajakan dalam mendukung pembangunan nasional. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi seluruh kewajiban membayar pajak sesuai peraturan perpajakan yang berlaku, baik sebagai wajib pajak dan sebagai pihak pemotong pajak.

Responsibility for tax payment obligations is a reflection of the state's obligation in the taxation sector in supporting national development. Therefore, the Company is committed to fulfilling its obligations to pay taxes in accordance with prevailing tax regulations, both as taxpayers and as tax withholding parties.

### Kontribusi Pajak (PPH Badan) / Tax Contribution (Corporate Income Tax)

dalam juta US\$ / in million US\$

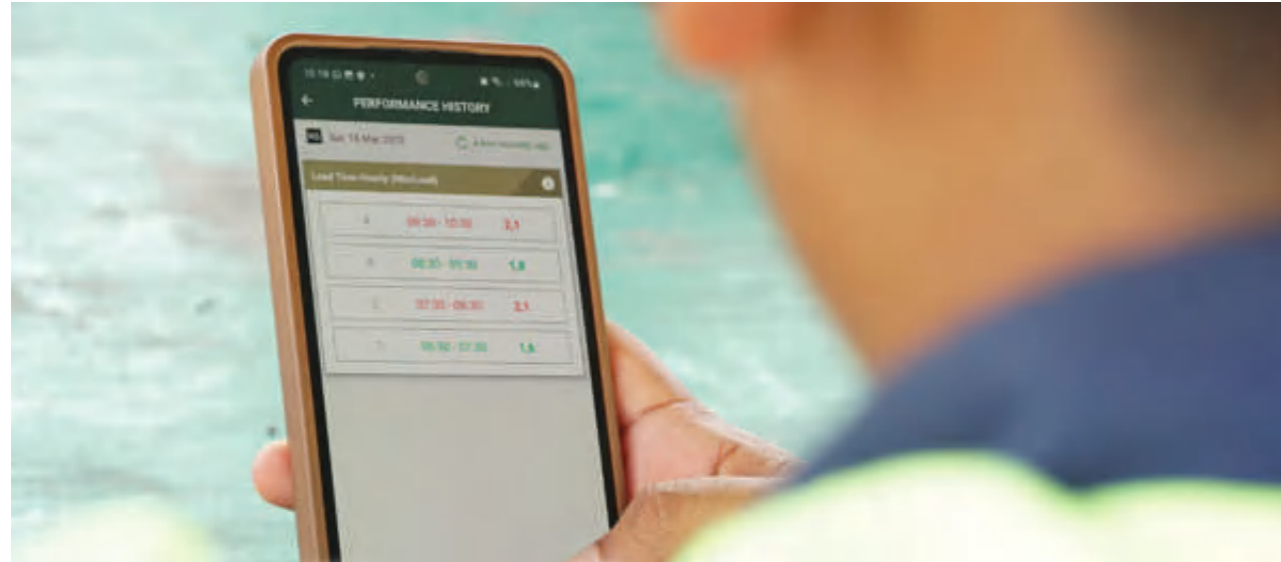
Deskripsi Description	YoY 2022-2021		2022	2021	2020
	%	Juta US\$ Million US\$			
Pajak Kini Perusahaan / Company's Current Tax	(67,07)	(7,23)	3,55	10,78	4,32
Pajak Kini Entitas Anak / Subsidiaries' Current Tax	133,72	3,45	6,03	2,58	1,14
Pajak Tanggahan Perusahaan / Company's Deferred Tax	(87,83)	5,05	(0,70)	(5,75)	(2,22)
Pajak Tanggahan Entitas Anak / Subsidiaries' Deferred Tax	21,74	(0,05)	(0,28)	(0,23)	(0,21)
Penyesuaian Perusahaan / Adjustment of the Company	100,00	0,25	0,25	-	-
Penyesuaian Entitas Anak / Adjustment of the Subsidiaries	100,00	0,13	0,13	-	-
Beban Pajak - tahun berjalan / Tax Expense - current year	21,82	1,61	8,99	7,38	3,04

Jumlah beban pajak penghasilan badan pada tahun 2022 adalah sebesar US\$8,99 juta, atau naik sebesar 21,82% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar US\$7,38 juta. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya pajak kini entitas anak.

The Company's tax expenses in 2022 amounted to US\$8.99 million, 21.82% higher compared to 2021, which amounted to US\$7.38 million. This increase was mainly due to higher taxes from subsidiaries' current tax.

# TARGET & REALISASI 2022

## 2022 TARGETS & REALIZATION



Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil mencapai target dari kinerja operasional dan keuangan yang telah ditentukan. Perusahaan juga memperoleh kontrak baru di lini bisnis Kontrak Pertambangan dan EPC, serta memperpanjang berbagai kontrak di lini bisnis EPC dan Jasa Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi. Di akhir tahun 2022, Perusahaan berhasil mengantongi total nilai kontrak sebesar US\$1,73 miliar sebagai perwujudan dari rencana kerja strategis dan demi menjaga keberlanjutan usahanya.

Di sisi keuangan, Perusahaan berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang meningkat sebesar 21,39% dari US\$33,71 juta menjadi US\$40,92 juta. Pendapatan Perusahaan meningkat 14,57% dari US\$415,74 juta menjadi US\$476,32 juta. Total aset Perusahaan tumbuh sebesar 11,95% dari US\$532,74 juta menjadi US\$596,42 juta. Total ekuitas meningkat sebesar 14,51% dari US\$260,22 juta menjadi US\$297,99 juta.

Pencapaian ini memperkuat optimisme Perusahaan untuk berkembang menjadi *sustainable resource company*, dengan memberikan *value proposition* bagi investor dan para pemangku kepentingan lainnya serta wujud kontribusi nyata bagi sektor pertambangan Indonesia.

Dalam hal pencapaian *value creation*, Perusahaan berhasil memaksimalkan tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan dan menjaga tingkat EBITDA, serta menjalankan *liability management* yang *prudent* dengan mengoptimalkan biaya atas modal.

In 2022, the Company successfully achieved its predetermined operational and financial targets. The Company obtained new contracts in the Contract Mining and EPC business lines, and extended several contracts in the EPC and Logistics and Support for Oil & Gas Services business lines. By the end of 2022, the Company recorded a total contract value of US\$1.73 billion as a manifestation of its strategic work plan and to maintain its business sustainability.

On the financial side, the Company succeeded to achieve its predetermined targets by recording profit attributable to owners of the company which increased by 21.39% from US\$33.71 million to US\$40.92 million. The Company's revenue increased 14.57% from US\$415.74 million to US\$476.32 million. The Company's total assets increased by 11.95% from US\$532.74 million to US\$596.42 million. Total equity increased by 14.51% from US\$260.22 million to US\$297.99 million.

This achievement strengthened the Company's optimism to further develop into a sustainable resource company by offering value proposition for the stakeholders as well as contributing to Indonesia's mining sector.

In terms of enhancing value Creation, the Company successfully maximized the return of investment as well as the EBITDA level, while implementing prudent liability management by optimizing cost on capital.

Dalam hal resiliensi bisnis, Perusahaan berhasil mendiversifikasikan portofolio proyek, serta menangkap peluang usaha dan kontrak baru, tercermin pada perolehan kontrak dari berbagai proyek mineral selama tahun 2022.

Dalam membangun kepercayaan investor dan para pemangku kepentingan, Perusahaan juga mengembangkan kerangka dan rencana ESG untuk mendukung pencapaian SDGs. Perusahaan juga mendukung inisiatif pemerintah dalam penerapan bioenergi. Pada tahun ini Perusahaan mencatatkan persentase pemakaian bahan bakar nabati (B30) sebesar 100% pada peralatan yang digunakan dalam operasi.

### Realisasi Diversifikasi

Pada tahun 2022, Perusahaan menargetkan strategi diversifikasi ke sub sektor pertambangan logam dan mineral. Dalam hal realisasi, Perusahaan berhasil memperoleh kontrak baru di sektor mineral lainnya seperti emas dan nikel selain batubara.

Untuk proyek emas, Perusahaan menjalankan kontrak pertambangan dengan PT Nusa Halmahera Minerals dan PT Santana Rekso Nindhana di tambang emas Gosowong, Maluku Utara sebagai wujud dari strategi diversifikasi ke pertambangan emas. Perusahaan mencapai *milestone* penting dalam implementasi strategi diversifikasi ke sektor emas dengan menyediakan jasa kontrak pertambangan serta memfasilitasi pembangunan *processing plant* untuk mendukung produksi emas di proyek tersebut.

Untuk proyek nikel, Perusahaan berhasil mempercepat pelaksanaan *first cut mining operations* di proyek PT Cipta Djaya Selaras Mining pada tanggal 11 Oktober 2022 lalu yang seharusnya ditargetkan pada akhir tahun 2022. Keberhasilan ini merupakan wujud nyata ekspansi bisnis dan strategi diversifikasi ke sektor pertambangan nikel.

Di samping itu, Perusahaan mulai menjalankan kontrak EPC untuk proyek Awak Mas dalam melakukan pekerjaan rekayasa, pengadaan, konstruksi, dan *commissioning*, untuk pabrik peleburan emas dan fasilitas terkait, termasuk antara lain Tailing Storage Facility dan Tailings Pipeline serta Choke Stations untuk PT Masmindo Dwi Area.

Di segmen usaha EPC, Perusahaan juga melakukan ekspansi bisnis, yaitu dengan menjalankan pekerjaan pengadaan dan konstruksi untuk fasilitas peleburan logam mulia. Ruang lingkup pekerjaan mencakup *earth working*, *concrete work*, dan *underground facilities* untuk PT Manyar Maju Refinery.

In terms of business resilience, the Company managed to diversify both its business and project portfolio, as well as seize new business opportunities and contracts, as reflected in obtaining contracts from mineral projects during 2022.

In building investor and stakeholder trust, the Company also developed its ESG framework to support the achievement of SDGs. The Company also supported government initiatives in implementing bioenergy. This year, the Company recorded a percentage of 100% use of biofuel (B30) in the equipment used in operations.

### Diversification

In 2022, the Company aimed to diversify into the metal and mineral sub-sector. In terms of realization, the Company obtained contracts for other minerals such as gold and nickel, apart from coal.

For the gold project, the Company carried out mining contracts with PT Nusa Halmahera Minerals and PT Santana Rekso Nindhana at the Gosowong gold mine, North Maluku as a manifestation of its diversification strategy into gold mining. The Company achieved an important milestone in implementing its diversification strategy into the gold sector by providing contract mining services and facilitating the construction of a processing plant to support dore bullion gold production in the project.

For the nickel project, the Company managed to accelerate the first cut of the Cipta Djaya Selaras Mining mining operations on 11 October 2022, which was targeted for the end of 2022. The success is a manifestation of the business expansion and diversification into the nickel mining sector.

Moreover, the Company commenced working on the EPC contract for the Awak Mas project, which includes engineering, procurement, construction, and commissioning for a gold smelter plant and related facilities, including among others a Tailing Storage Facility and Tailings Pipeline as well as Choke Stations for PT Masmindo Dwi Area.

In the EPC business segment, the Company is also expanding its business, by conducting procurement and construction work for Precious metal smelting facilities. The scope of work includes earth working, concrete work and underground facilities for PT Manyar Maju Refinery.

# PROSPEK USAHA & TARGET 2023

## 2023 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

Perusahaan memandang tahun 2023 dan tahun-tahun mendatang dengan optimisme dan dengan semangat diversifikasi yang didukung oleh digitalisasi menuju Industri 4.0.

The Company views 2023 and the foreseeable future with optimism and the intention to diversify further with the support of digitalization that leads towards a 4.0 Industry.

Perusahaan tetap optimis akan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional dan pemulihan ekonomi global, meskipun menyadari tingkat pertumbuhan tersebut tidak terlepas dari pemulihan yang tidak merata, namun masih memberikan peluang yang besar atas kinerja yang lebih baik di bisnis batubara dan sektor mineral lainnya seperti emas dan nikel.

The Company believes that the national economy's growth and the global economy's recovery, although being aware that the growth rate is not isolated from the unevenness of the economic recovery, do provide room for higher performance in the coal and other mineral sectors, such as gold and nickel.

### Outlook 2023

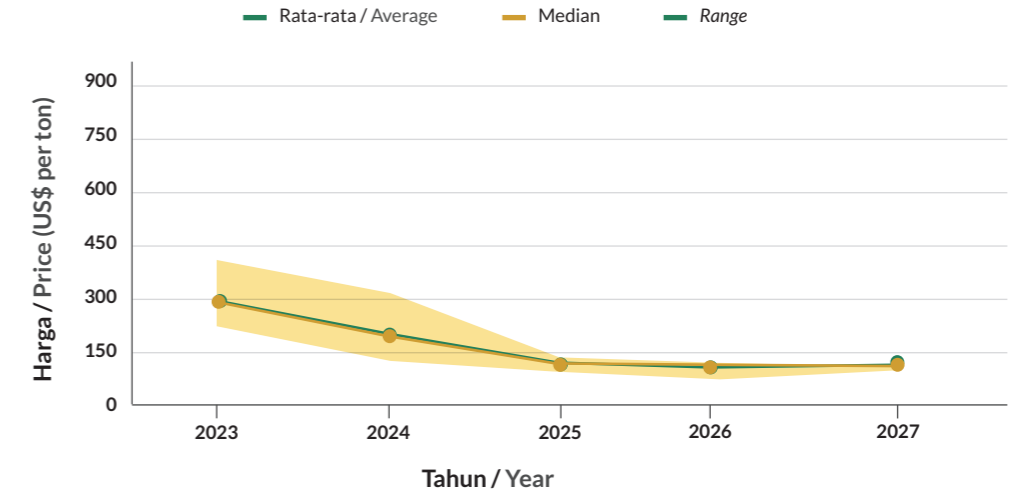
Harga energi diperkirakan akan melandai secara perlahan pada tahun 2023, namun tetap lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya, mencerminkan prospek positif atas komoditas batubara sebagai sumber energi yang banyak tersedia di pasar energi. Harga batubara akan mereda dari tingkat yang sangat tinggi ketika volume produksi tersedia terutama di Tiongkok dan India. Risiko penurunan utama pada proyeksi harga energi adalah pertumbuhan ekonomi global yang lebih lemah dari perkiraan.

### 2023 Outlook

Energy prices are expected to ease in 2023 but remain higher than previously forecasted, primarily reflecting a positive prospect of the coal commodity which is widely available in the energy market. Coal prices will ease from extremely elevated levels as production volumes become available especially in China and India. The main downside risk to the energy price forecast is weaker-than-expected global economic growth.



### Sektor Batubara / Coal Sector



Sumber / Source: Coal Price and FX Market Forecasts, December 2022 / January 2023

Mengutip proyeksi batubara dari KPMG edisi Januari 2023, harga batubara jenis *thermal coal* diperkirakan mencapai U\$294,7 pada 2023 dan mulai melandai mencapai U\$111,5 pada 2027. Faktor lain yang menyebabkan harga batubara dunia di tahun 2023 akan tetap kompetitif adalah faktor cuaca. Gangguan cuaca terutama curah hujan yang tetap tinggi di Indonesia akan berpengaruh pada pasokan batubara dunia yang menyebabkan harga batubara tetap terjaga.

Quoting the coal projections from KPMG's January 2023 edition, the price of hard cooking coal is estimated to reach US\$294.7 in 2023 and start to ease to US\$111.5 in 2027. Another factor that will cause global coal prices in 2023 to remain competitive is the weather factor. Weather disturbances, especially heavy rainfall in Indonesia during 2023 will affect world coal supply which cause global coal prices to be maintained.

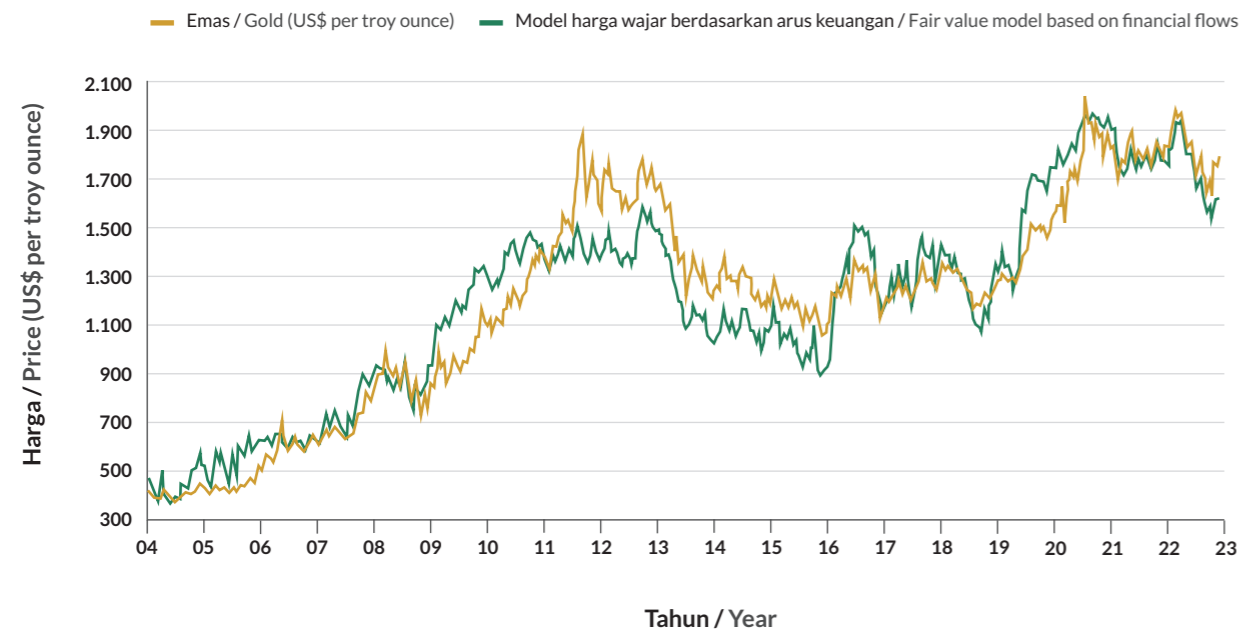
*Resource & Energy Outlook* yang dirilis oleh Pemerintah Australia memperkirakan volume ekspor batubara dari Indonesia akan meningkat dari 438 juta ton pada tahun 2022 menjadi 450 juta ton pada tahun 2023. Sedangkan harga batubara dalam jangka pendek diperkirakan akan mengalami koreksi dan penyesuaian menuju titik keseimbangan baru seiring dengan pertumbuhan ekonomi global di tengah pemulihan dampak pandemi COVID-19 dan konflik geopolitik di berbagai kawasan.

The Australian Government's *Resource & Energy Outlook* estimates that the volume of coal exports from Indonesia will increase from 438 million tons in 2022 to 450 million tons in 2023. Meanwhile, coal prices in the short term are expected to experience a correction and adjustment towards a new equilibrium point in line with global economic growth amidst recovery from the COVID-19 pandemic and geopolitical conflict in various regions.

Permintaan global untuk *thermal coal* dengan kadar rendah yang diekspor dari Indonesia baru akan mengalami penurunan dalam jangka panjang. Namun, ekspor batubara ke India dan Tiongkok untuk mengganti pasokan batubara dari Australia akan berdampak positif terhadap permintaan batu bara dari Indonesia. Ekspor batubara Indonesia diperkirakan akan tetap tinggi dikarenakan negara seperti Tiongkok, India dan negara Eropa lainnya masih tetap memerlukan energi batubara dari Indonesia sebagai sumber energi pembangkit listrik.

Global demand for low grade thermal coal exported from Indonesia will only start to decline in the long term. However, coal exports to India and China to replace coal supplies from Australia have had a positive impact on coal demand from Indonesia. Indonesia's coal exports in 2023 are expected to remain high because China, India and other European countries still need coal energy from Indonesia as a source of energy for power plants.

**Sektor Emas /  
Gold Sector**



**Sumber / Source:**  
Pictet Wealth Management, Bloomberg Finance L. P., December 2022

Mengutip proyeksi “Precious Metal” dari Pictet Wealth Management, harga emas dunia diperkirakan mencapai US\$1.700 per *troy ounce* pada kuartal pertama 2023. Sedangkan harga emas di akhir tahun 2023 diperkirakan akan mencapai US\$1.880 per *troy ounce*.

Tren harga emas yang tetap tinggi pada tahun 2023 dipengaruhi oleh permintaan emas sebagai *safe heaven* dan alternatif investasi yang paling aman. Selama perekonomian masih belum stabil dan konflik geopolitik masih terjadi sepanjang tahun depan, termasuk ancaman inflasi yang masih terjadi, bank sentral di berbagai kawasan dunia akan tetap menjadikan emas sebagai alternatif investasi.

Di sisi sektor pertambangan emas, tekanan untuk menjalankan *good mining practices* terus meningkat. Kesadaran akan lingkungan dan hak asasi pekerja tambang serta penduduk di sekitar tambang terus meningkat. Faktor-faktor tersebut telah ditanggapi dengan positif oleh berbagai otoritas pertambangan dan para pelaku industri tambang di dunia.

Quoting the “Precious Metal” projection from Pictet Wealth Management, global gold prices are estimated to reach US\$1,700 per troy ounce in the first quarter of 2023. Meanwhile gold prices at the end of 2023 will reach US\$1,880 per troy ounce.

The trend for gold prices to remain high in 2023 will be influenced by the demand for gold as a safe haven and the safest investment alternative. As long as the economy remains unstable and geopolitical conflicts persist throughout next year, including the ongoing threat of inflation, central banks in various regions of the world will continue to view gold as an alternative investment.

In the gold mining sector, pressure to implement good mining practices have continuously increased. Environmental awareness and the human rights of miners and communities around the mines have also increased. All these factors have been positively responded to by various mining authorities and mining industry players in the world.



**Target 2023**

Perusahaan menargetkan kelanjutan strategi diversifikasi untuk pengembangan usaha terutama dalam mendukung pertambangan batubara dan mineral lainnya seperti emas, nikel dan bauksit. Selain itu, Perusahaan juga akan meneruskan pemanfaatan teknologi terkini melalui Minerva Digital Platform dan inisiatif lainnya untuk memastikan keunggulan kompetitif Perusahaan di masa mendatang.

Perusahaan juga akan terus melakukan transformasi secara menyeluruh dalam manajemen sumber daya manusia dan pendukung bisnis lainnya. Tenaga kerja yang andal dan sistem manajemen digital diyakini akan memperkuat kinerja Perusahaan, baik operasional maupun finansial.

**2023 Targets**

The Company has targeted a continuation of its diversification strategy for business development, especially in supporting coal and other mineral mining such as gold, nickel and bauxite. Furthermore, the Company will also continue to leverage the latest technology through its Minerval Digital Platform and other initiatives to ensure the Company’s future competitive advantage.

The Company will also continue its overall transformation in managing its human resources and other business support. A reliable workforce and digital management system are believed to strengthen the Company’s performance, both operationally and financially.

**PROSPEK USAHA & TARGET 2023**  
2023 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

Untuk mewujudkan rencana kerja dan menjaga keberlanjutan usaha, Petrosea telah menentukan *objectives structure* pada *corporate objective* tahun 2023 dengan detail sebagai berikut:

- **Business sustainability**  
Menjaga kegiatan operasional dan kinerja keuangan sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana dan target yang ditetapkan
- **Business growth & expansion**  
Menjaga pertumbuhan *organic* Perusahaan dengan memperoleh kontrak baru dan melihat setiap peluang yang ada dan menjalankan *inorganic growth* dalam rangka menjadi *mine owner*
- **ESG & sustainability**  
Berupaya untuk terus memperkuat budaya keselamatan & kesehatan melalui penerapan *target zero* dan *operational excellence* serta menjalankan berbagai program inisiatif ESG Perusahaan
- **Organized risk management**  
Menjaga dan meningkatkan fungsi manajemen risiko, baik dalam aspek operasional maupun dalam prospek bisnis ke depan

Ke depannya, strategi Petrosea di bawah kepemimpinan Haji Robert adalah untuk terus menjalankan diversifikasi usaha ke sektor mineral lain melalui penyediaan jasa pertambangan dan rekayasa, pengadaan & konstruksi (EPC) secara berkelanjutan. Selain itu, strategi jangka panjang Petrosea adalah untuk melakukan *repositioning* dari sebelumnya kontraktor tambang menjadi *mine owner* demi memperkuat kinerja perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

To realize its work plan and safeguard its business sustainability, Petrosea has determined the objectives structure in the 2023 corporate objectives as follows:

- **Business sustainability**  
Maintain operational activities and financial performance according to predetermined plans and targets
- **Business growth & expansion**  
Maintain organic growth of the Company by obtaining new contracts and view opportunities to implement an inorganic growth strategy in becoming a mine owner
- **ESG & sustainability**  
Strive to continue strengthening its health & safety culture by implementing target zero and operational excellence as well as carrying out various Company ESG initiative programs
- **Organized risk management**  
Maintain and enhance the risk management function, both in operational aspects and in future business prospects

Going forward, Petrosea's strategy under the leadership of Haji Robert is to continue to diversify its business into other mineral sectors through the provision of mining and engineering, procurement & construction (EPC) services on an ongoing basis. In addition, Petrosea's long-term strategy is to reposition from a mining contractor to a mine owner in order to strengthen the company's performance and provide added value to all stakeholders in the future.

## KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

### DIVIDEND PAYMENT POLICY

#### Kebijakan Dividen

Anggaran Dasar Perusahaan menentukan bahwa sebagian dari laba bersih dari hasil operasional selama tahun buku akan dibayarkan sebagai dividen tunai, dengan memperhitungkan cadangan yang harus disisihkan dan rencana pengembangan usaha kedepannya. Jumlah pembagian dividen final bagi pemegang saham ditentukan oleh RUPST. Kebijakan eksplisit terkait pembayaran dividen dirumuskan pada tahun 1990, sewaktu menjalankan Initial Public Offering (IPO). Distribusi dividen mengikuti perkembangan Perusahaan, dan terakhir menetapkan persentase pembayaran dividen sebesar 27,09% dari laba tahun buku 2020 dan sebesar 22,45% dari tahun buku 2019.

#### Dividen 2022

Perusahaan secara konsisten akan membayarkan dividen tunai kepada para pemegang saham, kecuali untuk tahun yang dinyatakan lain oleh para pemegang saham di dalam RUPST. Pada tahun 2022, pada masa transisi mayoritas kepemilikan saham, RUPST memutuskan untuk tidak membayarkan dividen terkait laba tahun 2021 dan dicadangkan untuk mendukung kinerja operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

#### Catatan Dividen PT Petrosea Tbk / PT Petrosea Tbk Records of Dividends

Deskripsi Description	Tahun Buku Fiscal Year			
	2021*	2020	2019	2018
Laba Bersih (juta US\$) / Net Profit (million US\$)	33,95	32,50	31,32	23,17
Dividen yang Dibagikan (juta US\$) / Distributed Dividends (million US\$)	-	8,00	7,00	8,72
Rasio Pembayaran (%) / Payout Ratio (%)	0,00	24,62	22,35	37,63

**Catatan / Note:**  
Pada tahun pembukuan 2021, Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen untuk meningkatkan kinerja operasional dan ekspansi bisnis Perusahaan. / In the 2021 fiscal year, the Company did not distribute dividends to improve the Company's operational performance and business expansion.

#### Dividend Policy

The Company's Articles of Association states that a portion of the net profit of operational results in the fiscal year has to be paid out as cash dividends, by calculating reserves that must be set aside and future business development plans. The amount of final dividends for shareholders is decided by the AGMS. An explicit policy of dividend payouts was defined in 1990 when prepared for the Initial Public Offering (IPO). Dividend distribution follows the Company's developments, and was last set a minimum of 27.09% of profits from the 2020 fiscal year and 22.45% from the 2019 fiscal year.

#### 2022 Dividends

The Company will consistently pay cash dividends to shareholders, except for the year stated otherwise by the shareholders during the AGMS. In 2022, during the transition period for majority share ownership, the EGMS decided not to pay dividends related to 2021 profits and reserved them to improve operational performance and business development of the Company.



6

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

# IKHTISAR HIGHLIGHTS

“Sepanjang tahun 2022, Petrosea meraih beberapa penghargaan terkait tata kelola, di antaranya “Best Responsibility of the Board” dan “Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company” di ajang 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022.

In 2022, Petrosea received several awards related to corporate governance, including “Best Responsibility of the Board” and “Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company” at the 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022.



IKHTISAR  
HIGHLIGHTS



Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company & Best Responsibility of the Board  
13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022



Best Corporate Secretary di Sektor Oil, Gas & Coal Services / Best Corporate Secretary in Oil, Gas & Coal Services Sector  
Corporate Secretary Awards 2022



Transparansi Penurunan Emisi Sektor Emiten & Perhitungan Emisi Sektor Emiten / Transparency of Emission Reduction for Company Sector & Emission Calculation for Company Sector  
Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022



Predikat Management B / Management B level  
ESG Disclosure Awards 2022



Kategori Pendukung Minyak, Gas & Batubara / Oil, Gas & Coal Support Category  
Bisnis Indonesia Awards 2022

Berbagai pencapaian yang diraih sepanjang tahun 2022 merupakan bentuk nyata komitmen Perusahaan untuk terus mengimplementasikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan mengadopsi praktik GCG berstandar internasional yang disyaratkan oleh Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS). Penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik di Petrosea berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan para pemangku kepentingan lainnya.

The various achievements achieved throughout 2022 are a manifestation of the Company's commitment to continuously implement good corporate governance (GCG) and adopt international standard GCG practices as required by the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS). The implementation of good corporate governance principles at Petrosea plays an important role in increasing investor and other stakeholder confidence.

Pada bulan Juli 2022, kepemilikan mayoritas saham Petrosea beralih dari PT Indika Energy Tbk ke PT Caraka Reksa Optima (CARA). Sebagai pemegang saham utama yang baru, CARA terus berkomitmen terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Sehubungan dengan perubahan tersebut, juga telah diangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.

In July 2022, the majority ownership of Petrosea shares was transferred from PT Indika Energy Tbk to PT Caraka Reksa Optima (CARA). As the new major shareholder, CARA continues to be committed towards the implementation of good corporate governance. New members of the Board of Commissioners and Board of Directors were also appointed in relation to these changes.

Laporan implementasi tata kelola perusahaan ini mematuhi ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk & Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta mengikuti rekomendasi dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

This report of corporate governance implementation complies to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format & Content of Annual Report of the Issuer or Public Company as well as the recommendation of Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standards.

IKHTISAR  
HIGHLIGHTS

IKHTISAR  
HIGHLIGHTS

**Komitmen**

Komitmen dalam menjalankan praktik-praktik GCG merupakan landasan yang kuat untuk menghasilkan nilai tambah yang optimal bagi para pemangku kepentingan, baik pemegang saham, pemberi dana dan investor, serta seluruh klien dan masyarakat sekitar tambang dan lokasi proyek dan pada akhirnya adalah untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan dan lingkungannya.

Petrosea senantiasa mengoptimalkan implementasi prinsip-prinsip GCG dan melakukan pemutakhiran berdasarkan perkembangan GCG terkini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, mulai dari landasan prinsip GCG hingga penerapan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG).

Penerapan GCG di Petrosea juga telah menjadi enabler dalam mendukung strategi 3D Perusahaan, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi, baik melalui proses tata kelola yang baik dalam menangkap setiap peluang bisnis baru di proyek mineral lain serta dalam mengembangkan *value proposition* bagi seluruh pemangku kepentingan.

**Prinsip GCG**

Petrosea merumuskan prinsip, kebijakan dan prosedur GCG sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang perseroan terbatas dan pasar modal Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, serta ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Perusahaan menerapkan empat prinsip GCG berikut ini:

- Perilaku Beretika – senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.
- Akuntabilitas – mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar.
- Transparansi – menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
- Keberlanjutan – berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

**Commitment**

The commitment to implement GCG practices is the strong foundation for creating optimal added value for the stakeholders, including shareholders, lenders and investors, as well as all clients and local communities surrounding the mining and project locations, which in the end safeguards the sustainable growth of the Company and its environment.

Petrosea continues to optimize the implementation of GCG principles and ensures that updates are made based on the latest GCG developments as well as prevailing rules and regulations, starting from the foundation of GCG principles to the implementation of Environmental, Social & Governance (ESG) aspects.

The implementation of GCG at Petrosea has also become an enabler to support the Company's 3D strategy of Diversification, Digitalization and Decarbonization, both through good governance processes in capturing each new business opportunity in other mineral projects as well as developing value proposition for all stakeholders.

**GCG Principles**

Petrosea defines its GCG principles, policies and procedures according to prevailing rules and regulations regarding limited liability companies and the Indonesian capital market, Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange regulations, General Guidelines of the Indonesian Governance, as well as the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

The Company implements the following four GCG principles:

- Ethical Behavior – always upholding honesty, treating anybody respectfully, fulfilling commitments, activating and guarding moral values and trust in a consistent manner.
- Accountability – taking responsibility for performance transparently and fair.
- Transparency – providing material and relevant information in a way that enables easy access and ample understanding for the stakeholders.
- Sustainability – committed to enact responsibilities towards society and the environment.

Penerapan empat prinsip GCG di Petrosea yang dimaksudkan adalah untuk menjalankan praktik governansi korporat berstandar internasional yang direkomendasikan untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat guna melindungi kepentingan dan memenuhi harapan para pemegang saham, kreditur, debitur, serta para pemangku kepentingan lain agar tercapai penciptaan nilai korporasi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Penerapan pedoman ini oleh berbagai korporasi tersebut pada akhirnya diharapkan dapat mendorong percepatan perkembangan pasar modal dan sektor jasa keuangan di Indonesia.

**Infrastruktur GCG**

Petrosea memiliki seperangkat ketentuan yang menentukan penerapan GCG, antara lain namun tidak terbatas pada:

- Anggaran Dasar Perusahaan
- Peraturan Perusahaan
- Kode Etik
- Board Manual
- Delegation of Authority
- GCG Manual
- Piagam Komite Audit, Risk & Compliance
- Piagam Komite Nominasi & Remunerasi
- Piagam Komite Project & Investment
- Standar Pelaksanaan Operasional
- Whistleblowing system
- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan Corporate Social Responsibility
- Kebijakan Mutu
- Kebijakan Safety, Health & Environment
- Kebijakan Komunikasi
- Kebijakan Anti Penyuapan

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, praktik GCG di Petrosea di dukung dengan infrastruktur yang lengkap.

Penerapan GCG merupakan bagian dari komitmen untuk menjalankan bisnis yang sehat dan bertanggung jawab, serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan usaha di tingkat global. Petrosea senantiasa menyempurnakan penerapan GCG secara periodik.

The purpose of implementing the four GCG principles at Petrosea is to establish international standard corporate governance practices recommended for registered corporations in the capital market and managing public funds to protect interests and fulfill the expectations of shareholders, creditors, debtors, as well as other stakeholders to achieve a sustainable corporate value creation in the long term.

The implementation of these guidelines by various corporations is ultimately expected to accelerate the development of the capital market and financial services sector in Indonesia.

**GCG Infrastructure**

Petrosea applies a set of provisions that determine the implementation of GCG, including but not limited to:

- The Company's Articles of Association
- Company Regulations
- Code of Conduct
- Board Manual
- Delegation of Authority
- GCG Manual
- Audit, Risk & Compliance Committee Charter
- Nomination & Remuneration Committee Charter
- Project & Investment Committee Charter
- Operational Implementation Standards
- Whistleblowing system
- Risk Management Policy
- Corporate Social Responsibility Policy
- Quality Policy
- Safety, Health & Environment Policy
- Communication Policy
- Anti-Bribery Policy

As a form of the Company's commitment towards its stakeholders, GCG practices at Petrosea are supported by a complete infrastructure.

GCG implementation is part of the commitment to conduct a healthy and responsible business, as well as adapt to business developments at a global level. Petrosea always improves its implementation of GCG periodically.



### Roadmap GCG

Perusahaan telah menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan dan terus melanjutkan komitmennya untuk meningkatkan penerapan aspek berkelanjutan melalui penerapan ESG (*environment, social and governance*) dengan memperkuat posisinya di masyarakat melalui pendekatan tanggung jawab sosial yang merupakan tahapan menuju *good sustainability citizenship*, serta menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan sosial.

### GCG Roadmap

The Company has integrated GCG into its corporate culture and continues its commitments to enhance the implementation of the sustainability aspect through the implementation of ESG (*environment, social, and governance*) by strengthening its position in society through the approach of corporate social responsibility which is a stage towards good sustainability citizenship, and towards being an ethical and responsible corporation that is a part of both industrial and social societies.

	Tahap 1 Stage 1	Tahap 2 Stage 2	Tahap 3 Stage 3	Tahap 4 Stage 4
	Komitmen Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Commitment	Perusahaan Tata Kelola yang Baik Good Governance Company	Perusahaan Berkelanjutan yang Baik Good Sustainability Company	Kewarganegaraan Berkelanjutan yang Baik Good Sustainability Citizenship
Orientasi GCG / GCG Orientation	Pengendalian internal dan manajemen risiko / Internal control and risk management	Mematuhi peraturan yang berlaku dan infrastruktur GCG Perusahaan / Compliance with prevailing rules and the Company's GCG infrastructure	Menjadikan GCG sebagai budaya / Establish GCG as our culture	Menjadikan Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat melalui pendekatan CSR / Establish the Company as part of the community through a CSR approach
Parameter	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan sesuai peraturan yang berlaku</li> <li>Infrastruktur GCG terinternalisasi di Perusahaan</li> <li>Policies comply with prevailing rules</li> <li>The GCG infrastructure internalized in the Company</li> </ul>	<p>Terkelolanya operasi Perusahaan berbasis pengendalian internal dan manajemen risiko /</p> <p>The Company's operations are managed based on internal control and risk management</p>	<p>Terciptanya GCG sebagai budaya yang merupakan wujud Good Sustainability Company /</p> <p>Create GCG as a culture as a result of a Good Sustainable Company</p>	<p>Menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan masyarakat umum /</p> <p>It becomes a Company with ethics and responsibility as a part of the industrial and social community</p>

### Pilar Tata Kelola Perusahaan

RUPS memegang otoritas tertinggi dalam penerapan GCG di Petrosea dan Dewan Komisaris didukung oleh empat komite dalam menjalankan tugasnya.

Struktur governansi korporat meliputi tiga organ, yaitu organ kepemilikan, organ pengelolaan dan organ pengawasan. RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi yang digunakan oleh Direksi dan Dewan

### Corporate Governance Pillars

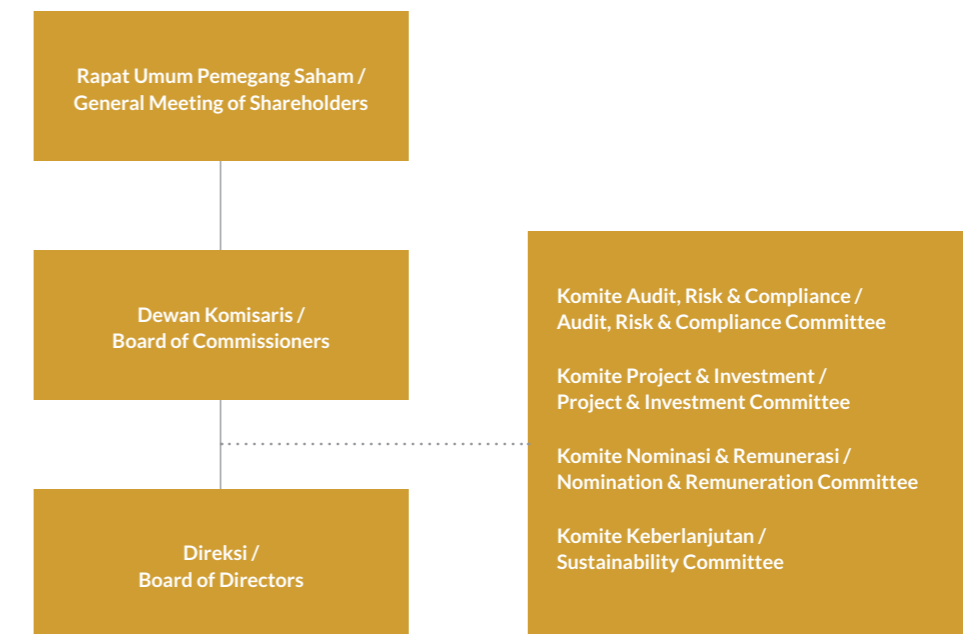
The GMS holds the highest authority in implementing GCG at Petrosea and the Board of Commissioners is supported by four committees in carrying out their duties.

The corporate governance structure consists of three organs, namely the ownership organ, management organ and supervisory organ. The GMS is a corporate ownership organ which is used by the Board of Directors and Board

Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasan, termasuk untuk memenuhi hak-hak pemegang saham.

Perusahaan dikelola oleh dua organ, yaitu Direksi yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan Dewan Komisaris yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

Secara singkat, arsitektur tata kelola perusahaan terdiri atas pilar eksekutif dan pilar pengawasan berikut ini:



of Commissioners as an accountability forum for corporate management activities and supervisory activities, including to fulfill shareholder rights.

The Company is managed by two organs, namely the Board of Directors which acts as the corporate management organ and Board of Commissioners which acts as the supervisory organ in supervising management activities carried out by the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for its management role and the Board of Commissioners is responsible for its supervisory role to shareholders through the GMS organ.

Briefly stated, the Company's corporate governance architecture comprise the following executive and supervisory pillars:

### Pengawasan, Evaluasi & Peningkatan

Petrosea mempergunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) untuk mengevaluasi penerapan GCG. Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil meningkatkan peringkat ACGS diatas rata-rata Big-Capitalization 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *assessment* yang dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada tahun 2022. *Assessment* tersebut dilakukan oleh IICD berdasarkan penilaian terhadap aspek *disclosure & transparency* di dalam Laporan

### Monitoring, Evaluation & Improvement

The Company uses the ASEAN Corporate Governance Scorecard to evaluate its GCG implementation. In 2022, the Company have succeeded in increasing Petrosea's Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) rating above the Big-Capitalization 100 that are listed in the Indonesian Stock Exchange average based on an assessment conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in 2022. The assessment was conducted by IICD based on an evaluation of the disclosure & transparency

IKHTISAR  
HIGHLIGHTS

Tahunan, Laporan Keberlanjutan, informasi pada website, *equity research* dari perusahaan sekuritas, forum investor dan pemberitaan mengenai Perusahaan di berbagai media nasional secara berkesinambungan.

Pengawasan terhadap strategi dan rencana bisnis perusahaan, kebijakan, serta implementasi GCG Perusahaan merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris didukung oleh empat komite yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menelaah data keuangan yang akan disampaikan kepada publik dan otoritas terkait dalam rangka memenuhi kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan secara berkala, mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik, termasuk melakukan pertemuan dengan perwakilan auditor eksternal untuk mendiskusikan ruang lingkup dan pelaksanaan audit, serta hasil audit laporan keuangan, penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan GCG yang baik, menelaah *enterprise risk management* dan *internal control system* Perusahaan, menyetujui program kerja fungsi Audit Internal dan mengevaluasi pelaksanaannya, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Kantor Akuntan Publik selaku auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan
- Fungsi nominasi, remunerasi dan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi
- Menilai potensial risiko dan tingkat pengembalian atas suatu proyek baru, investasi, *annual business plan* serta *strategic business plan* proposal Perusahaan dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris
- Memantau, meninjau, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen

Petrosea menggunakan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk mengevaluasi penerapan GCG. Evaluasi tersebut dilakukan oleh konsultan independen berdasarkan informasi yang tertuang dalam Laporan Tahunan untuk meningkatkan praktik tata kelola berdasarkan standar perusahaan-perusahaan terbuka lainnya di kawasan Asia Tenggara.

aspects in the Annual Report, Sustainability Report, information on the corporate website, equity research, investor forum from securities companies and regular news about Petrosea published in various national media.

The monitoring of the Company's business strategy and plan, policy as well as GCG implementation is the responsibility of the Board of Commissioners. In carrying out this responsibility, the Board of Commissioners is supported by four committees with the following roles and responsibilities:

- Review financial information which will be submitted to the public and related authorities in order to fulfill the obligation to report financial statements periodically, evaluate the performance of the Public Accounting Firm, including to meet the external auditor representatives to discuss the audit scope and implementation, as well as financial report audit results, compliance towards prevailing rules and regulations and GCG implementation, review the Company's enterprise risk management and internal control system, approve the Internal Audit function's work program and evaluate its implementation, provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm as an external auditor to audit the Company's financial reports
- The nominations, remunerations and successions of the Board of Commissioners and Board of Directors
- To assess the potential risks and level of return for a new Company project, investment, annual business plan as well as strategic business plan and provide recommendations to the Board of Commissioners
- To monitor, review, evaluate as well as make recommendations for performance, initiatives, plans, and risk related to ESG for each investment proposed by management

Petrosea uses the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria to evaluate its GCG implementation. An independent consultant conducts the evaluation based on information contained in the Annual Report to enhance governance practices based on standards of other public companies within the Southeast Asia region.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Implementasi praktik-praktik GCG tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan para pemegang saham melalui RUPS sebagai organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan menjalani usaha untuk kepentingan jangka panjang seluruh Pemegang Saham, serta memberdayakan Pemegang Saham untuk melakukan pengawasan secara berkelanjutan. Dalam menata kelola hubungan dengan Pemegang Saham, Perusahaan memastikan terpenuhinya lima hak Pemegang Saham, yaitu:

- hak dasar Pemegang Saham
- hak berpartisipasi dalam keputusan terkait perubahan yang mendasar
- hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta memperoleh informasi tentang aturan yang berlaku dalam RUPS
- pengendalian Perusahaan dengan cara yang efisien dan transparan
- hak kepemilikan Pemegang Saham

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi dua yaitu RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of GCG practices cannot be separated from the involvement of the shareholders through the GMS as a company organ with the authority that cannot be given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in prevailing rules and regulations and the Company's Articles of Association.

The Company conducts its business in the long-term interest of all Shareholders and empowers the Shareholders to continuously conduct control over the Company. In the governance of the relationship with its Shareholders, the Company ensures that all five rights of the Shareholders are met, namely:

- the basic rights of Shareholders
- the right to participate in decisions regarding fundamental changes
- the right to effectively participate and use their voices in the GMS and to obtain information about the rules of the GMS
- controlling the Company in an efficient and transparent manner
- the right of ownership of the Shareholders

According to the Company's Articles of Association, the GMS is divided into two, namely the Annual GMS (AGMS) which is held annually and Extraordinary GMS (EGMS) which is held at any time based on the need or interests of the Company with due observance of prevailing rules and regulations.



## Hak & Wewenang Pemegang Saham

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan, hak dan wewenang pemegang saham, antara lain tapi tidak terbatas pada:

- a. Mendapatkan dividen dalam hal Perusahaan memperoleh laba positif, telah diputuskan dalam RUPS dan dibayarkan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- b. Berpartisipasi, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara
- c. Mendapatkan informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia, sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan mengenai investasinya dalam Perusahaan berdasarkan informasi yang akurat
- d. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar pemegang saham dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, termasuk keputusan mengenai hal-hal terkait perubahan-perubahan mendasar Anggaran Dasar perusahaan, penambahan jumlah saham perusahaan serta berpartisipasi dalam perubahan aset-aset perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- e. Mengajukan usulan secara tertulis mengenai mata acara RUPS dan/atau penyelenggaraan RUPSLB dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- f. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- g. Mengangkat dan/atau memberhentikan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik dalam melakukan audit laporan keuangan

## Pelaksanaan RUPS

Perusahaan menyelenggarakan RUPS dengan maksud untuk memenuhi lima hak-hak seluruh Pemegang Saham yang disebutkan diatas, dan dengan tujuan memperoleh keputusan Pemegang Saham. Pelaksanaan kegiatan RUPS dipimpin oleh Direksi, sesuai anggaran dasar Perusahaan.

Petrosea mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS di situs web Perusahaan serta situs web bursa. Pengumuman tersebut mencakup juga hak pemegang

## Rights & Authorities of Shareholders

Based on prevailing rules and regulations as well as the Company's Articles of Associations, the rights and authorities of shareholders include but are not limited to:

- a. Receive dividends in the event that the Company earns a positive profit, it has been decided in the GMS and must be paid on time in accordance to prevailing rules and regulations
- b. Participate, express opinions and vote during the GMS based on the regulation of one share gives the holder the right to cast one vote
- c. Obtain information about the Company in a timely, accurate and regular manner, except confidential matters, therefore shareholders can make decisions about their investment in the Company based on accurate information
- d. Obtain comprehensive explanation and accurate information about the procedures that have to be followed related to the implementation of GMS so that shareholders can participate in the decision-making process, including decisions regarding fundamental amendment for Articles of Associations of a company, additional amount of shares of a company as well as participate in the change of a company's assets in accordance to the prevailing rules and regulations
- e. Submit a written proposal regarding the agenda of the GMS and/or the holding of the EGMS by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations
- f. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors
- g. Appoint and dismiss the Public Accounting Firm and/or Public Accountant in carrying out financial reports audits

## Implementation of GMS

The Company organizes the GMS with the purpose to fulfill the five rights of all Shareholders mentioned above, and with the aim of obtaining decisions of the Shareholders. The implementation of a GMS is led by the Board of Directors, in accordance with the Company's articles of association.

The Company announces its plan to hold a GMS on Petrosea's and IDX websites. The announcement also includes the shareholder's right to propose a GMS

saham untuk mengusulkan mata acara RUPS. Setelah pengumuman, Perusahaan mengirimkan pemanggilan kepada pemegang saham beserta informasi terkait mata acara rapat dengan jangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Prosedur Pengambilan Keputusan

Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan hak untuk memberikan suara wajib diumumkan pada situs web Perusahaan melalui tata tertib RUPS yang mengatur pelaksanaan RUPS, termasuk tata cara pemungutan suara. Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, yaitu:

- Untuk mata acara RUPSLB berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang telah dikeluarkan secara sah dalam rapat, sebagaimana ditentukan dalam pasal 26 ayat 1.a Anggaran Dasar Perusahaan
- Untuk seluruh mata acara RUPST berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang telah dikeluarkan secara sah dalam rapat, sebagaimana ditentukan dalam pasal 23 ayat 8 Anggaran Dasar Perusahaan

Tiap saham memberi hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila pemegang saham memiliki lebih dari satu saham dengan hak suara yang sah, maka suara yang diberikan dianggap mewakili jumlah seluruh saham yang dimilikinya, kecuali secara tegas dinyatakan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Pemungutan suara dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pertama, mereka yang memberikan suara abstain akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya
- Kedua, mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya
- Ketiga, mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul yang sedang dibicarakan

agenda. Following the announcement, the Company sends invitations to shareholders as well as information related to the agenda within a period of time in accordance with prevailing rules and regulations.

## Decision Making Procedure

The right to participate effectively in the GMS and right to vote must be announced on the Company's website through GMS code of conduct that governs the GMS, including the procedure to cast votes. Decisions are made based on deliberation for consensus. If this is not achieved, then decisions are made by way of voting, namely:

- For agendas of EGMS based on the affirmative vote of more than 2/3 (two-thirds) portion of the total votes which have been validly issued at the meeting, as provided in article 26 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association
- For agendas of AGMS based on the affirmative vote of more than 1/2 (one half) portion of the total votes which have been validly issued at the meeting, as provided in article 23 paragraph 8 of the Company's Articles of Association

Each share entitles one vote to the owner. If a shareholder owns more than one share with valid vote rights, then the vote is considered to represent the total number of owned shares unless clearly stated differently in accordance with the applicable regulations.

Abstain votes will be considered as the same vote as the majority votes from the shareholders who issued the ballots.

Voting can be conducted with the following procedures:

- First, those who give abstain votes will be asked to raise their hand and hand over the form
- Second, those who do not agree will be asked to raise their hand and hand over the form
- Third, those who do not raise their hand on the first and second steps will be considered agreeing to the suggestions which have been discussed

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pemungutan suara juga dapat dilakukan secara elektronik, yaitu melalui Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui tautan akses.ksei.co.id. Suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada Biro Administrasi Efek (BAE) dimasukkan oleh petugas BAE yang hadir dalam RUPS.

Petugas BAE dari PT Datindo Entrycom juga membantu Notaris dari Shanti Lestari, SH, MKn. (untuk RUPST) dan Notaris dari Syarifudin, SH (untuk RUPSLB) dalam melakukan validasi dan perhitungan suara dalam setiap pengambilan keputusan rapat atas mata acara rapat, berdasarkan surat kuasa yang telah disampaikan oleh pemegang saham.

Bagi pemegang saham yang berhalangan hadir, Petrosea memberikan fasilitas surat kuasa yang disediakan oleh Perusahaan di situs web Perusahaan (www.petrosea.com). Asli surat kuasa wajib disampaikan secara langsung atau dengan surat tercatat kepada BAE Perusahaan, yaitu PT Datindo Entrycom, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, telepon 021-3508077, faksimili 021-3508078, u.p. Data Management Department dan mengirimkan scan copy melalui email dm@datindo.com. Pemegang saham yang telah memberikan kuasa kepada BAE akan diperhitungkan dalam kuorum kehadiran.

Laporan Penyelenggaraan RUPS di 2022

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia, Perusahaan wajib membuat ringkasan risalah RUPS yang mencatat jalannya rapat, termasuk daftar pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan kepada pemegang saham dalam kesempatan pembahasan setiap agenda. Ringkasan risalah RUPS tersebut wajib disampaikan melalui situs web Perusahaan, situs web penyedia e-RUPS, dan situs web Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga melaporkan berita acara RUPS kepada OJK.

Pada tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan tiga RUPS, yaitu satu RUPS Tahunan dan dua RUPS Luar Biasa.

Voting can also be conducted electronically through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia through the web akses.ksei.co.id. The voices that have opted to use the power of attorney of the Securities Administration Office (BAE) will be entered by the officer of the BAE who attends the GMS.

The BAE officer from PT Datindo Entrycom also assisted the Notary from Shanti Lestari, SH, MKn. (for AGMS) and Notary from Syarifudin, SH (for EGMS) to validate and count the votes for each decision of the Meeting on each agenda of the meeting, based on a power of attorney that the shareholders have submitted.

For shareholders that cannot attend the GMS, Petrosea provides the power of attorney facility in the form of letter templates on the Company's website (www.petrosea.com). The original power of attorney letter must be submitted in person or by registered letter to the Company's BAE, namely PT Datindo Entrycom, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, telephone 021-3508077, facsimile 021-3508078, attention: Data Management Department and submit the scanned copy and email to dm@datindo.com. In the event that a shareholder grants power of attorney to the Company's BAE, he/she shall be counted in the attendance quorum.

Reports on 2022 GMS Implementation

In accordance with Indonesian capital market rules and regulations, the Company is required to produce a summary of the minutes of the GMS which records the proceedings of the meeting, including a list of questions asked and answers provided to shareholders during the discussion of each agenda. The summary of minutes of the GMS must be submitted through the Company's website, e-RUPS provider website and Indonesia Stock Exchange website. In addition, the Company also submits the GMS meeting minutes to OJK.

In 2022, the Company organized three GMS, namely one Annual GMS and two Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan 21 April 2022  
Annual GMS 21 April 2022

Tempat Pelaksanaan / Venue	Indy Bintaro Office Park, Gedung Serba Guna, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pelaksanaan / Implementation	Perusahaan telah mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS pada tanggal 15 Maret 2022, serta mengirimkan undangan, tata tertib, informasi terkait mata acara rapat, serta form surat kuasa RUPS pada tanggal 30 Maret 2022. Ringkasan risalah RUPS pada tanggal 25 April 2022 dan pelaporan berita acara RUPS pada tanggal 20 Mei 2022.  The Company has announced the plan to conduct a GMS on 15 March 2022, and has distributed GMS invitations, codes of conduct, information related to the agenda and power of attorney letter templates on 30 March 2022. Summary of the minutes of the GMS result on 25 April 2022 and reporting the deed of minutes of meeting of GMS on 20 May 2022.
Peserta / Attendees	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir baik melalui sistem eASY.KSEI, kuasa kepada PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) maupun hadir secara langsung dalam rapat atau mewakili 806.965.800 saham atau merupakan 81,37% dari total 991.664.500 saham yang merupakan hasil pengurangan dari treasury stock sebesar 16.940.500 sesuai Daftar Pemegang Saham tanggal 29 Maret 2022.  Mewakili Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris: Richard Bruce Ness (<i>online</i>)</li> <li>• Komisaris: Purbaja Pantja (fisik), Kamen Kamenov Palatov (<i>online</i>)</li> <li>• Komisaris Independen: Hasnul Suhaimi (fisik), Osman Sitorus (<i>online</i>)</li> <li>• Presiden Direktur: Hanifa Indradjaya (fisik)</li> <li>• Direktur: Romi Novan Indrawan (fisik), Meinar Kusumastuti (fisik)</li> </ul> Kehadiran secara <i>online</i> difasilitasi oleh aplikasi sistem eASY.KSEI dan Zoom.  RUPS dipimpin oleh Hasnul Suhaimi selaku Komisaris Independen.  Pihak independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Notaris: Shanti Lestari, SH, MKn.</li> <li>• BAE: PT Datindo Entrycom</li> </ul> Proses perhitungan suara, pembahasan dan pengambilan keputusan diamati sepenuhnya oleh pihak independen.  The Meeting was attended by the shareholders or their authorized proxy either through the eASY.KSEI system, proxy to PT Datindo Entrycom (Stock Administration Bureau) or physically present during the Meeting, which represented 806.965.800 shares or 81,37% from total of 991.664.500 shares, which is a reduction from the treasury stock amounting to 16,940,500 based on the Shareholders List on 29 March 2022.  Representing the Company: <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner: Richard Bruce Ness (<i>online</i>)</li> <li>• Commissioners: Purbaja Pantja (physical), Kamen Kamenov Palatov (<i>online</i>)</li> <li>• Independent Commissioners: Hasnul Suhaimi (physical), Osman Sitorus (<i>online</i>)</li> <li>• President Director: Hanifa Indradjaya (physical)</li> <li>• Directors: Romi Novan Indrawan (physical), Meinar Kusumastuti (physical)</li> </ul> The online attendance was facilitated by the eASY.KSEI system and Zoom.  The GMS was chaired by Hasnul Suhaimi as Independent Commissioner.  Independent parties: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Notary: Shanti Lestari, SH, MKn.</li> <li>• BAE: PT Datindo Entrycom</li> </ul> The vote counting, deliberation and decision-making process was fully observed by the independent parties.
Mata Acara / Agenda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian dan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 ("tahun buku 2021")</li> <li>2. Penyampaian dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang memuat neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2021</li> <li>3. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021</li> <li>4. Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022</li> <li>5. Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan</li> <li>6. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2022</li> </ol>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Tahunan 21 April 2022 Annual GMS 21 April 2022				
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Presentation and approval of the annual report and the accountability report of the Board of Directors as well as the report of the Board of Commissioners on its supervisory duties for the fiscal year that ended on 31 December 2021 ("fiscal year 2021")</li> <li>Presentation and approval of the consolidated financial statements of the Company that included the balance sheet and the profit-loss statement of the Company for fiscal year 2021</li> <li>Approval of the use of the Company's net profit for fiscal year 2021</li> <li>Approval of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year that ends on 31 December 2022</li> <li>Approval on the changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</li> <li>Determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022</li> </ol>			
Pembahasan / Deliberations	Pemegang Saham tidak mengajukan pertanyaan untuk masing-masing mata acara.  The Shareholders did not pose any question for each agenda.			
Proses / Process	Keputusan diambil melalui voting melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE), serta diamati oleh Notaris dan Petugas BAE.  The decisions were made through voting by poll (including the shareholders who gave power of attorney to BAE), and were observed by the Notary and the BAE Officer.			
Persetujuan / Approval				
Mata Acara 1 / Agenda 1	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 806.965.800 saham/shares (81,37%)			
	Tidak Setuju / Disagreed	Abstain / Abstained	Setuju / Agreed	Total Suara Setuju / Total Shares Agreed
	176.600 = 0,02%	192.500 = 0,02%	806.596.700 = 99,96%	806.789.200 = 99,98%
Mata Acara 2 / Agenda 2	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 806.965.800 saham/shares (81,37%)			
	Tidak Setuju / Disagreed	Abstain / Abstained	Setuju / Agreed	Total Suara Setuju / Total Shares Agreed
	176.600 = 0,02%	192.500 = 0,02%	806.596.700 = 99,96%	806.789.200 = 99,98%
Mata Acara 3 / Agenda 3	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 806.965.800 saham/shares (81,37%)			
	Tidak Setuju / Disagreed	Abstain / Abstained	Setuju / Agreed	Total Suara Setuju / Total Shares Agreed
	176.600 = 0,02%	6.600 = 0,01%	806.782.600 = 99,98%	806.789.200 = 99,98%
Mata Acara 4 / Agenda 4	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 806.965.800 saham/shares (81,37%)			
	Tidak Setuju / Disagreed	Abstain / Abstained	Setuju / Agreed	Total Suara Setuju / Total Shares Agreed
	6.423.500 = 0,796%	17.900 = 0,002%	800.524.400 = 99,202%	800.542.300 = 99,204%
Mata Acara 5 / Agenda 5	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 806.965.800 saham/shares (81,37%)			
	Tidak Setuju / Disagreed	Abstain / Abstained	Setuju / Agreed	Total Suara Setuju / Total Shares Agreed
	15.287.900 = 1,89%	244.600 = 0,03%	791.433.300 = 98,08%	791.677.900 = 98,11%
Mata Acara 6 / Agenda 6	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 806.965.800 saham/shares (81,37%)			
	Tidak Setuju / Disagreed	Abstain / Abstained	Setuju / Agreed	Total Suara Setuju / Total Shares Agreed
	177.600 = 0,02%	233.300 = 0,03%	806.554.900 = 99,95%	806.788.200 = 99,98%

RUPS Tahunan 21 April 2022 Annual GMS 21 April 2022	
Keputusan / Decisions	
Mata Acara 1 / Agenda 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menerima Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021</li> <li>Memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasannya, dan Direksi Perseroan atas tugas pengurusannya, dalam tahun 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021</li> <li>Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021</li> </ol> <p>1. To accept the Management Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners regarding the activities and the administration of the Company for the fiscal year that ended on 31 December 2021</p> <p>2. To grant full release (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners for its supervisory duties and the Board of Directors for its managerial duties, in 2021, as long as the actions are reflected in the Financial Report of the Company for fiscal year 2021</p> <p>3. To accept the Company's Annual Report for fiscal year 2021</p>
Mata Acara 2 / Agenda 2	<p>Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perhitungan Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda &amp; Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00072/2.1265/AU.1/02/0565-2/1/III/2022 tanggal 23 Maret 2022.</p> <p>To ratify the Company's Financial Position Report and Comprehensive Profit and Loss Report for fiscal year 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm Imelda &amp; Rekan with a fair opinion in all material matters as described in Report No. 00072/2.1265/AU.1/02/0565-2/1/III/2022 of 23 March 2022.</p>
Mata Acara 3 / Agenda 3	<p>Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sepenuhnya untuk memperkuat modal dan sebagai dana cadangan Perseroan.</p> <p>To approve not to distribute dividends to the shareholders and to approve the use of the Company's net profits of fiscal year 2021 wholly to strengthen the capital and the reserves of the Company</p>
Mata Acara 4 / Agenda 4	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, dengan memperhatikan bahwa, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk, memiliki pengalaman dan reputasi internasional, memiliki kredibilitas yang baik dan terdaftar di OJK, serta memperhatikan usulan Direksi dan rekomendasi Komite Audit Perusahaan.</p> <p>To grant the power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm of the Company that will audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2022, taking into account that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm has international experience and reputation, good credibility and is registered with the Financial Services Authority, and taking into account the recommendations from the Board of Directors and the recommendations of the Company's Audit Committee.</p>
Mata Acara 5 / Agenda 5	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menegaskan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berakhir pada penutupan Rapat ini, kecuali untuk masa jabatan Osman Sitorus yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2023</li> <li>Menyetujui untuk mengangkat kembali:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>Richard Bruce Ness sebagai Presiden Komisaris</li> <li>Purbaja Pantja sebagai Komisaris</li> <li>Kamen Kamenov Palatov sebagai Komisaris</li> <li>Hasnul Suhaimi sebagai Komisaris Independen</li> <li>Hanifa Indradjaya sebagai Presiden Direktur</li> <li>Romi Novan Indrawan sebagai Direktur</li> <li>Meinar Kusumastuti sebagai Direktur</li> </ol> </li> </ol> <p>terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu</p> <p>Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tampak pada layar presentasi, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, kecuali untuk Osman Sitorus sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Tahunan 21 April 2022 Annual GMS 21 April 2022	
	<p>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perusahaan</p> <p>1. Recognizing the end of terms of office for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors that coincides with the closing of this Meeting, except for the terms of office of Osman Sitorus which will end at the closing of the General Meeting of Shareholders that will be held in 2023</p> <p>2. To approve the re-appointment of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Richard Bruce Ness as President Commissioner</li> <li>Purbaja Pantja as Commissioner</li> <li>Kamen Kamenov Palatov as Commissioner</li> <li>Hasnul Suhaimi as Independent Commissioner</li> <li>Hanifa Indradjaya as President Director</li> <li>Romi Novan Indrawan as Director</li> <li>Meinar Kusumastuti as Director</li> </ol> <p>effective since the closing of this Meeting for the terms of office until the next third Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2025, without reducing the right of the Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time</p> <p>So that following the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as presented on screen, effective since the closing of this Meeting for the terms of office that ends at the third Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2025, except for Osman Sitorus whose terms of office will end at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2023, without reducing the right of the Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time</p> <p>3. Granting the power and authority of dividing duties and authorities among members of the Company's Board of Directors to the Company's Board of Commissioners</p>
Mata Acara 6 / Agenda 6	<p>1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan rekomendasi dari Komite Nominasi &amp; Remunerasi</p> <p>2. Menyetujui penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sama dengan tahun 2021, atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi &amp; Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris</p> <p>1. Granting the authority to determine the amount of remuneration for the members of the Board of Directors for fiscal year 2022 to the Board of Commissioners, with the recommendation of the Nomination &amp; Remuneration Committee</p> <p>2. To approve the determination of the amount of remuneration of the Board of Commissioners of the Company to be equal to that of 2021, or to make adjustments should they be needed based on the recommendation of the Nomination &amp; Remuneration Committee for the Board of Commissioners to approve</p>
Realisasi / Realization	
Mata Acara 1 / Agenda 1	<p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI.</p> <p>The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.</p>
Mata Acara 2 / Agenda 2	<p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI.</p> <p>The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.</p>
Mata Acara 3 / Agenda 3	<p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi.</p> <p>The decisions of this agenda have been realized.</p>
Mata Acara 4 / Agenda 4	<p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI pada tanggal 21 November 2022.</p> <p>The decisions of this agenda have been realized and reported to OJK and BEI on 21 November 2022.</p>
Mata Acara 5 / Agenda 5	<p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI.</p> <p>The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.</p>
Mata Acara 6 / Agenda 6	<p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi.</p> <p>The decisions of this agenda have been realized.</p>

RUPS Luar Biasa 2 September 2022 Extraordinary GMS 2 September 2022	
Tempat Pelaksanaan / Venue	Indy Bintaro Office Park, Gedung Serba Guna, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pelaksanaan / Implementation	<p>Perusahaan telah mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS pada tanggal 27 Juli 2022, serta mengirimkan undangan, tata tertib, informasi terkait mata acara rapat, serta form surat kuasa RUPS pada tanggal 11 Agustus 2022. Ringkasan risalah RUPS pada tanggal 6 September 2022 dan pelaporan berita acara RUPS pada tanggal 3 Oktober 2022.</p> <p>The Company has announced the plan to conduct a GMS on 27 July 2022, and has distributed GMS invitations, codes of conduct, information related to the agenda and power of attorney letter templates on 11 August 2022. Summary of the minutes of the GMS result on 6 September 2022 and reporting the deed of minutes of meeting of GMS on 3 October 2022.</p>
Peserta / Attendees	<p>Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir baik melalui sistem eASY.KSEI, kuasa kepada PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) maupun hadir secara langsung dalam rapat atau mewakili 720.977.257 saham atau merupakan 72,20% dari total 991.664.500 saham yang merupakan hasil pengurangan dari treasury stock sebesar 16.940.500 sesuai Daftar Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2022.</p> <p>Mewakili Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Komisaris: Richard Bruce Ness</li> <li>Komisaris: Purbaja Pantja, Kamen Kamenov Palatov (online)</li> <li>Komisaris Independen: Osman Sitorus, Hasnul Suhaimi</li> <li>Presiden Direktur: Hanifa Indradjaya</li> <li>Direktur: Romi Novan Indrawan, Meinar Kusumastuti</li> </ul> <p>Kehadiran secara online difasilitasi oleh aplikasi sistem eASY.KSEI dan Zoom.</p> <p>RUPS dipimpin oleh Purbaja Pantja selaku Komisaris.</p> <p>Pihak independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Notaris: Syarifudin, S.H.</li> <li>BAE: PT Datindo Entrycom</li> </ul> <p>Proses perhitungan suara, pembahasan dan pengambilan keputusan diamati sepenuhnya oleh pihak independen.</p> <p>RUPS Luar Biasa pada 2 September 2022 membahas mata acara rapat tunggal melalui proses pengambilan keputusan (voting).</p> <p>The Meeting was attended by the shareholders or their authorized proxy either through the eASY.KSEI application, proxy to PT Datindo Entrycom (Stock Administration Bureau) or physically present during the Meeting, which represented 720,977,257 shares or 72.20% from the total share of 991,664,500 shares, which is a reduction from the treasury stock amounting to 16,940,500 based on the shareholders' list on 10 August 2022.</p> <p>Representing the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner: Richard Bruce Ness</li> <li>Commissioner: Purbaja Pantja, Kamen Kamenov Palatov (online)</li> <li>Commissioner Independent: Osman Sitorus, Hasnul Suhaimi</li> <li>President Director: Hanifa Indradjaya</li> <li>Directors: Romi Novan Indrawan, Meinar Kusumastuti</li> </ul> <p>The online attendance was facilitated by the eASY.KSEI system and Zoom.</p> <p>The GMS was chaired by Purbaja Pantja as Commissioner.</p> <p>Independent parties:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Notary: Syarifudin, S.H.</li> <li>BAE: PT Datindo Entrycom</li> </ul> <p>The vote counting, deliberation and decision-making process was fully observed by the independent parties.</p> <p>The Extraordinary GMS on 2 September 2022, discussed one agenda through a decision-making process (voting).</p>
Mata Acara / Agenda	<p>Persetujuan atas rencana perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approval of the proposed changes to the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.</p>
Pembahasan / Deliberation	<p>Pemegang Saham tidak mengajukan pertanyaan untuk mata acara.</p> <p>The Shareholders did not pose any question for the agenda.</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Luar Biasa 2 September 2022 Extraordinary GMS 2 September 2022				
Proses / Process	Keputusan diambil melalui voting melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE), serta diamati oleh Notaris dan Petugas BAE.  The decisions were made through voting by poll (including the shareholders who gave power of attorney to BAE), and were observed by the Notary and the BAE Officer.			
Persetujuan / Approval				
Mata Acara / Agenda	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 720.977.257 saham/shares (72,70%)			
	Tidak Setuju / Disagreed	Abstain / Abstained	Setuju / Agreed	Total Suara Setuju / Total Shares Agreed
	15.338.527 = 2,13%	175.200 = 0,02%	705.463.530 = 97,85%	705.638.730 = 97,87%
Keputusan / Decision				
Mata Acara / Agenda	<p>1. Menerima pengunduran diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Richard Bruce Ness sebagai Presiden Komisaris</li> <li>b. Purbaja Pantja sebagai Komisaris</li> <li>c. Kamen Kamenov Palatov sebagai Komisaris</li> <li>d. Osman Sitorus sebagai Komisaris Independen</li> <li>e. Hasnul Suhaimi sebagai Komisaris Independen</li> <li>f. Hanifa Indradjaya sebagai Presiden Direktur</li> <li>g. Romi Novan Indrawan sebagai Direktur</li> <li>h. Meinar Kusumastuti sebagai Direktur</li> </ul> <p>berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini</p> <p>2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang mengundurkan diri tersebut, sehubungan dengan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dan Direksi Perseroan dalam melakukan tugas pengurusan, sampai dengan tahun berjalan terkait sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>3. Menyetujui untuk mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Haji Romo Nitiyudo Wachjo sebagai Presiden Komisaris</li> <li>b. Hanifa Indradjaya sebagai Wakil Presiden Komisaris</li> <li>c. Djauhar Maulidi S.E., MBA. sebagai Komisaris</li> <li>d. Marsekal Madya TNI (Purn.) Prof. Ginandjar Kartasasmita sebagai Komisaris</li> <li>e. Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto sebagai Komisaris</li> <li>f. Hasnul Suhaimi sebagai Komisaris Independen</li> <li>g. Osman Sitorus sebagai Komisaris Independen</li> <li>h. Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum. sebagai Komisaris Independen</li> <li>i. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum. sebagai Komisaris Independen</li> <li>j. Romi Novan Indrawan sebagai Presiden Direktur</li> <li>k. Rafael Nitiyudo sebagai Wakil Presiden Direktur</li> <li>l. Aldi Rakhmatillah sebagai Direktur</li> <li>m. Pankaj Motilal sebagai Direktur</li> <li>n. Ruddy Santoso sebagai Direktur</li> </ul> <p>yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini kecuali untuk Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum. yang pengangkatannya akan berlaku efektif pada tanggal 18 September 2022 dan dengan tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, masing-masing dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu</p> <p>Sehingga terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Haji Romo Nitiyudo Wachjo sebagai Presiden Komisaris</li> <li>b. Hanifa Indradjaya sebagai Wakil Presiden Komisaris</li> <li>c. Djauhar Maulidi S.E., MBA. sebagai Komisaris</li> <li>d. Marsekal Madya TNI (Purn.) Prof. Ginandjar Kartasasmita sebagai Komisaris</li> <li>e. Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto sebagai Komisaris</li> <li>f. Hasnul Suhaimi sebagai Komisaris Independen</li> <li>g. Osman Sitorus sebagai Komisaris Independen</li> <li>h. Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum. sebagai Komisaris Independen</li> <li>i. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum. sebagai Komisaris Independen</li> </ul> <p>Kecuali untuk pengangkatan Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum. akan berlaku efektif pada tanggal 18 September 2022 dan dengan tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan</p>			

RUPS Luar Biasa 2 September 2022 Extraordinary GMS 2 September 2022	
Direksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Romi Novan Indrawan sebagai Presiden Direktur</li> <li>b. Rafael Nitiyudo sebagai Wakil Presiden Direktur</li> <li>c. Aldi Rakhmatillah sebagai Direktur</li> <li>d. Pankaj Motilal sebagai Direktur</li> <li>e. Ruddy Santoso sebagai Direktur</li> </ul> <p>Masing-masing dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu</p> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan tugas dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan</p> <p>5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hal-hal yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat</p>
	<p>1. To accept the resignations:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Richard Bruce Ness as President Commissioner</li> <li>b. Purbaja Pantja as Commissioner</li> <li>c. Kamen Kamenov Palatov as Commissioner</li> <li>d. Osman Sitorus as Independent Commissioner</li> <li>e. Hasnul Suhaimi as Independent Commissioner</li> <li>f. Hanifa Indradjaya as President Director</li> <li>g. Romi Novan Indrawan as Director</li> <li>h. Meinar Kusumastuti as Director</li> </ul> <p>effective as of the closing of this Meeting</p> <p>2. To give full release (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who resigned, about the Board of Commissioners' supervising duty and the Board of Directors' management duty up to the current year by the prevailing laws and regulations</p> <p>3. To approve the appointment of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Haji Romo Nitiyudo Wachjo as President Commissioner</li> <li>b. Hanifa Indradjaya as Vice President Commissioner</li> <li>c. Djauhar Maulidi S.E., MBA. as Commissioner</li> <li>d. Marsekal Madya TNI (Purn.) Prof. Ginandjar Kartasasmita as Commissioner</li> <li>e. Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto as Commissioner</li> <li>f. Hasnul Suhaimi as Independent Commissioner</li> <li>g. Osman Sitorus as Independent Commissioner</li> <li>h. Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum. as Independent Commissioner</li> <li>i. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum. as Independent Commissioner</li> <li>j. Romi Novan Indrawan as President Director</li> <li>k. Rafael Nitiyudo sebagai Wakil Presiden Direktur</li> <li>l. Aldi Rakhmatillah as Director</li> <li>m. Pankaj Motilal as Director</li> <li>n. Ruddy Santoso as Director</li> </ul> <p>which is effective as of the closing of this Meeting except for Prof. Dr. Supandi, S.H., M. Hum. whose appointment will become effective on 18 September 2022 and subject to the provisions of the Articles of Association of the Company, each with a term of office until the third Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time</p> <p>Therefore, effective as of the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:</p> <p>The Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Haji Romo Nitiyudo Wachjo as President Commissioner</li> <li>b. Hanifa Indradjaya as Vice President Commissioner</li> <li>c. Djauhar Maulidi S.E., MBA. as Commissioner</li> <li>d. Marsekal Madya TNI (Purn.) Prof. Ginandjar Kartasasmita as Commissioner</li> <li>e. Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto as Commissioner</li> <li>f. Hasnul Suhaimi as Independent Commissioner</li> <li>g. Osman Sitorus as Independent Commissioner</li> <li>h. Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum. as Independent Commissioner</li> <li>i. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum. as Independent Commissioner</li> </ul> <p>Except for Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum. whose appointment will become effective on 18 September 2022 and subject to the provisions of the Articles of Association of the Company.</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Luar Biasa 2 September 2022 Extraordinary GMS 2 September 2022	
	<p>The Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Romi Novan Indrawan as President Director</li> <li>Rafael Nitiyudo sebagai as Vice President Director</li> <li>Aldi Rakhmatillah as Director</li> <li>Pankaj Motilal as Director</li> <li>Ruddy Santoso as Director</li> </ol> <p>Each with a term of office until the next third Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors at any time</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>To give power and authority to the President Commissioner of the Company to determine the duties and authorities of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company</li> <li>To give power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to state matters decided by this Meeting in the form of a Notary Deed and appear before a Notary or authorized official and make necessary adjustments or improvements if required by the competent authorities for the purposes of implementing the contents of the Meeting resolution</li> </ol>
<b>Realisasi / Realization</b>	
Mata Acara / Agenda	<p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI.</p> <p>The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.</p>

RUPS Luar Biasa 26 Oktober 2022 Extraordinary GMS 26 October 2022	
Tempat Pelaksanaan / Venue	Indy Bintaro Office Park, Gedung Serba Guna, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pelaksanaan / Implementation	<p>Perusahaan telah mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS pada tanggal 19 September 2022, serta mengirimkan undangan, tata tertib, informasi terkait mata acara rapat, serta form surat kuasa RUPS pada tanggal 4 Oktober 2022. Ringkasan risalah RUPS pada tanggal 28 Oktober 2022 dan pelaporan berita acara RUPS pada tanggal 25 November 2022.</p> <p>The Company has announced the plan to conduct a GMS on 19 September 2022, and has distributed GMS invitations, codes of conduct, information related to the agenda and power of attorney letter templates on 4 October 2022. Summary of the minutes of the GMS result on 28 October 2022 and reporting the deed of minutes of meeting of GMS on 25 November 2022.</p>
Peserta / Attendees	<p>Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya, yang hadir melalui aplikasi eASY.KSEI, kuasa kepada PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek), atau hadir secara langsung dalam Rapat yang mewakili 911.512.362 saham atau merupakan 91,917 % dari total keseluruhan saham sejumlah 991.664.500 saham yang merupakan hasil pengurangan dari treasury stock sebesar 16.940.500 saham sesuai dengan daftar pemegang saham pada tanggal 30 September 2022.</p> <p>Mewakili Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Presiden Komisaris: Hanifa Indradjaya</li> <li>Komisaris: Marsekal Madya TNI (Purn.) Prof. Ginandjar Kartasasmita, Djauhar Maulidi S.E., MBA (online)</li> <li>Komisaris Independen: Osman Sitorus, Hasnul Suhaimi, Prof. Dr. Supandi S.H., M.Hum, Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum (online)</li> <li>Presiden Direktur: Romi Novan Indrawan</li> <li>Wakil Presiden Direktur: Rafael Nitiyudo</li> <li>Direktur: Aldi Rakhmatillah, Pankaj Motilal, Ruddy Santoso</li> </ul> <p>Kehadiran secara <i>online</i> difasilitasi oleh aplikasi sistem eASY.KSEI dan Zoom.</p> <p>RUPS dipimpin oleh Hasnul Suhaimi selaku Komisaris Independen.</p> <p>Pihak independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Notaris: Syarifudin, S.H.</li> <li>BAE: PT Datindo Entrycom</li> </ul> <p>Proses perhitungan suara, pembahasan dan pengambilan keputusan diamati sepenuhnya oleh pihak independen.</p> <p>RUPS Luar Biasa pada 26 Oktober 2022 membahas mata acara rapat tunggal melalui proses pengambilan keputusan (<i>voting</i>).</p> <p>The Meeting was attended by the shareholders or their authorized proxy either through the eASY.KSEI application, proxy to PT Datindo Entrycom (Stock Administration Bureau) or physically present during the Meeting, which represented 911,512,362 shares or 91.917% from the total share of 991,664,500 shares, which is a reduction from the treasury stock amounting to 16,940,500 based on the shareholders' list on 30 September 2022.</p> <p>Representing the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Vice President Commissioner: Hanifa Indradjaya</li> <li>Commissioner: Marsekal Madya TNI (Purn.) Prof. Ginandjar Kartasasmita, Djauhar Maulidi S.E., MBA (online)</li> <li>Independent Commissioner: Osman Sitorus, Hasnul Suhaimi, Prof. Dr. Supandi S.H., M.Hum, Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum (online)</li> <li>President Director: Romi Novan Indrawan</li> <li>Vice President Director: Rafael Nitiyudo</li> <li>Director: Aldi Rakhmatillah, Pankaj Motilal, Ruddy Santoso</li> </ul> <p>The online attendance was facilitated by the eASY.KSEI system and Zoom.</p> <p>The GMS was chaired Hasnul Suhaimi as Independent Commissioner.</p> <p>Independent parties:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Notary: Syarifudin, S.H.</li> <li>BAE: PT Datindo Entrycom</li> </ul> <p>The vote counting, deliberation and decision-making process was fully observed by the independent parties.</p> <p>The Extraordinary GMS on 26 October 2022, discussed one agenda through a decision-making process (<i>voting</i>).</p>
Mata Acara / Agenda	<p>Persetujuan Perubahan Pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar.</p> <p>Approval of the amendments to Article 14 paragraph 1 of the Company's articles of association.</p>



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Luar Biasa 26 Oktober 2022 Extraordinary GMS 26 October 2022				
Pembahasan / Deliberation	Pemegang Saham tidak mengajukan pertanyaan untuk mata acara. The Shareholders did not pose any question for the agenda.			
Proses / Process	Keputusan diambil melalui voting melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE), serta diamati oleh Notaris dan Petugas BAE. The decisions were made through voting by poll (including the shareholders who gave power of attorney to BAE), and were observed by the Notary and the BAE Officer.			
<b>Persetujuan / Approval</b>				
Mata Acara / Agenda	Total Saham yang Hadir / Total Shares Present 911.512.362 saham/shares (91,917%)			
	Tidak Setuju / Disagreed	Abstain / Abstained	Setuju / Agreed	Total Suara Setuju / Total Shares Agreed
	5.077.200 = 0,557%	1.500 = 0,000%	906.433.622 = 99,443%	906.435.162 = 99,443%
<b>Keputusan / Decision</b>				
Mata Acara / Agenda	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 14 ayat (1) mengenai nama jabatan dan jumlah anggota Dewan Komisaris, perubahan anggaran dasar tersebut berlaku terhadap Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 September 2022, dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dengan memperhatikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun-tahun sebelumnya</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, untuk menuangkan keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta meminta persetujuan dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>To approve the amendments to the Articles of Association of the Company in Article 14 paragraph 1 regarding the name of the position and the number of members of the Board of Commissioners, the amendments to the Articles of Association shall apply to the Board of Commissioners who were appointed based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 September 2022, and restatement of the entire Articles of Association of the Company by taking into account the resolutions of the General Meeting of Shareholders in previous years</li> <li>To grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the decision, to pour the decision on the amendment to the Company's articles of association into a deed made before a Notary, as well as request approval and notify the amendment to the Company's articles of association on authorized agency, and take all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations and no action is excluded</li> </ol>			
<b>Realisasi / Realization</b>				
Mata Acara / Agenda	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.			

Keputusan dan Realisasi RUPS  
Tahun 2021

Seluruh keputusan RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2021, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, telah dilaksanakan pada tahun 2021.

Untuk informasi terkait RUPS tahun 2021 dapat dilihat di pada bagian Tata Kelola Perusahaan pada halaman 195 Laporan Tahunan 2021 yang dapat diakses di [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com).

Decisions and Realizations of 2021 GMS

All decisions of GMSs conducted in 2021, both the Annual GMS and Extraordinary GMS, have been realized in 2021.

In relation to 2021 GMS information can be viewed in the Corporate Governance section on page 195 of 2021 Annual Report which can be accessed at [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com).



## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas tugas pengawasan, termasuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalani tugas pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga mendampingi Direksi guna memastikan pengelolaan Perusahaan mematuhi prinsip-prinsip dan praktik terbaik GCG. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab mendampingi Direksi dalam menentukan strategi Perusahaan, serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan yang ada di dalam industri.

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas sembilan anggota, satu anggota merangkap sebagai Presiden Komisaris, satu anggota sebagai Wakil Presiden Komisaris, dan empat anggota merupakan Komisaris Independen. Masing-masing anggota memiliki tugas dan tanggung jawab secara terpisah, terutama dalam memimpin rapat komite dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, di samping menjalankan peran sebagai anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is a company organ responsible for supervisory duties, including providing advice to the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners also assists the Board of Directors to ensure that the Company's management complies with GCG principles and best practices. Furthermore, the Board of Commissioners is also responsible to assist the Board of Directors in determining the Company's strategy, as well as providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding issues or problems within the industry.

The Board of Commissioners consists of nine members, in which one member serves as President Commissioner, one as Vice President Commissioner, and four members serve as Independent Commissioners. Each member has a separate role and different responsibilities, particularly in chairing meetings of their committee and providing recommendations to the Board of Commissioners, besides carrying out their role as members of the Board of Commissioners.



Kesembilan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah:

1. Haji Romo Nitiyudo Wachjo (Presiden Komisaris)
2. Hanifa Indradjaya (Wakil Presiden Komisaris)
3. Djauhar Maulidi, S.E., MBA. (Komisaris)
4. Prof. Ginandjar Kartasasmita (Komisaris)
5. Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto (Komisaris)
6. Hasnul Suhaimi (Komisaris Independen)
7. Osman Sitorus (Komisaris Independen)
8. Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum. (Komisaris Independen)
9. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum. (Komisaris Independen)

Haji Romo Nitiyudo selaku Presiden Komisaris memiliki saham Perusahaan secara tidak langsung melalui kepemilikan saham secara langsung di PT Caraka Reksa Optima yaitu sejumlah 8.080 lembar saham atau 80% per 31 Desember 2022, sehingga tidak dapat dikategorikan sebagai Komisaris Independen.

Hanifa Indradjaya selaku Wakil Presiden Komisaris tidak memiliki saham Perusahaan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Djauhar Maulidi, S.E., MBA; Prof. Ginandjar Kartasasmita, dan Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto selaku Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan, serta tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Hasnul Suhaimi, Osman Sitorus, Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum., dan Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum. selaku Komisaris Independen tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, Perusahaan mengikuti ketentuan POJK No. 11 Tahun 2017 tentang laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka. Sesuai dengan ketentuan tersebut, perdagangan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dilakukan secara transparan dan disertai keterbukaan informasi secara tepat waktu. Sehingga pada 31 Desember 2022, dapat dilaporkan bahwa tidak ada kepemilikan saham secara langsung Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

The nine members of the Company's Board of Commissioners are:

1. Haji Romo Nitiyudo Wachjo (President Commissioner)
2. Hanifa Indradjaya (Vice President Commissioner)
3. Djauhar Maulidi, S.E., MBA. (Commissioner)
4. Prof. Ginandjar Kartasasmita (Commissioner)
5. Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto (Commissioner)
6. Hasnul Suhaimi (Independent Commissioner)
7. Osman Sitorus (Independent Commissioner)
8. Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum. (Independent Commissioner)
9. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum. (Independent Commissioner)

Haji Romo Nitiyudo as President Commissioner indirectly owns shares of the Company through direct shared ownership of PT Caraka Reksa Optima amounting to 8,080 shares or 80% as of 31 December 2022, and therefore cannot be categorized as an Independent Commissioner.

Hanifa Indradjaya as Vice President Commissioner does not own shares of the Company, neither directly nor indirectly.

Djauhar Maulidi, S.E., MBA; Prof. Ginandjar Kartasasmita, and Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto as Commissioners do not have affiliated relations with the Majority Shareholder of the Company and does not own shares of the Company either directly or indirectly.

Hasnul Suhaimi, Osman Sitorus, Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum., and Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum. as Independent Commissioners do not own shares of the Company, both directly or indirectly, and do not have affiliated relations with the Majority Shareholder of the Company.

Related to share ownership of members of the Board of Commissioners or Board of Directors, the Company follows the provisions of POJK No. 11 of 2017 about reports of share ownership or changes in share ownership of listed companies. Following the provisions, dealings in the Company's shares by members of the Board of Commissioners or Board of Directors are conducted transparently with timely disclosure. Therefore, as of December 31, 2022, it can be reported that there is no direct share ownership of the Company by members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS

### Kriteria Seleksi Calon Anggota Dewan Komisaris

Board Manual Perusahaan menentukan persyaratan formal, persyaratan materil, dan persyaratan lain bagi seorang calon Anggota Dewan Komisaris.

#### Persyaratan Formal

Mencakup antara lain: memiliki komitmen terhadap penegakan terhadap peraturan perundang-undangan serta pengetahuan dan/atau keahlian yang diperlukan Perusahaan.

#### Persyaratan Materil

1. Memiliki rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan perusahaan sebelumnya
2. Memiliki tata nilai yang sesuai dengan tata nilai Perusahaan
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan
4. Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan
5. Berdedikasi serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya

#### Persyaratan Lain

Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap baik sebagai Anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun komite-komite pada perusahaan terbuka lainnya kecuali sebagaimana yang telah ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan di bidang pasar modal.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perusahaan, baik secara umum maupun secara khusus, serta bertugas memberikan saran, nasehat dan rekomendasi terkait kepengurusan Perusahaan kepada Direksi, sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta Board Manual Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memantau implementasi GCG di lingkungan Perusahaan, dalam rangka menjaga keberlanjutan Perusahaan, usaha Perusahaan, serta lingkungan Perusahaan.

### Board of Commissioners Member Selection Criteria

The Company's Board Manual provides formal criteria, material criteria, and other criteria for selecting a potential member of the Board of Commissioners.

#### Formal Criteria

Including among others: commits to uphold prevailing rules and regulations and the knowledge and/or skills required by the Company.

#### Material Criteria

1. Has a proven track record of successful management of corporations
2. Has a set of values that are compatible to those of the Company
3. Has sufficient knowledge of the fields of business that match those of the Company's business activities
4. Has a proper understanding of corporate management and governance
5. Is dedicated and able to provide enough time to accomplish his/her duties

#### Other Criteria

Members of the Board of Commissioners are not allowed to hold concurrent positions as Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or committees of other listed companies except in cases that have been provided by prevailing rules and regulations, particularly rules and regulations of the capital market.

#### Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company, both in general and in particular matters, and has the duty to provide advice and recommendations regarding the administration of the Company to the Board of Directors, in accordance with rules and regulations, the Company's Articles of Association and Board Manual. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the implementation of GCG at the Company, to uphold the sustainability of the Company, the business of the Company, and the environment of the Company.

#### Tugas & tanggung jawabnya:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun terhadap kegiatan usaha Perusahaan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan, tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan-perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari Perusahaan
3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum periode 5 (lima) tahun periode berikutnya dimulai
4. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKA) Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku berikutnya dimulai
5. Mengawasi pelaksanaan RJP Perusahaan dan RKA Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS
6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan Perusahaan, termasuk hal-hal penting yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan, secara tepat waktu dan relevan
7. Memantau efektivitas praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan di Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS

#### The duties & responsibilities:

1. Conducting supervision in the interest of the Company in terms of management by the Board of Directors, both about the Company and the Company's business activities, including special tasks that are given in accordance with a GMS decision, a Board of Commissioners' decision, and/or applicable rules and regulations
2. Studying, investigating and approving Annual Reports that have been prepared by the Board of Directors, and ensuring that the Company's Annual Reports contain information about the identity, work, and main responsibilities as well as position(s) of a member of the Board of Commissioners in other companies (if any), including meetings conducted by the Board of Commissioners within one fiscal year (both Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors), and also honorariums, facilities, and/or other benefits received by the members of the Board of Commissioners of the Company
3. Studying, investigating, and providing advice and approval on proposed Strategic Business Plan (SBP) of the Company that have been submitted by the Board of Directors at least 30 (thirty) days before the next 5 (five) year period commences
4. Studying, investigating, and providing advice and approval on proposed Annual Budget and Plan (ABP) of the Company that are submitted by the Board of Directors at least 30 (thirty) days before the next fiscal year commences
5. Supervising the implementation of the Company's SBPs and ABPs and providing related evaluation results and opinions to the GMS
6. Keeping abreast on the Company's activities and providing opinions and advice to the Board of Directors, in accordance with its supervisory duty, on any issue that is deemed important in the management of the Company, including material issues that are projected to have a major impact on the business and the performance of the Company, in time and relevant
7. Monitoring the effectiveness of good corporate governance practices that are implemented in the Company and providing advice to the Board of Directors in the implementation of good corporate governance practices consistently and in accordance with the Company's Values. Results of related assessments and evaluation are reported to the GMS

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS

8. Menyampaikan kepada Direksi saran, harapan, permasalahan dan keluhan yang disampaikan oleh Pemangku Kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti
  9. Membentuk Komite Audit serta komite lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal
  10. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik, sesuai dengan Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicator) (KPI) yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi & Remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan dilaporkan kepada RUPS
  11. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite-Komite Dewan Komisaris Perusahaan
  12. Mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
  13. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan
  14. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran
  15. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris secara profesional
  16. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perusahaan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
  17. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada)
  18. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perusahaan
8. Providing the Board of Directors with suggestions, aspirations, problems and complaints that were put forward by Stakeholders to the Board of Commissioners to be followed up
  9. Form the Audit Committee and other committees in accordance with rules and regulations of the capital market
  10. Conducting the nomination and remuneration function in accordance with applicable rules and regulations, including defining the nomination system, transparent performance evaluation and remuneration for members of the Boards. The performance evaluation is conducted periodically, based on Key Performance Indicators (KPI) that were accepted by the Board of Commissioners. For this function, the Board of Commissioners forms the Nomination & Remuneration Committee in accordance with applicable rules and regulations, with members appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS
  11. Studying and investigating reports of the Committees under the Board of Commissioners
  12. Conducting Board of Commissioners meetings at least one time every 2 (two) months in accordance with applicable rules and regulations
  13. Guarding the security of data and/or information of the Company
  14. Submitting reports on the supervisory duties that have been implemented in the previous fiscal year to the GMS, attached with suggestions
  15. Continuously improving competencies and knowledge to professionally implement the duties of the Board of Commissioners
  16. Informing the Corporate Secretary about the ownership of the Company shares by a member of the Board of Commissioner, including changes, to be reported to the regulator in accordance with applicable rules and regulations
  17. Informing the Corporate Secretary about any and all positions held in other companies, including other listed companies, and also positions in committees under the Board of Commissioners of other listed companies (if any)
  18. Fulfilling other obligations in the course of supervising and providing advice, as long as they do not contradict applicable rules and regulations, the Company's Articles of Association, and/or decisions of the Company's GMS

Pembagian Tugas /  
Division of Duties

<p><b>Haji Romo Nitiyudo Wachjo</b> Presiden Komisaris / President Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan</li> <li>• Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris</li> <li>• Chair Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings</li> <li>• Review all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners</li> </ul>
<p><b>Hanifa Indradjaya</b> Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan</li> <li>• Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris</li> <li>• Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings</li> <li>• Review all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners</li> </ul>
<p><b>Djauhar Maulidi, S.E., MBA</b> Komisaris / Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan serta Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>• Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta menelaah dan melakukan pengawasan terhadap aspek nominasi dan remunerasi Perusahaan</li> <li>• Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings and also Nomination and Remuneration Committee Meetings</li> <li>• Review all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners, and also review and supervise the Company's nomination and remuneration</li> </ul>
<p><b>Prof. Ginandjar Kartasasmita</b> Komisaris / Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan</li> <li>• Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris</li> <li>• Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings</li> <li>• Review all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners</li> </ul>
<p><b>Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto</b> Komisaris Independen / Independent Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan</li> <li>• Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris</li> <li>• Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings</li> <li>• Review all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners</li> </ul>
<p><b>Hasnul Suhaimi</b> Komisaris Independen / Independent Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan serta memimpin Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dan juga Rapat Komite Keberlanjutan</li> <li>• Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta menelaah dan melakukan pengawasan terhadap aspek nominasi dan remunerasi Perusahaan, dan juga menelaah dan melakukan pengawasan terhadap aspek keberlanjutan Perusahaan</li> <li>• Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings and chair meetings of the Nomination and Remuneration Committee and the Sustainability Committee</li> <li>• Review all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners, review and supervise the nominations and remuneration as well as the sustainability aspects of the Company</li> </ul>
<p><b>Osman Sitorus</b> Komisaris Independen / Independent Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan serta memimpin Rapat Komite Audit, Risk &amp; Compliance</li> <li>• Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta menelaah dan melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko korporasi, internal audit, proses pelaporan keuangan dan pelaksanaan/penerapan GCG Perusahaan dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris</li> <li>• Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings and chair Audit, Risk &amp; Compliance Committee Meetings</li> <li>• Review all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners and review and supervise the effectivity of the internal control system, the corporate risk management, the internal audit, the financial reporting process and the implementation of the Company's GCG and providing recommendations to the Board of Commissioners</li> </ul>

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS

**Setia Untung Arimuladi**  
**S.H., M.Hum.**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

- Mengikuti rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan
- Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris
- Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings
- Review all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners

**Prof. Dr. Supandi,**  
**S.H., M.Hum.**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

- Mengikuti rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan
- Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris
- Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings
- Review all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners

**Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan**

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi yang disampaikan melalui Dewan Komisaris. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah tiga tahun, terhitung sejak penunjukannya melalui RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Berikut adalah penetapan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris:

- Haji Romo Nitiyudo Wachjo, persetujuan RUPSLB 2 September 2022 hingga RUPST 2025
- Hanifa Indradjaya, persetujuan RUPSLB 2 September 2022 hingga RUPST 2025
- Djauhar Maulidi, S.E., MBA, persetujuan RUPSLB 2 September 2022 hingga RUPST 2025
- Prof. Ginandjar Kartasasmita, persetujuan RUPSLB 2 September 2022 hingga RUPST 2025
- Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto, persetujuan RUPSLB 2 September 2022 hingga RUPST 2025;
- Hasnul Suhaimi, persetujuan RUPSLB 2 September 2022 hingga RUPST 2025
- Osman Sitorus, persetujuan RUPSLB 2 September 2022 hingga RUPST 2025
- Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum., persetujuan RUPSLB 2 September 2022 hingga RUPST 2025
- Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum., persetujuan RUPSLB 2 September 2022 hingga RUPST 2025

**Piagam Dewan Komisaris**

Perusahaan memiliki Board Manual yang mencakup pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, Program

**Appointment, Dismissal, and Term of Office**

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS based on recommendations by the Nomination & Remuneration Committee submitted through the Board of Commissioners. The Term of Office of each member of the Board of Commissioners is three years, starting with the appointment by the GMS, without limiting the right of the GMS to dismiss a member at any time before the end of his/her term of office.

Following are the appointments and terms of office of the Board of Commissioners:

- Haji Romo Nitiyudo Wachjo, approval on EGMS 2 September 2022 to AGMS 2025
- Hanifa Indradjaya, approval of EGMS 2 September 2022 to AGMS 2025
- Djauhar Maulidi, S.E., MBA, approval of EGMS 2 September 2022 to AGMS 2025
- Prof. Ginandjar Kartasasmita, approval of EGMS 2 September 2022 to AGMS 2025
- Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto, approval of EGMS 2 September 2022 to AGMS 2025
- Hasnul Suhaimi, approval of EGMS 2 September 2022 to AGMS 2025
- Osman Sitorus, approval of EGMS 2 September 2022 to AGMS 2025
- Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum., approval of EGMS 2 September 2022 to AGMS 2025
- Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum., approval of EGMS 2 September 2022 to AGMS 2025

**Board of Commissioners Charter**

The Company has a Board Manual that comprise guidelines for the Board of Commissioners, the Board of Directors,

Pengenalan, Peningkatan Kapabilitas, Nilai-Nilai dan Etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta Kegiatan Antar Organ Perusahaan. Masing-masing pedoman merupakan bab tersendiri.

Board Manual Perusahaan disusun sesuai dengan UU No. 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman GCG Indonesia Tahun 2006, Anggaran Dasar Perusahaan, POJK 32 Tahun 2014, POJK 33 Tahun 2014, POJK 34 Tahun 2014, POJK 35 Tahun 2014, SK Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 tertanggal 26 Desember 2018, dan Keputusan Direksi BEJ No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi tertanggal 19 Juli 2004. Selain Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan juga mengacu kepada standar internasional ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Di dalam *Board Manual* terdapat bab mengenai Dewan Komisaris yang mencakup:

- I. Lingkup Pengawasan Dewan Komisaris
  - a. Prinsip Dasar Pengawasan
  - b. Tugas dan Kewajiban
  - c. Kewenangan dan Hak
- II. Komposisi Dewan Komisaris
  - a. Keanggotaan Dewan Komisaris
  - b. Komisaris Independen
- III. Komite-Komite Dewan Komisaris
- IV. Sekretaris Dewan Komisaris
- V. Rapat-Rapat Dewan Komisaris
  - a. Kebijakan Umum Rapat Dewan Komisaris
  - b. Mekanisme dan Pelaksanaan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan *insider information* selain untuk kepentingan Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait keterbukaan informasi atas transaksi saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang harus dilaporkan dalam waktu tiga hari kerja, namun menerapkan praktek terbaik dalam hal tersebut. Selain itu, Perusahaan juga menghindari praktik pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait hal tersebut.

Introductory Programs, Capability Enhancement, Values and Ethics of the Boards, and Interrelations of the Corporate Organs. Each guideline is stated as a separate chapter.

The Company's Board Manual adheres to Law No. 4 of 2007 on Limited Liabilities Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, the Indonesian GCG Guidelines of 2006, the Company's articles of association, POJK No. 32 of 2014, POJK No. 33 of 2014, POJK No. 34 of 2014, POJK No. 35 of 2014, Decision of the Board of Directors of BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 of 26 December 2018, and the Decision of the Board of Directors of BEJ No. Kep-306/BEJ/07-2004 on the Obligation to Disclose Information of 19 July 2004. Besides the prevailing Rules and Regulations in Indonesia, the Company also refers to the international standard for ASEAN Corporate Governance Scorecard.

The Board Manual contains a chapter on the Board of Commissioners which includes:

- I. Scope of the Board of Commissioners Supervision
  - a. Fundamental Principles of Supervision
  - b. Duties and Responsibilities
  - c. Authorities and Rights
- II. Board of Commissioners Composition
  - a. Membership of the Board of Commissioners
  - b. Independent Commissioners
- III. Committees of the Board of Commissioners
- IV. Secretary of the Board of Commissioners
- V. Meetings of the Board of Commissioners
  - a. General Policy of Board of Commissioners Meetings
  - b. Board of Commissioners Meeting Mechanism and Implementation

Members of the Board of Commissioners are prohibited from using insider information for interests other than the Company's. The Company does not have a policy regarding disclosure of information on the Company's share transactions by members of the Board of Commissioners and Board of Directors which must be reported within three working days, but implements best practices in this regard. In addition, the Company also avoids the practice of providing loans to members of the Board of Commissioners or Board of Directors, however the Company does not have a specific policy regarding this matter.

## Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan di dalam *Board Manual*, Anggaran Dasar dan Pasal 31 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan perundang-undangan yang berlaku (“POJK 33/2014”), Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam dua bulan (enam rapat dalam setahun).

*Board Manual* juga menjelaskan terkait penyelenggaraan rapat baik untuk rapat terjadwal dan yang tidak terjadwal termasuk terkait penyampaian bahan rapat. Untuk rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan sedangkan untuk rapat yang tidak terjadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan enam kali rapat. Empat rapat diikuti oleh anggota Dewan Komisaris yang dibentuk berdasarkan RUPST 2021 dan dua rapat diikuti oleh anggota Dewan Komisaris yang dibentuk berdasarkan RUPSLB 2022 tanggal 2 September 2022. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang 2022:

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				
			RNE	PPA	KPA	OSI	HSU
Sebelum RUPSLB 2 September 2022 / Prior to the EGMS of 2 September 2022							
1.	8-Mar-2022	FY 2021	v	v	v	v	-
2.	13-Apr-2022	Q1 2022	v	v	v	v	v
3.	20-Apr-2022	AGMS 2021 Rehearsal & Appointment Chairman of the meeting	v	v	v	v	v
4.	31-Aug-2022	EGMS 2 Sep Rehearsal & Appointment Chairman of the meeting	v	v	v	v	-
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	50%

**Catatan / Notes:**  
Singkatan / Abbreviation: RNE = Richard B. Ness, PPA = Purbaja Pantja, KPA = Kamen Kamenov Palatov, OSI = Osman Sitorus, HSU = Hasnul Suhaimi

## Board of Commissioners Meetings

In accordance with provisions in the Board Manual, Articles of Association and Article 31 paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and applicable laws (“POJK 33/2014”), the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every two months (six meetings a year).

The Board Manual also explains the holding of meetings, both for scheduled and unscheduled meetings, including the delivery of meeting materials. For scheduled meetings, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than five days before the meeting is held, while for unscheduled meetings, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than before the meeting is held.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held six meetings. Four meetings were attended by members of the Board of Commissioners appointed by the 2021 AGMS and two meetings were attended by members of the Board of Commissioners appointed by the 2022 EGMS of 2 September 2022. The following is the frequency and attendance of the Board of Commissioners Meetings in 2022:

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners								
			RNW	HIN	DMA	GKA	SUT	HSU	OSI	SAR	SUP
Setelah RUPSLB 2 September 2022 / After the EGMS of 2 September 2022											
5.	24-Oct-2022	EGMS 26 Oct Rehearsal & Appointment Chairman of the meeting	-	-	v	v	v	v	-	v	v
6.	4-Nov-2022	Appointment AP KAP	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage			50%	50%	100%	100%	100%	100%	50%	100%	100%

**Catatan / Notes:**  
Singkatan / Abbreviation: RNW = Haji Romo Nitiyudo Wachjo, HIN = Hanifa Indradjaya, DMA = Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A, GKA = Prof. Ginandjar Kartasmita, SUT = Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto, HSU = Hasnul Suhaimi, OSI = Osman Sitorus, SAR = Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum., SUP = Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum.

## Mekanisme dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

*Board Manual* Perusahaan mencakup ketentuan terkait mekanisme dan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Pemanggilan dan Materi Rapat
2. Pemimpin Rapat
3. Mekanisme Kehadiran dan Rapat
4. Penyelenggaraan Rapat Melalui Media Elektronik
5. Kuorum Rapat
6. Prosedur Pengambilan Keputusan
7. Pengambilan Keputusan secara Sirkuler
8. Perbedaan Pendapat
9. Risalah Rapat

Pada tahun 2022, seluruh Rapat Dewan Komisaris mengikuti ketentuan mekanisme dan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris tersebut.

## Rapat Gabungan

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan bentuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi, kondisi dan prospek usaha, kebijakan nasional maupun internasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan, serta rencana kerja. Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam suatu Risalah Rapat Gabungan Dewan

## Board of Commissioners Meeting Mechanism and Implementation

The Company’s Board Manual contains the following provisions related to the Board of Commissioners Meeting mechanisms and implementations:

1. Meeting Invitation and Material
2. Meeting Chairperson
3. Meeting Mechanism and Attendance
4. Meetings Through Electronic Media
5. Meeting Quorum
6. Decision-making Procedure
7. Circular Decision-making
8. Dissenting Opinions
9. Meeting Minutes

In 2022, all Board of Commissioners Meetings followed the abovementioned Board of Commissioners Meeting mechanism and implementation.

## Joint Meetings

The Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting is an act of coordination between the Board of Directors and Board of Commissioners, among others to discuss the Board of Directors periodic reports, business conditions and prospects, national and international policies affecting the Company’s performance, as well as the business plan. The Board of Commissioners may also give feedback, notes and advice recorded in the minutes as

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris dan Direksi, serta juga hal lain yang dianggap perlu, termasuk tetapi tidak terbatas untuk persiapan RUPS maupun pembahasan penyajian dan publikasi laporan tahunan dan laporan keuangan berkala Perusahaan.

well as other relevant matters, including the preparation for the GMS and discussions regarding the Annual Report.

Sesuai dengan ketentuan Board Manual, Anggaran Dasar dan Pasal 31 ayat 3 POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Direksi paling kurang satu kali dalam setiap empat bulan (tiga rapat dalam setahun).

In accordance with the Board Manual, Articles of Associations and Article 31 paragraph 3 POJK 33/2014, prevailing Articles of Associations and Board Manual, the Board of Commissioners is obliged to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months (three meetings annually).

Pada tahun 2022, kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2022, the attendance of the members of the Board of Commissioners was as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners					Anggota Direksi Member of the Board of Directors		
			RNE	PPA	KPA	OSI	HSU	HIN	RNO	MKU
Sebelum RUPSLB 2 September 2022 / Prior to the EGMS of 2 September 2022										
1.	8-Mar-2022	FY 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	13-Apr-2022	Q1 2022	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>Persentase Kehadiran / Attendance Percentage</b>			<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

**Catatan / Notes:**  
Singkatan / Abbreviation: RNE = Richard B. Ness, PPA = Purbaja Pantja, KPA = Kamen Kamenov Palatov, OSI = Osman Sitorus, HSU = Hasnul Suhaimi, HIN = Hanifa Indradjaya, RNO = Romi Novan Indrawan, MKU = Meinar Kusumastuti

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners									Anggota Direksi Member of the Board of Directors				
			RNW	HIN	DMA	GKA	SUT	HSU	OSI	SAR	SUP	RNO	RNI	ARA	PMO	RSA
Setelah RUPSLB 2 September 2022 / After the EGMS of 2 September 2022																
3.	26-Sep-2022	Introduction BOC to BOD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
<b>Persentase Kehadiran / Attendance Percentage</b>			<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

**Catatan / Notes:**  
Singkatan / Abbreviation: RNW = Haji Romo Nitiyudo Wachjo, HIN = Hanifa Indradjaya, DMA = Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A, GKA = Prof. Ginandjar Kartasasmita, SUT = Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto, HSU = Hasnul Suhaimi, OSI = Osman Sitorus, SAR = Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum., SUP = Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum, RNO = Romi Novan Indrawan, RNI = Rafael Nitiyudo, ARA = Aldi Rakhmatillah, PMO = Pankaj Motilal, RSA = Ruddy Santoso



**Rencana Rapat Dewan Komisaris & Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi di tahun 2023**

**Planned Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners & Board of Directors in 2023**

Sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit setiap dua bulan sekali.

Under prevailing rules and regulations, the Board Commissioners are obliged to conduct Board of Commissioners Meetings at least once every two months.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Direksi sedikitnya sekali setiap empat bulan; serta sewaktu-waktu dengan Komite di bawah Dewan Komisaris. Rapat Gabungan bersama Komite di Bawah Dewan Komisaris dipandang sebagai Rapat Dewan Komisaris.

Additionally, the Board of Commissioners is also obliged to conduct joint meetings with the Board of Directors at least one time every four months; and with the Committees under the Board of Commissioners in an ad hoc manner. The Joint Meetings with the Committees under the Board of Commissioners are regarded as Board of Commissioners Meetings.

Dewan Komisaris dapat juga meminta diselenggarakannya rapat-rapat di luar jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

The Board of Commissioners can also request the implementation of meetings outside of the agreed schedule.

Pada akhir tahun 2022, Perusahaan telah merumuskan rencana enam Rapat Dewan Komisaris, secara regular setiap dua bulan satu kali sesuai ketentuan tersebut di atas.

At year-end 2022, the Company has devised a plan of conducting six Board of Commissioners Meetings, regularly every two months following the above-mentioned provisions.

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS

### Peningkatan Kompetensi

Setiap anggota Dewan Komisaris berhak dan berkewajiban untuk terus meningkatkan kompetensi untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa peningkatan kompetensi ini dilakukan secara optimal.

### Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

### Program Orientasi Anggota Baru

Di samping pendidikan dan pelatihan, Perusahaan juga mengadakan Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris yang baru pada tanggal 26 September 2022 yang diselenggarakan oleh Perusahaan bertempat di Gedung Serba Guna, Indy Bintaro Office Park, Tangerang Selatan.

Program tersebut mencakup penjelasan:

- kemampuan memberikan layanan end-to-end
- pemahaman dan komitmen yang kuat untuk mengembangkan proyek mineral
- pengalaman mendalam dalam industri dan pengembangan tim manajemen yang profesional
- komitmen tanpa pengecualian terhadap lingkungan dan keberlanjutan
- innovative delivery model & forward thinking
- target portfolio
- business strategy

### Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS setiap tahunnya. Kriteria yang dipergunakan adalah kriteria formal – seperti kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan, RUPS, serta Rapat Dewan Komisaris dengan Komite atau unit kerja Perusahaan – serta kriteria substantif – seperti integritas, pengetahuan dan pemahaman atas visi dan misi Perusahaan, kontribusi dalam rapat, kemampuan mengikuti perkembangan dunia usaha dan dunia industri terkait, serta kemampuan menjaga hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, manajemen, serta pemangku kepentingan Perusahaan. Komite Nominasi &

### Competency Improvement

Each member of the Board of Commissioners has the right and obligation to continuously improve their competencies to support their duties and responsibilities. Therefore, the Company ensures that the competency improvement is conducted optimally.

### Education and Training

Competency enhancement activities both through education and training that the Board of Commissioners will participate in throughout 2022 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

### New Member Orientation Program

In addition to education and training, the Company also conducts the Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners on 26 September 2022 organized by the Company at Gedung Serba Guna, Indy Bintaro Office Park, Tangerang Selatan.

The program included the alignment of:

- ability to provide end-to-end integrated services
- strong understanding and commitment to developing mineral projects
- deep industry experience and professional management team
- unrivaled commitment to the environment and sustainability
- innovative delivery model & forward-thinking
- target portfolio
- business strategy

### Performance Evaluation

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders through the GMS annually. The criteria include formal criteria – such as attendance in Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings, GMS, and Meetings of the Board of Commissioners and Committees or other units of the Company – and substantive criteria – such as integrity, knowledge and understanding of the Company's vision and mission, contributions in meetings, ability to keep abreast of related business and industry developments, and the ability to harmonize with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and other stakeholders of the

Remunerasi telah menyampaikan laporan penilaian kinerja kepada RUPS melalui Dewan Komisaris dan pada RUPST 21 April 2022, para pemegang saham menerima laporan tersebut dengan baik.

### Evaluasi Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi setiap tahunnya untuk setiap komite berdasarkan laporan hasil pelaksanaan program kerja tahunan masing-masing komite, rekomendasi strategis, serta sesuai dengan piagam masing-masing Komite. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan kinerja komite.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan piagam, prinsip GCG, dan visi-misi Perusahaan, serta mencapai tujuan dan target program kerja tahunan masing-masing.

Juga pada tahun 2022, Dewan Komisaris memperhatikan perkembangan tata kelola perusahaan dalam bidang lingkungan, masyarakat, dan tata kelola, sehingga mendorong terbentuknya Komite Keberlanjutan Perusahaan yang bertugas untuk memantau, meninjau, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen.

### Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama. Selain itu, Komisaris Independen harus bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan.

### Masa Tugas

Sesuai anggaran dasar Perseroan, Komisaris Independen diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya dalam RUPS Tahunan sampai tanggal penutupan RUPS Tahunan ketiga pada akhir periode masa jabatan tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan

Company. The Nomination & Remuneration Committee has submitted the performance evaluation report to the GMS through the Board of Commissioners and in the GMS of April 21, 2022, the shareholders approved the report.

### Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts evaluations annually for each committee based on their annual work program achievement reports, strategic recommendations, and in accordance with each committee's charter. At the end of the year, the Board of Commissioners produces a committee performance reports.

In 2021, the Board of Commissioners believes that all Committees under the Board of Commissioners have performed their duties in accordance with their charters, GCG principles, and the Company's vision and mission, and all committees have met their annual work plan goals and targets.

Also in 2022, the Board of Commissioners noticed the development in corporate governance in terms of the environment, society, and governance, and drove the establishment of the Company's Sustainability Committee having its roles to monitor, review, evaluate as well as make recommendations for performance, initiatives, plans, and risk related to ESG for each investment proposed by management.

### Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners that are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and the Majority Shareholder. Furthermore, the Independent Commissioners also must not have any business relations or other relations that could affect his/her ability to act independently or to act purely in the interest of the Company.

### Term of Office

In accordance with the Company's articles of association, Independent Commissioners are appointed by the GMS, each for a term of three years commencing from the date of his appointment at the Annual GMS until the closing date of the third Annual GMS at the end of the term of office without prejudice to the right of the GMS



DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Independen tersebut sewaktu-waktu setelah Komisaris Independen yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak tanggal penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh RUPS.

to dismiss the Independent Commissioner at any time after the Independent Commissioner concerned given the opportunity to defend himself, unless the person concerned does not object to the dismissal. Such dismissal is effective from the closing date of the GMS which decides the dismissal, unless the date of dismissal is determined otherwise by the GMS.

Sebagai bentuk penerapan prinsip independensi maka masing-masing Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independensinya pada 2 September 2022 sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh POJK 33/2014. Dengan demikian, mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

As a form of application of the principle of independence, each Independent Commissioner signed a statement of independence on 2 September 2022 in accordance with the requirements set by POJK 33/2014. The Independent Commissioner can therefore carry out his/her duties and responsibilities independently without any conflicts of interest.

**Proporsi Jumlah Komisaris Independen**

**Proportion of Independent Commissioners**

Pada tahun 2022, jumlah Komisaris Independen Perusahaan adalah empat dari sembilan anggota Dewan Komisaris, sehingga proporsi jumlah anggota Komisaris Independen mencapai 44,44%, lebih tinggi dari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu 30%.

In 2022, the number of the Company's Independent Commissioners was four out of the nine members of the Board of Commissioners, so the proportion of Independent Commissioners reached 44.44% of the total members, which is higher than the 30% provision of prevailing rules and regulations.

**Kriteria Penentuan Komisaris Independen**

**Independent Commissioner Selection Criteria**

Kriteria penentuan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

The criteria for selecting an Independent Commissioner are as follows:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya
- Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan

- Is not someone who has worked or has the authority or responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities in the previous six months, except for his/her re-appointment as the Company's Independent Commissioner for next period
- Does not own Company's shares, either directly or indirectly
- Does not have affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company
- Does not have business relations, either directly or indirectly, that are related to the Company's business activities

**Pernyataan Independensi**

**Statement of Independence**

Komisaris Independen berkomitmen untuk menjunjung tinggi independensi, objektivitas dan keadilan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menghindari adanya keputusan dan kebijakan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau preferensi terhadap kepentingan salah satu pihak. Masing-masing Komisaris Independen telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam POJK 33/2014.

The Independent Commissioner is committed to upholding independence, objectivity and fairness in carrying out his/her duties and responsibilities, by avoiding decisions and policies that have the potential to create a conflict of interest or preference for the interests of one party. Each Independent Commissioner has met the independence requirements as stipulated in POJK 33/2014.



## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas kepemimpinan dan penguasaan Perusahaan. Direksi mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan Perusahaan, terpenuhinya hak-hak Pemangku Kepentingan, sesuai kepentingan jangka panjang Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi Perusahaan terdiri atas lima anggota, satu anggota merangkap sebagai Presiden Direktur dan satu anggota merangkap sebagai Wakil Presiden Direktur. Masing-masing anggota memiliki tugas dan tanggung jawab secara terpisah.

Kelima anggota Direksi Perusahaan adalah:

1. Romi Novan Indrawan (Presiden Direktur)
2. Rafael Nitiyudo (Wakil Presiden Direktur)
3. Aldi Rakhmatillah (Direktur)
4. Pankaj Motilal (Direktur)
5. Ruddy Santoso (Direktur)

Masing-masing anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Namun, Rafael Nitiyudo selaku Wakil Presiden Direktur memiliki saham tidak langsung Perusahaan, yaitu sejumlah 125 lembar saham atau 50% di PT Dua Usaha Karya Negeri yang merupakan salah satu pemegang saham di PT Caraka Reksa Optima.

The Board of Directors is the corporate organ that is responsible for the Company's leadership and management. The Board of Directors manage and ensure the implementation of the Company's activities, in accordance with the rights of the Stakeholders, the long-term interest of Company, and prevailing rules and regulations.

The Company's Board of Directors comprises five members, one member acts as the President Director and one member acts as the Vice President Director. Each member has separate duties and responsibilities.

The five members of the Company's Board of Directors are:

1. Romi Novan Indrawan (President Director)
2. Rafael Nitiyudo (Vice President Director)
3. Aldi Rakhmatillah (Director)
4. Pankaj Motilal (Director)
5. Ruddy Santoso (Director)

All members of the Company's Board of Directors do not own shares of the Company, neither directly nor indirectly. However, Rafael Nitiyudo as Vice President Director owns indirect shares of the Company, amounting 125 shares or 50% at PT Dua Usaha Karya Negeri which is one of the shareholders at PT Caraka Reksa Optima.



Terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, Perusahaan mengikuti ketentuan POJK No. 11 Tahun 2017 tentang laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka. Sesuai dengan ketentuan tersebut, perdagangan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dilakukan secara transparan dan disertai keterbukaan informasi secara tepat waktu. Sehingga pada 31 Desember 2022, dapat dilaporkan bahwa tidak ada kepemilikan saham secara langsung Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

### Piagam Direksi

Perusahaan memiliki *Board Manual* yang mencakup pedoman bagi Direksi, Program Pengenalan, Peningkatan Kapabilitas, Nilai-Nilai dan Etika Direksi, serta Kegiatan Antar Organ Perusahaan. Masing-masing pedoman merupakan bab tersendiri. Direksi memimpin proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan, termasuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Direksi mengembangkan, menjalankan, dan mengawasi sistem-sistem manajemen untuk mengimplementasikan strategi perusahaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan
2. Memelihara, menjaga dan mengurus kekayaan Perusahaan
3. Menyiapkan Struktur Organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya
4. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang Anggota Direksi
5. Mengembangkan dan memimpin penerapan pedoman tata kelola Perusahaan yang baik
6. Menyiapkan pada waktunya RJP Perusahaan dan kemudian menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan
7. Menyiapkan RKA Perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan
8. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola
9. Menetapkan kebijakan tentang Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi,

Related to share ownership of members of the Board of Commissioners or Board of Directors, the Company follows the provisions of POJK No. 11 of 2017 about reports of share ownership or changes in share ownership of listed companies. In accordance with the provisions, dealings in the Company's shares by members of the Board of Commissioners or Board of Directors are conducted in a transparent manner with timely disclosure. Therefore, as of December 31, 2022, it can be reported that there is no direct share ownership of the Company by members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

### Board of Directors Charter

The Company has a Board Manual that comprises of guidelines for the Board of Directors, Introductory Programs, Capability Enhancement, Values and Ethics of the Boards, and Interrelations of the Corporate Organs. Each guideline is stated as a separate chapter. The Board of Directors leads the process of developing and reviewing corporate strategies, including the Strategic Business Plan and the Annual Business Plan. The Board of Directors develops, leads, and supervises management systems to implement the corporate strategy.

### Duties and Responsibilities

1. To lead and manage the Company according to the Company's goals and objectives as well as to continue striving to increase the Company's efficiency and effectiveness
2. To maintain, safeguard and manage the Company's assets
3. To prepare the Company's organizational structure complete with detailed duties
4. To divide the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
5. To develop and lead the implementation of the Company's GCG guidelines
6. To formulate the Company's long term Business Plan and to further submit the plan to the Board of Commissioners for its approval and ratification
7. To prepare the Annual Business Plan & Budget and submit them to the Board of Commissioners at the latest 30 days prior to the commencement of the next fiscal year in order to obtain approval and ratification
8. To develop and implement the integrated enterprise risk management program as part of the GCG implementation
9. To stipulate a policy on the effective Internal Control System to secure investments, business activities and

DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS

- kegiatan usaha dan aset Perusahaan
- 10. Menyusun sistem akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan
- 11. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan
- 12. Menyampaikan Laporan Keuangan, laporan berkala lainnya kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- 13. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-4 (empat) sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perusahaan, mana yang lebih dahulu
- 14. Memastikan tersedianya Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham Perusahaan paling lambat pada akhir bulan ke-4 (empat) sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perusahaan, mana yang lebih dahulu
- 15. Menyelenggarakan RUPS Tahunan selambat-lambatnya bulan ke-enam setelah tahun buku berakhir
- 16. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku
- 17. Memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan
- 18. Membuat, menyimpan dan memelihara dokumen perusahaan, di tempat kedudukan Perusahaan, antara lain daftar pemegang saham, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya
- 19. Mengungkapkan informasi penting terkait Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham atau pihak lain, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif
- 20. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap satu bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- 21. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan
- 22. Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya
- 23. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya

- assets of the Company
- 10. To develop an accounting system based Financial Accountancy Standards and internal control principles; especially the separation of management, recording, filing and monitoring functions
- 11. To establish and maintain the Company's bookkeeping and administration in order to create an orderly bookkeeping system, adequate working capital with efficient capital expenditures, a healthy and strong balance sheet structure, timely and accurate reporting of financial statements and analysis as well as other principles in accordance with common practices within a company
- 12. To submit Financial Statements and other periodic reports to the Shareholders in accordance with prevailing rules and regulations
- 13. To prepare and submit the Annual Report to the Financial Services Authorities at the latest by the end of the fourth month following the completion of the fiscal year or on the date of the Annual GMS invitation, whichever is earlier
- 14. To ensure the availability of the Annual Report for the Company's Shareholders at the latest by the end of the fourth month following the completion of the fiscal year or on the date of the Company's Annual GMS invitation, whichever is earlier
- 15. To conduct the Annual GMS at the latest of six months after the end of the fiscal year
- 16. To invite and implement the Annual GMS and/or the Extraordinary GMS in accordance with the practice and timing as provisioned by the Company's articles of association and prevailing rules and regulations
- 17. To have a Corporate Secretary function
- 18. To prepare, file and maintain Company documents in the Company's domicile, among other the shareholders' register, GMS minutes of meeting, minutes of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Annual Reports and the Company's financial documents as well as other documents of the Company
- 19. To disclose important information related to the Company in the Annual Reports and financial statements to the Shareholders or other parties, in accordance with prevailing rules and regulations in a timely, accurate, evident, and objective manner
- 20. To conduct Board of Directors meetings at least once in a month in accordance with prevailing rules and regulations
- 21. To maintain the confidentiality of the Company's data and/or information
- 22. To ensure the implementation of the Company's corporate social responsibilities
- 23. To continuously enhance competence and knowledge in order to professionally conduct duties as Directors

- sebagai Direksi Perusahaan secara profesional
- 24. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perusahaan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
- 25. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada)
- 26. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perusahaan

- of the Company
- 24. To inform the Corporate Secretary regarding share ownership in the Company, including any changes, to be reported to the regulator in accordance with prevailing rules and regulations
- 25. To inform the Corporate Secretary about each and every position in other companies, including positions in other listed companies, counting also positions in committees under the Board of Commissioners of other listed companies (if any)
- 26. To conduct other duties in order to carry out tasks and responsibilities as members of the Board of Commissioners, as long as they do not conflict with prevailing rules and regulations, the Company's Articles of Associations, and/or Company's GMS resolutions

Pembagian Tugas /  
Division of Duties

<p><b>Romi Novan Indrawan</b> Presiden Direktur / President Director</p>	<p>Menyusun rencana usaha, mengatur, mengarahkan dan memimpin jajaran Direksi, serta menjaga pelaksanaan strategi Perusahaan untuk mencapai seluruh targetnya. Selain itu, Presiden Direktur bertanggung jawab atas lini bisnis Perusahaan serta unit Risk &amp; Internal Assurance dan Business Ethics &amp; Integrity.</p> <p>Prepare business plans, control, direct and lead the members of the Board of Directors, as well as maintain the implementation of the Company's strategies in order to achieve all targets. Furthermore, the President Director is also responsible for the Company's business lines as well as the Risk &amp; Internal Assurance and Business Ethics &amp; Integrity units.</p>
<p><b>Rafael Nitiyudo</b> Wakil Presiden Direktur / Vice President Director</p>	<p>Menyusun rencana usaha, mengatur, mengarahkan dan memimpin jajaran Direksi, serta menjaga pelaksanaan strategi Perusahaan untuk mencapai seluruh targetnya. Selain itu, Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab atas lini bisnis Perusahaan serta Risk &amp; Internal Assurance, Business Ethics &amp; Integrity dan Transformation Office &amp; Digital Center of Excellence (DCoE).</p> <p>Prepare business plans, control, direct and lead the members of the Board of Directors, as well as maintain the implementation of the Company's strategies in order to achieve all targets. Furthermore, the Vice President Director is also responsible for the Company's business lines as well as the Risk &amp; Internal Assurance, Business Ethics &amp; Integrity and Transformation Office &amp; Digital Center of Excellence (DCoE).</p>
<p><b>Aldi Rakhmatillah</b> Direktur Legal &amp; Communication / Legal &amp; Communication Director</p>	<p>Memimpin, mengarahkan dan menetapkan kerangka kerja legal, komunikasi dan manajemen rantai pasok untuk mendukung pencapaian seluruh target Perusahaan. Area tanggung jawab Direktur Legal &amp; Communication adalah Corporate Affairs, Corporate Branding, Corporate Secretary, Investor Relations &amp; Corporate Communications (CB-CIC), Corporate Legal, Supply Chain Management dan ESG.</p> <p>Lead, direct and establish the legal, communication and supply chain management framework to support the achievement of all Company targets. The area of responsibility of the Legal &amp; Communication Director is Corporate Affairs, Corporate Branding, Corporate Secretary, Investor Relations &amp; Corporate Communications (CB-CIC), Corporate Legal, Supply Chain Management and ESG.</p>
<p><b>Pankaj Motilal</b> Direktur Asset Management / Legal &amp; Communication Director</p>	<p>Memimpin, mengarahkan dan menetapkan kerangka kerja manajemen aset Perusahaan. Area tanggung jawab Direktur Asset Management adalah Asset Management serta berkolaborasi dengan Financial Controller, Finance Asset &amp; Supply Chain Management.</p> <p>Lead, direct and establish the framework for the Company's asset management. The area of responsibility of the Asset Management Director is Asset Management as well as collaboration with Financial Controller, Finance Asset &amp; Supply Chain Management.</p>
<p><b>Ruddy Santoso</b> Chief Financial Officer</p>	<p>Memimpin, mengarahkan dan mengendalikan keuangan Perseroan, pengelolaan risiko dan aspek komersial yang diselenggarakan dengan strategi Perusahaan. Area tanggung jawab Direktur Keuangan adalah Financial Controller, Financial Operation, Finance Asset &amp; Corporate Planning.</p> <p>Lead, direct and control the Company's financial, risk management and commercial aspects, as well as align them with the Company's strategy. The area of responsibility of the Finance Director is Financial Controller, Financial Operation, Finance Asset &amp; Corporate Planning.</p>

## Komite di Bawah Direksi

Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

## Pengangkatan, Pemberhentian & Masa Tugas

### Pengangkatan

Anggota Direksi diangkat oleh para Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi yang disampaikan melalui Dewan Komisaris dan diajukan nominasi tersebut di RUPS. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

- Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi

Pemegang Saham Pengendali memberikan usulan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang kemudian membahas usulan calon anggota Direksi. Hasil dari pembahasan tersebut disampaikan sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. Apabila Dewan Komisaris menyetujui rekomendasi komite, usulan calon anggota Direksi disampaikan kepada RUPS. Melalui RUPS, para Pemegang Saham memutuskan untuk menerima atau menolak usulan tersebut serta menyetujui pengangkatan anggota Direksi.

### Pemberhentian

Anggota Direksi diberhentikan oleh para Pemegang Saham pada RUPS.

### Masa Tugas

Sesuai anggaran dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan ke-tiga berikutnya, dengan tidak mengurangi RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk masa tugas berikutnya. Perusahaan tidak memberikan batasan jumlah periode tugas Anggota Direksi, karena menjunjung hak Pemegang Saham untuk mengangkat dan memberhentikan Anggota Direksi melalui RUPS.

## Committees Below the Board of Directors

The Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors.

## Appointment, Dismissal & Term of Office

### Appointment

Members of the Board of Commissioners are appointed by the Shareholders based on the Nomination & Remuneration Committee's recommendation, which is put forward by the Board of Commissioners and nominated during the GMS. The procedure is as follows:

- Board of Commissioners Member Appointment Procedure

The Controlling Interest Shareholder proposes names to the Nomination and Remuneration Committee, which deliberate on the proposal. The result of the deliberation is submitted as a recommendation to the Board of Commissioners to be put forward to the GMS. If the Board of Commissioners approve the committee's recommendation, the proposed names of the Board of Directors members are put forward to the GMS. Through the GMS, the Shareholders decide to accept or reject the proposal and approve the appointment of members of the Board of Directors.

### Dismissal

Members of the Board of Commissioners are dismissed by the Shareholders at the GMS.

### Term of Office

In accordance with the Company's articles of association, members of the Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period starting from their appointment until the closing of the next third Annual GMS, without prejudice to the GMS to dismiss them at any time.

Members of the Board of Directors can be re-appointed for the next terms of office. The Company does not limit the terms of office Board of Directors members, because it upholds the right of the Shareholders to appoint and dismiss Board of Directors Members through the GMS.

## Rapat Direksi

Sesuai ketentuan di dalam Board Manual, Anggaran Dasar dan Pasal 16 ayat 1 POJK 33/2014, Direksi wajib untuk mengadakan rapat Direksi paling sedikit satu kali dalam satu bulan (12 rapat dalam setahun).

*Board Manual* juga menjelaskan terkait penyelenggaraan rapat baik untuk rapat terjadwal dan yang tidak terjadwal termasuk terkait penyampaian bahan rapat. Untuk rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan sedangkan untuk rapat yang tidak terjadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan tiga puluh satu rapat. Berikut adalah frekuensi kehadiran rapat Direksi sepanjang tahun 2022.

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Direksi Member of the Board of Directors		
			HIN	RNO	MKU
Sebelum RUPSLB 2 September 2022 / Prior to the EGMS of 2 September 2022					
1.	11-Jan-22	BOD Regular Management Meeting	✓	✓	✓
2.	17-Jan-22	BOD Regular Management Meeting	✓	✓	✓
3.	24-Jan-22	BOD Regular Management Meeting	✓	✓	✓
4.	25-Jan-22	BOD Project Proposal Review Meeting - Levee Project Phase 2	✓	✓	✓
5.	31-Jan-22	BOD Regular Management Meeting	✓	✓	✓
6.	7-Feb-22	BOD Regular Management Meeting	✓	✓	✓
7.	17-Feb-22	BOD Regular Management Meeting	✓	-	✓
8.	21-Feb-22	BOD Regular Management Meeting	✓	✓	✓
9.	14-Mar-22	BOD Regular Management Meeting	✓	✓	✓
10.	21-Mar-22	BOD Regular Management Meeting	✓	✓	✓
11.	21-Mar-22	BOD Project Proposal Review Meeting - CCM Project	✓	✓	✓
12.	21-Mar-22	BOD Project Proposal Review Meeting - KAMU Project	✓	✓	✓
13.	21-Mar-22	BOD Formal Meeting - 1Q 2022	✓	✓	✓
14.	28-Mar-22	BOD Regular Management Meeting	✓	✓	✓
15.	28-Mar-22	BOD Project Proposal Review Meeting - CUCL Kasuang -PTFI Project	✓	✓	✓

## Board of Directors Meeting

In accordance with the Board Manual, Articles of Associations and Article 16 paragraph 1 of POJK 33/2014, the Board of Directors must hold a Board of Directors meeting at least once a month (12 meetings every year).

The Board Manual also explains the holding of meetings, both for scheduled and unscheduled meetings, including the delivery of meeting materials. For scheduled meetings, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than five days before the meeting is held, while for unscheduled meetings, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than before the meeting is held.

During 2022, the Board of Directors held thirty-one meetings. The following is the frequency and attendance of Board of Directors meetings throughout 2022.

DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Direksi Member of the Board of Directors		
			HIN	RNO	MKU
16.	24-Jan-22	BOD Regular Management Meeting	√	√	√
17.	25-Jan-22	BOD Project Proposal Review Meeting - Levee Project Phase 2	√	√	√
18.	31-Jan-22	BOD Regular Management Meeting	√	√	√
19.	7-Feb-22	BOD Regular Management Meeting	√	√	√
20.	17-Feb-22	BOD Regular Management Meeting	√	√	√
21.	21-Feb-22	BOD Regular Management Meeting	√	√	√
22.	14-Mar-22	BOD Regular Management Meeting	√	√	√
23.	21-Mar-22	BOD Regular Management Meeting	√	√	√
24.	21-Mar-22	BOD Project Proposal Review Meeting - CCM Project	√	√	√
25.	21-Mar-22	BOD Project Proposal Review Meeting - KAMU Project	√	√	√
26.	21-Mar-22	BOD Formal Meeting - 1Q 2022	√	√	√
27.	28-Mar-22	BOD Regular Management Meeting	-	√	√
28.	28-Mar-22	BOD Project Proposal Review Meeting - CUCL Kasuang - PTFI Project	-	√	√
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage			93%	96%	100%

Catatan / Notes:  
Singkatan / Abbreviation: HIN = Hanifa Indradjaya, RNO = Romi Novan Indrawan, MKU = Meinar Kusumastuti

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Direksi Member of the Board of Directors				
			RNO	RNI	ARA	PMO	RSA
Setelah RUPSLB 2 September 2022 / After the EGMS of 2 September 2022							
29.	27-Sep-22	BOD Project Proposal Review Meeting - Awak Mas Project	√	-	√	-	√
30.	30-Sep-22	BOD Project Proposal Review Meeting - Awak Mas Project	√	-	√	√	√
31.	25-Oct-22	BOD Project Proposal Review Meeting - Awak Mas Project	√	-	√	√	√
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage			100%	0%	100%	67%	100%

Catatan / Notes:  
Singkatan / Abbreviation: RNO = Romi Novan Indrawan, RNI = Rafael Nitiyudo, ARA = Aldi Rakhmatillah, PMO = Pankaj Motilal, RSA = Ruddy Santoso

Rapat Gabungan

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan merupakan bentuk koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi, kondisi dan prospek usaha, kebijakan nasional maupun internasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan, serta rencana kerja. Dewan Komisaris dapat memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam suatu risalah rapat, serta hal lain yang dianggap perlu, termasuk untuk persiapan RUPS maupun pembahasan Laporan Tahunan.

Sesuai dengan ketentuan Board Manual, Anggaran Dasar dan Pasal 31 ayat 3 POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Dewan Komisaris paling kurang satu kali dalam setiap empat bulan (tiga rapat dalam setahun).

Sepanjang tahun 2022, Direksi bersama Dewan Komisaris telah menyelenggarakan tiga rapat gabungan. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran rapat gabungan sepanjang 2022:

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners										Anggota Direksi Member of the Board of Directors				
			RNW	HIN	DMA	GKA	SUT	HSU	OSI	SAR	SUP	RNO	RNI	ARA	PMO	RSA	
Sebelum RUPSLB 2 September 2022 / Prior to the EGMS of 2 September 2022																	
Tidak ada jadwal Rapat Gabungan BOD - BOC There is no schedule for the BOD - BOC Joint Meeting																	
Setelah RUPSLB 2 September 2022 / After the EGMS of 2 September 2022																	
1.	28-Oct-22	Company Investment Coal Project - Presentation	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√		
2.	15-Nov-22	Company Investment Plan Coal Project - Approval	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
3.	18-Dec-22	ABP 2023	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√		
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage			100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	67%	67%	100%	100%	100%	100%		

Catatan / Notes:  
Singkatan / Abbreviation: RNW = Haji Romo Nitiyudo Wachjo, HIN = Hanifa Indradjaya, DMA = Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., GKA = Prof. Ginandjar Kartasmita, SUT = Jenderal Pol (Purn.) Drs. Sutanto, HSU = Hasnul Suhaimi, OSI = Osman Sitorus, SAR = Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum., SUP = Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum., RNO = Romi Novan Indrawan, RNI = Rafael Nitiyudo, ARA = Aldi Rakhmatillah, PMO = Pankaj Motilal, RSA = Ruddy Santoso

Joint Meetings

The Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting is an act of coordination between the Board of Directors and Board of Commissioners, among others to discuss the Board of Directors' periodic reports, business conditions and prospects, national and international policies affecting the Company's performance, as well as business plan. The Board of Commissioners may also give feedback, notes and advice recorded in the minutes as well as other relevant matters, including the preparation for the GMS and discussions regarding the Annual Report.

In accordance with Board Manual, Articles of Associations and Article 31 paragraph 3 POJK 33/2014, prevailing Articles of Associations and Board Manual, the Board of Commissioners is obliged to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months (three meetings annually).

During 2022, the Board of Directors and the Board of Commissioners held three joint meetings. The following are the frequency and attendance rate of joint meetings throughout 2022:

### Rencana Rapat 2023

Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi wajib untuk mengadakan Rapat Direksi setidaknya satu kali dalam satu bulan.

Di samping itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Dewan Komisaris sedikitnya sekali setiap empat bulan. Direksi juga dapat meminta diselenggarakannya rapat di luar jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada akhir tahun 2022, Perusahaan telah merumuskan rencana dua belas Rapat Direksi, secara reguler setiap bulan satu kali, sesuai ketentuan tersebut di atas.

### Peningkatan Kompetensi

Setiap anggota Direksi berhak dan berkewajiban untuk terus meningkatkan kompetensi untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa peningkatan kompetensi ini dilakukan secara optimal.

### Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan pelatihan yang diikuti anggota Direksi di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

### 2023 Meeting Schedule

In accordance with prevailing rules and regulations, the Board of Directors must hold a Board of Directors meeting at least once a month.

Additionally, the Board of Directors must also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. The Board of Directors can also request to hold meetings outside of the agreed schedule.

At the end of 2022, the Company has devised a plan of conducting twelve Board of Directors Meetings, regularly every month in accordance with the above-mentioned provisions.

### Competency Improvement

Each member of the Board of Directors has the right and obligation to continuously improve their competencies to support their duties and responsibilities. Therefore, the Company ensures that the competency improvement is conducted optimally.

### Education and Training

Competency enhancement activities both through education and training that the members of the Board of Directors will participate in throughout 2022 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.



### Program Orientasi Anggota Baru

Di samping pendidikan dan pelatihan, Perusahaan juga mengadakan Program Orientasi Anggota Direksi yang baru pada tanggal 26 September 2022 yang diselenggarakan oleh Perusahaan bertempat di Gedung Serba Guna, Indy Bintaro Office Park, Tangerang Selatan.

Program tersebut mencakup penyelerasan:

- kemampuan memberikan layanan *end-to-end*
- pemahaman dan komitmen yang kuat untuk mengembangkan proyek mineral
- pengalaman mendalam dalam industri dan pengembangan tim manajemen yang profesional
- komitmen tanpa pengecualian terhadap lingkungan dan keberlanjutan
- *innovative delivery model & forward thinking*
- *target portfolio*
- *business strategy*

### Penilaian Kinerja

Secara umum, penilaian kinerja Direksi ditentukan setiap tahun berdasarkan pencapaian dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi & Remunerasi dengan berpedoman kepada *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan berdasar kepada:

- Pencapaian target keuangan dan operasional yang tertuang dalam rencana kerja dan anggaran tahunan
- Pencapaian target Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L)
- Pengendalian internal, tata kelola perusahaan, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Pengelolaan dan pemutakhiran *business process management*
- Pengelolaan *talent management* secara efektif

Proses penilaian mencakup telaah Komite Nominasi & Remunerasi serta pelaporan kepada Dewan Komisaris. Laporan Kinerja Direksi dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris, kemudian disampaikan kepada RUPS.

### New Member Orientation Program

In addition to education and training, the Company also conducts the Orientation Program for New Members of the Board of Directors on 26 September 2022 organized by the Company at Gedung Serba Guna, Indy Bintaro Office Park, Tangerang Selatan.

The program included the alignment of:

- ability to provide end-to-end integrated services
- strong understanding and commitment to developing mineral projects
- deep industry experience and professional management team
- unrivaled commitment to the environment and sustainability
- *innovative delivery model & forward-thinking*
- *target portfolio*
- *business strategy*

### Performance Evaluation

In general, the appraisal of the Board of Directors' performance is conducted annually, based on the Company's business plan and budget. The evaluation of the Board of Directors' performance is conducted by the Nomination & Remuneration Committee, with Key Performance Indicators (KPI) that were defined by the Board of Commissioners based on:

- Achievement of the Company's financial and operational targets as stated in the annual business plan and budget
- Achievement of Safety, Health & Environment (SHE) targets
- Internal control, corporate governance, as well as compliance with prevailing rules and regulations
- Management and updating of management business processes
- Effective talent management

The process of evaluation comprises the study of the Nomination & Remuneration Committee and the reporting to the Board of Commissioners. The Board of Directors' Performance Report is discussed in the Board of Commissioners Meeting and is then submitted to the GMS.

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2022, Komite Nominasi & Remunerasi telah menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi kepada Dewan Komisaris, yang kemudian menyampaikannya kepada RUPS 21 April 2022, dan para Pemegang Saham menerima laporan tersebut dengan baik.

The Nomination & Remuneration Committee has submitted the Board of Directors performance evaluation report to the Board of Commissioners, which in turn submitted the report to the GMS of April 21, 2022, with the Shareholders approving the report.

**Kebijakan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

**Remuneration Policy for the Commissioners and Directors**

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya di Petrosea bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

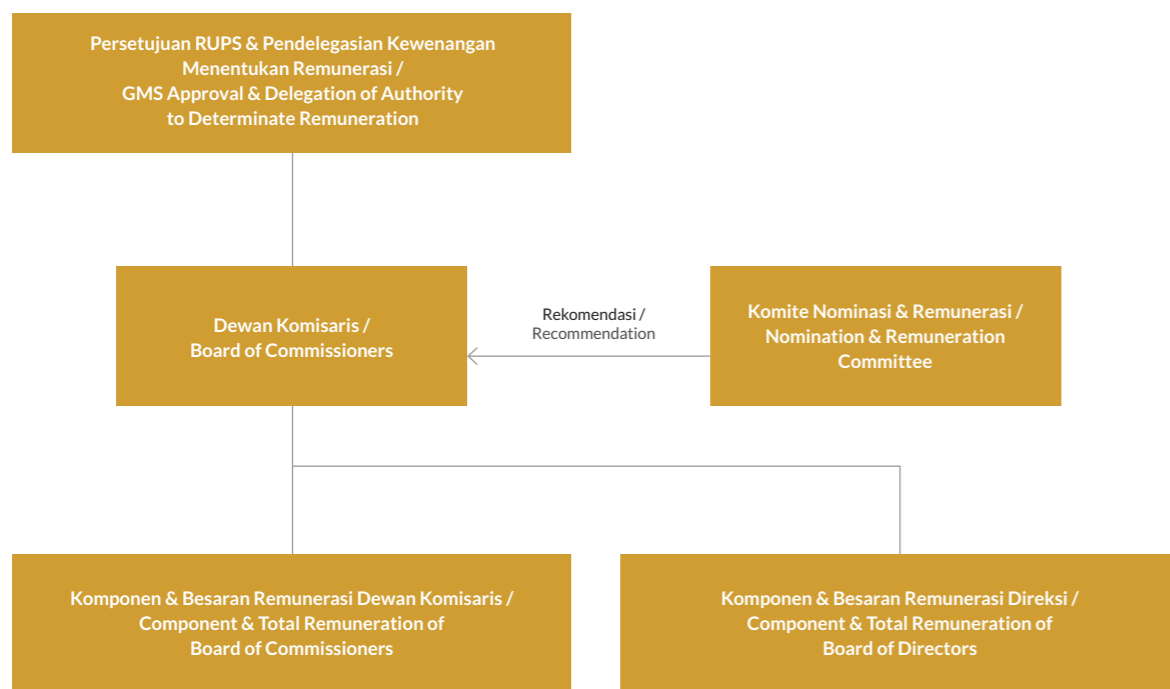
The remuneration policy and other facilities in Petrosea for the Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

**Prosedur Penetapan Remunerasi**

**Remuneration Determination Procedure**

Kewenangan untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ada pada RUPS, namun kewenangan untuk menentukan besaran remunerasi tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Berikut adalah prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan:

The authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is held by the GMS, but the authority to determine the amount of remuneration is delegated to the Board of Commissioners based on recommendations from the Nomination & Remuneration Committee. Following is the procedure of determining the remuneration of the Company's Boards:



**Indikator Penetapan Remunerasi**

**Indicators for Determining Remunerations**

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, indikator yang diperhatikan antara lain:

In determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the indicators that must be considered include:

- Faktor skala usaha
- Faktor kompleksitas usaha
- Tingkat inflasi
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
- Faktor-faktor lain yang relevan yang tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku

- Business scale factor
- Business complexity factors
- Inflation rate
- Condition and financial capability of the Company
- Other relevant factors that may not conflict with prevailing rules and regulations

**Besaran dan Komponen Remunerasi**

**Remuneration Amount and Components**

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Risalah RUPS Tahunan yang menerapkan remunerasi untuk tahun buku 2022. Total remunerasi Dewan Komisaris adalah US\$0,74 juta dan Direksi US\$1,99 juta. Struktur dan komponen remunerasi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The amount of the remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors follows the Minutes of the GMS that determine the remuneration for the fiscal year 2022. In total, the Board of Commissioners' remuneration was US\$0.74 million and the Directors' was US\$1.99 million. The structure and components of the remunerations of 2022 was:

Honorarium Honorariums	Tunjangan Benefits	Fasilitas Facilities
<p>Dewan Komisaris dan Direksi menerima honorarium setiap bulan</p> <p>The Board of Commissioners and Board of Directors receive honorariums every month</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hari Raya</li> <li>• Kendaraan Dinas</li> <li>• Tunjangan rapat (untuk Komisaris)</li> <li>• Holy Days</li> <li>• Company car</li> <li>• Meeting incentive (for Commissioners)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan/asuransi (termasuk untuk anggota keluarga)</li> <li>• Telekomunikasi</li> <li>• Tantiem</li> <li>• Health care/insurance (including for family members)</li> <li>• Telecommunications</li> <li>• Tantiems</li> </ul>

Selain struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Apart from the structure and components above, the Company does not provide remuneration in other forms. The company also does not have a stock option policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

# KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE

## AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit, Risk & Compliance yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menentukan tugas dan tanggung jawab komite serta implementasinya secara independen.

The Company has an Audit, Risk & Compliance Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. The charter defines the duties and responsibilities as well as their independent implementation of the committee.

Pada tahun 2022, piagam tersebut telah diperbaharui dengan menghapus tugas & tanggung jawab Komite Audit, Risk & Compliance terkait tanggung jawab sosial dikarenakan pada akhir 2021, Perusahaan sudah membentuk Komite Keberlanjutan.

In 2022, the charter has been updated by removing the duties & responsibilities of the Audit, Risk & Compliance Committee related to social responsibility because at the end of 2021, the Company has formed a Sustainability Committee.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan Audit, Risk & Compliance Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Charter, the scope of the Audit, Risk & Compliance Committee's activities is as follows:

No.	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities	Uraian Description
1.	Laporan Keuangan / Financial Statements	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya</li> <li>Melakukan penelaahan bersama manajemen, Internal Audit dan Eksternal Auditor atas hasil audit termasuk kesulitan yang dihadapi</li> <li>Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Eksternal Auditor atas jasa yang diberikannya</li> <li>Melakukan penelaahan atas laporan tahunan untuk meyakinkan kecukupan konsistensi dan keakuratan informasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or other authorities, such as financial statements and other related financial information</li> <li>Together with management, Internal Audit and External Auditor, review the audit results, including any issues related thereto</li> <li>Providing an independent opinion if there is a disagreement between the management and External Auditor for services rendered</li> <li>Reviewing the annual report to assure the consistency and accuracy of the information</li> </ol>
2.	Penunjukan dan Kinerja Auditor Eksternal / Appointment and Performance of the External Auditor	<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP dan auditor eksternal, dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh auditor eksternal</p> <p>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm and external auditors, and evaluate the implementation of auditing services for annual historical financial information by external auditors</p>
3.	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	<p>Memonitor, menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen, internal auditor dan eksternal auditor mengenai kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan, termasuk adanya defisiensi baik dalam desain dan implementasi maupun operasi, yang dapat mengganggu kemampuan Perusahaan dalam mencatat, memproses, mengikhtisarkan dan melaporkan informasi keuangan</p> <p>Monitor, review and discuss with management, internal auditors and external auditors regarding the adequacy and effectiveness of internal control over financial statements including deficiencies in both design, implementation and operations which can interfere with the Company's ability to record, process, summarize, and report financial information</p>

No.	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities	Uraian Description
4.	Audit Internal / Internal Audit	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meninjau piagam audit internal sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris</li> <li>Menyetujui cakupan tugas dan program tahunan fungsi audit internal</li> <li>Memantau efektivitas kerja audit internal Perusahaan</li> <li>Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris untuk bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala unit Audit Internal</li> <li>Melakukan penelaahan terhadap setiap laporan audit internal yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam hal ini Komite Audit, Risk &amp; Compliance termasuk setiap laporan mengenai penyimpangan yang disampaikan kepada Direksi</li> <li>Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Review the internal audit charter prior for approval by the Board of Commissioners</li> <li>Approve the scope of tasks and annual programs of the internal audit function</li> <li>Monitor the effectiveness of the Company's internal audit function</li> <li>Provide opinions and suggestions to the Board of Commissioners for consideration in approving the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit unit</li> <li>Review every internal audit report which is conveyed to the Board of Commissioners, in this matter the Audit, Risk &amp; Compliance Committee, including every report regarding irregularities conveyed to the Board of Directors</li> <li>Review the audit implementation conducted by the internal auditor and to supervise the follow up implementation by the Board of Directors regarding the findings of the internal auditor</li> </ol>
5.	Pengaduan / Complaints	<p>Melakukan penelaahan dan diskusi dengan manajemen, audit internal dan atau audit eksternal tentang pencegahan, pendeteksian dan tindak lanjut penanganan laporan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan, serta kasus-kasus hukum dan litigasi yang signifikan yang dihadapi Perusahaan (apabila ada)</p> <p>Review and discuss with the management, internal audit, and or external audit regarding the prevention, detection, and follow-up of handling complaint reports related to the Company's financial accounting and reporting processes as well as significant legal and litigation cases encountered by the Company (if any)</p>
6.	Manajemen Risiko / Risk Management	<p>Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan pengkajian terhadap pelaksanaan tindakan mitigasi risiko yang dilakukan oleh Direksi /</p> <p>Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors and review the implementation of risk mitigation actions performed by the Board of Directors</p>
7.	Kepatuhan / Compliance	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penelaahan dan memastikan pemenuhan atas ketaatan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, terutama peraturan perundangan di bidang Pasar Modal</li> <li>Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko <i>fraud</i> yang terkait dengan pelaporan keuangan (<i>fraudulent financial reporting risks</i>) yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh Direksi</li> <li>Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG, termasuk penerapan keterbukaan informasi dan transparansi yang tepat</li> <li>Melakukan penelaahan terhadap pemenuhan ketentuan Panduan Berperilaku Perusahaan</li> <li>Melakukan penelaahan terhadap pemenuhan ketentuan kebijakan yang berlaku di Perusahaan, termasuk memastikan Perusahaan memiliki acuan yang dapat dilaksanakan dalam pemenuhan kepatuhan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Review and assure the Company's compliance with prevailing rules and regulations, including specifically capital market regulations</li> <li>Monitor the effectiveness of any policy and implementation of fraudulent financial reporting risks prepared and conducted by the Board of Directors</li> <li>Ensure the implementation of GCG principles, including the implementation of appropriate disclosure of information and transparency</li> <li>Review compliance with the Company's Code of Conduct</li> <li>Review the compliance of the Company's policies, including assuring that the Company has clear and implementable guidance in terms of compliance</li> </ol>



KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE


No.	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities	Uraian Description
8.	Potensi Benturan Kepentingan / Potential Conflict of Interests	<p>Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan. Dalam hal fungsi penelaahan potensi benturan kepentingan telah dijalankan oleh komite lain, Komite Audit, Risk &amp; Compliance menerima laporan mengenai pengkajian dan saran dari potensi benturan kepentingan tersebut/</p> <p>Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest. In the event that this function has been conducted by another committee, the Audit, Risk &amp; Compliance Committee must receive such a report which includes reviews and suggestions regarding potential conflicts of interest</p>
9.	Kerahasiaan / Confidentiality	<p>Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan /</p> <p>Maintain the confidentiality of the Company's document, data, and information</p>
10.	Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Anti-Bribery Management System	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui kebijakan anti penyuapan Perusahaan</li> <li>2. Memastikan strategi Perusahaan dan kebijakan anti penyuapan selaras</li> <li>3. Menerima dan meninjau informasi tentang isi dan operasi dari sistem manajemen anti penyuapan (SMAP), minimal secara kuartalan</li> <li>4. Menyetujui pengalokasian sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan SMAP Perusahaan</li> <li>5. Melakukan pengawasan secara wajar terhadap penerapan dan keefektifan SMAP oleh manajemen Perusahaan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approve the Company's anti-bribery policy</li> <li>2. Ensure that Petrosea's strategy and anti-bribery policy are aligned</li> <li>3. Receive and review the information on the content and operations of the anti-bribery management system (ABMS), minimum on a quarterly basis</li> <li>4. Ensure that adequate and appropriate resources needed for the effective operation of ABMS are allocated and assigned</li> <li>5. Exercise reasonable oversight over the implementation of the organization's ABMS by top management</li> </ol>

Profil

Komite Audit, Risk & Compliance diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, serta ditunjuk untuk jangka waktu tiga tahun, dengan catatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK yang berlaku untuk Perusahaan terbuka dan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea pada September 2022, berikut adalah komposisi Komite Audit, Risk & Compliance.

Profil

The Audit, Risk & Compliance Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period of three years, which does not exceed the terms of office of the Board of Commissioners. As required by the Financial Services Authority (OJK) regulation for public listed companies and based on the decision from the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea in September 2022, the composition of the Audit, Risk & Compliance Committee is as follows.



### OSMAN SITORUS

Ketua / Chairman  
63 tahun / 63 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit, Risk & Compliance berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea pada September 2022.  Appointed as Chairman of the Audit, Risk & Compliance Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea in September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025

**Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 85 Laporan Tahunan ini.**

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 85 of this Annual Report.

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE



**SAHAT PARDEDE**

Anggota / Member  
61 tahun / 61 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<p><b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis</p>	<p>Diangkat sebagai Anggota Komite Audit, Risk &amp; Compliance berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022.</p> <p>Appointed as Member of the Audit, Risk &amp; Compliance Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in September 2022.</p>
<p><b>Masa Jabatan</b> Term of Service</p>	<p>2022-2025</p>
<p><b>Pendidikan</b> Education</p>	<p>Lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta pada tahun 1989 dan meraih gelar Master of Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Kanada pada tahun 1993.</p> <p>Graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta in 1989 and earned his Master of Business Administration from Saint Mary's University, Halifax, Canada in 1993.</p>
<p><b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022</p>	<p>Mengikuti Pertimbangan Penting dalam Akuntansi Dan Audit atas Bank Syariah yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tanggal 7 - 8 Desember 2022, Update Standar Audit 2021 yang Berlaku Efektif untuk Perikatan Audit atas Laporan Keuangan untuk Periode yang Dimulai Pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022 yang diselenggarakan oleh IAPI tanggal 9-11 November 2022, Sharing Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit yang diselenggarakan oleh IAPI dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) tanggal 10-11 Agustus 2022, PSAK Terkini Sesuai Dengan Konvergensi IFRS yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tanggal 9-12 Agustus 2022 serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan Efek, Manajemen Risiko, dan Auditnya yang diselenggarakan oleh IAPI tanggal 21-22 Juni 2022.</p> <p>Participated in the Significant judgements in Accounting and Auditing of Islamic Banks organized by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) on 7 - 8 December 2022, Update on Auditing Standards 2021, effective for Auditing Engagements of Financial Statements for Beginning on or after 1 January 2022 organized by IAPI on 9 -11 November 2022, Sharing PPPK audit of finding on KAP and Risk Mitigation to Improve Audit Quality organized by IAPI and Financial Profession Development Center (PPPK) on 10-11 August 2022, Latest PSAK in accordance with IFRS Convergence organized by Indonesian Institute of Accountants on 9-12 August 2022 as well as Accounting and Financial Reporting of Securities Companies, Risk Management and related Audits organized by IAPI on 21- 22 June 2022.</p>

**SAHAT PARDEDE**

Anggota / Member

<p><b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience</p>	<p>Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Standar Profesional Akuntan Publik II (DSPAP II) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2019-2021), Penasehat Ahli di Komisi Pengawas SKK Migas (2013-2020), Ketua dan Anggota Komite Asistensi dan Implementasi Standar Profesi (KAISP) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2016-2019), Anggota Komite Audit di PT Semen Indonesia (Persero) (2007-2017), Anggota Komite Audit di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2014), Anggota Komite Risiko &amp; Kepatuhan di Bank BNI (2006-2007) dan Auditor Pemerintah di Badan Pengawasan Keuangan &amp; Pembangunan (BPKP) (1983-2000).</p> <p>Previously he served as Member of Dewan Standar Profesional Akuntan Publik II (DSPAP II) from Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2019-2021), Penasehat Ahli at Komisi Pengawas SKK Migas (2013-2020), Chairman and Member of Komite Asistensi dan Implementasi Standar Profesi (KAISP) from Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2016-2019), Member of the Audit Committee at PT Semen Indonesia (Persero) (2007-2017), Member of the Audit Committee at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2014), Member of the Risk &amp; Compliance Committee at Bank BNI (2006-2007) and Auditor Pemerintah at Badan Pengawasan Keuangan &amp; Pembangunan (BPKP) (1983-2000).</p>
<p><b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions</p>	<p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Rekan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Sahat Handoko &amp; Rekan (2001 sampai sekarang), Tenaga Ahli di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2022 sampai sekarang), Tenaga Ahli Dewan Komisaris/Anggota Komite Audit di Bank BRI (Persero) Tbk (2019 sampai sekarang), serta Anggota Komite Audit di PT AKR Corporindo Tbk (2015 sampai sekarang) dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2021 sampai sekarang).</p> <p>Currently he also serves as Partner at Kantor Akuntan Publik (KAP) Sahat Handoko &amp; Rekan (2001 until now), Tenaga Ahli at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2022 until now), Tenaga Ahli Dewan Komisaris/Member of the Audit Committee at Bank BRI (Persero) Tbk (2019 until now), as well as Member of the Audit Committee at PT AKR Corporindo Tbk (2015 until now) and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2021 until now).</p>

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE



**DESY UTAMI LESTARI PARDANUS**

Anggota / Member  
49 tahun / 49 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	<p>Diangkat sebagai Anggota Komite Audit, Risk &amp; Compliance berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022.</p> <p>Appointed as Member of the Audit, Risk &amp; Compliance Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in September 2022.</p>
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	<p>Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Klabat, Manado pada tahun 1996 dan Master of Business Administration dari University of Hull, UK – Singapore Intake pada tahun 2008.</p> <p>Earned her Bachelor's Degree in Accounting from the University of Klabat, Manado in 1996 and Master of Business Administration from the University of Hull, UK – Singapore Intake in 2008.</p>
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	<p>Tidak mengikuti program pelatihan dan/atau pendidikan sepanjang tahun 2022.</p> <p>She did not participate in any training and/or educational programs during 2022.</p>
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	<p>Sebelumnya beliau pernah memegang beberapa posisi kunci di PT Nusa Halmahera Minerals, termasuk Finance Manager (2011-2020), Accounting Superintendent (2007-2010), Senior Management Accounting (2002-2007), Payroll Supervisor (2000-2002) dan Accounts Payable Supervisor (2000). Beliau juga pernah menjabat sebagai Business Analyst di Newcrest Mining Ltd, Melbourne, Australia (2010-2011), Contract Payable Analyst di PT Fluor Daniel Indonesia, Batu Hijau, PT Newmont Nusa Tenggara (1997-2000) serta Accounting Staff di Coca Cola Manado (1996-1997).</p> <p>Previously she held several key positions at PT Nusa Halmahera Minerals, including Finance Manager (2011-2020), Accounting Superintendent (2007-2010), Senior Management Accounting (2002-2007), Payroll Supervisor (2000-2002) and Accounts Payable Supervisor (2000). She also served as Business Analyst at Newcrest Mining Ltd, Melbourne, Australia (2010-2011), Contract Payable Analyst at PT Fluor Daniel Indonesia, Batu Hijau, PT Newmont Nusa Tenggara (1997-2000) as well as Accounting Staff at Coca Cola Manado (1996-1997).</p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Caraka Reksa Optima (2022 sampai sekarang), General Manager Finance di PT Nusa Halmahera Minerals (2020 sampai sekarang) dan Direktur di PT Puncakbaru Jayatama (2013 sampai sekarang).</p> <p>Currently she also serves as Commissioner at PT Caraka Reksa Optima (2022 until now), General Manager Finance at PT Nusa Halmahera Minerals (2020 until now) and Director at PT Puncakbaru Jayatama (2013 until now).</p>



**A. BAYU MAHENDRA**

Anggota / Member  
44 tahun / 44 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	<p>Diangkat sebagai Anggota Komite Audit, Risk &amp; Compliance berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022.</p> <p>Appointed as Member of the Audit, Risk &amp; Compliance Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in September 2022.</p>
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	<p>Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Brawijaya pada tahun 2002. Beliau juga memperoleh Certified Indonesian Tax Consultant (Level B) dan Registered Indonesian Accountant (Ak).</p> <p>Earned his Bachelor's Degree in Accounting from the University of Brawijaya in 2002. He also obtained his Certified Indonesian Tax Consultant (Level B) and Registered Indonesian Accountant (Ak).</p>
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	<p>Tidak mengikuti program pelatihan dan/atau pendidikan sepanjang tahun 2022.</p> <p>He did not participate in any training and/or educational programs during 2022.</p>
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	<p>Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Tax &amp; Internal Audit Manager di PT Madhani Talatah Nusantara (2010-2013), Operating Approval Officer (2009-2010) dan Tax Senior Supervisor (2008-2009) di PT Nusa Halmahera Minerals serta Supervisor di KPMG Indonesia (Tax Services) (2002-2008).</p> <p>Previously he served as Tax Internal Audit Manager at PT Madhani Talatah Nusantara (2010-2013), Operating Approval Officer (2009-2010) and Tax Senior Supervisor (2008-2009) at PT Nusa Halmahera Minerals as well as Supervisor at KPMG Indonesia (Tax Services) (2002-2008).</p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Caraka Reksa Optima (2022 sampai sekarang) dan Accounting &amp; Tax Manager (2013 sampai sekarang) di PT Nusa Halmahera Minerals.</p> <p>Currently he also serves as Finance Director at PT Caraka Reksa Optima (2022 until now) and Accounting &amp; Tax Manager (2013 until now) at PT Nusa Halmahera Minerals.</p>

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE



**M. OKA LESMANA FIRDAUZI**

Anggota / Member  
50 tahun / 50 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	<p>Diangkat sebagai Anggota Komite Audit, Risk &amp; Compliance berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022.</p> <p>Appointed as Member of the Audit, Risk &amp; Compliance Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in September 2022.</p>
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	<p>Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1996.</p> <p>Earned his Bachelor of Economics, majoring in Accounting from the University of Trisakti in 1996.</p>
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	<p>Mengikuti Petroleum Economics Gross Split PSC yang diselenggarakan oleh Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI) tanggal 3-4 Oktober 2022.</p> <p>Participated in the Petroleum Economics Gross Split organized by Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI) on 3-4 October 2022.</p>
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	<p>Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer di Volvo Group Indonesia (2014-2016), Financial Controller di PT Trakindo Utama (2010-2014), Financial Controller di PT Luxindo Raya (2008-2010), Management Controller di PT ICI Paints Indonesia (2004-2008), Accounting Manager di PT L'Oreal Indonesia (2003-2004) dan Senior Associate di PricewaterhouseCoopers (1996-2003).</p> <p>Previously he served as Director and Chief Financial Officer of Volvo Group Indonesia (2014-2016), Financial Controller of PT Trakindo Utama (2010-2014), Financial Controller of PT Luxindo Raya (2008-2010), Management Controller of PT ICI Paints Indonesia (2004-2008), Accounting Manager of PT L'Oreal Indonesia (2003-2004) and Senior Associate of PricewaterhouseCoopers (1996-2003).</p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Rukun Raharja Tbk (2016 sampai sekarang), Presiden Direktur di PT Panji Raya Alamindo (2017 sampai sekarang), Komisaris di PT Petrogas Jatim Utama Cendana (2018 sampai sekarang), Komisaris di PT Raharja Energi Cepu (2019 sampai sekarang), Presiden Komisaris di PT Heksa Energi Mitraniaga (2020 sampai sekarang) dan Komisaris di PT Bravo Delta Persada (2020 sampai sekarang).</p> <p>Currently he also serves as Finance Director of PT Rukun Raharja Tbk (2016 until now), President Director of PT Panji Raya Alamindo (2017 until now), Commissioner at PT Petrogas Jatim Utama Cendana (2018 until now), Commissioner at PT Raharja Energi Cepu (2019 until now), President Commissioner at PT Heksa Energi Mitraniaga (2020 until now) and Commissioner di PT Bravo Delta Persada (2020 until now).</p>



**ABDUL FATIR**

Anggota / Member  
39 tahun / 39 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	<p>Diangkat sebagai Anggota Komite Audit, Risk &amp; Compliance berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022.</p> <p>Appointed as Member of the Audit, Risk &amp; Compliance Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in September 2022.</p>
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	<p>Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Pancasila pada tahun 2009.</p> <p>Earned his Bachelor's Degree in Economics from the University of Pancasila in 2009.</p>
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	<p>Tidak mengikuti program pelatihan dan/atau pendidikan sepanjang tahun 2022.</p> <p>He did not participate in any training and/or educational programs during 2022.</p>
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	<p>Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Accounting, Finance &amp; Tax Manager di PT Indotan Sumbawa Barat (2014-2018), Accounting, Finance &amp; Tax Supervisor di PT Genesis Sumber Energi (2010-2012) dan Finance &amp; Tax Consultant di PT Finansa Arta Persada (2008-2010).</p> <p>Previously he served as Accounting, Finance &amp; Tax Manager at PT Indotan Sumbawa Barat (2014-2018), Accounting, Finance &amp; Tax Supervisor at PT Genesis Sumber Energi (2010-2012) and Finance &amp; Tax Consultant at PT Finansa Arta Persada (2008-2010).</p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Accounting Manager di PT Nusa Halmahera Minerals (2020 sampai sekarang), Accounting, Finance &amp; Tax Manager di Indotan Grup (2012 sampai sekarang) dan Accounting, Finance &amp; Tax Manager di PT Indotan Sumbawa Bangkit (2012 sampai sekarang).</p> <p>Currently he also serves as Accounting Manager at PT Nusa Halmahera Minerals (2020 until now), Accounting, Finance &amp; Tax Manager at Indotan Grup (2012 until now) and Accounting, Finance &amp; Tax Manager at PT Indotan Sumbawa Bangkit (2012 until now).</p>

## Independensi

Komite ini pada prinsipnya berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil tugasnya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi terhadap pihak lain. Sebagai bentuk independensinya, komite ini memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan. Pernyataan ini sejalan dengan Piagam Komite dan prinsip-prinsip GCG.

## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Audit, Risk & Compliance di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab profil Komite Audit, Risk & Compliance pada halaman 241 Laporan Tahunan ini.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Komite Audit, Risiko & Kepatuhan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Rencana Tahunan ARC untuk tahun 2022:

- Mengkaji dan menyetujui Rencana Tahunan Risk & Internal Assurance untuk tahun 2022
- Mengkaji laporan keuangan dan kinerja kuartal Perseroan
- Mengkaji kinerja fungsi audit internal dan isu-isu signifikan yang diidentifikasi dalam audit
- Mengkaji kinerja manajemen risiko dan profil risiko Perusahaan
- Meninjau kegiatan Etika & Integritas Bisnis dan tindakan anti-penyuapan sesuai Dengan Tujuan & Program Anti Penyuapan tahun 2022
- Mengkaji dan menindaklanjuti laporan pelanggaran dan hasil investigasi
- Mengkaji dan mengawasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal
- Tinjauan kegiatan dan kemajuan audit eksternal
- Mengevaluasi kinerja auditor eksternal dan memberikan rekomendasi pengangkatan/pemberhentian auditor eksternal kepada Dewan Komisaris

## Independency

This committee in its principle carries its duties and reports its work results professionally and independently and does not accept or intervene with other parties. As a manifestation of its independence, this committee is committed to being free from the influence of any party that has a conflict of interest and cannot be influenced in the decision-making process. This statement is in accordance with the Charter and the GCG principles.

## Training and/or Competency Improvement

Competency enhancement activities both through education and/or training that the Audit, Risk & Compliance Committee participated during 2022 can be viewed in the Audit, Risk & Compliance Committee's profile section on page 241 of this Annual Report.

## Brief Report on Duty Implementation in 2022

The Audit, Risk & Compliance Committee has conducted its duties in accordance with ARC Annual Plan 2022:

- Review and approve Risk & Internal Assurance Annual Plan for the year 2022
- Review of Company's quarter financial report and performance
- Review the performance of internal audit function and significant issues identified in the audit
- Review the performance of risk management and Company's risk profile
- Review Business Ethics & Integrity activities and anti-bribery measures in accordance with Anti-Bribery Objectives & Program 2022
- Review and follow up whistleblowing reports and investigation result
- Review and oversight the sufficiency and effectiveness of internal controls
- Review of external audit activities and progress
- Evaluate the performance of external auditor and provide recommendation on the appointment/dismissal of external auditor to the Board of Commissioners

## Rapat Komite 2022 / Committee Meetings in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sebelum RUPSLB 2 September 2022 / Prior to the EGMS of 2 September 2022				
Osman Sitorus	Ketua / Chairman	5	5	100%
Lucas Djunaidi	Anggota / Member	5	5	100%
Dian Paramita	Anggota / Member	5	5	100%
Lista Kusnadi	Anggota / Member	5	4	80%
Dyah Paramita Sulistyansih	Anggota / Member	5	5	100%
Setelah RUPSLB 2 September 2022 / After the EGMS of 2 September 2022				
Osman Sitorus	Ketua / Chairman	5	5	100%
Sahat Pardede	Anggota / Member	5	5	100%
Desy Utami Lestari Pardanus	Anggota / Member	5	4	80%
A. Bayu Mahendra	Anggota / Member	5	4	80%
M. Oka Lesmana Firdausi	Anggota / Member	5	5	100%
Abdul Fatir	Anggota / Member	5	5	100%

# KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

## NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Sesuai POJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memiliki Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menentukan tugas dan tanggung jawab komite, serta implementasinya secara independen.

Referring to POJK No. 34/POJK.4/2014 regarding the Nomination & Remuneration Committee for Issuers or Public Company, Petrosea has a Nomination & Remuneration Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. The charter defines the duties and responsibilities as well as their independent implementation of the committee.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Charter, the scope of the Nomination & Remuneration Committee's activities is as follows:

No.	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities	Uraian Description
1.	Fungsi Nominasi / Nomination Function	<p>1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</li> <li>• Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi</li> <li>• Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</li> </ul> <p>2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi</p> <p>3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</p> <p>4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS</p> <p>5. Meninjau, mengusulkan dan merekomendasikan sampai dengan satu level di bawah Direksi dalam hal pelaksanaan tugas yang menyangkut <i>talent management</i> dan <i>succession planning</i></p> <p>Di dalam menjalankan fungsi nominasi anggota Direksi, Komite mengidentifikasi kualitas calon anggota Direksi sesuai visi, misi dan strategi Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan agen pencari profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti <i>database</i> direktur yang dibuat oleh direktur atau badan pemegang saham) ketika mencari kandidat untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi.</p> <p>1. To provide recommendations to the Board of Commissioners on:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Composition of the position of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members</li> <li>• Policy and criteria required in the nomination process</li> <li>• Policy on the performance evaluation of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members</li> </ul> <p>2. To assist the Board of Commissioners in the performance assessment of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members based on the benchmark set as evaluation material</p> <p>3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners</p> <p>4. To propose candidates who meet the requirements to become a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners which will be submitted to the GMS</p> <p>5. To review, propose and recommend up to one level below the Board of Directors regarding the implementation of duties related to talent management and succession planning</p> <p>In carrying out its nomination function members of the Board of Directors, the Committee identifies the qualities of the candidates in accordance with the Company's vision, mission and strategy. The Company does not utilize professional search firms or other external candidate sources (such as a director database by directors or shareholder bodies) when searching for candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>
2.	Fungsi Remunerasi / Remuneration Function	<p>1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi</p> <p>2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</p> <p>1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policy on remuneration and the amount of remuneration</p> <p>2. To assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments and in evaluating the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners</p>

### Profil

Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan mencakup seorang Komisaris, seorang profesional, dan dua perwakilan Pemegang Saham Mayoritas. Pimpinan komite memastikan keputusan diambil sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan.

### Profile

The Company's Nomination & Remuneration is led by an Independent Commissioner and comprises a Commissioner, a professional, and two representatives of the Majority Shareholder. The Chairperson of the Committee ensures that decision are being made in the long-term interest of the Company.



## HASNUL SUHAIMI

**Ketua / Chairman**  
**65 tahun / 65 years old**  
**Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen**

---

**Dasar Penunjukan**  
Appointment Basis

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022.

Appointed as Chairman of the Nomination & Remuneration Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in September 2022.

---

**Masa Jabatan**  
Term of Service

2022-2025

---

**Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 83 Laporan Tahunan ini.**

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 83 of this Annual Report.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI  
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI  
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE



**MOHAMMAD EDI ISDWARTO**

Anggota / Member  
61 tahun / 61 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022.  Appointed as Member of the Nomination & Remuneration Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	Meraih gelar sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1988 dan Magister Management di bidang Keuangan & Perbankan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1994.  Earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from the University of Gajah Mada, Yogyakarta in 1988 and Magister Management in Finance & Banking from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1994.
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	Tidak mengikuti program pelatihan dan/atau pendidikan formal sepanjang tahun 2022.  He did not participate in any formal training and/or educational programs during 2022.
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Human Capital Director di PT Pegadaian Persero (2017-2021), serta memegang beberapa posisi kunci di Coca-Cola Amatil Indonesia sebagai Marketing Director (2015-2017), Human Resources Director (2012-2015), Region Director - West Island Region (2010-2012), Marketing Director (2008-2012), Operation Director - Java Bali Region (2005-2008), General Manager - Central Java Operation (2004-2005), General Sales & Marketing Manager - Southern Sumatra Operation (2000-2001) dan National Learning & Development Manager - Sales & Marketing (1997-2000).  Selain itu juga pernah menjabat sebagai Head of State 1 - Sumatera (2002-2004) dan Head of Region Key Account - State 2 Jabotabek (2001-2002) di PT Nestlé Indonesia, Group Brand Manager (1995-1997), National Key Account (1995) dan Brand Manager (1994-1995) di PT Prodentia Indonesia, serta Club Manager di World Trade Center Surabaya (1990-1992) dan Junior Brand Manager di PT Multi Bintang Indonesia (1989-1990).  Previously he served as Human Capital Director at PT Pegadaian Persero (2017-2021), and held several key positions at Coca-Cola Amatil Indonesia as Marketing Director (2015-2017), Human Resources Director (2012-2015), Region Director - West Island Region (2010-2012), Marketing Director (2008-2012), Operation Director - Java Bali Region (2005-2008), General Manager - Central Java Operation (2004-2005), General Sales & Marketing Manager - Southern Sumatra Operation (2000-2001) and National Learning & Development Manager - Sales & Marketing (1997-2000).  He also served as Head of State 1 - Sumatera (2002-2004) and Head of Region Key Account - State 2 Jabotabek (2001-2002) at PT Nestlé Indonesia, Group Brand Manager (1995-1997), National Key Account (1995) and Brand Manager (1994-1995) at PT Prodentia Indonesia, as well as Club Manager at World Trade Center Surabaya (1990-1992) and Junior Brand Manager at PT Multi Bintang Indonesia (1989-1990).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.  He has no concurrent positions.



**DESY UTAMI LESTARI PARDANUS**

Anggota / Member  
49 tahun / 49 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022.  Appointed as Member of the Nomination & Remuneration Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025

**Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Komite Audit, Risk & Compliance pada halaman 244 Laporan Tahunan ini.**

Her educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Audit, Risk & Compliance Committee on page 244 of this Annual Report.



**A. BAYU MAHENDRA**

Anggota / Member  
44 tahun / 44 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022.  Appointed as Member of the Nomination & Remuneration Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025

**Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Komite Audit, Risk & Compliance pada halaman 245 Laporan Tahunan ini.**

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Audit, Risk & Compliance Committee on page 245 of this Annual Report.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI  
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI  
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE



**DJAUHAR MAULIDI, S.E., M.B.A.**

Anggota / Member  
53 tahun / 53 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022.  Appointed as Member of the Nomination & Remuneration Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025

**Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 77 Laporan Tahunan ini.**

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 77 of this Annual Report.

**Independensi**

Komite ini pada prinsipnya berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi kepada pihak lainnya. Hal tersebut sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bentuk independensinya, Komite Nominasi & Remunerasi memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

**Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi**

Kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Nominasi & Remunerasi di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Komite Nominasi & Remunerasi pada halaman 251 Laporan Tahunan ini.

**Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2022**

Pada tahun 2022, Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan tugas dan kewajiban dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

**Independency**

This committee in its principle has a professional and independent role in the implementation of its duties and reporting the result of its work without receiving or making intervention from or to other parties. This is in accordance with the Committee Charter and GCG principles. As a form of its independence, the Nomination & Remuneration Committee is committed to remain free from the influence of any parties where a conflict of interest may arise and cannot be influenced in the decision-making process.

**Training and/or Competency Improvement**

Competency enhancement activities both through education and/or training that the Nomination & Remuneration Committee participated during 2022 can be viewed in the Nomination & Remuneration Committee's profile section on page 251 of this Annual Report.

**Brief Report on Duty Implementation in 2022**

In 2022, the Nomination & Remuneration Committee has reported its duties to the Board of Commissioners as follows:

**Berkaitan dengan Nominasi**

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa bakti yang disetujui oleh RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan
- Komposisi dan nominasi yang disetujui oleh Dewan Komisaris diteruskan kepada pemegang saham dan disahkan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2022

**Berkaitan dengan Remunerasi**

- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2022
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah sama dengan tahun 2021 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan
- Berdasarkan RUPS, besaran remunerasi kewenangannya diberikan kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi

**Berkaitan dengan Suksesi**

- Melanjutkan pengawasan terhadap perencanaan suksesi dan pelaksanaan program pengembangan di tingkat Direksi dan Divisi
- Melanjutkan pemantauan terhadap hasil kerja Divisi Human Capital & General Services dalam hal *talent management* dan *leadership development*

**Berkaitan dengan Lain-Lain**

- Mengawasi dan memberi masukan terhadap perubahan program insentif bagi karyawan
- Mengawasi penerapan *talent mapping* dan *talent retention* terutama yang berhubungan dengan strategi diversifikasi Perusahaan
- Mengusulkan pendekatan-pendekatan terhadap pengelolaan hubungan industrial, khususnya di lokasi proyek di mana serikat pekerja klien berperan penting
- Mengawasi pengelolaan Perusahaan untuk mengantisipasi perkembangan tingkat remunerasi di pasar tenaga kerja dengan meningkatnya kegiatan operasional tambang yang dipengaruhi perubahan harga komoditas

**Related to Nomination**

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and nomination of the Board of Commissioners and Directors for the term of office which was approved by the Annual GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association
- Composition and nomination approved by the Board of Commissioners was forwarded to the shareholders and authorized during the Extraordinary GMS on 2 September 2022

**Related to Remuneration**

- To make recommendations to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors for the fiscal year of 2022
- To propose to the Board of Commissioners to stipulate that the amount of remuneration for the Board of Commissioners should be the same as that in 2021 or to adjust if deemed necessary
- According to the GMS, the decision on the amount of remuneration is entrusted to the Board of Commissioners based on the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee

**Related to Succession**

- To continue the supervision of succession planning and implementation of development programs at the level of the Board of Directors and Divisions
- To continue monitoring the results of the Human Capital & General Services Division's work regarding talent management and leadership development

**Related to Other Issues**

- To monitor and provide suggestions regarding changes to the incentive program for employees
- To monitor the implementation of talent mapping and talent retention, which especially relates to diversification strategy of the Company
- To propose approaches toward industrial relations management, particularly regarding project location, where a client's labor union plays an important role
- To monitor the Company's management in order to anticipate developments on the level of remuneration in the manpower market along with the increase in mining operational activities which are affected by changes in commodity prices



KOMITE NOMINASI & REMUNERASI  
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Rapat Komite 2022 /  
Committee Meetings in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sebelum RUPSLB 2 September 2022 / Prior to the EGMS of 2 September 2022				
Hasnul Suhaimi	Ketua / Chairman	2	2	100%
Azis Armand	Anggota / Member	2	2	100%
Leonardus Herwindo	Anggota / Member	2	2	100%
Setelah RUPSLB 2 September 2022 / After the EGMS of 2 September 2022				
Hasnul Suhaimi	Ketua / Chairman	1	1	100%
Mohammad Edi Isdriarto	Anggota / Member	1	1	100%
Desy Utami Lestari Pardanus	Anggota / Member	1	1	100%
A. Bayu Mahendra	Anggota / Member	1	1	100%
Djauhar Maulidi, S.E., MBA	Anggota / Member	1	1	100%

## KOMITE PROJECT & INVESTMENT

### PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE

#### Piagam Komite

Perusahaan memiliki Piagam Komite Project & Investment yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menentukan tugas dan tanggung jawab komite, serta implementasinya secara independen.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan Komite Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### Ruang Lingkup Kegiatan

Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite ini antara lain menilai potensial risiko dan tingkat pengembalian atas suatu proyek baru, investasi, *annual business plan* serta *strategic business plan proposal* Perusahaan dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

#### Profil

Komite Project & Investment Perusahaan dipimpin oleh seorang profesional. Pimpinan komite memastikan keputusan diambil sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan. Pada tanggal 15 Maret 2023, Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan Komite Project & Investment, sehingga komite ini dipimpin oleh A. Bayu Mahendra selaku Ketua.

#### Committee Charter

Petrosea has a Project & Investment Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. The charter defines the duties and responsibilities as well as their independent implementation of the committee.

Based on the Charter, the scope of the Committee's activities is as follows:

#### Scope of Activities

The roles, responsibilities and accountabilities of this committee are amongst others to assess the potential risks and level of return for a new Company project, investment, annual business plan as well as strategic business plan and provide recommendations to the Board of Commissioners.

#### Profile

The Company's Project & Investment is led by a professional. The chairperson of the committee ensures that decisions are being made in the long-term interest of the Company. On 15 March 2023, the Board of Commissioners approved changes to the composition of the Project & Investment Committee, therefore this committee is led by A. Bayu Mahendra as Chairman.



**A. BAYU MAHENDRA**

Ketua / Chairman  
44 tahun / 44 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Ketua Komite Project & Investment berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan Maret 2023.  Appointed as Chairman of the Project & Investment Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in March 2023.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025

**Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Komite Audit, Risk & Compliance pada halaman 245 Laporan Tahunan ini.**

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Audit, Risk & Compliance Committee on page 245 of this Annual Report.

KOMITE PROJECT & INVESTMENT  
PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE

KOMITE PROJECT & INVESTMENT  
PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE



**SUMANTRI SUWARNO**

Anggota / Member  
47 tahun / 47 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	<p>Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Project &amp; Investment berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan Maret 2023.</p> <p>Reappointed as Member of the Project &amp; Investment Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in March 2023.</p>
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025
<b>Pendidikan</b> Education	<p>Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002.</p> <p>Earned his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 2002.</p>
<b>Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi pada Tahun 2022</b> Training and/or Education to Improve Competency During 2022	<p>Tidak mengikuti program pelatihan dan/atau pendidikan sepanjang tahun 2022.</p> <p>He did not participate in any training and/or educational programs during 2022.</p>
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	<p>Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT IPC Terminal Petikemas (2019-2020), Advisor di PT Usahatama Mandiri Nusantara (2019-2020), Direktur Keuangan di PT Sarana Patra Hulu Cepu (BUMD Provinsi Jawa Tengah) (2015-2016) dan Chief Corporate Officer di PT Karya Bumi Baratama (2012-2014).</p> <p>Previously he served as Commissioner of PT IPC Terminal Petikemas (2019-2020), Advisor of PT Usahatama Mandiri Nusantara (2019-2020), Finance Director of PT Sarana Patra Hulu Cepu (BUMD Provinsi Jawa Tengah) (2015-2016) and Chief Corporate Officer PT Karya Bumi Baratama (2012-2014).</p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT BRI Multifinance (2020 sampai sekarang), Direktur Pengembangan Bisnis di PT Rukun Raharja Tbk (2021 sampai sekarang) dan Komisaris di PT Sirius Surya Sentosa (2019 sampai sekarang).</p> <p>Currently he also serves as Independent Commissioner of PT BRI Multifinance (2020 until now), Director of Business Development at PT Rukun Raharja Tbk (2021 until now) and Commissioner of PT Sirius Surya Sentosa (2019 until now).</p>



**DESY UTAMI LESTARI PARDANUS**

Anggota / Member  
49 tahun / 49 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	<p>Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Project &amp; Investment berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan Maret 2023.</p> <p>Reappointed as Member of the Project &amp; Investment Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in March 2023.</p>
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025

**Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Komite Audit, Risk & Compliance pada halaman 244 Laporan Tahunan ini.**

Her educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Audit, Risk & Compliance Committee on page 244 of this Annual Report.



**ABDUL FATIR**

Anggota / Member  
39 tahun / 39 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	<p>Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Project &amp; Investment berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan Maret 2023.</p> <p>Reappointed as Member of the Project &amp; Investment Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in March 2023.</p>
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025

**Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Komite Audit, Risk & Compliance pada halaman 247 Laporan Tahunan ini.**

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Audit, Risk & Compliance Committee on page 247 of this Annual Report.

## Independensi

Komite ini pada prinsipnya berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi kepada pihak lainnya. Hal tersebut sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bentuk independensinya, Komite Project & Investment memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Project & Investment di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Komite Project & Investment pada halaman 257 Laporan Tahunan ini.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Komite melakukan rapat penelaahan dan menyampaikan kesimpulan rapat sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu antara lain:

- Pengembangan usaha, aksi korporasi dan kegiatan pendanaan disesuaikan dengan delegasi kewenangan
- Meninjau, mengidentifikasi dan menganalisa risiko proyek dan *return on investment* yang layak

## Independency

This committee in its principle has a professional and independent role in the implementation of its duties and reporting the result of its work without receiving or making intervention from or to other parties. This is in accordance with the Committee Charter and GCG principles. As a form of its independence, the Project & Investment Committee is committed to remain free from the influence of any parties where a conflict of interest may arise and cannot be influenced in the decision-making process.

## Training and/or Competency Improvement

Competency enhancement activities both through education and/or training that the Project & Investment Committee participated during 2022 can be viewed in the Project & Investment Committee's profile section on page 257 of this Annual Report.

## Brief Report on Duty Implementation in 2022

The Committee has conducted several meetings and submitted resolutions of the meetings as recommendations to the Board of Commissioners in 2022 as follows:

- Business development, corporate actions and funding activities were aligned with delegation of authorities
- Reviewed, identified and analyzed project risks and proposed return on investments

## Rapat dan Endorsement (Rapat Komite di Luar Rapat) Komite 2022 / 2022 Committee Meeting and Endorsement (Committee Meetings Outside of Meetings)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sebelum RUPSLB 2 September 2022 / Prior to the EGMS of 2 September 2022				
Kamen Palatov	Ketua / Chairman	3	3	100%
Richard Bruce Ness	Anggota / Member	3	3	100%
Purbaja Pantja	Anggota / Member	3	2	67%
Adi Darma Shima	Anggota / Member	3	3	100%
Dyah Paramita Sulistyaningsih	Anggota / Member	3	3	100%
Setelah RUPSLB 2 September 2022 / After the EGMS of 2 September 2022				
Richard Bruce Ness*	Ketua / Chairman	5	5	100%
A. Bayu Mahendra	Anggota / Member	5	5	100%
Desy Utami Lestari Pardanus	Anggota / Member	5	5	100%
Abdul Fatir	Anggota / Member	5	5	100%
Sumantri Suwarno	Anggota / Member	5	5	100%

\* Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan Komite Project & Investment, sehingga komite ini dipimpin oleh A. Bayu Mahendra selaku Ketua sejak tanggal 15 Maret 2023 /

\* The Board of Commissioners approved changes to the composition of the Project & Investment Committee, therefore this committee is led by A. Bayu Mahendra as Chairman since 15 March 2023

# KOMITE KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY COMMITTEE

KOMITE KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITTEE

### Piagam Komite

Perusahaan sedang menyesuaikan Piagam Komite Keberlanjutan dengan perkembangan ESG di Perusahaan dan merencanakan akan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tahun 2023. Piagam ini menentukan tugas dan tanggung jawab komite, serta implementasinya secara independen.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan Komite Keberlanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

### Ruang Lingkup Kegiatan

Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite ini antara lain memantau, meninjau, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen.

### Profil

Komite Keberlanjutan Perusahaan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan mencakup dua profesional sebagai anggota. Pimpinan komite memastikan keputusan diambil sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan.

### Committee Charter

The Company is in the process of adjusting the Sustainability Committee Charter in line with recent ESG developments of the Company and is planning to gain the approval of the Board of Commissioners in 2023. The charter defines the duties and responsibilities of the committee, and their independent implementation.

Based on the Charter, the scope of the Sustainability Committee's activities is as follows:

### Scope of Activities

The roles, responsibilities and accountabilities of this committee are amongst others monitor, review, evaluate as well as make recommendations for performance, initiatives, plans, and risk related to ESG for each investment proposed by management.

### Profile

The Company's Sustainability Committee is led by an Independent Commissioner and includes two professionals as members. The Chairperson of the Committee ensures that decisions are being made in the long-term interest of the Company.





### HASNUL SUHAIMI

**Ketua / Chairman**  
65 tahun / 65 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Ketua Komite Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022.  Appointed as Chairman of the Sustainability Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025

**Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 83 Laporan Tahunan ini.**

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 83 of this Annual Report.



### DESY UTAMI LESTARI PARDANUS

**Anggota / Member**  
49 tahun / 49 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	Diangkat sebagai Anggota Komite Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022.  Appointed as Member of the Sustainability Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in September 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Service	2022-2025

**Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Komite Audit, Risk & Compliance pada halaman 244 Laporan Tahunan ini.**

Her educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Audit, Risk & Compliance Committee on page 244 of this Annual Report.

KOMITE KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITTEE

KOMITE KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITTEE



**A. BAYU MAHENDRA**

Anggota / Member  
44 tahun / 44 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

**Dasar Penunjukan**  
Appointment Basis

Diangkat sebagai Anggota Komite Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris pada bulan September 2022.

Appointed as Member of the Sustainability Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners in September 2022.

**Masa Jabatan**  
Term of Service

2022-2025

Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Komite Audit, Risk & Compliance pada halaman 245 Laporan Tahunan ini.

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Audit, Risk & Compliance Committee on page 245 of this Annual Report.

**Independensi**

Komite ini pada prinsipnya berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi kepada pihak lainnya. Hal tersebut sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bentuk independensinya, Komite Keberlanjutan memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

**Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi**

Kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Keberlanjutan di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Komite Keberlanjutan pada halaman 263 Laporan Tahunan ini.

**Independency**

This committee in its principle has a professional and independent role in the implementation of its duties and reporting the result of its work without receiving or making intervention from or to other parties. This is in accordance with the Committee Charter and GCG principles. As a form of its independence, the Sustainability Committee is committed to remain free from the influence of any parties where a conflict of interest may arise and cannot be influenced in the decision-making process.

**Training and/or Competency Improvement**

Competency enhancement activities both through education and/or training that the Sustainability Committee participated during 2022 can be viewed in the Sustainability Committee's profile section on page 263 of this Annual Report.

**Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2022**

Komite melakukan rapat penelaahan secara berkala dan menyampaikan kesimpulan rapat sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan, di antaranya adalah penerapan *value proposition* bagi seluruh klien dan masyarakat sekitar lingkaran tambang serta perwujudan dari komitmen dalam implementasi ESG dan Strategi 3D (Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi).

**Brief Report on Duty Implementation in 2022**

The Committee conducts regular review meetings and submits meeting conclusions as recommendations to the Company's Board of Commissioners, including the implementation of value propositions for all clients and communities around the mining area as well as the embodiment of commitment to implementing ESG and 3D Strategy (Diversification, Digitalization and Decarbonization).

**Rapat Komite 2022 / Committee Meetings in 2022**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
<b>Sebelum RUPSLB 2 September 2022 / Prior to the EGMS of 2 September 2022</b>				
Hasnul Suhaimi	Ketua / Chairman	2	2	100%
Purbaja Pantja	Anggota / Member	2	2	100%
Ricky Fernando	Anggota / Member	2	2	100%
<b>Setelah RUPSLB 2 September 2022 / After the EGMS of 2 September 2022</b>				

Sesuai dengan draft Piagam Komite Keberlanjutan yang masih dalam proses penyelesaian, rapat Komite Keberlanjutan diadakan 2 kali dalam 1 tahun. Sehingga sepanjang tahun 2022, rapat Komite Keberlanjutan tersebut telah memenuhi ketentuan jumlah rapat.

In accordance with the draft of the Sustainability Committee Charter, which is still in the process of being finalized, the Sustainability Committee meetings are held 2 times in 1 year. During 2022, the Sustainability Committee meetings have met the provisions for the number of meetings.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



## ANTO BROTO

51 tahun / 51 years old

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

### Dasar Penunjukan Appointment Basis

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Pengganti Rapat Direksi yang berlaku efektif sejak September 2014.

He was appointed as the Company's Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decision in Lieu of Board of Directors Meeting Resolution, effectively in September 2014.

### Pendidikan Education

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya (2021) dan Sarjana Ekonomi & Akuntansi dari Universitas Indonesia (1995).

He earned his Master of Management from Universitas Prasetya Mulya (2021) and Bachelor in Economics & Accounting from the University of Indonesia (1995).

### Pengalaman Kerja Professional Experience

Sebelumnya, beliau bekerja di PT Indika Energy Tbk sejak tahun 2009 dengan posisi terakhir sebagai Investor Relations Senior Manager, Direktur PT Tavesco International serta Vice President of Finance PT Tason Holding (2005-2009), serta Direktur Keuangan PT Calmusindo Energy Services (2003-2005). Beliau memulai karirnya di PT Syahrir Securities pada tahun 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Selama karirnya, beliau memperoleh beberapa lisensi di bidang pasar modal.

Previously, he worked at PT Indika Energy Tbk since 2009 with the last position as Investor Relations Senior Manager, Director of PT Tavesco International and Vice President of Finance of PT Tason Holding (2005-2009), and Director of Finance of PT Calmusindo Energy Services (2003-2005). He started his career at PT Syahrir Securities in 1995 with the last position as Director of Finance. Throughout his career he obtained several licenses in the field of capital market.

### Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi 2022 Training/Improvement of Competence in 2022

Pada tahun 2022, beliau mengikuti pelatihan sebagai berikut:

- Sosialisasi SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 dan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (OJK)
- Sustainability Governance for Long-Term Value Creation (Indonesian Institute Corporate Directorship)
- Climate Disclosure (PT Bursa Efek Indonesia)
- Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report (PT Bursa Efek Indonesia)
- Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 Dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan (Asosiasi Emiten Indonesia)
- Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia (PT Bursa Efek Indonesia)
- Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Perubahan Informasi Format Laporan E009 (PT Bursa Efek Indonesia)
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class (RSM Indonesia)
- Strategi dan Inovasi Teknologi dalam Menunjang Peran Sekretaris Perusahaan (ICSA)
- Dampak Inflasi Bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia (Asosiasi Emiten Indonesia)

- Market & Rating Outlook Surat Utang Semester Kedua 2022 (Penilai Harga Efek Indonesia)
- Sosialisasi POJK No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (OJK)
- Sosialisasi POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka (OJK)
- Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (PT Bursa Efek Indonesia)
- ASEAN Corporate Governance Scorecard: ASEAN Asset Class (ICSA)
- Fraud Control System dan Implementasinya untuk Mitigasi Risiko Kelemahan GCG (ICSA)
- Sosialisasi Peraturan No. I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru (PT Bursa Efek Indonesia)
- IR Magazine Forum & Awards – South East Asia (IR Media Group Ltd.)
- Forum Syariah Saham (PT Syariah Saham Indonesia)

In 2022, he participated in the following trainings:

- Socialization of SEOJK No.4/SEOJK.04/2022 replacing SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 and POJK No. 4/POJK.04/2022 on the Policy to Maintain the Performance and Stability of the Capital Market Due to the Spread of the Corona Virus Disease 2019 (FSA)
- Sustainability Governance for Long-Term Value Creation (Indonesian Institute Corporate Directorship)
- Climate Disclosure (PT Bursa Efek Indonesia)
- Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report (PT Bursa Efek Indonesia)
- Utilizing Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) 2021 in Sustainable Value Creation (Indonesian Issuer Association)
- ESG Implementation in the Indonesian Capital Market (PT Bursa Efek Indonesia)
- Socialization of the Free Float Provision and Changes in the E009 Report Format (PT Bursa Efek Indonesia)
- Fraud Control System and its Implementation for Mitigating GCG Deficiency Risks (ICSA)
- Socialization of Regulation No. I-Y on Listing of Shares and Securities Equal to Shares Issued by Companies Listed on the New Economy Board (PT Bursa Efek Indonesia)
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class (RSM Indonesia)
- Strategy and Innovation Technology to Support the Role of Corporate Secretaries (ICSA)
- Impact of Inflation for Businesses and the Indonesian Capital Market (Indonesian Issuer Association)
- Market & Rating Outlook for Obligations in the Second Semester of 2022 (Penilai Harga Efek Indonesia)
- Socialization of POJK No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Regular Financial Reports of Issuers or Public Companies (FSA)
- Socialization of POJK No. 15/POJK.04/2022 on Stock Splits and Mergers by Listed Companies (FSA)
- Socialization of Regulation I-E on the Obligation to Submit Information (PT Bursa Efek Indonesia)
- ASEAN Corporate Governance Scorecard: ASEAN Asset Class (ICSA)
- IR Magazine Forum & Awards – South East Asia (IR Media Group Ltd.)
- Syariah Saham Forum (PT Syariah Saham Indonesia)



### Struktur Organisasi

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Di dalam struktur Sekretaris Perusahaan, terdapat tiga departemen, yaitu Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications.

### Laporan Pelaksanaan Tugas 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait perkembangan peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan
- Berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
- Menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan seluruh *Self-Regulatory Organization*
- Menjaga pemenuhan ketentuan delegasi otoritas Perusahaan
- Melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan *Self-Regulatory Organization* sebanyak 63 kali dan secara tepat waktu
- Melaksanakan pertemuan dengan investor, analis, dan manajer investasi
- Meningkatkan *brand awareness* Petrosea secara berkelanjutan

### Organizational Structure

The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary structure consists of three departments, namely Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications.

### 2022 Report of Duty Accomplishment

Throughout 2022, the Corporate Secretary fulfilled the following duties:

- Keeping abreast of capital market developments and ensuring the Company's compliance with Indonesia's capital market rules and regulations
- Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding developments of capital market rules and regulations
- Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance
- Acted as liaison between the Company and the Company's Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders
- Maintained communications with the Financial Services Authority and all *Self-Regulatory Organizations*
- Ensured continuous compliance with the Company's Authority delegation regulation
- Conducted timely information disclosures to the Financial Services Authority and *Self-Regulatory Organizations* as much as 63 times
- Held various meetings with investors, analysis, and investment managers
- Increased the Petrosea brand awareness in a sustainable manner

### Investor Relations

Dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi antar Perusahaan dan pemegang saham serta para investor, Perusahaan memiliki Investor Relations yang merupakan fungsi pendukung Direksi yang berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan komunitas pasar modal terkait dengan kondisi keuangan, saham, kinerja, dan prospek usaha Perusahaan secara rutin.

Petrosea melalui Investor Relations melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan seluruh investor, baik institusi dan perorangan dan melibatkan seluruh investor untuk memahami harapan serta dampak aksi korporasi terhadap investasi mereka.

### Tugas & Tanggung Jawab

Investor Relations memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan layanan informasi dan mengembangkan hubungan yang baik antara Perseroan dengan para pihak yang berkepentingan terhadap investasi saham, terutama para Pemegang Saham, analisis efek, manajer investasi, broker institusi, ritel, dan media/pers
2. Mewakili Perseroan dalam menjalin hubungan dengan para Pemegang Saham, calon Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lain di kalangan investor
3. Menciptakan jalur komunikasi yang konsisten dan membangun hubungan yang baik dengan investor dan calon investor
4. Melakukan pengelolaan dan analisa data laporan keuangan dan operasional Perusahaan serta data sektoral
5. Menyiapkan materi informasi seperti *company update* dan *news release* serta materi investor lainnya
6. Mengelola bagian Investor Relations di dalam situs web perusahaan
7. Memantau dan melaporkan pandangan komunitas investor mengenai kinerja Perusahaan kepada manajemen
8. Menjaga dan meningkatkan brand awareness Perseroan
9. Menghadiri investor forum dan webinar, serta melaksanakan *conference call* dengan investor institusional dan retail

### Investor Relations

In order to improve the quality of communication between Company, its shareholders and investors, Company has assigned the Investor Relations, which is a supporting function of the Board of Directors, to provide the capital market community with updates of Company's financial conditions, shares, performances, and business prospects on a regular basis.

Petrosea through Investor Relations carries out regular, transparent and effective communication with all investors, both institutions and individuals and involves all investors to understand expectations and the impact of corporate actions on their investment.

### Duties & Responsibilities

The Investor Relations is responsible for the following duties and functions:

1. Providing information-related services and developing strong relations between the Company and its stakeholders regarding investments in shares, especially with Shareholders, stock analysts, investment managers, institution brokers, retails, and media/press
2. Representing the Company in its relations with the Shareholders, potential Shareholders, and other stakeholders among investors
3. Establishing a consistent communication channel and building fruitful relations with investors and potential investors. Functions as the Company's spokesperson for the investor community
4. Manage and analyze data from the Company's financial statements and operations as well as sectoral data
5. Prepare information materials, such as company updates and news releases as well as other investor materials
6. Manage the Investor Relations section on the corporate website
7. Monitor and report the investor community's views on the Company's performance to management
8. Maintain and enhance brand awareness of the Company
9. Attending investor forums and webinars, as well as carry out conference calls with institutional and retail investors

SEKRETARIS PERUSAHAAN  
CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN  
CORPORATE SECRETARY

Laporan Pelaksanaan Tugas 2022

Pada tahun 2022, departemen Investor Relations melaksanakan tugas sebagai berikut:

Duties & Responsibilities

Throughout 2022, the Investor Relations department fulfilled the following duties:

Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
Berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam menyelenggarakan Paparan Publik / Coordinating with the Corporate Secretary in organizing a Public Expose	1 kali / time
Melakukan publikasi News Release Perseroan / Publishing the Company's News Release	8 kali / times
Melakukan publikasi Company Update / Publishing the Company Update	7 kali / times
Mengikuti Global Investor Forum / Attending the Global Investor Forum	1 kali / time
Mengikuti One-on-One Meeting / Participating in One-on-One Meeting	40 kali / times
Mengikuti Webinar Investor (Virtual) / Participating a Webinar Investor (Virtual)	1 kali / time
Mengikuti Conference Call (Virtual) / Participating a Conference Call (Virtual)	5 kali / times
Menerima Laporan Riset Saham Perseroan / Receiving Company's Research Report	12 kali / times

Corporate Communications

Departemen Corporate Communications merupakan bagian dari Divisi Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications (CIC) yang menjalankan fungsi komunikasi eksternal dan internal Perusahaan. Departemen ini bertanggung jawab untuk mengelola dan terus membangun brand awareness Perusahaan di antara seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, departemen Corporate Communications juga memberikan dukungan komunikasi kepada semua lini bisnis dan fungsi pendukung dalam menjalankan programnya. Dalam menjalankan tugasnya, fungsi Corporate Communications dirangkap oleh Sekretaris Perusahaan.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab departemen Corporate Communications, antara lain:

1. Komunikasi Eksternal
  - Menjaga hubungan dengan media untuk memastikan media coverage mengenai Perusahaan melalui distribusi press release secara periodik
  - Memastikan keefektifan seluruh publikasi dan communication tools Perusahaan, termasuk situs web Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan

Corporate Communications

The Corporate Communications department is part of the Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications (CIC) division that carries out the external and internal communications of the Company. This department is responsible for maintaining and continuously enhancing the Company's brand awareness amongst all stakeholders. In addition, the Corporate Communications department also provides communication support for all business lines and supporting functions in implementing their programs. In conducting its duties, the Corporate Communications function is concurrently held by the Corporate Secretary.

Duties & Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Communications department, are amongst others:

1. External Communications
  - Maintain media relations to ensure media coverage regarding the Company through periodic distributions of press releases
  - Ensure the effectiveness of all Company publications and communication tools, including corporate website, Annual Report and

- Keberkelanjutan yang sejalan dengan peraturan POJK terkini
  - Memastikan bahwa seluruh acara korporat berlangsung sebagaimana mestinya, termasuk RUPS dan Paparan Publik
  - Melakukan daily media monitoring untuk memberikan update terkini mengenai perkembangan industri dan ekonomi kepada manajemen
2. Komunikasi Internal
    - Memastikan komunikasi internal yang efektif kepada seluruh karyawan menggunakan corporate tools seperti sistem intranet (Petrosea-Net), e-Magazine (Petrospective), e-Newsletter (Berita Kita), TV signage dan email campaign
    - Mendukung penuh seluruh acara dan forum internal Perusahaan
    - Menjaga citra dan reputasi positif Perusahaan
    - Memastikan penggunaan corporate guidelines secara baik dan benar untuk keperluan corporate branding
    - Mendukung Perusahaan dalam mengikuti kegiatan pameran / marketing eksternal
    - Memproduksi dan memperbaharui marketing communications tools

- Sustainability Report, in-line with the latest POJK regulations
  - Ensure that all corporate events are conducted accordingly, including GMS and Public Expose
  - Conduct daily media monitoring to provide of the latest industry and economy updates to management
2. Internal Communications
    - Ensure effective internal communications to all employees by utilizing corporate tools such as the intranet system (Petrosea-Net), e-Magazine (Petrospective), e-Newsletter (Berita Kita), TV signage and email campaigns
    - Fully support all Company internal events and forums
    - Maintain positive Company image and reputation
    - Ensure correct and appropriate use of corporate guidelines for corporate branding requirements
    - Support the Company in exhibitions/external marketing events
    - Produce and update marketing communication tools

Laporan Pelaksanaan Tugas 2022

Sepanjang 2020, departemen Corporate Communications melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya:

- Menjaga brand awareness Perusahaan melalui media campaign di berbagai media nasional terkait HUT Petrosea ke-50, pemegang saham utama Perusahaan yang baru, serta pencapaian-pencapaian lainnya
- Membangun relasi yang kuat dengan media untuk memastikan media exposure secara konsisten
- Mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 Perusahaan sesuai dengan POJK.29 & ACGS dan POJK.51 GRI & SDGs
- Memperbarui informasi pada situs web perusahaan dengan informasi terkini sesuai dengan POJK.8
- Melaksanakan seluruh kegiatan korporat, termasuk RUPS Tahunan & Luar Biasa dan Paparan Publik
- Mengembangkan logo, brand identity dan website baru untuk anak usaha Petrosea
- Mengelola akun resmi Instagram "Petrosea Minerva" sebagai sarana untuk terus meningkatkan brand awareness khususnya terkait inisiatif digitalisasi Perusahaan
- Mendukung penuh pelaksanaan inisiatif strategis korporat serta inisiatif lainnya dari seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung

2022 Report of Duty Accomplishment

Throughout 2020, the Corporate Communications department conducted various activities, including:

- Maintained the Company's brand awareness through media campaigns in various national media related to Petrosea's 50<sup>th</sup> anniversary, the Company's new majority shareholders, as well as other achievements
- Built strong relations with the media to ensure consistent media exposure
- Published the Company's 2022 Annual Report and Sustainability Report in accordance with POJK.29 & ACGS and POJK.51 GRI & SDGs
- Updated the corporate website with the latest information in accordance with POJK.8
- Conducted all corporate events, including the Annual GMS, Extraordinary GMS and Public Expose
- Developed new logos, brand identities and websites for Petrosea's subsidiaries
- Managed the "Petrosea Minerva" official Instagram account to continuously enhance brand awareness related to the Company's digitalization initiatives
- Fully supported the implementation of strategic corporate initiatives as well as other initiatives from all business lines and supporting functions



# UNIT AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT UNIT

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal terdiri dari 6 orang dan dipimpin oleh profesional berpengalaman dengan latar belakang audit internal.

### Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal Petrosea telah diperbarui dan berlaku efektif sejak Oktober 2022, yang mencakup ketentuan mengenai: (1) tujuan dan ruang lingkup audit internal, (2) wewenang Unit Audit Internal, (3) struktur dan pelaporan, (4) independensi dan objektivitas Unit Audit Internal, (5) kualifikasi auditor internal, (6) tanggung jawab Unit Audit Internal dan auditor internal, serta (7) penjaminan kualitas dan perbaikan audit internal. Piagam Audit Internal disusun sesuai POJK No. 56/POJK.04/2015.

### Tugas & Tanggung Jawab Sesuai Piagam

Unit Audit Internal bertugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan audit internal. Dalam melaksanakan tugasnya, unit ini bertanggungjawab atas:

- Mengembangkan rencana audit tahunan
- Melakukan peninjauan dan evaluasi atas implementasi dan kesesuaian pengendalian internal dan manajemen risiko

In 2022, the Internal Audit Unit consists of 6 persons and is led by experienced professionals with an internal audit background.

### Internal Audit Unit Charter

Petrosea's Internal Audit Unit Charter has been renewed and effective since October 2022. The Internal Audit Unit Charter comprises provisions on (1) aim and scope of internal auditing, (2) authority of the Internal Audit Unit, (3) structure and reporting, (4) independence and objectivity of the Internal Audit Unit, (5) qualification of internal auditors, (6) responsibilities of the Internal Audit Unit and internal auditors, and (7) quality of assurance and improvement of internal audits. The Internal Audit Unit Charter complies with POJK No. 56/POJK.04/2015.

### Duties & Responsibilities According to the Charter

The Internal Audit Unit has the duty to coordinate internal audit implementation. On performing its duties, this unit is responsible for:

- Developing an annual audit plan
- Reviewing and evaluating the internal control and risk management implementation in accordance with the Company's policies

- Melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas aktivitas keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas Perseroan lainnya
- Memberikan informasi dan rekomendasi yang bersifat objektif
- Mendistribusikan laporan audit dan rekomendasi terkait kepada Komite Audit, Risk & Compliance dan manajemen
- Memastikan pelaksanaan rekomendasi
- Bekerja sama dengan Komite Audit, Risk & Compliance dan auditor eksternal untuk meningkatkan cakupan audit yang efektif dan efisien
- Mengatur dan memonitor kegiatan audit internal untuk memastikan kualitasnya
- Melaporkan perkembangan aktivitasnya kepada Komite Audit, Risk & Compliance
- Melaksanakan penugasan khusus

- Evaluating the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities of the Company
- Providing objective recommendation and information
- Distributing audit reports and related recommendations to the Audit, Risk & Compliance Committee, and the management
- Ensuring recommendations are implemented.
- Working closely with the Audit, Risk & Compliance Committee, and external auditors to improve the scope of audits
- Managing and monitoring internal audit activities to ensure their quality
- Reporting the progress of its activities to the Audit, Risk & Compliance Committee
- Carrying out special assignments

### Posisi dalam Perusahaan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Risk & Internal Assurance yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki akses langsung ke Komite Audit, Risk & Compliance. Kepala Risk & Internal Assurance menghadiri rapat Komite Audit, Risk & Compliance.

### Position within the Organization

The Internal Audit Unit is led by the Head of Risk & Internal Assurance who reports directly to the President Director and has direct access to the Audit, Risk & Compliance Committee. The Head of Risk & Internal Assurance attended the Audit, Risk & Compliance Committee meetings.



UNIT AUDIT INTERNAL  
INTERNAL AUDIT UNIT

UNIT AUDIT INTERNAL  
INTERNAL AUDIT UNIT

**Profil Kepala Unit Risk & Internal Assurance /  
Profile the Head of Risk & Internal Assurance Unit**



**HARYANTO GINTING**

48 tahun / 48 years old  
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

<b>Dasar Penunjukan</b> Appointment Basis	<p>Beliau diangkat sebagai Kepala Risk &amp; Internal Assurance pada Oktober 2014 dengan Keputusan Dewan Direksi.</p> <p>He was appointed as Head of Risk &amp; Internal Assurance in October 2014 with a Decree of the Board of Directors.</p>
<b>Pendidikan</b> Education	<p>Beliau meraih gelar Magister Manajemen Bisnis dari Universitas Prasetiya Mulya (2021) dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1998). Beliau juga memperoleh sertifikat auditor internal dari The Institute of Internal Auditors (2012).</p> <p>He earned his Master of Business Management from Prasetiya Mulya University (2021) and Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1998). He has obtained Certified Internal Auditor (CIA) by The Institute of Internal Auditors (2012).</p>
<b>Pengalaman Kerja</b> Professional Experience	<p>Sebelumnya ia merupakan auditor pada kantor akuntan publik, Senior Auditor Internal Perseroan (2008-2012), dan Manajer Proyek SAP Perseroan (2013-2014).</p> <p>Prior to his appointment he was an auditor of a public accountant firm, the Company's Senior Internal Auditor (2008-2012), and the Company's SAP Project Manager (2013-2014).</p>
<b>Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi 2022</b> Training/Improvement of Competence in 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Webinar Integrity &amp; Compliance Task Force (diselenggarakan oleh IAI bekerja sama dengan B20 dan IFAC): "Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High-Quality Global Sustainability Reporting Standards" – April</li> <li>• Webinar Integrity &amp; Compliance Task Force (diselenggarakan oleh IAI bekerja sama dengan B20, IFAC, dan ISSB): "Global Baseline for Business and Investors" – Juni</li> <li>• IIA General Membership Meeting: "ESG and The Role of Internal Audit" – Juni</li> <li>• IIA Forum: "Kolaborasi Internal Auditor Dan Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan ERM" – Agustus</li> <li>• Webinar Kroll – ACFE Indonesia Chapter "Indonesia Fraud Risk Survey" – Agustus</li> <li>• ACFE – Bincang Anti-Fraud: "Developing Effective WBS as Fraud Detection Tools" – September</li> <li>• Konferensi Nasional Tahunan IIA Indonesia "Impactful Internal Audit in A Changing World" – Oktober</li> <li>• IIA Indonesia Professional Auditor Forum: IIA Code of Ethics – Desember</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Integrity &amp; Compliance Task Force webinar (organized by IAI in collaboration with B20 and IFAC): "Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High-Quality Global Sustainability Reporting Standards" – April</li> <li>• Integrity &amp; Compliance Task Force webinar (organized by IAI in collaboration with B20, IFAC, and ISSB): "Global Baseline for Business and Investors" – June</li> <li>• IIA General Membership Meeting: "ESG and The Role of Internal Audit" – June</li> <li>• IIA Forum: "Internal Auditor and Corporate Secretary Collaboration to improve ERM" – August</li> <li>• Kroll – ACFE Indonesia Chapter Webinar "Indonesia Fraud Risk Survey" – August</li> <li>• ACFE – Anti Fraud Talk: "Developing Effective WBS as Fraud Detection Tools" – September</li> <li>• IIA Indonesia Annual National Conference "Impactful Internal Audit in A Changing World" – October</li> <li>• IIA Indonesia Professional Auditor Forum: "IIA Code of Ethics" – December</li> </ul>

**Laporan Pelaksanaan Tugas 2022**

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan Rencana Tahunan 2022 sebagai berikut:

- 12 audit terencana, empat audit khusus, dan satu penugasan asuransi untuk anak perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah menerbitkan 13 laporan audit, yang meliputi dua laporan investigasi
- 65 permintaan tindakan berdasarkan hasil audit telah dikeluarkan, di mana 32 permintaan tindakan telah ditindaklanjuti oleh *auditee*, sementara 33 permintaan tindakan masih dalam proses atau belum jatuh tempo. Implementasi permintaan tindakan akan ditinjau dalam audit yang akan datang
- 10 *meeting* dengan Komite Audit, Risk & Compliance
- satu proyek digitalisasi manajemen audit internal

**Report on Duties in 2022**

The Internal Audit Unit has conducted its duties in accordance with Annual Planning 2022:

- 12 planned audits, four special audits, and one assurance assignment for subsidiaries. Throughout 2022, the Internal Audit Unit has issued 13 audit reports, which includes two investigation reports
- 65 action requests based on audit results have been issued, of which 32 action requests have been followed up by the auditees, while 33 action requests are still in progress or not yet due. The implementation of the action requests will be reviewed in the upcoming audits
- 10 meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee
- one digitalization initiative project of internal audit management



# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM



Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang dirancang dengan mempertimbangkan faktor biaya dan waktu, serta strategi perusahaan. Rancangan ini mengikuti kerangka pengendalian internal Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) tahun 2013. Adapun implementasi sistem pengendalian internal Perusahaan mengacu kepada standar Institute of Internal Auditors (IIA).

Tujuan sistem ini adalah memastikan bahwa (1) kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien, (2) laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan, (3) aset Perseroan dapat terlindungi dengan baik, dan (4) Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi sistem ini didasari prinsip GCG serta visi dan misi Perusahaan.

Sistem ini menghubungkan Unit Audit Internal dan Komite Audit, Risk & Compliance, serta fungsi lain di dalam Perseroan dan juga auditor eksternal. Unit Audit Internal mengkoordinasi kegiatan pengendalian internal.

The Company has an internal control system that was designed to cope with cost and time factors while adhering to corporate strategy. The design follows the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) 2013 internal control framework. The implementation of the Company's internal control system is based on the standards of the Institute of Internal Auditors (IIA).

The system aims to ensure that (1) operational activities run effectively and efficiently, (2) financial reports are accountable, (3) the Company's assets are well protected, and (4) the Company complies with all applicable rules and regulations. The implementation of this system is based on GCG principles and the Company's vision and mission.

This system connects the Internal Audit Unit and the Audit, Risk & Compliance Committee, as well as other functions within the Company and the external auditor. The Internal Audit Unit coordinates internal control activities.

### Pengendalian atas Aspek Keuangan, Operasional & Kepatuhan

Perusahaan mengendalikan aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan Perseroan berdasarkan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Audit tersebut memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan sesuai standar internasional dalam bidang keuangan, operasional, dan kepatuhan. Hasil dari audit internal tersebut telah dibahas dalam rapat Komite Audit, Risk & Compliance dan Direksi, serta telah ditindaklanjuti oleh unit terkait.

Pada tahun 2022 tidak ada kejadian luar biasa terkait pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan.

### Penelaahan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit, Risk & Compliance telah melakukan penelaahan secara berkala atas efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Penelaahan tersebut dilakukan atas hasil audit dan rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal baik dari Risk & Internal Assurance maupun Auditor Independen. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Komite Audit, Risk & Compliance tidak menemukan adanya defisiensi signifikan di dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Perusahaan.

### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Berdasarkan telaah Komite Audit, Risk & Compliance yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris pada tanggal 7 Februari 2023, kami menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah berjalan efektif dan mencukupi kebutuhan Perusahaan selama tahun 2022 mengingat tidak ada defisiensi signifikan yang teridentifikasi. Dewan Komisaris akan terus memantau perkembangan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui telaah oleh Komite Audit, Risk & Compliance.

### Control of Financial, Operational & Compliance Aspects

The Company is controlling the financial, operational, and compliance aspects based on the audits of the Internal Audit Unit. These audits are being conducted based on applicable rules and regulations and adhere to international standards in the fields of finance, operations, and compliance. Results of the internal audits have been discussed in meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee and Board of Directors, and have been followed up by related units.

In 2022, there were no extraordinary events related to financial, operational, and compliance control.

### Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Audit, Risk & Compliance Committee has conducted periodic reviews of the effectiveness of the Company's internal control system. The reviews were carried out on the audit results and recommendations to improve the internal control system from both Risk & Internal Assurance and the Independent Auditor. Based on the results of the reviews, the Audit, Risk & Compliance Committee did not find any significant deficiencies in the Company's internal control system for financial reporting.

### Statement of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners

Based on the review of the Audit, Risk & Compliance Committee which was submitted to the Board of Commissioners on 7 February 2023, we hereby state that the Company's Internal Control System has been running effectively and is sufficient for the Company's requirements in 2022 considering that no significant deficiencies have been identified. The Board of Commissioners will continue to monitor the development of the Company's Internal Control System through a review by the Audit, Risk & Compliance Committee.

# SISTEM MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

### Gambaran Umum

Petrosea secara konsisten memastikan implementasi sistem manajemen risiko yang efektif untuk mendukung strategi digitalisasi dan diversifikasi, serta inisiatif yang berhubungan dengan kriteria *Environmental, Social & Governance* (ESG):

1. Komunikasi dan konsultasi - tepat waktu dan memastikan bahwa informasi relevan telah dikumpulkan, disusun, dipadukan, dan dibagikan sebagaimana mestinya, dan bahwa umpan balik telah diperoleh, serta langkah peningkatan telah dilaksanakan
2. Lingkup, konteks, dan kriteria - ruang lingkup proses, pemahaman konteks eksternal dan internal, serta penentuan kriteria dampak dan kemungkinan
3. Penilaian risiko - keseluruhan proses identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko harus dilakukan secara sistematis
  - a. Identifikasi - untuk menemukan, mengenali dan menggambarkan risiko dan peluang
  - b. Analisis - melibatkan pertimbangan terperinci tentang ketidakpastian, sumber risiko, konsekuensi, kemungkinan, peristiwa, skenario, kontrol, dan keefektifannya
  - c. Evaluasi - membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko dan peluang yang ditetapkan untuk menentukan di mana tindakan tambahan diperlukan (berdasarkan prioritas risiko)
  - d. Penanganan - rencana untuk mengelola risiko dan peluang
4. Memantau dan meninjau - menyematkan proses peninjauan berkelanjutan yang berkembang sebagai respons terhadap gangguan dan perkembangan baru di seluruh lingkungan digital, persyaratan hukum dan peraturan
5. Pencatatan dan pelaporan - proses manajemen risiko dan hasilnya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai

### General Overview

Petrosea consistently ensures the implementation of an effective risk management system to support its digitalization and business diversification strategies, as well as initiatives related to Environment, Social & Governance (ESG).

1. Communication and consultation - timely manner and ensure that relevant information is collected, compiled, synthesized, and shared, as appropriate, and that feedback has been obtained, and improvements are made
2. Scope, context, and criteria - the scope of the process, understanding the external and internal context, and determination of impact and likelihood criteria
3. Risk assessment - the overall process of risk identification, risk analysis and risk evaluation should be conducted systematically
  - a. Identification - to find, recognize and describe risks and opportunities
  - b. Analysis - involves a detailed consideration of uncertainties, risk sources, consequences, likelihood, events, scenarios, controls, and their effectiveness
  - c. Evaluate - comparing the results of the risk analysis with the established risk and opportunity criteria to determine where additional action is required (based on risk priority)
  - d. Treatment - a plan to manage risks and opportunities
4. Monitor and review - embed a continuous review process that evolves in response to disruption and new developments across the digital environment, legal and regulatory requirements
5. Recording and reporting - the risk management process and its outcomes should be documented and reported through appropriate mechanisms

### Jenis Risiko & Pengelolaannya / Risk Types & Management

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko Explanation of the Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Strategis / Strategic Risks	<p>Risiko ini berkaitan dengan rencana dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan, termasuk risiko yang terkait dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan makro global</li> <li>• Industri pada bidang usaha atau bisnis perusahaan dan termasuk kegiatan restrukturisasi perusahaan</li> <li>• Ancaman dari persaingan</li> <li>• Kebijakan publik</li> <li>• Proses digitalisasi</li> </ul> <p>This risk is related to the Company's business development plans and strategies including risks associated with:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The global macro environment</li> <li>• Industry in the field of business and the company's business and include restructuring activities</li> <li>• Threat from competition</li> <li>• Public policies</li> <li>• Digitalization</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan cakupan bidang usaha dengan melakukan integrasi terhadap rangkaian proses bisnis dan pengembangan kapabilitas untuk pencapaian visi dan misi perusahaan</li> <li>• Proses evaluasi dan pengembangan berkelanjutan dalam hal kinerja dan efisiensi perusahaan</li> <li>• Memperkuat dan meningkatkan perlindungan terhadap keamanan sistem informasi termasuk dengan peningkatan kesadaran seluruh pihak baik internal maupun eksternal melalui hubungan saling keterkaitan yang kuat antara sumber daya manusia, proses bisnis dan teknologi</li> <li>• Penerapan <i>business continuity management</i>, termasuk dengan pengembangan model bisnis baru yang dapat memitigasi dampak yang timbul dari ketidakpastian ekonomi global</li> <li>• Increase scope of services with integration across value chain and develop the required capabilities to attain the company's vision and mission</li> <li>• Evaluation and continuous improvement process of the company's performance and efficiency</li> <li>• Strengthening and increasing the information system security by increasing both the internal and external parties' awareness through strong interrelationships between human resources, business processes and technology</li> <li>• Implementation of business continuity management, including new business model development that can mitigate the impact arising from global economic uncertainties</li> </ul>
Risiko Kredit / Credit Risks	<p>Potensi kerugian yang terjadi dari suatu kegagalan pihak lain dalam pemenuhan kewajiban kontraktual.</p> <p>Possible losses resulting from a counterparty's failure to meet contractual obligations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan termin dan jangka waktu pembayaran</li> <li>• Peningkatan kebijakan dan prosedur penagihan</li> <li>• Otomasi proses pemberian kredit / pinjaman/ uang muka dan proses penagihan</li> <li>• Skema pembayaran piutang dengan ketentuan tambahan</li> <li>• Change in payment terms</li> <li>• Improvement in collection policy and procedures</li> <li>• Automation of credit/loan or advance payment and collections process</li> <li>• Invoice factoring scheme</li> </ul>
Risiko Operasional / Operational Risks	<p>Risiko ini berkaitan dengan risiko yang timbul dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem</li> <li>• Proses</li> <li>• Orang</li> <li>• Aspek keselamatan kerja, kesehatan dan pelestarian lingkungan, serta sehubungan dengan paparan risiko dari penyebaran virus COVID-19 sehingga dapat menimbulkan gangguan operasional pada area operasi bisnis Perusahaan</li> <li>• Kejadian eksternal</li> </ul> <p>This risk is related to risks arising from:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• System</li> <li>• Process</li> <li>• People</li> <li>• Aspects of safety, occupational health and environmental preservation and related with the COVID-19 pandemic that cause operational disruptions in the company's business operations area</li> <li>• External events</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan seluruh level/peringkat risiko diturunkan hingga ke level terendah sesuai batas toleransi risiko Perusahaan melalui proses <i>review</i> dan <i>monitoring</i> secara rutin terhadap seluruh proyek</li> <li>• Mengembangkan program untuk menjaga hubungan baik dengan <i>stakeholder</i>, masyarakat di wilayah operasional Perusahaan dan pihak pihak lain yang terkait dengan aktivitas perusahaan</li> <li>• Mengimplementasikan rencana pengelolaan pandemi serta secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan satuan tugas COVID-19</li> <li>• Ensuring that all levels/risk ratings can be reduced to the level at which they become tolerable or acceptable through a process of regular review and monitoring of all projects</li> <li>• Developing programs to maintain good relationships with stakeholders, communities in the company's operational areas and other parties related to the company's activities</li> <li>• Implementation of pandemic management plan and consistently and continuously increasing compliance with health protocols in accordance with regulations and provision set by the government and the COVID-19 task force</li> </ul>

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
INTERNAL CONTROL SYSTEM

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
INTERNAL CONTROL SYSTEM



Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko Explanation of the Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Likuiditas / Liquidity Risks	Risiko ini berkaitan dengan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pendanaan jangka pendek.  Definition: Risks related to the inability to meet short-term funding obligations.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyeksi / peramalan arus kas</li> <li>• Memantau dan mengoptimalkan modal kerja</li> <li>• Mengelola fasilitas kredit yang tersedia</li> <li>• Cash flow projection/forecasting</li> <li>• Monitoring and optimizing net working capital</li> <li>• Managing existing credit facilities</li> </ul>
Risiko ESG (Environment, Social & Governance) / ESG (Environment, Social & Governance) Risks	Risiko yang berhubungan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), termasuk perubahan iklim, kepatuhan, dan keberagaman.  Environmental, social, and governance – related risks, including climate change, compliance, and diversity.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan kebijakan dan prosedur SHE perusahaan</li> <li>• Perumusan dan pelaksanaan program-program pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan</li> <li>• Penerapan <i>internal control</i> yang meliputi pembaharuan pada SOP dan instruksi kerja dengan menambahkan aspek Sistem Manajemen Anti Penyuapan, pengembangan dan pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran, penerapan pendaftaran untuk hadiah dan hiburan, kebijakan untuk pemberian sponsor dan donasi, pelaksanaan uji kelayakan, verifikasi, rekonsiliasi serta pemisahan tugas dan tanggung jawab</li> <li>• Pelaksanaan proses perizinan, lisensi dan lain nya yang sejalan dengan program pemerintah yaitu melalui OSS (<i>online single submission</i>)</li> <li>• Implementation of Company's SHE policy and procedures</li> <li>• Initiation and Implementation of community development program around company operational areas</li> <li>• Implementation of internal control which includes refinement of all SOP and work instruction by adding aspects of the Anti-Bribery Management System, develop, and implement whistle blowing system, implementing registration for gifts and entertainment, policies for sponsorship and donations, implementing due diligence, verification, reconciliation and segregation of duties and responsibilities</li> <li>• Implementation of license, permit and other submission processes that are in line with government programs, namely through OSS (online single submission)</li> </ul>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem

Perusahaan melakukan tinjauan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan secara independen dan komprehensif melalui proses audit internal dan audit eksternal, dan mencakup aspek Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 serta Sistem Manajemen Aset ISO 55001. Hasil peninjauan disampaikan secara triwulanan kepada Komite Audit, Risk & Compliance, yang kemudian menyampaikan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit

Berdasarkan telaah Komite Audit, Risk & Compliance yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris pada tanggal 7 Februari 2023, kami menyatakan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah berjalan efektif dan mencukupi kebutuhan Perusahaan selama tahun 2022, serta tidak ada defisiensi signifikan yang teridentifikasi. Dewan Komisaris akan terus memantau perkembangan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan melalui telaah Komite Audit, Risk & Compliance.

Review of the System Effectiveness

The Company conducts periodic reviews on the effectiveness of the Risk Management System. The evaluation is conducted independently and comprehensively through internal and external audits and includes aspects of the ISO 9001 Quality Management System, the ISO 14001 Environment Management System, the ISO 45001 Work Health and Safety Management System, the ISO 37001 Anti-Bribery Management System, and the ISO 55001 Asset Management System. Results of the reviews are reported quarterly to the Audit, Risk & Compliance Committee who will submit their evaluation to the Board of Commissioners.

Statement of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners or Audit Committee

Based on the review of the Audit, Risk & Compliance Committee which was submitted to the Board of Commissioners on 7 February 2023, we hereby declare that the Company's Risk Management System has been effective and sufficient for the Company's requirements throughout 2022, with no significant deficiency having been identified. The Board of Commissioners will continue to monitor the development of the Company's Risk Management System through a review by the Audit, Risk & Compliance Committee.

# KODE ETIK

## CODE OF CONDUCT

Kode Etik menjadi pedoman seluruh pihak dalam Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Hal tersebut sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menunjang tinggi integritas dan profesionalisme bekerja bagi seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan bertekad untuk secara aktif menerapkan budaya kepatuhan berperilaku dan beretika di Petrosea. Kami mendorong pelaksanaan pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau nonfinansial pada Perusahaan atau menyebabkan tercorengnya nama baik kami. Seluruh karyawan diminta untuk segera melaporkan situasi yang dapat menyebabkan hilangnya semangat atau dilanggarnya ketentuan sebagaimana diatur dalam Kode Etik ini.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan
2. Alkohol dan narkoba
3. Kerahasiaan dan kekayaan intelektual
4. Benturan kepentingan
5. Kepatuhan terhadap Undang-Undang
6. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Petrosea
7. Kesehatan dan keselamatan
8. Lingkungan
9. Diskriminasi yang bertentangan dengan Undang-Undang
10. Praktek-praktek kepegawaian
11. Peluang kerja yang sama
12. Adat istiadat dan tradisi
13. Stimulus keuangan
14. Disiplin keuangan
15. Penipuan
16. Hadiah dan jamuan
17. Pekerjaan di luar Perusahaan
18. Urusan pribadi
19. Perdagangan saham dan informasi dari (orang) dalam Penyandangan dana
21. Pemakaian sumber daya Perusahaan
22. Perilaku komersil
23. Pelaporan tentang perilaku yang tidak etis

Code of Conduct serves as a guideline for all parties in the Company in carrying out business activities and operations ethically and with integrity. This is a manifestation of the Company's commitment to upholding the integrity and professionalism of all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

We are determined to actively implement a culture of compliance regarding the behavior and ethics at Petrosea. We encourage reporting on matters that could cause financial or non-financial losses to the Company or could tarnish our reputation. All employees are requested to immediately report situations that can cause a loss of enthusiasm, or a violation of the provisions set out in this Code of Conduct.

### Principle of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains the following aspects:

1. Responsibility to stakeholders
2. Alcohol and drugs
3. Confidentiality and intellectual property
4. Conflict of interest
5. Compliance with laws
6. Compliance with Petrosea's policies and procedures
7. Health and safety
8. Environment
9. Unlawful discrimination
10. Employment practices
11. Equal employment opportunity
12. Customs and traditions
13. Financial inducements
14. Financial disciplines
15. Fraud
16. Gifts and entertainment
17. Outside employment
18. Privacy
19. Share trading and inside information
20. Sponsorships
21. Use of Company resources
22. Commercial conduct
23. Reporting of unethical behavior



### Penegakan & Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan oleh Perusahaan melalui sistem intranet (Petrosea-Net) dan situs web Perusahaan. Kode Etik terutama disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru saat kegiatan orientasi yang diadakan pada minggu pertama karyawan baru mulai bekerja.

Kode etik dibagikan kepada seluruh karyawan baru untuk dibaca dan dipahami. Setelah itu, karyawan diminta untuk menandatangani pernyataan bahwa mereka memahaminya. Surat Pernyataan ini diperbarui setiap tahunnya untuk memastikan komitmen dan kepatuhan karyawan terhadap Kode Etik Perusahaan.

### Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan wajib mematuhi Kode Etik. Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis atau undang-undang yang berlaku akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, terdapat 3 (tiga) kasus pelanggaran terkait kode etik yang telah diselesaikan.

### Code of Conduct Enforcement & Socialization

Socialization of the Company's Code of Conduct is carried out through the Company's intranet system (Petrosea-net) and website. The Code of Conduct is primarily socialized to all new employees during their first week of orientation.

The Code of Conduct is distributed to all new employees to be read and understood. Afterwards, employees are asked to sign a statement that he/she fully understands. This statement letter is updated annually to ensure employees are continuously committed and comply with the Company's Code of Ethics.

### Sanctions for Code of Conduct Violations

All employees must comply with the Code of Conduct. Violations of the Code of Conduct, business ethics or applicable Laws, will be considered as intolerable behavior and will be subject to disciplinary action. It may also result in punishment, official warnings, demotion, or termination of employment. The Board of Directors is responsible to ensure that these standards are implemented in all operational activities of the Company. Throughout 2022, there were 3 (three) violation cases related to the Code of Conduct that have been resolved.

# SISTEM MANAJEMEN ANTIKORUPSI

ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM



## Kebijakan

Dalam rangka memerangi korupsi, Petrosea memiliki Panduan Berperilaku, Kebijakan Anti Penyuapan, Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta program dan sasaran Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 pada bulan Desember 2019 dan telah diperbaharui pada bulan Desember 2022.

## Program & Prosedur

Program Manajemen Anti Penyuapan Perusahaan mencakup program pengawasan, pelatihan dan sosialisasi. Pengawasan dilakukan oleh Unit Business Ethics & Integrity yang bekerja secara independen dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Perusahaan juga memiliki mekanisme pelaporan *Gift & Entertainment* dengan skema di halaman berikut.

## Policy

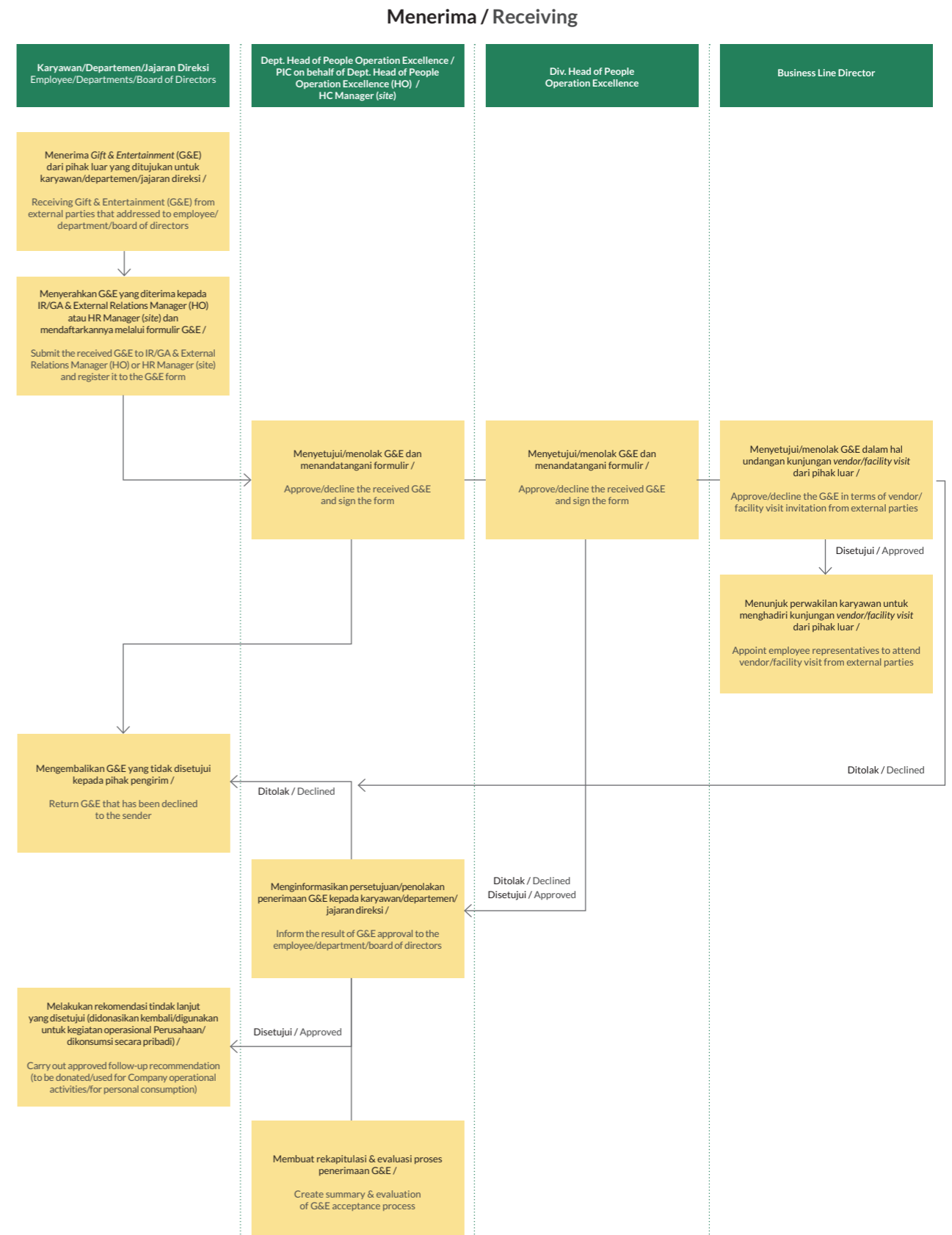
To eradicate corruption, Petrosea has a Code of Conduct, Anti-Bribery Policy, an Anti-Bribery Management System (ABMS) Manual, as well as an Anti-Bribery Management System program and objectives. The Company's Anti-Bribery Management System obtained ISO 37001:2016 certification in December 2019 and has been renewed in December 2022.

## Program & Procedure

The Company's Anti-Bribery Management Program includes programs for supervision, training and socialization. Supervision is conducted by the Business Ethics & Integrity Unit which operates independently and reports directly to the President Director. The Company also has a Gift & Entertainment reporting mechanism on the following page.

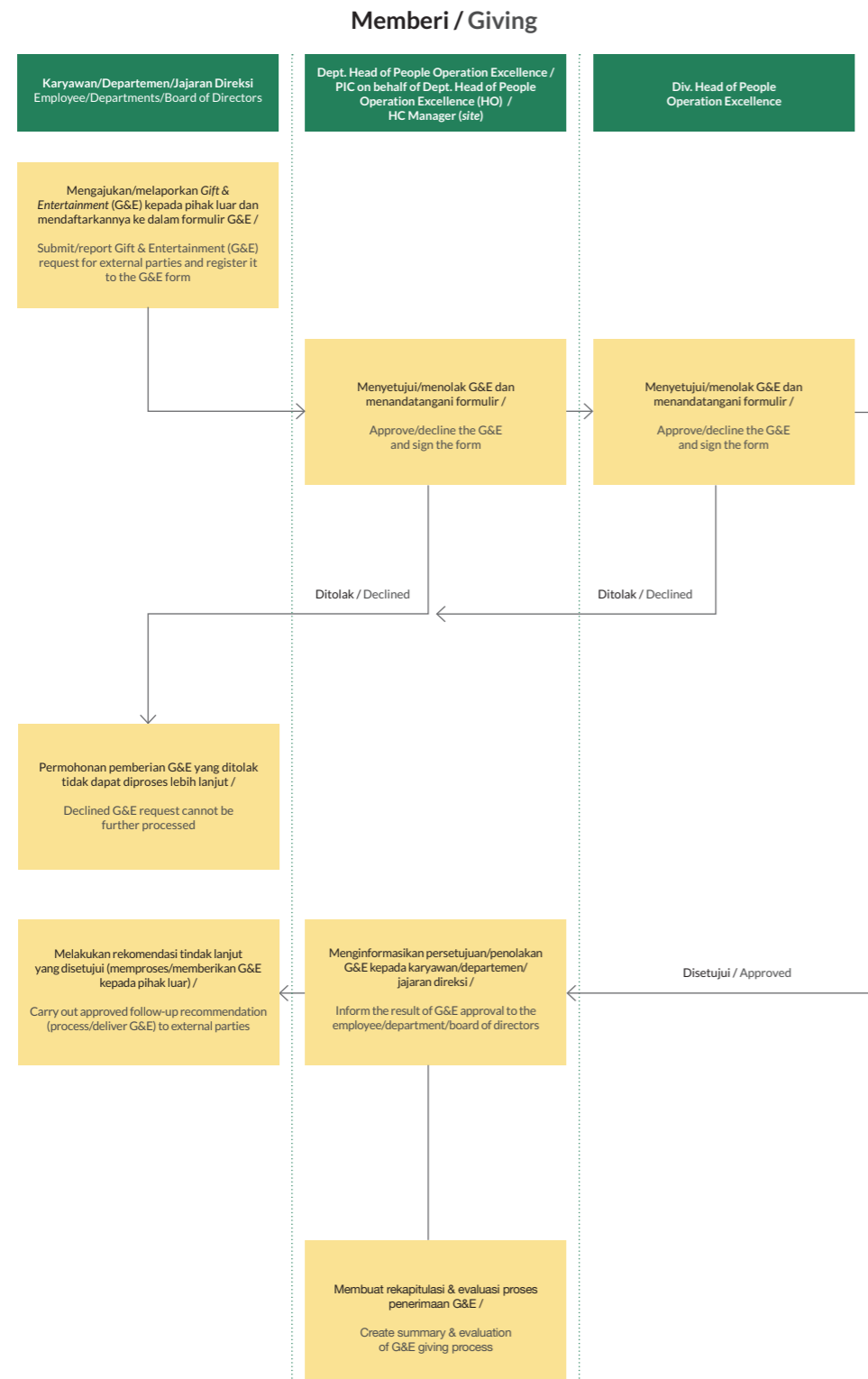
## SISTEM MANAJEMEN ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM

### Mekanisme Pelaporan Gift & Entertainment / Gift & Entertainment Reporting Mechanism



SISTEM MANAJEMEN ANTIKORUPSI  
ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM

SISTEM MANAJEMEN ANTIKORUPSI  
ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM



**Pelatihan & Sosialisasi 2022**

- Peluncuran Pembaharuan Surat Pernyataan Karyawan Tahunan bekerja sama dengan Departemen Human Capital – Januari 2022
- Sosialisasi *Gift & Entertainment* selama Perayaan Keagamaan – Mei 2022
- Partisipasi dalam ISO 37001:2016 ABMS Lead Auditor Training – April 2022
- Sosialisasi Hari *Whistleblowing* (WBS) – Juni 2022
- *Annual Anti-Corruption and Anti Bribery Management System Self e-Learning* – Juli 2022
- Sosialisasi ABMS pada anak perusahaan: PT Karya Bhumi Lestari – Juli 2022
- *Knowledge Sharing Session (KSS) ABMS and Anti-Corruption: "Conflict of Interest"* – Agustus 2022
- Sosialisasi ABMS pada anak perusahaan: PT Mahaka Industri Perdana – Agustus 2022
- Penerbitan infografis hasil *self e-learning* ABMS – Agustus 2022
- Sosialisasi ABMS pada anak perusahaan: PT Kuala Pelabuhan Indonesia – September 2022
- Penerbitan *booklet "Practical Handbook for the Governing Body"* untuk Dewan Komisaris, Komite ARC, dan Direksi baru – Oktober 2022
- *Fraud Incident Report* – November 2022
- Resertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan – Desember 2022
- Sosialisasi Hari Antikorupsi – Desember 2022
- Sosialisasi *Gift & Entertainment* selama Perayaan Keagamaan – Desember 2022

**Tinjauan atas Efektivitas Sistem**

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala terhadap efektivitas sistem manajemen anti penyuapan. Evaluasi dilakukan secara mandiri dan komprehensif melalui internal dan eksternal audit. Hasil audit dikomunikasikan dan didiskusikan melalui rapat triwulanan dengan Komite Audit, Risk & Compliance selaku *governing body*.

**Training & Socialization 2022**

- Launched Renewal of Annual Employee Statement Letter, collaborated with Human Capital Department – January 2022
- Socialization of Gift & Entertainment during Religious Celebration – May 2022
- Participated in ISO 37001:2016 ABMS Lead Auditor – April 2022
- Whistleblowing (WBS) Day Socialization – June 2022
- Annual Anti-Corruption and Anti Bribery Management System Self e-Learning – July 2022
- ABMS socialization in subsidiary: PT Karya Bhumi Lestari – July 2022
- Knowledge Sharing Session (KSS) ABMS and Anti-Corruption: "Conflict of Interest" – August 2022
- ABMS socialization in subsidiary: PT Mahaka Industri Perdana – August 2022
- Published infographic result of annual ABMS & Anti-Corruption self e-learning – August 2022
- ABMS socialization in subsidiary: PT Kuala Pelabuhan Indonesia – September 2022
- Published booklet "Practical Handbook for the Governing Body" for new Board of Commissioners (BOC), ARC Committee and Board of Directors (BOD) – October 2022
- Fraud Incident Report – November 2022
- Recertification ISO 37001 Anti-Bribery Management System – December 2022
- Anti-Corruption Day Socialization – December 2022
- Socialization of Gift & Entertainment during Religious Celebration – December 2022

**Review of the System Effectiveness**

The Company conducts periodic reviews on the effectiveness of the anti-bribery management system. The evaluation is conducted independently and comprehensively through internal and external audit. The audit results are communicated and discussed through quarterly meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee as the governing body.



# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas, integritas dan kewajaran aktivitas seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### Kebijakan

Sistem Pelaporan Pelanggaran mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik, memberikan peluang bagi Perusahaan untuk melakukan langkah pencegahan, deteksi, koreksi dan mitigasi secara dini, serta memberikan petunjuk bagi karyawan, pemasok, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan oleh karyawan dan mitra bisnis Petrosea.

Perusahaan melindungi seluruh pelapor, terlepas pelapor merupakan karyawan, pemasok atau pihak eksternal.

The Company has a Whistleblowing System that aims to improve the quality of transparency, accountability, integrity, and fairness of all employee activities, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### Policy

The Whistleblowing System supports implementing good corporate governance practices; allowing the Company to act early prevention, detection, correction, and mitigation; and to provide guidance to employees, vendors, customers, and other stakeholders to report violations of rules and regulations and the Company's regulations by employees and business partner of Petrosea.

The Company protects all whistleblowers, whether they are employees, vendors, or external parties.

### Sistem Pelaporan Pelanggaran Petrosea / Petrosea Whistleblowing System



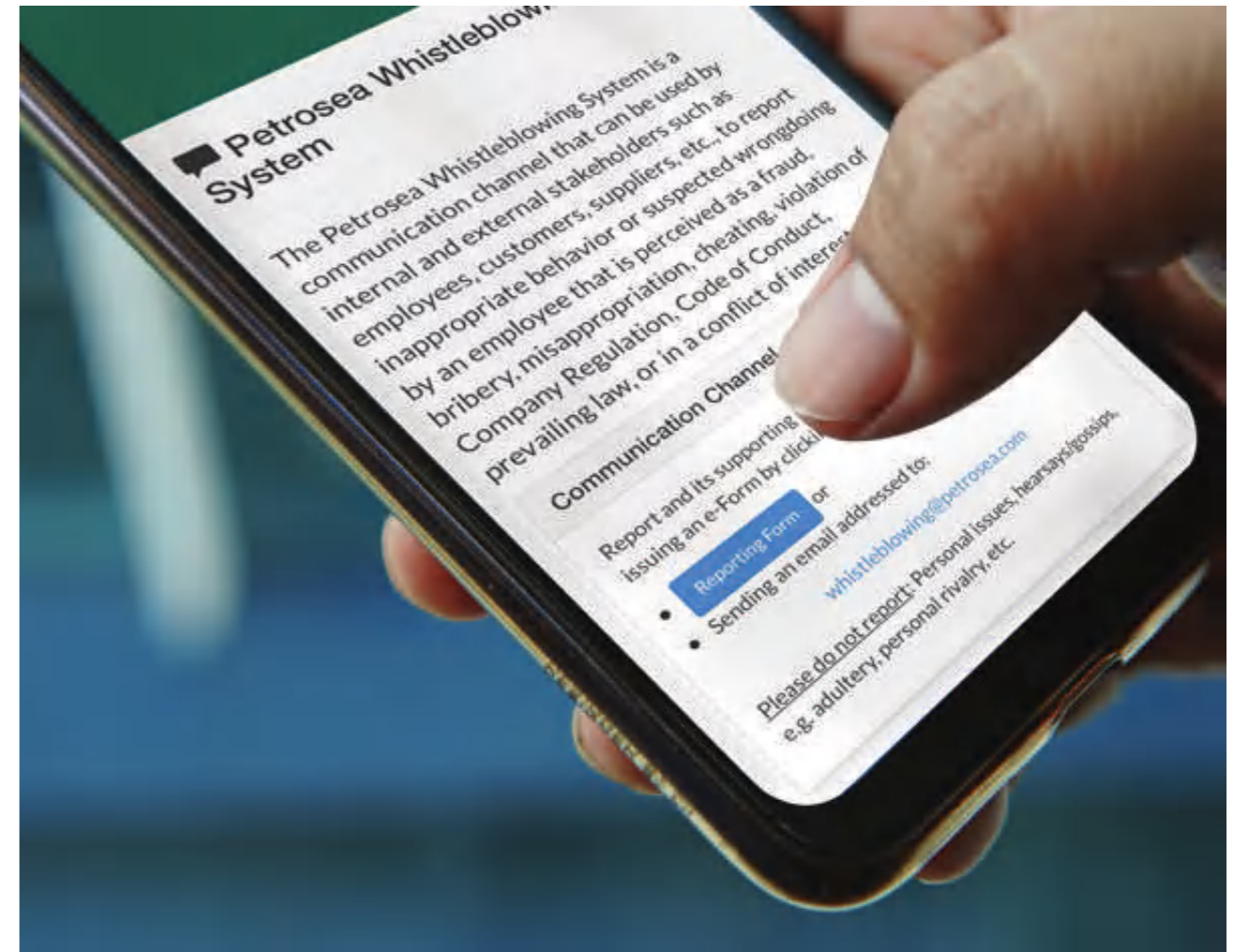
### Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mencakup tujuan, ruang lingkup, referensi, definisi, penanggung jawab, uraian proses dan dokumentasi pelaporan pelanggaran.

### Whistleblowing System

The Company has a Guideline of Whistleblowing Reporting that includes aims, scope, reference, definitions, unit in charge, procedure, and documentation of whistleblowing reporting.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM



Pelapor internal maupun eksternal dapat menyampaikan laporan tanpa nama, sesuai prinsip GCG dan prosedur dengan rumusan 5W-1H (What, Who, Why, When, Where, How) & How Much, secara tertulis maupun secara elektronik melalui:

- Email: [whistleblowing@petrosea.com](mailto:whistleblowing@petrosea.com)
- e-Form di situs web perusahaan [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com) dan [webapps.petrosea.com/whistleblowing](http://webapps.petrosea.com/whistleblowing), serta portal intranet perusahaan [intranet.petrosea.com](http://intranet.petrosea.com)

Setiap laporan harus disertai lampiran bukti awal dan diperiksa oleh Dewan Etik Perusahaan.

Whistleblowers, both internal and external can submit report anonymously, in accordance with GCG principles and procedure with the 5W-1H (What, Who, Why, When, Where, How) & How Much formula, either in writing or electronically through:

- Email: [whistleblowing@petrosea.com](mailto:whistleblowing@petrosea.com)
- e-Form on the Company's website [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com) and [webapps.petrosea.com/whistleblowing](http://webapps.petrosea.com/whistleblowing), as well as the company intranet portal [intranet.petrosea.com](http://intranet.petrosea.com)

Each report must be accompanied by initial evidence and verified by the Company's Ethics Committee.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN  
WHISTLEBLOWING SYSTEM

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN  
WHISTLEBLOWING SYSTEM

**Perlindungan bagi Pelapor**

Perusahaan menjamin:

- Perlindungan identitas diri pelapor
- Perlindungan pelapor terhadap segala bentuk tindakan balasan, ancaman, intimidasi, pemecatan ataupun tindakan tidak menyenangkan
- Akses untuk mendapatkan saran dari orang yang tepat tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya
- Perlindungan terhadap pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak yang memberikan informasi terkait
- Akses penuh terhadap data dan informasi bagi tim investigasi, termasuk kepada Direktur, Komisaris, dan Komite bila diperlukan

**Penanganan Pengaduan**

Pelaporan harus dilakukan dengan segera dan Dewan Etik wajib menindaklanjuti pelaporan paling lambat 30 hari setelah diterima, dimana proses selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Dewan Etik menentukan status pelaporan dan keperluan untuk melakukan investigasi
- Dewan Etik melakukan investigasi (bila diperlukan) dan dapat memperoleh bantuan pihak eksternal
- Dewan Etik membuat laporan hasil investigasi dan rekomendasi tindakan
- Rekomendasi disampaikan kepada pihak terkait untuk mengambil tindakan
- Sanksi diberikan sesuai peraturan yang berlaku

**Pihak Pengelola Pengaduan**

Perusahaan memiliki:

- Dewan Etik yang bertanggung jawab untuk menerima, mengidentifikasi dan menindaklanjuti laporan ketidakpatuhan
- Tim Investigasi yang melakukan investigasi atas Pelaporan
- Unit Business Ethics and Integrity yang melakukan analisis awal dan memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Dewan Etik
- Hierarki pihak pengambil tindakan sesuai rekomendasi Dewan Etik

**Protection for Whistleblowers**

The Company guarantees:

- The protection of the whistleblower's identity
- The protection of whistleblowers against any kind of retaliation, threats, intimidations, dismissal, and unpleasant actions
- Access to get advice from the right people on what to do next
- Protection for parties carrying out investigations and parties providing related information
- Full access to data and information for investigating team, including to Directors, Commissioners and Committee members if necessary

**Report Handling**

Reports should be submitted immediately, and the Ethics Committee must respond within 30 days after the report submission, where the next process is as follows:

- The Ethics Committee defines the status of the report and the need to investigate
- The Ethics Committee conducts investigations (when necessary) and may obtain external assistance
- The Ethics Committee prepares an investigation report and recommends actions.
- Recommendation is submitted to related parties for further action
- Sanctions are given in accordance with prevailing regulations

**Report-Handling Unit**

Petrosea has established:

- The Ethics Committee which is responsible for receiving, identifying, and processing whistleblowing reports
- The investigation team to perform investigations of whistleblowing reports
- The Business Ethics and Integrity unit that conducts initial analysis and provides recommendations of actions to the Ethics Committee
- A hierarchy of actions according to recommendations from the Ethics Committee

**Hierarki Pengambilan Tindakan untuk Menindaklanjuti Laporan Whistleblowing System / Hierarchy of Actions to Follow up Whistleblowing System Report**

No.	Jenis Risiko	Dewan Etik	General Manager	Presiden Direktur	Komite Audit, Risk & Compliance	Dewan Komisaris	Pemegang Saham	Jabatan Tertinggi Divisi Terkait
1.	Di Bawah Level Manager / Below Manager Level	Rekomendasi / Recommendation	Pembuat Keputusan / Decision-making	-	-	-	-	-
2.	Level Manager & Ke Atas / Manager Level & Above	Rekomendasi / Recommendation	-	Pembuat Keputusan / Decision-making	-	-	-	-
3.	Level Direktur / Komisaris / Director / Commissioner Level	Rekomendasi / Recommendation	-	-	Rekomendasi / Recommendation	Rekomendasi / Recommendation	Pembuat Keputusan / Decision-making	-
4.	Pihak Eksternal / External Party	Rekomendasi / Recommendation	Pembuat Keputusan / Decision-making	-	-	-	-	Pembuat Keputusan / Decision-making

**Hasil Penanganan Pengaduan**

Perusahaan memiliki dokumentasi ringkasan Laporan Ketidapatuhan yang diperbarui setiap tiga bulan. Pada tahun 2022, jumlah pengaduan yang masuk melalui Whistleblowing System adalah sebanyak 10 (sepuluh) laporan. Jumlah laporan yang memenuhi persyaratan untuk ditindaklanjuti dan investigasi yaitu sebanyak 2 (dua) laporan. Proses investigasi laporan yang terkait dugaan pelanggaran penyalahgunaan aset Perusahaan dan benturan kepentingan dalam proses pengadaan sudah selesai dilakukan dan pemberian sanksi atas tindakan indisipliner tersebut telah ditegakkan.

**Report-Handling Results**

The Company has documentation of summaries of whistleblowing reports that are updated quarterly. In 2022, the number of reports submitted through the Whistleblowing System amounted to 10 (ten) reports. The number of reports that met the criteria for follow-up and investigation was 2 (two) reports. The investigation process related to allegations of misappropriation of Company assets and conflicts of interest in the procurement process was completed and sanctions were imposed for those non-disciplinary actions.

## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU ANGGOTA DIREKSI

### POLICY OF DISCLOSE OF SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS

#### Kebijakan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pemberitahuan kepada Perusahaan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan
- b. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan

#### Pelaksanaan Kebijakan

Pada tahun 2022, baik anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tidak memiliki saham Perusahaan, sehingga tidak ada pemberitahuan kepada Perusahaan dan tidak ada pelaporan kepada OJK.

#### Policy

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Change in Ownership of Public Company Shares ("POJK 11/2017"), all members of the Board of Commissioners and Directors must notify or report share ownership and/or any change in share ownership, either directly or indirectly, to the Company with the following conditions:

- a. Notice to the Company at the latest of three work days following acquisition of ownership or any changes in ownership of shares of the Company
- b. Reporting to the FSA at the latest 10 days after acquisition of ownership or any changes ownership of shares of the Company

#### Implementation of Policy

In 2022, members of neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors own shares of the Company. Therefore, there was no notice to the Company and no report to the FSA.



## PERKARA HUKUM

### LITIGATION

Pada tahun 2022, Petrosea, Dewan Komisaris dan anggotanya, Direksi dan anggotanya, serta manajemen tidak menghadapi perkara hukum yang dapat berdampak secara material terhadap kinerja Perusahaan.

In 2022, Petrosea, the Board of Commissioner and its members, the Board of Directors and its members, as well as management did not face any litigations that may have materially impacted the Company's performance.

## SANKSI ADMINISTRATIF

### ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada tahun 2022, Perusahaan dan entitas anak Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, tidak mendapatkan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan, baik secara finansial maupun operasional.

During 2022, the Company and its subsidiaries, including the Board of Commissioners and Board of Directors, did not receive any administrative sanctions by the Financial Services Authority or Indonesia Stock Exchange that affected the continuity of the Company's business, both financially and operationally.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Di tahun 2022, Petrosea belum mengadakan program MSOP dan ESOP.

In 2022, Petrosea did not conduct an MSOP and ESOP program.

# PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## IMPLEMENTATION OF LISTED COMPANIES CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendations	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Status of Implementation or Explanation If Not Yet Implemented
<b>A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham / Relationship between a public company and shareholders in ensuring the rights of shareholders</b>		
1.	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Increasing the value of the General Meeting of Shareholders (GMS) execution	
	Rekomendasi / Recommendations:	
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham  Public company has methods or technical procedures of voting in public or in private, which prioritizes independence and shareholder interest	Telah Diterapkan / Implemented
	b. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan  All BoD and BoC members are present in the Annual GMS	Telah Diterapkan / Implemented
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun  Summary of GMS minutes of meeting is available on public company's website for at least one year	Telah Diterapkan / Implemented
2.	Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor / Increasing the quality of communications between the public company and shareholders or investors	
	Rekomendasi / Recommendations:	
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor  Public company owns a policy for communication with shareholders or investors	Telah Diterapkan / Implemented
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor pada situs web  Public company discloses its policy for communication with shareholders or investors on its website	Telah Diterapkan / Implemented
<b>B. Fungsi &amp; peran Dewan Komisaris / Functions &amp; roles of the Board of Commissioners</b>		
3.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris / Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	
	Rekomendasi / Recommendations:	
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka  Determination of the number of Board of Commissioners members considers the condition of the public the company	Telah Diterapkan / Implemented

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF LISTED COMPANIES CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendations	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Status of Implementation or Explanation If Not Yet Implemented
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan  The determination on the composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge and experience	Telah Diterapkan / Implemented
4.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Increasing the quality of performing duties and responsibilities of the Board of Commissioners	
	Rekomendasi / Recommendations:	
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris  • The BoC has a self assessment policy to evaluate the performance of the BoC	Telah Diterapkan / Implemented
	b. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka  The self assessment policy that evaluates the performance of the BoC is disclosed in the Annual Report of the public company	Telah Diterapkan / Implemented
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan  The BoC has a policy concerning the resignation of a commissioner if involved in a financial crime	Telah Diterapkan / Implemented
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi  The BoC or committee that performs the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a member of the BoD	Telah Diterapkan / Implemented
<b>C. Fungsi &amp; peran Direksi / Functions &amp; roles of the Board of Directors</b>		
5.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi / Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	
	Rekomendasi / Recommendations:	
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan  The determination of the number of Directors considers the current condition of public company and effectiveness of decision-making process	Telah Diterapkan / Implemented

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA  
IMPLEMENTATION OF LISTED COMPANIES CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA  
IMPLEMENTATION OF LISTED COMPANIES CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendations	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Status of Implementation or Explanation If Not Yet Implemented
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>The determination of the number of Directors considers the current condition of public company and effectiveness of decision-making process</p>	Telah Diterapkan / Implemented
	<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>Member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has expertise and/ or knowledge in accounting</p>	Telah Diterapkan / Implemented
6.	<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Increasing the quality of the duties and responsibilities of Board of Directors</p> <p>Rekomendasi / Recommendations:</p>	
	<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi</p> <p>The BoD has a self-assessment policy regarding the evaluation of the BoD's performance</p>	Telah Diterapkan / Implemented
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>The self assessment policy that evaluates the performance of the BoD is disclosed in the Annual Report of the public company</p>	Telah Diterapkan / Implemented
	<p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>The BoD has a policy concerning the resignation of BoD members if involved in a financial crime</p>	Telah Diterapkan / Implemented
D.	<p>Partisipasi pemangku kepentingan / Stakeholders participation</p>	
7.	<p>Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Increasing the Company's governance aspect through stakeholder participation</p> <p>Rekomendasi / Recommendations:</p>	
	<p>a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i></p> <p>The public company has a policy to prevent insider trading</p>	Telah Diterapkan / Implemented
	<p>b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti <i>fraud</i></p> <p>The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy</p>	Telah Diterapkan / Implemented

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendations	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Status of Implementation or Explanation If Not Yet Implemented
	<p>c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</p> <p>The public company has a policy that governs the selection and capability enhancement of its suppliers and vendors</p>	Telah Diterapkan / Implemented
	<p>d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i></p> <p>The public company has a whistleblowing system policy</p>	Telah Diterapkan / Implemented
	<p>e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>The public company has a policy regarding the provision of long-term incentives for the Board of Directors and employees</p>	<p>Belum Diterapkan / Not Implemented</p> <p>Penjelasan / Explanation:</p> <p>Manajemen sedang mempertimbangkan program insentif jangka panjang, baik dalam bentuk <i>Employee Stock Ownership Plan (ESOP)</i> maupun <i>Management Stock Ownership Plan (MSOP)</i></p> <p>Management is considering a long-term incentive program in the form of an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) and Management Stock Ownership Plan (MSOP)</p>
E.	<p>Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi / Enhancing the implementation of information disclosure</p> <p>Rekomendasi / Recommendations:</p>	
	<p>a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi</p> <p>Public company takes more advantage of information technology aside from its website as a media for information disclosure</p>	Telah Diterapkan / Implemented
	<p>b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali</p> <p>The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of share ownership of the public company, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the public company's shares through its main and controlling shareholders</p>	Telah Diterapkan / Implemented

7

## PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT



# SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN CAPITAL

“Petrosea melakukan migrasi ke Human Capital Management System berbasis *cloud* untuk memberikan para *leader* kemampuan untuk mengelola *talent* dengan memanfaatkan digitalisasi, serta memperkuat peran HCGS sebagai mitra bisnis strategis bagi Perusahaan.

Petrosea has migrated to a cloud-based Human Capital Management System to equip leaders with the capability to manage talents by leveraging digitalization, as well as strengthen the role of HCGS as a strategic business partner for the Company.



## Pengantar

Selama tahun 2022, divisi Human Capital & General Services (HCGS) melanjutkan inisiatif pengembangan organisasi dan sumber daya manusia untuk mendukung Perusahaan dalam implementasi strategi 3D, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi.

Dalam hal ini, HCGS terus bertransformasi dan berinovasi untuk menjalankan peran sebagai *strategic think tank* dan *solution creator* bagi Perusahaan, serta mengembangkan prinsip dasar organisasi melalui desain, budaya dan keterampilan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, HCGS berpegang kepada *human capital roadmap*, dimana pada tahun ketiga akan memasuki tahapan *sustainable digital organization & workforce* yang didukung teknologi terkini. Tahapan tersebut merupakan bagian dari visi HCGS menjadi *value creator* untuk *business 4.0+*.

## Introduction

Throughout 2022, the Human Capital & General Services (HCGS) division continued its organizational and human resource development initiatives to support the implementation of the Company's 3D strategy of Diversification, Digitalization and Decarbonization.

To this end, HCGS continues to transform and innovate in order to carry out its role as a strategic think tank and solution creator for the Company, as well as develop underlying principles of the organization through design, culture and skills.

In conducting its roles and responsibilities, HCGS adheres to the human capital roadmap which in its third year will enter the phase of sustainable digital organization & workforce supported by the latest technology. This phase is part of the vision of HCGS to become a value creator for business 4.0+.

## Vision Human Capital as Value Creator for Business 4.0+

### 2022

#### Act as a Strategic Advisor

Taking on the role of strategic advisor and establishing communities of expertise to sustain business expansion



### 2023

#### Create Communities of Expertise

Implementing access to external partnerships and creating value for the stakeholder



### 2024

#### Digitalize the Future of Work and Talent

Sustaining digital organizations and workforces with advanced technology



SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN CAPITAL

SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN CAPITAL

Pada tahun 2022, total jumlah karyawan Petrosea mencapai 4.123 karyawan, meningkat 3,95% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan kegiatan operasional untuk mendukung strategi diversifikasi Perusahaan. Dari jumlah total karyawan tersebut, 1.708 merupakan karyawan *staff* dan 2.415 merupakan karyawan *non-staff*.

In 2022, the total number of Petrosea employees reached 4,123 employees, a 3.95% increase compared to the previous year, in line with the increase of operational activities to support the Company's diversification strategy. From the total number of employees, 1,708 are staff and 2,415 are non-staff employees.



Selama tahun 2022, Perusahaan memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi seluruh karyawan untuk senantiasa meningkatkan kinerja karyawan dan mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Paket remunerasi yang kompetitif juga dirancang untuk mendukung proses pencarian bakat calon karyawan.

Throughout 2022, the Company provided competitive remuneration packages for all employees to continuously improve employee performance and to support the achievement of the Company's vision and mission. Competitive remuneration packages are also designed to support the talent recruitment process.

Komponen Component	Status Karyawan Employment Status		Lokasi Location		Periode Kalkulasi Calculation Period			Tipe Type	
	Staff	Non-staf Non-staff	Kantor Office	Proyek Project	Harian Daily	Bulanan Monthly	Tahunan Yearly	Tetap Fix	Variabel Variable
<b>Umum / General</b>									
Basic Salary	v	v	v	v	-	v	-	v	-
Overtime	-	v	v	v	v	-	-	-	v
<b>Tunjangan / Allowance</b>									
Daily/Site Allowance	v	-	v	v	v	-	-	-	v
Communication Allowance	v	-	v	v	-	v	-	-	v
Position Allowance	v	-	v	v	-	v	-	-	v
Car Allowance	v	-	v	-	-	v	-	-	v
Responsibility Allowance	v	-	v	v	v	-	-	-	v
Out of Camp Compensation	v	v	-	v	v	-	-	-	v
Out of Town Compensation	v	v	-	v	v	-	-	-	v
Papua Compensation	v	v	-	v	v	-	-	-	v
Highland Allowance	v	v	-	v	v	-	-	-	v
Meal Allowance	v	v	v	v	v	-	-	-	v
Transportation Allowance	v	v	v	v	v	-	-	-	v
Accommodation & Transportation Compensation	v	v	v	v	v	-	-	-	v
Tax Borne by Company	v	v	v	v	-	v	-	-	v
BPJS Tenaga Kerja (JHT, JKK, JKM)	v	v	v	v	-	v	-	v	-
BPJS Pension	v	v	v	v	-	v	-	v	-
BPJS Kesehatan	v	v	v	v	-	v	-	v	-
<b>Bonus &amp; Insentif / Bonus &amp; Incentive</b>									
Festive Bonus (THR)	v	v	v	v	-	-	v	-	v
DOH Bonus	v	v	v	v	-	-	v	-	v
Five Years Bonus	v	v	v	v	-	-	v	-	v
Petrosea Bonus (P-BOS)	v	-	v	v	-	-	v	-	v
Mining Incentive Scheme (MIS) Bonus	-	v	-	v	-	v	-	-	v
<b>Medis &amp; Asuransi / Medical &amp; Insurance</b>									
Inpatient	v	v	v	v	-	-	-	-	-
Outpatient, Frame, Lens, Maternity, and Pre & Post Maternity	v	v	v	v	-	-	-	-	-
Personel Accident & Group Term Life (PA & GTL)	v	v	v	v	-	-	-	-	-



SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN CAPITAL

SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN CAPITAL

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk berkembang dengan menyediakan pengembangan karir jalur lateral dan vertikal. Untuk memaksimalkan kesempatan tersebut, HCGS melaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang fokus terhadap peningkatan kemampuan *leadership, character building* dan *digital analytics*.

The Company gives equal opportunities to all employees to develop themselves by providing lateral and vertical career development paths. To maximize these opportunities, HCGS conducted education and training programs for employees that focused on enhancing leadership, character building and digital analytics capabilities.

Keterangan Remarks	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah pelatihan / Amount of trainings	Pelatihan / Training	627	456	425
Jumlah jam pelatihan / Amount of training hours	Jam / Hours	175.040	126.173	102.571
Jumlah karyawan / Number of employees	Orang / People	4.123	3.966	3.775
Rata-rata jam pelatihan / Estimation of training hours	Jam/total karyawan / Hours/total of employees	42.84	31.81	27.17
Jumlah biaya pelatihan / Amount of training fees	US\$	344.580	238.828	366.889

Program 2022

Pada tahun 2022, HCGS memiliki aspirasi sebagai *preferred growth partner* untuk lini bisnis dan fungsi pendukung dalam menerapkan strategi 3D serta sebagai upaya menciptakan *added value* bagi pemangku kepentingan. Aspirasi tersebut dijalankan dengan lima fokus strategis:

- Memperkuat keberadaan Petrosea di *talent market* dan meluncurkan strategi pengadaan kapabilitas *talent* yang baru
- Menguatkan *agile organization model* melalui penerapan *Objective Key Results (OKR)*
- Digitalisasi *employee experience* dan *human capital services*
- Memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui strategi *salary* dan *benefits* yang kompetitif
- Menciptakan peluang untuk memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan melalui peningkatan kapabilitas

Talent Market & Talent Scouting

Sejak Petrosea meningkatkan kapabilitasnya sebagai penyedia solusi digital, sejumlah penyesuaian kompetensi di luar keterampilan pertambangan dan EPC diperlukan oleh Perusahaan.

2022 Programs

In 2022, the aspiration of HCGS was to become the preferred growth partner for business lines and supporting functions in implementing the 3D strategy, as well as part of its efforts of creating added value for stakeholders. These aspirations were rolled out with five strategic focuses:

- Enhance Petrosea's presence in the talent market and launch a new talent capability sourcing strategy
- Solidify an agile organization model by implementing Objective Key Results (OKR)
- Employee experience and human capital services digitalization
- Nurture employee welfare through competitive salary and benefits strategy
- Create opportunities to deliver added value for stakeholders through capability enhancements

Talent Market & Talent Scouting

Since Petrosea increased its capabilities as a digital solutions provider, a number of competency adjustments outside of mining and EPC skills have been required by the Company.

Untuk meningkatkan eksposur Perusahaan bagi calon karyawan dengan beragam latar belakang dan pengalaman, HCGS menjalankan berbagai program peningkatan *employer branding*, seperti menciptakan *candidacy sourcing and communication channel*, menjaga kemitraan dengan lembaga pendidikan non pertambangan, serta membuka kesempatan magang.

To increase the Company's exposure in candidates with varied backgrounds and experiences, HCGS deployed several employer branding enhancement programs, such as creating candidacy sourcing and communication channels, maintaining partnerships with non-mining education institutions, as well as opening opportunities for apprenticeships.

Organisasi Agile

Menjadi organisasi yang *agile* berarti memiliki kemampuan tinggi dalam beradaptasi untuk menciptakan solusi dan sekaligus memperkuat tulang punggung operasional. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan harus memperkuat arsitektur organisasinya dengan menciptakan *high-performing employee experience* di dalam desain pekerjaan yang mendorong rasa kepemilikan, meningkatkan kepuasan dalam bekerja, serta mendukung karyawan dalam membangun kapabilitas baru yang sesuai dengan keperluan Perusahaan.

Agile Organization

Becoming an agile organization means having high adaptability to create solutions while simultaneously strengthening its operational backbone. In this regard, the Company must strengthen its organizational architecture by creating a high-performing employee experience when designing jobs that encourage a sense of ownership, increase satisfaction at work, as well as supports employees in building new capabilities according to Company requirements.

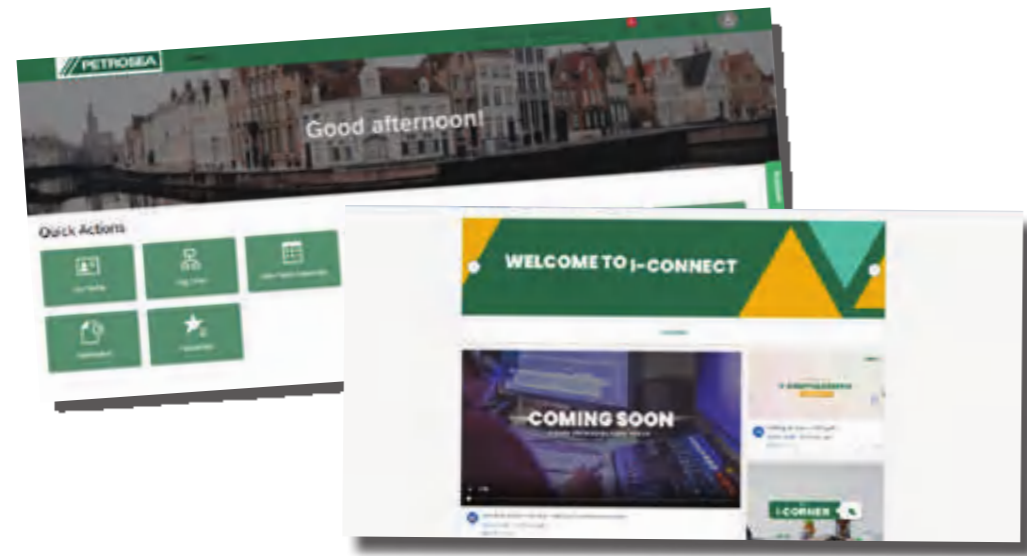
Beberapa hasil telah dicapai selama tahun 2022, termasuk diciptakannya *agile organizational team model* yang meningkatkan kolaborasi antara *workstream* serta implementasi sistem *pay-for-performance* melalui penerapan OKR. Selain itu, HCGS telah melaksanakan inisiatif audit organisasi dengan hasil tingkat kepuasan yang mencapai 83%. Hasil ini menjadi landasan bagi Perusahaan untuk memperkuat kolaborasi dan mendobrak *silos mentality* yang menjadi hambatan dalam menjalankan *cross-functional workstreams*.

Several results were achievement in 2022, among others the establishment of an agile organizational team model that improves collaboration between workstreams and implementation of a pay-for-performance system through the application of OKR. Furthermore, HCGS rolled out an organizational audit that revealed satisfaction level of 83%. This result serves as the basis to strengthen collaborations and breaking silo mentalities that inhibit the implementation of cross-functional workstreams.



SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN CAPITAL

SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN CAPITAL



**Digitalisasi**

Employee experience dan layanan yang diberikan oleh HCGS semakin dituntut untuk menjadi lebih efektif dan efisien dengan memprioritaskan kemudahan akses, transaksi dan proses untuk memenuhi seluruh kebutuhan internal Perusahaan. Tuntutan ini mendorong HCGS untuk melakukan migrasi ke *Human Capital Management System* berbasis *cloud*, yaitu SAP SuccessFactors.

SAP SuccessFactors berhasil diimplementasi pada akhir tahun 2022 dengan memprioritaskan fitur *Employee & Manager Self-Service* dengan cakupan modul *Employee Central, Recruitment Marketing, Recruitment Management, Onboarding, Succession Management and Career Development, Performance and Goal Management, Learning Management System, Time Attendance System, Payroll* dan *Compensation*.

Melalui SAP SuccessFactors, HCGS berupaya untuk memberikan *unsurpassed employee journey* dengan melengkapi para *leader* dengan kemampuan mengelola *talent* dengan memanfaatkan *real-time data*, memenuhi kebutuhan *self-service* karyawan, serta memperkuat peran HCGS sebagai mitra bisnis yang strategis bagi Perusahaan.

HCGS juga menerapkan sistem baru tersebut untuk meningkatkan *employee experience* dengan memberikan akses yang mudah kepada layanan *human capital* melalui aplikasi *mobile*. Terkait perubahan signifikan terhadap *employee experience*, beberapa *focal points of change* telah diidentifikasi melalui pelaksanaan beberapa kegiatan khusus, seperti *technology sharing session* dengan pihak eksternal, *change agent sessions, human capital deep dive sessions*, serta *admin training sessions*.

**Digitalization**

Employee experience and services provided by HCGS are increasingly required to become more effective and efficient by prioritizing ease of access, transactions and processes in order to meet all internal organization requirements. This demand prompted HCGS to migrate to SAP SuccessFactors, which is a cloud-based Human Capital Management System.

SAP SuccessFactors was successfully implemented at the end of 2022 by prioritizing the Employee & Manager Self-Service feature with the modules that cover Employee Central, Recruitment Marketing, Recruitment Management, Onboarding, Succession Management and Career Development, Performance and Goal Management, Learning Management System, Time Attendance System, Payroll and Compensation modules.

Through SAP SuccessFactors, HCGS aims to deliver an unsurpassed employee journey that equips leaders with the capability to manage talents by leveraging real-time data, meet employee self-service requirements, as well as strengthen the role of HCGS as a strategic business partner for the Company.

HCGS implemented the new system in order to improve employee experiences by providing easy access to human capital services through a mobile application. In relations to the significant changes in employee experiences, several focal points of change have been identified through the implementation of specific activities, such as technology sharing sessions with external parties, change agent sessions, human capital deep dive sessions, as well as admin training sessions.

**Kesejahteraan Karyawan**

Kesejahteraan karyawan senantiasa menjadi prioritas utama bagi Petrosea, dimana kami selalu berupaya untuk mengedepankan aspek kesejahteraan dan kesehatan karyawan dan keluarga, baik secara fisik maupun mental. Pada tahun ini, Perusahaan meluncurkan program kesehatan jiwa, serta strategi *remuneration & benefit* yang kompetitif dengan tujuan tidak hanya meningkatkan *employee retention*, melainkan juga menjadikan Petrosea sebagai *employer of choice* di industri.

Sebagai bentuk nyata dari program yang dijalankan HCGS, tahun 2022 Perusahaan meningkatkan *health benefit* dan menerapkan program *tax benefit* bagi karyawan. Selain itu, Petrosea juga bekerja sama dengan institusi kesehatan jiwa untuk menilai level kesehatan jiwa karyawan, serta melaksanakan berbagai kampanye dan *workshop* terkait *stress management* dan strategi *employee self-care*.

Selain itu, tahun ini HCGS juga bekerja sama dengan departemen Safety, Health & Environment (SHE) untuk melaksanakan program Petrosea Active Challenge (PACE) yang fokus kepada peningkatan tingkat kesehatan karyawan melalui penerapan gaya hidup yang sehat.

**Employee Welfare**

Employee welfare has always been a top priority for Petrosea, in which we strive to prioritize the welfare and health of employees and their families, both physically and mentally. This year, the Company launched a mental health program as well as a competitive remuneration and benefit strategy with the aim of not only improving employee retention, but also establishing Petrosea as the employer of choice within the industry.

As a concrete form of the program implemented by HCGS, in 2022 the Company increased health benefits and implemented a tax benefit program for employees. In addition, Petrosea also collaborated with a mental health institution to evaluate employee mental health levels as well as hold campaigns and workshops on stress management and employee self-care.

Furthermore, this year HCGS also collaborated with the Safety, Health & Environment (SHE) department to carry out the Petrosea Active Challenge (PACE) program that focused on increasing employee fitness levels by adopting a healthy lifestyle.



**SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN CAPITAL

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN CAPITAL

**Lembaga Sertifikasi Profesi**

Tahun ini, Petrosea mendayagunakan dan memperluas kapabilitas *Training Center* yang berlokasi di Balikpapan sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk melayani pemangku kepentingan internal dan eksternal. Melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan yang menyediakan pelatihan, LSP Petrosea bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengembangan teknis kepada lini bisnis, serta menyediakan sertifikasi dengan standar internasional.

**Profession Certification Center**

This year, Petrosea leveraged and expanded the capabilities of its Training center located in Balikpapan as a Professional Certification Institution (LSP) to serve internal and external stakeholders. Through partnerships with educational institutions that deliver training, the LSP Petrosea aims to provide training and technical development to business lines as well as offer international standard certifications.

LSP Petrosea telah mencapai *milestone* penting pada tahun 2022 dengan menyediakan 9 skema sertifikasi sebagai berikut:

LSP Petrosea achieved an important milestone in 2022 by offering 9 certification schemes as follows:

1. Skema *Pipe Welder*
2. Skema Pengoperasian *Crane Mobil*
3. Skema Operator *Dump Truck*
4. Skema Pengoperasian *Flatbed*
5. Skema Pengoperasian Kendaraan Ringan
6. Skema Teknisi Ruang Terbatas
7. Skema Penerapan K3 Dalam Pekerjaan Ketinggian
8. Skema Pemeriksaan Kecelakaan Tambang
9. Skema Pengambilan Contoh Air

1. Pipe Welder Scheme
2. Car Crane Operation Scheme
3. Dump Truck Operator Scheme
4. Flatbed Operation Scheme
5. Light Vehicle Operation Scheme
6. Confined Space Technician Scheme
7. Scheme of OHS Implementation in Height Work
8. Mine Accident Inspection Scheme
9. Water Sampling Scheme

Selain itu, LSP Petrosea mencapai tingkat aktualisasi kepesertaan sebesar 85% dengan berbagai program yang mencakup:

Moreover, LSP Petrosea achieved a 85% participation actualization rate with various programs that included:

1. *Operator Traineeship Program (OTP)*
2. *Technical Apprenticeship Program (TAP)*
3. *Fabrication Traineeship*
4. *Rebuild Technician Traineeship*
5. Mining VAST (*Mining for Vocational Student Training Program*) bagi siswa Sekolah Menengah Atas di sekitar proyek Kideco Jaya Agung
6. Kelas Petrosea di Politeknik Negeri Balikpapan (POLTEKBA) bagi mahasiswa tingkat diploma

1. Operator Traineeship Program (OTP)
2. Technical Apprenticeship Program (TAP)
3. Fabrication Traineeship
4. Rebuild Technician Traineeship
5. Mining VAST (*Mining for Vocational Student Training Program*) for high school students at around the Kideco Jaya Agung project
6. Petrosea Class at the State Polytechnic of Balikpapan (POLTEKBA) for diploma students

**Learning & Development**

Petrosea juga menyelenggarakan program-program *Learning & Development* oleh Petrosea Academy berupa "*Green*" *Training Program* yang diperuntukan untuk *non-experiences & fresh graduate* sebagai berikut:

**Learning & Development**

Petrosea also implemented the *Learning & Development* programs through Petrosea Academy in the form of a "*Green*" *Training Program* intended for *non-experiences & fresh graduates* as follows:

1. Graduate Development Program (GDP), 30 peserta lulusan S1
2. Rebuild Technician Traineeship, 10 peserta lulusan D3 politeknik
3. Fabrication Traineeship Program, 8 peserta lulusan SMK

1. Graduate Development Program (GDP), 30 Bachelor graduates
2. Rebuild Technician Traineeship, 10 polytechnic Diploma graduates
3. Fabrication Traineeship Program, 8 participants graduated from SMK



4. *Technician Development Program (TDP)*, 20 peserta lulusan SMK
5. *Technician Acceleration Program (TAP)*, 7 peserta lulusan D3 teknik mesin
6. *Operator Traineeship Program (OTP)* untuk Petrosea dan anak perusahaan, 47 peserta lulusan SMU sederajat
7. Petrosea *link & match* program dengan Politeknik Balikpapan jurusan D3 Teknik Mesin Alat Berat, 20 peserta
8. Mining VAST (*Mining for Vocational Student Training Program*) untuk SMU kelas 3
9. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), 4 peserta mahasiswa program Strata 1 semester 6 & 7

4. *Technician Development Program (TDP)*, 20 participants graduated from SMK
5. *Technician Acceleration Program (TAP)*, 7 D3 mechanical engineering graduates
6. *Operator Traineeship Program (OTP)* for Petrosea and its subsidiaries, 47 participants graduated from high school or equivalent
7. Petrosea *link & match* program with Balikpapan Polytechnic majoring Diploma in Heavy Equipment Mechanical Engineering, 20 participants
8. Mining VAST (*Mining for Vocational Student Training Program*) for grade 3 high school
9. *Independent Learning Independent Campus (MBKM)*, 4 students participating in the Undergraduate program semesters 6 & 7

SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN CAPITAL

Selain itu, Perusahaan meneruskan implementasi metode *blended learning* yang menggabungkan metode belajar mandiri dengan pembelajaran *online* terkait *soft skills*, yaitu *Officer Development Program* dan *Supervisory Development Program*.

*Platform Learning Management System (LMS) I-CON* juga disediakan untuk mempermudah proses pengembangan karyawan. *Platform* tersebut merupakan bagian dari *HC Digitalization Project*, yaitu inisiatif yang diluncurkan oleh divisi Human Capital & General Services (HCGS) untuk mendukung strategi 3D Petrosea dengan menyediakan akses ke layanan *human capital* yang lebih efektif dan efisien.

Sepanjang tahun 2022, sebanyak 549 karyawan mengikuti program pengembangan yang dilaksanakan oleh Perusahaan.

Rencana 2023

Pada tahun 2023, HCGS akan fokus pada kelanjutan implementasi SAP SuccessFactors yang diharapkan akan memperkuat Petrosea sebagai *digital entrepreneur organization* dengan *employee experience system* dan *talent model* terkini.

Untuk memperluas eksposur Petrosea di *skill enrichment and talent market*, HCGS beraspirasi mengembangkan *community of expertise* di dalam Perusahaan. Tujuannya adalah untuk melestarikan *core expertise* dan bergabung dengan komunitas global yang dapat mendukung keberlanjutan usaha Petrosea di masa mendatang.

Furthermore, the Company continued the implementation of a *blended learning* method which combines a self-learning method with *soft-skills* online training, namely the *Officer Development Program* and *Supervisory Development Program*.

The *I-CON Learning Management System (LMS) platform* is also provided to facilitate the employee development process. The platform is part of the *HC Digitalization Project*, which is an initiative launched by the Human Capital & General Services (HCGS) division to support Petrosea's 3D strategy by providing access to more effective and efficient human capital services.

In 2022, 549 employees participated in various development programs offered by the Company.

2023 Plan

In 2023, HCGS will focus on the continuation of SAP SuccessFactors implementation which is expected to strengthen Petrosea as a *digital entrepreneur organization* with the latest *employee experience system* and *talent model*.

To Petrosea's exposure in the *skills enrichment and talent market*, HCGS aspires to create a *community of expertise* within the Company. The aim is to preserve our core expertise and join a global community that will enable us to support Petrosea's future business sustainability.

MANAJEMEN ASET

ASSET MANAGEMENT

Pengantar

Departemen Asset Management Group (AMG) bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan peralatan produksi agar selalu beroperasi secara optimal, aman dan efisien demi mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan.

Dalam rangka menjaga *operational excellence*, AMG mengelola siklus hidup aset Perusahaan, mulai dari perencanaan, akuisisi, pengoperasian dan pemeliharaan, hingga pelepasan. Selain itu, AMG juga terus melaksanakan berbagai inisiatif pemanfaatan aset dan efisiensi biaya untuk menjaga kinerja alat operasional pertambangan dan konstruksi di seluruh proyek Perusahaan.

AMG terus mengembangkan peluang bisnis baru, seperti penyediaan komponen utama bagi alat produksi serta solusi manajemen aset melalui pemanfaatan teknologi digital terkini.

Introduction

The Asset Management Group (AMG) department is responsible for managing assets and production equipment to ensure that they operate optimally, safely and efficiently in order to support the achievement of Company performance targets.

In ensuring operational excellence, AMG maintains the life cycle of Company assets, from planning, acquisition, operating and maintenance, to disposal. Furthermore, AMG also continues to conduct various asset utilization and cost efficiency initiatives to maintain the performance of mining and construction equipment at all Company projects.

AMG continues to develop new business opportunities, such as the provision of key components for production equipment and asset management solutions through the utilization of the latest digital technologies.



## Kegiatan Tahun 2022

### Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L)

Pada tahun 2022, seluruh *site* AMG mencapai *leading indicator* lebih dari 100%, serta nihil kecelakaan fatal, Kehilangan Hari Kerja (LTI) dan potensi insiden serius. AMG berhasil mengurangi Rasio Total Tingkat Cedera Tercatat (TRIR) dari 0,94 menjadi 0,00 dan membantu Perusahaan memperoleh berbagai penghargaan dan sertifikasi, antara lain SMK3 Bendera Emas, Excellence Award ASEAN OSHNET 2022, Proper Hijau dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Nihil Kecelakaan (Zero LTI) dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45011 untuk Sistem Manajemen K3.

### Optimalisasi Life Cycle Cost

AMG mengoptimalkan depresiasi alat berat dengan memperpanjang *life cycle* peralatan dan komponen secara optimum. Pada tahun 2022, AMG berhasil mengoptimalkan umur komponen hingga 150% dari target awal dengan menjalankan strategi *maintenance* berdasarkan kondisi kesehatan komponen dan *Predictive Maintenance* (PdM) melalui kegiatan *reliability analysis* untuk komponen utama, *machine intervention*, serta pengembangan 3 pilar PdM, yaitu PdM Management System, *subject matter expert* (interpreter) dan eksekusi dari rekomendasi PdM.

### Transformasi Digital

Selama tahun 2022, AMG meneruskan inisiatif transformasi digital sesuai dengan strategi 3D Perusahaan melalui berbagai pengembangan berikut ini:

- Optimalisasi Asset Resources Management System (ARMS)
- Peningkatan dan pengembangan Predictive Maintenance (PdM)
- Pengembangan Control Tower dengan Digital Reporting
- Digitalisasi Petrosea Rebuild Center (PRC)

Tujuan dari digitalisasi AMG ini adalah untuk melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan dengan cepat dan benar berdasarkan *real-time data*. Selain itu, digitalisasi juga dimanfaatkan untuk mempersiapkan *mindset*, perilaku dan cara kerja individu di AMG agar dapat beradaptasi dengan kemajuan digital dan teknologi di era Industri 4.0.

## Activities in 2022

### Safety, Health & Environment (SHE)

In 2022, all AMG sites achieved leading indicators above 100%, as well as zero fatalities, Loss Time Injuries (LTI) and potential serious incidents. AMG managed to lower the Total Recordable Injury Rate (TRIR) from 0.94 to 0.00 and helped the Company to obtain various awards and certifications, among others the SMK3 Golden Flag, ASEAN OSHNET 2022 Excellence Award, Green Proper from the Provincial Government of East Kalimantan, Zero Accident (Zero LTI) from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, as well as ISO 14001 for Environmental Management System and ISO 45011 for OHS Management System.

### Life Cycle Cost Optimization

AMG optimizes the depreciation of heavy equipment by optimally extending the life cycle of equipment and components. In 2022, AMG managed to optimize component life cycle by 150% from the original target by implementing a maintenance strategy based on component conditioning monitoring and Predictive Maintenance (PdM) through reliability analysis activities for main components, machine interventions, as well as the development of 3 pillars of PdM, namely the PdM Management System, subject matter experts (interpreters) and execution of PdM recommendations.

### Digital Transformation

Throughout 2022, AMG continued its digital transformation initiative in accordance with the Company's 3D strategy through the following developments:

- Optimization of Asset Resources Management System (ARMS)
- Enhancement and expansion of Predictive Maintenance (PdM)
- Development of Control Tower with Digital Reporting
- Petrosea Rebuild Center (PRC) digitalization

The goal of AMG's digitalization is to supervise and make fast and correct decisions based on real-time data. Furthermore, digitalization is also utilized to prepare the *mindset*, behavior and way of working of each individual at AMG to ensure that they can adapt to the latest digital and technological advancements in the era of Industry 4.0.

### Ekspansi PSF Workshop

Pada tahun 2022, pengembangan fasilitas *Rebuild, Refurbish & Fabrication* di PSF terus berjalan dan telah mendukung pencapaian penghematan biaya lebih dari US\$ 3,6 juta. Upaya pengembangan tersebut mencakup penyempurnaan fasilitas penunjang dan sistem manajemen secara berkesinambungan, seperti peningkatan fasilitas, penambahan tenaga kerja yang andal dan terampil, serta pengembangan sistem *Rebuild & Fabrication* SAP PM dan integrasinya dengan modul SAP lain.

Selain itu, pada masa pengembangan *Component Rebuild Center* yang baru, juga dilakukan kemitraan dengan pihak eksternal yang melibatkan penyedia suku cadang *inner part non-OEM/dealer*, serta kampanye mengenai perubahan budaya kerja dan *mindset* seluruh anggota tim PSF Workshop.

### Pengelolaan Ban

Selama tahun 2022, implementasi *operational excellence* di Tyre Management System meraih berbagai pencapaian, termasuk sebagai berikut:

- Tyre life time rata-rata mencapai 104% dari target atau 10.400 jam
- Tyre disposal turun dari 35% RTD menjadi 32% RTD
- In-house tyre repair untuk ban 27.00R49 (Heavy Duty Truck) dan ban 12.00R24 (Medium Truck) mencapai 110% dari target
- Implementasi tyre heat study berhasil mengurangi downtime pada saat pengisian angin ban
- Tyre management awareness campaign meningkatkan kepedulian mengenai kerusakan ban di antara para operator dan tim maintenance
- Peluang penyediaan produk alternatif diposisikan sebagai potensi pengurangan biaya dan pemeliharaan ban
- Digitalisasi Tyre Pressure Monitoring System (TPMS)

### Pemanfaatan Aset & Efisiensi Biaya

AMG mencapai efisiensi biaya pemanfaatan aset dengan menjalankan:

- Strategi pemilihan aset, yaitu dengan memperhitungkan aspek teknis, Total Biaya Kepemilikan (TCO) dan Total Nilai Kepemilikan (TVO) sedemikian rupa sehingga memungkinkan pemilihan produk alternatif dalam rangka mendukung diversifikasi usaha
- Menerapkan dan mengoptimalkan *maintenance strategy* secara terus menerus berdasarkan *reliability analysis* dan data historis dari perawatan alat

### PSF Workshop Expansion

In 2022, the expansion of the Rebuild, Refurbish and Fabrication facilities at PSF continued and was able to support the achievement of cost savings of more than US\$ 3.6 million. These expansion efforts included the continuous improvement of supporting facilities and management systems, such as upgrading facilities, adding skilled and reliable employees, as well as the development of the SAP PM Rebuild & Fabrication system and its integration with other SAP modules.

In addition, during the development phase of the new Component Rebuild Center, partnerships were also carried out with external parties involving inner part non-OEM/dealers, as well as campaigns regarding changes in work culture and the mindset of all members of the PSF Workshop team.

### Tyre Management

Throughout 2022, the implementation of operational excellence in the Tyre Management System achieved the following:

- Average tyre life time reached 104% from the target or 10,400 hours
- Tyre disposal decreased from 35% RTD to 32% RTD
- In-house tyre repair for 27.00R49 (Heavy Duty Trucks) tyres and 12.00R24 (Medium Trucks) tyres reached 110% from the target
- The tyre heat study implementation managed to decrease downtime during tyre air filling
- The tyre management awareness campaign raised awareness regarding tyre damage among operators and maintenance team members
- Opportunities to provide alternative products were positioned for potential cost reduction and tire maintenance
- The digitalization of the Tyre Pressure Monitoring System (TPMS)

### Asset Utilization & Cost Efficiency

AMG implemented cost efficiencies of asset utilization by implementing:

- An asset selection strategy, namely by calculating technical aspects, the Total Cost of Ownership (TCO) and Total Value of Ownership (TVO), in such a way as to allow alternative product selection to support business diversification
- Applying and optimizing a maintenance strategy based on reliability analysis and historical maintenance data

### Penghematan Biaya

AMG berperan aktif dalam mengelola inisiatif penghematan biaya, baik yang bersifat *top-down* maupun *bottom-up*, termasuk penyempurnaan produk dan inisiatif dari OEM, *dealership*, serta hasil tinjauan terhadap kinerja unit dan isu keselamatan. Aktivitas kunci terkait, yaitu mencakup standarisasi inisiatif manajemen, pengembangan sinergi Program Perbaikan Berkelanjutan dan CINTA Petrosea, koordinasi teknis berkala dengan seluruh *dealership* OEM, serta koordinasi lanjutan dengan departemen Human Capital.

### Pengembangan Kompetensi

AMG menjalankan program peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan dan pada tahun 2022 melanjutkan investasi *manhour* dari tahun-tahun sebelumnya dengan penyesuaian kebutuhan operasional serta persiapan menuju implementasi berstandar ISO 55001 untuk Manajemen Aset.

Program tersebut mencakup:

- Pengembangan staf AMG untuk mengantisipasi *digital disturbance* pada era Industri 4.0
- Pengembangan teknisi AMG sejalan dengan kesiapan PSF menjadi Petrosea Recovery Center dengan standar "Star System" dalam konteks standarisasi ISO 55001 untuk Manajemen Aset

### Cost Improvement

AMG is actively involved in cost improvement initiatives, both top-down and bottom-up, including product improvement and initiatives from OEMs, dealerships, as well as results of unit performance and safety issues reviews. Related key activities, including the standardization of management initiatives, development of synergies between the Continuous Repair and the CINTA Petrosea programs, routine technical coordination with all OEM dealerships, as well as continuous coordination with the Human Capital department.

### Competency Development

AMG conducts continuous human capital competency development programs and in 2022 continued its manhour investment from previous years with adjustments towards operational requirements, as well as preparations for the implementation of ISO:55001 standard for Asset Management.

The programs included:

- AMG staff development to anticipate digital disturbances in era of 4.0 Industry
- AMG technician development in line with the readiness of PSF to become Petrosea Recovery Center with "Star System" standards related to the ISO 550001 for Asset Management standardization



### Rencana 2023

#### Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L)

K3L akan diprioritaskan dalam proses ekspansi bisnis AMG pada tahun 2023 dengan strategi sebagai berikut:

- Mengembangkan Sistem Manajemen K3L untuk bisnis *processing plant*
- Merumuskan *Systematic Cause Analysis Technique (SCAT)* untuk *artificial intelligence safety*
- Mengembangkan strategi penerapan *Hand Injury Control Protocol (HICP)*, *Work with Energy (WWE)*, *Energy Isolation* dan *Flying Object Control* untuk *processing plant*
- Memproduksi video singkat untuk kampanye dan edukasi terkait K3L
- Meluncurkan program pendampingan dan pengawasan dengan konsep "Trah Asset Management - Sehat Selamat Jiwa Raga" (TEMAN SEJIWA)

#### Program Equipment Refurbishment

AMG akan meninjau aktivitas peningkatan nilai manfaat dari aset dengan mengusulkan Program *Equipment Refurbishment*. Tinjauan tersebut akan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan nilai ekonomi serta kinerjanya
- Belanja modal yang diperlukan
- Potensi proyek dalam konteks bisnis pertambangan dalam jangka panjang
- Prioritas pelaksanaan Program *Equipment Refurbishment* berdasarkan penilaian kondisi kesehatan dari unit maupun komponen yang ada

#### Pelaksanaan ISO 55001

AMG akan melanjutkan persiapan penerapan standar ISO 55001 untuk Manajemen Aset guna meningkatkan kinerja secara sistematis. Standar tersebut akan dipergunakan untuk menghasilkan praktik terbaik pada Sistem Manajemen Aset, yaitu, *starting point* yang terumus dengan baik, manfaat yang terukur, keunggulan kompetitif yang nyata, serta sertifikasi independen untuk mendorong perkembangan budaya berkelanjutan.

### 2023 Plans

#### Safety, Health & Environment (SHE)

SHE will be prioritized during the expansion process of the AMG business in 2023 with the following strategies:

- Develop a SHE Management System for the processing plant business
- Formulate a Systematic Cause Analysis Technique (SCAT) for safety artificial intelligence
- Develop strategies for the implementation of Hand Injury Control Protocol (HICP), Work with Energy (WWE), Energy Isolation and Flying Object Control for the processing plant
- Producing short videos for the SHE campaigns and education
- Launch an advisory and monitoring program with the concept of "Trah Asset Management - Sehat Selamat Jiwa Raga" (TEMAN SEJIWA)

#### Equipment Refurbishment Program

AMG will review asset value-added activities by proposing the Equipment Refurbishment Program. The review will incorporate the following considerations:

- Economical added value and performance
- Required capital expenditure
- The potential of projects in the context of the mining business in the long term
- Prioritization of the equipment Refurbishment Program execution based on current equipment and component health conditions assessment

#### ISO 55001 Implementation

AMG will continue to prepare for the implementation of the ISO55001 standard for Asset Management in order to systematically enhance performance. The standard will be used to develop best practices within the Asset Management System, namely well-defined starting points, measured benefits, real competitive advantages, as well as independent certifications to drive the development of a sustainability culture.

MANAJEMEN ASET  
ASSET MANAGEMENT



**Workshop PSF**

Dengan target penyelesaian pada awal tahun 2023, AMG akan melanjutkan pembangunan *Rebuild Workshop* dengan konsep *three bays*, merenovasi bangunan yang ada, mengembangkan dan merekrut tenaga kerja ahli, serta membangun area khusus untuk *engine & transmission dyno test*. Revitalisasi *workshop* ini juga mencakup perubahan proses bisnis yang sejalan dengan infrastruktur, fasilitas, tenaga kerja dan peralatan baru.

**Program Keberlanjutan ESG**

AMG akan terus mendukung program keberlanjutan ESG dengan kontribusi sebagai berikut:

- Pemanfaatan biodiesel
- Penggunaan panel surya
- Optimalisasi pemakaian bahan bakar dan emisi, serta penggunaan suku cadang mesin
- Pengelolaan limbah dengan memperpanjang usia pelumas dan suku cadang mesin
- Efisiensi penggunaan air, daur ulang air cucian peralatan bergerak dan pendayagunaan air hujan sebagai sumber air alternatif

**PSF Workshop**

With the target of completion in early 2023, AMG will continue the development of the *Rebuild Workshop* with a concept of *three bays*, renovate the existing building, develop and recruit expert workers, as well as develop a specific area for *engine & transmission dyno tests*. The workshop revitalization will also include changes in business process in line with new infrastructure, facilities, workforce and equipment.

**ESG Sustainability Program**

AMG will continue to support the ESG sustainability program with the following contributions:

- Use of biodiesel
- Use of solar panels
- Optimization of fuel usage and emissions, as well as engine spare parts
- Managing waste by extending the lifespan of lubricants and engine spare parts
- Efficient use of water, recycling water used for washing mobile equipment and use of rain water as an alternative water source

# MANAJEMEN RANTAI PASOK

## SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

### Pengantar

Departemen Supply Chain Management (SCM) bertanggung jawab untuk mendukung dan memastikan keberlangsungan kegiatan operasional Perusahaan dengan menyediakan barang dan jasa yang fokus terhadap kepuasan pelanggan, kemitraan yang kuat dan efisiensi biaya, implementasi teknologi digital, serta *continuous improvement*.

Selain itu, departemen SCM juga mengatur seluruh kebijakan, prosedur dan manajemen mutu terkait pengadaan barang dan jasa di Petrosea. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pemenuhan keperluan barang dan jasa senantiasa sesuai dengan standar tertinggi Perusahaan, baik secara proses bisnis, kualitas, spesifikasi, ketepatan waktu pengiriman, optimalisasi biaya, serta memenuhi prinsip tata kelola perusahaan.

### Introduction

The Supply Chain Management (SCM) department is responsible for supporting and ensuring the continuity of the Company's operational activities by providing goods and services with a focus on customer satisfaction, strong partnerships and cost efficiencies, digital technology application, as well as continuous improvement.

Furthermore, the SCM department also regulates all policies, procedures and quality management in regards to the procurement of goods and services at Petrosea. The goal is to ensure that the fulfillment of goods and services requirements is always in accordance with the highest Company's standards, both in terms of business processes, quality, specification, timeliness of delivery, cost optimization, as well as complies with the principles of corporate governance.



MANAJEMEN RANTAI PASOK  
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

MANAJEMEN RANTAI PASOK  
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, departemen SCM memiliki prinsip-prinsip kerja sebagai berikut:

- **Reliabilitas** - Keandalan, ketepatan dan kesesuaian barang dan jasa sesuai QCDS (*Quality, Cost, Delivery dan Safety, Health & Environment*)
- **Fleksibilitas** - Kemampuan bekerja secara efektif dan fleksibel dalam mengikuti setiap perubahan situasi dan kebutuhan lini bisnis dan klien
- **Efisiensi** - Kemampuan bekerja secara efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang maksimum (*lean and zero waste*)
- **Perbaikan berkelanjutan** - Kemampuan untuk memelihara budaya perbaikan berkelanjutan melalui perbaikan proses bisnis, serta pengembangan teknologi digitalisasi dan kompetensi karyawan

In conducting its duties and responsibilities, the SCM department abides by the following work principles:

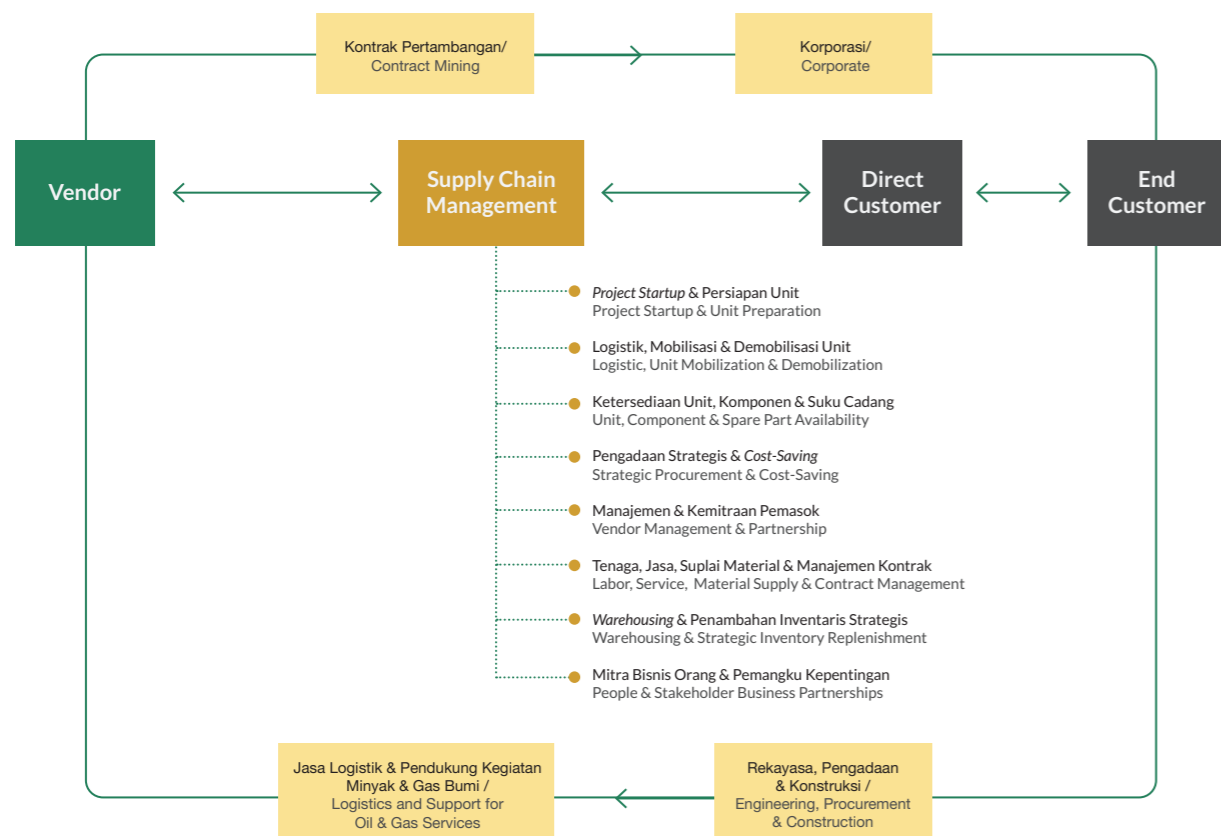
- **Reliability** - Reliability, accuracy and suitability of goods and services according to QCDS (*Quality, Cost, Delivery and Safety, Health & Environment*)
- **Flexibility** - The ability to work effectively and flexibly to adjust to situational changes and the requirements of business lines and clients
- **Efficiency** - The ability to work efficiently by optimizing available resources to achieve maximum results (*lean and zero waste*)
- **Continuous improvement** - The ability to nurture a continuous improvement culture through business process improvements and digital technology, and employee competency development

Proses Manajemen Rantai Pasokan

Berikut ini adalah bagan proses rantai pasok kegiatan operasional SCM yang telah didukung oleh sistem ERP:

Supply Chain Management Process

The following is the supply chain chart for the SCM's operational activities which are supported by the ERP system:



Selain itu, untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan melalui proses pengadaan barang dan jasa, SCM juga memastikan bahwa Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) terealisasi dengan baik.

Furthermore, in order to support the Company's operational activities through the process of procuring goods and services, SCM also ensures that the Domestic Component Level (TKDN) is appropriately realized.

Pemasok Supplier	Pengadaan 2022 2022 Procurement	Pengadaan 2021 2021 Procurement	Pengadaan 2020 2020 Procurement
Lokal / Local	94	95	96
Non-Lokal / Non-Local	6	5	4

Departemen SCM senantiasa memberikan dukungan kepada pemasok lokal untuk dapat bekerja sama dalam proses pengadaan barang dan jasa untuk Perusahaan.

The SCM department continues to provide support for local suppliers to work together in supplying goods and services for the Company.

Pada tahun 2022, Petrosea memiliki 881 pemasok yang tersebar di tingkat lokal, nasional dan internasional dengan rincian sebagai berikut:

In 2022, Petrosea had 881 suppliers spread across local, national and international levels with the following details:

No.	Jenis Jasa Type of Service	Pemasok Supplier			Jumlah Total
		Lokal Local	Nasional National	Internasional International	
1.	Jasa boga & camp / Catering & camp	2	14	0	16
2.	Jasa sipil struktur / Structural civil engineering	21	274	15	310
3.	Jasa pemeliharaan / Maintenance	4	104	1	109
4.	Jasa K3 & peralatan safety / SHE & safety equipment	9	71	0	80
5.	Jasa umum, dll. / General services, etc.	6	322	38	366
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>785</b>	<b>54</b>	<b>881</b>

Kegiatan Tahun 2022

Sistem Manajemen Anti Suap

SCM melaksanakan Sistem Manajemen Anti Suap (ABMS) berdasarkan standar ISO 37001:2016 yang diterapkan kepada seluruh kebijakan dan prosedur SCM dalam mengatur manajemen rantai pasok Perusahaan.

Activities in 2022

Anti-Bribery Management System

SCM implements the Anti-Bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016 which is applied to SCM policies and procedures in managing the Company's supply chain.



**MANAJEMEN RANTAI PASOK**  
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

**MANAJEMEN RANTAI PASOK**  
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

**DCC, HMS & e-Marketplace**

SCM melakukan pengembangan inisiatif digitalisasi dengan mengimplementasikan:

- *Daily Cycle Count* (DCC), yang menyempurnakan proses inventarisasi barang di gudang
- *Hydrocarbon Management System* (HMS), yang mengelola penggunaan bahan bakar minyak secara *real-time* untuk mengoptimalkan distribusi
- Mengembangkan model bisnis baru, yaitu dengan melakukan tes konsep *e-commerce* dan *e-marketplace* untuk transaksi pembelian dan penjualan

**Proyek Objective Key Results (OKR)**

SCM berkolaborasi dengan tim Kontrak Pertambangan, EPC dan Group Manajemen Aset dalam bentuk *Focus Group Discussion* berkala untuk mendukung proyek OKR. Tujuannya adalah agar lebih fokus terhadap prioritas utama di setiap proyek dan efektif dalam menerjemahkan strategi ke dalam tindakan.

**Petrosea Support Facilities (PSF)**

SCM terus mengembangkan organisasi dengan penempatan bagian Pengadaan Strategis di kantor pusat dan bagian Pengadaan Operasional di Petrosea Support Facilities (PSF) yang berlokasi di Balikpapan.

**Pengembangan Sumber Daya Manusia**

SCM melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan rotasi, perluasan dan penugasan pekerjaan, serta pelatihan khusus yang diberikan mempergunakan tenaga ahli internal dan eksternal.

**Pemantauan Kinerja Pemasok**

SCM melaksanakan pemantauan kinerja pemasok secara khusus dan evaluasi kinerja pemasok tahunan. Pada tahun 2022, SCM menggunakan teknologi digital, sehingga pemantauan kinerja pemasok terhubung dengan sistem.

**Kesesuaian Pasokan**

SCM secara rutin melakukan penghitungan kesesuaian stok antara stok fisik dengan stok pada sistem. Pada tahun 2022, praktek ini berjalan baik dengan mempergunakan sistem SAP tanpa adanya temuan dalam proses audit eksternal.

**Audit**

SCM menjalankan proses audit pada fungsi pengadaan, gudang, persediaan, logistik dan hidrokarbon sesuai dengan standar ISO 37001, ISO 9001, dan ISO 14000-SHE. Pada tahun 2022, tidak didapatkan temuan pada hasil audit yang dilakukan.

**DCC, HMS & e-Marketplace**

SCM developed digitalization initiatives by implementing:

- *Daily Cycle Count* (DCC), which improves the stock-taking process of goods in warehouses
- *Hydrocarbon Management System* (HMS), which manages the use of fossil fuel in real-time to optimize distribution
- Developed a new business model by conducting a proof-of-concept test for *e-commerce* and *e-marketplace* purchase and sales transactions

**Objective Key Results (OKR) Project**

SCM collaborated with teams from Contract Mining, EPC and Asset Management Group in the form of regular Focus Group Discussions to support the OKR project. The aim was to focus more on the main priorities at each project and become effective in translating strategies to action.

**Petrosea Support Facilities (PSF)**

SCM continued to develop its organization by placing the Strategic Purchase unit at the head office and the Operational Purchase unit at Petrosea Support Facilities (PSF) located in Balikpapan.

**Human Capital Development**

SCM developed its human capital through rotations, expansions and work assignments, as well as specific training conducted by internal and external experts.

**Supplier Performance Monitoring**

SCM conducted specific supplier performance monitoring and annual supplier performance evaluation. In 2022, SCM utilized digital technologies, therefore the supplier performance monitoring was connected by a system.

**Stock Balancing**

SCM continuously conducted recalculations of physical stocks and system stocks. In 2022, this practice was conducted well by the SAP systems with no findings raised during the external audit process.

**Audits**

SCM conducted audits for the purchasing, warehousing, inventory, logistic and hydrocarbon functions in accordance with the ISO 37001, ISO 9001 and ISO 14000-SHE standards. In 2022, no findings were found in the results of the audits that were conducted.



**Rencana 2023**

**Perbaikan Dukungan Operasional Proyek**

SCM akan terus memperbaiki dukungan terhadap operasional proyek yang ada dalam rangka mencapai target produksi dengan keamanan dan biaya yang optimal.

**Proyek CEP di Kalimantan Timur**

SCM akan mendukung pengembangan proyek pertambangan baru Perusahaan, yaitu proyek CEP yang berlokasi di Kalimantan Timur.

**Proyek NHM di Maluku Utara**

SCM akan terus mendukung proses penambangan dan produksi emas di tambang milik PT Nusa Halmahera Minerals di Gosowong, Maluku Utara.

**Lean Improvement**

SCM akan menerapkan konsep *lean improvement* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengadaan barang dan jasa.

**Migrasi SAP**

SCM akan mendukung migrasi sistem SAP ECC ke SAP S4/HANA sebagai platform digital utama bagi proses bisnis rantai pasokan Perusahaan.

**Pengembangan Kompetensi**

SCM akan terus mengembangkan kapabilitas dan kapasitas di bidang mineral seperti emas, nikel dan bauksit.

**2023 Plans**

**Project Operational Support Improvement**

SCM will continue to improve existing project operational support in order to achieve production targets with optimal safety and cost levels.

**CEP Project in East Kalimantan**

SCM will support the development of the Company's new mining project, namely the CEP project which is located in East Kalimantan.

**NHM Project in North Maluku**

SCM will continue to support the mining and gold production process at the mine owned by PT Nusa Halmahera Minerals at Gosowong, North Maluku.

**Lean Improvement**

SCM will implement a *lean improvement* concept to enhance the efficiency and effectiveness of goods and services purchasing processes.

**SAP Migration**

SCM will support the system migration from SAP ECC to SAP S4/HANA as the main digital platform for the Company's supply chain business processes.

**Competency Development**

SCM will continue to develop its capabilities and capacities in the fields of minerals such as gold, nickel and bauxite.

# TRANSFORMASI BISNIS & DIGITAL

## BUSINESS & DIGITAL TRANSFORMATION

### Pengantar

Tahun 2022 merupakan tahun keempat perjalanan transformasi Petrosea. Perusahaan merupakan pionir dalam pemanfaatan solusi digital terkini di industri pertambangan & EPC dan bermaksud untuk terus mengembangkan kapabilitas terkait serta menawarkan solusi teknologi digital kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan juga akan memanfaatkan teknologi terkini dalam mengembangkan bisnis usaha dan meningkatkan kinerja operasional di seluruh proyek agar lebih berkelanjutan dan mengoptimalkan penciptaan nilai.

Pada tahun 2022, fungsi Transformasi Bisnis & Digital fokus dalam mendukung pengembangan proyek mineral baru, penyempurnaan solusi digital yang dimiliki, pendalaman hubungan dengan pemain teknologi utama, serta peningkatan infrastruktur dan *cyber security* Perusahaan.

### Introduction

The year 2022 marked four years of Petrosea's transformation journey. The Company is a pioneer of deploying advanced digital solutions in the mining & EPC industry and aims to continuously enhance related capabilities and offer new technology solutions to create value to stakeholders. The Company will also take advantage of the latest technologies to develop its business and increase operational performance at all projects to ensure sustainability and value creation.

In 2022, the Business & Digital Transformation function focused on supporting the development of new mineral projects, improvements of existing digital solutions, deeper engagements with key technology players, as well as advancements of the Company's infrastructure and *cyber security*.



### Kegiatan Tahun 2022

#### Minerva di Proyek Baru

Minerva Digital Platform merupakan solusi operasional pertambangan milik Perusahaan yang telah menjadi andalan Perusahaan dalam memberikan layanan lintas komoditas pada berbagai *operating model*. Platform ini telah memberikan *seamless connectivity* di seluruh lokasi operasional Perusahaan dan juga telah meningkatkan efektivitas manajemen dan eksekusi sejumlah proyek pada waktu yang bersamaan.

Minerva Digital Platform telah mengalami sejumlah penyempurnaan, termasuk penambahan *analytics dashboard* yang baru serta pengurangan yang relatif besar dalam waktu implementasi, dimana kini Perusahaan dapat mengurangi lebih dari separuh waktu *deployment* di setiap proyek baru. Pada tahun 2022, Perusahaan telah mengimplementasikan Minerva Digital Platform di empat proyek baru dengan komoditas dan *operating model* baru yang memanfaatkan platform digital. Pencapaian ini mendukung upaya diversifikasi portofolio layanan Petrosea, yaitu dengan mencakup mineral dan model bisnis baru.

#### Corporate Solutions

Fungsi Transformasi Bisnis & Digital melanjutkan perjalanan digitalisasi dengan solusi teknologi dan digital terintegrasi di seluruh elemen organisasi dengan menjangkau fungsi bisnis utama lainnya melalui *analytics dashboard*, *process automation*, serta digitasi *business process*. Segala upaya ini mendukung kolaborasi antar departemen secara efisien dan meningkatkan efektivitas *business process* terkait.

Beberapa pencapaian utama pada tahun 2022 mencakup:

- EPC unified single platform dari *resource estimation management* hingga *construction management*
- Implementasi modul SAP baru:
  - Human Capital employee management, SuccessFactors
  - AMG predictive asset intelligent
  - AMG asset manager untuk menjaga work order
- Genesys (General Journal Voucher Digitalization)
- Audit Digitalization Journal

Di samping itu, berbagai solusi digital yang ada juga senantiasa dijaga keberlanjutan dan kematangannya. Pada tahun 2022, fungsi Transformasi Bisnis & Digital melakukan Fase 2 dan Fase 3 dari *product improvements*,

### Activities in 2022

#### Minerva at New Projects

The Minerva Digital Platform is the Company's proprietary mining operation solution, which is now at the forefront of the Company's mining services and is delivered across commodities within multiple operating models. This platform helps to create seamless connectivity throughout the Company's operational activities and has also helped in managing and executing multiple projects effectively.

Minerva Digital Platform witnessed numerous improvements, including the introduction of new analytics dashboards and a major reduction in implementation time, in which the Company is now able to reduce more than half of deployment time in new projects. In 2022, the Business & Digital Transformation function has deployed Minerva in four new projects that feature new commodities and operating models that leverage digital platforms. This achievement supports Petrosea's efforts in diversifying its services portfolio, by including new minerals and business models.

#### Corporate Solutions

The Business & Digital Transformation function continued the digitalization journey with corporate-wide technology and digital integrated solutions, reaching other core business functions with the creation of analytics dashboards, process automation and digitization of business processes. The efforts support efficient collaborations across departments and effective business processes.

Several key highlights of throughout 2022 include:

- EPC unified single platform from resource estimation management to construction management
- New SAP module implementation:
  - Human Capital employee management, SuccessFactors
  - AMG predictive asset intelligent
  - AMG asset manager to maintain work order
- Genesys (General Journal Voucher Digitalization)
- Audit Digitalization Journal

Furthermore, the sustainability and maturity of various existing digital solutions are also continuously maintained. In 2022, the Business & Digital Transformation function performed Phase 2 or Phase 3 product improvements,

**TRANSFORMASI BISNIS & DIGITAL**  
BUSINESS & DIGITAL TRANSFORMATION

yang mencakup produk digital yang dimanfaatkan di berbagai fungsi utama seperti *risk management, insurance digitalization, safety management, finance & accounting* dan *supply chain management solutions*.

**Infrastruktur Baru & Independen**

Sehubungan dengan pergantian pemegang saham mayoritas, Perusahaan tengah mengembangkan sistem dan lingkungan baru dan independen pada tahun 2022. Sistem baru ini dilengkapi dengan lisensi SAP khusus Perusahaan, yang memungkinkan penerapan fitur SAP berbasis *cloud* di lini bisnis dan fungsi pendukung, seperti Kontrak Pertambangan, EPC, AMG, SCM dan HCGS. Inisiatif ini akan terus meningkatkan fleksibilitas dalam pengembangan kebijakan milik Perusahaan, pengembangan produk digital, serta efektivitas *business process*.

**SAP S4/HANA Upgrade & Cloud Migration**

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan *upgrade* terhadap ERP SAP Core dari SAP ECC 6.0 EHP7 ke SAP S4/HANA terbaru. Inisiatif ini akan memodernisasi ERP Core System dan menciptakan fondasi yang lebih kuat untuk solusi *Data Warehouse* dan *Advanced Analytics*. Khususnya terkait *hardware infrastructure, program continuous improvement, hardware refreshment & sustainability* dilaksanakan untuk meningkatkan kapabilitas jaringan dan infrastruktur yang ada.

Selain itu, Perusahaan juga telah mulai melakukan migrasi *server* and aplikasi ke *Cloud solution*, bekerja sama dengan Microsoft Azure dan SAP Cloud. Tujuannya adalah untuk meningkatkan *cost efficiency*, mengurangi *emisi karbon*, serta meningkatkan skalabilitas, keamanan dan penerapan yang lebih cepat demi mempercepat transformasi bisnis Perusahaan.

**Lingkungan Sistem Aman & Andal**

Strategi fungsi Transformasi Bisnis & Digital untuk mendukung Perusahaan dalam menghadapi potensi risiko dan ancaman terhadap *core operations* dan *digital solutions* adalah menciptakan lingkungan bisnis yang aman dan andal. Upaya ini mencakup implementasi *Data Loss Prevention (DLP), multifactor authentication* untuk mengakses jaringan Perusahaan, backup yang baik di *Cloud* dan *data encryption* untuk proteksi informasi, serta *vulnerability assessment* berkala terhadap sistem secara keseluruhan. Tujuan utamanya adalah membangun "*Zero Trust Architecture*" guna menjaga kredibilitas sistem Perusahaan.

Pada tahun 2022, fungsi Transformasi Bisnis & Digital mengadakan beberapa program untuk meningkatkan

consisting of existing digital products within the Company's key functions, such as risk management, insurance digitalization, safety management, finance and accounting and supply chain management solutions.

**New & Independent Infrastructure**

Related to the change in the Company's majority shareholders, the Company has been developing a new and independent system and environment in 2022. This new system is enhanced with an SAP license for the Company, which enables the deployment of cloud-based SAP features in each business line and supporting function, such as Contract Mining, EPC, AMG, SCM and HCGS. This initiative will further create flexibility in developing the Company's policies, digital product development and effective business processes.

**SAP S4/HANA Upgrade & Cloud Migration**

In 2022, the Company began upgrading its ERP SAP Core from SAP ECC 6.0 EHP7 to the newest SAP S4/HANA. This initiative will modernize the ERP Core System and thereby establish an improved foundation for Data Warehouse and Advanced Analytics solutions. Specifically regarding hardware infrastructure, a continuous improvement, hardware refreshment and sustainability program was developed in order to enhance existing network and infrastructure capabilities.

Furthermore, the Company has started migrating most of its servers and applications to Cloud solutions, partnering with Microsoft Azure and SAP Cloud. The aim is to strengthen cost efficiency, reduce carbon emissions, as well as achieve better scalability, greater security and fast deployment to accelerate the Company's business transformation

**Secure & Dependable System Environment**

The Business & Digital Transformation function's strategy to support the Company in facing potential risks and threats towards its core operations and digital solutions is to establish a secure and reliable business environment. This effort includes the implementation of Data Loss Prevention (DLP), multifactor authentication to access the Company's environment, proper backup on the Cloud, data encryption for information protection and holistic regular vulnerability assessment for the entire system. The ultimate goal is to build a "Zero Trust Architecture" that will maintain the credibility of the Company's system.

In 2022, the Business & Digital Transformation function conducted several programs to enhance the maturity and

kematangan dan kesadaran organisasi terhadap ancaman *cyber security*. Program tersebut mencakup antara lain program peningkatan kesadaran seluruh organisasi dan pemutakhiran kebijakan Perusahaan terkait tindakan pencegahan.

**Penghargaan**

Pada tahun ini, Petrosea memenangkan penghargaan "Best in Future of Operations" dan "Special Award in Sustainability" di ajang IDC Future Enterprise Awards Indonesia 2022 yang dilaksanakan oleh International Data Corporation (IDC).

Selain itu, Petrosea juga mendapatkan pengakuan regional melalui penghargaan "Special Award for Sustainability" di ajang IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022 berkat implementasi strategi 3D (Diversifikasi, Digitalisasi & Dekarbonisasi) untuk mendukung keberlanjutan dan enabler untuk memaksimalkan *value proposition* kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai salah satu pemenang regional Asia Pasifik, Petrosea dipilih oleh analis regional dan domestik yang mengevaluasi masing-masing nominasi menggunakan kerangka penilaian standar berdasarkan taksonomi *Future Enterprise* milik IDC. Sebuah panel juri yang terdiri dari analis IDC, praktisi industri dan akademisi di seluruh dunia kemudian menentukan perusahaan mana yang telah berhasil menutup *digital gap* dan memperoleh *business values* terbesar.

awareness of the organization towards cybersecurity-related threats. The programs include among others a corporate-wide awareness program and updating of related corporate policies for prevention measures.

**Acknowledgement**

This year, Petrosea was awarded "Best in Future of Operations" and "Special Award in Sustainability" at the IDC Future Enterprise Awards Indonesia 2022 held by International Data Corporation (IDC).

In addition, Petrosea also received regional recognition through the "Special Award for Sustainability" at the IDC Future Enterprise Awards Asia Pacific 2022 due to the implementation of its 3D strategy (Diversification, Digitalization & Decarbonization) as the driver of the Company's sustainability and enabler to maximize its value proposition to all stakeholders.

As part of the Asia Pacific regional winners, Petrosea was selected by regional and country analysts who evaluated each nomination using a standard assessment framework based on IDC's Future Enterprise taxonomy. A panel of judges composed of IDC analysts, industry practitioners and academia around the globe then determined which companies had closed the digital gap and gained the greatest business values.



**TRANSFORMASI BISNIS & DIGITAL**  
BUSINESS & DIGITAL TRANSFORMATION

**Rencana 2023**

**Migrasi Active Directory**

Tema *roadmap* digitalisasi Perusahaan pada tahun 2023 adalah peningkatan dan penyempurnaan produk, solusi dan infrastruktur digital. Pada triwulan kedua 2023, Perusahaan akan menargetkan pelaksanaan *Active Directory Microsoft Tenant Migration*.

**SAP Upgrade**

Pelaksanaan *upgrade* SAP S4/HANA akan menjadi pencapaian yang krusial untuk triwulan kedua 2023. Menyusul migrasi SAP S4/HANA tersebut, fitur baru akan dipergunakan oleh divisi Finance & Accounting sebagai bagian dari inisiatif "*Financial Transformation*" tahun 2023.

**Pengembangan Digital Solutions**

Fungsi Transformasi Bisnis & Digital akan melanjutkan pengembangan digital solutions, seperti Minerva EPC 2.0 dengan *use cases* Manajemen Konstruksi, *Digital Twin* dan *Remote Operation Center*.

**Big Data & Data Warehouse**

Tahun 2023, *use cases* baru akan ditambahkan pada *big data* dan *data warehouse* dari masing-masing lini bisnis dan fungsi pendukung.

**Cloud Adoption**

Perusahaan akan mempercepat adopsi *Cloud solutions* pada tahun 2023 untuk menciptakan lingkungan yang memanfaatkan *greener technology*.

**Teknologi Cyber Security Terkini**

Petrosea akan mengimplementasikan teknologi *cyber security* terkini, yaitu *Managed Detection & Response* (MDR) serta *Extended Detection & Response* (XDR) guna mengamankan sumber daya Perusahaan, baik *on-premise* maupun di *Cloud*, terhadap risiko *cyber security*. Selain itu, Perusahaan juga akan bermitra dengan Microsoft untuk mengaktualisasikan "*Zero Trust Architecture*".

**2023 Plans**

**Active Directory Migration**

The Company's digitalization roadmap theme for 2023 will include digital product, solution and infrastructure enhancements and improvements. In Q2 2023, the Company has targeted the implementation of the Active Directory Microsoft Tenant Migration.

**SAP Upgrade**

The SAP S4/HANA upgrade will be a critical achievement for Q2 of 2023. Following the SAP S4/HANA migration, the new features will be utilized by the Finance & Accounting division to launch its "*Financial Transformation*" initiative in 2023.

**Digital Solution Development**

The Business & Digital Transformation function will continue the development of digital solutions, such as the Minerva EPC 2.0 with Construction Management, Digital Twin and Remote Operation Center use cases.

**Big Data & Data Warehouse**

In 2023, new use cases will be added to the big data and data warehouse of each business line and supporting functions.

**Cloud Adoption**

The Company will expedite Cloud solution adoption in 2023 in order to create an environment that adopts greener technology.

**Latest Cyber Security Technology**

Petrosea will implement the latest cyber security technologies, namely the Managed Detection & Response (MDR) and Extended Detection and Response (XDR) in order to protect the Company's resources, both on-premise or Cloud, from cyber security risks. Furthermore, the Company will also partner with Microsoft to actualize the "*Zero Trust Architecture*".





8

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

As the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.





9

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2022

2022 CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

**PT PETROSEA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/  
*FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*



	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**PT Petrosea Tbk.(Head Office)**

Indy Bintaro Office Park, Building B  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6  
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
Tangerang Selatan, 15224  
Indonesia

T +62 21 29770999  
F +62 21 29770988  
W www.petrosea.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT PETROSEA Tbk ("Perusahaan")  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PETROSEA Tbk ("the Company")  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- |    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama / <i>Name</i>   | : | Romi Novan Indrawan   |
|    | Alamat Kantor / <i>Office address</i>  | : | Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD<br>Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
|    | Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu<br>identitas lain / <i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Komp. Bintaro Home Jl. Raya Pondok Pucung Kav 9<br>Tangerang Selatan                    |
|    | Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>  | : | (021) 29770999  |
|    | Jabatan / <i>Position</i>  | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i>  |
| 2. | Nama / <i>Name</i>   | : | Ruddy Santoso   |
|    | Alamat Kantor / <i>Office address</i>  | : | Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD<br>Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
|    | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu<br>identitas lain / <i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Kelapa Kopyor Timur 4/Bl.1/17 Kelapa Gading,<br>Jakarta Utara                       |
|    | Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>  | : | (021) 29770999  |
|    | Jabatan / <i>Position</i>  | : | Direktur/ <i>Director</i>   |

Menyatakan bahwa / *State that:*

- |    |   |    |   |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;  | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;   |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;   |
|    | b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan     |    | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and                 |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.   | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*  
Tangerang Selatan, 29 Maret 2023 / March 29, 2023



**Romi Novan Indrawan**  
Presiden Direktur/*President Director*

**Ruddy Santoso**  
Direktur/*Director*

## Laporan Auditor Independen

No. 00120/2.1265/AU.1/02/1428-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Petrosea Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

No. 00120/2.1265/AU.1/02/1428-1/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Petrosea Tbk

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



# Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

# Imelda & Rekan

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar US\$ 106.451 ribu, yang mencakup 18% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar US\$ 106.494 ribu dan cadangan KKE sebesar US\$ 43 ribu.

Sesuai dengan PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Allowance for expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable

As at December 31, 2022, the Group's net trade accounts receivable amounting to US\$ 106,451 thousand, which accounted for approximately 18% of the Group's total assets, comprise of gross trade accounts receivable amounting to US\$ 106,494 thousand and an allowance for ECL amounting to US\$ 43 thousand.

In accordance with PSAK 71 *Financial Instruments*, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The ECL rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management estimates.

The Group's disclosures on the trade accounts receivable are set out in Note 6 to the consolidated financial statements.

# Imelda & Rekan

## *Bagaimana hal ini ditangani dalam audit*

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung penyisihan KKE atas piutang usaha. Kami juga melakukan pengujian desain dan implementasi dari pengendalian internal terkait dengan perhitungan KKE.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan KKE.

Kami menilai ketepatan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

## **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakconsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## *How the matter was addressed in the audit*

We performed understanding on the process flow of how management determine and calculate the allowance for ECL of trade accounts receivable. We also performed the test of design and implementation of the relevant controls related to the calculation of ECL.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

## **Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

# Imelda & Rekan

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

# Imelda & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

# Imelda & Rekan

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Kasman

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.1428

29 Maret 2023/ *March 29, 2023*





	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	61.760	5	89.325	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	356		24.400	Other financial assets
Piutang usaha		6a		Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Nihil pada 31 Desember 2022 (2021: US\$ 1.502 ribu)	23.871	34	30.701	Related parties - net of allowance for credit losses of Nil at December 31, 2022 (2021: US\$ 1,502 thousand)
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 43 ribu pada 31 Desember 2022 (2021: US\$ 46 ribu)	82.580		59.199	Third parties - net of allowance for credit losses of US\$ 43 thousand at December 31, 2022 (2021: US\$ 46 thousand)
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	34	1.413	Related parties
Pihak ketiga	16.146	6b	751	Third parties
Persediaan - bersih	18.517	7	9.075	Inventories - net
Aset kontrak	12.295	8	1.712	Contract assets
Pajak dibayar di muka	11.345	9	6.578	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	6.943	10	3.351	Claims for tax refund
Beban dibayar di muka	5.606	11	2.770	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	18.234	12	2.526	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>257.653</b>		<b>231.801</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 414.946 ribu pada 31 Desember 2022 (2021: US\$ 401.310 ribu)	232.812	13	229.155	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 414,946 thousand at December 31, 2022 (2021: US\$ 401,310 thousand)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 26.691 ribu pada 31 Desember 2022 (2021: US\$ 40.308 ribu)	33.949	14	38.525	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of US\$ 26,691 thousand at December 31, 2022 (2021: US\$ 40,308 thousand)
Goodwill	781		781	Goodwill
Piutang jangka panjang				Long-term receivable
Piutang karyawan	557		501	Receivable from employees
Piutang lain-lain	31.942	6b	-	Other accounts receivable
Klaim pengembalian pajak	-	10	131	Claims for tax refund
Aset tidak berwujud - bersih	27.480	16	28.170	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	11.246	12	3.672	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>338.767</b>		<b>300.935</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>596.420</b>		<b>532.736</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	45.146	18	-	Bank loans
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	674	34	3.259	Related parties
Pihak ketiga	117.861		64.570	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	1.656		1.661	Third parties
Utang dividen	287	25	317	Dividends payable
Utang pajak	5.495	20	11.742	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18.952	21	19.445	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	5.694	22	2.418	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Pihak ketiga	15.807	23	52.054	Third parties
Liabilitas sewa	10.345	24	11.913	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>221.917</u>		<u>167.379</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Pihak ketiga	28.315	23	50.977	Third parties
Liabilitas sewa	16.113	24	20.874	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	17	269	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22.941	33	22.972	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	9.143	31	10.042	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>76.512</u>		<u>105.134</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>298.429</u>		<u>272.513</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 4.034.420.000 saham				Authorized - 4,034,420,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.008.605.000 saham	33.438	25	33.438	Subscribed and paid-up - 1,008,605,000 shares
Tambahan modal disetor	(4.602)	25	(4.602)	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(2.033)	25	(2.033)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	(5.463)		(2.256)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.475	25	1.475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	274.394		233.470	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	297.209		259.492	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	782		731	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>297.991</u>		<u>260.223</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>596.420</u></u>		<u><u>532.736</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 US\$ '000	Catatan/ Notes	2021 US\$ '000	
PENDAPATAN	476.317	26	415.737	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	<u>(380.823)</u>	27	<u>(341.175)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	95.494		74.562	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(34.561)	28	(29.799)	Administration expenses
Beban bunga dan keuangan	(7.421)	29	(5.575)	Interest expenses and finance charges
Penghasilan bunga	1.017		2.237	Interest income
Beban pajak final	(2.699)		(1.723)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(1.675)</u>	30	<u>1.632</u>	Other gains and losses - net
Jumlah	<u>(45.339)</u>		<u>(33.228)</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK	50.155		41.334	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(8.989)</u>	31	<u>(7.381)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>41.166</u>		<u>33.953</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	(130)		2.062	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	210	17,31	486	Items that may be reclassified subsequently to profit or loss: Changes in fair value of derivative designated as hedging instrument under cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	<u>(3.287)</u>		<u>457</u>	Exchange differences on foreign currency currency translation adjustment
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>(3.207)</u>		<u>3.005</u>	Total other comprehensive (loss) income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>37.959</u>		<u>36.958</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	40.924		33.714	Owners of the Company
Keperluan Nonpengendali	<u>242</u>		<u>239</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba bersih tahun berjalan	<u>41.166</u>		<u>33.953</u>	Net profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	37.717		36.719	Owners of the Company
Keperluan Nonpengendali	<u>242</u>		<u>239</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>37.959</u>		<u>36.958</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (dalam US\$ penuh)	0,0413	32	0,0340	Basic earnings per share (in full US\$)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Pengkuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of defined benefits obligation	Instrumen lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Saldo laba/ Retained earnings		Equity			
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo per 1 Januari 2021	33.438	(4.602)	(2.033)	(4.006)	(696)	(559)	1.475	207.756	230.773	667	231.440	Balance as of January 1, 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	33.714	33.714	239	33.953	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak:												Other comprehensive income - net of tax:
Pengkuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	2.062	-	-	-	-	2.062	-	2.062	Remeasurements of defined benefits obligation
Perubahan nilai wajar atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	-	-	-	-	486	-	-	-	486	-	486	Changes in fair value of derivative designated as hedging instrument under cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	457	-	-	457	-	457	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	2.062	486	457	-	33.714	36.719	239	36.958	Total comprehensive income
Dividen	25	-	-	-	-	-	-	(8.000)	(8.000)	(175)	(8.175)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2021	33.438	(4.602)	(2.033)	(1.944)	(210)	(102)	1.475	233.470	259.492	731	260.223	Balance as of December 31, 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	40.924	40.924	242	41.166	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak:												Other comprehensive income (loss) - net of tax:
Pengkuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(130)	-	-	-	-	(130)	-	(130)	Remeasurements of defined benefits obligation
Perubahan nilai wajar atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	-	-	-	-	210	-	-	-	210	-	210	Changes in fair value of derivative designated as hedging instrument under cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	(3.287)	-	-	(3.287)	-	(3.287)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(130)	210	(3.287)	-	40.924	37.717	242	37.959	Total comprehensive income
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(191)	(191)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2022	33.438	(4.602)	(2.033)	(2.074)	-	(3.389)	1.475	274.394	297.209	782	297.991	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022 US\$ '000	2021 US\$ '000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	453.901	401.340	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(203.396)	(169.145)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(132.112)	(112.906)	Cash paid to employees
<b>Kas dihasilkan dari operasi</b>	<b>118.393</b>	<b>119.289</b>	<b>Cash generated from operations</b>
Penerimaan pengembalian pajak	3.126	-	Receipt of tax refunds
Penerimaan bunga	1.017	2.237	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(18.725)	(6.805)	Payment of income taxes and other taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(6.564)	(5.084)	Payment of interest and finance charges
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>97.247</b>	<b>109.637</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) aset keuangan lainnya	24.000	(23.937)	Withdrawal (placement) in other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	632	26	Proceeds from sale property, plant and equipment
Pemberian pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	(54.969)	-	Long-term receivables provided - third party
Pembelian aset tetap	(54.496)	(42.045)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(5.120)	(11.603)	Acquisitions of intangible assets
Penempatan investasi entitas asosiasi	(574)	-	Placement of investment in associate
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(90.527)</b>	<b>(77.559)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	107.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(62.000)	(20.000)	Payment of bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga	(58.879)	(43.158)	Payment of long-term loan to third parties
Pembayaran liabilitas sewa	(18.839)	(14.383)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen entitas anak	(191)	(226)	Payment of dividends by subsidiaries
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	8.757	Proceeds from long-term loan third parties
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	-	(7.880)	Payment of dividends by the Company
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(32.909)</b>	<b>(76.890)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(26.189)</b>	<b>(44.812)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>89.325</b>	<b>133.945</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(1.376)	192	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>61.760</b>	<b>89.325</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 75 tertanggal 21 Februari 1972 dibuat oleh Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, bgerdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 29 tertanggal 26 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078346.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 Oktober 2022 terkait dengan perubahan komposisi dan jumlah dari anggota Dewan Komisaris. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir termuat dalam Akta Notaris No. 3 tertanggal 2 September 2022 yang dibuat oleh Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, dan telah disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0056140 tertanggal 19 September 2022.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 14, Kel. Kariangau Balikpapan Barat, Kalimantan Timur serta di Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kel. Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang konstruksi, pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) mempunyai 6.474 karyawan (termasuk 2.463 karyawan tidak tetap) pada 31 Desember 2022 (2021: 4.405 karyawan (termasuk 831 karyawan tidak tetap)).

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the “Company”) was established under Deed No. 75 dated February 21, 1972 made by Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96, dated February 9, 1973. The articles of association have been amended several times, with most recent changes by Deed No. 29 dated October 26, 2022 made before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang City and have obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Letter No. AHU-0078346.AH.01.02.YEAR 2022 dated October 28, 2022 related to the change in the composition and the number of the Board of Commissioner’s member. The latest composition of the Board of Directors and Board of Commissioner is stated in Deed No. 3 dated September 2, 2022 made before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang City, which have been recorded in Legal Entity Administration System as per letter No. AHU-AH.01.09-0056140 dated September 19, 2022.

The Company's head office is located at Indy Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, South Tangerang 15224 and its support offices are located in Jl. KM 5.5 Kariangau, RT 14, Kel. Kariangau, West Balikpapan, East Kalimantan and in Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kel. Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, West Papua.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities includes construction, mining and quarrying, processing industry, trading, transportation and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, employment, and education. The Company started its commercial operations in 1972.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) had total number of employees of 6,474 (including 2,463 non-permanent employees) as of December 31, 2022 (2021: 4,405 employees (including 831 non-permanent employees)).

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 27 Mei 2009, Perusahaan bergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Pada tanggal 28 Juli 2022, PT Indika Energy Tbk telah mengalihkan kepemilikannya kepada PT Caraka Rekza Optima (CARA) berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat.

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board ("BKPM") dated June 23, 2009, the Company's status is changed to a domestic capital investment effective from such date. In accordance with Deed No. 57 dated May 27, 2009, the Company is one of the Group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. On July 28, 2022, PT Indika Energy Tbk has transferred the ownership to PT Caraka Rekza Optima (CARA) in accordance with conditional share purchase agreement.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee of the Company consisted of the following:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Presiden Komisaris :	Haji Romo Nitiyudo Wachjo	Richard Bruce Ness	: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris :	Hanifa Indradjaya	-	: Vice President Commissioner
Komisaris Independen :	Hasnul Suhaimi Osman Sitorus Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum.	Osman Sitorus Hasnul Suhaimi - -	: Independent Commissioners
Komisaris :	Djauhar Maulidi, S.E., MBA Prof. Ginandjar Kartasasmita Jendral Polisi (Purn) Drs. Sutanto	Purbaja Pantja Kamen Kamenov Paletov -	: Commissioners
Presiden Direktur :	Romi Novan Indrawan	Hanifa Indradjaya	: President Director
Wakil Presiden Direktur :	Rafael Nitiyudo	-	: Vice President Director
Direktur :	Aldi Rakhmatillah Pankaj Motilal Ruddy Santoso	Romi Novan Indrawan Meinar Kusumastuti -	: Directors
Audit Komite, Resiko & Kepatuhan			The Audit, Risk & Compliance Committee
Ketua :	Osman Sitorus	Osman Sitorus	: Chairman
Anggota :	Sahat Pardede Desy Utami Lestari Pardanus Adrianus Bayu Mahendra M. Oka Lesmana Firdauzi Abdul Fatir	Lucas Djunaidi Dian Paramita Lista Kusnadi Dyah Paramita -	: Members

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki entitas anak berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
			%	%		US\$ 000	US\$ 000
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPTS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100,00%	100,00%	Tidak aktif/ Domant	3	3
PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) (dhl/ formerly PT Petrosea Kalimantan (PTPK))	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertanian, industri pengolahan dan pertambangan/ Agriculture, processing industry and trading	99,80%	99,80%	2021	1.107	39
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pengelolaan pelabuhan khusus/ Special port management	99,80%	99,80%	2015	1.750	1.592
PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) (dhl/ formerly PT Petrosea Rekayasa dan Kontruksi Indonesia (PTPRKI))	Kota Kalimantan/ Kalimantan City	Jasa rekayasa/ Engineering services	99,90%	99,90%	2022	320	-
PT Karya Bumi Lestari (PTKBL)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ Support mining companies services	99,99%	99,99%	2018	92.640	53.199
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Operasi pelabuhan, transportasi, contracting (jalan) dan jasa rendering/ Port operation, transportation, contracting (roads) and the rendering of services	95,00%	95,00%	1995	13.894	14.195
Petros Solution Pty Ltd (PSA)	Australia/ Australia	Solution provider dalam bidang geologi, pertambangan, rekayasa dan konstruksi/ Solution provider in geology, mining & EPC	100,00%	100,00%	2021	5.308	3.469
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiary</u>							
PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertambangan, perindustrian, agrobisnis, perdagangan umum/ Mining, industry, agrobusiness, general trading	51,25%	51,25%	1994	1.230	1.208

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan melalui entitas anak, PTPII, telah mengakuisisi 51,25% saham dari PTMIP, yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan. *Goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi ini sebesar US\$ 781 ribu.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRKI dan PTKBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,90% dan 99,00%, sisanya sebesar 0,10% saham PTPRKI dan 1% saham PTKBL dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 95% saham PTKPI, yang berdomisili di Jakarta Selatan. Akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas pengendali. Selisih antara jumlah imbalan yang ditransfer dengan jumlah tercatat aset bersih PTKPI sebesar US\$ 5.421 ribu disajikan dalam ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, Petros Solutions Australia Pty Ltd ("PSA") yang berkedudukan di Australia dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

**b. Consolidated Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
			%	%		US\$ 000	US\$ 000
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPTS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100,00%	100,00%	Tidak aktif/ Domant	3	3
PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) (dhl/ formerly PT Petrosea Kalimantan (PTPK))	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertanian, industri pengolahan dan pertambangan/ Agriculture, processing industry and trading	99,80%	99,80%	2021	1.107	39
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pengelolaan pelabuhan khusus/ Special port management	99,80%	99,80%	2015	1.750	1.592
PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) (dhl/ formerly PT Petrosea Rekayasa dan Kontruksi Indonesia (PTPRKI))	Kota Kalimantan/ Kalimantan City	Jasa rekayasa/ Engineering services	99,90%	99,90%	2022	320	-
PT Karya Bumi Lestari (PTKBL)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ Support mining companies services	99,99%	99,99%	2018	92.640	53.199
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Operasi pelabuhan, transportasi, contracting (jalan) dan jasa rendering/ Port operation, transportation, contracting (roads) and the rendering of services	95,00%	95,00%	1995	13.894	14.195
Petros Solution Pty Ltd (PSA)	Australia/ Australia	Solution provider dalam bidang geologi, pertambangan, rekayasa dan konstruksi/ Solution provider in geology, mining & EPC	100,00%	100,00%	2021	5.308	3.469
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiary</u>							
PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertambangan, perindustrian, agrobisnis, perdagangan umum/ Mining, industry, agrobusiness, general trading	51,25%	51,25%	1994	1.230	1.208

Based on Deed No. 17 dated August 6, 2015, the Company through its subsidiary, PTPII, has acquired 51.25% shares of PTMIP, a Company domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the Company's business lines. *Goodwill* arising from the acquisition amounted to US\$ 781 thousand.

On March 24, 2017, the Company established new subsidiaries, PTPRKI and PTKBL with 99.90% and 99.00% ownership interest, respectively, the remaining ownership 0.10% shares of PTPRKI and 1% shares of PTKBL were owned by PTPII.

On June 28, 2018, the Company has acquired 95% shares of PTKPI, a Company domiciled in South Jakarta. The acquisition constituted business combination among entities under common control. The difference between the amount transferred and the carrying amount of net assets of PTKPI amounted to US\$ 5,421 thousand was presented in equity as additional paid-in capital.

On March 8, 2021, the Company established a new subsidiary, Petros Solutions Australia Pty Ltd ("PSA") which located in Australia with 100% ownership of shares.



Pada tanggal 27 Agustus 2021, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham PTKBL, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PTKBL melalui skema *inbreg* benda bergerak sebesar US\$ 17.811 ribu sehingga total modal disetor PTKBL menjadi US\$ 20.406 ribu. Tidak ada perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PTKBL sebesar 99,99%, sisa kepemilikan sebesar 0,01% tetap dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan dengan Akta No. 22 yang dibuat dihadapan notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI) resmi berubah nama menjadi PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Tangerang Selatan menjadi berkedudukan di Kota Balikpapan. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,99%.

Pada tanggal 1 September 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan dengan akta notaris No. 1 yang dibuat dihadapan notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan (PTPK) resmi berubah nama menjadi PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Kota Balikpapan menjadi berkedudukan di Tangerang Selatan. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,80%.

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 5.003 (setara dengan US\$ 3.627 ribu).

Pada tanggal 9 Februari 2022, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham PTKBS, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PTKBS sebesar Rp 17,5 miliar sehingga total modal disetor menjadi Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1.251 ribu). Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PTKBS dari yang sebelumnya sebesar 99,80% menjadi sebesar 99,99%.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 4.638 (setara dengan US\$ 3.298 ribu).

On August 27, 2021, through a circular decision of the shareholders of PTKBL, the Company increased the total paid-up capital of PTKBL through the *inbreg* moving assets scheme amounting to US\$ 17,811 thousand, hence the total paid-up capital of PTKBL is US\$ 20,406 thousand. There is no change in the composition of the Company's share ownership in PTKBL of 99.99%, the remaining 0.01% remains owned by PTPII.

On August 30, 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders which was ratified by Deed No. 22 made before a notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI) officially changed its name to PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) and the change of domicile, previously in South Tangerang to become in Balikpapan City. The Company's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.99%.

On September 1, 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders which was ratified by notarial deed No. 1 made before a notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan (PTPK) officially changed its name to PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) and the change of domicile, previously in Balikpapan City to be changed in South Tangerang. The Company's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.80%.

On September 16, 2021, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 5,003 thousand (equivalent to US\$ 3,627 thousand).

On February 9, 2022, through a circular decision of the shareholders of PTKBS, the Company increased the total paid-up capital of PTKBS by Rp 17.5 billion, hence the total paid-up capital of PTKBS is Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1,251 thousand). There is a change in the composition of the Company's share ownership in PTKBS from previously 99.80% to 99.99%.

On August 18, 2022, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 4,638 thousand (equivalent to US\$ 3,298 thousand).

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.500.000 saham dari 13.500.000 saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan November 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 16.940.500 lembar saham (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sebanyak 991.664.500 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (2021: 991.664.500 saham) (Catatan 25).

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)**

**a. Perubahan kebijakan akuntansi**

**Pengatribusian imbalan pada periode jasa**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Grup menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.

**c. Public Offering of Shares of the Company**

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4,500,000 of the 13,500,000 issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102,600,000 with a par value of Rp 500 per share.

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

In 2020, the Company reduced its issued capital stock by 16,940,500 shares through the share buyback (Note 25).

As of December 31, 2022, all of the Company's 991,664,500 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (2021: 991,664,500 shares) (Note 25).

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")**

**a. Change in accounting policy**

**Attribution of benefits to periods of services**

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Group has determined that the impact is not material to its current and prior period financial statements.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan**

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas amendemen/penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan ini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen-amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period**

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these amendments/improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current period and prior years consolidated financial statements.

**c. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaannya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

#### c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

#### c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi selanjutnya menurut PSAK 71 *Instrumen Keuangan* atau biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

#### d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 *Financial Instruments* or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

#### d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with their relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the On February 9 Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which can not exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Business Combination Under Common Control**

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**f. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.



Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3j untuk kebijakan akuntansi lindung nilai);
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak, kecuali PTKPI, dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

*Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3j for hedge accounting policies);
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the subsidiaries, except PTKPI, are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

**g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau ventura bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint venture over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 34).

#### **h. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

##### Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), jika memenuhi kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- viii. The entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 34).

#### **h. Financial Instrument**

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

##### Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Meskipun telah ditetapkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

#### Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk aset keuangan selain aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada saat pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya), tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat periode yang lebih pendek, terhadap jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit dihitung dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, termasuk perkiraan kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- to designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

#### Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial assets other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

#### Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit and loss.

#### Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berberda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

#### Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan beban lain-lain";
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan beban lain-lain". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan beban lain-lain"; dan

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

#### Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses" line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "other gains and losses" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses" line item; and

- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset kontrak. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Grup mengakui KKE sepanjang umur untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan merupakan porsi dari KKE sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

#### Impairment of financial assets

The Group recognized a loss allowance for expected credit losses (“ECL”) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. No impairment loss is recognized for contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group recognizes lifetime ECL for trade receivables, other receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut ini diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- Penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan pada peringkat instrumen keuangan eksternal (jika tersedia) atau kredit internal;
- Penurunan signifikan dalam indikator pasar eksternal risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, misalnya peningkatan yang signifikan dalam *spread* kredit, harga *swap default* kredit untuk debitur, atau lamanya waktu atau sejauh mana nilai wajar dari aset keuangan kurang dari biaya diamortisasi;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan dalam kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang diperkirakan akan menyebabkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya;
- Penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur;

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- An actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- Significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- Existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- An actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;



- Peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan
- Perubahan merugikan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau teknologi dari debitur yang menghasilkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo, kecuali jika Grup memiliki alasan yang masuk akal dan dapat didukung informasi yang menunjukkan sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- a. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- b. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- c. Memburuknya ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal *'investment grade'* sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *'performing'*. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

- Significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- An actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- a. The financial instrument has a low risk of default;
- b. The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- c. Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of *'investment grade'* in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of *'performing'*. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

#### Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa default telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang cukup wajar dan dapat didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria *default* yang lebih lambat lebih tepat.

#### Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam.
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian *default* atau lewat jatuh tempo.
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut.
- menjadi mungkin bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya.

#### Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

#### Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower.
- a breach of contract, such as a default or past due event.
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider.
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.

- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

#### Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, misalnya ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau dalam hal piutang dagang, ketika jumlahnya lebih dari satu tahun yang lewat jatuh tempo, mana yang terjadi lebih cepat. Aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui pada laba rugi.

#### Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

#### Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, when the amounts are over one years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

#### Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, The Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila KKE sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai Grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokkan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi KKE sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan KKE 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- past-due status;
- nature, size and industry of debtors;
- external credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

The Group recognize an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, The Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

#### Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang atau ekuitas yang diterbitkan oleh Grup direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai substansi pengaturan kontraktual dan sesuai dengan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

#### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual dalam aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan suatu Grup entitas diakui sebesar dana diterima, setelah dikurangi biaya langsung penerbitannya.

#### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan berlaku, dan kontrak jaminan keuangan yang dikeluarkan oleh Grup, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi khusus yang dijabarkan di bawah ini.

#### Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 *Kombinasi Bisnis* diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam waktu dekat; atau

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

### **Financial Liabilities and Equity Instruments**

#### Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

#### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by a group entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, and financial guarantee contracts issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

#### Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 *Business Combination* applies, 2) held for trading or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola aktual terkini ambil untung jangka pendek; atau
- merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategy investasi terdokumentasi, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal atas dasar itu; atau
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 *Instrumen Keuangan* mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that The Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with The Group's documented risk management or investment strategy, and information about The Grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 71 *Financial Instruments* permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

#### Metode suku Bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

#### Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Bagi mereka yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

#### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang transfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

#### Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

#### Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

#### Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas berdasarkan ketentuan yang baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif asli sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari hadiah yang didiskontokan nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan asli. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai sekarang dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**i. Instrumen Keuangan Derivatif**

Grup melakukan transaksi instrumen keuangan. Awalnya, derivatif diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui segera dalam laba rugi kecuali derivatif tersebut ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, dimana waktu pengakuan dalam laba rugi tergantung pada sifat hubungan lindung nilai tersebut.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali jika Grup memiliki kedua hak yang dapat dipaksakan secara hukum dan intensi untuk saling hapus. Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak karena direalisasikan atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan. Derivatif lain disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas lancar.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**i. Derivative financial instruments**

The Group enters into derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair value as at each reporting date. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not due to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.



**j. Akuntansi Lindung Nilai**

Grup menetapkan instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivatif, derivatif melekat dan nonderivatif sehubungan dengan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing baik sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas atau lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri. Lindung nilai risiko perubahan nilai tukar mata uang asing atas komitmen pasti dicatat sebagai lindung nilai atas arus kas.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Catatan 17 menetapkan rincian dari nilai wajar instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih".

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan.

**j. Hedge Accounting**

The Group designates certain hedging instruments, which include derivatives, embedded derivatives and non-derivatives in respect of foreign currency risk, as either fair value hedges, cash flow hedges, or hedges of net investments in foreign operations. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Note 17 sets out details of the fair values of the derivative instruments used for hedging.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains and losses – net" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Transfer tersebut tidak berdampak pada pendapatan komprehensif lainnya. Lebih lanjut, jika Grup mempunyai pandangan bahwa sebagian atau seluruh kerugian yang terakumulasi dalam arus kas cadangan lindung nilai tidak dapat dipulihkan di masa yang akan datang, maka jumlah tersebut harus segera direklasifikasi ke laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

**k. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini, tidak bersifat kontingen atas peristiwa masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh para pihak, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, insolvensi atau kebangkrutan.

**l. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki ventura bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

This transfer does not affect other comprehensive income. Furthermore, if the Group expects that some or all of the loss accumulated in the cash flow hedging reserve will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

**k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**l. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**m. Interest in Joint Operations**

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint venture of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

#### n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

#### n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**o. Beban Dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 18
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

**o. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**p. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Plant, equipment and vehicles
Furniture and fixtures

Certain components of plant, equipment, and vehicles are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**q. Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d diatas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

*Goodwill* tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3m.

**r. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud diamortisasi selama 4 – 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**q. Goodwill**

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or Group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of a joint venture is described in Note 3m.

**r. Intangible Assets**

Intangible asset is amortized over 4 – 10 years using the straight-line method.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

**s. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill**

**s. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3q.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

**t. Sewa**

**t. Leases**

Sebagai penyewa

As lessee

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

The Group assess whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognize a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal awal sewa;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal sewa dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak-guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.



Aset hak-guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak-guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal awal sewa.

Aset hak-guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menerapkan PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak-guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 73 *Sewa* memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan kedudukan agregat harga - sendiri komponen nonsewa.

#### Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 72 *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that The Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The Group applies PSAK 48 *Impairment of Assets* to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Other operating expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 *Leases* permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

#### Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers* when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 72 *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran di muka; dan
- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 72 *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

#### u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers* to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers* to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

#### u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pengakuan pendapatan kontrak dengan pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
  - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
  - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
  - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
  - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
  - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

**v. Revenue and Expense Recognition**

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Recognition of revenue contract with customer

In determining revenue recognition, the Group performs the following transaction analysis:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:
  - The parties to the contract have approved the contract,
  - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
  - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
  - The contract has commercial substance, and
  - It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;
2. Identify performance obligations;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to performance obligations; and
5. Recognize revenue.

The Group recognizes revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised good or service to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

#### Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan. Grup juga memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan; atau
- d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi total biaya kontrak.

#### Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

#### Rendering of services

The Group generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector. The Group also generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

The Group enters into short- and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- a. Surveys of work performed;
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or
- d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

#### Revenue from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah dibawah 1 tahun.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### **w. Imbalan Pasca Kerja**

##### Program Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sekurang kurangnya sama dengan imbalan pasca kerja yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost-to-cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is no significant financing component in construction contracts as the average credit term is below 1 year.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

#### Expenses

Expenses are recognized when incurred.

#### **w. Employee Benefits**

##### Defined benefit plans

The Group provides post employment benefits for its employees at least equivalent with the post employment benefits as stipulated in applicable Law.

Biaya penyediaan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban bunga; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

#### Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Interest expense; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

#### Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

#### Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

#### **x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

##### Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

##### Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

#### Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

#### **x. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

##### Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

##### Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**y. Pajak Final**

Atas pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**y. Final Tax**

Tax expense on revenues from construction services and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.



**z. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**aa. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya ditelaah secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

**z. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**aa. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

##### **Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

- Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

Ketika mengukur KKE, Grup menggunakan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, dan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATES UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimate.

##### **Key Sources of Uncertainty Estimation**

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Calculation of loss allowance for trade accounts receivable

When measuring ECL, the Group uses historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, and reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.

- Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The loss allowance for trade accounts receivable is disclosed in Note 6.

- Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Kas	32	35	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.636	39.841	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	417	1.098	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	198	199	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, NA.	115	1.585	Citibank, NA.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58	176	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	3.238	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	-	38	Standard Chartered Bank
PT Bank BPD Kaltimara	-	2	PT Bank BPD Kaltimara
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.873	1.249	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, NA.	111	1.923	Citibank, NA.
PT Bank HSBC Indonesia	20	143	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12	182	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	2.125	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	110	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	10.792	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	-	10	Standard Chartered Bank
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	879	3.462	PT Bank HSBC Indonesia
Westpac	43	-	Westpac
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	7	7	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank, NA.	-	5	Citibank, NA.
Sub jumlah	<u>55.372</u>	<u>66.185</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	3.178	9.601	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	3.178	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.504	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	<u>6.356</u>	<u>23.105</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>61.760</u></u>	<u><u>89.325</u></u>	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	2,25% - 4,25%	2,25% - 3,10%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	0,50%	U.S. Dollar

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balances of cash and cash equivalents held by related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balances of cash and cash equivalents used as the collateral for the Group's loans.

**6. PIUTANG**

**a. Piutang Usaha**

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Fluor Petrosea Joint Organization	14.998	-
PT Nusa Halmahera Minerals	8.873	-
PT Kideco Jaya Agung	-	15.385
PT Masmindo Dwi Area	-	14.833
PT Pusat Sarana Baruna	-	1.753
CSTS Joint Operation	-	209
PT Indika Multi Niaga	-	23
Sub jumlah	<u>23.871</u>	<u>32.203</u>
Cadangan kerugian kredit	-	(1.502)
Jumlah	<u>23.871</u>	<u>30.701</u>
Pihak ketiga		
PT Hardaya Mining Energy	32.353	2.760
PT Kideco Jaya Agung	18.858	-
PT Freeport Indonesia	16.988	27.301
PT Kartika Selabumi Mining	7.754	4.271
BP Berau	2.027	4.021
PT Masmindo Dwi Area	1.396	-
PT Indo Bara Pratama	986	-
PT Indonesia Pratama	-	16.467
Flour Petrosea Joint Organization	-	2.473
PT Cipta Kridatama	-	1.527
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	2.261	425
Sub jumlah	<u>82.623</u>	<u>59.245</u>
Cadangan kerugian kredit	(43)	(46)
Bersih	<u>82.580</u>	<u>59.199</u>
Jumlah	<u>106.451</u>	<u>89.900</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Dolar Amerika Serikat	14.730	14.548
Mata uang lain		
Rupiah	91.764	76.900
Jumlah	<u>106.494</u>	<u>91.448</u>
Cadangan kerugian kredit	(43)	(1.548)
Bersih	<u>106.451</u>	<u>89.900</u>

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan adalah 7 – 60 hari (2021: 14 – 60 hari). Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

**a. Trade Accounts Receivable**

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000
a. By debtor		
Related parties (Note 34)		
Fluor Petrosea Joint Organization	-	-
PT Nusa Halmahera Minerals	-	-
PT Kideco Jaya Agung	15.385	-
PT Masmindo Dwi Area	14.833	-
PT Pusat Sarana Baruna	1.753	-
CSTS Joint Operation	209	-
PT Indika Multi Niaga	23	-
Sub total	<u>32.203</u>	<u>30.701</u>
Allowance for credit losses	-	(1.502)
Total	<u>23.871</u>	<u>30.701</u>
Third parties		
PT Hardaya Mining Energy	2.760	-
PT Kideco Jaya Agung	-	-
PT Freeport Indonesia	27.301	-
PT Kartika Selabumi Mining	4.271	-
BP Berau	4.021	-
PT Masmindo Dwi Area	-	-
PT Indo Bara Pratama	-	-
PT Indonesia Pratama	16.467	-
Flour Petrosea Joint Organization	2.473	-
PT Cipta Kridatama	1.527	-
Others (below US\$ 500 thousand)	425	-
Sub total	<u>59.245</u>	<u>30.701</u>
Allowance for credit losses	-	(1.502)
Net	<u>82.580</u>	<u>59.199</u>
Total	<u>106.451</u>	<u>89.900</u>
b. By currency		
Functional currency		
U.S. Dollar	14.730	14.548
Other currency		
Rupiah	91.764	76.900
Total	<u>106.494</u>	<u>91.448</u>
Allowance for credit losses	(43)	(1.548)
Net	<u>106.451</u>	<u>89.900</u>

The average credit period on revenues is 7 – 60 days (2021: 14 – 60 days). No interest is charged on trade accounts receivable.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur dengan nilai yang setara dengan jangka waktu KKE. KKE pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dan informasi masa depan. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian seluruhnya atas piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Ketika menerapkan matriks provisi pada piutang usaha milik Grup, populasi piutang usaha dikelompokkan dalam piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, ditentukan dari jenis pendapatan yang dimiliki oleh Grup. Piutang usaha tersebut dikelompokkan menjadi konstruksi dan rekayasa, jasa (pendapatan gudang dan pengangkutan) dan jasa penambangan. Total KKE kolektif yang diakui untuk konstruksi dan rekayasa, jasa (pendapatan gudang dan pengangkutan), dan jasa penambangan adalah masing-masing sebesar US\$ 42,6 ribu, US\$ 0,5 ribu dan US\$ 0,2 ribu (2021: nihil, US\$ 1.543,2 ribu dan US\$ 4,8 ribu).

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi dan KKE kolektif Grup.

31 Desember 2022/ December 31, 2022	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$ '000	Jatuh tempo/Past due							Sub jumlah/ Subtotal US\$ '000
		<=30 hari/ days US\$ '000	31 – 60 hari/ days US\$ '000	61 – 90 hari/ days US\$ '000	91 – 120 hari/ days US\$ '000	121-180 hari/ days US\$ '000	181-365 hari/ days US\$ '000	>365 hari/ days US\$ '000	
Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected credit loss rate :	0%	1%	2%	3%	5%	12%	26%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default									
- Penambangan/ Mining	58.552	9.481	4.110	88	-	-	-	-	72.231
- Konstruksi dan Rekayasa/ Construction and Engineering	23.905	2.079	505	-	-	-	9	-	26.498
- Jasa/ Service	6.922	18	15	21	2	23	-	16	7.017
- Lain-lain/ Others	748	-	-	-	-	-	-	-	748
Jumlah/ Total	90.127	11.578	4.630	109	2	23	9	16	106.494
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(9)	(1)	(1)	(3)	-	(13)	-	(16)	(43)
Bersih/Net									106.451

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate and forward looking information. The Company has provided a full allowance against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

When applying a provision matrix to the Group's trade accounts receivable, the population of individual trade account receivables were aggregated into groups of receivables that share similar credit risk characteristics, determined based on the Group's revenue stream. The trade account receivable are grouped into engineering and construction segment, service (warehouse fees and handling fees), and mining services. Total collective ECL recognized for engineering and construction segment, service (warehouse fees and handling fees), and mining services amounting to US\$ 42.6 thousand, US\$ 0.5 thousand and US\$ 0.2 thousand, respectively (2021: nil, US\$ 1,543.2 thousand and US\$ 4.8 thousand).

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix and collectively ECL.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
AND FOR YEARS THEN ENDED  
- Continued

31 Desember 2021/ December 31, 2021	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$ '000	Jatuh tempo/Past due							Sub jumlah/ Subtotal US\$ '000
		<=30 hari/ days US\$ '000	31 – 60 hari/ days US\$ '000	61 – 90 hari/ days US\$ '000	91 – 120 hari/ days US\$ '000	121-180 hari/ days US\$ '000	181-365 hari/ days US\$ '000	>365 hari/ days US\$ '000	
Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected credit loss rate:	0%	2%	4%	7%	10%	22%	40%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default									
- Konstruksi dan Rekayasa/ Construction and Engineering	30.375	3.005	-	-	-	-	-	-	33.380
- Penambangan/ Mining	30.821	-	-	35	-	-	-	-	30.856
- Jasa/ Service	4.539	71	2	-	-	-	1.713	42	6.367
Jumlah/ Total	65.735	3.076	2	35	-	-	1.713	42	70.603
Jumlah ECL kolektif/ Total collective ECL:	(68)	(4)	-	-	-	-	(1.434)	(42)	(1.548)
ECL individual/ Individual ECL:									
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	11.453	1.410	822	1.518	528	1.700	3.414	-	20.845
Jumlah ECL individual/ Total individual ECL:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL									(1.548)
Bersih/Net									89.900

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Penilaian kolektif/ Collectively assessed	Penilaian Individual/ Individually assessed	Jumlah/ Total	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal tahun	1.548	-	1.548	Balance at beginning of the year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 30)	(1.505)	-	(1.505)	Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement (Note 30)
Saldo cadangan kerugian kredit akhir tahun	43	-	43	Balance allowance for credit losses at end of year
	31 Desember/ December 31, 2021			
	Penilaian kolektif/ Collectively assessed	Penilaian Individual/ Individually assessed	Jumlah/ Total	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal tahun	964	3.308	4.272	Balance at beginning of the year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 30)	617	-	617	Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement (Note 30)
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(33)	(3.308)	(3.341)	Amounts written off as uncollectible
Saldo cadangan kerugian kredit akhir tahun	1.548	-	1.548	Balance allowance for credit losses at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is adequate.

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek.

There are no trade accounts receivable used as collateral for the short-term bank loan facilities.

**b. Piutang Lain-lain**

Termasuk dalam piutang lain-lain sebesar US\$ 15.856 ribu (lancar) and US\$ 31.942 ribu (tidak lancar) adalah piutang dari pihak ketiga terkait dengan pembelian material yang digunakan untuk proyek pembangunan (Catatan 36y).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena Grup mengatur arus kas dari piutang tersebut melalui perjanjian jangka panjang yang disetujui oleh kedua belah pihak and tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL) 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan kondisi ekonomi umum industri terkait, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

**b. Other Accounts Receivable**

Included in other accounts receivable are an amount of US\$ 15,856 thousand (current portion) and US\$ 31,942 thousand (non-current portion) relating to receivables from a third party for procurement of materials used in a construction project (Note 36y).

For purpose of impairment assessment, the receivable is considered to have low credit risk since the Group manages the cash flow from its receivable through the long-term agreement signed by both parties and there has been no significant increase in the risk of default on the loan since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this loan, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the general economic conditions of the related industry, in estimating the probability of default of the loan as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable is subject to immaterial credit loss.

**7. PERSEDIAAN - BERSIH**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	US\$ '000	US\$ '000
Suku cadang dan bahan pembantu	19.213	8.764
Minyak pelumas	316	509
Bahan bakar	280	331
Jumlah	19.809	9.604
Penyisihan persediaan usang	(1.292)	(529)
Bersih	<u>18.517</u>	<u>9.075</u>
Mutasi penyisihan persediaan usang		
Saldo awal	529	448
Penambahan dan pemulihan (Catatan 30)	763	81
Saldo akhir	<u>1.292</u>	<u>529</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

**7. INVENTORIES - NET**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	US\$ '000	US\$ '000
Spare parts and supplies	8.764	8.764
Lubricants	509	509
Fuel	331	331
Total	9.604	9.604
Allowance for stock obsolescence	(529)	(529)
Net	<u>9.075</u>	<u>9.075</u>
Changes in the allowance for stock obsolescence		
Beginning balance	448	448
Additions and reversals (Note 30)	81	81
Ending balance	<u>529</u>	<u>529</u>

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.



Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 16.878 ribu (2021: US\$ 8.663 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, jumlah biaya persediaan yang diakui sebagai beban sebesar US\$ 99.259 ribu (2021: US\$ 90.138 ribu).

Tidak terdapat saldo persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

At December 31, 2022 and 2021, all inventories were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia with insurance coverage amounted S\$ 16,878 thousand (2021: US\$ 8,663 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

For the year ended December 31, 2022, total cost of inventories recognized as expense amounted US\$ 99,259 thousand (2021: US\$ 90,138 thousand).

There are no balances of inventories used as collateral for the Group's loans.

## 8. ASET KONTRAK

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Kontrak konstruksi	12.295	1.712	Construction contracts
Pihak ketiga	12.295	560	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	-	1.152	Related party (Note 34)
Jumlah	12.295	1.712	Total

Jumlah yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian tonggak pelaksanaan. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Cadangan kerugian kredit untuk kontrak aset telah diukur dengan nilai yang setara dengan jangka waktu KKE. KKE pada kontrak aset diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Cadangan kerugian kredit aset kontrak tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa aset kontrak dianggap memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

## 8. CONTRACT ASSETS

Amounts relating to construction contracts are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance-related milestones. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer.

Allowance for credit losses for contract assets has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on contract assets is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Allowance for credit losses of contact assets was not provided since management believes that the contact assets is subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan badan Entitas anak 2021	16	7	Corporate income tax Subsidiary 2021
Pajak pertambahan nilai - bersih Perusahaan	10.930	6.299	Value added tax - net The Company
Entitas anak	399	272	Subsidiaries
Jumlah	<u>11.345</u>	<u>6.578</u>	Total

**9. PREPAID TAXES**

**10. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	US\$ '000	US\$ '000	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current asset</u>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan			The Company
2022	3.340	-	2022
2021	3.603	827	2021
2020	-	1.337	2020
2019	-	1.187	2019
Jumlah	<u>6.943</u>	<u>3.351</u>	Total
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current asset</u>
Pajak penghasilan lebih bayar			Income tax overpayment
Entitas anak			Subsidiary
2019	-	131	2019

**10. CLAIMS FOR TAX REFUND**

Pada tanggal 16 dan 17 Juni 2021 Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak April 2019 hingga April 2021 dengan nilai restitusi Rp 47,8 miliar (setara dengan US\$ 3,4 juta). Pada tanggal 7 dan 13 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 46,4 miliar (setara dengan US\$ 3,1 juta). Total nilai kas yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp 46,4 miliar (setara dengan US\$ 3,1 juta) yang diterima secara bertahap pada tanggal 24, 27, 28 Juni 2022 dan 4 Juli 2022.

Pada tanggal 15 Juni 2022 Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak dari Mei 2021 hingga April 2022 dengan nilai restitusi Rp 109,2 miliar (setara dengan US\$ 6,9 juta). Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 108,2 miliar (setara dengan US\$ 7 juta). Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah menerima seluruhnya pengembalian kas tersebut.

On June 16 and 17, 2021, the Company filed VAT restitution for the period April 2019 to April 2021 with restitution value amounting to Rp 47.8 billion (equivalent to US\$ 3.4 million). On June 7 and 13, 2022, the Company received overpayment tax assessment letter (SKPLB) on value added tax (VAT) on June 7 and 13, 2022 amounting to Rp 46.4 billion (equivalent to of US\$ 3.1 million). The total cash received by the Company was Rp 46.4 billion (equivalent to US\$ 3.1 million) which has been received gradually on June 24, 27, 28, 2022 and July 4, 2022.

On June 15, 2022, the Company filed VAT restitution for the period from May 2021 to April 2022 with restitution value amounting Rp 109.2 billion (equivalent to US\$ 6.9 million). On March 7, 2023, the Company received an overpayment tax assessment letter (SKPLB) on value added tax (VAT) amounting to Rp 108.2 billion (equivalent to US\$ 7 million). On March 21, 2023, the Company has fully received the cash refund.

Pada tanggal 21 Maret 2021, PTKPI, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) badan untuk tahun 2019 sebesar US\$ 11 ribu yang sebelumnya dicatat sebagai klaim pengembalian pajak – bagian tidak lancar sebesar US\$ 120 ribu. PTKPI telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut dan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada 31 Mei 2022, PTKPI memperoleh Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa klaim pengembalian pajak tersebut tidak akan dapat direalisasikan. PTKPI menghapuskan klaim pengembalian pajak dan mengakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian.

On March 21, 2021, PTKPI, a subsidiary, received an underpayment tax assessment letter (SKPKB) on corporate income tax (PPH) for 2019 amounting to US\$ 11 thousand which previously recorded as claims for tax refund – non-current portion amounting to US\$ 120 thousand. PTKPI has paid such underpayment and sent the objection letter regarding the SKPKB. On May 31, 2022, PTKPI obtained Tax Decision Letter from Directorate General of Taxation which declared that the claim for tax refund cannot be realized. PTKPI decided to write off the claim for tax refund and recorded as expenses in the consolidated profit or loss.

#### 11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	US\$ '000	US\$ '000	
Konsultan	2.648	54	Consultant
Asuransi	1.982	875	Insurance
Lisensi perangkat lunak	349	136	Software licenses
Sewa	343	255	Rent
Lain-lain	284	1.450	Others
Jumlah	<u>5.606</u>	<u>2.770</u>	Total

#### 11. PREPAID EXPENSES

#### 12. ASET LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	US\$ '000	US\$ '000	
Lancar			Current
Uang muka	6.588	1.492	Advances
Biaya tangguhan proyek	6.099	-	Deferred project costs
Deposit	4.351	678	Deposits
Biaya pemenuhan kontrak	1.196	356	Costs to fulfill a contract
Jumlah	<u>18.234</u>	<u>2.526</u>	Total
Tidak lancar			Non-current
Biaya tangguhan proyek	5.575	2.676	Deferred project costs
Uang muka	4.805	882	Advances
Investasi lain-lain	574	-	Other investments
Lain-lain	292	114	Others
Jumlah	<u>11.246</u>	<u>3.672</u>	Total

#### 12. OTHER ASSETS

### 13. ASET TETAP

### 13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	15.539	-	-	-	-	15.539	Land
Gedung dan perbaikan gedung	30.939	-	2.155	15.016	(14)	43.786	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	546.210	-	55.626	58.532	(2.206)	546.910	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	9.146	-	293	663	(9)	9.507	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	28.631	57.243	-	(53.773)	(85)	32.016	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>630.465</b>	<b>57.243</b>	<b>58.074</b>	<b>20.438</b>	<b>(2.314)</b>	<b>647.758</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	11.867	3.927	2.155	-	(5)	13.634	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	381.711	48.512	49.236	12.711	(704)	392.994	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	7.732	882	293	-	(3)	8.318	Furniture and fixtures
<b>Jumlah</b>	<b>401.310</b>	<b>53.321</b>	<b>51.684</b>	<b>12.711</b>	<b>(712)</b>	<b>414.946</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat Bersih</b>	<b>229.155</b>					<b>232.812</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	3.436	-	-	12.103	-	15.539	Land
Gedung dan perbaikan gedung	25.944	-	-	4.994	1	30.939	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	523.909	-	17.457	39.661	97	546.210	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	9.050	-	-	96	-	9.146	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	22.854	46.817	-	(41.026)	(14)	28.631	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>585.193</b>	<b>46.817</b>	<b>17.457</b>	<b>15.828</b>	<b>84</b>	<b>630.465</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	9.221	2.646	-	-	-	11.867	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	337.807	50.110	17.442	11.218	18	381.711	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	6.765	967	-	-	-	7.732	Furniture and fixtures
<b>Jumlah</b>	<b>353.793</b>	<b>53.723</b>	<b>17.442</b>	<b>11.218</b>	<b>18</b>	<b>401.310</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat Bersih</b>	<b>231.400</b>					<b>229.155</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

Pada tahun 2022, Grup mereklasifikasi alat berat, peralatan, dan kendaraan sebesar US\$ 20.438 ribu yang diakui ke akun aset hak-guna.

In 2022, the Group reclassified its plant, equipment and vehicles amounted to US\$ 20.438 thousand which recognized to right-of-use of asset.

Detail pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on the disposal of property, plant, and equipment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Nilai realisasi atas pelepasan aset tetap	632	26	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Nilai tercatat:			Net carrying amount:
Aset tetap	6.390	15	Property, plant and equipment
(Kerugian) keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 30)	(5.758)	11	(Loss) gain on disposal of property, plant and equipment (Note 30)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022 US\$ '000	2021 US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban usaha langsung (Catatan 27)	53.284	53.552	Direct costs (Note 27)
Beban administrasi (Catatan 28)	37	171	Administration expenses (Note 28)
Jumlah	<u>53.321</u>	<u>53.723</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan Grup yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents building, plant, equipment and vehicles of the Group which have not been completed at the reporting date as follows:

31 Desember/December 31, 2022			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs US\$ ' 000	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion
Alat berat dan kendaraan			Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya	82%	26.860	2023 Other heavy equipment
Bangunan			Building
Dermaga, gudang dan lain-lain	38%	<u>5.156</u>	2023 Jetty, warehouse and others
Jumlah		<u>32.016</u>	Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 290.582 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun, masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030, 2043, 2048 dan 2051. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 290,582 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029, 2030, 2043, 2048 and 2051, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US\$ 19.347 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: US\$ 26.356 ribu).

Property, plant and equipment includes fully depreciated assets but are still in use with acquisition cost of US\$ 19,347 thousand as of December 31, 2022 (2021: US\$ 26,356 thousand).

Alat berat, peralatan dan kendaraan dengan nilai tercatat US\$ 22.919 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (2021: US\$ 83.076 ribu).

Plant, equipment and vehicles with carrying amount of US\$ 22,919 thousand as of December 31, 2022 are pledged as collateral for long-term loans from third parties (2021: US\$ 83,076 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh persediaan, alat berat, peralatan dan kendaraan, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 598.838 ribu (2021: US\$ 527.323 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Grup dan nilai wajarnya.

As of December 31, 2022, all inventories, plant, equipment and vehicles, and fixtures were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia against all risks for US\$ 598,838 thousand (2021: US\$ 527,323 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The management believes that the carrying amount of the Group's property, plant and equipment is not significantly different with their fair values.

#### 14. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk gedung atau gudang, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Rata-rata masa sewa adalah 2 – 15 tahun (2021: 2 – 15 tahun).

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu sejumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik penyewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

#### 14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including building or warehouses, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 – 15 years (2021: 2 – 15 years).

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan							At cost
Tanah	3.450	-	-	-	-	3.450	Land
Gedung atau/ gudang	17	-	-	-	-	17	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	75.330	6.316	8.882	(15.694)	(1.070)	56.000	Plant, equipment, and vehicles
Aset dalam penyelesaian	36	5.881	-	(4.744)	-	1.173	Construction in progress
Jumlah	78.833	12.197	8.882	(20.438)	(1.070)	60.640	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah	1.323	230	-	-	-	1.553	Land
Gedung atau/ gudang	12	5	-	-	-	17	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	38.973	6.432	6.984	(12.711)	(589)	25.121	Plant, equipment, and vehicles
Jumlah	40.308	6.667	6.984	(12.711)	(589)	26.691	Total
Jumlah tercatat bersih	38.525					33.949	Net carrying amount

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
AND FOR YEARS THEN ENDED  
- Continued

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Biaya perolehan							At cost
Tanah	3.450	-	-	-	-	3.450	Land
Gedung atau/ gudang	5.678	-	5.661	-	-	17	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	89.625	2.856	1.682	(15.544)	75	75.330	Plant, equipment, and vehicles
Aset dalam penyelesaian	138	182	-	(284)	-	36	Construction in progress
Jumlah	98.891	3.038	7.343	(15.828)	75	78.833	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah	1.093	230	-	-	-	1.323	Land
Gedung atau/ gudang	5.245	149	5.382	-	-	12	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	38.590	13.004	1.417	(11.218)	14	38.973	Plant, equipment, and vehicles
Jumlah	44.928	13.383	6.799	(11.218)	14	40.308	Total
Jumlah tercatat bersih	53.963					38.525	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan Perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 24). Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Grup menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penyewa dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai liabilitas sewa.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar US\$ 12.907 ribu pada tahun 2022 (2021: US\$ 3.038 ribu).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, terdapat sewa aset tetap yang telah sepenuhnya dilunasi dan menjadi milik Perusahaan, sehingga aset tetap tersebut direklasifikasikan menjadi aset tetap kepemilikan langsung.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with financing Company for a period of 4 to 5 years (Note 24). After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the period, the Group's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the heavy equipment still rest with the lessee and classified the transactions as lease liabilities.

For the year ended December 31, 2022, certain leases for plant and equipment were expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of US\$ 12,907 thousand in 2022 (2021: US\$ 3,038 thousand).

For the year ended December 31, 2022, there are leases for equipment that has been fully repaid and therefore owned by the Company, hence, the equipment is reclassified as property - direct ownership.

	Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:		
	2022 US\$ '000	2021 US\$ '000	
Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:			
Beban penyusutan aset hak-guna	6.667	13.383	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.511	1.501	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	10.864	7.170	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	841	571	Expense relating to leases of low-value assets
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	6.928	2.427	Expense relating to variable lease payments not included in the measurement of the lease liability
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			Depreciation expense was allocated to the following:
	2022 US\$ '000	2021 US\$ '000	
Beban usaha langsung (Catatan 27)	6.560	13.213	Direct costs (Note 27)
Beban administrasi (Catatan 28)	107	170	Administration expenses (Note 28)
Jumlah	6.667	13.383	Total

## 15. KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA

### Operasi Bersama Fluor-Petrosea

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan melakukan kerja sama operasi dengan PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) yang dikenal dengan nama Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian Perusahaan dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 40% sehubungan dengan *Mill Optimization for Underground Ores Project* untuk PT Freeport Indonesia. Grup berhak atas proporsional bagian dari penghasilan konstruksi dan rekayasa yang diterima dan menanggung bagian proporsional dari biaya operasi bersama.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Jumlah aset	44.735	5.261	Total assets
Jumlah liabilitas	41.737	4.887	Total liabilities

## 15. INTEREST IN JOINT OPERATION

### Fluor-Petrosea Joint Organization

On March 11, 2020, the Company entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) known as the Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) in which joint control is exercised.

The Company's portion in FP JO altogether is 40% related to Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia. The Group is entitled to a proportionate share of the engineering and construction income received and bears a proportionate share of joint operation's expenses.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:



	2022 US\$ '000	2021 US\$ '000	
Jumlah pendapatan	215.629	4.704	Total revenues
Jumlah beban	208.868	4.331	Total expenses

#### Operasi Bersama PT Mekko Metal Mining

Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan melakukan kerja sama operasi dengan PT Mekko Metal Mining ("Mekko") sehubungan dengan penambangan bauksit. Ruang lingkup Perusahaan terutama sehubungan dengan kegiatan eksplorasi, pembangunan fasilitas penambangan dan operasi penambangan. Dalam kerja sama ini, Perusahaan akan mendapatkan US\$ 20 untuk setiap *dry metric tonnes* (DMT) yang dijual ke pelanggan.

Kontrak kerja sama ini tidak dibentuk melalui "separated vehicle" dan masing-masing pihak bertanggung jawab atas ruang lingkup kerjanya dan masing-masing pihak bertanggung jawab untuk tugas spesifiknya. Masing-masing pihak mengakui dalam laporan keuangannya atas aset dan liabilitas yang digunakan untuk tugas spesifiknya dan mengakui bagiannya atas pendapatan dan beban sesuai dengan peraturan kontraktual. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah yang diakui terkait kontrak kerja sama ini adalah aset sebesar US\$ 5.853 ribu (2021: US\$ 2.676 ribu), beban sebesar US\$ 1.169 ribu (2021: Nihil), dan pendapatan sebesar US\$ 2.938 ribu (2021: Nihil).

#### PT Mekko Metal Mining Joint Operation

On May 3, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with PT Mekko Metal Mining ("Mekko") for the bauxite ore mining operation. The scope of work of the Company are mainly exploration activity, mining facility construction, and mining operation. Based on the agreement, the Company will receive US\$ 20 for every dry metric tonnes (DMT) sold to customer.

The agreement is not structured through a separate vehicle and each party is responsible for specific task. Each party recognizes in its financial statements, the assets and liabilities used for the specific task and its share of the revenue and expenses in accordance with the contractual agreement. As of December 31, 2022, amounts recognised in regard to this agreement are assets amounted to US\$ 5,853 thousand (2021: US\$ 2,676 thousand), cost amounted to US\$ 1,169 thousand (2021: Nil), and revenue amounted to US\$ 2,938 thousand (2021: Nil).

## 16. ASET TIDAK BERWUJUD

## 16. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Perangkat lunak komputer	24.769	-	137	14.522	(9)	39.145	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	12.085	3.789	-	(14.522)	-	1.352	Intangible assets under development
Jumlah	37.076	3.789	137	-	(9)	40.719	Total
Akumulasi amortisasi:							Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	8.684	4.470	137	-	-	13.017	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Jumlah	8.906	4.470	137	-	-	13.239	Total
Jumlah tercatat bersih	28.170					27.480	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Perangkat lunak komputer	22.569	-	-	2.200	24.769	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	3.717	10.568	-	(2.200)	12.085	Intangible assets under development
Jumlah	26.508	10.568	-	-	37.076	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	5.924	2.760	-	-	8.684	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Jumlah	6.146	2.760	-	-	8.906	Total
Jumlah tercatat bersih	20.362				28.170	Net carrying amount

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2022 US\$ '000	2021 US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban usaha langsung (Catatan 27)	3.110	1.780	Direct costs (Note 27)
Beban administrasi (Catatan 28)	1.360	980	Administration expenses (Note 28)
Jumlah	4.470	2.760	Total

## 17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan mengadakan perjanjian *swap* suku bunga atas sebagian utangnya untuk mengurangi dampak perubahan suku bunga atas pinjaman jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Dalam perjanjian *swap* suku bunga, Perusahaan menyetujui untuk menukar selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang dihitung dengan jumlah pokok nosional yang disetujui. Jangka waktu perjanjian *swap* sesuai dengan jangka waktu utang. Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

## 17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company has entered into interest swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate long-term loans.

Under the interest rate swap contracts, the Company agrees to exchange the differences between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

Estimasi nilai wajar liabilitas derivatif Perusahaan yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

The estimated fair values of the Company's derivative liabilities designated and effective as hedging instruments carried at fair value are summarized below:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value US\$ '000	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value US\$ '000	
Swap suku bunga					Interest rate swap
Citibank N.A.	-	-	12.000	(153)	Citibank N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	12.750	(116)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	-	-	24.750	(269)	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:					Presented in the consolidated financial position as:
Liabilitas jangka panjang		-		(269)	Non-current liabilities

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasian. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

The fair values of these financial derivatives are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis is used based on applicable yield curve for the duration of the instruments.

Keuntungan dan kerugian derivatif keuangan disajikan sebagai bagian dari "penghasilan komprehensif lain".

Gains and losses on financial derivatives are presented as part of "other comprehensive income".

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh kontrak derivatif yang dimiliki Grup telah dilunasi. Tidak terdapat perpanjangan atas kontrak tersebut.

As of December 31, 2022, all derivative contracts owned by the Company have been paid. There is no extension of related contracts.

## 18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

## 18. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$ '000	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	19 September 2022/ September 19, 2022	14 dan 15 Juni 2023/ June 14 and 15, 2023	Term SOFR 3M+ CAS + 3%	30.052
PT Bank HSBC Indonesia	15.000	28 September 2022/ September 28, 2022	7 Juni 2023/ June 7, 2023	Term SOFR 3M+ 2,00%	15.094	-
Jumlah/ Total					45.146	-

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari utang bank jangka pendek adalah:

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from short-term bank loans are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Non-cash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Utang bank	-	107.000	(62.000)	146	45.146	Bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") senilai US\$ 30 juta dengan tingkat suku bunga sebesar 2% ditambah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga bulan. Pada tanggal 9 Oktober 2021, fasilitas KMK diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2022.

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have a new working capital credit facility ("WCC") amounting to US\$ 30 million with an interest rate of 2% plus three months *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR"). On October 9, 2021, the WCC facility has been extended until September 28, 2022.

Pada tanggal 9 Oktober 2022, fasilitas KMK diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") 3 bulan dan margin sebesar 3,00% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Mandiri untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 24.245 ribu dengan tingkat bunga *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga bulan ditambah 3,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 14 Desember 2022.

Perusahaan kemudian mencairkan kembali fasilitas pinjaman jangka pendek ini senilai US\$ 24.245 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") dan margin sebesar 3,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 14 Juni 2023.

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Mandiri untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 5.755 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") dan margin sebesar 3,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman modal kerja dari Mandiri sebesar US\$ 30.052 ribu (2021: Nihil).

#### PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 13 April 2022, Perusahaan dan HSBC menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 10 juta dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 2,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2022.

Perusahaan kemudian mencairkan kembali fasilitas pinjaman jangka pendek ini senilai US\$ 10.000 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 2,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 7 Juni 2023.

On October 9, 2022, WCC facility is extended to October 9, 2023 with interest rate of three months *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") term plus three months *Credit Adjustment Spread* ("CAS") and margin of 3.00% per annum.

On June 30, 2022, the Company utilized the short-term loan facility from Mandiri to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 24,245 thousand with interest rate of three months *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus 3.00% per annum. The loan facility has been paid on December 14, 2022.

The Company then utilized the short-term loan facility amounting to US\$ 24,245 thousand with interest rate of three months *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") term plus *Credit Adjustment Spread* ("CAS") and margin of 3.00% per annum. The loan facility matured on June 14, 2023.

On September 15, 2022, the Company utilized the short-term loan facilities from Mandiri to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 5,755 thousand with interest rate of three months *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") term plus *Credit Adjustment Spread* ("CAS") and margin of 3.00% per annum. The facility matured on June 15, 2023. Up to the issuance of these consolidated financial statements, the agreement's extension is still in process.

As of December 31, 2022, the Company has outstanding balance of working capital loan from Mandiri amounting to US\$ 30,052 thousand (2021: Nil).

#### PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On April 13, 2022, the Company and HSBC signed new Working Capital Facility amounting to US\$ 15 million.

On June 30, 2022, the Company utilized the short-term loan facilities from HSBC to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 10 million with interest rate of three months *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") term plus margin of 2.00% per annum. The loan facility has been paid on December 7, 2022.

The Company then utilized the short-term facility amounting to US\$ 10,000 thousand with interest rate of three months *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") term plus margin of 2.00% per annum. This facility matured on June 7, 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 5 juta dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah margin sebesar 2,00% per tahun.

On November 30, 2022, the Company utilized the short-term loan facilities from HSBC to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 5 million with interest rate of Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2.00% per annum.

Fasilitas di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants. As of December 31, 2022, the Company has complied with these covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman modal kerja dari HSBC, masing-masing sebesar US\$ 15.094 ribu (2021: Nihil).

As of December 31, 2022, the Company has outstanding balance of working capital loan from HSBC amounting to US\$ 15,094 thousand (2021: Nil).

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar US\$ 1.687 ribu (2021: US\$ 55 ribu) (Catatan 29).

The interest incurred on short-term bank loans for the years ended December 31, 2022 amounted to US\$ 1,687 thousand (2021: US\$ 55 thousand) (Note 29).

Fasilitas di atas mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Grup untuk mengubah pemegang saham mayoritas dan menjaga asset berwujud bersih minimum sebesar US\$ 90.000 ribu.

The above loan facilities contain certain covenants which, among others, restrict the Group to alteration in their majority shareholder and maintain minimum tangible net worth US\$ 90,000 thousand.

## 19. UTANG USAHA

## 19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 34):			Related parties (Note 34):
Flour Petrosea Joint Organization	674	-	Flour Petrosea Joint Organization
PT Xapiens Technology Indonesia	-	1.489	PT Xapiens Technology Indonesia
PT Interport Mandiri Utama	-	817	PT Interport Mandiri Utama
PT Indika Energy Tbk	-	432	PT Indika Energy Tbk
PT POSB Reksabumi Indonesia	-	250	PT POSB Reksabumi Indonesia
PT Indika Multi Niaga	-	153	PT Indika Multi Niaga
PT Indy Property Indonesia	-	90	PT Indy Property Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 15 ribu)	-	28	Others (each less than US\$ 15 thousand)
Jumlah	<u>674</u>	<u>3.259</u>	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
Pemasok dalam negeri	113.220	63.115	Local suppliers
Pemasok luar negeri	4.641	1.455	Foreign suppliers
Jumlah	<u>117.861</u>	<u>64.570</u>	Total
Jumlah	<u><u>118.535</u></u>	<u><u>67.829</u></u>	Total

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
b. <u>Berdasarkan umur</u>			b. <u>By age category</u>
Belum jatuh tempo	76.748	53.079	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	16.196	7.544	Under 30 days
31 - 60 hari	13.898	1.863	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.824	997	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.796	3.113	91 - 120 days
> 120 hari	3.073	1.233	> 120 days
	<u>118.535</u>	<u>67.829</u>	Total
Jumlah	<u>118.535</u>	<u>67.829</u>	Total
c. <u>Berdasarkan mata uang</u>			c. <u>By currency</u>
Mata uang fungsional			Functional currency
Dolar Amerika Serikat	19.778	5.872	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currencies
Rupiah	96.513	61.369	Rupiah
Dolar Australia	1.476	577	Australian Dollar
Euro	683	-	Euro
Dolar Singapura	85	11	Singapore Dollar
	<u>118.535</u>	<u>67.829</u>	Total
Jumlah	<u>118.535</u>	<u>67.829</u>	Total

## 20. UTANG PAJAK

## 20. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Pajak kini (Catatan 31)			Current tax (Note 31)
Perusahaan	1.116	8.788	The Company
Entitas anak	1.851	1.268	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	88	43	Article 4(2)
Pasal 15	2	2	Article 15
Pasal 21	1.534	1.068	Article 21
Pasal 23	136	158	Article 23
Pasal 25	71	10	Article 25
Pasal 26	-	61	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih			Value Added Tax - Net
Entitas anak	697	344	Subsidiary
	<u>5.495</u>	<u>11.742</u>	Total
Jumlah	<u>5.495</u>	<u>11.742</u>	Total

**21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	US\$ '000	US\$ '000	
Gaji dan bonus	13.129	13.892	Salaries and bonuses
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.452	1.242	Corporate social responsibility
Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang (Catatan 33)	750	1.129	Current-maturities of long service leave (Note 33)
Cuti tahunan	767	684	Annual leave
Pajak kendaraan	453	301	Vehicle tax
Lain-lain	2.401	2.197	Others
Jumlah	<u>18.952</u>	<u>19.445</u>	Total

**21. ACCRUED EXPENSES**

**22. LIABILITAS KONTRAK**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak ketiga	5.694	497	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	-	1.921	Related party (Note 34)
Jumlah	<u>5.694</u>	<u>2.418</u>	Total

**22. CONTRACT LIABILITIES**

Liabilitas kontrak adalah saldo terutang yang berkaitan dengan kontrak konstruksi dan jasa kontraktor pertambangan kepada pelanggan selama kontrak. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode biaya-ke-biaya.

Contract liabilities are balances due to customers relating to construction contracts and mining under contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-to-cost method.

Jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan terkait kontrak dengan pelanggan dengan liabilitas kontrak bawaan sebesar US\$ 94.843 ribu (2021: US\$ 95.661 ribu). Tidak ada pendapatan yang diakui pada tahun berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

Total of the revenue recognized in the current reporting year relates to contract with customers with brought forward contract liabilities amounted to US\$ 94,843 thousand (2021: US\$ 95,661 thousand). There was no revenue recognized in the current year that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

**23. PINJAMAN JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA**      **23. LONG-TERM LOANS FROM THIRD PARTIES**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.063	74.580	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A	-	12.000	Citibank N.A
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.379	16.746	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>44.442</u>	<u>103.326</u>	Total
Biaya yang belum diamortisasi	(389)	(398)	Unamortised cost
Bunga yang masih harus dibayar	<u>69</u>	<u>103</u>	Accrued interest
Jumlah	44.122	103.031	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(15.807)</u>	<u>(52.054)</u>	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	<u><u>28.315</u></u>	<u><u>50.977</u></u>	Long-term loans - net
Jadwal pembayaran pokok pinjaman			Schedule of principal repayment
Kurang dari 1 tahun	15.752	51.951	Less than 1 year
1 - 2 tahun	10.980	22.390	1 - 2 years
2 - 3 tahun	17.710	14.186	2 - 3 years
3 - 4 tahun	<u>-</u>	<u>14.799</u>	3 - 4 years
Jumlah	<u><u>44.442</u></u>	<u><u>103.326</u></u>	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	3M Term SOFR + 2,85% - 3% + CAS	2,1% - 3,5%	U.S. Dollar
Rupiah	3M Jibor + 4,75%	7,5%	Rupiah

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari pinjaman jangka panjang pihak ketiga adalah:

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from long term loans third parties are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	103.031	-	(58.879)	(30)	44.122	Long-term loan third parties
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	31 Desember/ December 31, 2021	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	137.318	8.757	(43.158)	114	103.031	Long-term loan third parties



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Mandiri dan Perusahaan telah menyetujui pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman non tunai

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman non tunai *non-revolving* untuk Bank Garansi (BG) dan/atau SBLC dan/atau LC dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) pada tanggal 29 Desember 2014 sebesar US\$ 30 juta. Pada tanggal 27 Desember 2017, fasilitas *non-revolving* ditambah menjadi US\$ 50 juta. Tingkat suku bunga fasilitas *non-revolving* ini adalah 1,00% per tahun dari nilai BG/SBLC yang diterbitkan. Pada tanggal 10 Juli 2020 Perusahaan dan Mandiri merubah fasilitas *non-cash non-revolving loan letter of credit*/surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) menjadi 360 hari. Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan merubah fasilitas *non-revolving* SKBDN/LC menjadi *global line* dengan PTKBL sampai dengan 9 Oktober 2024. Mandiri dan Perusahaan telah beberapa kali menyetujui amendemen fasilitas *non-revolving* BG dan/atau SBLC yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2022 terkait dengan perpanjangan fasilitas *non-revolving* untuk penerbitan bank garansi/SBLC sampai dengan tanggal 9 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, porsi yang telah digunakan atas bank garansi sebesar US\$ 17.300 ribu (2021: US\$ 16.339 ribu).

b. Fasilitas *treasury line 1 – hedging* mata uang asing

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *treasury line* pada tanggal 29 Desember 2014 dengan limit fasilitas sebesar US\$ 5 juta. Pada 27 Desember 2017, limit fasilitas dinaikkan menjadi US\$ 15 juta dan pada tanggal 5 Februari 2020, limit fasilitas juga berubah menjadi US\$ 50 juta. Mandiri dan Perusahaan telah beberapa kali menyetujui perpanjangan dan limit fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2022 terkait dengan perpanjangan dan perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 5 juta untuk melakukan transaksi *forward buy and sale*, dan *option* guna mengurangi resiko kurs (lindung nilai), berlaku sampai dengan 9 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada fasilitas yang dicairkan oleh Perusahaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Mandiri and the Company agreed to have bank facilities, as follows:

a. Non-cash loan facility

Mandiri and Company entered into non-cash loan non-revolving facility agreement for Bank Guarantee (BG) and/or SBLC and/or LC and/or *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN) on December 29, 2014 amounting to US\$ 30 million. On December 27, 2017, the non-revolving facility was increased to US\$ 50 million. The interest rate of this non-revolving facility is 1.00% per annum from the published BG/SBLC value. On July 10, 2020, the Company and Mandiri converted non-cash non-revolving loan facility letter of credit to 360 days. On December 8, 2021, the Company converted SKBDN/LC non-revolving facility to global line with PTKBL until October 9, 2024. Mandiri and Company has agreed to amend the BG and/or SBLC non-revolving facility several times, with the last amendment on October 10, 2022 related to the extension of the non-revolving facility for the issuance of bank guarantees/SBLC up to October 9, 2023.

As of December 31, 2022, the utilized portion of these bank guarantees amounted to US\$ 17,300 thousand (2021: US\$ 16,339 thousand).

b. Treasury line facility 1 – *foreign exchange hedging*

Mandiri and Company entered into treasury line facility agreement on December 29, 2014 with the limit amounting to US\$ 5 million. On December 27, 2017, the facility limit was increased to US\$ 15 million and on February 5, 2020, the facility limit also updated to US\$ 50 million. Mandiri and Company has agreed to amend the facility several times, with the last amendment on October 10, 2022 related to the extension and changes of facility limit to US\$ 5 million to conduct forward buy and sale, and option transactions to reduce foreign exchange risk (hedging), valid until October 9, 2023. As of December 31, 2022, the facility has not been used yet by the Company.

c. Fasilitas *treasury line 2- Interest Rate Swap*

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas *treasury line 2 – interest rate swap* dengan limit fasilitas sebesar US\$ 60 juta. Fasilitas ini bertujuan untuk melakukan lindung nilai arus kas terkait *interest rate swap*. Pada tanggal 10 Juni 2020, limit atas fasilitas tersebut dinaikkan menjadi US\$ 267 juta. Perpanjangan fasilitas ini sampai dengan tanggal 9 Juni 2025. Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas ini.

d. Fasilitas pinjaman tunai

i. Kredit investasi 1 (PT Kideco Jaya Agung)

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi 1 pada tanggal 29 Desember 2017 yang bertujuan untuk kredit investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Kideco Jaya Agung dengan limit fasilitas *non-revolving* sebesar US\$ 56 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2022. Pada tanggal 9 Oktober 2018, limit fasilitas *non-revolving* diturunkan menjadi US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas *non-revolving* ini adalah sebesar 1,95% ditambah *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) tiga bulan. Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri menaikkan tingkat suku bunga sehubungan dengan transaksi perubahan pemegang saham Perusahaan menjadi sebesar 2,95% ditambah *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) tiga bulan. Pada 31 Desember 2022, fasilitas *non-revolving* yang telah dicairkan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 14,92 juta (2021: US\$ 14,92 juta). Seluruh fasilitas *non-revolving* ini telah dilunasi pada 23 Desember 2022.

ii. Kredit investasi 3 – (PT Freeport Indonesia – Leeve, PT Binuang Mitra Bersama – BMB, PT Maruwai Coal – Maruwai dan PT Kideco Jaya Agung – KJA)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas *non-revolving* yang bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Freeport Indonesia – Leeve, PT Binuang Mitra Bersama – BMB, PT Maruwai Coal - Maruwai dan PT Kideco Jaya Agung – KJA) dengan limit fasilitas *non-revolving* sebesar US\$ 40 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2022. Tingkat suku bunga fasilitas *non-revolving* ini adalah sebesar 1,95% ditambah *London Interbank*

c. Treasury line facility 2- Interest Rate Swap

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have a treasury line facility 2 – interest rate swap with the limit of US\$ 60 million. This facility is for the interest rate swap cashflow hedging. On June 10, 2020, the limit of such facility was increased to US\$ 267 million. The facility has been extended until June 9, 2025. As of December 31, 2022, the Company has settled the facility.

d. Cash loan facilities

i. Credit investment 1 (PT Kideco Jaya Agung)

Mandiri and the Company entered into credit investment 1 agreement on December 29, 2017 to provide credit on investment for machinery and heavy vehicles for PT Kideco Jaya Agung project with a non-revolving facility limit amounting to US\$ 56 million until December 23, 2022. On October 9, 2018, the limit of this non-revolving facility has been decreased to US\$ 15 million. The interest rate on this non-revolving facility is 1.95% plus three months London Interbank Offered Rate (“LIBOR”). On August 23, 2022, Mandiri increased the interest rate in relation to the changes in the Company’s shareholder become 2.95% plus three months London Interbank Offered Rate (“LIBOR”). As of December 31, 2022, the Company has utilized the non-revolving facility amounted to US\$ 14.92 million (2021: US\$ 14.92 million). All of the non-revolving facilities have been settled on December 23, 2022.

ii. Credit investment 3 - (PT Freeport Indonesia - Leeve, PT Binuang Mitra Bersama – BMB, PT Maruwai Coal – Maruwai and PT Kideco Jaya Agung - KJA)

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have new non-revolving facilities to provide credit investment financing for machinery and heavy equipment for the PT Freeport Indonesia – Leeve project, PT Binuang Mitra Bersama - BMB, PT Maruwai Coal - Maruwai and PT Kideco Jaya Agung - KJA) with a non-revolving facility limit of US\$ 40 million until December 23, 2022. The interest rate for this non-revolving facility is 1.95% plus a three months

*Offered Rate* ("LIBOR") tiga bulan. Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri menaikkan tingkat suku bunga sehubungan dengan transaksi perubahan pemegang saham Perusahaan menjadi sebesar 2,95% ditambah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga bulan. Pada 31 Desember 2022, fasilitas *non-revolving* yang telah dicairkan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 39,91 juta (2021: US\$ 39,91 juta). Seluruh fasilitas *non-revolving* ini telah dilunasi pada 23 Desember 2022.

iii. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas *non-revolving* yang bertujuan untuk membiayai *cashflow gap* yang antara lain digunakan dalam rangka pembiayaan kembali pihak terkait secara parsial senilai US\$ 60 juta dengan tingkat suku bunga 1,95% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan melakukan penarikan sebesar US\$ 60 juta atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dari Mandiri untuk melakukan pelunasan sebagian atas pinjaman jangka panjang dari Indo Energy Capital II B.V. Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri menaikkan tingkat suku bunga sehubungan dengan transaksi perubahan pemegang saham Perusahaan menjadi sebesar 2,95% ditambah LIBOR tiga bulan. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas *non-revolving* telah sepenuhnya dipakai oleh Perusahaan. Seluruh fasilitas *non-revolving* ini telah dilunasi pada 23 Desember 2022.

iv. *Term loan I*

Pada tanggal 10 Juni 2020, Perusahaan dan Mandiri telah menandatangani perjanjian fasilitas *non-revolving Term Loan I* senilai US\$ 50 juta atau IDR ekuivalen dengan tingkat suku bunga 1,85% ditambah LIBOR tiga bulan untuk US\$ atau 3,75% ditambah JIBOR tiga bulan untuk IDR. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan modal alat berat dan mesin Perusahaan.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan bersama-sama dengan PTKBL dan Mandiri menandatangani perubahan ketentuan fasilitas *Term Loan I*. Perubahan ini terkait penambahan debitur PTKBL.

Pada tanggal 7 April 2021, PTKBL melakukan pencairan sebesar Rp 47 miliar atas fasilitas *Term Loan I*.

*London Interbank Offered Rate* ("LIBOR"). On August 23, 2022, Mandiri increased the interest rate in relation to the changes in the Company's shareholder to 2.95% plus three months *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR"). As of December 31, 2022, the Company has to utilize the non-revolving facility amounted to US\$ 39.91 million (2021: US\$ 39.91 million). All of the non-revolving facilities have been settled on December 23, 2022.

iii. Special Transaction Loan (PTK)

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have new non-revolving facilities to finance the cashflow gap which is partly used to partially finance the related parties worth US\$ 60 million with an interest rate of 1.95% plus a three months LIBOR.

On March 18, 2019, the Company made a drawdown of US\$ 60 million for a special transaction loan facility from Mandiri to repay a portion of the long term loan from Indo Energy Capital II B.V. On August 23, 2022, Mandiri increased the interest rate in relation to the changes in the Company's shareholder to 2.95% plus three months LIBOR. As of December 31, 2022 and 2021, the non-revolving facility has been fully utilized by the Company. All of the non-revolving facilities have been fully settled on December 23, 2022.

iv. *Term loan I*

On June 10, 2020, the Company and Mandiri have signed *Term Loan I* non-revolving facility amounting US\$ 50 million or equivalent IDR with interest rate 1.85% plus three months LIBOR for US\$ or 3.75% plus three months JIBOR for IDR. This non-revolving facility aims to finance the Company's heavy equipment and machinery capital expenditure.

On December 22, 2020, the Company together with PTKBL and Mandiri signed an amendment of the *Term Loan I* facility. This change is related to the addition of a debtor, PTKBL.

On April 7, 2021, PTKBL made a drawdown of Rp 47 billion for *Term Loan I* facility.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PTKBL melakukan pencairan sebesar Rp 57 miliar atas fasilitas *Term Loan I*.

Pada tanggal 17 November 2021, PTKBL melakukan pencairan sebesar Rp 18 miliar atas fasilitas *Term Loan I*. Pada 31 Desember 2022, fasilitas *non-revolving* yang telah dicairkan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 21,94 juta (2021: US\$ 22,21 juta). Fasilitas *non-revolving* ini akan jatuh tempo pada 23 Juli 2025.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri menaikkan tingkat suku bunga sehubungan dengan transaksi perubahan pemegang saham Perusahaan menjadi sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") dan margin sebesar 2,85% per tahun.

v. *Term loan II*

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan dan Mandiri menandatangani fasilitas *non-revolving Term Loan II*, senilai US\$ 41,5 juta, dengan suku 2% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan *cashflow gap* sehubungan dengan pelunasan pinjaman pihak berelasi. Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri menaikkan tingkat suku bunga sehubungan dengan transaksi perubahan pemegang saham Perusahaan menjadi sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") dan margin sebesar 3,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *non-revolving* telah sepenuhnya dipakai oleh Perusahaan. Fasilitas *non-revolving* ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2025.

vi. *Senior Secured Term Loan*

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit (*senior secured term loan facility*) senilai US\$ 91,5 juta dengan suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun dan Rp 1,4 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk mendanai pengembangan usaha melalui akuisisi dan investasi aset tambang serta memperkuat modal kerja Perusahaan.

On June 9, 2021, PTKBL made a drawdown of Rp 57 billion for Term Loan I facility.

On November 17, 2021, PTKBL made a drawdown of Rp 18 billion for Term Loan I facility. On December 31, 2022, the Company has utilized the non-revolving facility amounted to US\$ 21.94 million (2021: US\$ 22.21 million). The non-revolving facilities will mature on July 23, 2025.

On August 23, 2022, Mandiri increased the interest rate in relation to the changes in the Company's shareholder to three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 2.85% per annum.

v. Term loan II

On December 22, 2020, the Company and Mandiri signed a Term Loan II non-revolving facility amounting US\$ 41.5 million, with an interest rate of 2% plus three months LIBOR. This non-revolving facility aims to finance the cashflow gap in connection with the repayment of related party loans. On August 23, 2022, Mandiri increased the interest rate in relation to the changes in the Company's shareholder to three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3.00% per annum. As of December 31, 2022, the non-revolving facility has been fully utilized by the Company. The non-revolving facility will mature on December 23, 2025.

vi. Senior Secured Term Loan

On March 21, 2023, the Company and Mandiri signed a credit facility agreement (senior secured term loan facility) amounting to US\$ 91.5 million with an interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2.85% per annum and Rp 1.4 billion with an interest rate of three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The facility will be used for funding business development through acquisition and investment of mining assets as well as strengthening the Company's working capital.

Standard Chartered Bank (SCB)

SCB dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (tanpa ikatan) untuk Bank Garansi (BG) dan/atau LC dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) serta *supply financing* pada tanggal 9 Desember 2021 dengan jumlah global sebesar US\$ 13 juta. Tingkat suku bunga fasilitas BG ini adalah 1% per tahun dari nilai BG yang diterbitkan.

Pada tanggal 15 Juni 2022, SCB telah mengakhiri fasilitas perbankan yang diberikan kepada Perusahaan.

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian fasilitas *non-revolving* kredit untuk pembelian peralatan dengan limit US\$ 30 juta. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 60 bulan sejak tanggal persetujuan dengan bunga sebesar 1,95% ditambah LIBOR tiga bulan.

Perjanjian fasilitas kredit *non-revolving* mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas *non-revolving* ini telah seluruhnya dibayarkan pada tanggal 21 Juli 2022.

Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar US\$ 3.034 ribu (2021: US\$ 3.479 ribu) (Catatan 29).

Standard Chartered Bank (SCB)

SCB and the Company signed a facility agreement (uncommitted) for Bank Guarantee (BG) and/or LC and/or *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN) and supply financing on December 9, 2021 with global amount US\$ 13 million. The interest rate for BG facility is 1% per annum of the issued BG.

On June 15, 2022, SCB has terminated all the facilities granted to the Company.

Citibank N.A. (Citibank)

On November 1, 2018, the Company and Citibank entered into a non-revolving credit facility agreement for the purchase of equipment with limit of US\$ 30 million. The term of the financing facility is 60 months from the date of approval with the interest rate of 1.95% plus three months LIBOR.

The non-revolving credit facility agreements contain certain covenants to maintain financial ratios which computed based on the consolidated financial statements. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with these covenants.

The non-revolving facility was fully settled on July 21, 2022.

The interest expense incurred from long-term from third parties for the years ended December 31, 2022 amounting to US\$ 3,034 thousand (2021: US\$ 3,479 thousand) (Note 29).

**24. LIABILITAS SEWA**

**24. LEASE LIABILITIES**

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	12.652	12.986	Year 1
Tahun 2	8.374	11.278	Year 2
Tahun 3	4.007	7.513	Year 3
Tahun 4	3.183	1.099	Year 4
Tahun 5	1.894	538	Year 5
Lebih dari 5 tahun	902	2.511	Later than 5 years
Jumlah	31.012	35.925	Total
Beban keuangan ditangguhkan	(4.554)	(3.138)	Deferred interest expense
Jumlah	26.458	32.787	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.345)	(11.913)	Less current maturities
Liabilitas sewa - bersih - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.113	20.874	Lease liabilities - net of current maturities

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa:			By lessor:
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)	11.889	7.958	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)
PT Putra Otomona Jaya	4.270	301	PT Putra Otomona Jaya
PT Orix Indonesia Finance	3.675	6.488	PT Orix Indonesia Finance
PT Dokindo Aimas Papua	1.985	2.271	PT Dokindo Aimas Papua
PT Komatsu Astra Finance	1.681	2.694	PT Komatsu Astra Finance
PT SMFL Leasing Indonesia	1.080	-	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Radios Apirja Sorong	764	874	PT Radios Apirja Sorong
PT Gatra Kaltim Jaya	631	675	PT Gatra Kaltim Jaya
PT Bina Pertiwi	335	-	PT Bina Pertiwi
PT Verena Multi Finance Tbk	-	8.572	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Sangati Soerya Sejahtera	-	1.792	PT Sangati Soerya Sejahtera
PT Karunia Wahananusa	-	257	PT Karunia Wahananusa
PT Gelora Lintas Maharitas	-	175	PT Gelora Lintas Maharitas
Lainnya (dibawah US\$ 100 ribu)	148	730	Others (less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>26.458</u>	<u>32.787</u>	Total

Perusahaan membeli sebagian alat berat operasinya melalui transaksi jual dan sewa balik. Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 14). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

The Company purchased some of its heavy equipment through sale and lease back transactions. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 14). The lease terms are between 4 to 5 years.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan MHCI menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa (transaksi jual dan sewa balik) dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sewa dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 15 juta dan US\$ 1.389 ribu. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3,125% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas kredit ini telah selesai pada 30 April 2021.

On September 1, 2015, the Company and MHCI entered into a Lease Facility Agreement (with sale and leaseback option), whereby the Company was granted a lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 15 million and US\$ 1,389 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3.125% plus three months LIBOR. This credit facility has been completed on April 30, 2021.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan dan MHCI menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 7,5 juta dan US\$ 1.044 ribu. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit ini telah dibayarkan seluruhnya.

On August 31, 2017, the Company and MHCI entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 7.5 million and US\$ 1,044 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3% plus three months LIBOR. As of December 31, 2022, the credit facility has been fully settled.

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.545 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 29 Juni 2018. Dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 8 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3,00% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 2.022 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 3 Agustus 2018 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3,00% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.272 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 648 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Mei 2019 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 4.9 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per annum.

#### PTKBL

Pada tanggal 13 Mei 2019, PTKBL, anak Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.768 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 7 November 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.389 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 7 November 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 7 November 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

On May 28, 2018, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 3,545 thousand. The Company has utilized lease facility on June 29, 2018. This lease facility will end on May 8, 2023. The interest rate of credit facility is 3.00% plus three months LIBOR.

On August 3, 2018, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 2,022 thousand. The Company has utilized lease facility on August 3, 2018 where the lease facility will end on July 3, 2023. The interest rate of credit facility is 3.00% plus three months LIBOR.

On May 8, 2019, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 5,272 thousand. The Company has withdrawn lease facility on May 24, 2019. This lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On May 28, 2019, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 648 thousand. The Company has utilised lease facility on May 28, 2019 where the lease facility will end on May 28, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On October 28, 2022, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 4,9 thousand. The Company has utilised lease facility on October 28, 2022 where the lease facility will end on October 28, 2027. The interest rate of credit facility is 9.9% per annum.

#### PTKBL

On May 13, 2019, PTKBL, a subsidiary and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 3,768 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on May 24, 2019. This lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On November 7, 2019, PTKBL and MHCI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 3,389 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on November 7, 2019. This lease facility is effective until November 7, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

Pada tanggal 9 Desember 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 1.653 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 9 Desember 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 9 Desember 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Orix menyetujui pemberian fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.915 ribu. Tanggal 13 November 2017, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 13 November 2022 dan telah dilunasi seluruhnya. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Orix memberikan fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.427 ribu. Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 17 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Orix memberikan fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 10.569 ribu. Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 18 Juli 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

Pada tanggal 21 Maret 2019, Komatsu dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 30 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tahun 2019, Komatsu dan Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa jangka panjang dengan total fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.068 ribu. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun.

PT Verena Multifinance Tbk (Verena)

Pada tanggal 16 Desember 2019, Verena dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa guna usaha sebesar US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

On December 9, 2019, PTKBL and MHCI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 1,653 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on December 9, 2019. This lease facility is effective until December 9, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

On October 20, 2017, Orix granted a lease facility to the Company amounting to US\$ 1,915 thousand. On November 13, 2017, the Company withdrew this facility. The facility is available until November 13, 2022 and has been fully settled. The interest rate of credit facility is 3% plus three months LIBOR.

On May 2, 2018, Orix has provided lease facilities to the Company amounting to US\$ 1,427 thousand. On May 17, 2018, the Company has utilized this facility. The facility is available until May 17, 2023. The interest rate on this facility is 3% plus three months LIBOR.

On July 12, 2019, Orix has provided lease facilities to the Company amounting to US\$ 10,569 thousand. On July 18, 2019, the Company has withdrawn this facility. The facility is available until July 18, 2024. The interest rate on this facility is 2.30% plus three months LIBOR.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

On March 21, 2019, Komatsu and the Company entered into a long-term financing facility agreement with a lease facility of US\$ 30 million. The interest rate for this facility is 2.10% plus three months LIBOR.

In 2019, Komatsu and the Company signed several long-term lease facility agreement totalling to US\$ 5,068 thousand. The interest rate on this facility is 2.10% plus three months LIBOR with the long-term lease term of 5 years.

PT Verena Multifinance Tbk (Verena)

On December 16, 2019, Verena and the Company signed new long term lease liability facility agreement amounting to US\$ 15 million. The interest rate on this facility is 2.30% plus three months LIBOR.



Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan jangka panjang sebesar US\$ 349 ribu dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2024.

Pada tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan jangka panjang sebesar US\$ 7.292 ribu dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 25 Februari 2025.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan jangka panjang sebesar US\$ 5.760 ribu dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 26 Maret 2025.

Pada tanggal 28 Juli 2022, perusahaan telah melunasi seluruh utang sewa pembiayaan ini.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTKBL

Pada tanggal 24 Juni 2022, PTKBL, anak Perusahaan dan SMFL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 18.000 juta. Pada tanggal 26 Juli 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6.534 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 19 Juli 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,75% per annum.

Pada tanggal 30 September 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6.793 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 30 September 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per annum.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 4.517 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per annum.

Beban bunga sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar US\$ 1.511 ribu (2021: US\$ 1.501 ribu) (Catatan 29).

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

- i. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset hak-guna; dan
- ii. Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset hak-guna sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya.

On December 27, 2019, the Company utilised long term lease facility agreement amounting to US\$ 349 thousand where the lease term will end on December 27, 2024.

On February 25, 2020, the Company utilised long term lease facility agreement amounting to US\$ 7,292 thousand where the lease term will end on February 25, 2025.

On March 26, 2020, the Company utilised long term lease facility agreement amounting to US\$ 5,760 thousand where the lease term will end on March 26, 2025.

On July 28, 2022, the Company have fully settled all the above finance lease liabilities.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTKBL

On June 24, 2022, PTKBL, a subsidiary and SMFL entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to Rp 18,000 million. On July 26, 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 6,534 million. This lease facility is effective until July 19, 2027. The interest rate of credit facility is 7.75% per annum.

On September 30, 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 6,793 million. This lease facility is effective until September 30, 2027. The interest rate of credit facility is 8.75% per annum.

On October 28, 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 4,517 million. This lease facility is effective until October 28, 2027. The interest rate of credit facility is 8.75% per annum.

The lease interest expense incurred for the years ended December 31, 2022 amounted to US\$ 1,511 thousand (2021: US\$ 1,501 thousand) (Note 29).

Significant general terms and conditions of the leases are as follows:

- i. The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, right-of-use assets; and
- ii. The Company is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over right-of-use assets.

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

PTKBL

Pada tanggal 21 September 2022, PTKBL, anak Perusahaan dan CSUL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 2 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 21 September 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,19% per annum.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *sales* dan *lease-back* sebesar US\$ 1,06 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 26 Oktober 2026. Tingkat suku bunga fasilitas adalah term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

Pada tanggal 4 November 2022, PTKBL mencairkan fasilitas kredit sewa langsung sebesar US\$ 0,75 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 4 November 2026. Tingkat suku bunga fasilitas adalah term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari liabilitas sewa adalah:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa	44.531	-	(14.383)	2.639	32.787	7.839	(18.839)	4.671	26.458	Lease liabilities

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

PTKBL

On September 21, 2022, PTKBL, a subsidiary and CSUL entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 2 million. This lease facility is effective until September 21, 2026. The interest rate of credit facility is 7.19% per annum.

On October 26, 2022, PTKBL has withdrawn sales and lease-back credit facility amounted to US\$ 1.06 million. This lease facility is effective until October 26, 2026. The interest rate of credit facility is three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 3.20% per annum.

On November 4, 2022, PTKBL has withdrawn direct lease credit facility amounted to US\$ 0.75 million. This lease facility is effective until November 4, 2026. The interest rate of credit facility is three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 3.20% per annum.

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from lease liabilities are as follows:

**25. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM**

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

**25. CAPITAL STOCK AND GENERAL RESERVE**

Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2022			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$ '000	
Bank Mandiri QQ PT Caraka Reksa Optima	905.705.657	89,80	30.027	Bank Mandiri QQ PT Caraka Reksa Optima
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	102.899.343	10,20	3.411	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2021			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$ '000	
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	151.422.000	15,01	5.020	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	153.168.800	15,19	5.078	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

Pada tanggal 18 Februari 2022, IE dan PT Caraka Reksa Optima (CARA) telah menandatangani suatu perjanjian jual beli saham bersyarat (PPJB) sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik IE di Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar 704.014.200 lembar saham dan efektif pada tanggal 25 Februari 2022. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB.

Pada tanggal 28 Juli 2022, PT Caraka Reksa Optima (CARA) telah menyelesaikan perjanjian jual beli saham bersyarat (PPJB) dengan jumlah keseluruhan sebesar 704.014.200 lembar saham.

#### Tambahan Modal Disetor

Perusahaan memiliki tambahan modal disetor dari selisih antara jumlah pembayaran dengan jumlah tercatat asset bersih PTKPI, PTPRI dan PTPSB dalam ekuitas dan disajikan dalam tambahan modal disetor.

#### Saham Treasuri

Pada tanggal 10 Juni 2020, melalui Surat Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback*).

Dana pembelian kembali saham sebesar US\$ 2.033 ribu (setara dengan Rp 30.000.000 ribu) (tiga puluh miliar Rupiah), dengan asumsi nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah Rp 15.000 (lima belas ribu Rupiah), yang berasal dari kas internal Perseroan, tidak termasuk biaya transaksi pembelian kembali saham, dan komisi broker, serta biaya lain berkaitan dengan pembelian kembali saham.

Jumlah saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 16.940.500 lembar saham (setara dengan US\$ 2.033 ribu).

Saham yang dibeli kembali dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

On February 18, 2022, IE and PT Caraka Reksa Optima (CARA) have signed a conditional share purchase agreement (CSPA) in connection with the sale of all shares owned by IE in the Company with total of 704,014,200 shares and the effective date is February 25, 2022. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA.

On July 28, 2022, PT Caraka Reksa Optima (CARA) has completed a conditional share purchase agreement (CSPA) with a total of 704,014,200 shares.

#### Additional Paid-in Capital

The Company has additional paid-in capital from the difference between the amount of consideration paid and the carrying amount of net assets of PTKPI, PTPRI and PTPSB.

#### Treasury Shares

On June 10, 2020, through a Letter of Information Disclosure to Shareholders the Company announced that it would repurchase the Company's shares (*buyback*).

Planned buyback funds amounting US\$ 2,033 thousand (equivalent to Rp 30,000,000 thousand) (thirty billion Rupiah), assuming the exchange rate of the United States Dollar to Rupiah is Rp 15,000 (fifteen thousand Rupiah), are from the Company's internal cash, excluding transaction costs for share repurchases, and broker commissions, as well as other costs related to share buybacks.

The total amount of treasury shares as of December 31, 2022 and 2021 were 16,940,500 thousand shares (equivalent to US\$ 2,033 thousand).

The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar US\$ 8 juta atau US\$ 0,00807 per lembar saham. Dividen kas dibayar pada tanggal 3 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang dividen kas sebesar US\$ 287 ribu (2021: US\$ 317 ribu).

Cadangan Umum

Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US\$ 1.475 ribu).

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders dated April 30, 2021, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2020 amounting to US\$ 8 million or US\$ 0.00807 per share. The cash dividends were paid on June 3, 2021.

As of December 31, 2022, cash dividends payable amounted to US\$ 287 thousand (2021: US\$ 317 thousand).

General Reserve

The Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (equivalent to US\$ 1,475 thousand).

**26. PENDAPATAN**

	<u>2022</u>
	US\$ '000
Penambangan	340.036
Konstruksi dan rekayasa	86.707
Jasa	46.841
Lain-lain	2.733
	<u>476.317</u>
Jumlah	<u>476.317</u>

Seluruh pendapatan Grup diakui sepanjang waktu pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar US\$ 38.054 ribu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (2021: US\$ 195.277 ribu). Rincian atas pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian:

	<u>2022</u>
	US\$ '000
Pihak ketiga	
PT Kideco Jaya Agung	178.720
PT Freeport Indonesia	85.510
PT Indonesia Pratama Coal	1.221
Pihak berelasi (Catatan 34)	
PT Kideco Jaya Agung	-
	<u>265.451</u>
Jumlah	<u>265.451</u>

**26. REVENUES**

	<u>2021</u>	
	US\$ '000	
	298.926	Mining
	64.159	Construction and engineering
	50.249	Services
	2.403	Others
	<u>415.737</u>	
Jumlah	<u>415.737</u>	Total

The Group's revenue is recognized over time for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Total revenue from related parties amounted to US\$ 38,054 thousand for the year ended December 31, 2022 (2021: US\$ 195,277 thousand). The details of the revenue from related parties are disclosed in Note 34.

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	<u>2021</u>	
	US\$ '000	
	-	Third parties
	88.277	PT Kideco Jaya Agung
	94.774	PT Freeport Indonesia
	94.774	PT Indonesia Pratama Coal
	187.498	Related party (Note 34)
	187.498	PT Kideco Jaya Agung
	<u>370.549</u>	
Jumlah	<u>370.549</u>	Total

Jumlah keseluruhan harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir tanggal 31 Desember 2022 dijelaskan dibawah ini:

The aggregate amounts of the transaction price allocated to performance obligations that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as at December 31, 2022 are set out below:

	2022	2021	
	US\$ '000	US\$ '000	
Penambangan	1.296.697	1.129.891	Mining
Konstruksi dan rekayasa	421.540	62.088	Construction and engineering
Jasa	14.319	31.893	Services
Jumlah	<u>1.732.556</u>	<u>1.223.872</u>	Total

Manajemen mengekspektasi bahwa US\$ 543.068 ribu akan diakui sebagai pendapatan untuk tahun 2023.

Management expects that US\$ 543,068 thousand will be recognized as revenue for the year 2023.

## 27. BEBAN USAHA LANGSUNG

## 27. DIRECT COSTS

	2022	2021	
	US\$ '000	US\$ '000	
Gaji, upah dan biaya pegawai	101.456	97.363	Salaries, wages and related costs
Operasi alat berat dan peralatan	98.406	90.608	Operations of plant and equipment
Subkontraktor	70.725	62.022	Subcontractors
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	59.844	66.765	Depreciation (Notes 13 and 14)
Material	26.337	11.343	Materials
Sewa alat berat, kendaraan dan lain-lain	16.616	8.013	Rental of heavy equipment, vehicle and others
Sistem informasi manajemen	3.941	2.442	Management information system
Amortisasi (Catatan 16)	3.110	1.780	Amortization (Note 16)
Beban usaha langsung lain	388	839	Other direct costs
Jumlah	<u>380.823</u>	<u>341.175</u>	Total

## 28. BEBAN ADMINISTRASI

## 28. ADMINISTRATION EXPENSES

	2022	2021	
	US\$ '000	US\$ '000	
Gaji dan upah	20.571	18.317	Salaries and wages
Jasa profesional dan hukum	3.342	1.522	Legal and professional fees
Sistem informasi manajemen	2.631	3.082	Management information system
Sewa gedung, kendaraan, dan peralatan	2.266	1.652	Office, vehicle, and equipment rental
Amortisasi (Catatan 16)	1.360	980	Amortization (Note 16)
Perlengkapan kantor	480	347	Office supplies
Perjalanan	398	222	Travel
Tanggung jawab sosial perusahaan	391	748	Corporate social responsibility
Asuransi	385	382	Insurance
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	144	341	Depreciation (Notes 13 and 14)
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	2.593	2.206	Other expenses (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>34.561</u>	<u>29.799</u>	Total

**29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**29. INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES**

	2022 US\$ '000	2021 US\$ '000	
Beban bunga pada pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 18 dan 23)	4.721	3.534	Interest expense on short-term bank loan and long-term loans from third parties (Notes 18 and 23)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 24)	1.511	1.501	Interest expense on lease liabilities (Note 24)
Lain-lain	1.189	540	Others
Jumlah	<u>7.421</u>	<u>5.575</u>	Total

**30. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**30. OTHER GAINS AND LOSSES – NET**

	2022 US\$ '000	2021 US\$ '000	
Kerugian (keuntungan) pelepasan aset tetap (Catatan 13)	5.758	(11)	Loss (gain) on disposal of property, plant and equipment (Note 13)
Provisi dan pemulihan persediaan usang (Catatan 7)	763	81	Provision and recovery for stock obsolescence (Note 7)
Kerugian (keuntungan) kurs mata uang asing - bersih	(2.741)	34	Loss (gain) on foreign exchange - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih setelah dikurangi pemulihan (Catatan 6)	(1.505)	617	Allowance for credit losses - net of recovery (Note 6)
Pendapatan proyek lainnya	-	(2.124)	Other project income
Lain-lain - bersih	(600)	(229)	Others - net
Jumlah	<u>1.675</u>	<u>(1.632)</u>	Total

**31. PAJAK PENGHASILAN**

**31. INCOME TAX**

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of the following:

	2022 US\$ '000	2021 US\$ '000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	3.550	10.780	The Company
Entitas anak	6.031	2.584	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(695)	(5.753)	The Company
Entitas anak	(278)	(230)	Subsidiaries
Penyesuaian			Adjustment
Perusahaan	250	-	The Company
Entitas anak	131	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>8.989</u>	<u>7.381</u>	Income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2022 <u>US\$ '000</u>	2021 <u>US\$ '000</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50.155	41.334	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(22.621)</u>	<u>(10.957)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	27.534	30.377	Profit before tax of the Company
Penghasilan kena pajak final	(27.812)	(17.119)	Income subject to final tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal dan pembayaran liabilitas sewa	8.140	26.057	Difference between commercial and fiscal depreciation and lease liabilities
Provisi dan pemulihan persediaan usang	763	81	Provision and recovery for stock obsolescence
Penyisihan pajak kendaraan - bersih	139	139	Provision of vehicle tax - net
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(2.614)	(3.162)	Difference between commercial and fiscal amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih	(1.505)	353	Provision for impairment losses on trade accounts receivable
Penyisihan imbalan pasca kerja - bersih	(848)	2.884	Provision for post-employment benefits - net
Pembayaran cuti dan bonus	<u>(913)</u>	<u>979</u>	Payment for leaves and bonus
Jumlah	<u>3.162</u>	<u>27.331</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Kesejahteraan karyawan	6.774	6.547	Employee welfare
Beban pajak final	2.699	1.723	Final tax expenses
Beban yang tidak dikurangkan lainnya	<u>3.780</u>	<u>142</u>	Other non-deductible expenses
Jumlah	<u>13.253</u>	<u>8.412</u>	Total
Laba penghasilan kena pajak	<u>16.137</u>	<u>49.001</u>	Taxable income
Beban pajak kini 22%	<u>3.550</u>	<u>10.780</u>	Current tax expense 22%
Dikurangi pembayaran pajak di muka Tahun berjalan:			Less prepaid income taxes Current year:
Pasal 22	95	72	Article 22
Pasal 23	2.019	1.920	Article 23
Pasal 25	<u>320</u>	<u>-</u>	Article 25
Jumlah	<u>2.434</u>	<u>1.992</u>	Total
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>(1.116)</u>	<u>(8.788)</u>	Underpayment of corporate income tax

Pajak final merupakan pajak final atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.03/2009 tanggal 29 September 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

The final tax represents the final tax for the construction services rendered by the Company. In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.03/2009 dated September 29, 2009, the revenue arising from construction service is subject to final tax.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 yang berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2020, pajak Penghasilan Badan untuk Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap diturunkan dari 25% menjadi 22%. Berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17B yang berlaku efektif pada tanggal 29 Oktober 2021, Tarif Pajak untuk Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022.

Based on the Government Regulation No. 1 year 2020 effective on March 31, 2020 the Corporate Income tax for domestic corporate taxpayers and permanent establishment is reduced from 25% to 22%. Based on Law No. 7 of 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations Article 17B which is effective on October 29, 2021, the Tax Rate for Domestic Entity Taxpayers and Permanent Establishments is 22% applicable in the 2022 fiscal year.

#### Pajak Tangguhan

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

#### Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi periode berjalan/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.289	(187)	42	5.144	Employee benefits obligation
Beban masih harus dibayar	2.185	(171)	-	2.014	Accrued expenses
Persediaan	117	168	-	285	Inventories
Piutang usaha	341	(331)	-	10	Trade accounts receivable
Aset tidak berwujud	(1.894)	(575)	-	(2.469)	Intangible assets
Aset tetap dan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(16.582)	1.791	-	(14.791)	Property, plant and equipment and right-of-use asset and lease liabilities
Laba rugi belum terealisasi instrumen derivatif	59	-	(59)	-	Unrealized gain or loss derivative instruments
Entitas anak	443	278	(57)	664	Subsidiaries
<b>Bersih</b>	<b>(10.042)</b>	<b>973</b>	<b>(74)</b>	<b>(9.143)</b>	<b>Net</b>

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi periode berjalan/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i>	Dampak perubahan tarif pajak/ <i>Effect of change in tax rates</i>		31 Desember/ December 31, 2021		
			Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i>			Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.732	635	(551)	373	100	5.289	Employee benefits obligation
Beban masih harus dibayar	1.939	246	-	-	-	2.185	Accrued expenses
Persediaan	99	18	-	-	-	117	Inventories
Piutang usaha	263	78	-	-	-	341	Trade accounts receivable
Aset tidak berwujud	(1.009)	(696)	-	(189)	-	(1.894)	Intangible assets
Aset tetap dan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(21.870)	5.732	-	(444)	-	(16.582)	Property, plant and equipment and right-of-use asset and lease liabilities
Laba rugi belum terealisasi instrumen derivatif	196	-	(137)	-	-	59	Unrealized gain or loss derivative instruments
Entitas anak	215	153	(2)	77	-	443	Subsidiaries
<b>Bersih</b>	<b>(15.435)</b>	<b>6.166</b>	<b>(690)</b>	<b>(183)</b>	<b>100</b>	<b>(10.042)</b>	<b>Net</b>



Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2022 US\$ '000	2021 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	50.155	41.334	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	(22.621)	(10.957)	Profit before tax of the Company
Laba sebelum pajak Perusahaan	27.534	30.377	Profit before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	6.057	6.683	Income tax at effective tax rate 22%
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income (non-deductible expenses):
Beban pajak entitas anak	5.755	2.431	Tax expense of subsidiary
Kesejahteraan karyawan	1.490	1.440	Employee welfare
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	831	31	Other non-deductible expenses
Beban pajak final	594	379	Final tax expenses
Penyesuaian atas pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	183	Adjustment deferred tax due to the change in tax rates
Penghasilan kena pajak final - bersih	(6.119)	(3.766)	Income subject to final tax - net
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	381	-	Adjustment recognized in the current year relating to the prior year's income tax expense
Beban pajak penghasilan	8.989	7.381	Income tax expense

Pada tanggal 18 November 2022, Perusahaan membayar sebesar US\$ 250 ribu atas kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan tahun 2020 setelah dilakukan pembetulan di tahun 2022. Nilai terutang dari SPT PPh Badan 2020 sebelum pembetulan adalah US\$ 1.470 ribu menjadi US\$ 1.720 ribu. Selisih atas nilai tersebut diakui sebagai penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya.

On November 18, 2022, the Company paid amounted to US\$ 250 thousand related to the under payment of the Company's corporate income tax after the correction in 2022. The outstanding liability of the 2020 Corporate Income Tax before the correction is amounted to US\$ 1,470 thousand to US\$ 1,720 thousand. The difference for those balance recognized as adjustment in the current year relating to the prior year's income tax expense.

### 32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2022 US\$ '000	2021 US\$ '000
<u>Laba</u>		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	40.924	33.714
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	991.664.500	991.664.500
Laba per saham dasar/dilusian (dalam US\$ penuh)	0,0413	0,0340

### 32. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

<u>Earnings</u>
Profit for computation of basic earnings per share
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of outstanding ordinary shares
Basic/diluted earnings per share (in full US\$)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in the years ended December 31, 2022 and 2021.

### 33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

### 33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Imbalan pasca kerja	19.386	19.714	Post-employment benefits
Cuti berimbalan jangka panjang	4.305	4.387	Long service leave
Liabilitas bersih	23.691	24.101	Net liability
Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang	(750)	(1.129)	Current-maturities of long service leave
Bagian jangka panjang	22.941	22.972	Long-term portion

Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang dicatat sebagai bagian dari beban akrual.

Current maturities of long service leave recorded as part of accrued expenses.

#### Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan

#### Post-Employment Benefits under Labor Law

Grup menghitung dan membukukan kewajiban imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pasca kerja yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku, yang memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut 3.797 karyawan pada 31 Desember 2022 (2021: 3.505 karyawan).

The Group provides post-employment benefits obligation for its qualifying employees at least equivalent with the post-employment benefits as stipulated in applicable Law, that provides benefits based on years of service and salaries of the employees. The numbers of employees entitled to the benefits are 3,797 employees at December 31, 2022 (2021: 3,505 employees).

#### Risiko Tingkat Bunga

#### Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

#### Risiko Harapan Hidup

#### Longevity Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of the plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

#### Risiko Gaji

#### Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2022 US\$ '000	2021 US\$ '000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	3.093	3.028	Current service cost
Biaya bunga	1.242	1.215	Interest costs
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat	(1.353)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Penyesuaian transfer karyawan	-	(72)	Adjustment due to transfer of employees
Biaya jasa lalu	20	(250)	Past service costs
Komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	166	(2.511)	Component of post-employment benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>3.168</u>	<u>1.410</u>	Total

Biaya tahun berjalan termasuk di dalam beban usaha langsung dan beban administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar US\$ 3.168 ribu (2021: US\$ 1.410 ribu).

The expense for the year were included in direct costs and administration expenses for year ended December 31, 2022 amounting to US\$ 3,168 thousand (2021: US\$ 1,410 thousand).

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position of the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>19.386</u>	<u>19.714</u>	Present value of unfunded obligations

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasca kerja - awal	19.714	19.301	Opening post-employment benefits obligation
Biaya jasa kini	3.093	3.028	Current service costs
Biaya bunga	1.242	1.215	Interest costs
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(1.922)	(219)	Exchange differences on foreign plans
Pembayaran manfaat	(1.574)	(778)	Benefits paid
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat	(1.353)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Biaya jasa lalu	20	(250)	Past service costs
Penyesuaian transfer karyawan	-	(72)	Adjustment due to transfer of employees
Pengukuran kembali keuntungan:			Remeasurement gain:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	788	(2.053)	Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(622)	(458)	Gains arising from changes in financial assumptions
Kewajiban imbalan pasca kerja - akhir	<u>19.386</u>	<u>19.714</u>	Closing post-employment benefits obligation

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits, Aktuaris Independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by KKA Steven & Mourits, an Independent Actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,30% per tahun/per annum	7,25% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/per annum	8,00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00%	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the post-employment benefits are discount rate and salary increment rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.406 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.584 ribu) (2021: berkurang sebesar US\$ 1.573 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.798 ribu))
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar US\$ 1.657 ribu (berkurang sebesar US\$ 1.496 ribu) (2021: meningkat sebesar US\$ 1.863 ribu (berkurang sebesar US\$ 1.658 ribu)).

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by US\$ 1,406 thousand (increase by US\$ 1,584 thousand) (2021: decrease by US\$ 1,573 thousand (increase by US\$ 1,798 thousand)).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 1,657 thousand (decrease by US\$ 1,496 thousand) (2021: increase by US\$ 1,863 thousand (decrease by US\$ 1,658 thousand)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Cuti Berimbangan Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbangan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbangan jangka panjang tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 3.797 karyawan (2021: 3.505 karyawan).

Beban cuti berimbangan jangka panjang yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya jasa kini	898	856	Current service costs
Biaya bunga	290	269	Interest costs
Biaya jasa lalu	52	36	Past service costs
Penyesuaian transfer karyawan	-	(13)	Adjustment due to transfer of employees
Keuntungan aktuarial bersih	<u>(343)</u>	<u>(732)</u>	Net actuarial gains
Jumlah	<u>897</u>	<u>416</u>	Total

Long Service Leave

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The numbers of employees entitled to the benefits at December 31, 2022 are 3,797 employees (2021: 3,505 employees).

Amounts recognized in the profit or loss with respect to these long service leave benefits are as follows:

Mutasi atas nilai kini kewajiban cuti berimbangan jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of long service leave benefits obligation are as follow:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal nilai kini kewajiban cuti berimbangan jangka panjang	4.387	4.412	Beginning balance of present value of long-service leave benefits
Biaya jasa kini	898	856	Current service costs
Biaya bunga	290	269	Interest costs
Pembayaran manfaat	(545)	(390)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(434)	(51)	Exchange differences on foreign plans
Biaya jasa lalu	52	36	Past service costs
Keuntungan aktuarial bersih	(343)	(732)	Net actuarial gains
Penyesuaian transfer karyawan	-	(13)	Adjustment due to transfer of employee
Saldo akhir nilai kini kewajiban cuti berimbangan jangka panjang	<u>4.305</u>	<u>4.387</u>	Ending balance of present value of long-service leave benefits

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan sehubungan cuti berimbangan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation with respect to these long service leave benefits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>4.305</u>	<u>4.387</u>	Present value of unfunded long service leave benefit obligations

Biaya sehubungan dengan cuti berimbang jangka panjang dihitung oleh KKA Steven & Mourits, Aktuaris Independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing long service leave benefits is calculated KKA Steven & Mourits, an Independent Actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,30% - 7,40% per tahun/per annum	7,25% - 7,50% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/per annum	8,00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
	7,00% per tahun sampai dengan usia 40 tahun dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 7,00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55	7,00% per tahun sampai dengan usia 40 tahun dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 7,00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55	
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00% dari tingkat mortalitas/ 5,00% from mortality rate	5,00% dari tingkat mortalitas/ 5,00% from mortality rate	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan cuti berimbang jangka panjang adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service leave are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban cuti berimbang jangka panjang akan berkurang sebesar US\$ 219 ribu (meningkat sebesar US\$ 243 ribu) (2021: berkurang sebesar US\$ 216 ribu (meningkat sebesar US\$ 239 ribu)).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban cuti berimbang jangka panjang akan meningkat sebesar US\$ 259 ribu (berkurang sebesar US\$ 238 ribu) (2021: meningkat sebesar US\$ 254 ribu (berkurang sebesar US\$ 233 ribu)).

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-service leave obligation would decrease by US\$ 219 thousand (increase by US\$ 243 thousand) (2021: decrease by US\$ 216 thousand (increase by US\$ 239 thousand)).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 259 thousand (decrease by US\$ 238 thousand) (2021: increase by US\$ 254 thousand (decrease by US\$ 233 thousand)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam cuti berimbang jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-service leave obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini cuti berimbang jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung cuti berimbang jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-service leave obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-service leave obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

#### 34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

##### Sifat Pihak Berelasi

Sampai dengan tanggal 28 Juli 2022, sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, PT Kideco Jaya Agung, PT Xapiens Teknologi Indonesia, PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Masmindo Dwi Area, PT Mitra Bahtera Segara Sejati, Yayasan Indika Untuk Indonesia dan PT Electra Mobilitas Indonesia mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- c. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 28 Juli 2022, telah terjadi perubahan pengendalian Perusahaan yang semula PT Indika Energy Tbk menjadi PT Caraka Reksa Optima. Setelah tanggal 28 Juli 2022, sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Caraka Reksa Optima (CARA) adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. PT Nusa Halmahera Minerals dan PT Indotan Halmahera Bangkit mempunyai pengendali utama yang sama dengan Perusahaan.
- c. PT Rukun Raharja Tbk mempunyai manajemen yang sama dengan Perusahaan.
- d. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) merupakan proyek kerjasama antara Perusahaan dengan pihak ketiga (Catatan 6, 15 dan 26).

##### Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO)

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan bersama dengan PT Fluor Daniel Indonesia telah membentuk suatu kerjasama organisasi (FPJO) untuk melaksanakan Proyek Optimalisasi Pabrik Bijih Bawah Tanah (Mill Optimization for Underground Ores Project) untuk PT Freeport Indonesia (Catatan 15).

Selanjutnya, FPJO bersama dengan PT Freeport Indonesia menandatangani *Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement*.

Pada tanggal 3 November 2020, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Supplement Agreement* dengan nilai estimasi total US\$ 100.122 ribu.

#### 34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

##### Nature of Relationship

Up to July 28, 2022, the nature of relationships with the related parties is as follows:

- a. PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.
- b. PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, PT Kideco Jaya Agung, PT Xapiens Teknologi Indonesia, PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Masmindo Dwi Area, PT Mitra Bahtera Segara Sejati, Yayasan Indika Untuk Indonesia and PT Electra Mobilitas Indonesia have the same majority stockholder as the Company.
- c. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation is a joint operation between TPEC and third parties.

On July 28, 2022, there was change of controlling of the Company from PT Indika Energy Tbk to PT Caraka Reksa Optima. Subsequent to July 28, 2022, the nature of relationships with the related parties is as follows:

- a. PT Caraka Reksa Optima (CARA) is the Company's majority stockholder
- b. PT Nusa Halmahera Minerals and PT Indotan Halmahera Bangkit have the same ultimate controlling party as the Company.
- c. PT Rukun Raharja Tbk has the same management with the Company.
- d. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) is a joint operation between the Company and third parties (Notes 6, 15, and 26).

##### Transactions with Related Parties

- a. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO)

On March 11, 2020, the Company together with PT Fluor Daniel Indonesia have formed a collaborative organization (FPJO) to implement Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia (Note 15).

Furthermore, FPJO together with PT Freeport Indonesia executed the *Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement*.

On November 3, 2020, FPJO and PT Freeport Indonesia signed the *Supplement Agreement* with total estimated value US\$ 100,122 thousand.

Pada tanggal 12 November 2021 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 001 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 660 ribu.

On November 12, 2021, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 001 with additional value US\$ 660 thousand.

Pada tanggal 21 Januari 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 002 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 1.543 ribu.

On January 21, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 001 with additional value US\$ 1,543 thousand.

Pada tanggal 1 Juni 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 003 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 23.288 ribu.

On June 1, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 003 with additional value US\$ 23,288 thousand.

Pada tanggal 19 Juli 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 004 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 6.329 ribu.

On July 19, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 004 with additional value US\$ 6,329 thousand.

Pada tanggal 24 Agustus 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 005 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 4.541 ribu.

On August 24, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 005 with additional value US\$ 4,541 thousand.

Pada tanggal 17 Oktober 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 006 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 5.956 ribu.

On October 17, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 006 with additional value US\$ 5,956 thousand.

Pada tanggal 17 Oktober 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 007 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 1.298 ribu.

On October 17, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 007 with additional amount US\$ 1,298 thousand.

Pada tanggal 27 Februari 2023 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 008 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 3.574 ribu.

On February 27, 2023, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 008 with additional value US\$ 3,574 thousand.

Pada tanggal 30 November 2021 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* TP1900216003 (LNTP 3) untuk Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) dengan tambahan nilai sebesar US\$ 605 ribu.

On November 30, 2021, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Limited Notice to Proceed TP1900216003 (LNTP 3) regarding Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) with additional value US\$ 605 thousand.

Pada tanggal 6 Januari 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* TP1900216004 (LNTP 4) untuk Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) dengan tambahan nilai sebesar US\$ 2.535 ribu.

On January 6, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Limited Notice to Proceed TP1900216004 (LNTP 4) regarding Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) with additional value US\$ 2,535 thousand.

Pada tanggal 27 April 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* TP1900216005 (LNTP 5) untuk Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) dengan tambahan nilai sebesar Rp 49.858.776 ribu.

On April 27, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Limited Notice to Proceed TP1900216005 (LNTP 5) regarding Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) with additional value Rp 49,858,776 thousand.

Pendapatan yang berasal dari jasa kontruksi dan rekayasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$ 29.687 ribu (2021: Nihil) (Catatan 26).

Revenue from construction and engineering services for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$ 29,687 thousand (2021: Nil) (Note 26).



Biaya atas jasa konstruksi dan rekayasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$ 16.059 ribu (2021:Nihil).

b. PT Nusa Halmahera Minerals (NHM)

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan NHM menandatangani perjanjian operasi bersama pertambangan untuk periode satu tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 133.890 juta (setara dengan US\$ 8.906 ribu).

Pendapatan yang berasal dari jasa pertambangan tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar US\$ 8.367 ribu (2021: Nihil) (Catatan 26).

Biaya atas jasa operasi pertambangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$ 3.652 ribu (2021: Nihil).

c. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Mulai 1 Januari 2011, Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada KJA.

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi sebelum 28 Juli 2022, menandatangani Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) di wilayah SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

Baik perjanjian terkait Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara maupun Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) telah beberapa kali diamendemen dan yang terakhir adalah pada tanggal 11 September 2020, Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara serta Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) direvisi melalui Amendemen No. 8 dan No. 4, dimana PT Kideco Jaya Agung menambah wilayah operasi Perusahaan di pit Roto North dengan volume OB 4,94 juta BCM untuk tahun 2020, dan memperpanjang durasi kontrak hingga 31 Desember 2028 serta untuk memberlakukan ketentuan sewa peralatan (*Wet Rental*) pada Roto Middle Area sejak 1 Juni 2020 dan Roto North Area sejak 16 September 2020, serta mengubah ketentuan harga.

Cost from construction and engineering services for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$ 16,059 thousand (2021: US\$ Nil).

b. PT Nusa Halmahera Minerals (NHM)

On September 23, 2022, the Company and NHM signed mining joint operation agreement for one year with a contract value of Rp 133,890 million (equivalent to US\$ 8,906 thousand).

Revenue from mining services for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$ 8,367 thousand (2021: Nil) (Note 26).

Cost from mining operation for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$ 3,652 thousand (2021: US\$ Nil).

c. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Starting on January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to KJA.

On October 22, 2010, the Company and PT Kideco Jaya Agung, a related party before July 28, 2022, entered into a Contract Agreement for Waste Removal & Coal Production amounting to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011.

On May 10, 2013, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into Contract of Equipment Wet Rental at SM Popor Area, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan.

Both agreements pertaining to Waste Removal & Coal Production and Contract of Equipment Wet Rental have been amended for several times and the latest was on September 11, 2020, the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production and the Contract of Equipment Wet Rental was amended under Amendment No. 8 and No. 4, where PT Kideco Jaya Agung expand the Company's operation area to Roto North pit with OB contract volume 4.94 million BCM in year 2020, and also extend the contract duration up to December 31, 2028 and to apply the wet rental provision for Roto Middle Area since June 1, 2020 and Roto North Area since September 16, 2020, as well as amend the price.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung perihal target volume produksi untuk tahun 2021 sebesar 69,3 juta BCM untuk tanah penutup dan 15,1 juta BCM untuk batubara.

Pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani amandemen ke-9 atas Kontrak Perjanjian Tanah Penutup dan Produksi Batubara perihal target volume produksi 2021 sebesar 69,3 juta BCM untuk tanah penutup.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung perihal target volume produksi untuk tahun 2022 sebesar 71.861 juta BCM untuk tanah penutup dan 15.395 juta BCM untuk batubara.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani amandemen ke-10 atas Kontrak Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara perihal target volume produksi 2023 sebesar 62.143 juta BCM untuk tanah penutup, 12.807 juta ton untuk batubara, serta perubahan ketentuan harga.

Pendapatan yang berasal dari jasa-jasa tersebut untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 98.052 ribu (31 Desember 2021: US\$ 187.498 ribu) atau sebesar 40,02% (31 Desember 2021: 43,99%) dari jumlah pendapatan (Catatan 26).

Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan menerima *Notice of Award* (NOA) dari KJA terkait proyek *Relocation Silo B Line Main Coal Crushing Plant* (MCP) to Samurangau *Crushing Plant* (SMCP) dengan nilai kontrak diestimasi sebesar Rp 71.980 juta (setara dengan US\$ 4,98 juta) dan periode kontrak 11 bulan. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani kontrak terkait pekerjaan ini dengan KJA. Pekerjaan telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2022.

Pada 29 November 2021, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pekerjaan Pembangunan *Settling Pond* di Tanah Merah Coal Terminal dengan durasi pekerjaan dari 28 September 2021 sampai dengan 28 Maret 2022 senilai Rp 26,5 miliar (setara dengan US\$ 1,85 juta). Berdasarkan kesepakatan para Pihak, Perjanjian tersebut diperpanjang dan diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2022. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

On December 10, 2020, the Company has received letter from PT Kideco Jaya Agung regarding 2021 production target volume of 69.3 million BCM for waste removal and 15.1 million BCM for coal.

On November 1, 2021, the Company and PT Kideco Jaya Agung signed the 9<sup>th</sup> amendment of the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production regarding to 2021 production volume target of 69.3 million BCM for waste removal.

On December 17, 2021, the Company has received letter from PT Kideco Jaya Agung regarding 2022 production target volume of 71,861 million BCM for waste removal and 15,395 million BCM for coal.

On December 14, 2022, the Company and PT Kideco Jaya Agung signed the 10<sup>th</sup> amendment to the Overburden Removal and Coal Production Contract regarding the 2023 production volume target of 62,143 million BCM for overburden, 12,807 million tonnes for coal, as well as changes in price.

Revenue from such services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 98,052 thousand (December 31, 2021: US\$ 187,498 thousand) or 40.02% (December 31, 2021: 43.99%) of total revenues (Note 26).

On June 22, 2021, the Company received a Notice of Award (NOA) from PT Kideco Jaya Agung regarding the Relocation Silo B Line Main Coal Crushing Plant (MCP) to Samurangau Crushing Plant (SMCP) project with an estimated contract value amounting Rp 71,980 million (equivalent to US\$ 4,98 million) and 11 months period of contract. On October 29, 2021 the Company signed the contract related to the job with KJA. The Works has been completed on April 30, 2022.

On November 29, 2021, the Company and PT Kideco Jaya Agung have signed a Cooperation Agreement for the Construction of *Settling Pond* at Tanah Merah Coal Terminal with a duration of work from September 28, 2021 to March 28, 2022, worth Rp 26.5 billion (equivalent to US\$ 1.85 million). Based on mutually agreed of the Parties, the Agreement is extended and completed on June 30, 2022. As of December 31, 2022, there is no extension of related contract.

Saat ini Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung sedang dalam proses untuk menandatangani amandemen ke-10 atas Kontrak Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara, perihal target volume produksi 2023 sebesar 62.143 juta BCM untuk tanah penutup, 12.807 juta ton untuk batubara, serta perubahan ketentuan harga.

Pendapatan yang berasal dari jasa-jasa tersebut untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 2.137 ribu (31 Desember 2021: 4.628 ribu).

d. PT Indika Energy Tbk (IE)

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Tangerang Selatan dengan IPI dan IE dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931 m<sup>2</sup> dengan biaya rental per bulan sebesar US\$ 15/m<sup>2</sup>. Perjanjian sewa menyewa yang disetujui dengan IPI dan IE telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tanggal 1 Juli 2022 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan opsi perpanjangan untuk 2 (dua) tahun berikutnya dan penambahan luas ruang perkantoran yang disewa menjadi 6.503 m<sup>2</sup>.

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban depresiasi dan sewa. Beban depresiasi dan sewa untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 masing - masing adalah sebesar Nihil dan US\$ 611 ribu (31 Desember 2021: US\$ 68 ribu dan US\$ 1.120 ribu).

e. PT Indy Property Indonesia (IPI)

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Bintaro dengan IPI dan IE dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931 m<sup>2</sup> dengan service charges per bulan sebesar Rp 85.000/m<sup>2</sup>.

Currently the Company and PT Kideco Jaya Agung are in the process of signing the 10th amendment to the Overburden Removal and Coal Production Contract, regarding the 2023 production volume target of 62,143 million BCM for overburden, 12,807 million tonnes for coal, as well as changes in price.

Revenue from such services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 2,137 thousand (December 31, 2021: US\$ 4,628 thousand).

d. PT Indika Energy Tbk (IE)

On 16th February 2015, the Company signed lease agreement for building located at South Tangerang with IPI and IE with a lease term of 6 years. The Company leased an office space of 5,931 sqm with a monthly rental fee of US\$ 15/sqm. The lease agreement with IPI and IE has been amended several times with the last change dated July 1, 2022 relating extension of the lease term until December 31, 2023 with an option to extend for the next 2 (two) years and increase the area of office space for rent to 6,503 sqm.

Expenses from such transactions were presented as part of depreciation and rent expenses. Depreciation and rent expenses for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to Nil and US\$ 611 thousand (December 31, 2021: US\$ 68 thousand and US\$ 1,120 thousand), respectively.

e. PT Indy Property Indonesia (IPI)

On February 16, 2015, the Company signed lease agreement for building located at Bintaro with IPI and IE with a lease term of 6 years. The Company leased an office space of 5,931 m<sup>2</sup> with a monthly service charges of Rp 85,000/m<sup>2</sup>.

Perjanjian sewa menyewa yang disetujui dengan IPI dan IE telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tanggal 1 Juli 2022 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan opsi perpanjangan untuk 2 (dua) tahun berikutnya, penambahan luas ruang perkantoran yang disewa menjadi 6.503 m<sup>2</sup>, dan perubahan pada service charges sebesar Rp 110.000/m<sup>2</sup> semi gross per bulan.

Pada tanggal 12 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Untuk *Executive Business Lounge* di Area Komplek Indy Bintaro Office Park, dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun. Perusahaan menyewa ruang executive business lounge seluas 189 m<sup>2</sup> dengan tarif sewa sebesar Rp 215.000/m<sup>2</sup> per bulan.

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban administrasi. Beban administrasi untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 384 ribu (31 Desember 2021: US\$ 627 ribu).

f. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation

Pada tanggal 10 April 2018 Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong. Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Amendemen No. 5. atas perjanjian tersebut dengan nilai kontrak menjadi Rp 236 miliar (setara dengan US\$ 16,7 juta).

Pada 21 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Amendemen No. 8 untuk kontrak *Loading Unloading & Storage Services* at POSB Sorong dengan CSTS Joint Operation untuk periode 19 bulan senilai Rp 319 miliar (setara dengan US\$ 22,16 juta). Kontrak tersebut berakhir pada tanggal 30 November 2022.

Pada 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Amendemen No. 9 untuk kontrak *Loading Unloading & Storage Services* at POSB Sorong dengan CSTS Joint Operation untuk periode 11 bulan senilai Rp 926 juta (setara dengan US\$ 64,91 ribu) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 320 miliar (setara dengan US\$ 22,43 juta). Kontrak tersebut berakhir pada tanggal 30 November 2022.

The lease agreement with IPI and IE has been amended several times with the last change dated July 1, 2022 relating to extension of the lease term until December 31, 2023 with an option to extend for the next 2 (two) years, increase the area of office space for rent to 6,503 m<sup>2</sup> changes in service charges to Rp 110,000/m<sup>2</sup> semi gross monthly.

On September 12, 2021, the Company signed a Space Lease Agreement for the Executive Business Lounge in the Indy Bintaro Office Park Complex Area, with a lease term of 2 years. The company rents an executive business lounge with an area of 189 sqm with a rental rate of Rp 215,000/sqm per month.

Expenses from such transactions were presented as part of administration expenses. Administration expenses for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 384 thousand (December 31, 2021: US\$ 627 thousand).

f. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation

On April 10, 2018, the Company and CSTS Joint Operation entered into Agreement for Provision of Loading Unloading and Storage at POSB Sorong. On February 17, 2020, the Company and CSTS Joint Operation agreed an Amendment No. 5. to the agreement, which amend the contract value to Rp 236 billion (equivalent to US\$ 16.7 million).

On May 21, 2021, the Company executed an Amendment No. 8 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with CSTS Joint Operation for a 19-month period amounting to Rp 319 billion (equivalent to US\$ 22.16 million). The contract ended on November 30, 2022.

On December 21, 2021, the Company executed an Amendment No. 9 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with CSTS Joint Operation for a 11-month period amounting to Rp 926 million (equivalent to US\$ 64.91 thousand) therefore the total contract value is Rp 320 billion (equivalent to US\$ 22.43 million). The contract ended on November 30, 2022.

Pada 4 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 10 untuk kontrak *Loading Unloading & Storage Services* at POSB Sorong dengan CSTS Joint Operation untuk periode 1 bulan senilai Rp 8 miliar (setara dengan US\$ 0.54 juta) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 329 miliar (setara dengan US\$ 22.06 juta). Kontrak tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada 28 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 11 untuk kontrak *Loading Unloading & Storage Services* at POSB Sorong dengan CSTS Joint Operation untuk periode 7 bulan senilai Rp 786 juta (setara dengan US\$ 50.19 ribu) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 330 miliar (setara dengan US\$ 21.07 juta). Kontrak tersebut berakhir pada tanggal 31 Juli 2023.

Pendapatan dari jasa ini untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 650 ribu (31 Desember 2021: US\$ 1.958 ribu).

g. PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI)

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan XTI untuk menyediakan jasa dalam bidang informasi, komunikasi dan teknologi.

Pada tanggal 1 September 2021, antara XTI dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Induk Layanan Informasi Teknologi (IT) Terkelola, dengan jangka waktu selama 5 tahun berlaku efektif terhitung sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2025.

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai beban sistem informasi manajemen pada beban usaha langsung dan beban administrasi. Beban sistem informasi manajemen untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 1.932 ribu (31 Desember 2021: US\$ 3.314 ribu).

h. Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)

Pada tahun 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan TPEC untuk menyediakan jasa pengolahan limbah untuk lapangan dan kantor, sewa peralatan dan jasa pendukung lainnya.

On August 4, 2022, the Company executed an Amendment No. 10 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with CSTS Joint Operation for a 1-month period amounting to Rp 8 billion (equivalent to US\$ 0,54 million) therefore the total contract value is Rp 329 billion (equivalent to US\$ 22,06 million). The contract ended on December 31, 2022.

On December 28, 2022, the Company executed an Amendment No. 11 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with CSTS Joint Operation for a 7-month period amounting to Rp 786 million (equivalent to US\$ 50,19 thousand) therefore the total contract value is Rp 330 billion (equivalent to US\$ 21,07 million). The contract ended on July 31, 2023.

Revenue from such services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 650 thousand (December 31, 2021: US\$ 1,958 thousand).

g. PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI)

On January 1, 2019, the Company entered into a service agreement with XTI to provide services in the field of information, communication and technology.

On September 1, 2021, between XTI and the Company have entered *Induk Layanan Informasi Teknologi (IT) Terkelola* agreement, which have 5 years duration effective from January 1, 2021 to December 31, 2025.

Expenses from such transactions were presented as part of management information system under direct costs and administration expense. Management information system expenses for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 1,932 thousand (December 31, 2021: US\$ 3,314 thousand).

h. Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)

In 2019, the Company has entered into agreement with TPEC to provide waste handling services for site and camp office, rental of equipment and support services.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini. Pendapatan yang berasal dari jasa tersebut untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar nihil (31 Desember 2021: US\$ 78 ribu).

As of December 31, 2022, there is no extension of related contract. Revenue from such services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to nil (December 31, 2021: US\$ 78 thousand).

i. Interport Mandiri Utama (IMU)

i. Interport Mandiri Utama (IMU)

Pada September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan IMU untuk menyediakan jasa tenaga kerja dalam melaksanakan bisnis jasa logistik dan jasa pendukung lainnya. Di bulan yang sama, Perusahaan juga memasuki perjanjian sistem manajemen dimana IMU akan menyediakan *platform* sistem manajemen yang terpadu mencakup Standar Kualitas & SHE, Sistem Audit, Program Peningkatan Berkesinambungan, Pemantauan Sistem Kinerja Karyawan, Daftar Izin dan Sistem Kepatuhan. Perjanjian ini akan diperpanjang setiap tahunnya.

In September 2019, the Company entered into a management consulting agreement with IMU to provide labor services in conducting logistics and support services business. In the same month, the Company also entered into management system agreement whereby IMU will provide integrated management system platform that includes but not limited to Quality & SHE Standards, Audit Systems, Continuous Improvement Programs, Employee Performance Monitoring Systems, Permit Lists and Compliance Systems. The agreement will be renewed every year.

Pada 13 Februari 2020, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 1 untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian system manajemen dengan Interport Mandiri Utama untuk periode 4 bulan. Kontrak berakhir pada 30 April 2020.

On February 13, 2020, the Company executed an Amendment No. 1 to management consulting agreement and management system agreement with Interport Mandiri Utama for a 4-month period. The Contract ended on April 30, 2020.

Pada 14 April 2020, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 2 untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian system manajemen dengan IMU untuk periode 8 bulan dengan Service Rate sebesar Rp 1,8 miliar per bulan. Kontrak berakhir pada 31 Desember 2020.

On April 14, 2020, the Company executed an Amendment No. 2 to management consulting agreement and management system agreement with IMU for a 8-month period with the Service Rate in amount of Rp 1,8 billion per month. The Contract ended on December 31, 2020.

Pada 3 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 3 untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian sistem manajemen dengan IMU untuk periode 12 bulan. Kontrak berakhir pada 31 Desember 2021.

On December 3, 2020, the Company executed an Amendment No. 3 to management consulting agreement and management system agreement with IMU for a 12-month period. The Contract ended on December 31, 2021.

Pada 10 November 2021, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 4 untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian sistem manajemen dengan Interport Mandiri Utama untuk periode 12 bulan. Kontrak berakhir pada 31 Desember 2022.

On November 10, 2021, the Company executed an Amendment No. 4 to management consulting agreement and management system agreement with Interport Mandiri Utama for a 12-month period. The Contract ended on December 31, 2022.

Pada 27 Januari 2023, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 5 untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian sistem manajemen dengan Interport Mandiri Utama untuk periode 12 bulan dengan *Service Rate* sebesar Rp 600 juta per bulan. Kontrak berakhir pada 31 Desember 2023.

On January 27, 2023, the Company executed an Amendment No. 5 to management consulting agreement and management system agreement with Interport Mandiri Utama for a 12-month period with the Service Rate in amount of Rp 600 million. The Contract ended on December 31, 2023.

Beban atas transaksi ini dicatat sebagai bagian dari beban administrasi. Beban administrasi untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 636 ribu (31 Desember 2021: US\$ 1.549 ribu).

j. Indika Multi Niaga (IMN)

Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian tingkat layanan dengan IMN untuk *Integrated Freight Forwarding* Sorong-Surabaya. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan melakukan penagihan kembali (*backcharge*) beban jasa logistik kepada IMN pada tanggal 28 Juli 2022 sebesar US\$ 35 ribu (31 Desember 2021: US\$ 7 ribu).

Pada 14 April 2021, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 1 perjanjian tingkat layanan untuk *Integrated Freight Forwarding* Sorong-Surabaya dengan IMN untuk periode 6 bulan. Kontrak berakhir pada 30 September 2021.

Pada 26 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 2 perjanjian tingkat layanan untuk *Integrated Freight Forwarding* Sorong-Surabaya dengan IMN untuk periode 8 bulan. Kontrak berakhir pada 30 Juni 2022.

Pada 6 September 2022, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 3 perjanjian tingkat layanan untuk *Integrated Freight Forwarding* Sorong-Surabaya dengan IMN untuk periode 3 bulan. Kontrak berakhir pada 30 September 2022.

Biaya atas jasa tersebut untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 51 ribu (31 Desember 2021: US\$ 156 ribu). Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

k. PT Masmindo Dwi Area (MDA)

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan dan MDA menandatangani *Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services General Conditions of Contract* untuk Proyek Tambang Emas Awak Mas dengan nilai kontrak yang tidak akan melebihi US\$ 15 juta (termasuk PPN, PPH dan margin), dengan durasi sampai dengan 30 Desember 2020.

Expenses from such transactions were presented as part of administration expenses. Administration expenses for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 636 thousand (December 31, 2021: US\$ 1,549 thousand).

j. Indika Multi Niaga (IMN)

In 2020, the Company has entered into service level agreement with IMN for Integrated Freight Forwarding Sorong-Surabaya. Based on the agreement, the Company backcharge logistic service expense to IMN on July 28, 2022 amounted US\$ 35 thousand (December 31, 2021: US\$ 7 thousand).

On April 14, 2021, the Company executed an Amendment No. 1 to service level agreement for Integrated Freight Forwarding Sorong-Surabaya with IMN for a 6-month period. The Contract ended on September 30, 2021.

On January 26, 2022, the Company executed an Amendment No. 2 to service level agreement for Integrated Freight Forwarding Sorong-Surabaya with IMN for an 8-month period. The Contract ended on June 30, 2022.

On September 6, 2022, the Company executed an Amendment No. 3 to service level agreement for Integrated Freight Forwarding Sorong-Surabaya with IMN for an 8-month period. The Contract ended on September 30, 2022.

Cost for these services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 51 thousand (December 31, 2021: US\$ 156 thousand). As of December 31, 2022, there is no extension of related contract.

k. PT Masmindo Dwi Area (MDA)

On March 23, 2020, the Company and MDA have entered into a *Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services General Conditions of Contract* with the total contract value shall not exceed US\$ 15 million (includes VAT, WHT and margin), with duration until December 30, 2020.

Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area telah menandatangani *Letter Agreement* untuk memperpanjang durasi kontrak sampai dengan 31 Oktober 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area telah menandatangani perubahan kontrak 02 *Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services* untuk perpanjangan jangka waktu sampai dengan 28 Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, pekerjaan telah selesai dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan, PT Masmindo Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran telah menandatangani *Umbrella Service Agreement* dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021 dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk mengerjakan pekerjaan yang akan disepakati kemudian untuk memastikan progress implementasi Proyek Awak Mas.

Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu *Umbrella Service Agreement* sampai dengan 28 Februari 2022. Kontrak ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area telah menandatangani Perjanjian untuk Pekerjaan: (i) *Engineering, Procurement and Construction* ('EPC') dengan Nilai Kontrak sebesar Rp 1.238 miliar (setara dengan US\$ 78.671 ribu) dan (ii) *Construction and Project Management Works* ('CPM') dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.658 miliar (setara dengan US\$ 105.418 ribu). Pekerjaan akan dimulai pada tanggal 3 Januari 2023 dengan durasi pekerjaan selama 27 bulan.

Pendapatan yang berasal dari jasa ini untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 636 ribu (31 Desember 2021: US\$ 5.740 ribu).

I. PT Pusat Sarana Baruna (PTPSB)

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan PTPSB. Perjanjian ini terkait dengan penyediaan jasa logistik di wilayah Balikpapan.

On June 27, 2021, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed a Letter Agreement to extend the contract duration until October 31, 2021.

On October 29, 2021, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed *Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services* contract amendment 02 for the extension of period until February 28, 2022. As of December 31, 2022, the project has ended and there is no extension of related contract.

On June 27, 2021, the Company, PT Masmindo Dwi Area and PT Indika Energy Tbk as payment guarantors have signed an *Umbrella Service Agreement* with a duration of up to October 31, 2021 in which the Company acts as a contractor to carry out work which will be agreed later in order to ensure the progress of the implementation of the *Awak Mas* Project.

Furthermore, on October 29, 2021, the parties agreed to extend the term of the *Umbrella Service Agreement* until February 28, 2022. This contract has been extended and will end on August 31, 2025.

On July 26, 2022, the Company and PT Masmindo Dwi Area have executed an Agreement for the Works: (i) *Engineering, Procurement and Construction* ('EPC') with the Contract Value of Rp 1,238 billion (equivalent to US\$ 78,671 thousand) and (ii) *Construction and Project Management Works* ('CPM') with the Contract Value of Rp 1,658 billion (equivalent to US\$ 105,418 thousand). The work will commence on January 3, 2023 with 27 months duration of the works.

Revenue from such services for the periods from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 636 thousand (December 31, 2021: US\$ 5,740 thousand).

I. PT Pusat Sarana Baruna (PTPSB)

In 2019, the Company has entered into service agreement with PTPSB. Such agreement is related to the logistic service in Balikpapan area.



Selanjutnya pada tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan dan PTPSB telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Layanan Jasa Logistik. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian jasa tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

Pada 11 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 1 perjanjian penyediaan layanan jasa logistik dengan PTPSB untuk periode 60 bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 4,5 miliar (setara dengan US\$ 313 ribu). Kontrak berakhir pada 30 September 2026.

Biaya atas jasa tersebut untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 81 ribu (31 Desember 2021: US\$ 33 ribu).

m. PT POSB Reksabumi Indonesia (PTPRI)

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dan pelayanan pengelolaan limbah B3 dan non B3 dengan PTPRI. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 31 Desember 2023.

Beban yang berasal dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari beban subkontraktor. Beban subkontraktor untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 206 ribu (31 Desember 2021: US\$ 181 ribu).

n. Yayasan Indika Untuk Indonesia (YI)

Pada tahun 2020, Perusahaan bersama dengan YI melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk layanan PCR Lab di Balikpapan untuk periode September 2020 - Desember 2021. Perusahaan telah membayar seluruh biaya CSR tersebut dan kemudian menagihkan kembali ke YI.

o. PT Mitra Baruna Nusantara (MBN)

Pada Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan MBN untuk menyediakan jasa *Marine Agency* di POSB Sorong. Kontrak tersebut telah diperpanjang dan akan berakhir pada 30 September 2023.

Furthermore, on March 22, 2021, the Company and PTPSB entered into Logistic Service Agreement. The contract term is 12 months effective since the signing of this additional agreement. As of December 31, 2022, there is no extension of related contract.

On February 11, 2022, the Company executed an Amendment No. 1 to Logistic Support Service Agreement with PTPSB for a 60-month period with contract value in amount of Rp 4.5 billion (equivalent to US\$ 313 thousand). The Contract ended on September 30, 2026.

Cost for these services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 81 thousand (December 31, 2021: US\$ 33 thousand).

m. PT POSB Reksabumi Indonesia (PTPRI)

In 2017, the Company has entered into service agreement and waste handling services for B3 and non-B3 waste with PTPRI. The agreement will end on December 31, 2023.

Expenses from such transactions were presented as part of subcontractor expenses. Subcontractor expenses for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 206 thousand (December 31, 2021: US\$ 181 thousand).

n. Yayasan Indika Untuk Indonesia (YI)

In 2020, the Company with YI performed Corporate Social Responsibilities (CSR) for PCR Lab Services in Balikpapan for September 2020 - December 2021. The Company has fully paid for the CSR expense and then billed to YI accordingly.

o. PT Mitra Baruna Nusantara (MBN)

In December 2020, the Company entered into a service agreement with MBN to provide service for Marine Agency at POSB Sorong. The contract has been extended and will end on September 30, 2023.

Biaya atas jasa tersebut untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 11 ribu (31 Desember 2021: US\$ 14 ribu).

Cost for these services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 11 thousand (December 31, 2021: US\$ 14 thousand).

p. Remunerasi Komisaris dan Direksi

p. Commissioners and Directors' remuneration

Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the years period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	US\$ '000	US\$ '000	
Direksi	1.985	1.194	Directors
Komisaris	743	292	Commissioners
Jumlah	<u>2.728</u>	<u>1.486</u>	Total

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

### 35. PELAPORAN SEGMENT

### 35. SEGMENT REPORTING

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu pertambangan, penyediaan jasa, rekayasa dan konstruksi.

The Group is organised into three principal business segments of mining, services, engineering and construction.

Segmen pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

The mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services and mine partnering.

Segmen jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik dan jasa pelabuhan.

The services segment covers supply base facilities and port services.

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

The engineering and construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK  
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
 AND FOR THE YEARS ENDED  
 - Continued

	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Tidak Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah Konsolidasi/ <i>Consolidated Amount</i>		
	31/12/2022 US\$ '000	31/12/2021 US\$ '000	31/12/2022 US\$ '000	31/12/2021 US\$ '000	31/12/2022 US\$ '000	31/12/2021 US\$ '000	31/12/2022 US\$ '000	31/12/2021 US\$ '000	31/12/2022 US\$ '000	31/12/2021 US\$ '000	
Pendapatan segmen	340.036	298.926	86.707	64.159	46.841	50.249	2.733	2.403	476.317	415.737	Revenue and expenditures Segment revenues
Hasil segmen	49.175	30.593	15.119	9.818	1.990	2.881	(5.351)	1.471	60.933	44.763	Segment results
Penghasilan bunga	186	96	325	1.148	79	25	427	968	1.017	2.237	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(5.139)	(4.236)	(923)	(564)	(299)	(331)	(1.060)	(444)	(7.421)	(5.575)	Interest expenses and finance charges
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(930)	2.896	-	237	1.174	(1.536)	(1.919)	35	(1.675)	1.632	Other gains and losses - net
Beban pajak final	-	-	(855)	(1.602)	(88)	(121)	(1.756)	-	(2.699)	(1.723)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(7.881)	(6.276)	-	-	(1.047)	(1.055)	(61)	(50)	(8.989)	(7.381)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	35.411	23.073	13.666	9.037	1.809	(137)	(9.720)	1.980	41.166	33.953	Profit for the year
Pendapatan (beban) non kas:											Noncash income (expenses):
Penyusutan	(53.910)	(59.105)	(3.621)	(5.070)	(2.352)	(2.648)	(105)	(283)	(59.988)	(67.106)	Depreciation
Amortisasi	(2.932)	(1.486)	(1.258)	(1.029)	-	-	(280)	(245)	(4.470)	(2.760)	Amortization
Beban non-kas lainnya	(4.522)	(4.233)	(1.165)	(1.305)	(490)	(840)	(1.486)	(1.279)	(7.663)	(7.657)	Other non-cash expenses
	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Tidak Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah Konsolidasi/ <i>Consolidated Amount</i>		
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 US\$ '000	
Informasi lainnya:											Other information:
Aset tetap - bersih	189.143	183.708	22.602	22.129	20.573	23.290	494	28	232.812	229.155	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna	31.538	35.176	281	803	2.131	2.437	-	109	33.950	38.525	Right of use assets
Aset lainnya	235.339	190.583	60.009	40.905	32.418	32.036	1.892	1.532	329.658	265.056	Other assets
Jumlah aset	456.020	409.467	82.892	63.837	55.122	57.763	2.386	1.669	596.420	532.736	Total assets
Jumlah liabilitas	213.044	214.222	54.325	35.746	29.347	21.805	1.713	740	298.429	272.513	Total liabilities
Pengeluaran barang modal (termasuk aset tidak berwujud)	47.768	41.394	12.181	8.884	6.580	6.958	384	331	66.913	57.567	Capital expenditure (include intangible assets)

**36. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri yang terpakai dalam rangka operasi Perusahaan sebesar US\$ 17.300 ribu (2021: US\$ 16.339 ribu) (Catatan 23).
- b. Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas LC/SKBDN dari PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 200 miliar untuk pembelian mesin atau komponen atau suku cadang dari supplier. Pada tanggal 25 Juni 2022, PT Bank UOB Indonesia telah mengakhiri fasilitasnya sehubungan dengan transaksi perubahan kepemilikan saham Perusahaan.

Pada tanggal 11 Juni 2021 Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia merubah fasilitas LC/SKBDN menjadi sebesar US\$ 15 juta. Pada 6 Desember 2021, fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan 16 Desember 2022. Pada tanggal 15 Juni 2022, PT Bank UOB Indonesia telah mengakhiri fasilitasnya sehubungan dengan transaksi perubahan kepemilikan saham Perusahaan.

- c. Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Perjanjian Jasa Penambangan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup Pit Terbuka, Perjanjian Penyewaan Alat Berat, dan Perjanjian Transportasi Batubara Pit ke ICF dan *Run of Mine Stock* di lokasi Tabang, Kutai Kartanegara - Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian tersebut berlaku mulai 1 Oktober 2014 untuk jangka waktu tujuh tahun sampai dengan 30 September 2021 dengan total volume pengupasan tanah sebesar 71,8 juta BCM dan total batubara sebesar 65,5 juta ton.

Perjanjian ini telah beberapa kali diamendemen dan yang terakhir adalah pada tanggal 27 Juni 2020, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari PT Indonesia Pratama bahwa mereka memutuskan untuk tidak mengurangi kuantitas tersisa dari Juni hingga Desember 2020, jumlah kuantitas *OB removal* terkonfirmasi untuk periode dari bulan Juni hingga Desember 2020 adalah 24,05 juta BCM dan pertambangan batubara sebesar 9,94 juta ton.

Pada tanggal 31 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat dari PT Indonesia Pratama perihal target produksi 2021 yakni sebesar 44,5 juta BCM tanah penutup dan 17,2 juta ton batubara.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pekerjaan Perusahaan pada proyek Tabang dengan PT Indonesia Pratama telah selesai dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

**36. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS**

- a. As of December 31, 2022, the Company had various outstanding used bank guarantee facilities from Mandiri and for the Company's operations amounting to US\$ 17,300 thousand (2021: US\$ 16,339 thousand) (Note 23).
- b. On December 16, 2019, the Company obtained an LC/SKBDN facility from PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 200 billion for the purchase of machinery or components or spare parts from suppliers. On June 25, 2022, PT Bank UOB Indonesia has terminated the facility in relation to the changes in the Company's shareholder.

On June 11, 2021, the Company and PT Bank UOB Indonesia changed the LC/SKBDN facility to US\$ 15 million. On December 6, 2021 this facility is extended until December 16, 2022. On June 15, 2022, PT Bank UOB Indonesia has terminated the facility in relation to the changes in the Company's shareholder.

- c. On June 27, 2014, the Company and PT Indonesia Pratama entered into Agreement for The Provision of Open Pit Overburden Mining Services, Equipment Rental Agreement, and Agreement for the Provision of Coal Transportation Services Pit to ICF and Run of Mine Stock at Tabang site, Kutai Kartanegara – East Kutai, East Kalimantan. Those agreements are effective for seven years starting on October 1, 2014 to September 30, 2021 with total overburden volume of 71.8 million BCM and 65.5 million tonnes of coal.

This agreement has been amended for several times and the latest was on June 27, 2020, the Company received a letter from PT Indonesia Pratama that they have decided not to reduce the remaining quantities from June to December 2020, confirmation of the scheduled quantities of *OB removal* (prime only) for the period from June up to December 2020 is 24.05 million BCM and coal mining is 9.94 million tons.

On October 31, 2020, the Company received letter from PT Indonesia Pratama regarding 2021 production target of 44.5 million BCM overburden and 17.2 million tonnes coal.

On December 31, 2021, the Company's job on Tabang project with PT Indonesia Pratama has ended and there is no extension of related contract.

d. Pada tanggal 15 Juni 2015, KPI, entitas anak, mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada PT Freeport Indonesia yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, KPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan PT Freeport Indonesia. Sebagai kompensasi, KPI akan menerima sebagai berikut:

- Beban KPI yang akan diganti terdiri dari semua *cash costs, expenses, charges, fees*, dan jumlah lain, baik *capital, ordinary or extraordinary in nature*, kecuali *extraordinary expenses* seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh KPI dalam menjalankan kegiatannya di bawah dan di sehubungan dengan perjanjian tersebut.
- Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US\$ 142 ribu ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan KPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut, dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.

Pada tanggal 1 Januari 2020, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Freeport Indonesia tanggal 22 Oktober 2019, dilakukan pengurangan biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi dari sebesar US\$ 142 ribu menjadi US\$ 42 ribu. Pada tahun 2021, biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi disesuaikan kembali menjadi sebesar US\$ 142 ribu. Tidak terdapat perubahan atas manfaat lainnya yang diperoleh KPI dari PT Freeport Indonesia.

Pada 1 Desember 2021, KPI dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani perpanjangan perjanjian jasa sampai dengan 31 Januari 2023. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, atas perjanjian ini masih dalam penyelesaian.

e. Pada tanggal 23 Juni 2017, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Kontrak untuk Jasa *Supply Base* di Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 miliar (setara dengan US\$ 52 juta) dengan masa kontrak selama 5 tahun sampai dengan 22 Juni 2022, dengan opsi perpanjangan tiap tahun selama 3 tahun setelah durasi kontrak. Pada 20 Juni 2022, perjanjian ini telah amandemen dan periode kontrak ini diperpanjang sampai dengan 22 Juni 2023.

d. On June 15, 2015, KPI, a subsidiary, entered into an amendment to the service agreement with PT Freeport Indonesia, which valid until December 31, 2021. Under this agreement, KPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of PT Freeport Indonesia. As a compensation, KPI will receive the following:

- KPI's reimbursable expenses consist of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts, whether capital, ordinary or extraordinary in nature, excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by KPI in carrying out its activities under and in connection with the agreement.
- Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US\$ 142 thousand plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of the KPI's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month (agreed costs), and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed costs. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semiannually.

On January 1, 2020, based on the notification letter from PT Freeport Indonesia dated October 22, 2019, there was a cost reduction of port and operating services fee from US\$ 142 thousand to US\$ 42 thousand. In 2021, the cost of port and operating services fee was adjusted back to US\$ 142 thousand. There is no change in other benefit that the KPI obtain from PT Freeport Indonesia.

On December 1, 2021, KPI and PT Freeport Indonesia have executed the extension of service agreement until January 31, 2023. Until the issuance date of these consolidated financial statements, extension agreement is still in progress.

e. On June 23, 2017, the Company and BP Berau Ltd entered into Contract for Sorong Supply Base Services. The contract value is Rp 734 billion (equivalent to US\$ 52 million) with contract duration for 5 years valid until June 22, 2022, with option to extend annually up to 3 years after the contract duration. On June 20, 2022, this agreement has been amended and the contract period has been extended up to June 22, 2023.

- f. Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Master Services Agreement* untuk jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Papua. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 44 juta dengan masa kontrak selama 25 bulan yang terdiri dari 5 *Work Assignment*.
- Pada tanggal 28 Maret 2019, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Agustus 2020.
- Pada tanggal 28 Mei 2020, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Desember 2020.
- Pada tanggal 27 Juli 2020, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Agustus 2021.
- Pada tanggal 9 April 2021, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Agustus 2022.
- Pada tanggal 27 Desember 2021, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Desember 2022.
- Pada tanggal 10 Agustus 2022, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 6 Desember 2023.
- g. Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Basis Logistik di POSB Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 2,6 juta dengan masa kontrak awal sampai dengan 30 November 2020. Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia telah menandatangani Perubahan No. 1 atas Perjanjian tersebut Sorong yang berlaku sejak 4 Maret 2019 sampai dengan 30 Agustus 2020 dengan nilai kontrak Rp 28 miliar (setara dengan US\$ 2 juta).
- Pada tanggal 14 Juli 2020, kedua belah pihak setuju memperpanjang masa kontrak hingga 30 November 2020. Pada tanggal 11 Januari 2022, kedua belah pihak setuju memperpanjang masa kontrak hingga 31 Januari 2022. Pada tanggal 19 Mei 2022, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 2 atas perjanjian tersebut yang berlaku sejak 1 Februari 2022 hingga 31 Oktober 2022. Pada tanggal 17 November 2022, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Juli 2023.
- h. Pada tanggal 1 September 2018, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani Perjanjian "*Amended and Restated Construction Services*" berlaku sampai dengan 28 Februari 2022 senilai Rp 111.748 juta ((setara dengan US\$ 7,6 juta).
- f. On May 24, 2017, the Company and PT Freeport Indonesia entered into Master Services Agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Papua. The contract value is US\$ 44 million with contract duration for 25 months which consist of 5 Work Assignments.
- On March 28, 2019, both parties has agreed to extend the contract duration until August 31, 2020.
- On May 28, 2020, both parties has agreed to extend the contract duration until December 31, 2020.
- On July 27, 2020, both parties has agreed to extend the contract duration until August 31, 2021.
- On April 9, 2021, both parties has agreed to extend the contract duration until August 31, 2022.
- On December 27, 2021, both parties has agreed to extend the contract duration until December 31, 2022.
- On August 10, 2022, both parties has agreed to extend the contract duration until December 6, 2023.
- g. On December 13, 2017, the Company and PT Saipem Indonesia entered into an Agreement for Provision of Logistics Basis POSB Sorong. The contract value is US\$ 2.6 million with the initial contract period until November 30, 2020. On March 18, 2019, the Company and PT Saipem Indonesia entered into Amendment No. 1 of the agreement with the effective date on March 4, 2019 to August 30, 2020. The total contract value is Rp 28 billion (equivalent to US\$ 2 million).
- On July 14, 2020, both parties has agreed to extend the contract duration until November 30, 2020. On January 11, 2022, both parties has agreed to extend the contract duration until January 31, 2022. On May 19, 2022, both parties has signed Amendment No. 2 of the agreement with the effective date of February 1, 2020 until October 31, 2022. On November 17, 2022, the agreement has been extended and is valid until July 31, 2023.
- h. On September 1, 2018, the Company and PT Freeport Indonesia signed a Construction Agreement "*Amended and Restated Construction Services*" valid until February 28, 2022, amounting to Rp 111,748 million (equivalent to US\$ 7.6 million)

Selama bulan Mei 2019 hingga Juni 2022, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani beberapa amandemen (amandemen 001 sampai dengan 012) dengan tambahan nilai sebesar US\$ 137.760 juta dan memperpanjang masa kontrak hingga 30 Juni 2026.

- i. Pada 1 April 2019, konsorsium Perusahaan PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani *Contract for Integrated Freight Forwarding Services* dengan BP Berau Ltd untuk periode 36 bulan senilai Rp 99 miliar (setara dengan US\$ 7,1 juta).

Pada 10 Juni 2020, konsorsium Perusahaan PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani *Amendemen No. 2 Contract for Integrated Freight Forwarding Services* dengan BP Berau Ltd untuk periode 36 bulan senilai Rp 143 miliar (setara dengan US\$ 9,9 juta).

Pada 18 Februari 2021, konsorsium Perusahaan PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani *amandemen No. 3 Contract for Integrated Freight Forwarding Services* dengan BP Berau Ltd untuk periode 36 bulan senilai Rp 176 miliar (setara dengan US\$ 12,5 juta).

Pada 1 Oktober 2021, konsorsium Perusahaan, PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani *Contract for Integrated Freight Forwarding Services* dengan BP Berau Ltd untuk periode 6 bulan senilai Rp 39 miliar (setara dengan US\$ 2,7 juta). Pada 15 Oktober 2021 Para Pihak menandatangani *Amandemen No. 1* yang mulai berlaku sejak 15 Oktober 2021 sampai dengan 31 Maret 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 3,9 miliar (setara dengan US\$ 275 ribu). Pada 31 Oktober 2021 Para Pihak menandatangani *Amandemen No. 2* yang mulai berlaku sejak 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Juni 2022. Pada 20 April 2022 Para Pihak menandatangani *Amandemen No. 3* yang mulai berlaku sejak 20 April 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 7,6 miliar (setara dengan US\$ 529 ribu). Pada 16 Juni 2022 Para Pihak menandatangani *Amandemen No. 4* yang mulai berlaku sejak 16 Juni 2022 sampai dengan 30 September 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 10,4 miliar (setara dengan US\$ 705 ribu). Pada 8 Agustus 2022 Para Pihak menandatangani *Amandemen No. 5* yang mulai berlaku sejak 8 Agustus 2022 sampai dengan 30 September 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 11 miliar (setara dengan US\$ 738 ribu). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

During May 2019 to June 2022, the Company and PT Freeport Indonesia signed various amendment (amendment 001 up to 012) with additional value amounting to US\$ 137,760 million and extend the contract duration until June 30, 2026.

- i. On April 1, 2019, the Company in consortium with PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia executed a Contract for Integrated Freight Forwarding Services with BP Berau Ltd for a 36 months period amounting to Rp 99 billion (equivalent to US\$ 7.1 million).

On June 10, 2020, the Company in consortium with PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia executed an Amendment No 2 for Integrated Freight Forwarding Services with BP Berau Ltd for a 36 months period amounting to Rp 143 billion (equivalent to US\$ 9.9 million).

On February 18, 2021, the Company in consortium with PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia executed an amendment No. 3 for Integrated Freight Forwarding Services with BP Berau Ltd for a 36 months period amounting to Rp 176 billion (equivalent to US\$ 12.5 million).

On October 1, 2021, the Company in consortium with PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia signed a Contract for Integrated Freight Forwarding Services with BP Berau Ltd for a 6 months period amounting to Rp 39 billion (equivalent to US\$ 2.7 million). On October 15, 2021 the Parties has signed Amendment No. 1 effective from October 15, 2021 to March 31, 2022 amounting to Rp 3,9 billion (equivalent to US\$ 275 thousand). On October 31, 2021, the Parties has signed Amendment No. 2 effective from December 31, 2021 to June 30, 2022. On April 20, 2022 the Parties has signed Amendment No. 3 effective from April 20, 2022 to June 30, 2022 amounting to Rp 7.6 billion (equivalent to US\$ 529 thousand). On June 16, 2022 the Parties has signed Amendment No. 4 effective from June 16, 2022 to September 30, 2022 amounting to Rp 10.4 billion (equivalent to US\$ 705 thousand). On August 8, 2022 the Parties has signed Amendment No. 5 effective from August 8, 2022 to September 30, 2022 amounting to Rp 11 billion (equivalent to US\$ 738 thousand). As of December 31, 2022, there is no extension of related contract.

- j. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan dan PT Kartika Selabumi Mining (PTKSM) dan PT Palm Mas Asri (sebagai pihak penjamin PTKSM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan volume produksi lapisan tanah penutup sebesar 80,1 juta BCM dan batubara sebesar 3,95 juta ton yang kemudian dialihkan kepada PTKBL.

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani *Mining Service Agreement* dengan PTKSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari PTKSM.

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani *Plant Hire Agreement* dengan PTKSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari PTKSM untuk penyewaan peralatan bergerak dan personil di lokasi tambang PTKSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

- k. Pada tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani perjanjian *Wrap Around Construction* senilai Rp 20.459 juta (setara dengan US\$ 1,46 juta) dengan estimasi penyelesaian sampai dengan 16 Juli 2021.

Selama bulan April hingga Desember 2021, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani beberapa *Contract Change Order* (CCO-001 sampai dengan CCO-013) dengan tambahan nilai sebesar Rp 109,63 juta (setara dengan US\$ 7,6 ribu) dan estimasi penyelesaian hingga 30 September 2022. Proyek tersebut telah selesai dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

- l. Pada tanggal 5 Februari 2021, Perusahaan menandatangani lembar kesepakatan atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan PT Jambi Prima Coal (PTJPC) senilai Rp 800 juta (setara dengan US\$ 57 ribu). Perjanjian tersebut berlaku satu tahun.

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Surat Perikatan atas Kontrak Jasa Konsultasi dengan PTJPC senilai Rp 350 juta (setara dengan US\$ 24 ribu). Perjanjian tersebut berlaku satu bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

- j. On December 29, 2020, the Company and PT Kartika Selabumi Mining (PTKSM) and PT Palm Mas Asri (as guarantor of PTKSM) has signed Term sheet of the mining services with production volume 80.1 million BCM of overburden and 3.95 million tonnes of coal which awarded to PTKBL.

On April 6, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a Mining Service Agreement with PTKSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of PTKSM. This agreement is valid until 2027.

On April 6, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a Plant Hire Agreement with PTKSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of PTKSM for mobile plant and personnel hire at PTKSM minesite. This agreement is valid until 2027.

- k. On January 21, 2021, the Company and PT Freeport Indonesia signed the agreement for *Wrap Around Construction* for Rp 20,459 million (equivalent to US\$ 1.46 million) with completion finish until July 16, 2021.

During April to December 2021, the Company and PT Freeport Indonesia signed various *Contract Change Order* (CCO-001 up to CCO-013) with additional value amounting to Rp 109.63 million (equivalent to US\$ 7.6 thousand) and estimated completion date on September 30, 2022. The project has ended and there is no extension of related contract.

- l. On February 5, 2021, the Company signed the term-sheet for the Mining Services Contract with PT Jambi Prima Coal (PTJPC) of Rp 800 million (equivalent to US\$ 57 thousand). This agreement is valid for one year.

On January 25, 2022, the Company signed the Engagement Letter for consultation services with PTJPC of Rp 350 million (equivalent to US\$ 24 thousand). This agreement is valid for one month. As of December 31, 2022, there is no extension of related contract.



- m. Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan, PT Mekko Metal Mining (“Mekko”) dan PT Perkasa Investama Mineral (“PIM”) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit dimana PIM bertindak sebagai penjamin pembayaran Mekko. Selanjutnya pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan dan PIM telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham dimana PIM telah menjaminkan 51% kepemilikannya di Mekko kepada Perusahaan sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan, PT Mekko Metal Mining (Mekko) dan PT Perkasa Investama Mineral (PIM) menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian awal, untuk Proyek Bauksit dengan nilai kontrak sebesar US\$ 94 juta. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 tahun.

- n. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan dan PIM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan ruang lingkup PIM adalah untuk melakukan pencarian dan studi potensi yang terkait dengan wilayah pertambangan bauksit di Kalimantan Barat. Selanjutnya, Perusahaan dan PIM juga menandatangani Perjanjian Gadai Saham dimana PIM telah menjaminkan 9% kepemilikannya di Mekko kepada Perusahaan sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 tahun.
- o. Pada tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani Perjanjian Konstruksi “*Stripping Surcharge Fill Material*” berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 senilai Rp 75 miliar (setara dengan US\$ 5,2 juta).

Selama bulan September 2021 hingga Juli 2022, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani beberapa *Contract Change Order* (CCO-001 sampai dengan CCO-007) dengan tambahan nilai sebesar Rp 21.457 juta (setara dengan US\$ 1,5 juta). Proyek tersebut telah selesai dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

- p. Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan menerima Notice of Award (NOA) dari PT Kideco Jaya Agung terkait proyek *Relocation Silo B Line MCPP to SMCP* dengan nilai kontrak diestimasi sebesar Rp 71.980 juta (setara dengan US\$ 4,9 juta) dan periode kontrak 11 bulan. Dokumen kontrak ditandatangani pada 29 Oktober 2021. Proyek tersebut telah selesai pada tanggal 30 April 2022 dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

- m. On May 3, 2021, Company, PT Mekko Metal Mining (“Mekko”) and PT Perkasa Investama Mineral (“PIM”) have signed a Cooperation Agreement for a development of bauxite mining project where PIM act as Mekko’s payment guarantor. Subsequently, On June 22, 2021, Company and PIM have signed a Pledge of Share Agreement where PIM have pledged his 51% ownership in Mekko to Company as the guarantee of his obligation to Company.

On August 15, 2022, Company, PT Mekko Metal Mining (Mekko) and PT Perkasa Investama Mineral (PIM) signed the amendment and restatement of the initial agreement, for Bauxite Project with contract value of US\$ 94 million. The agreement is valid for 5 years.

- n. On May 19, 2021, Company and PIM have executed a Cooperation Agreement with the scope of PIM is to conduct search and study of potential related to bauxite mining areas in West Kalimantan. Subsequently, Company and PIM also executed a Pledge of Share Agreement where PIM have pledged its 9% ownership in Mekko to Company as the guarantee of his obligation to Company. The agreement is valid for 5 years.
- o. On June 8, 2021, the Company and PT Freeport Indonesia signed a Construction Agreement “*Stripping Surcharge Fill Material*” valid until December 31, 2021, amounting to Rp 75 billion (equivalent to US\$ 5.2 million).

During September 2021 to July 2022, the Company and PT Freeport Indonesia signed various Contract Change Order (CCO-001 up to CCO-007) with additional value amounting to Rp 21,457 million (equivalent to US\$ 1.5 million). The project has ended and there is no extension of related contract.

- p. On June 22, 2021, the Company received a Notice of Award (NOA) from PT Kideco Jaya Agung regarding the Relocation Silo B Line MCPP to SMCP project with an contract value Rp 71,980 million (equivalent to US\$ 4.9 million) and 11 months period of contract. Contract document is executed on October 29, 2021. The project has ended on April 30, 2022 and there is no extension of related contract.

- q. Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan, PT Masmindo Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran telah menandatangani *Umbrella Service Agreement* dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021 dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk mengerjakan pekerjaan yang akan disepakati kemudian untuk memastikan progress implementasi Proyek Awak Mas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 28 Februari 2022. Selanjutnya pada tanggal 25 Februari 2022, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 9 Maret 2022 ('Perpanjangan Waktu pertama') dan para Pihak sepakat untuk memperpanjang kembali jangka waktu perjanjian hingga tanggal 17 Maret 2022 ('Perpanjangan Waktu kedua'). Kontrak ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area juga telah menandatangani *Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract* dengan nilai Rp 65.245 juta (setara dengan US\$ 4.148 ribu). Periode pekerjaan berdasarkan perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area juga telah menandatangani *Early Works Contract for The EPC Contract* dengan nilai Rp 95.009 juta (setara dengan US\$ 6.040 ribu). Periode pekerjaan berdasarkan perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

- r. Pada tanggal 10 Oktober 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani *Mining Service Agreement* dengan PT Hardaya Mining Energy (HME) dan PT Central Cipta Murdaya (PTCCM) sebagai pihak penjamin dari HME. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2025.

Pada tanggal 10 Oktober 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani Plant Hire Agreement dengan HME dan CCM sebagai pihak penjamin dari HME untuk penyewaan peralatan bergerak dan personil di lokasi tambang CCM. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2025.

- s. Pada 29 November 2021, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pekerjaan Pembangunan *Settling Pond* di Tanah Merah Coal Terminal dengan durasi pekerjaan dari 28 September 2021 sampai dengan 28 Maret 2022 senilai Rp 26,5 miliar (setara dengan US\$ 1,85 juta).

- q. On June 27, 2021, the Company, PT Masmindo Dwi Area and PT Indika Energy Tbk as payment guarantors have signed an *Umbrella Service Agreement* with a duration of up to October 31, 2021 in which the Company acts as a contractor to carry out work which will be agreed later in order to ensure the progress of the implementation of the Awak Mas Project.

On October 29, 2021, the parties agreed to extend the term of the agreement until February 28, 2022. Furthermore, on February 25, 2022, the parties agreed to extend the term of the agreement until March 9, 2022 ('1st Extension of Time') and the Parties agreed to re-extend the agreement up to March 17, 2022 ('2nd Extension of Time'). The contract has been extended and will end on August 31, 2025.

On September 23, 2022, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed the *Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract* with the value of Rp 65,245 million (equivalent to US\$ 4,148 thousand). The period of the works based on the agreement is up to August 31, 2025.

On October 7, 2022, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed the *Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract* with the value of Rp 95,009 million (equivalent to US\$ 6,040 thousand). The period of the works based on the agreement is up to August 31, 2025.

- r. On October 10, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a *Mining Service Agreement* with PT Hardaya Mining Energy (HME) and PT Central Cipta Murdaya (CCM) as guarantor of HME. This agreement is valid until 2025.

On October 10, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a *Plant Hire Agreement* with HME and CCM as guarantor of HME for mobile plant and personnel hire at CCM minesite. This agreement is valid until December 31, 2025.

- s. On November 29, 2021, the Company and PT Kideco Jaya Agung have signed a *Cooperation Agreement for the Construction of Settling Pond* at Tanah Merah Coal Terminal with a duration of work from September 28, 2021 to March 28, 2022, worth Rp 26.5 billion (equivalent to US\$ 1.85 million).

Berdasarkan kesepakatan para Pihak, Perjanjian tersebut diperpanjang dan diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2022. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

- t. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan dan PT Fluor Daniel Indonesia menandatangani perjanjian Konsultasi senilai Rp 573.146 juta (setara dengan US\$ 39,9 juta) dengan estimasi penyelesaian diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2023.
- u. Pada tanggal 14 Februari 2022, Perusahaan, PT Mekko Metal Mining ("Mekko") dan PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") telah menandatangani Addendum No. 2 terkait dengan Perusahaan akan membantu Mekko dalam proses pembebasan lahan dengan cara memberikan uang muka.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan, Mekko dan PIM menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama pada item o di atas ("Perjanjian Kerjasama Awal"), dimana Para Pihak melakukan amandemen dan menyatakan kembali Perjanjian Kerjasama Awal sehubungan dengan Proyek Bauksit pada Area Operasi dengan syarat-syarat, ketentuan-ketentuan dan ruang lingkup. Perjanjian ini berlaku hingga 3 April 2026.

- v. Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan dan PT Indo Bara Pratama ("IBP") menandatangani Term Sheet untuk penyediaan Jasa Pertambangan.

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan dan IBP menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan durasi pekerjaan selama 5 tahun di Kab. Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur. Perusahaan akan menyediakan jasa pertambangan dan *project management*.

- w. Pada tanggal tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan, PT Cipta Djaya Selaras Mining ("CDSM") dan PT Agung Pratama Mineral ("APM") telah menandatangani Perjanjian Jasa Pengembangan Infrastruktur tambang, Perusahaan sebagai kontraktor akan memberikan jasa pengembangan infrastruktur tambang dengan durasi pekerjaan selama 12 bulan dan nilai kontrak sebesar Rp 55 miliar (setara dengan US\$ 3,8 juta).
- x. Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan, CDSM dan APM telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek CDSM dengan ketentuan tanggal operasi penambangan akan dimulai setelah seluruh kondisi-kondisi dalam perjanjian telah terjadi. Perjanjian ini berlaku hingga Juli 2026.

Based on mutually agreed of the Parties, the Agreement is extended and completed on June 30, 2022. As of December 31, 2022, there is no extension of related contract.

- t. On January 10, 2022, the Company and PT Fluor Daniel Indonesia signed the agreement for Consultancy Services of Rp 573,146 million (equivalent to US\$ 39.9 million) with completion to finish extended until August 31, 2023.
- u. On February 14, 2022, Company, PT Mekko Metal Mining ("Mekko") and PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") have signed Addendum No. 2 related to the Company will support Mekko in Land Acquisition process by providing advance payment.

On August 15, 2022, the Company, Mekko and PIM signed the Amendment and Restatement of the Cooperation Agreement on item o above ("Initial Agreement"), whereby the Parties amended and restated the Initial Agreement in connection with the Bauxite Project in the Operation Area with terms, conditions and scope of work. This agreement is valid until April 3, 2026.

- v. On March 23, 2022, Company and PT Indo Bara Pratama ("IBP") have signed Term Sheet for Mining Service

On September 15, 2022, the Company and IBP have signed Mining Services Agreement with a duration of work for 5 years in Kutai Kertanegara Regency, East Kalimantan. The company will provide mining and project management services.

- w. On May 31, 2022, The Company, PT Cipta Djaya Selaras Mining ("CDSM") and PT Agung Pratama Mineral ("APM") have signed a Mining Infrastructure Development Services Agreement, the Company as a contractor will provide mining infrastructure development services with a work duration of 12 months and a contract value of Rp 55 billion (equivalent to US\$ 3.8 million).
- x. On June 3, 2022, the Company, CDSM and APM have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby the Company will act as a contractor for mining operations at the CDSM project site provided that the mining operation date will commence after all conditions in the agreement have occurred. This agreement is valid until July 2026.

- y. Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana telah menandatangani Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan *Tailing*, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk membangun dan menyediakan pabrik pengolahan tailing yang beroperasi untuk menghasilkan emas. Total nilai kontrak adalah sebesar US\$ 55 juta yang didasarkan pada Biaya Pembangunan Pabrik.

Ruang lingkup pekerjaan meliputi perizinan, tahapan sebelum konstruksi pabrik pengolahan, tahapan konstruksi dan tahapan operasi. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 52 bulan sejak tanggal efektif Pabrik Pengolahan beroperasi atau dapat memproduksi 263.000 oz *dore* emas dan perak, yang mana yang lebih dulu terjadi. Dimana para pihak bersepakat untuk membicarakan kembali kesepakatan jika produksi melebihi 263.000 oz *dore* emas.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan *Tailing* sehubungan dengan kewajiban utama dan juga termin pembayaran antara Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana dengan nilai kontrak sebesar US\$ 130.892 ribu. Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal efektif Pabrik Pengolahan beroperasi (Catatan 6b).

- z. Pada tanggal 20 September 2022, Perusahaan telah mendapatkan Proyek untuk Pekerjaan Tanah, Beton dan Utilitas yang Dipendam dari PT Manyar Maju Refinery. Nilai total kontrak untuk Proyek ini adalah Rp 218,9 miliar (setara dengan US\$ 14,6 juta) dan Kontrak tersebut berlaku dari tanggal efektif hingga tanggal 19 Oktober 2023.

Pada tanggal 13 Januari 2023, telah diterbitkan *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") dari PT Manyar Maju Refinery kepada Perusahaan untuk Jasa Manajemen Konstruksi untuk Proyek Manyar Maju Refinery. LNTP ini akan berlaku dari tanggal 1 September 2022 hingga ditandatanganinya Perjanjian untuk Jasa Manajemen Konstruksi dengan nilai total Rp 29.015 juta (setara dengan US\$ 1,9 juta).

- aa. Pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan dan PT GAG Nickel (GAG) telah menandatangani kontrak jasa konsultasi digitalisasi pertambangan selama tiga bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 549,60 juta (setara dengan US\$ 36 ribu). Jasa tersebut telah selesai dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

- y. On July 18, 2022, the Company and PT Santana Rekso Nidhana signed a Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement, whereby the Company will act as contractor to build and provide a tailing processing plant that operates to produce gold. The total contract value is US\$ 55 million which is based on Factory Construction Costs.

The scope of work includes licensing, stages prior to construction of a processing plant, stages of construction and stages of operation. The agreement is valid for a period of 52 months from the effective date the Processing Plant operates or can produce 263,000 oz of gold and silver *dore*, whichever occurs first. Where the parties agreed to renegotiate the agreement if production exceeds 263,000 oz gold *dore*.

On September 28, 2022, the Company and PT Santana Rekso Nidhana signed the Amendment and Restatement of the Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement in relation to the main obligations also payment termin between the Company and PT Santana Reko Nidhana with contract value of US\$ 130,892 thousand. This agreement is valid for 48 months from the effective date the Processing Plant operates (Note 6b).

- z. On September 20, 2022, the Company has awarded the Project for Earthworks, Concrete and Buried Utilities from PT Manyar Maju Refinery. The total Value of the Contract for this Project is Rp 218.9 billion (equivalent to US\$ 14.6 million) and the Contract shall be valid from the effective date up to October 19, 2023.

On January 13, 2023, the Limited Notice to Proceed ("LNTP") has been released by PT Manyar Maju Refinery to Company for Construction Management Services for Manyar Maju Refinery Project. The LNTP shall effective from September 1, 2022 up to the Agreement for Management Construction Services is executed with total value amounting to Rp 29,015 million (equivalent to US\$ 1.9 million).

- aa. On October 7, 2022, the Company and PT GAG Nickel (GAG) have signed consulting service for mining digitalization contract for three months with contract value of Rp 549.60 million (equivalent to US\$ 36 thousand). The services have ended and there is no extension of related contract.

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN NONFUNCTIONAL CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

At December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	688.703.180	43.780	846.366.328	59.315	Rupiah
Dolar Australia	1.307	922	4.776	3.462	Australian Dollar
Euro	7	7	11	12	Euro
Piutang usaha - bersih					Trade accounts receivable - net
Rupiah	1.443.539.484	91.764	1.097.286.100	76.900	Rupiah
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Rupiah	256.682.727	16.317	30.878.138	2.164	Rupiah
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Rupiah	178.468.195	11.345	93.861.548	6.578	Rupiah
Klaim pengembalian pajak					Claims for tax refund
Rupiah	109.220.333	6.943	47.809.716	3.351	Rupiah
Aset lancar lainnya					Other assets
Rupiah	2.076.492	132	239.147	163	Rupiah
Piutang karyawan jangka panjang					Long-term receivables
Rupiah	6.575.558	418	7.148.769	501	Rupiah
<b>Jumlah Aset Moneter</b>		<b>159.264</b>		<b>152.446</b>	<b>Total Monetary Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Monetary Liabilities</b>
Utang usaha					Trade accounts payable
Rupiah	1.518.246.003	96.513	875.674.261	61.369	Rupiah
Dolar Australia	2.823	1.476	796	577	Australian Dollar
Euro	643	683	-	-	Euro
Dolar Singapura	115	85	15	11	Singapore Dollar
Beban yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	91.601.613	5.823	58.667.755	5.612	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	86.441.845	5.495	167.546.598	11.742	Rupiah
Utang dividen					Dividends payable
Rupiah	4.514.797	287	4.523.276	317	Rupiah
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	16.092.813	1.023	15.610.297	1.094	Rupiah
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga					Long-term loan third parties
Rupiah	147.619.704	9.384	238.943.692	16.746	Rupiah
Liabilitas imbalan pasca kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	360.884.871	22.941	327.797.152	22.972	Rupiah
<b>Jumlah Liabilitas Moneter</b>		<b>47.491</b>		<b>120.440</b>	<b>Total Monetary Liabilities</b>
<b>Aset Moneter Bersih</b>		<b>111.773</b>		<b>32.006</b>	<b>Net Monetary Assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 29 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2022 and 2021, and the prevailing rates at March 29, 2023 are as follows:

Mata Uang	29 Maret/ March 29, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	Currency
	US\$	US\$	US\$	
Rupiah (Rp) 1.000	0,0663	0,0636	0,0701	Rupiah (Rp) 1,000
Dolar Australia (AU\$) 1	0,6682	0,6726	0,7249	Australian Dollar (AU\$) 1
Dolar Singapura (SG\$) 1	0,7525	0,7412	0,7382	Singapore Dollar (SG\$) 1
Euro (EUR) 1	1,0823	1,0624	1,1302	Euro (EUR) 1

### 38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL MANAJEMEN

### 38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGERMENTS

#### a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

#### a. Categories and classes of financial instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
<b>31 Desember 2022</b>				
<b>Aset Keuangan Lancar</b>				
Bank dan setara kas	61.728	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	356	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	23.871	-	-	-
Pihak ketiga	82.580	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.146	-	-	-
Aset lancar lainnya	10.450	-	-	-
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>				
Piutang jangka panjang				
Piutang karyawan	557	-	-	-
Piutang lain-lain	31.942	-	-	-
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>				
Utang Bank	-	-	45.146	-
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	674	-
Pihak ketiga	-	-	117.861	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.656	-
Utang dividen	-	-	287	-
Beban yang masih harus dibayar	-	-	18.952	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	-	15.807	-
Liabilitas sewa	-	-	-	10.345
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	-	28.315	-
Liabilitas sewa	-	-	-	16.113
Jumlah	227.274	356	228.698	26.458
				Total

	Aset keuangan pada biaya perolehan perolehan yang diamortisasi/ Financial asset at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Derivative yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives designated as hedging instrument	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Current Financial Assets</b>
Bank dan setara kas	89.290	-	-	-	Cash in banks and cash equivalent
Aset keuangan lainnya	24.000	400	-	-	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30.701	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	59.199	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.413	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	751	-	-	-	Third parties
Aset lancar lainnya	678	-	-	-	Other current assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>					<b>Non Current Assets</b>
Piutang jangka panjang					Long-term receivables
Piutang Karyawan	501	-	-	-	Receivable from employees
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	3.259	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	64.570	-	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.661	-	Other accounts payable - third parties
Utang dividen	-	-	317	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	-	-	19.445	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	-	52.054	-	Long-term loan third parties
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	-	50.977	-	Long-term loans - third parties
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	269	Derivative liabilities
Jumlah	206.533	400	192.283	269	32.787
					Total

Aset keuangan biaya perolehan yang diamortisasi seluruhnya merupakan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Financial assets at fair value through profit or loss are held-for-trading assets.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**b. Financial risk management objectives and policies**

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing the exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah khususnya biaya operasional. Risiko fluktuasi terhadap dolar Australia, dolar Singapura dan Euro adalah tidak material.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

Sensitivitas Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar 2,50% (2021: 0,28%), meningkat atau menurun dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menghasilkan penurunan atau peningkatan sebesar US\$ 412 ribu (2021: US\$ 84 ribu) pada laba atau rugi sebelum pajak. 2,50% (2021: 0,28%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup perhwal mata uang asing moneter yang ada.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in determining the policies and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

**i. Foreign currency risk management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations. Although the functional currencies of the Group is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah particularly the operating expenses. The Group's exposure to exchange rate fluctuations on Australian dollar, Singapore dollar and Euro is immaterial.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net opens foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 37.

The Group's sensitivity for year ended December 31, 2022 is 2.50% (2021: 0.28%), increase or decrease in the US Dollar against Rupiah would result in decrease or increase amounted to US\$ 412 thousand (2021: US\$ 84 thousand) in profit or loss before tax. 2.50% (2021: 0.28%) is the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.



**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Grup juga terekspos pada acuan suku bunga US\$ LIBOR dalam hubungan akuntansi lindung nilai, yang terdampak reformasi acuan suku bunga. Item lindung nilai adalah utang US\$ dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan.

Eksposur Grup atas suku bunga aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Grup telah memantau pasar dan output dari kelompok kerja berbagai industri yang mengelola transisi ke suku bunga acuan yang baru. Termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator IBOR.

Menanggapi pengumuman tersebut, Grup telah menyiapkan program transisi IBOR yang terdiri atas alur kerja berikut: manajemen risiko, pajak, treasuri, hukum, akuntansi, dan sistem. Program ini di bawah tata kelola dari Direktur Keuangan yang melapor kepada anggota dewan. Tujuan dari program ini adalah untuk memahami eksposur IBOR dalam bisnis dan mempersiapkan dan menyampaikan rencana tindakan untuk kelancaran transisi ke tingkat acuan alternatif.

Tidak terdapat US\$ *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") Grup saat ini yang mencakup ketentuan provisi yang memadai dan kuat untuk penghentian suku bunga acuan yang direferensikan. Kelompok kerja yang berbeda di industri sedang mengerjakan bahasa *fall back* untuk instrumen yang berbeda dan IBOR yang berbeda, yang dipantau oleh Grup dengan cermat dan akan menerapkannya jika sesuai. Pada tanggal 31 Desember 2022, kontrak lindung nilai yang dimiliki Grup telah dilunasi.

**ii. Interest rate risk management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group also exposed to the US\$ LIBOR interest rate benchmarks within its hedge accounting relationships, which are subject to interest rate benchmark reform. The hedged items include issued US\$ floating rate debt.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The Group has closely monitored the market and the output from the various industry working groups managing the transition to new benchmark interest rates. This includes announcements made by the IBOR regulators.

In response to the announcements, the Group has set up an IBOR transition programme comprised of the following work streams: risk management, tax, treasury, legal, accounting and systems. The programme is under the governance of the Chief Financial Officer who reports to the Board. The aim of the programme is to understand where IBOR exposures are within the business and prepare and deliver on an action plan to enable a smooth transition to alternative benchmark rates.

None of the Group's current US\$ *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") linked contracts include adequate and robust fall back provisions for a cessation of the referenced benchmark interest rate. Different working groups in the industry are working on fall back language for different instruments and different IBORs, which the Group is monitoring closely and will look to implement these when appropriate. As of December 31, 2022, all hedging contracts owned by the Group have been paid.

Grup akan terus menerapkan amendemen PSAK 71 *Instrumen Keuangan* sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian *spread* yang relevan. Sebagian dari hal ini akan bergantung pada pengenalan klausul *fall back* yang masih harus ditambahkan dalam kontrak Grup dan negosiasi dengan pemberi pinjaman.

#### Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar 4,41% (2021: 0,20%) digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah lebih tinggi/rendah 4,41% (2021: 0,20%) dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 akan turun/naik sebesar US\$ 4.093 ribu (2021: US\$ 307 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

The Group will continue to apply the amendments to PSAK 71 *Financial Instruments* until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cashflows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cashflows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment. This will, in part, be dependent on the introduction of fall back clauses which have yet to be added to the Group's contracts and the negotiation with lenders.

#### Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 4.41% (2021: 0.20%) increase or decrease are used for the years ended December 31, 2022, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates for the year ended December 31, 2022 had been 4.41% (2021: 0.20%) higher/lower, respectively, and all other variables were held constant, profit or loss before tax of the Group for the years ended December 31, 2022 would decrease/increase by US\$ 4,093 thousand (2021: US\$ 307 thousand). This is mainly attributable to the Group exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak swap suku bunga, Grup setuju untuk menukar selisih antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga atas nilai wajar utang tingkat bunga tetap dan eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar swap suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat dalam kontrak, dan diungkapkan di bawah ini. Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada saldo pada akhir periode pelaporan. Informasi nilai pokok nosional dan nilai swap suku bunga pada akhir pelaporan diungkapkan pada Catatan 17.

Kontrak swap suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Kurs mengambang pada swap suku bunga adalah kurs antar bank lokal Indonesia. Grup akan menyelesaikan selisih antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

Seluruh kontrak swap suku bunga mempertukarkan jumlah bunga tingkat mengambang untuk tingkat bunga tetap. Jumlah tersebut dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas dalam rangka mengurangi eksposur arus kas Grup pinjaman akibat dengan suku bunga variabel. Kontrak swap suku bunga dan pembayaran bunga pinjaman terjadi secara bersamaan dan jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi selama periode pembayaran tingkat bunga mengambang utang mempengaruhi laba rugi.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the fair value of issued fixed rate debt and the cashflow exposures on the issued variable rate debt. The fair value of interest rate swaps at the end of the reporting period is determined by discounting the future cashflows using the curves at the end of the reporting period and the credit risk inherent in the contract, and is disclosed below. The average interest rate is based on the outstanding balances at the end of the reporting period. Information of the notional principal amounts and interest rate swap contracts outstanding at the end of reporting date is disclosed in Note 17.

The interest rate swaps is settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is the local interbank rate of Indonesia. The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

All interest rate swap contracts exchanging floating rate interest amounts for fixed rate. Interest amounts are designated as cashflow hedges in order to reduce the Group's cashflow exposure resulting from variable interest rates on borrowings. The interest rate swaps and the interest payments on the loan occur simultaneously and the amount accumulated in equity is reclassified to profit or loss over the period that the floating rate interest payments on debt affect profit or loss.

**iii. Credit risk management**

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan KKE / Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	KKE 12 bulan/ 12 months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is &gt;30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	KKE sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is &gt;90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	KKE sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<b>31 Desember 2022</b>						
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	61.728	-	61.728	December 31, 2022 Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Aset keuangan lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	356	-	356	Other financial assets
Piutang usaha (Catatan 6)						Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	23.871	-	23.871	Related parties
Pihak ketiga	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	82.623	(43)	82.580	Third parties
Piutang karyawan	(i)	ECL 12 bulan/12 month ECL	557	-	557	Receivable from employees
Piutang lain-lain						Other account receivable
Pihak ketiga	(i)	ECL 12 bulan/12 month ECL	48.111	-	48.111	Third parties
Kontrak aset (Catatan 8)	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	12.295	-	12.295	Contract assets (Note 8)
Deposit (Catatan 12)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	4.351	-	4.351	Deposits (Note 12)
			(43)			

(i) Grup menentukan KKE pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$ '000	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$ '000	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$ '000	
<b>31 Desember 2021</b>						<b>December 31, 2021</b>
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	89.290	-	89.290	Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Aset keuangan lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	24.000	-	24.000	Other financial assets
Piutang usaha (Catatan 6)						Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	32.203	(1.502)	30.701	Related parties
Pihak ketiga	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	59.245	(46)	59.199	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivable
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	1.413	-	1.413	Related parties
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	751	-	751	Third parties
Aset kontrak (Catatan 8)	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	1.712	-	1.712	Contract assets (Note 8)
Piutang karyawan	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	501	-	501	Receivable from employees
Deposit (Catatan 12)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	678	-	678	Deposits (Note 12)
			<u>(1.548)</u>			

(ii) Grup menentukan KKE pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan masing-masing pada Catatan 6 dan 8.

(ii) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and contract assets are disclosed in Notes 6 and 8, respectively.

#### iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pembayaran bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<b>31 December 2022</b>								<b>December 31, 2022</b>
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		76.748	16.196	13.898	11.693	-	118.535	Trade accounts payable
Utang lain-lain		1.656	-	-	-	-	1.656	Other payables
Utang dividen		287	-	-	-	-	287	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar		-	18.311	641	-	-	18.952	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank - jangka pendek	4,07 - 6,48	-	-	45.348	-	-	45.348	Bank loan - short term
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	2,06 - 7,50 *)	-	-	16.505	30.061	-	46.566	Long-term loans - third parties
Liabilitas sewa	4,28 - 5,94	-	-	12.628	17.458	902	30.988	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>		<b>78.691</b>	<b>34.507</b>	<b>89.020</b>	<b>59.212</b>	<b>902</b>	<b>262.332</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2021</b>								<b>December 31, 2021</b>
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		60.623	2.860	4.346	-	-	67.829	Trade accounts payable
Utang lain-lain - pihak ketiga		-	1.661	-	-	-	1.661	Other payables - third parties
Utang dividen		-	317	-	-	-	317	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar		-	18.203	1.242	-	-	19.445	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	2,10 - 7,50% *)	-	-	54.445	53.841	-	108.286	Long-term loans - third parties
Liabilitas sewa	2,25 - 7,58%	-	-	12.986	20.428	2.511	35.925	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>		<b>60.623</b>	<b>23.041</b>	<b>73.019</b>	<b>74.269</b>	<b>2.511</b>	<b>233.463</b>	<b>Total</b>

\*) Tingkat bunga rata-rata efektif untuk pinjaman jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 2,1% - 7,5% pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021/  
Weighted average effective interest rate of long-term loan to third parties in currency Rupiah are 2.1% - 7.5% of December 31, 2022 and 2021

#### iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cashflows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cashflows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cashflows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<b>31 Desember 2022</b>								<b>December 31, 2022</b>
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas	-	32	-	-	-	-	32	Cash on hand
Piutang usaha	-	96.946	2.730	6.775	-	-	106.451	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	313	-	557	-	-	870	Other accounts receivable
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,0 - 3,0	55.480	-	-	-	-	55.480	Cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	2,2 - 4,7	-	-	6.374	-	-	6.374	Time deposits
Piutang lain-lain	7,8	1.053	3.161	14.827	35.930	-	54.970	Other accounts receivable
<b>Jumlah</b>		<b>152.771</b>	<b>2.730</b>	<b>13.706</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>169.207</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2021</b>								<b>December 31, 2021</b>
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas	-	35	-	-	-	-	35	Cash on hand
Piutang usaha	-	81.602	2.377	5.921	-	-	89.900	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	2.164	-	-	-	-	2.164	Other accounts receivable
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,0 - 3,0	66.350	-	-	-	-	66.350	Cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0,5 - 3,1	-	19.544	19.721	-	-	39.265	Time deposits
<b>Jumlah</b>		<b>150.151</b>	<b>21.921</b>	<b>25.642</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>197.714</b>	<b>Total</b>

\*) Tingkat bunga rata-rata efektif untuk deposito berjangka dalam mata uang USD masing-masing sebesar 3.4% - 1,8% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/  
 \*) Weighted average effective interest rate of time deposit in currency USD are 3.4% - 1.8% of December 31, 2022 and 2021

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

### c. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2021. Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dari pihak berelasi, utang jangka panjang dari pihak ketiga dan liabilitas sewa yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

### c. Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance. The Group's strategy remains unchanged from 2021. The capital structure of the Group consists of debt, which includes short-term bank loans, long-term related party loan and lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owner of the Company, comprising issued capital and retained earnings as disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Pinjaman:			Debt:
Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga	44.122	103.031	Long-term loans from third parties
Liabilitas sewa	26.458	32.787	Lease liabilities
Utang bank	45.146	-	Bank loan
Jumlah pinjaman	115.726	135.818	Total debt
Kas dan setara kas	(61.760)	(89.325)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	53.966	46.493	Net debt
Ekuitas	297.991	260.223	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	18%	18%	Net debt to equity ratio

#### d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar.

#### Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

#### d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

#### Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and



- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2022	Level 1 US\$ '000	Level 2 US\$ '000	Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	2022
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
	356	-	-	356	
2021	Level 1 US\$ '000	Level 2 US\$ '000	Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	2021
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
	400	-	-	400	
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Liabilities measured at fair values</b>
Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai					Derivatives used for hedging
	-	269	-	269	
	400	269	-	669	Total

### 39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2022 US\$ '000	2021 US\$ '000
Uang muka pembelian aset tetap	4.805	882
Penambahan utang untuk pembelian aset tetap	16.351	9.681
Penambahan utang untuk pembelian aset tidak berwujud	-	1.331
Jumlah	21.156	11.894

### 39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cashflows with the details as follows:

Advance for purchase of property, plant and equipment
Increase in liabilities for purchase of property, plant and equipment
Increase in liabilities for purchase of intangible assets
Total

### 40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 14 Maret 2023, Hanifa Indradjaya, Wakil Presiden Komisaris, mengundurkan diri dari Perusahaan. Tidak terdapat perubahan pada susunan manajemen Perusahaan sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan.

### 40. EVENT AFTER REPORTING DATE

On March 14, 2023, Hanifa Indradjaya, Vice President Commissioner, resigned from the Company. There is no change in the management's structure up to this issuance of the consolidated financial statements.

### 41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 129 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

### 41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 129 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue at March 29, 2023.

\*\*\*\*\*



**PT Petrosea Tbk**


Indy Bintaro Office Park, Building B  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6  
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

P: +62 21 29770999

F: +62 21 29770988

 [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com)

 [www.linkedin.com/company/petrosea](http://www.linkedin.com/company/petrosea)

 [@petrosea.minerva](https://www.instagram.com/petrosea.minerva)

 [@theactionmakers](https://www.instagram.com/theactionmakers)